NATIONAL BESTSELLER

THE 48 LAWS OF POWER

FROM THE AUTHOR OF *The Art of SEDUCTION*

ROBERT GREENE

A JOOST ELFFERS BOOK

Daftar isi

Judul Halaman
Halaman Hak Cipta
Dedikasi
Ucapan Terima Kasih
KATA PENGANTAR

HUKUM 1 – JANGAN PERNAH TERLIHAT LEBIH BAIK DARI ATASAN ANDA
HUKUM 2 – JANGAN PERNAH TERLALU MEMPERCAYAI TEMAN, TETAPI PELAJARILAH CARA MEMANFAATKAN MUSUH
HUKUM 3 - SEMBUNYIKAN NIAT ANDA
HUKUM 4 – SENANTIASALAH BICARA LEBIH SEDIKIT DARIPADA YANG DIPERLUKAN
HUKUM 5 – BEGITU BANYAK HAL TERGANTUNG DARI REPUTASI, JAGALAH REPUTASI ANDA DENGAN NYAWA ANDA
HUKUM 6 – CARILAH PERHATIAN BERAPA PUN HARGA YANG HARUS DIBAYAR
HUKUM 7 – MINTALAH ORANG LAIN BEKERJA KERAS BAGI ANDA, TETAPI SENANTIASALAH TERIMA PUJIAN ATAS KERJA KERAS MEREKA
HUKUM 8 – USAHAKAN AGAR ORANG LAIN MENDATANGI ANDA, PERGUNAKAN UMPAN BILA PERLU
HUKUM 9 - MENANG MELALUI TINDAKAN ANDA, JANGAN PERNAH MELALUI ARGUMEN
HUKUM 10 - INFEKSI: HINDARI YANG TIDAK BAHAGIA DAN TIDAK SIAL
HUKUM 11 - BELAJARLAH UNTUK MENJAGA ORANG TERGANTUNG PADA ANDA
HUKUM 12 - GUNAKAN KEJUJURAN SELEKTIF DAN KERMURAHAN HATI UNTUK MEMPERDAYA KORBAN ANDA
HUKUM 13 – SAAT MEMINTA BANTUAN, PANCINGLAH KEPENTINGAN ORANG LAIN, JANGAN PERNAH PANCING BELAS KASIHAN ATAU RASA SYUKUR MEREKA..
HUKUM 14 - BERPERANLAH SEBAGAI TEMAN, BEKERJA SEBAGAI MATA-MATA
HUKUM 15 - HANCURKAN MUSUH ANDA SECARA TOTAL
HUKUM 16 – PERGUNAKAN KETIDAKHADIRAN ANDA UNTUK MENINGKATKAN RESPEK DAN PENGHORMATAN
HUKUM 17 – USAHAKAN AGAR ORANG LAIN SELALU MERASAKAN TEROR, KEMBANGKAN AURA TAK BISA DITEBAK
HUKUM 18 - JANGAN BANGUN BENTENG UNTUK MELINDUNGI DIRI SENDIRI—ISOLASI ADALAH BERBAHAYA
HUKUM 19 – KETAHUILAN SIAPA YANG ANDA HADAPI, JANGAN SINGGUNG PERASAAN ORANG YANG SALAH
HUKUM 20 - JANGAN BERKOMITMEN KEPADA SIAPAPUN
HUKUM 21 – BERPURA-PURALAH MENJADI ORANG TOLOL UNTUK MENANGKAP SESEORANG YANG TOLOL, BERILAH KESAN BAHWA ANDA LEBIH BODOH DARIPADA SASARAN ANDA
HUKUM 22 - GUNAKAN TAKTIK MENYERAH: MENGUBAH KELEMAHAN MENJADI POWER
HUKUM 23 – HIMPUN KEKUATAN ANDA
HUKUM 24 – BERPERANLAH SEBAGAI SEORANG PENGHUNI ISTANA YANG SEMPURNA

HUKUM 25 – CIPTAKAN KEMBALI DIRI ANDA SENDIRI
HUKUM 26 – JAGALAH AGAR KEDUA TANGAN ANDA TETAP BERSIH
HUKUM 27 – PERMAINKAN KEBUTUHAN ORANG LAIN UNTUK MEMPERCAYAI SESUATU UNTUK MENCIPTAKAN PENGIKUT SETIA
HUKUM 28 - BERTINDAK DENGAN KEBERANIAN
HUKUM 29 – BUATLAH RENCANA HINGGA TUNTAS
HUKUM 30 – BERILAH KESAN BAHWA PRESTASI ANDA TAMPAKNYA MUDAH SEKALI DICAPAI
HUKUM 31 – KENDALIKAN PILIHAN-PILIHAN ANDA: SURUHLAH ORANG LAIN BERMAIN DENGAN KARTU YANG ANDA BAGIKAN
HUKUM 32 – BERMAINLAH SESUAI DENGAN FANTASI ORANG LAIN
HUKUM 33 – KETAHUILAH KELEMAHAN SETIAP ORANG
HUKUM 34 – JADILAH SEORANG BANGSAWAN DENGAN CARA ANDA SENDIRI BERSIKAPLAH BAK SEORANG RAJA AGAR DIPERLAKUKAN SEPERTI SEORANG RAJA
HUKUM 35 – KUASAILAH SENI MEMILIH WAKTU YANG TEPAT
HUKUM 36 – SEPELEKAN HAL-HAL TAK BISA ANDA MILIKI: MENGABAIKAN MEREKA ADALAH PEMBALASAN DENDAM TERBAIK
HUKUM 37 – CIPTAKAN TONTONAN YANG MEMIKAT
HUKUM 38 – BERPIKIRLAH SESUKA ANDA, TETAPI BERSIKAPLAH SEPERTI ORANG LAIN
HUKUM 39 – ADUK-ADUK AIR UNTUK MENANGKAP IKAN
HUKUM 40 – BENCILAH SEGALA HAL YANG DIPEROLEH DENGAN CUMA-CUMA
HUKUM 41 – HINDARILAH MENGAMBIL ALIH POSISI SESEORANG YANG HEBAT
HUKUM 42 – SERANG SI GEMBALA, MAKA DOMBA-DOMBANYA PASTI BERHAMBURAN
HUKUM 43 - KENALILAH HATI HATI DAN PIKIRAN ORANG LAIN
HUKUM 44 – PERDAYA DAN PANCING AMARAH ORANG LAIN DENGAN EFEK CERMIN
HUKUM 45 – SAMPAIKAN CERAMAH TENTANG KEBUTUHAN UNTUK BERUBAH, TETAPI JANGAN PERNAH LAKUKAN REFORMASI DALAM TERLALU BANYAK BIDANG KEHIDUPAN DALAM WAKTU SINGKAT
HUKUM 46 – JANGAN PERNAH TERLIHAT TERLALU SEMPURNA
HUKUM 47 – JANGAN MELEBIHI SASARAN YANG TELAH ANDA TENTUKAN; DALAM HAL KEMENANGAN, BELAJARLAH UNTUK TAHU KAPAN ANDA HARUS BERHENTI
HUKUM 48 – JADILAH SEPERTI UAP YANG BERBENTUK

DAFTAR PUSTAKA TERPILIH
INDEKS
UNTUK YANG TERBAIK DALAM PAPERBACK, CARILAH

48 HUKUM KEKUASAAN

Robert Greene memiliki gelar dalam studi klasik dan telah menjadi editor di Esquire dan majalah lainnya. Dia juga seorang penulis drama dan tinggal di Los Angeles.

Joost Elffers adalah produser buku terlaris Penguin Studio The Secret Language of Birthdays, The Secret Language of Relationships, dan Play With Your Food. Dia tinggal di Kota New York.

THE 48 LAWS OF

POWER

ROBERT GREENE

A JOOST ELFFERS PRODUCTION

PENGUIN BOOKS

Untuk Anna Biller, dan untuk
orang tuaku RG

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya ingin berterima kasih kepada Anna Biller, yang membantu menyunting dan meneliti buku ini, dan yang wawasannya yang tak ternilai memainkan peran penting dalam bentuk dan isi *The 48 Laws*. Tanpa dia, semua ini tidak akan mungkin terjadi.

Saya juga harus berterima kasih kepada teman baik saya Michiel Schwarz yang bertanggung jawab untuk melibatkan saya di sekolah seni Fabrika di Italia dan memperkenalkan saya di sana kepada Joost Elffers, mitra saya dan produser *The 48 Laws of Power.* Di dunia licik Fabrika itulah Joost dan saya melihat keabadian Machiavelli dan dari diskusi kita di Venesia, Italia, buku ini lahir.

Saya ingin berterima kasih kepada Henri Le Goubin, yang telah memberi saya banyak anekdot Machiavellian selama bertahun-tahun, terutama mengenai banyak karakter Prancis yang memainkan peran besar dalam buku ini.

Saya juga ingin berterima kasih kepada Les dan Sumiko Biller, yang meminjamkan saya perpustakaan mereka tentang sejarah Jepang dan membantu saya dengan bagian Upacara Minum Teh Jepang dari buku ini. Demikian pula, saya harus berterima kasih kepada teman baik saya Elizabeth Yang yang menasihati saya tentang sejarah Tiongkok.

Buku seperti ini sangat bergantung pada bahan penelitian yang tersedia dan saya sangat berterima kasih kepada Perpustakaan Penelitian UCLA; Saya menghabiskan banyak hari yang menyenangkan dengan menjelajahi koleksinya yang tak ada bandingannya.

Orang tua saya, Laurette dan Stanley Green, pantas mendapatkan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran dan dukungan mereka.

Dan saya tidak boleh lupa untuk memberi penghormatan kepada kucing saya, Boris, yang menemani saya selama hari-hari penulisan yang tidak pernah berakhir.

Akhirnya, kepada orang-orang dalam hidup saya yang dengan begitu terampil menggunakan permainan power untuk memanipulasi, menyiksa, dan membuat saya sakit selama bertahun-tahun, saya tidak menaruh dendam kepada Anda dan saya berterima kasih karena telah memberi saya inspirasi untuk *The 48 Laws of Power*. . *Robert Greene*

Selain itu, kita ingin berterima kasih kepada Susan Petersen dan Barbara Grossman, penerbit Penguin karena telah mempercayai buku ini; Molly Stern, editor, yang mengawasi seluruh proyek untuk Penguin Viking. Sophia Murer, untuk desain klasik barunya. David Frankel, untuk mengedit teks. Roni Axelrod,

Barbara Campo, Jaye Zimet, Joe Eagle, Radha Pancham, Marie Timell, Michael Fragnito, and Eng-San Kho. Robert Greene

KATA PENGANTAR

Perasaan tidak memiliki kekuasaan atas orang dan peristiwa umumnya tidak tertahankan bagi kita—ketika kita merasa tidak berdaya, kita merasa sengsara. Tidak ada yang menginginkan lebih sedikit kekuasaan; semua orang menginginkan lebih. Di dunia saat ini, bagaimanapun, adalah berbahaya untuk terlihat terlalu haus kekuasaan, untuk terang-terangan dengan gerakan kekuasaan Anda. Kita harus terlihat adil dan layak. Jadi kita harus halus—menyenangkan namun licik, demokratis namun licik.

Permainan bermuka dua yang konstan ini paling menyerupai dinamika kekuasaan yang ada di dunia licik pengadilan aristokrat lama. Sepanjang sejarah, pengadilan selalu terbentuk di sekitar orang yang berkuasa—raja, ratu, kaisar, pemimpin. Para abdi dalem yang mengisi istana ini berada dalam posisi yang sangat sulit: Mereka harus melayani tuan mereka, tetapi jika mereka tampak menjilat, jika mereka terlalu terang-terangan meminta bantuan, para abdi dalem lain di sekitar mereka akan memperhatikan dan akan bertindak melawan mereka. Upaya untuk memenangkan hati tuannya, kemudian, harus halus. Dan bahkan abdi dalem yang terampil yang mampu melakukan kehalusan seperti itu masih harus melindungi diri mereka sendiri dari sesama abdi dalem, yang setiap saat berencana untuk mendorong mereka ke samping.

Sementara pengadilan seharusnya mewakili puncak peradaban dan kehalusan. Gerakan kekerasan atau kekuasaan yang terang-terangan tidak disukai; abdi dalem akan bekerja diam-diam dan diam-diam melawan siapa pun di antara mereka yang menggunakan kekerasan. Ini adalah dilema punggawa: Saat tampil sebagai teladan keanggunan, mereka harus mengecoh dan menggagalkan lawan mereka sendiri dengan cara yang paling halus. Para punggawa yang sukses belajar dari waktu ke waktu untuk membuat semua gerakannya tidak langsung; jika dia menikam lawan dari belakang, itu dengan sarung tangan beludru di tangannya dan senyum termanis di wajahnya. Alih-alih menggunakan paksaan atau pengkhianatan langsung, punggawa yang sempurna berhasil melalui rayuan, pesona, penipuan, dan strategi halus, selalu merencanakan beberapa langkah ke depan. Kehidupan di lapangan adalah permainan tanpa akhir yang membutuhkan kewaspadaan dan pemikiran taktis yang konstan.

Hari ini kita menghadapi paradoks yang mirip dengan para abdi dalem: Segala sesuatu harus tampak beradab, layak, demokratis, dan adil. Tetapi jika kita bermain dengan aturan itu terlalu ketat, jika kita menganggapnya terlalu harfiah, kita dihancurkan oleh orang-orang di sekitar kita yang tidak begitu bodoh. Seperti yang ditulis oleh diplomat dan punggawa Renaisans yang hebat, Niccolò Machiavelli, "Setiap orang yang berusaha menjadi baik sepanjang waktu pasti akan mengalami kehancuran di antara banyak orang yang tidak baik." Istana membayangkan dirinya sebagai puncak kehalusan, tetapi di bawah permukaannya yang berkilauan ada kuali emosi gelap—keserakahan, kecemburuan, nafsu, kebencian—mendidih dan mendidih. Dunia kita saat ini juga membayangkan dirinya sebagai puncak keadilan, namun emosi buruk yang sama masih mengaduk dalam diri kita, seperti yang telah terjadi selamanya. Permainannya sama. Secara lahiriah, Anda tampaknya harus menghormati kesopanan, tetapi di dalam, kecuali Anda bodoh, Anda belajar dengan cepat untuk menjadi bijaksana, dan melakukan seperti yang disarankan Napoleon: Letakkan tangan besi Anda di dalam sarung tangan beludru. Jika, seperti punggawa di masa lalu, Anda dapat menguasai seni tipuan, belajar merayu, memikat, menipu, dan secara halus mengungguli lawan Anda, Anda akan mencapai puncak power. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau melawan Anda. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau melawan Anda. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau melawan Anda.

Pengadilan tidak diragukan lagi adalah tempat kesopanan dan pembiakan yang baik; jika tidak demikian, mereka akan menjadi tempat pembantaian dan kehancuran. Mereka yang sekarang tersenyum dan berpelukan, akan saling menghina dan menikam, jika sopan santun tidak mengganggu....
TUHAN CHESTERFIELD, 1694-1773

Bagi sebagian orang, gagasan memainkan permainan power secara sadar—tidak peduli seberapa tidak langsungnya—tampak jahat, asosial, peninggalan masa lalu. Mereka percaya bahwa mereka dapat memilih keluar dari permainan dengan berperilaku dengan cara yang tidak ada hubungannya dengan power. Anda harus berhati-hati terhadap orang-orang seperti itu, karena meskipun mereka mengungkapkan pendapat seperti itu secara lahiriah, mereka sering kali termasuk pemain yang paling mahir dalam power. Mereka menggunakan strategi yang secara cerdik menyamarkan sifat manipulasi yang terlibat. Tipe-tipe ini, misalnya, akan sering menunjukkan kelemahan dan kekurangan power mereka sebagai

semacam kebajikan moral. Tetapi ketidakberdayaan sejati, tanpa motif kepentingan pribadi, tidak akan mempublikasikan kelemahannya untuk mendapatkan simpati atau rasa hormat. Menunjukkan kelemahan seseorang sebenarnya merupakan strategi yang sangat efektif, halus dan menipu, dalam permainan power (lihat UU 22, Taktik Menyerah).

Tidak ada yang aneh tentang domba yang tidak menyukai burung pemangsa, tetapi ini bukan alasan untuk menahannya terhadap burung pemangsa besar yang mereka bawa dari domba. Dan ketika anak-anak domba berbisik di antara mereka sendiri, "Burung pemangsa ini jahat, dan apakah ini tidak memberi kita hak untuk mengatakan bahwa apa pun kebalikan dari burung pemangsa pasti baik?" pada dasarnya tidak ada yang salah dengan argumen seperti itu—meskipun burung pemangsa akan terlihat agak bingung dan berkata, "Kita tidak menentang domba-domba yang baik ini; pada kenyataannya, kita mencintai mereka; tidak ada yang lebih enak dari domba yang lembut."
FRIEDRICH NIETZSCHE, 1844-1900

Strategi lain yang dianggap bukan pemain adalah menuntut kesetaraan di setiap bidang kehidupan. Setiap orang harus diperlakukan sama, apapun status dan powernya. Tetapi jika, untuk menghindari noda power, Anda berusaha memperlakukan semua orang secara setara dan adil, Anda akan menghadapi masalah bahwa beberapa orang melakukan hal-hal tertentu lebih baik daripada yang lain. Memperlakukan semua orang secara setara berarti mengabaikan perbedaan mereka, meninggikan yang kurang terampil dan menekan mereka yang unggul. Sekali lagi, banyak dari mereka yang berperilaku seperti ini sebenarnya menerapkan strategi power lain, mendistribusikan kembali penghargaan orang dengan cara yang mereka tentukan.

Namun cara lain untuk menghindari permainan adalah kejujuran dan keterusterangan yang sempurna, karena salah satu teknik utama dari mereka yang mencari power adalah penipuan dan kerahasiaan. Tetapi menjadi sangat jujur pasti akan menyakiti dan menghina banyak orang, beberapa di antaranya akan memilih untuk melukai Anda sebagai balasannya. Tidak ada yang akan melihat pernyataan jujur Anda sebagai benar-benar objektif dan bebas dari beberapa motivasi pribadi. Dan mereka akan benar: Sebenarnya, penggunaan kejujuran memang merupakan strategi power, yang dimaksudkan untuk meyakinkan orang akan akhlak yang mulia, baik hati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Ini adalah bentuk persuasi, bahkan bentuk paksaan yang halus.

Akhirnya, mereka yang mengaku bukan pemain dapat mempengaruhi suasana naveté, untuk melindungi mereka dari tuduhan bahwa mereka mengejar power. Namun, berhati-hatilah sekali lagi, karena penampilan yang naif dapat menjadi sarana penipuan yang efektif (lihat Hukum 21, Tampak Lebih Bodoh Daripada Tanda Anda). Dan bahkan kenaifan sejati pun tidak lepas dari jerat power. Anak-

anak mungkin naif dalam banyak hal, tetapi mereka sering bertindak berdasarkan kebutuhan dasar untuk mendapatkan kendali atas orang-orang di sekitar mereka. Anak-anak sangat menderita karena merasa tidak berdaya di dunia orang dewasa, dan mereka menggunakan segala cara yang tersedia untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang yang benar-benar tidak bersalah mungkin masih bermain untuk power, dan seringkali sangat efektif dalam permainan, karena mereka tidak terhalang oleh refleksi. Sekali lagi, mereka yang menunjukkan atau menunjukkan kepolosan adalah yang paling tidak bersalah dari semuanya.

Satu-satunya cara untuk mencapai tujuan seseorang dengan orang-orang adalah power dan kelicikan. Cinta juga. mereka bilang; tapi itu adalah menunggu sinar matahari, dan hidup membutuhkan setiap saat.
JOHANN VON GOEIHE, 1749-1832

Anda dapat mengenali orang-orang yang dianggap bukan pemain ini dengan cara mereka memamerkan kualitas moral mereka, kesalehan mereka, rasa keadilan mereka yang luar biasa. Tetapi karena kita semua haus akan power, dan hampir semua tindakan kita ditujukan untuk memperolehnya, para non-pemain hanya melemparkan debu ke mata kita, mengalihkan kita dari permainan power mereka dengan aura superioritas moral mereka. Jika Anda mengamati mereka dengan cermat, Anda akan melihat fakta bahwa mereka sering kali paling ahli dalam manipulasi tidak langsung, bahkan jika beberapa dari mereka mempraktikkannya secara tidak sadar. Dan mereka sangat membenci publikasi tentang taktik yang mereka gunakan setiap hari.

Panah ditembak oleh pemanah mungkin atau mungkin tidak membunuh satu orang. Tetapi siasat yang dibuat oleh orang bijak dapat membunuh bahkan bayi di dalam kandungan.
KAUTILYA, FILSUF INDIA, ABAD KETIGA SM

Jika dunia seperti pengadilan licik raksasa dan kita terjebak di dalamnya, tidak ada gunanya mencoba memilih keluar dari permainan. Itu hanya akan membuat Anda tidak berdaya, dan ketidakberdayaan akan membuat Anda sengsara. Alih-alih berjuang melawan hal yang tak terhindarkan, daripada berdebat dan merengek dan merasa bersalah, jauh lebih baik untuk unggul dalam power. Faktanya, semakin baik Anda berurusan dengan power, semakin baik teman, kekasih, suami, istri, dan pribadi Anda. Dengan mengikuti rute punggawa yang sempurna (lihat Hukum 24), Anda belajar membuat orang lain merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, menjadi sumber kesenangan bagi mereka. Mereka akan tumbuh tergantung pada kemampuan Anda dan menginginkan kehadiran Anda. Dengan menguasai 48 hukum dalam buku

ini, Anda membebaskan orang lain dari rasa sakit yang diakibatkan oleh kecerobohan power—dengan bermain api tanpa mengetahui sifat-sifatnya.

Mempelajari permainan power membutuhkan cara tertentu dalam memandang dunia, pergeseran perspektif. Dibutuhkan usaha dan latihan bertahun-tahun, karena sebagian besar permainan mungkin tidak datang secara alami. Keterampilan dasar tertentu diperlukan, dan begitu Anda menguasai keterampilan ini, Anda akan dapat menerapkan hukum power dengan lebih mudah.

Yang paling penting dari keterampilan ini, dan fondasi penting power, adalah kemampuan untuk menguasai emosi Anda. Respons emosional terhadap suatu situasi adalah satu-satunya penghalang terbesar terhadap power, kesalahan yang akan merugikan Anda lebih banyak daripada kepuasan sementara yang mungkin Anda peroleh dengan mengungkapkan perasaan Anda. Emosi mengaburkan alasan, dan jika Anda tidak dapat melihat situasi dengan jelas, Anda tidak dapat mempersiapkan dan menanggapinya dengan tingkat kendali apa pun.

Kemarahan adalah respons emosional yang paling merusak, karena itu paling mengaburkan visi Anda. Ini juga memiliki efek riak yang selalu membuat situasi menjadi kurang terkendali dan meningkatkan tekad musuh Anda. Jika Anda mencoba untuk menghancurkan musuh yang telah menyakiti Anda, jauh lebih baik untuk membuatnya lengah dengan berpura-pura ramah daripada menunjukkan kemarahan Anda.

Cinta dan kasih sayang juga berpotensi merusak, karena mereka membutakan Anda terhadap kepentingan orang-orang yang paling tidak Anda curigai memainkan permainan power. Anda tidak dapat menekan kemarahan atau cinta, atau menghindari merasakannya, dan Anda tidak boleh mencobanya. Tetapi Anda harus berhati-hati tentang bagaimana Anda mengekspresikannya, dan yang paling penting, mereka tidak boleh memengaruhi rencana dan strategi Anda dengan cara apa pun.

Terkait dengan penguasaan emosi Anda adalah kemampuan untuk menjauhkan diri dari saat ini dan berpikir secara objektif tentang masa lalu dan masa depan. Seperti Janus, dewa Romawi bermuka dua dan penjaga semua gerbang dan pintu, Anda harus bisa melihat ke dua arah sekaligus, lebih baik untuk menangani bahaya dari mana pun datangnya. Begitulah wajah yang harus Anda ciptakan untuk diri Anda sendiri-satu wajah terus-menerus melihat ke masa depan dan yang lainnya ke masa lalu.

Saya berpikir dengan cara apa, dengan tipu daya apa, dengan berapa banyak seni yang bervariasi, dengan industri apa seseorang mempertajam akalnya untuk menipu orang lain, dan melalui variasi ini dunia dibuat lebih indah.
FRANCESCO VETTORI, KONTEMPORER DAN TEMAN MACHIAVELLI, AWAL

ABAD KEENAMBELAS

Untuk masa depan, mottonya adalah, “Tidak ada hari yang tidak waspada.” Tidak ada yang mengejutkan Anda karena Anda terus-menerus membayangkan masalah sebelum muncul. Alih-alih menghabiskan waktu untuk memimpikan akhir yang bahagia dari rencana Anda, Anda harus bekerja menghitung setiap kemungkinan permutasi dan perangkap yang mungkin muncul di dalamnya.
Semakin jauh Anda melihat, semakin banyak langkah di depan yang Anda rencanakan, semakin kuat Anda menjadi.

Wajah Janus yang lain selalu melihat ke masa lalu—meskipun tidak mengingat luka masa lalu atau menyimpan dendam. Itu hanya akan mengekang powermu. Setengah dari permainan adalah belajar bagaimana melupakan peristiwa di masa lalu yang menggerogoti Anda dan mengaburkan alasan Anda. Tujuan sebenarnya dari melihat ke belakang adalah untuk mendidik diri sendiri terus-menerus—Anda melihat masa lalu untuk belajar dari mereka yang datang sebelum Anda. (Banyak contoh sejarah dalam buku ini akan sangat membantu proses itu.) Kemudian, setelah melihat ke masa lalu, Anda melihat lebih dekat ke tindakan Anda sendiri dan tindakan teman-teman Anda. Ini adalah sekolah paling vital yang dapat Anda pelajari, karena berasal dari pengalaman pribadi.

*Tidak ada prinsip; hanya ada acara. Ada*tidak ada baik dan buruk, yang ada hanyalah keadaan. Orang yang unggul mendukung peristiwa dan keadaan untuk membimbing mereka. Jika ada prinsip dan hukum tetap, negara tidak akan mengubahnya seperti kita mengganti baju kita dan seorang pria tidak dapat diharapkan lebih bijaksana daripada seluruh bangsa.
HONORÉ DE BALZAC, 1799-1850

Anda mulai dengan memeriksa kesalahan yang telah Anda buat di masa lalu, kesalahan yang paling menyedihkan menahan Anda. Anda menganalisisnya dalam kerangka 48 hukum kekuasaan, dan Anda mengambil pelajaran dan sumpah darinya: “Saya tidak akan pernah mengulangi kesalahan seperti itu; Aku tidak akan pernah jatuh ke dalam perangkap seperti itu lagi.” Jika Anda dapat mengevaluasi dan mengamati diri sendiri dengan cara ini, Anda dapat belajar mematahkan pola masa lalu—keterampilan yang sangat berharga.

Power membutuhkan kemampuan untuk bermain dengan penampilan. Untuk tujuan ini Anda harus belajar memakai banyak topeng dan menyimpan tas penuh trik menipu. Penipuan dan penyamaran tidak boleh dilihat sebagai hal yang jelek atau tidak bermoral. Semua interaksi manusia membutuhkan penipuan pada banyak tingkatan, dan dalam beberapa hal yang membedakan manusia dari hewan adalah kemampuan kita untuk berbohong dan menipu. Dalam mitos Yunani, dalam siklus Mahabharata India, dalam epos Gilga mesh di Timur Tengah, adalah hak istimewa para dewa untuk menggunakan seni menipu; seorang pria hebat, Odysseus misalnya, dinilai berdasarkan kemampuannya untuk menyaingi kelicikan para dewa, mencuri

sebagian dari power ilahi mereka dengan mencocokkan mereka dalam kecerdasan dan penipuan. Penipuan adalah seni peradaban yang dikembangkan dan senjata paling ampuh dalam permainan power.

Anda tidak dapat berhasil dalam penipuan kecuali jika Anda mengambil pendekatan yang agak jauh terhadap diri sendiri—kecuali jika Anda bisa menjadi banyak orang yang berbeda, mengenakan topeng yang dibutuhkan hari dan saat itu. Dengan pendekatan yang fleksibel terhadap semua penampilan, termasuk penampilan Anda, Anda kehilangan banyak beban batin yang menahan orang. Jadikan wajah Anda selembut wajah aktor, berusaha menyembunyikan niat Anda dari orang lain, berlatih memikat orang ke dalam perangkap. Bermain dengan penampilan dan menguasai seni menipu adalah salah satu kenikmatan estetis dalam hidup. Mereka juga merupakan komponen kunci dalam perolehan power.

Jika penipuan adalah senjata paling ampuh di gudang senjata Anda, maka kesabaran dalam segala hal adalah perisai penting Anda. Kesabaran akan melindungi Anda dari membuat kesalahan bodoh. Seperti halnya menguasai emosi Anda, kesabaran adalah keterampilan—kesabaran tidak datang dengan sendirinya. Tapi tidak ada tentang power yang alami; power lebih seperti dewa daripada apa pun di dunia alami. Dan kesabaran adalah kebajikan tertinggi para dewa, yang tidak memiliki apa-apa selain waktu. Segala sesuatu yang baik akan terjadi—rumput akan tumbuh kembali, jika Anda memberinya waktu dan melihat beberapa langkah ke depan. Ketidaksabaran, di sisi lain, hanya membuat Anda terlihat lemah. Ini adalah hambatan utama untuk power.

Power pada dasarnya bersifat amoral dan salah satu keterampilan yang paling penting untuk diperoleh adalah kemampuan untuk melihat keadaan daripada baik atau jahat. Power adalah permainan—ini tidak dapat diulang terlalu sering—dan dalam permainan Anda tidak menilai lawan Anda dari niat mereka, tetapi dari efek tindakan mereka. Anda mengukur strategi dan power mereka dengan apa yang dapat Anda lihat dan rasakan. Seberapa sering niat seseorang dijadikan isu hanya untuk mengaburkan dan menipu! Apa bedanya jika pemain lain, teman atau saingan Anda, menginginkan hal-hal baik dan hanya mementingkan kepentingan Anda, jika efek dari tindakannya menyebabkan begitu banyak kehancuran dan kebingungan? Wajar jika orang menutupi tindakannya dengan segala macam pembenaran, selalu berasumsi bahwa mereka telah bertindak karena kebaikan.

Ini adalah permainan. Lawan Anda duduk di seberang Anda. Anda berdua berperilaku sebagai pria atau wanita, mematuhi aturan permainan dan tidak mengambil apa pun secara pribadi. Anda bermain dengan strategi dan Anda mengamati gerakan lawan dengan ketenangan sebanyak yang Anda bisa kumpulkan. Pada akhirnya, Anda akan menghargai kesopanan orang-orang yang Anda mainkan lebih dari niat baik dan manis mereka. Latih mata Anda untuk mengikuti hasil gerakan mereka, keadaan luar, dan jangan terganggu oleh hal lain.

Setengah dari penguasaan power Anda berasal dari apa yang tidak Anda lakukan, apa yang Anda tidak biarkan diri Anda terseret ke dalamnya. Untuk keterampilan ini, Anda harus belajar menilai segala sesuatu berdasarkan biayanya. Seperti yang ditulis Nietzsche, “Nilai suatu hal terkadang tidak terletak pada apa yang dicapai seseorang dengannya, tetapi pada apa yang seseorang bayar untuk itu — berapa biayanya bagi kita.” Mungkin Anda akan mencapai tujuan Anda, dan tujuan yang layak pada saat itu, tetapi berapa harganya? Terapkan standar ini dalam segala hal, termasuk apakah akan berkolaborasi dengan orang lain atau membantu mereka. Pada akhirnya, hidup ini singkat, peluang sedikit, dan Anda hanya memiliki begitu banyak energi untuk dimanfaatkan. Dan dalam pengertian ini, waktu sama pentingnya dengan pertimbangan lainnya. Jangan pernah membuang waktu yang berharga, atau ketenangan pikiran, untuk urusan orang lain—itu adalah harga yang terlalu mahal untuk dibayar.

Power adalah permainan sosial. Untuk mempelajari dan menguasainya, Anda harus mengembangkan kemampuan untuk mempelajari dan memahami orang. Seperti yang ditulis oleh pemikir dan punggawa abad ketujuh belas yang hebat, Baltasar Gracián, ”Banyak orang menghabiskan waktu mempelajari sifat-sifat hewan atau tumbuhan; betapa jauh lebih penting untuk mempelajari orang-orang, dengan siapa kita harus hidup atau mati!” Untuk menjadi pemain master Anda juga harus menjadi psikolog master. Anda harus mengenali motivasi dan melihat melalui awan debu yang dengannya orang-orang mengelilingi tindakan mereka. Pemahaman tentang motif tersembunyi orang adalah satu-satunya pengetahuan terbesar yang dapat Anda miliki dalam memperoleh power. Ini membuka kemungkinan tak terbatas penipuan, rayuan, dan manipulasi.

Orang-orang memiliki kompleksitas yang tak terbatas dan Anda dapat menghabiskan seumur hidup menonton mereka tanpa pernah sepenuhnya memahami mereka. Jadi, semakin penting untuk memulai pendidikan Anda sekarang. Dalam melakukannya, Anda juga harus mengingat satu prinsip: Jangan pernah membeda-bedakan siapa yang Anda pelajari dan siapa yang Anda percayai. Jangan pernah mempercayai siapa pun sepenuhnya dan pelajari semua orang, termasuk teman dan orang yang Anda cintai.

Akhirnya, Anda harus selalu belajar untuk mengambil rute tidak langsung menuju power. Menyamarkan kelicikan Anda. Seperti bola bilyar yang berputar beberapa kali sebelum mengenai sasarannya, gerakan Anda harus direncanakan dan dikembangkan dengan cara yang paling tidak mencolok. Dengan melatih diri Anda untuk tidak langsung, Anda dapat berkembang di pengadilan modern, tampil sebagai teladan kesopanan sambil menjadi manipulator yang sempurna.

Pertimbangkan 48 hukum kekuasaan semacam buku pegangan tentang seni tipuan. Hukum didasarkan pada tulisan-tulisan pria dan wanita yang telah mempelajari dan menguasai permainan power. Tulisan-tulisan ini mencakup periode lebih dari tiga

ribu tahun dan diciptakan dalam peradaban yang berbeda seperti Cina kuno dan Italia Renaisans; namun mereka berbagi benang merah dan tema, bersama-sama mengisyaratkan esensi power yang belum sepenuhnya diartikulasikan. 48 hukum kekuasaan adalah penyulingan akumulasi kebijaksanaan ini, dikumpulkan dari tulisan-tulisan ahli strategi paling terkenal (Sun-tzu, Clausewitz), negarawan (Bismarck, Talleyrand), abdi dalem (Castiglione, Gracián), penggoda (Ninon de Lenclos, Casanova), dan penipu ("Anak Kuning" Weil) dalam sejarah.

Hukum memiliki premis sederhana: Tindakan tertentu hampir selalu meningkatkan power seseorang (ketaatan hukum), sementara yang lain menguranginya dan bahkan merusak kita (pelanggaran hukum). Pelanggaran dan ketaatan ini diilustrasikan oleh contoh-contoh sejarah. Hukum tidak lekang oleh waktu dan definitif.

48 hukum kekuasaan dapat digunakan dalam beberapa cara. Dengan membaca buku secara langsung Anda dapat belajar tentang power secara umum. Meskipun beberapa hukum mungkin tampak tidak berhubungan langsung dengan kehidupan Anda, pada waktunya Anda mungkin akan menemukan bahwa semuanya memiliki penerapan, dan faktanya mereka saling terkait. Dengan mendapatkan gambaran umum tentang seluruh subjek, Anda akan dapat mengevaluasi tindakan masa lalu Anda sendiri dengan baik dan mendapatkan tingkat kendali yang lebih besar atas urusan langsung Anda. Membaca buku secara menyeluruh akan menginspirasi pemikiran dan evaluasi ulang lama setelah Anda menyelesaikannya.

Buku ini juga telah dirancang untuk menjelajahi dan memeriksa hukum yang pada saat itu tampaknya paling relevan bagi Anda. Katakanlah Anda mengalami masalah dengan atasan dan tidak dapat memahami mengapa upaya Anda tidak menghasilkan lebih banyak rasa terima kasih atau promosi. Beberapa undang-undang secara khusus membahas hubungan tuan-bawahan, dan Anda hampir pasti melanggar salah satunya. Dengan menelusuri paragraf awal untuk 48 undang-undang dalam daftar isi, Anda dapat mengidentifikasi undang-undang terkait.

Akhirnya, buku ini dapat dijelajahi dan dipilih untuk hiburan, untuk perjalanan yang menyenangkan melalui kelemahan dan perbuatan besar para pendahulu kita yang berkuasa. Namun, peringatan bagi mereka yang menggunakan buku ini untuk tujuan ini: Mungkin lebih baik untuk kembali. Power selalu menggoda dan menipu dengan caranya sendiri. Ini adalah labirin—pikiran Anda menjadi sibuk dengan pemecahan masalahnya yang tak terbatas, dan Anda segera menyadari betapa tersesatnya Anda. Dengan kata lain, itu menjadi sangat lucu dengan menganggapnya serius. Jangan sembrono dengan masalah kritis seperti itu. Para dewa power mengerutkan kening pada yang sembrono; mereka memberikan kepuasan tertinggi hanya kepada mereka yang belajar dan merenung, dan menghukum mereka yang menelusuri permukaan untuk mencari waktu yang baik.

Setiap orang yang berusaha menjadi baik sepanjang waktu pasti akan mengalami kehancuran di antara sejumlah besar orang yang tidak baik. Oleh karena itu

seorang pangeran yang ingin mempertahankan otoritasnya harus belajar bagaimana tidak menjadi baik, dan menggunakan pengetahuan itu, atau menahan diri untuk tidak menggunakannya, sesuai kebutuhan.
PANGERAN, Niccolò Machiavelli, 1469-1527

HUKUM 1

JANGAN PERNAH TERLIHAT LEBIH BAIK DARI ATASAN ANDA

PERTIMBANGAN

Senantiasalah buat atasan Anda merasa superior. Walaupun Anda ingin Menyenangkan hati mereka atau membuat mereka merasa terkesan, jangan terlalu berlebihan dalam menunjukkan bakat-bakat Anda, jika tidak Anda hanya akan berhasil memancing reaksi sebaliknya memancing perasaan takut dan perasaan tidak aman mereka. Buatlah atasan Anda tampak lebih brilian dari pada sesungguhnya, maka Anda akan memperoleh puncak kekuasaan

PELANGGARAN HUKUM

Nicolas Fouquet, menteri keuangan Louis XIV pada tahun-tahun pertama pemerintahannya, adalah seorang pria dermawan yang menyukai pesta mewah, wanita cantik, dan puisi. Dia juga mencintai uang, karena dia menjalani gaya hidup yang mewah. Fouquet pandai dan sangat diperlukan raja, jadi ketika perdana menteri, Jules Mazarin, meninggal, pada 1661, menteri keuangan diharapkan ditunjuk sebagai penggantinya. Sebaliknya, raja memutuskan untuk menghapuskan posisi tersebut. Ini dan tanda-tanda lainnya membuat Fouquet curiga bahwa dia tidak disukai, dan karena itu dia memutuskan untuk mengambil hati raja dengan mengadakan pesta paling spektakuler yang pernah ada di dunia. Tujuan sebenarnya dari pesta itu adalah untuk memperingati selesainya istana Fouquet, Vaux-leVicomte, tetapi fungsi sebenarnya adalah untuk membayar upeti kepada raja, tamu kehormatan.

Bangsawan paling cemerlang di Eropa dan beberapa pemikir terbesar saat itu—La Fontaine, La Rochefoucauld, Madame de Sévigné menghadiri pesta itu. Molière menulis sebuah drama untuk acara tersebut, di mana ia sendiri akan tampil pada akhir malam itu. Pesta dimulai dengan makan malam tujuh menu yang mewah,

menampilkan makanan dari Timur yang belum pernah dicicipi di Prancis, serta hidangan baru yang dibuat khusus untuk malam itu. Perjamuan itu disertai dengan musik yang ditugaskan oleh Fouquet untuk menghormati raja.

Setelah makan malam ada promenade melalui taman château. Halaman dan air mancur Vauxle-Vicomte menjadi inspirasi bagi Versailles.

Fouquet secara pribadi menemani raja muda melalui susunan semak dan hamparan bunga yang tersusun secara geometris. Sesampainya di kanal-kanal taman, mereka menyaksikan pertunjukan kembang api yang dilanjutkan dengan penampilan lakon Molière. Pesta berlangsung hingga larut malam dan semua orang setuju bahwa itu adalah acara paling menakjubkan yang pernah mereka hadiri.

Keesokan harinya, Fouquet ditangkap oleh kepala penembak jitu raja, D'Artagnan. Tiga bulan kemudian dia diadili karena mencuri dari kas negara. (Sebenarnya, sebagian besar pencurian yang dituduhkan dia lakukan atas nama raja dan dengan izin raja.) Fouquet dinyatakan bersalah dan dikirim ke penjara paling terpencil di Prancis, tinggi di Pegunungan Pyrenees, di mana dia menghabiskan waktu terakhirnya. dua puluh tahun hidupnya di sel isolasi.

Penafsiran

Louis XIV, Raja Matahari, adalah pria yang sombong dan arogan yang ingin menjadi pusat perhatian setiap saat; dia tidak bisa menerima kekalahan dalam kemewahan oleh siapa pun, dan tentu saja bukan menteri keuangannya. Untuk menggantikan Fouquet, Louis memilih Jean-Baptiste Colbert, seorang pria yang terkenal karena hematnya dan karena mengadakan pesta paling membosankan di Paris. Colbert memastikan bahwa uang yang dibebaskan dari perbendaharaan langsung masuk ke tangan Louis. Dengan uang itu, Louis membangun sebuah istana yang bahkan lebih megah daripada milik Fouquet— istana Versailles yang megah. Dia menggunakan arsitek, dekorator, dan desainer taman yang sama. Dan di Versailles, Louis mengadakan pesta yang lebih mewah daripada pesta yang mengorbankan kebebasan Fouquet. Mari kita periksa situasinya. Malam pesta, saat Fouquet mempersembahkan tontonan demi tontonan kepada Louis, masing-masing lebih megah dari yang sebelumnya, dia membayangkan perselingkuhan itu sebagai menunjukkan kesetiaan dan pengabdiannya kepada raja. Dia tidak hanya berpikir bahwa partai itu akan membuatnya kembali disukai raja, dia pikir itu akan menunjukkan seleranya yang baik, koneksinya, dan popularitasnya, membuatnya sangat diperlukan oleh raja dan menunjukkan bahwa dia akan menjadi perdana menteri yang hebat. Namun, sebaliknya, setiap tontonan baru, setiap senyum penghargaan yang diberikan oleh para tamu pada Fouquet, membuat Louis tampak bahwa teman-teman dan rakyatnya sendiri lebih terpesona oleh menteri keuangan daripada oleh raja sendiri, dan bahwa Fouquet sebenarnya memamerkan

kekayaannya. dan power. Alih-alih menyanjung Louis XIV, pesta rumit Fouquet menyinggung kesombongan raja. Louis tidak akan mengakui ini kepada siapa pun, tentu saja—sebaliknya,

Begitulah nasib, dalam beberapa bentuk atau lainnya, dari semua orang yang menggoyahkan rasa diri sang master, menyodok kesombongannya, atau membuatnya meragukan keunggulannya.

Ketika malam dimulai, Fouquet berada di puncak dunia.
Pada saat itu berakhir, dia berada di bawah.
Voltaire, 1694-1778

PENATAAN HUKUM

Pada awal 1600-an, astronom dan matematikawan Italia Galileo menemukan dirinya dalam posisi genting. Dia bergantung pada kemurahan hati para penguasa besar untuk mendukung penelitiannya, jadi, seperti semuanya— Ilmuwan Renaisans, kadang-kadang dia memberikan hadiah atas penemuan dan penemuannya kepada para pelindung terkemuka saat itu. Suatu kali, misalnya, dia memberikan kompas militer yang dia temukan kepada Duke of Gonzaga. Kemudian dia mendedikasikan sebuah buku yang menjelaskan penggunaan kompas untuk keluarga Medici. Kedua penguasa berterima kasih, dan melalui mereka Galileo dapat menemukan lebih banyak siswa untuk diajar. Tidak peduli seberapa hebat penemuan itu, bagaimanapun, pelanggannya biasanya membayarnya dengan hadiah, bukan uang tunai. Ini membuat kehidupan terus-menerus tidak aman dan ketergantungan. Pasti ada cara yang lebih mudah, pikirnya.

Galileo menemukan strategi baru pada tahun 1610, ketika ia menemukan bulan-bulan Jupiter. Alih-alih membagi penemuan itu di antara para pelanggannya—memberikan satu teleskop yang telah dia gunakan, mendedikasikan sebuah buku ke yang lain, dan seterusnya—seperti yang telah dia lakukan di masa lalu, dia memutuskan untuk fokus secara eksklusif pada Medici. Dia memilih Medici karena satu alasan: Tak lama setelah Cosimo I mendirikan dinasti Medici, pada tahun 1540, dia menjadikan Jupiter, dewa terkuat, simbol Medici—simbol power yang melampaui politik dan perbankan, satu kesatuan yang saling terkait. ke Roma kuno dan dewa-dewanya.

Galileo mengubah penemuannya tentang bulan-bulan Jupiter menjadi peristiwa kosmik yang menghormati kebesaran Medici. Tak lama setelah penemuan itu, ia mengumumkan bahwa "bintang-bintang terang [bulan-bulan Jupiter] menawarkan diri di langit" ke teleskopnya pada saat yang sama dengan penobatan Cosimo II. Dia mengatakan bahwa jumlah bulan—empat—selaras dengan jumlah Medici (Cosimo

II memiliki tiga saudara) dan bahwa bulan-bulan mengorbit Yupiter saat keempat putra ini berputar di sekitar Cosimo I, pendiri dinasti tersebut. Lebih dari kebetulan, ini menunjukkan bahwa surga itu sendiri mencerminkan power keluarga Medici. Setelah ia mendedikasikan penemuannya untuk Medici, Galileo menugaskan sebuah lambang yang mewakili Jupiter yang duduk di atas awan dengan empat bintang yang mengelilinginya, dan menyajikannya kepada Cosimo II sebagai simbol hubungannya dengan bintang-bintang.

Pada tahun 1610 Cosimo II mengangkat Galileo sebagai filsuf dan matematikawan resmi istana, dengan gaji penuh.

Bagi seorang ilmuwan, ini adalah kudeta seumur hidup. Hari-hari memohon perlindungan telah berakhir.

Penafsiran

Dalam satu pukulan, Galileo memperoleh lebih banyak dengan strategi barunya daripada yang dia dapatkan selama bertahun-tahun mengemis. Alasannya sederhana: Semua master ingin tampil lebih cemerlang dari orang lain.

Mereka tidak peduli dengan sains atau kebenaran empiris atau penemuan terbaru; mereka peduli dengan nama dan kemuliaan mereka. Galileo memberi Medici lebih banyak kemuliaan dengan menghubungkan nama mereka dengan power kosmik daripada yang dia miliki dengan menjadikan mereka pelindung beberapa gadget atau penemuan ilmiah baru.

Para ilmuwan tidak luput dari keanehan kehidupan istana dan patronase. Mereka juga harus melayani tuan yang memegang dompet. Dan power intelektual mereka yang hebat dapat membuat sang majikan merasa tidak aman, seolah-olah dia hanya ada di sana untuk memasok dana—pekerjaan yang buruk dan tercela. Produser sebuah karya besar ingin merasa dirinya lebih dari sekedar pemberi pembiayaan. Dia ingin tampil kreatif dan kuat, dan juga lebih penting daripada karya yang dihasilkan atas namanya. Alih-alih rasa tidak aman Anda harus memberinya kemuliaan. Galileo tidak menantang otoritas intelektual Medici dengan penemuannya, atau membuat mereka merasa rendah diri dengan cara apa pun; dengan secara harfiah menyelaraskan mereka dengan bintang-bintang, dia membuat mereka bersinar cemerlang di antara pengadilan Italia. Dia tidak mengungguli tuannya, dia membuat tuannya lebih cemerlang dari yang lainnya.

KUNCI POWER

Setiap orang memiliki rasa tidak aman. Ketika Anda menunjukkan diri Anda di dunia dan menunjukkan bakat Anda, Anda secara alami membangkitkan semua jenis kebencian, kecemburuan, dan manifestasi ketidakamanan lainnya. Ini yang diharapkan. Anda tidak dapat menghabiskan hidup Anda mengkhawatirkan perasaan picik orang lain. Dengan orang-orang di atas Anda, bagaimanapun, Anda harus mengambil pendekatan yang berbeda: Ketika datang ke power, mengungguli master mungkin adalah kesalahan terburuk dari semua.

Jangan membodohi diri sendiri dengan berpikir bahwa hidup telah banyak berubah sejak zaman Louis XIV dan keluarga Medicis. Mereka yang mencapai kedudukan tinggi dalam hidup adalah seperti raja dan ratu: Mereka ingin merasa aman dalam posisi mereka, dan lebih unggul dari orang-orang di sekitar mereka dalam kecerdasan, kecerdasan, dan pesona. Adalah kesalahan persepsi yang mematikan tetapi umum untuk percaya bahwa dengan menunjukkan dan menyombongkan bakat dan bakat Anda, Anda memenangkan kasih sayang sang majikan. Dia mungkin berpura-pura menghargai, tetapi pada kesempatan pertamanya dia akan menggantikan Anda dengan seseorang yang kurang cerdas, kurang menarik, kurang mengancam, sama seperti Louis XIV menggantikan Fouquet yang berkilau dengan Colbert yang lembut. Dan seperti halnya Louis, dia tidak akan mengakui kebenaran, tetapi akan mencari alasan untuk melepaskan diri dari kehadiran Anda.

Hukum ini melibatkan dua aturan yang harus Anda sadari. Pertama, Anda dapat secara tidak sengaja mengungguli seorang master hanya dengan menjadi diri sendiri. Ada master yang lebih tidak aman daripada yang lain, sangat tidak aman; Anda mungkin secara alami mengungguli mereka dengan pesona dan keanggunan Anda.

Tidak ada yang memiliki bakat alami lebih dari Astorre Manfredi, pangeran Faenza. Yang paling tampan dari semua pangeran muda Italia, ia memikat rakyatnya dengan kemurahan hati dan semangat terbuka.

Pada tahun 1500, Cesare Borgia mengepung Faenza. Ketika kota itu menyerah, warga mengharapkan yang terburuk dari Borgia yang kejam, yang, bagaimanapun, memutuskan untuk menyelamatkan kota: Dia hanya menduduki bentengnya, tidak mengeksekusi warganya, dan membiarkan Pangeran Manfredi, delapan belas pada saat itu, untuk tetap bersama pengadilannya, dalam kebebasan penuh.

Namun, beberapa minggu kemudian, tentara menyeret Astorre Manfredi ke penjara Romawi. Setahun setelah itu, tubuhnya diambil dari Sungai Tiber, sebuah batu diikatkan di lehernya. Borgia membenarkan perbuatan mengerikan itu dengan semacam tuduhan pengkhianatan dan konspirasi yang dibuat-buat, tetapi masalah sebenarnya adalah dia terkenal sia-sia dan tidak aman. Pemuda itu mengunggulinya bahkan tanpa berusaha. Mengingat bakat alami Manfredi, kehadiran sang pangeran

saja membuat Borgia tampak kurang menarik dan karismatik. Pelajarannya sederhana: Jika Anda tidak dapat menahan diri untuk menjadi menawan dan superior, Anda harus belajar menghindari monster kesombongan seperti itu. Entah itu, atau temukan cara untuk membungkam kualitas baik Anda saat bersama Cesare Borgia.

Kedua, jangan pernah membayangkan bahwa karena tuannya mengasihi Anda, Anda dapat melakukan apa pun yang Anda inginkan. Seluruh buku dapat ditulis tentang favorit yang tidak disukai dengan menerima status mereka begitu saja, karena berani mengungguli. Di Jepang akhir abad ke-16, favorit Kaisar Hideyoshi adalah seorang pria bernama Sen no Rikyu. Artis utama upacara minum teh, yang telah menjadi obsesi kaum bangsawan, dia adalah salah satu penasihat paling terpercaya Hideyoshi, memiliki apartemen sendiri di istana, dan dihormati di seluruh Jepang. Namun pada tahun 1591, Hideyoshi membuatnya ditangkap dan dijatuhi hukuman mati. Rikyu mengambil nyawanya sendiri, sebagai gantinya. Penyebab perubahan peruntungannya yang tiba-tiba ditemukan kemudian: Tampaknya Rikyu, mantan petani dan kemudian menjadi favorit istana, memiliki patung kayu yang terbuat dari dirinya yang mengenakan sandal (tanda bangsawan) dan berpose angkuh. Dia telah menempatkan patung ini di kuil terpenting di dalam gerbang istana, di depan mata bangsawan yang sering lewat. Bagi Hideyoshi, ini menandakan bahwa Rikyu tidak memiliki batasan. Menganggap bahwa dia memiliki hak yang sama dengan bangsawan tertinggi, dia lupa bahwa posisinya bergantung pada kaisar, dan menjadi percaya bahwa dia telah mendapatkannya sendiri. Ini adalah kesalahan perhitungan yang tak termaafkan dari kepentingannya sendiri dan dia membayarnya dengan nyawanya. Ingatlah hal berikut: Jangan pernah menerima posisi Anda begitu saja dan jangan pernah membiarkan bantuan apa pun yang Anda terima masuk ke kepala Anda. dia lupa bahwa posisinya bergantung pada kaisar, dan menjadi percaya bahwa dia telah mendapatkannya sendiri. Ini adalah kesalahan perhitungan yang tak termaafkan dari kepentingannya sendiri dan dia membayarnya dengan nyawanya. Ingatlah hal berikut: Jangan pernah menerima posisi Anda begitu saja dan jangan pernah membiarkan bantuan apa pun yang Anda terima masuk ke kepala Anda. dia lupa bahwa posisinya bergantung pada kaisar, dan menjadi percaya bahwa dia telah mendapatkannya sendiri. Ini adalah kesalahan perhitungan yang tak termaafkan dari kepentingannya sendiri dan dia membayarnya dengan nyawanya. Ingatlah hal berikut: Jangan pernah menerima posisi Anda begitu saja dan jangan pernah membiarkan bantuan apa pun yang Anda terima masuk ke kepala Anda.

Mengetahui bahaya mengungguli tuanmu, Anda dapat mengubah Hukum ini untuk keuntungan Anda. Pertama, Anda harus menyanjung dan membusungkan tuanmu. Sanjungan terbuka bisa efektif tetapi ada batasnya; itu terlalu langsung dan jelas, dan terlihat buruk bagi abdi dalem lainnya. Sanjungan yang bijaksana jauh lebih kuat. Jika Anda lebih cerdas dari tuan Anda, misalnya, tampak sebaliknya: Buat dia tampak lebih cerdas dari Anda. Bersikap naif. Buatlah seolah-olah Anda membutuhkan

keahliannya. Lakukan kesalahan yang tidak berbahaya yang tidak akan menyakiti Anda dalam jangka panjang tetapi akan memberi Anda kesempatan untuk meminta bantuannya. Para master menyukai permintaan seperti itu. Seorang master yang tidak dapat memberikan kepada Anda hadiah dari pengalamannya dapat mengarahkan dendam dan niat buruk pada Anda sebagai gantinya.

Jika ide-ide Anda lebih kreatif daripada ide master Anda, anggaplah ide itu darinya, seterbuka mungkin. Jelaskan bahwa nasihat Anda hanyalah gema dari nasihatnya.

Jika Anda melampaui tuan Anda dalam hal kecerdasan, tidak apa-apa untuk memainkan peran sebagai badut pengadilan, tetapi jangan membuatnya tampak dingin dan masam sebagai perbandingan. Kurangi humor Anda jika perlu, dan temukan cara untuk membuatnya tampak sebagai pemberi hiburan dan keceriaan. Jika Anda secara alami lebih ramah dan murah hati daripada tuan Anda, berhati-hatilah untuk tidak menjadi awan yang menghalangi pancarannya dari orang lain. Dia harus muncul sebagai matahari di mana semua orang berputar, memancarkan power dan kecemerlangan, pusat perhatian. Jika Anda didorong ke posisi menghiburnya, menunjukkan kemampuan Anda yang terbatas dapat membuat Anda simpati. Segala upaya untuk membuatnya terkesan dengan keanggunan dan kemurahan hati Anda bisa berakibat fatal: Belajarlah dari Fouquet atau bayar harganya.

Dalam semua kasus ini bukanlah kelemahan untuk menyamarkan power Anda jika pada akhirnya mengarah pada power. Dengan membiarkan orang lain mengungguli Anda, Anda tetap memegang kendali, alih-alih menjadi korban ketidakamanan mereka. Ini semua akan berguna pada hari Anda memutuskan untuk naik di atas status inferior Anda. Jika, seperti Galileo, Anda dapat membuat tuan Anda lebih bersinar di mata orang lain, maka Anda adalah anugerah dan Anda akan langsung dipromosikan.

Gambar: Bintang di Langit. Hanya ada satu matahari dalam satu waktu. Jangan pernah mengaburkan sinar matahari, atau menyaingi kecemerlangan matahari; alih-alih, memudar ke langit dan temukan cara untuk meningkatkan intensitas bintang utama.

rather, fade into the sky and find ways to heighten the master star’s intensity.
Otoritas: Hindari mengungguli master. Semua superioritas itu menjijikkan, tetapi superioritas subjek atas pangerannya tidak hanya bodoh, itu fatal. Ini adalah pelajaran yang diajarkan bintang-bintang di langit kepada kita—mereka mungkin terkait dengan matahari, dan sama cemerlangnya, tetapi mereka tidak pernah muncul bersamanya. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Anda tidak perlu khawatir akan mengecewakan setiap orang yang Anda temui, tetapi Anda harus selektif kejam. Jika atasan Anda adalah bintang jatuh, tidak ada yang perlu ditakuti untuk mengalahkannya. Jangan berbelas kasih—tuanmu tidak memiliki keraguan seperti itu dalam pendakian berdarah dinginnya sendiri ke puncak. Ukur powernya. Jika dia lemah, diam-diam mempercepat kejatuhannya: Mengalahkan, mengalahkan, mengakalinya pada saat-saat penting. Jika dia sangat lemah dan siap untuk jatuh, biarkan alam mengambil jalannya. Jangan mengambil risiko mengalahkan atasan yang lemah—itu mungkin tampak kejam atau dengki. Tetapi jika tuanmu teguh pada posisinya, namun kamu tahu dirimu lebih mampu, tunggu waktumu dan bersabarlah. Sudah menjadi hal yang alami bahwa power pada akhirnya memudar dan melemah. Tuanmu akan jatuh suatu hari nanti, dan jika kamu memainkannya dengan benar, kamu akan hidup lebih lama dan suatu hari nanti lebih cemerlang darinya.

HUKUM 2

JANGAN PERNAH TERLALU MEMPERCAYAI TEMAN, TETAPI PELAJARI CARA MEMANFAATKAN MUSUH

PERTIMBANGAN

Waspadalah terhadap teman-teman Anda, mereka bisa lebih cepat. Mengkhianati Anda, karena mereka mudah merasa iri. Mereka juga sering menjadi manja dan dekat. Tetapi pekerjakanlah seorang mantan musuh Anda, maka ia akan lebih setia daripada teman Anda, karena ia memiliki lebih banyak alasan untuk membuktikan dirinya. Sesungguhnya, ada lebih banyak hal yang harus Anda takuti dari teman Anda daripada musuh Anda. Jika Anda tidak punya musuh, carilah cara untuk menciptakan musuh.

PELANGGARAN HUKUM

Pada pertengahan abad kesembilan, seorang pemuda bernama Michael III naik takhta Kekaisaran Bizantium. Ibunya, Permaisuri Theodora, telah dibuang ke sebuah biara, dan kekasihnya, Theoctistus, telah dibunuh; di kepala konspirasi

untuk menggulingkan Theodora dan menobatkan Michael adalah paman Michael, Bardas, seorang pria yang cerdas dan berambisi. Michael sekarang adalah seorang penguasa muda yang tidak berpengalaman, dikelilingi oleh triguer, pembunuh, dan pemboros. Dalam masa bahaya ini, dia membutuhkan seseorang yang bisa dia percayai sebagai penasihatnya, dan pikirannya beralih ke Basilius, sahabatnya. Basilius tidak memiliki pengalaman apa pun dalam pemerintahan dan politik—bahkan, dia adalah kepala istal kerajaan—tetapi dia telah membuktikan cinta dan rasa terima kasihnya berkali-kali.

Untuk memiliki musuh yang baik, pilihlah seorang teman: Dia tahu di mana harus menyerang.
DIANF DE POITIERS. 1499-1566. nyonya HENRI II DARI PERANCIS

Mereka telah bertemu beberapa tahun sebelumnya, ketika Michael mengunjungi istal tepat ketika seekor kuda liar lepas. Basilius, seorang pengantin pria muda dari petani Makedonia, telah menyelamatkan hidup Michael. Power dan keberanian mempelai pria membuat Michael terkesan, yang segera mengangkat Basilius dari ketidakjelasan menjadi pelatih kuda ke posisi kepala istal. Dia mengisi temannya dengan hadiah dan bantuan dan mereka menjadi tak terpisahkan. Basilius dikirim ke sekolah terbaik di Byzantium, dan petani kasar menjadi punggawa yang berbudaya dan canggih.

Setiap kali saya memberikan kantor yang kosong, saya menghasilkan seratus orang yang tidak puas dan satu orang yang tidak berterima kasih.
Louis XIV, 1638-1715

Sekarang Michael adalah kaisar, dan membutuhkan seseorang yang setia. Siapa yang bisa dia percaya lebih baik dengan jabatan bendahara dan kepala dewan daripada seorang pemuda yang berutang segalanya padanya?

Basilius bisa dilatih untuk pekerjaan itu dan Michael mencintainya seperti saudara. Mengabaikan saran dari mereka yang merekomendasikan Bardas yang jauh lebih berkualitas, Michael memilih temannya.

*Jadi untuk bagian saya sendiri, saya telah lebih dari sekali ditipu oleh orang yang paling saya cintai dan yang cintanya, di atas semua orang, saya paling percaya diri. Sehingga saya percaya bahwa Anda mungkin benar untuk mencintai dan melayani satu orang di atas semua orang lain. sesuai dengan prestasi*dan berharga, tetapi jangan pernah terlalu percaya pada jebakan persahabatan yang menggoda ini sehingga memiliki alasan untuk menyesalinya di kemudian hari.
BALDASSARE CASTIGLIONE, 1478-1529

Basilius belajar dengan baik dan segera menasihati kaisar tentang semua masalah negara. Satu-satunya masalah tampaknya adalah uang—Basiius tidak pernah merasa cukup. Paparan kemegahan kehidupan istana Bizantium membuatnya serakah untuk fasilitas power. Michael menggandakan, lalu melipatgandakan

gajinya, memuliakannya, dan mengawinkannya dengan majikannya sendiri, Eudoxia Ingerina. Menjaga kepuasan teman dan penasihat tepercaya itu sepadan dengan harga berapa pun. Tapi lebih banyak masalah akan datang. Bardas sekarang menjadi kepala pasukan, dan Basilius meyakinkan Michael bahwa pria itu sangat ambisius. Di bawah ilusi bahwa dia bisa mengendalikan keponakannya, Bardas telah bersekongkol untuk menempatkan dia di atas takhta, dan dia bisa bersekongkol lagi, kali ini untuk menyingkirkan Michael dan mengambil mahkota sendiri. Basilius menuangkan racun ke telinga Michael sampai kaisar setuju untuk membunuh pamannya. Selama pacuan kuda yang hebat, Basilius mendekati Bardas di antara kerumunan dan menikamnya sampai mati. Segera setelah itu, Basilius meminta agar dia menggantikan Bardas sebagai kepala pasukan, di mana dia bisa mengendalikan kerajaan dan memadamkan pemberontakan. Ini diberikan.

Sekarang power dan kekayaan Basilius hanya tumbuh, dan beberapa tahun kemudian Michael, dalam kesulitan keuangan dari pemborosan sendiri, memintanya untuk membayar kembali sebagian dari uang yang dia pinjam selama bertahun-tahun. Yang membuat Michael terkejut dan heran, Basilius menolak, dengan tatapan kurang ajar sehingga kaisar tiba-tiba menyadari kesulitannya: Mantan anak laki-laki istal itu memiliki lebih banyak uang, lebih banyak sekutu di tentara dan senat, dan pada akhirnya lebih banyak power daripada kaisar sendiri. Beberapa minggu kemudian, setelah semalaman mabuk berat, Michael terbangun dan mendapati dirinya dikelilingi oleh tentara. Basilius menyaksikan mereka menikam kaisar sampai mati. Kemudian, setelah memproklamirkan dirinya sebagai kaisar, dia mengendarai kudanya melalui jalan-jalan Byzantium, mengacungkan kepala mantan dermawan dan sahabatnya di ujung tombak panjang.

ULAR. PETANI. DAN PAHLAWAN

*Seekor ular yang dikejar pemburu meminta seorang petani untuk menyelamatkan nyawanya. Untuk menyembunyikannya dari pengejarnya, petani itu berjongkok dan membiarkan ular itu merangkak ke dalam perutnya. Tetapi ketika bahaya telah berlalu dan petani itu meminta ular itu keluar, ular itu menolak. Itu hangat dan aman di dalam. Dalam perjalanan pulang, pria itu melihat seekor bangau dan mendekatinya dan membisikkan apa yang telah terjadi. Bangau menyuruhnya jongkok dan berusaha mengeluarkan ular. Ketika ular itu mengeluarkan kepalanya, bangau menangkapnya, menariknya keluar, dan membunuhnya. Petani itu khawatir bahwa racun ular itu mungkin masih ada di dalam dirinya, dan bangau itu mengatakan kepadanya bahwa obat untuk racun ular itu adalah dengan memasak dan memakan enam ekor unggas putih. "Kamu adalah unggas putih," kata petani itu. "Kamu akan melakukannya sebagai permulaan." Dia meraih bangau, memasukkannya ke dalam tas, dan membawanya pulang, di mana dia menggantungnya sambil memberi tahu istrinya apa yang telah terjadi.*padamu," kata sang istri. "Burung itu berbuat baik kepadamu, membersihkanmu dari

kejahatan di perutmu, bahkan menyelamatkan hidupmu, namun kamu menangkapnya dan berbicara untuk membunuhnya.

Dia segera melepaskan bangau, dan terbang menjauh. Tapi dalam perjalanan, itu mencungkil matanya. Pesan Moral: Ketika melihat air mengalir menanjak, itu berarti seseorang sedang membalas kebaikan. CERITA RAKYAT AFRIKA

Penafsiran

Michael III mempertaruhkan masa depannya pada rasa terima kasih yang menurutnya harus dirasakan Basilius untuknya. Pasti Basilius akan melayaninya dengan baik; dia berutang pada kaisar kekayaannya, pendidikannya, dan posisinya. Kemudian, begitu Basilius berkuasa, apa pun yang dia butuhkan adalah yang terbaik untuk diberikan kepadanya, memperkuat ikatan di antara kedua pria itu. Hanya pada hari yang menentukan ketika kaisar melihat senyum kurang ajar di wajah Basilius, dia menyadari kesalahannya yang mematikan.

Dia telah menciptakan monster. Dia telah mengizinkan seorang pria untuk melihat power dari dekat—seorang pria yang kemudian menginginkan lebih, yang meminta apa saja dan mendapatkannya, yang merasa terbebani oleh amal yang telah dia terima dan hanya melakukan apa yang dilakukan banyak orang dalam situasi seperti itu: Mereka melupakan nikmat yang telah mereka terima dan bayangkan mereka telah mendapatkan kesuksesan mereka dengan jasa mereka sendiri.

Pada saat kesadaran Michael, dia masih bisa menyelamatkan hidupnya sendiri, tetapi persahabatan dan cinta membutakan setiap orang pada minat mereka. Tidak ada yang percaya seorang teman bisa mengkhianati. Dan Michael terus tidak percaya sampai hari dimana kepalanya tertusuk tombak.

Tuhan, lindungi aku dari teman-temanku; Aku bisa menjaga musuhku. Voltaire, 1694-1778

PENATAAN HUKUM

Selama beberapa abad setelah jatuhnya Dinasti Han (222), sejarah Tiongkok mengikuti pola yang sama dari kudeta berdarah dan kekerasan, satu demi satu. Orang-orang tentara akan merencanakan untuk membunuh seorang kaisar yang lemah, kemudian akan menggantikannya di Tahta Naga dengan seorang jenderal yang kuat. Jenderal akan memulai dinasti baru dan menobatkan dirinya sebagai kaisar; untuk memastikan kelangsungan hidupnya sendiri, dia akan membunuh

rekan-rekan jenderalnya. Namun, beberapa tahun kemudian, polanya akan berlanjut: Jenderal-jenderal baru akan bangkit dan membunuh dia atau anak-anaknya secara bergiliran. Menjadi kaisar Cina berarti menyendiri, dikelilingi oleh sekumpulan musuh—itu adalah posisi yang paling tidak kuat, paling tidak aman di dunia.

Pada tahun 959 M, Jenderal Chao K'uang-yin menjadi Kaisar Sung. Dia tahu kemungkinannya, kemungkinan bahwa dalam satu atau dua tahun dia akan dibunuh; bagaimana dia bisa mematahkan polanya? Segera setelah menjadi kaisar, Sung memerintahkan perjamuan untuk merayakan dinasti baru, dan mengundang para komandan paling kuat di ketentaraan. Setelah mereka minum banyak anggur, dia membubarkan para penjaga dan semua orang kecuali para jenderal, yang sekarang takut dia akan membunuh mereka dalam satu gerakan. Sebaliknya, dia berbicara kepada mereka: “Sepanjang hari dihabiskan dalam ketakutan, dan saya tidak bahagia baik di meja maupun di tempat tidur saya. Siapa di antara Anda yang tidak bermimpi naik takhta? Saya tidak meragukan kesetiaan Anda, tetapi jika secara kebetulan bawahan Anda, yang mencari kekayaan dan kedudukan, memaksakan jubah kuning kaisar kepada Anda secara bergantian, bagaimana Anda bisa menolaknya?” Mabuk dan takut akan hidup mereka, para jenderal menyatakan ketidakbersalahan dan kesetiaan mereka. Tapi Sung punya ide lain: “Cara terbaik untuk melewati hari-hari seseorang adalah dengan menikmati kekayaan dan kehormatan dengan damai. Jika Anda bersedia melepaskan perintah Anda, saya siap memberi Anda perkebunan yang bagus dan tempat tinggal yang indah di mana Anda dapat bersenang-senang dengan penyanyi dan gadis sebagai teman Anda.

Para jenderal yang tercengang menyadari bahwa alih-alih kehidupan yang penuh kecemasan dan perjuangan, Sung menawarkan kekayaan dan keamanan kepada mereka. Keesokan harinya, semua jenderal mengajukan pengunduran diri mereka, dan mereka pensiun sebagai bangsawan di perkebunan yang diberikan Sung kepada mereka.

Karena itu, ada banyak orang yang berpikir bahwa seorang pangeran yang bijaksana harus, ketika dia memiliki kesempatan, untuk secara cerdik memicu permusuhan, sehingga dengan menekannya dia akan meningkatkan kebesarannya. Para pangeran, dan terutama yang baru, telah menemukan lebih banyak kepercayaan dan lebih banyak kegunaan pada orang-orang itu, yang pada awal power mereka mereka anggap dengan kecurigaan, daripada pada orang-orang yang pertama kali mereka percayai. Pandolfo Petrucci, pangeran Siena, memerintah negaranya lebih banyak. bv mereka yang dia curigai daripada oleh orang lain.
Niccoi o MACHIAVELLI, 1469-1527

Dalam satu pukulan, Sung mengubah sekawanan serigala “ramah”, yang kemungkinan besar akan mengkhianatinya, menjadi sekelompok domba jinak, jauh dari semua power.

Selama beberapa tahun berikutnya Sung melanjutkan kampanyenya untuk mengamankan powernya. Pada tahun 971 M, Raja Liu dari Han Selatan akhirnya menyerah kepadanya setelah bertahun-tahun memberontak. Yang mengejutkan Liu, Sung memberinya pangkat di istana kekaisaran dan mengundangnya ke istana untuk menyegel persahabatan baru mereka dengan anggur. Saat Raja Liu mengambil gelas yang ditawarkan Sung kepadanya, dia ragu-ragu, takut itu mengandung racun. “Kejahatan subjek Anda pasti pantas dihukum mati,” teriaknya, “tapi saya mohon Yang Mulia untuk mengampuni nyawa subjek Anda. Memang saya tidak berani minum anggur ini.” Kaisar Sung tertawa, mengambil gelas dari Liu, dan menelannya sendiri. Tidak ada racun. Sejak saat itu Liu menjadi temannya yang paling tepercaya dan setia.

Pada saat itu, Cina telah terpecah menjadi banyak kerajaan yang lebih kecil. Ketika Ch'ien Shu, raja salah satunya, dikalahkan, menteri Sung menyarankan kaisar untuk mengunci pemberontak ini. Mereka menunjukkan dokumen yang membuktikan bahwa dia masih bersekongkol untuk membunuh Sung. Namun, ketika Ch'ien Shu datang mengunjungi kaisar, alih-alih mengurungnya, Sung menghormatinya. Dia juga memberinya sebuah paket, yang dia katakan kepada mantan raja untuk dibuka ketika dia sudah setengah jalan pulang. Ch'ien Shu membuka bungkusan itu dalam perjalanan pulangnya dan melihat bahwa itu berisi semua kertas yang mendokumentasikan konspirasinya. Dia menyadari bahwa Sung mengetahui rencana pembunuhannya, namun tetap menyelamatkannya. Kemurahan hati ini memenangkan hatinya, dan dia juga menjadi salah satu pengikut Sung yang paling setia.

*Seorang brahmana, seorang ahli Veda yang hebat yang telah menjadi pemanah yang hebat juga, menawarkan jasanya kepada teman baiknya, yang sekarang menjadi raja. Brahmana itu berteriak ketika dia melihat raja, “Kenali aku, temanmu!” Raja menjawabnya dengan jijik dan kemudian menjelaskan: “Ya, kita berteman sebelumnya, tetapi persahabatan kita didasarkan pada power apa yang kita miliki .... Saya berteman dengan Anda, brahmana yang baik, karena itu memenuhi tujuan saya. Tidak ada orang miskin yang berteman dengan orang kaya, tidak ada orang bodoh yang berteman dengan orang bijak, tidak ada pengecut bagi orang kaya*berani. Seorang teman lama—siapa yang membutuhkannya? Adalah dua orang dengan kekayaan yang sama dan kelahiran yang sama yang menjalin persahabatan dan pernikahan, bukan orang kaya dan orang miskin.... Seorang teman lama—siapa yang membutuhkannya?
MAHABHARATA, C. ABAD KETIGA SM

Penafsiran

Pepatah Cina membandingkan teman dengan rahang dan gigi binatang yang berbahaya: Jika Anda tidak hati-hati, Anda akan mendapati mereka mengunyah Anda. Kaisar Sung tahu rahang yang dia lewati ketika dia naik takhta: "Teman-teman"-nya di ketentaraan akan mengunyahnya seperti daging, dan jika dia entah bagaimana selamat, "teman-temannya" di pemerintahan akan memakannya untuk makan malam. Kaisar Sung tidak akan memiliki truk dengan “teman”—dia menyuap rekan-rekan jenderalnya dengan tanah yang indah dan menjauhkan mereka. Ini adalah cara yang jauh lebih baik untuk mengebiri mereka daripada membunuh mereka, yang hanya akan membuat jenderal lain membalas dendam. Dan Sung tidak ada hubungannya dengan menteri yang “ramah”. Lebih sering daripada tidak, mereka akhirnya meminum secangkir anggur beracunnya yang terkenal.

Alih-alih mengandalkan teman, Sung menggunakan musuhnya, satu demi satu, mengubah mereka menjadi subjek yang jauh lebih dapat diandalkan. Sementara seorang teman mengharapkan lebih banyak bantuan, dan dipenuhi dengan kecemburuan, mantan musuh ini tidak mengharapkan apa-apa dan mendapatkan segalanya. Seorang pria yang tiba-tiba terhindar dari guillotine adalah pria yang benar-benar bersyukur, dan akan pergi ke ujung bumi untuk orang yang telah memaafkannya. Belakangan, mantan musuh ini menjadi teman paling tepercaya Sung.

Ambil lebah dari kebaikan, dan pelajari batasan kebaikan.
Pepatah Sufi

Dalam pidato yang disampaikan Abraham Lincoln pada puncak Perang Saudara, dia menyebut orang Selatan sebagai sesama manusia yang melakukan kesalahan. Seorang wanita tua menegurnya karena tidak menyebut mereka musuh yang tidak dapat didamaikan yang harus dihancurkan. “Mengapa, Nyonya,” jawab Lincoln, “bukankah saya menghancurkan musuh saya ketika saya menjadikan mereka teman saya?”

KUNCI POWER

Wajar jika Anda ingin mempekerjakan teman-teman Anda ketika Anda menemukan diri Anda pada saat dibutuhkan. Dunia adalah tempat yang keras, dan teman-teman Anda melunakkan kekerasannya. Selain itu, Anda mengenal mereka. Mengapa bergantung pada orang asing ketika Anda memiliki teman di tangan?

Laki-laki lebih siap untuk membalas luka daripada keuntungan, karena rasa syukur adalah beban dan balas dendam adalah kesenangan.
TACITUS, c. AD 55-120

Masalahnya adalah Anda sering tidak mengenal teman Anda sebaik yang Anda bayangkan. Teman sering menyepakati beberapa hal untuk menghindari pertengkaran. Mereka menutupi kualitas mereka yang tidak menyenangkan agar tidak saling menyinggung. Mereka tertawa ekstra keras pada lelucon satu sama lain. Karena kejujuran jarang memperkuat persahabatan, Anda mungkin tidak pernah tahu bagaimana perasaan seorang teman yang sebenarnya. Teman-teman akan mengatakan bahwa mereka menyukai puisi Anda, menyukai musik Anda, iri dengan selera pakaian Anda—mungkin mereka bersungguh-sungguh, seringkali tidak.

Ketika Anda memutuskan untuk mempekerjakan seorang teman, Anda secara bertahap menemukan kualitas yang dia sembunyikan. Anehnya, tindakan kebaikan Andalah yang membuat segalanya tidak seimbang. Orang ingin merasa bahwa mereka pantas mendapatkan nasib baik mereka. Penerimaan bantuan bisa menjadi opresif: Itu berarti Anda telah dipilih karena Anda adalah seorang teman, belum tentu karena Anda layak. Hampir ada sentuhan merendahkan dalam tindakan mempekerjakan teman yang diam-diam menimpa mereka. Luka itu akan keluar perlahan: Sedikit lebih banyak kejujuran, kilatan dendam dan iri di sana-sini, dan sebelum Anda menyadarinya, persahabatan Anda memudar. Semakin banyak bantuan dan hadiah yang Anda berikan untuk menghidupkan kembali persahabatan, semakin sedikit rasa terima kasih yang Anda terima.

Rasa tidak bersyukur memiliki sejarah yang panjang dan dalam. Ini telah menunjukkan powernya selama berabad-abad, sungguh menakjubkan bahwa orang-orang terus meremehkannya. Lebih baik waspada. Jika Anda tidak pernah mengharapkan rasa terima kasih dari seorang teman, Anda akan terkejut ketika mereka benar-benar berterima kasih.

Masalah dengan menggunakan atau mempekerjakan teman adalah bahwa hal itu pasti akan membatasi power Anda. Jarang sekali teman yang paling bisa membantu Anda; dan pada akhirnya, keterampilan dan kompetensi jauh lebih penting daripada perasaan bersahabat. (Michael III memiliki seorang pria tepat di bawah hidungnya yang akan mengarahkannya ke kanan dan membuatnya tetap hidup: Pria itu adalah Bardas.)

PROI LING OLEH KITA \111

Raja Hiero kebetulan pada suatu waktu, berbicara dengan salah satu musuhnya, untuk diberitahu dengan cara yang mencela bahwa dia memiliki bau mulut. Dimana raja yang baik, yang agak kecewa pada dirinya sendiri, segera setelah dia kembali ke rumah menegur istrinya, "Bagaimana mungkin Anda tidak pernah memberi tahu saya tentang masalah ini?" Wanita, menjadi sederhana, suci. dan dame yang tidak berbahaya, berkata, "Pak, saya mengira semua napas pria berbau demikian." Jadi jelaslah bahwa kesalahan yang terbukti dengan indra, kasar dan fisik, atau sebaliknya terkenal di dunia, kita tahu oleh musuh kita lebih cepat daripada oleh teman dan kenalan kita.
PLUTARCH, CAD 46-120

Semua situasi kerja membutuhkan semacam jarak antara orang-orang. Anda mencoba untuk bekerja, bukan berteman; keramahan (nyata atau salah) hanya mengaburkan fakta itu. Maka, kunci power adalah kemampuan untuk menilai siapa yang paling mampu memajukan kepentingan Anda dalam segala situasi. Pertahankan teman untuk persahabatan, tetapi bekerjalah dengan terampil dan kompeten.

Musuh Anda, di sisi lain, adalah tambang emas yang belum dimanfaatkan yang harus Anda pelajari untuk dieksploitasi. Ketika Talleyrand, menteri luar negeri Napoleon, memutuskan pada tahun 1807 bahwa bosnya memimpin Prancis ke kehancuran, dan waktunya telah tiba untuk melawannya, dia memahami bahaya bersekongkol melawan kaisar; dia membutuhkan pasangan, rekan kerja—teman apa yang bisa dia percayai dalam proyek seperti itu? Dia memilih Joseph Fouché, kepala polisi rahasia, musuh yang paling dibencinya, seorang pria yang bahkan mencoba membunuhnya. Dia tahu bahwa kebencian mereka sebelumnya akan menciptakan peluang untuk rekonsiliasi emosional. Dia tahu itu
Fouché tidak akan mengharapkan apa pun darinya, dan pada kenyataannya akan bekerja untuk membuktikan bahwa dia layak
pilihan Talleyrand; seseorang yang memiliki sesuatu untuk dibuktikan akan memindahkan gunung untukmu. Akhirnya, dia tahu bahwa hubungannya dengan Fouché akan didasarkan pada kepentingan pribadi, dan tidak akan terkontaminasi oleh perasaan pribadi. Pemilihan terbukti sempurna; meskipun para konspirator tidak berhasil menggulingkan Napoleon, penyatuan mitra yang begitu kuat tetapi tidak mungkin menghasilkan banyak minat pada penyebabnya; oposisi terhadap kaisar perlahan mulai menyebar. Dan sejak saat itu, Talleyrand dan Fouché memiliki hubungan kerja yang bermanfaat. Kapan pun Anda bisa, kubur kapak dengan musuh, dan jadikan dia sebagai pelayan Anda.

Seperti yang dikatakan Lincoln, Anda menghancurkan musuh ketika Anda berteman dengannya. Pada tahun 1971, selama Perang Vietnam, Henry Kissinger menjadi sasaran upaya penculikan yang gagal, konspirasi yang melibatkan, antara

lain, pendeta aktivis antiperang terkenal Berrigan bersaudara, empat imam Katolik lagi, dan empat biarawati. Secara pribadi, tanpa memberitahu Dinas Rahasia atau Departemen Kehakiman, Kissinger mengatur pertemuan Sabtu pagi dengan tiga orang yang diduga penculik. Menjelaskan kepada tamu-tamunya bahwa dia akan mengeluarkan sebagian besar tentara Amerika dari Vietnam pada pertengahan tahun 1972, dia benar-benar membuat mereka terpesona. Mereka memberinya beberapa tombol "Kidnap Kissinger" dan salah satunya tetap menjadi temannya selama bertahun-tahun, mengunjunginya beberapa kali. Ini bukan hanya taktik satu kali: Kissinger membuat kebijakan untuk bekerja dengan mereka yang tidak setuju dengannya.

Tanpa musuh di sekitar kita, kita menjadi malas. Musuh di belakang kita mempertajam kecerdasan kita, membuat kita tetap fokus dan waspada. Terkadang lebih baik menggunakan musuh sebagai musuh daripada mengubahnya menjadi teman atau sekutu.

Mao Tse-tung melihat konflik sebagai kunci dalam pendekatannya terhadap power. Pada tahun 1937 Jepang menginvasi Cina, mengganggu perang saudara antara Komunis Mao dan musuh mereka, Nasionalis.

Khawatir bahwa Jepang akan memusnahkan mereka, beberapa pemimpin Komunis menganjurkan untuk meninggalkan Nasionalis untuk melawan Jepang, dan menggunakan waktu untuk memulihkan diri. Mao tidak setuju: Jepang tidak mungkin mengalahkan dan menduduki negara yang luas seperti Cina dalam waktu lama. Begitu mereka pergi, Komunis akan menjadi berkarat jika mereka telah keluar dari pertempuran selama beberapa tahun, dan tidak akan siap untuk membuka kembali perjuangan mereka dengan kaum Nasionalis. Untuk melawan musuh yang tangguh seperti Jepang, pada kenyataannya, akan menjadi pelatihan yang sempurna untuk tentara rongsokan Komunis. Rencana Mao diadopsi, dan berhasil: Pada saat Jepang akhirnya mundur, Komunis telah memperoleh pengalaman pertempuran yang membantu mereka mengalahkan Nasionalis.

Bertahun-tahun kemudian, seorang pengunjung Jepang mencoba meminta maaf kepada Mao atas invasi negaranya ke China. Mao menyela, "Bukankah seharusnya aku berterima kasih?" Tanpa lawan yang layak, jelasnya, seorang pria atau kelompok tidak bisa tumbuh lebih kuat.

Strategi konflik konstan Mao memiliki beberapa komponen kunci. Pertama, pastikan bahwa dalam jangka panjang Anda akan muncul sebagai pemenang. Jangan pernah berkelahi dengan seseorang yang Anda tidak yakin bisa Anda kalahkan, karena Mao tahu Jepang akan dikalahkan pada waktunya. Kedua, jika Anda tidak memiliki musuh yang jelas, Anda terkadang harus mengatur target yang nyaman, bahkan mengubah teman menjadi musuh. Mao menggunakan taktik ini berulang kali dalam politik. Ketiga, gunakan musuh seperti itu untuk mendefinisikan tujuan Anda lebih jelas kepada publik, bahkan membingkainya sebagai perjuangan kebaikan melawan kejahatan. Mao sebenarnya mendorong perselisihan Cina dengan Uni

Soviet dan Amerika Serikat; tanpa musuh yang jelas, dia percaya, rakyatnya akan kehilangan pemahaman tentang apa arti Komunisme Cina. Musuh yang didefinisikan dengan tajam adalah argumen yang jauh lebih kuat untuk pihak Anda daripada semua kata yang mungkin dapat Anda kumpulkan.

Jangan biarkan kehadiran musuh membuat Anda kesal atau tertekan—Anda jauh lebih baik dengan satu atau dua lawan yang diumumkan daripada tidak mengetahui di mana musuh Anda yang sebenarnya berada. Orang yang berkuasa menyambut konflik, menggunakan musuh untuk meningkatkan reputasinya sebagai pejuang yang dapat diandalkan di saat-saat ketidakpastian.

Gambar: Rahang Tidak Bersyukur. Mengetahui apa yang akan terjadi jika Anda memasukkan jari ke dalam mulut singa, Anda akan menjauhinya. Dengan teman-teman Anda tidak akan berhati-hati seperti itu, dan jika Anda mempekerjakan mereka, mereka akan memakan Anda hidup-hidup dengan tidak tahu berterima kasih.

Otoritas: Ketahui cara menggunakan musuh untuk keuntungan Anda sendiri. Anda harus belajar untuk mengambil pedang bukan dengan bilahnya, yang akan memotong Anda, tetapi dengan pegangannya, yang memungkinkan Anda untuk mempertahankan diri. Orang bijak mendapat untung lebih banyak dari musuh-musuhnya, daripada orang bodoh dari teman-temannya. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Meskipun umumnya yang terbaik adalah tidak mencampuradukkan pekerjaan dengan persahabatan, ada kalanya seorang teman dapat digunakan untuk efek yang lebih besar daripada musuh. Orang yang berkuasa, misalnya, sering memiliki pekerjaan kotor yang harus dilakukan, tetapi demi penampilan, umumnya lebih baik orang lain melakukannya untuknya; teman sering melakukan ini yang terbaik, karena kasih sayang mereka padanya membuat mereka mau mengambil risiko. Juga, jika rencana Anda gagal karena suatu alasan, Anda dapat menggunakan teman sebagai kambing hitam yang nyaman. "Kejatuhan favorit" ini adalah trik yang sering digunakan oleh raja dan penguasa: Mereka akan membiarkan teman terdekat mereka di pengadilan mengambil kesalahan karena kesalahan, karena publik tidak akan percaya bahwa mereka akan dengan sengaja mengorbankan teman untuk tujuan seperti itu. Tentu saja, setelah Anda memainkan kartu itu, Anda telah kehilangan teman Anda selamanya. Sebaiknya, maka

Akhirnya, masalah bekerja dengan teman adalah bahwa hal itu membingungkan batasan dan jarak yang dibutuhkan untuk bekerja. Tetapi jika kedua pasangan dalam perjanjian itu memahami bahaya yang terlibat, seorang teman sering kali dapat dipekerjakan dengan sangat baik. Namun, Anda tidak boleh lengah dalam usaha seperti itu; selalu waspada terhadap tanda-tanda gangguan emosional seperti iri hati dan tidak tahu berterima kasih. Tidak ada yang stabil di ranah power, dan bahkan teman terdekat pun bisa berubah menjadi musuh terburuk.

HUKUM 3

SEMBUNYIKAN NIAT ANDA

PERTIMBANGAN

Jagalah agar orang lain tetap kaget dan tidak tahu apa-apa dengan tidak pernah mengutarakan tujuan di balik tindakan Anda. Jika mereka tidak tahu apa yang sedang Anda rencanakan, mereka tak bisa mempersiapkan pembelaan diri.

Bimbinglah mereka cukup jauh di jalan yang salah, lingkupi mereka dengan kebimbangan yang cukup pekat, maka pada saat mereka menyadari niat Anda, segalanya pasti sudah terlambat.

BAGIAN I: GUNAKAN OBJEK DECOYED DAN HERRING MERAH UNTUK MENGHILANGKAN ORANG-ORANG

Jika ada titik dalam penipuan Anda berlatih orang memiliki kecurigaan sekecil apa pun untuk niat Anda, semuanya hilang. Jangan beri mereka kesempatan untuk merasakan apa yang Anda lakukan: Buang mereka dari aroma dengan menyeret ikan haring merah melintasi jalan. Gunakan ketulusan palsu, kirim sinyal ambigu, atur objek keinginan yang menyesatkan. Tidak dapat membedakan yang asli dari yang salah, mereka tidak dapat memilih tujuan Anda yang sebenarnya.

PELANGGARAN HUKUM

Selama beberapa minggu, Ninon de Lenclos, pelacur paling terkenal di Prancis abad ketujuh belas, mendengarkan dengan sabar ketika Marquis de Sevigné menjelaskan perjuangannya dalam mengejar Countess muda yang cantik tapi sulit. Ninon berusia enam puluh dua saat itu, dan lebih berpengalaman dalam hal cinta; si marquis adalah anak laki-laki berusia dua puluh dua tahun, tampan, gagah, tetapi tidak berpengalaman dalam percintaan. Awalnya Ninon geli mendengar si marquis berbicara tentang kesalahannya, tapi akhirnya dia merasa cukup. Tidak dapat menanggung ketidakmampuan dalam bidang apa pun, apalagi dalam merayu seorang wanita, dia memutuskan untuk membawa pria muda itu ke bawah sayapnya. Pertama, dia harus memahami bahwa ini adalah perang, dan bahwa Countess yang cantik adalah benteng yang harus dikepungnya dengan hati-hati seperti jenderal mana pun.

Menginstruksikan si marquis untuk memulai dari awal, Ninon menyuruhnya untuk mendekati Countess dengan sedikit jarak, sikap acuh tak acuh. Kali berikutnya mereka berdua sendirian, katanya, dia akan menceritakan kepada Countess seperti halnya seorang teman tetapi bukan calon kekasih. Ini untuk membuang aromanya. Countess tidak lagi menganggap remeh minatnya—mungkin dia hanya tertarik pada persahabatan.

Ninon merencanakan ke depan. Begitu Countess bingung, inilah saatnya untuk membuatnya cemburu. Pada pertemuan berikutnya, di pesta besar di Paris, si marquis akan muncul dengan seorang wanita muda yang cantik di sisinya. Wanita muda yang cantik ini memiliki teman-teman yang sama cantiknya, sehingga di mana pun Countess sekarang melihat Marquis, dia akan dikelilingi oleh wanita-wanita muda paling menakjubkan di Paris. Countess tidak hanya akan cemburu, dia akan datang untuk melihat marquis sebagai seseorang yang diinginkan oleh orang lain. Sulit bagi Ninon untuk membuat si marquis mengerti, tapi dia dengan sabar

menjelaskan bahwa seorang wanita yang tertarik pada seorang pria ingin melihat bahwa wanita lain juga tertarik padanya. Tidak hanya itu memberinya nilai instan, itu membuatnya lebih memuaskan untuk merebutnya dari cengkeraman mereka.

Begitu Countess cemburu tetapi tertarik, inilah saatnya untuk memperdayanya. Atas instruksi Ninon, sang marquis tidak akan muncul dalam urusan di mana Countess berharap bisa bertemu dengannya. Kemudian, tiba-tiba, dia akan muncul di salon yang belum pernah dia kunjungi sebelumnya, tetapi sering dikunjungi Countess. Dia tidak akan bisa memprediksi gerakannya. Semua ini akan mendorongnya ke dalam keadaan kebingungan emosional yang merupakan prasyarat untuk rayuan yang sukses.

Langkah-langkah ini dieksekusi, dan memakan waktu beberapa minggu. Ninon memantau kemajuan sang marquis: Melalui jaringan mata-matanya, dia mendengar bagaimana Countess akan tertawa sedikit lebih keras pada leluconnya, mendengarkan lebih dekat cerita-ceritanya. Dia mendengar bahwa Countess tiba-tiba mengajukan pertanyaan tentang dia. Teman-temannya memberi tahu dia bahwa dalam urusan sosial Countess sering melihat ke arah marquis, mengikuti langkahnya. Ninon merasa yakin bahwa wanita muda itu jatuh di bawah mantranya. Sekarang tinggal hitungan minggu, mungkin satu atau dua bulan, tetapi jika semuanya berjalan lancar, benteng itu akan runtuh.

Beberapa hari kemudian si marquis berada di rumah Countess. Mereka sendirian. Tiba-tiba dia menjadi pria yang berbeda: Kali ini bertindak atas dorongannya sendiri, alih-alih mengikuti instruksi Ninon, dia meraih tangan Countess dan mengatakan padanya bahwa dia jatuh cinta padanya. Wanita muda itu tampak bingung, reaksi yang tidak dia duga. Dia menjadi sopan, lalu minta diri. Selama sisa malam itu dia menghindari matanya, tidak ada di sana untuk mengucapkan selamat malam padanya. Beberapa kali berikutnya dia mengunjungi dia diberitahu bahwa dia tidak ada di rumah. Ketika dia akhirnya mengakuinya lagi, keduanya merasa canggung dan tidak nyaman satu sama lain. Mantra itu rusak.

Penafsiran

Ninon de Lenclos tahu segalanya tentang seni cinta. Penulis, pemikir, dan politisi terhebat saat itu adalah kekasihnya—pria seperti La Rochefoucauld, Molire, dan Richelieu. Rayuan adalah permainan baginya, untuk dipraktikkan dengan keterampilan. Seiring bertambahnya usia, dan reputasinya tumbuh, keluarga paling penting di Prancis akan mengirim putra mereka kepadanya untuk diajar tentang masalah cinta.

Ninon tahu bahwa pria dan wanita sangat berbeda, tetapi dalam hal rayuan mereka merasakan hal yang sama: Jauh di lubuk hati, mereka sering merasakan ketika mereka dirayu, tetapi mereka menyerah karena mereka menikmati perasaan dituntun. Sangat menyenangkan untuk melepaskan, dan membiarkan orang lain memutar Anda ke

negara asing. Segala sesuatu dalam rayuan, bagaimanapun, tergantung pada sugesti. Anda tidak dapat mengumumkan niat Anda atau mengungkapkannya secara langsung dengan kata-kata. Sebaliknya Anda harus membuang target Anda dari aroma. Untuk menyerah pada bimbingan Anda, mereka harus dibingungkan dengan tepat. Anda harus mengacak-acak sinyal Anda—tampak tertarik pada pria atau wanita lain (umpan), lalu mengisyaratkan ketertarikan pada target, lalu berpura-pura tidak peduli, terus menerus. Pola seperti itu tidak hanya membingungkan, tetapi juga menggairahkan.

Bayangkan cerita ini dari sudut pandang Countess: Setelah beberapa gerakan si marquis, dia merasakan si marquis sedang memainkan semacam permainan, tapi permainan itu membuatnya senang. Dia tidak tahu ke mana dia menuntunnya, tetapi itu jauh lebih baik. Gerak-geriknya membuatnya penasaran, masing-masing membuatnya menunggu yang berikutnya—ia bahkan menikmati kecemburuan dan kebingungannya, karena terkadang emosi apa pun lebih baik daripada kebosanan karena rasa aman. Mungkin si marquis punya motif tersembunyi; kebanyakan pria melakukannya. Tapi dia bersedia menunggu dan melihat, dan mungkin jika dia dibuat menunggu cukup lama, apa yang dia lakukan tidak akan menjadi masalah.

Namun, saat si marquis mengucapkan kata fatal "cinta", semuanya berubah. Ini bukan lagi permainan dengan gerakan, ini adalah pertunjukan gairah tanpa seni. Niatnya terungkap: Dia merayunya. Ini menempatkan semua yang telah dia lakukan dalam cahaya baru. Semua yang sebelumnya menawan sekarang tampak jelek dan licik; Countess merasa malu dan terbiasa. Sebuah pintu tertutup yang tidak akan pernah terbuka lagi.

Jangan tertipu, meskipun tidak mungkin hidup hari ini tanpa menjadi satu. Biarkan kelicikan terbesar Anda terletak pada menutupi apa yang tampak seperti kelicikan.

Ballasar Gracián, 1601-1658

PENATAAN HUKUM

Pada tahun 1850, Otto von Bismarck muda, yang saat itu menjabat sebagai deputi berusia tiga puluh lima tahun di parlemen Prusia, berada pada titik balik dalam kariernya. Isu hari itu adalah penyatuan banyak negara (termasuk Prusia) di mana Jerman kemudian dibagi, dan perang melawan Austria, tetangga kuat di selatan yang berharap untuk membuat Jerman lemah dan bertentangan, bahkan mengancam untuk campur tangan. jika mereka mencoba untuk bersatu. Pangeran William, yang selanjutnya menjadi raja Prusia, mendukung perang, dan parlemen bersatu untuk tujuan itu, bersiap untuk mendukung mobilisasi pasukan apa pun. Satu-satunya

yang menentang perang adalah raja yang sekarang, Frederick William IV, dan para menterinya, yang lebih suka menenangkan orang-orang Austria yang berkuasa.

Sepanjang karirnya, Bismarck telah menjadi pendukung setia, bahkan penuh semangat dari power dan power Prusia. Dia memimpikan penyatuan Jerman, berperang melawan Austria dan mempermalukan negara yang selama ini membuat Jerman terpecah. Seorang mantan tentara, ia melihat peperangan sebagai bisnis yang mulia.

Bagaimanapun, ini adalah orang yang bertahun-tahun kemudian akan berkata, "Pertanyaan besar pada masa itu akan diputuskan, bukan dengan pidato dan resolusi, tetapi dengan besi dan darah."

Patriot yang bersemangat dan pecinta kemuliaan militer, Bismarck tetap memberikan pidato di parlemen pada puncak demam perang yang mengejutkan semua orang yang mendengarnya. “Celakalah negarawan,” katanya, “yang membuat perang tanpa alasan yang masih berlaku saat perang usai! Setelah perang, Anda semua akan melihat pertanyaan-pertanyaan ini secara berbeda. Akankah Anda memiliki keberanian untuk beralih ke petani yang merenungkan abu pertaniannya, kepada pria yang lumpuh, kepada ayah yang kehilangan anak-anaknya?” Bismarck tidak hanya terus berbicara tentang kegilaan perang ini, tetapi, yang paling aneh, dia memuji Austria dan membela tindakannya. Ini bertentangan dengan semua yang dia perjuangkan. Konsekuensinya langsung terasa. Bismarck menentang perang—apa artinya ini? Deputi lain bingung, dan beberapa dari mereka mengubah suara mereka.

Beberapa minggu setelah pidato terkenal Bismarck, raja, bersyukur bahwa dia telah berbicara untuk perdamaian, mengangkatnya menjadi menteri kabinet. Beberapa tahun kemudian ia menjadi perdana menteri Prusia. Dalam peran ini ia akhirnya memimpin negaranya dan seorang raja yang cinta damai ke dalam perang melawan Austria, menghancurkan bekas kekaisaran dan mendirikan negara Jerman yang perkasa, dengan Prusia sebagai pemimpinnya.

Penafsiran

Pada saat pidatonya pada tahun 1850, Bismarck membuat beberapa perhitungan. Pertama, dia merasakan bahwa militer Prusia, yang tidak dapat mengimbangi pasukan Eropa lainnya, tidak siap untuk perang—bahwa Austria, pada kenyataannya, mungkin akan menang dengan sangat baik, hasil yang membawa malapetaka bagi masa depan. Kedua, jika perang kalah dan Bismarck mendukungnya, karirnya akan sangat terancam. Raja dan para menteri konservatifnya menginginkan perdamaian; Bismarck menginginkan power. Jawabannya adalah untuk mengusir orang dari aroma dengan mendukung tujuan yang dia benci, mengatakan hal-hal yang akan dia tertawakan jika dikatakan oleh orang lain. Seluruh negara tertipu. Karena pidato Bismarck, raja mengangkatnya menjadi menteri, posisi di mana ia dengan cepat naik menjadi perdana menteri,

memperoleh power untuk memperkuat militer Prusia dan mencapai apa yang diinginkannya selama ini:

Bismarck jelas merupakan salah satu negarawan terpandai yang pernah hidup, ahli strategi dan penipuan. Tidak ada yang curiga apa yang dia lakukan dalam kasus ini. Seandainya dia mengumumkan niatnya yang sebenarnya, dengan alasan bahwa lebih baik menunggu sekarang dan bertarung nanti, dia tidak akan memenangkan argumen, karena kebanyakan orang Prusia menginginkan perang pada saat itu dan secara keliru percaya bahwa pasukan mereka lebih unggul daripada Austria. Seandainya dia mempermainkan raja, meminta untuk diangkat menjadi menteri dengan imbalan mendukung perdamaian, dia juga tidak akan berhasil: Raja akan tidak mempercayai ambisinya dan meragukan ketulusannya.

Dengan menjadi benar-benar tidak tulus dan mengirimkan sinyal menyesatkan, bagaimanapun, dia menipu semua orang, menyembunyikan tujuannya, dan mencapai semua yang dia inginkan. Begitulah power menyembunyikan niat Anda.

KUNCI POWER

Kebanyakan orang adalah buku terbuka. Mereka mengatakan apa yang mereka rasakan, melontarkan pendapat mereka di setiap kesempatan, dan terus-menerus mengungkapkan rencana dan niat mereka. Mereka melakukan ini karena beberapa alasan. Pertama, mudah dan alami untuk selalu ingin membicarakan perasaan dan rencana seseorang untuk masa depan. Dibutuhkan upaya untuk mengendalikan lidah Anda dan memantau apa yang Anda ungkapkan. Kedua, banyak yang percaya bahwa dengan jujur dan terbuka, mereka memenangkan hati orang dan menunjukkan sifat baik mereka. Mereka sangat tertipu. Kejujuran sebenarnya adalah instrumen tumpul, yang lebih berdarah daripada yang dipotong. Kejujuran Anda cenderung menyinggung orang; jauh lebih bijaksana untuk menyesuaikan kata-kata Anda, memberi tahu orang-orang apa yang ingin mereka dengar daripada kebenaran yang kasar dan buruk tentang apa yang Anda rasakan atau pikirkan. Lebih penting,

Jika Anda mendambakan power, cepat singkirkan kejujuran, dan latih diri Anda dalam seni menyembunyikan niat Anda. Kuasai seni dan Anda akan selalu berada di atas angin. Dasar dari kemampuan untuk menyembunyikan niat adalah kebenaran sederhana tentang sifat manusia: Naluri pertama kita adalah selalu mempercayai penampilan. Kita tidak dapat terus menerus meragukan realitas dari apa yang kita lihat dan dengar—terus-menerus membayangkan bahwa penampilan yang menyembunyikan sesuatu yang lain akan melelahkan dan menakutkan kita. Fakta ini membuatnya relatif mudah untuk menyembunyikan niat seseorang. Cukup gantung objek yang tampaknya Anda inginkan, tujuan yang tampaknya Anda tuju, di depan mata orang-orang dan mereka akan tampil sebagai kenyataan. Begitu mata mereka fokus pada umpan, mereka akan gagal memperhatikan apa yang sebenarnya Anda

lakukan. Dalam rayuan, siapkan sinyal yang saling bertentangan, seperti keinginan dan ketidakpedulian,

Taktik yang sering efektif dalam menyiapkan ikan haring merah adalah dengan muncul untuk mendukung gagasan atau tujuan yang sebenarnya bertentangan dengan perasaan Anda sendiri. (Bismarck menggunakan ini untuk efek yang besar dalam pidatonya pada tahun 1850.) Kebanyakan orang akan percaya Anda telah mengalami perubahan hati, karena sangat tidak biasa untuk bermain begitu ringan dengan sesuatu yang emosional seperti pendapat dan nilai seseorang. Hal yang sama berlaku untuk objek keinginan apa pun yang dibujuk: Tampaknya menginginkan sesuatu yang sebenarnya tidak Anda minati sama sekali dan musuh Anda akan terlempar, membuat segala macam kesalahan dalam perhitungan mereka.

Selama Perang Suksesi Spanyol pada tahun 1711, Duke of Marlborough, kepala tentara Inggris, ingin menghancurkan benteng kunci Prancis, karena benteng itu melindungi jalan raya penting ke Prancis. Namun dia tahu bahwa jika dia menghancurkannya, orang Prancis akan menyadari apa yang dia inginkan—untuk maju ke jalan itu. Sebaliknya, kemudian, dia hanya merebut benteng, dan menempatkannya dengan beberapa pasukannya, membuatnya tampak seolah-olah dia menginginkannya untuk suatu tujuan sendiri. Prancis menyerang benteng dan adipati membiarkan mereka merebutnya kembali. Namun, begitu mereka mendapatkannya kembali, mereka menghancurkannya, dengan pertimbangan bahwa sang duke menginginkannya untuk beberapa alasan penting. Sekarang setelah benteng itu hilang, jalan itu tidak terlindungi, dan Marlborough dapat dengan mudah berbaris ke Prancis.

Gunakan taktik ini dengan cara berikut: Sembunyikan niat Anda bukan dengan menutup (dengan risiko tampak tertutup, dan membuat orang curiga) tetapi dengan berbicara tanpa henti tentang keinginan dan tujuan Anda — hanya saja bukan keinginan dan tujuan Anda yang sebenarnya. Anda akan membunuh tiga burung dengan satu batu: Anda tampak ramah, terbuka, dan percaya; Anda menyembunyikan niat Anda; dan Anda mengirim saingan Anda dalam pengejaran angsa liar yang memakan waktu.

Alat lain yang ampuh dalam mengusir orang dari aroma adalah ketulusan palsu. Orang dengan mudah salah mengira ketulusan sebagai kejujuran. Ingat—naluri pertama mereka adalah memercayai penampilan, dan karena mereka menghargai kejujuran dan ingin memercayai kejujuran orang-orang di sekitar mereka, mereka jarang meragukan Anda atau melihat tindakan Anda. Tampaknya memercayai apa yang Anda katakan memberi bobot besar pada kata-kata Anda. Beginilah cara Iago menipu dan menghancurkan Othello: Mengingat kedalaman emosinya, ketulusan yang tampak dari keprihatinannya tentang dugaan perselingkuhan Desde mona, bagaimana mungkin Othello tidak mempercayainya? Ini juga bagaimana penipu hebat Yellow Kid Weil menarik wol di atas mata pengisap: Tampaknya sangat percaya pada objek umpan yang dia gantung di depan mereka (stok palsu, kuda

pacuan yang disebut-sebut), dia membuat kenyataan menjadi sulit meragukan. Hal ini penting, tentu saja, untuk tidak pergi terlalu jauh di daerah ini. Ketulusan adalah alat yang rumit: Terlihat terlalu bersemangat dan Anda menimbulkan kecurigaan. Terukur dan dapat dipercaya atau tipu muslihat Anda akan terlihat seperti itu.

Untuk menjadikan ketulusan palsu Anda sebagai senjata yang efektif dalam menyembunyikan niat Anda, dukunglah keyakinan akan kejujuran dan keterusterangan sebagai nilai-nilai sosial yang penting. Lakukan ini sepublik mungkin. Tekankan posisi Anda dalam hal ini dengan sesekali mengungkapkan beberapa pemikiran yang tulus—walaupun hanya satu yang sebenarnya tidak berarti atau tidak relevan, tentu saja. Menteri Napoleon Talleyrand adalah ahli dalam membawa orang ke dalam kepercayaannya dengan mengungkapkan beberapa rahasia yang jelas. Keyakinan yang pura-pura ini—sebuah umpan—kemudian akan menimbulkan rasa percaya diri yang sesungguhnya dari pihak orang lain.

Ingat: Penipu terbaik melakukan segala yang mereka bisa untuk menutupi kualitas nakal mereka. Mereka memupuk suasana kejujuran di satu bidang untuk menyamarkan ketidakjujuran mereka di bidang lain. Kejujuran hanyalah umpan lain dalam gudang senjata mereka.

BAGIAN II: GUNAKAN LAYAR ASAP UNTUK MENYADARI TINDAKAN ANDA

Penipuan selalu merupakan strategi terbaik, tetapi penipuan terbaik membutuhkan layar asap untuk mengalihkan perhatian orang dari tujuan Anda yang sebenarnya. Eksterior yang hambar—seperti wajah poker yang tidak terbaca—sering kali merupakan layar asap yang sempurna, menyembunyikan niat Anda di balik kenyamanan dan keakraban. Jika Anda mengarahkan pengisap ke jalan yang sudah dikenal, dia tidak akan menangkapnya saat Anda membawanya ke dalam jebakan.

PENATAAN HUKUM I

Pada tahun 1910, Tuan Sam Geezil dari Chicago menjual bisnis gudangnya dengan harga hampir $1 juta. Dia menetap di setengah pensiun dan mengelola banyak propertinya, tetapi jauh di lubuk hatinya dia merasa gatal untuk masa lalu membuat kesepakatan. Suatu hari seorang pemuda bernama Joseph Weil mengunjungi kantornya, ingin membeli sebuah apartemen yang akan dijualnya. Astaga menjelaskan persyaratannya: Harganya $8.000, tapi dia hanya meminta uang muka $2.000. Weil mengatakan dia akan tidur di atasnya, tetapi dia kembali keesokan harinya dan menawarkan untuk membayar penuh $ 8.000 tunai, jika Geezil bisa menunggu beberapa hari, sampai kesepakatan yang sedang dikerjakan Weil tercapai. Bahkan dalam setengah pensiun, seorang pengusaha pintar seperti Geezil penasaran bagaimana Weil dapat menghasilkan begitu banyak uang (kira-kira $ 150.000 hari ini) begitu cepat. Weil tampak enggan untuk mengatakan, dan dengan cepat mengubah topik pembicaraan, tapi Geezil gigih. Akhirnya, setelah jaminan kerahasiaan, Weil memberi tahu Geezil kisah berikut.

RAJA ISRAEL MENGIBADAHKAN

Kemudian Yehu mengumpulkan semua orang, dan berkata kepada mereka, "Ahab melayani Ba'al sedikit; tetapi Yehu akan melayani dia lebih banyak lagi. Karena itu, sekarang panggil aku semua nabi Ba'al, semua penyembahnya dan semua imamnya; jangan sampai ada yang hilang, karena aku memiliki pengorbanan besar untuk dipersembahkan kepada Ba'al; siapa yang hilang tidak akan hidup." Tapi Jehu melakukannya dengan licik untuk menghancurkan para pemuja Ba'al. Dan Jehu memerintahkan, "Sucikan pertemuan khusyuk untuk Ba'al. "Jadi mereka mengumumkannya. Dan Yehu mengirim ke seluruh Israel; dan semua pemuja Ba'al

datang, sehingga tidak ada seorang pun yang tidak datang. Dan mereka memasuki rumah Ba'al, dan rumah Ba'al dipenuhi dari ujung ke ujung .... Kemudian Jehu masuk ke rumah Ba'al... dan dia berkata kepada para penyembah Ba'al, "Cari, dan lihatlah bahwa tidak ada hamba TUHAN di sini di antara kamu, tetapi hanya para penyembah Ba'al." Kemudian dia masuk untuk mempersembahkan korban dan membakarnya. persembahan. Sekarang Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar, dan berkata, "Orang yang membiarkan salah satu dari mereka yang kuserahkan ke tanganmu untuk lolos akan kehilangan nyawanya." Jadi, segera setelah ia mengakhiri korban bakaran, kata Jehu kepada penjaga dan petugas, ”Masuk dan bunuh mereka; jangan biarkan seorang pria melarikan diri. ” Maka ketika mereka dihunus ke pedang, penjaga dan petugas mengusir mereka dan pergi ke ruang dalam rumah Ba'al dan mereka mengeluarkan pilar yang ada di rumah Ba'al dan membakarnya. Dan mereka menghancurkan pilar Ba'al dan menghancurkan rumah Ba'al, dan menjadikannya jamban sampai hari ini.
PERJANJIAN LAMA, 2 RAJA 10:18-28

Paman Weil adalah sekretaris dari sekelompok pemodal multijutawan. Tuan-tuan kaya ini telah membeli pondok berburu di Michigan sepuluh tahun yang lalu, dengan harga murah. Mereka tidak menggunakan pondok itu selama beberapa tahun, jadi mereka memutuskan untuk menjualnya dan meminta paman Weil untuk mendapatkan apa pun yang dia bisa untuk itu. Untuk alasan—alasan yang baik—dari dirinya sendiri, sang paman telah menyimpan dendam terhadap para jutawan selama bertahun-tahun; ini adalah kesempatannya untuk membalas mereka. Dia akan menjual properti itu seharga $35.000 kepada seorang pria yang sudah mapan (yang merupakan tugas Weil untuk menemukannya). Para pemodal terlalu kaya untuk mengkhawatirkan harga rendah ini. Petugas setup kemudian akan berbalik dan menjual properti itu lagi dengan harga sebenarnya, sekitar $155.000. Paman, Weil, dan orang ketiga akan membagi keuntungan dari penjualan kedua ini.

Ya ampun sudah cukup mendengar: Dia ingin menjadi pembeli set-up. Weil enggan untuk melibatkannya, tapi Astaga tidak akan mundur: Gagasan tentang keuntungan besar, ditambah sedikit petualangan, membuatnya menang sedikit. Weil menjelaskan bahwa Geezil harus memberikan $35.000 tunai untuk menyelesaikan kesepakatan. Ya ampun, seorang jutawan, mengatakan dia bisa mendapatkan uang dengan menjentikkan jarinya. Weil akhirnya mengalah dan setuju untuk mengatur pertemuan antara paman, Geezil, dan pemodal, di kota Galesburg, Illinois.

Dalam perjalanan kereta api ke Galesburg, Geezil bertemu dengan pamannya—pria yang mengesankan, yang dengannya dia rajin mendiskusikan bisnis. Weil juga membawa seorang pendamping, seorang pria yang agak gendut bernama George Gross. Weil menjelaskan kepada Geezil bahwa dia sendiri adalah seorang pelatih tinju, bahwa Gross adalah salah satu petinju yang menjanjikan yang dia latih, dan bahwa dia telah meminta Gross untuk ikut memastikan petarung itu tetap bugar. Untuk seorang petarung yang menjanjikan, Gross terlihat tidak mengesankan—dia

memiliki rambut beruban dan perut buncit—tapi Astaga, sangat senang dengan kesepakatan itu sehingga dia tidak terlalu memikirkan penampilan pria yang lembek.

Begitu tiba di Galesburg, Weil dan pamannya pergi menjemput para pemodal sementara Geezil menunggu di kamar hotel bersama Gross, yang segera mengenakan celana tinjunya. Saat Geezil setengah menonton, Gross mulai melakukan shadowbox. Terganggu karena dia, Geezil mengabaikan seberapa parah petinju itu mengi setelah beberapa menit berolahraga, meskipun gayanya tampak cukup nyata. Satu jam kemudian, Weil dan pamannya muncul kembali bersama para pemodal, sekelompok pria yang mengesankan dan mengintimidasi, semuanya mengenakan setelan mewah. Pertemuan berjalan dengan baik dan para pemodal setuju untuk menjual pondok itu kepada Geezil, yang telah memiliki $35.000 yang ditransfer ke bank lokal.

Bisnis kecil ini sekarang diselesaikan, pemodal duduk kembali di kursi mereka dan mulai bercanda tentang keuangan tinggi, membuang nama "JP Morgan" seolah-olah mereka mengenal pria itu. Akhirnya salah satu dari mereka memperhatikan petinju di sudut ruangan. Weil menjelaskan apa yang dia lakukan di sana. Pemodal membalas bahwa dia juga memiliki seorang petinju di rombongannya, yang dia beri nama. Weil tertawa terbahak-bahak dan berseru bahwa pria itu dapat dengan mudah melumpuhkan pria mereka. Percakapan meningkat menjadi argumen. Dalam panasnya gairah, Weil menantang para pria untuk bertaruh. Para pemodal dengan penuh semangat setuju dan pergi untuk menyiapkan orang mereka untuk bertarung keesokan harinya.

Begitu mereka pergi, paman berteriak pada Weil, tepat di depan Ya ampun; Mereka tidak punya cukup uang untuk bertaruh, dan begitu pemodal mengetahui hal ini, pamannya akan dipecat. Weil meminta maaf karena membuatnya terlibat dalam kekacauan ini, tetapi dia punya rencana: Dia mengenal petinju lain dengan baik, dan dengan sedikit suap, mereka bisa memperbaiki pertarungan. Tapi dari mana uang itu berasal untuk taruhan? jawab paman. Tanpa itu mereka sama saja sudah mati. Akhirnya Geezil sudah cukup mendengar. Tidak mau membahayakan kesepakatannya dengan niat buruk apa pun, dia menawarkan uang tunai $35.000 miliknya sendiri untuk sebagian taruhan. Bahkan jika dia kehilangan itu, dia akan mengirim lebih banyak uang dan tetap mendapat untung dari penjualan pondok. Paman dan keponakannya mengucapkan terima kasih. Dengan $15.000 mereka sendiri dan $35.000 Geezil, mereka akan memiliki cukup uang untuk bertaruh. Malam itu,

Pertarungan berlangsung di gym pada hari berikutnya. Weil menangani uang tunai, yang ditempatkan untuk keamanan dalam kotak terkunci. Semuanya berjalan seperti yang direncanakan di kamar hotel. Para pemodal tampak murung melihat betapa buruk kinerja petarung mereka, dan Ya ampun bermimpi tentang uang mudah yang akan dia hasilkan.

Kemudian, tiba-tiba, pukulan liar dari petarung pemodal itu menghantam wajah Gross dengan keras, menjatuhkannya. Ketika dia mengenai kanvas, darah menyembur dari mulutnya. Dia batuk, lalu berbaring diam. Salah satu pemodal, mantan dokter, memeriksa denyut nadinya; dia sudah mati. Para jutawan panik: Semua orang harus keluar sebelum polisi datang—mereka semua bisa didakwa dengan pembunuhan.

Ketakutan, Geezil membawanya keluar dari gym dan kembali ke Chicago, meninggalkan $35.000 yang dia terlalu senang untuk melupakannya, karena tampaknya harga yang kecil untuk membayar untuk menghindari terlibat dalam kejahatan. Dia tidak pernah ingin melihat Weil atau yang lainnya lagi.

Setelah Geezil bergegas keluar, Gross berdiri, dengan tenaganya sendiri. Darah yang menyembur dari mulutnya berasal dari bola berisi darah ayam dan air panas yang dia sembunyikan di pipinya. Seluruh urusan telah didalangi oleh Weil, lebih dikenal sebagai "Anak Kuning," salah satu penipu paling kreatif dalam sejarah. Weil membagi $35.000 dengan pemodal dan petinju (semua sesama penipu)—sedikit keuntungan yang bagus untuk pekerjaan beberapa hari.

SN BROAD

Ini berarti menciptakan front yang pada akhirnya menjadi dijiwai dengan suasana atau kesan keakraban, di mana ahli strategi dapat bermanuver tanpa terlihat sementara semua mata dilatih untuk melihat keakraban yang jelas.“ TIGA PULUH ENAM STRATEGI.” DIKUTIHKAN DALAM SENI PERANG JEPANG. THOMAS CLEARY, 1991

Penafsiran

The Yellow Kid telah mengintai Ya ampun sebagai pengisap yang sempurna jauh sebelum dia mengatur penipu. Dia tahu penipuan pertandingan tinju akan menjadi tipu muslihat yang sempurna untuk memisahkan Geezil dari uangnya dengan cepat dan pasti. Tetapi dia juga tahu bahwa jika dia mulai dengan mencoba menarik perhatian Geezil dalam pertandingan tinju, dia akan gagal total. Dia harus menyembunyikan niatnya dan mengalihkan perhatian, membuat tabir asap—dalam hal ini penjualan pondok.

Di perjalanan kereta api dan di kamar hotel, pikiran Geezil telah sepenuhnya disibukkan dengan kesepakatan yang tertunda, uang mudah, kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang kaya. Dia gagal memperhatikan bahwa Gross tidak bugar dan paling-paling setengah baya. Begitulah power pengalih perhatian dari layar asap. Terlibat dalam kesepakatan bisnis, perhatian Geezil dengan mudah dialihkan ke pertandingan tinju, tetapi hanya pada titik ketika sudah terlambat baginya untuk memperhatikan detail yang akan membuat Gross pergi.

Bagaimanapun, pertandingan sekarang bergantung pada suap daripada kondisi fisik petinju. Dan Geezil begitu terganggu pada akhirnya oleh ilusi kematian petinju itu sehingga dia benar-benar lupa tentang uangnya.

Belajar dari Anak Kuning: Bagian depan yang akrab dan tidak mencolok adalah layar asap yang sempurna. Dekati tanda Anda dengan ide yang tampaknya cukup biasa—kesepakatan bisnis, intrik keuangan. Pikiran si pengisap terganggu, kecurigaannya hilang. Saat itulah Anda dengan lembut membimbingnya ke jalan kedua, lereng licin di mana ia meluncur tanpa daya ke dalam perangkap Anda.

PENATAAN HUKUM II

Pada pertengahan 1920-an, para panglima perang Ethiopia yang kuat mulai menyadari bahwa seorang pemuda bangsawan bernama Haile Selassie, juga dikenal sebagai Ras Tafari, mengalahkan mereka semua dan mendekati titik di mana dia dapat menyatakan dirinya sebagai pemimpin mereka, menyatukan negara untuk pertama kalinya dalam beberapa dekade. Sebagian besar saingannya tidak dapat memahami bagaimana pria yang kurus, pendiam, dan sopan ini dapat mengambil—kontrol. Namun pada tahun 1927, Selassie mampu memanggil para panglima perang, satu per satu, untuk datang ke Addis Ababa untuk menyatakan kesetiaan mereka dan mengakui dia sebagai pemimpin.

Beberapa terburu-buru, beberapa ragu-ragu, tetapi hanya satu, Dejazmach Balcha dari Sidamo, yang berani menentang Selassie sepenuhnya. Seorang pria berangin, Balcha adalah seorang pejuang yang hebat, dan dia menganggap pemimpin baru itu lemah dan tidak layak. Dia dengan tegas menjauh dari ibukota. Akhirnya Selassie, dengan caranya yang lembut namun tegas, memerintahkan Balcha untuk datang. Panglima perang memutuskan untuk patuh, tetapi dengan melakukan itu dia akan membalikkan keadaan pada orang yang berpura-pura ini ke tahta Ethiopia: Dia akan datang ke Addis Ababa dengan kecepatannya sendiri, dan dengan pasukan 10.000 orang, power yang cukup besar untuk membela diri, bahkan mungkin memulai perang saudara. Menempatkan power hebat ini di lembah tiga mil dari ibu kota, dia menunggu, seperti yang dilakukan seorang raja. Selassie harus datang kepadanya.

Selassie memang mengirim utusan, meminta Balcha untuk menghadiri jamuan makan siang untuk menghormatinya. Tapi Balcha, bukan orang bodoh, tahu sejarah—dia tahu bahwa raja dan penguasa Ethiopia sebelumnya telah menggunakan perjamuan sebagai jebakan. Begitu dia ada di sana dan penuh minuman, Selassie akan menangkapnya atau membunuhnya. Untuk menandakan pemahamannya tentang situasi, dia setuju untuk datang ke perjamuan, tetapi hanya jika dia bisa membawa pengawal pribadinya—600 prajurit terbaiknya, semuanya bersenjata dan siap membela dirinya dan diri mereka sendiri. Yang mengejutkan

Balcha, Selassie menjawab dengan sangat sopan bahwa dia akan merasa terhormat untuk menjadi tuan rumah bagi para pejuang seperti itu.

Dalam perjalanan ke perjamuan, Balcha memperingatkan tentaranya untuk tidak mabuk dan waspada. Ketika mereka tiba di istana, Selassie adalah yang terbaik. Dia tunduk pada Balcha, memperlakukannya seolah-olah dia sangat membutuhkan persetujuan dan kerja samanya. Tapi Balcha menolak untuk terpesona, dan dia memperingatkan Selassie bahwa jika dia tidak kembali ke kampnya saat malam tiba, pasukannya mendapat perintah untuk menyerang ibu kota. Selassie bereaksi seolah terluka oleh ketidakpercayaannya. Selama makan, ketika tiba waktunya untuk menyanyikan lagu-lagu tradisional untuk menghormati para pemimpin Etiopia, dia hanya mengizinkan lagu-lagu untuk menghormati panglima perang Sidamo. Bagi Balcha, Selassie tampak ketakutan, terintimidasi oleh prajurit hebat yang tidak bisa ditipu ini. Merasakan perubahan itu, Balcha percaya bahwa dialah yang akan mengambil keputusan di hari-hari mendatang.

Di penghujung sore, Balcha dan tentaranya mulai berbaris kembali ke kamp di tengah sorak-sorai dan tembakan hormat. Melihat kembali ke ibu kota dari balik bahunya, dia merencanakan strateginya—bagaimana tentaranya sendiri akan berbaris melalui ibu kota dengan kemenangan dalam beberapa minggu, dan Selassie akan ditempatkan di tempatnya, tempatnya adalah penjara atau kematian. Namun, ketika Balcha melihat kemahnya, dia melihat ada sesuatu yang sangat tidak beres. Di mana sebelumnya ada tenda warna-warni yang membentang sejauh mata memandang, sekarang tidak ada apa-apa, hanya asap dari api yang disiram. Sihir iblis apa ini?

Seorang saksi memberi tahu Balcha apa yang terjadi. Selama perjamuan, sebuah pasukan besar, yang dikomandani oleh sekutu Selassie, telah mencuri di perkemahan Balcha melalui rute samping yang tidak dilihatnya. Tentara ini tidak datang untuk berperang, namun: Mengetahui bahwa Balcha akan mendengar pertempuran yang berisik dan bergegas kembali dengan 600 pengawalnya, Selassie telah mempersenjatai pasukannya sendiri dengan sekeranjang emas dan uang tunai. Mereka telah mengepung pasukan Balcha dan mulai membeli setiap senjata terakhir mereka. Mereka yang menolak mudah diintimidasi. Dalam beberapa jam, seluruh power Balcha telah dilucuti dan tersebar ke segala arah.

Menyadari bahayanya, Balcha memutuskan untuk berbaris ke selatan dengan 600 tentaranya untuk berkumpul kembali, tetapi tentara yang sama yang telah melucuti senjata tentaranya menghalangi jalannya. Jalan keluar lainnya adalah berbaris di ibu kota, tetapi Selassie telah menetapkan pasukan besar untuk mempertahankannya. Seperti pemain catur, dia telah memprediksi gerakan Balcha, dan telah melakukan skakmat padanya. Untuk pertama kalinya dalam hidupnya, Balcha menyerah. Untuk menyesali dosa kesombongan dan ambisinya, dia setuju untuk masuk biara.

Penafsiran

Sepanjang pemerintahan Selassie yang panjang, tidak ada yang bisa memahaminya. Orang-orang Etiopia menyukai pemimpin mereka yang galak, tetapi Selassie, yang berpenampilan lembut, pria yang cinta damai, bertahan lebih lama dari mereka. Tidak pernah marah atau tidak sabar, dia memikat korbannya dengan senyum manis, membuai mereka dengan pesona dan kepatuhan sebelum dia menyerang. Dalam kasus Balcha, Selassie mempermainkan kewaspadaan pria itu, kecurigaannya bahwa perjamuan itu adalah jebakan—yang sebenarnya memang demikian, tapi bukan yang dia harapkan. Cara Selassie menghilangkan ketakutan Balcha—membiarkannya membawa pengawalnya ke perjamuan, memberinya tagihan tertinggi di sana, membuatnya merasa memegang kendali—menciptakan tabir asap tebal, menyembunyikan aksi sebenarnya sejauh tiga mil.

Ingat: Paranoid dan waspada seringkali paling mudah ditipu. Menangkan kepercayaan mereka di satu area dan Anda memiliki layar asap yang membutakan pandangan mereka di area lain, membiarkan Anda merayap dan meratakan mereka dengan pukulan yang menghancurkan. Sikap yang membantu atau tampak jujur, atau yang menyiratkan superioritas orang lain—ini adalah alat pengalih perhatian yang sempurna.

Dipasang dengan benar, layar asap adalah senjata dengan power besar. Itu memungkinkan Selassie yang lembut untuk benar-benar menghancurkan musuhnya, tanpa menembakkan satu peluru pun.

Jangan remehkan power Tafari. Dia
merinding seperti tikus tapi dia memiliki
rahang seperti singa.
Bacha dari dunia terakhir Sidamo sebelum memasuki biara

KUNCI POWER

Jika Anda percaya bahwa penipu adalah orang-orang yang penuh warna yang menyesatkan dengan kebohongan yang rumit dan dongeng, Anda salah besar. Para penipu terbaik memanfaatkan bagian depan yang lembut dan tidak mencolok yang tidak menarik perhatian pada diri mereka sendiri. Mereka tahu bahwa kata-kata dan gerak tubuh yang berlebihan segera menimbulkan kecurigaan. Sebaliknya, mereka menyelubungi tanda mereka di tempat yang akrab, dangkal, tidak berbahaya. Dalam urusan Yellow Kid Weil dengan Sam Geezil, yang akrab adalah kesepakatan bisnis. Dalam kasus Etiopia, kepatuhan Selassie yang menyesatkan—persis seperti yang diharapkan Balcha dari seorang panglima perang yang lebih lemah.

Setelah Anda membuai perhatian pengisap Anda dengan familiar, mereka tidak akan melihat penipuan yang dilakukan di belakang punggung mereka. Ini berasal dari kebenaran sederhana: orang hanya bisa fokus pada satu hal pada satu waktu. Terlalu sulit bagi mereka untuk membayangkan bahwa orang yang lembut dan tidak berbahaya yang mereka hadapi sedang mengatur sesuatu yang lain secara bersamaan. Semakin abu-abu dan seragam asap di layar asap Anda, semakin baik itu menyembunyikan niat Anda. Dalam perangkat umpan dan ikan haring merah yang dibahas di Bagian I, Anda secara aktif mengalihkan perhatian orang; di layar asap, Anda menidurkan korban Anda, menarik mereka ke web Anda. Karena sangat menghipnotis, ini seringkali merupakan cara terbaik untuk menyembunyikan niat Anda.

Bentuk paling sederhana dari layar asap adalah ekspresi wajah. Di balik eksterior yang hambar dan tidak terbaca, segala macam kekacauan dapat direncanakan, tanpa terdeteksi. Ini adalah senjata yang telah dipelajari oleh orang-orang paling kuat dalam sejarah untuk disempurnakan. Dikatakan bahwa tidak ada yang bisa membaca wajah Franklin D. Roosevelt. Baron James Rothschild membuat praktik seumur hidup menyamarkan pikiran sebenarnya di balik senyum hambar dan penampilan yang tidak mencolok. Stendhal menulis tentang Talleyrand, "Tidak pernah ada wajah yang kurang dari barometer." Henry Kissinger akan membuat lawan-lawannya menangis di sekitar meja perundingan dengan suaranya yang monoton, tatapannya yang kosong, pengulangan detailnya yang tak ada habisnya; kemudian, saat mata mereka berkaca-kaca, dia tiba-tiba akan memukul mereka dengan daftar istilah yang berani. Terperangkap lengah, mereka akan mudah diintimidasi. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu manual poker, “Sambil memainkan tangannya, pemain yang baik jarang menjadi aktor. Sebaliknya, ia mempraktikkan perilaku lunak yang meminimalkan pola yang dapat dibaca, membuat frustrasi dan membingungkan lawan, memungkinkan konsentrasi yang lebih besar.”

Sebuah konsep yang dapat disesuaikan, layar asap dapat dipraktikkan di sejumlah tingkatan, semuanya memainkan prinsip-prinsip psikologis gangguan dan penyesatan. Salah satu tabir asap yang paling efektif adalah sikap mulia. Orang ingin percaya bahwa gerakan yang tampaknya mulia itu asli, karena kepercayaan itu menyenangkan. Mereka jarang memperhatikan betapa menipunya gerakan ini.

Pedagang seni Joseph Duveen pernah dihadapkan dengan masalah yang mengerikan. Para jutawan yang telah membayar begitu mahal untuk lukisan Duveen kehabisan ruang dinding, dan dengan pajak warisan yang semakin tinggi, tampaknya tidak mungkin mereka akan terus membeli. Solusinya adalah Galeri Seni Nasional di Washington, DC, yang Duveen bantu ciptakan pada tahun 1937 dengan meminta Andrew Mellon untuk menyumbangkan koleksinya ke sana. Galeri Nasional adalah tempat yang sempurna bagi Duveen. Dalam satu isyarat, kliennya menghindari pajak, membersihkan ruang dinding untuk pembelian baru, dan

mengurangi jumlah lukisan di pasar, mempertahankan tekanan kenaikan pada harga mereka. Semua ini sementara para donor menciptakan penampilan sebagai dermawan publik.

Layar asap lain yang efektif adalah polanya, pembentukan serangkaian tindakan yang merayu korban agar percaya bahwa Anda akan melanjutkan dengan cara yang sama. Pola memainkan psikologi antisipasi: Perilaku kita sesuai dengan pola, atau begitulah yang kita suka pikirkan.

Pada tahun 1878 baron perampok Amerika Jay Gould menciptakan sebuah perusahaan yang mulai mengancam monopoli perusahaan telegraf Western Union. Para direktur Western Union memutuskan untuk membeli perusahaan Gould—mereka harus mengeluarkan banyak uang, tetapi mereka pikir mereka telah berhasil melepaskan diri dari pesaing yang menjengkelkan. Namun, beberapa bulan kemudian, Gould melakukannya lagi, mengeluh bahwa dia telah diperlakukan tidak adil. Dia memulai perusahaan kedua untuk bersaing dengan Western Union dan akuisisi barunya. Hal yang sama terjadi lagi: Western Union membelinya untuk membungkamnya. Segera pola itu dimulai untuk ketiga kalinya, tetapi sekarang Gould pergi ke jugularis: Dia tiba-tiba melancarkan perjuangan pengambilalihan berdarah dan berhasil mendapatkan kendali penuh atas Western Union. Dia telah menetapkan pola yang telah menipu direktur perusahaan untuk berpikir bahwa tujuannya adalah untuk dibeli dengan harga yang mahal. Begitu mereka melunasinya, mereka santai dan gagal menyadari bahwa dia sebenarnya bermain untuk taruhan yang lebih tinggi. Polanya kuat karena menipu orang lain agar mengharapkan kebalikan dari apa yang sebenarnya Anda lakukan.

Kelemahan psikologis lain yang digunakan untuk membuat tabir asap adalah kecenderungan untuk salah mengira penampilan sebagai kenyataan—perasaan bahwa jika seseorang tampaknya termasuk dalam kelompok Anda, kepemilikan mereka pastilah nyata. Kebiasaan ini membuat perpaduan mulus menjadi bagian depan yang sangat efektif. Triknya sederhana: Anda cukup berbaur dengan orang-orang di sekitar Anda. Semakin baik Anda berbaur, semakin tidak curiga Anda. Selama Perang Dingin 1950-an dan 60-an, seperti yang sekarang terkenal, banyak pegawai negeri Inggris membocorkan rahasia ke Soviet. Mereka tidak terdeteksi selama bertahun-tahun karena mereka tampaknya adalah orang-orang yang baik, telah bersekolah di semua sekolah yang tepat, dan sangat cocok dengan jaringan orang tua. Membaur adalah layar asap yang sempurna untuk memata-matai. Semakin baik Anda melakukannya, semakin baik Anda dapat menyembunyikan niat Anda.

Ingat: Dibutuhkan kesabaran dan kerendahan hati untuk menumpulkan warna-warna cemerlang Anda, untuk mengenakan topeng yang tidak mencolok. Jangan putus asa karena harus mengenakan topeng yang begitu hambar—seringkali ketidakterbacaan Anda yang menarik orang kepada Anda dan membuat Anda tampak sebagai orang yang berkuasa.

Gambar:
Kulit
Domba.
Seekor
domba
tidak
pernah
merampok
, domba
tidak
pernah
menipu,
domba
sangat
bodoh dan
jinak.
Dengan
kulit
domba di
punggung
nya,

Otoritas: Pernahkah Anda mendengar tentang seorang jenderal yang terampil, yang berniat untuk mengejutkan sebuah benteng, mengumumkan rencananya kepada musuhnya? Sembunyikan tujuan Anda dan sembunyikan kemajuan Anda; jangan mengungkapkan sejauh mana rencana Anda sampai tidak dapat ditentang, sampai pertempuran selesai. Menangkan kemenangan sebelum Anda menyatakan perang. Singkatnya, tirulah orang-orang yang suka berperang yang rancangannya tidak diketahui kecuali oleh negara yang porak poranda yang telah mereka lewati. (Ninon de Lenclos, 1623-1706)

KEMUNDURAN

Tidak ada tabir asap, ikan haring merah, ketulusan palsu, atau alat pengalih perhatian lainnya yang akan berhasil menyembunyikan niat Anda jika Anda sudah memiliki reputasi penipuan yang mapan. Dan seiring bertambahnya usia dan mencapai kesuksesan, seringkali menjadi semakin sulit untuk menyamarkan kelicikan Anda. Semua orang tahu Anda mempraktekkan penipuan; bertahan dalam bermain naif dan Anda menjalankan risiko tampak munafik peringkat, yang akan

sangat membatasi ruang Anda untuk bermanuver. Dalam kasus seperti itu, lebih baik untuk mengakui, tampil sebagai penipu yang jujur, atau, lebih baik lagi, penipu yang bertobat. Anda tidak hanya akan dikagumi karena kejujuran Anda, tetapi, yang paling indah dan aneh dari semuanya, Anda akan dapat melanjutkan siasat Anda.

Seiring bertambahnya usia PT Barnum, raja humbuggery abad kesembilan belas, ia belajar menerima reputasinya sebagai penipu besar. Pada satu titik ia mengatur perburuan kerbau di New Jersey, lengkap dengan orang India dan beberapa kerbau impor. Dia mempublikasikan perburuan itu sebagai asli, tetapi itu benar-benar palsu sehingga orang banyak, bukannya marah dan meminta uang mereka kembali, sangat geli. Mereka tahu Barnum melakukan trik sepanjang waktu; itulah rahasia kesuksesannya, dan mereka mencintainya karenanya. Mengambil pelajaran dari perselingkuhan ini, Barnum berhenti menyembunyikan semua perangkatnya, bahkan mengungkapkan penipuannya dalam otobiografi yang menceritakan segalanya. Seperti yang ditulis Kierkegaard, "Dunia ingin ditipu."

Akhirnya, meskipun lebih bijaksana untuk mengalihkan perhatian dari tujuan Anda dengan menghadirkan eksterior yang lembut dan akrab, ada kalanya gerakan yang penuh warna dan mencolok adalah taktik pengalihan yang tepat. Para penipu besar di Eropa abad ketujuh belas dan kedelapan belas menggunakan humor dan hiburan untuk menipu audiens mereka. Terpesona oleh pertunjukan yang hebat, publik tidak akan menyadari niat sebenarnya dari para penipu itu. Jadi penipu bintang itu sendiri akan muncul di kota dengan kereta hitam malam yang ditarik oleh kuda hitam. Badut, pejalan kaki di atas tali, dan bintang penghibur akan menemaninya, menarik orang ke demonstrasi ramuan dan ramuan dukun. Si penipu membuat hiburan tampak seperti bisnis hari ini; bisnis hari itu sebenarnya adalah penjualan ramuan dan ramuan dukun.

Tontonan dan hiburan, jelas, adalah perangkat yang sangat baik untuk menyembunyikan niat Anda, tetapi mereka tidak dapat digunakan tanpa batas. Publik menjadi lelah dan curiga, dan akhirnya mengetahui triknya. Dan memang para penipu harus bergerak cepat dari kota ke kota, sebelum tersiar kabar bahwa ramuan itu tidak berguna dan hiburannya adalah tipuan. Sebaliknya, orang-orang kuat dengan penampilan luar yang hambar—Talleyrands, Rothschild, Selassies—dapat mempraktekkan penipuan mereka di tempat yang sama sepanjang hidup mereka. Tindakan mereka tidak pernah tipis, dan jarang menimbulkan kecurigaan. Layar asap warna-warni harus digunakan dengan hati-hati, dan hanya jika waktunya tepat.

HUKUM 4

SENANTIALASAH BERBBICARA LEBIH SEDIKIT DARIPADA YANG DIPERLUKAN

PERTIMBANGAN

Ketika Anda mencoba membuat orang lain terkesan dengan kata-kata Anda, semakin banyak kata-kata yang Anda ucapkan, maka Anda tampak semakin biasa-biasa saja dan semakin kurang terkendali. Bahkan jika Anda mengucapkan sesuatu yang dangkal, ucapan itu pasti tampak orisinil jika Anda mengucapkannya dengan samar-samar, tanpa akhir yang jelas. Orang-orang yang berkuasa membuat orang lain terkesan dan mengintimidasi mereka dengan lebih jarang bicara. Semakin banyak kata-kata yang Anda ucapkan, semakin besar kemungkinan bagi Anda untuk mengucapkan sesuatu yang konyol.

PELANGGARAN HUKUM

Gnaeus Marcius, juga dikenal sebagai Coriolanus, adalah seorang pahlawan militer besar Romawi kuno. Pada paruh pertama abad kelima SM ia memenangkan banyak pertempuran penting, menyelamatkan kota dari bencana berkali-kali. Karena dia menghabiskan sebagian besar waktunya di medan perang, hanya sedikit orang

Romawi yang mengenalnya secara pribadi, membuatnya menjadi sosok yang legendaris.

Pada 454 SM, Coriolanus memutuskan sudah waktunya untuk mengeksploitasi reputasinya dan memasuki politik. Dia mencalonkan diri untuk pemilihan pangkat tinggi konsul. Kandidat untuk posisi ini secara tradisional membuat pidato publik di awal perlombaan, dan ketika Coriolanus muncul di hadapan orang-orang, dia mulai dengan menunjukkan lusinan bekas luka yang telah dia kumpulkan selama tujuh belas tahun berjuang untuk Roma. Hanya sedikit orang yang benar-benar mendengar pidato panjang berikutnya; bekas luka itu, bukti keberanian dan patriotismenya, membuat orang menangis.

Terpilihnya Coriolanus tampak pasti.

Namun, ketika hari pemungutan suara tiba, Coriolanus masuk ke forum dengan dikawal oleh seluruh senat dan bangsawan kota, aristokrasi. Masyarakat awam yang melihat hal ini merasa terganggu dengan unjuk rasa percaya diri yang begitu menggelegar di hari pemilihan.

Dan kemudian Coriolanus berbicara lagi, kebanyakan berbicara kepada warga kaya yang telah menemaninya. Kata-katanya sombong dan kurang ajar. Mengklaim kemenangan tertentu dalam pemungutan suara, dia membual tentang eksploitasi medan perangnya, membuat lelucon masam yang hanya menarik bagi para bangsawan, menyuarakan tuduhan marah terhadap lawan-lawannya, dan berspekulasi tentang kekayaan yang akan dia bawa ke Roma. Kali ini orang-orang mendengarkan: Mereka tidak menyadari bahwa prajurit legendaris ini juga pembual biasa.

Karena keberuntungannya, [penulis skenario] Michael Arlen pergi ke New York pada tahun 1944. Untuk menenggelamkan kesedihannya, dia membayarkunjungan ke restoran terkenal "21." Di lobi, dia bertemu dengan Sam Goldwyn, yang menawarkan saran yang agak tidak praktis bahwa dia harus membeli kuda pacuan. Di bar, Arlen bertemu Louis B. Mayer, seorang kenalan lama, yang menanyakan apa rencananya untuk masa depan. "Aku baru saja berbicara dengan Sam Goldwyn ..." mulai Arlen. "Berapa banyak yang dia tawarkan padamu? " potong Mayer. "Tidak cukup," jawabnya mengelak. "Maukah Anda mengambil lima belas ribu selama tiga puluh minggu?" tanya Mayer. Tidak ada keraguan kali ini. "Ya," kata Arlen.

THE LITLE, BUKU ANEKODOT COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Berita tentang pidato kedua Coriolanus menyebar dengan cepat ke seluruh Roma, dan orang-orang datang dalam jumlah besar untuk memastikan dia tidak terpilih. Dikalahkan, Coriolanus kembali ke medan perang, pahit dan bersumpah membalas dendam pada rakyat jelata yang telah memilih melawan dia. Beberapa minggu

kemudian, kiriman besar gandum tiba di Roma. Senat telah siap untuk membagikan makanan ini kepada rakyat, secara gratis, tetapi ketika mereka bersiap untuk memberikan suara atas pertanyaan tersebut, Coriolanus muncul di tempat kejadian dan mengambil alih lantai senat. Distribusi, menurutnya, akan berdampak buruk pada kota secara keseluruhan. Beberapa senator tampak menang, dan pemungutan suara mengenai distribusi menjadi diragukan. Coriolanus tidak berhenti di situ: Ia terus mengutuk konsep demokrasi itu sendiri.

Salah satu kisah yang sering diceritakan tentang Kissinger... melibatkan laporan yang telah dikerjakan Winston Lord selama berhari-hari. Setelah memberikannya kepada Kissinger, dia mendapatkannya kembali dengan notasi, "Apakah ini yang terbaik yang bisa Anda lakukan?" Tuhan menulis ulang dan memoles dan akhirnya mengirimkannya kembali; kembali itu datang dengan pertanyaan singkat yang sama. Setelah mendesain ulang sekali lagi—dan sekali lagi mendapat pertanyaan yang sama dari Kissinger-Lord membentak, "Sialan, ya, itu yang terbaik yang bisa saya lakukan. Kissinger menjawab: "Baiklah, maka saya kira saya akan membacanya kali ini. "
penciuman. WALTER ISAACSON, 1992

Ketika kata-kata pidato terakhir Coriolanus mencapai orang-orang, kemarahan mereka tidak mengenal batas. Tribun dikirim ke senat untuk menuntut agar Coriolanus muncul di hadapan mereka. Dia menolak. Kerusuhan pecah di seluruh kota. Senat, karena takut akan kemarahan rakyat, akhirnya memberikan suara mendukung distribusi gandum. Para tribun ditenangkan, tetapi orang-orang masih menuntut agar Coriolanus berbicara kepada mereka dan meminta maaf. Jika dia bertobat, dan setuju untuk menyimpan pendapatnya sendiri, dia akan diizinkan untuk kembali ke medan perang.

Coriolanus memang muncul untuk terakhir kalinya di hadapan orang-orang, yang mendengarkannya dalam keheningan. Dia mulai dengan perlahan dan lembut, tetapi saat pidatonya berlanjut, dia menjadi semakin blak-blakan. Sekali lagi dia melontarkan hinaan! Nada suaranya arogan, ekspresinya menghina. Semakin dia berbicara, semakin marah orang-orang itu. Akhirnya mereka meneriakinya dan membungkamnya.

Pengadilan menganugerahkan, menghukum mati Coriolanus, dan memerintahkan hakim untuk membawanya segera ke puncak batu Tarpeian dan melemparkannya ke atas. Kerumunan yang senang mendukung keputusan itu. Namun, para bangsawan berhasil campur tangan, dan hukumannya diubah menjadi pembuangan seumur hidup. Ketika orang-orang mengetahui bahwa pahlawan militer besar Roma tidak akan pernah kembali ke kota, mereka merayakannya di jalan-jalan. Bahkan

tidak ada yang pernah melihat perayaan seperti itu, bahkan setelah kekalahan musuh asing.

Penafsiran

Sebelum terjun ke dunia politik, nama Coriolanus membangkitkan kekaguman.

Prestasi medan perangnya menunjukkan dia sebagai orang yang sangat berani. Karena warga tahu sedikit tentang dia, semua jenis legenda menjadi melekat pada namanya. Namun, saat dia muncul di hadapan warga Romawi, dan mengungkapkan pikirannya, semua keagungan dan misteri itu lenyap. Dia membual dan menggertak seperti prajurit biasa. Dia menghina dan memfitnah orang, seolah-olah dia merasa terancam dan tidak aman. Tiba-tiba dia sama sekali tidak seperti yang dibayangkan orang. Perbedaan antara legenda dan kenyataan terbukti sangat mengecewakan bagi mereka yang ingin percaya pada pahlawan mereka. Semakin banyak Coriolanus berkata, semakin lemah penampilannya—seseorang yang tidak bisa mengendalikan kata-katanya menunjukkan bahwa dia tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri, dan tidak layak dihormati.

Raja [Louis XIV] menjaga kerahasiaan yang paling tak tertembus tentang urusan Negara. Para menteri menghadiri pertemuan dewan, tetapi dia menceritakan rencananya kepada mereka hanya ketika dia telah merenungkannya secara mendalam dan telah mengambil keputusan yang pasti. Saya berharap Anda bisa melihat Raja. Ekspresinya tidak bisa dipahami; matanya seperti mata rubah. Dia tidak pernah membahas urusan negara kecuali dengan menteri-menterinya di Dewan. Ketika dia berbicara dengan abdi dalem, dia hanya mengacu pada hak prerogatif atau tugas mereka masing-masing. Bahkan ucapannya yang paling sembrono memiliki suasana sebagai pernyataan oracle.

PRIMI VISCONTI, DIKUTIHKAN DALAM LOUIS XIV, LOUIS BERTRAND, 1928

Seandainya Coriolanus tidak banyak bicara, orang-orang tidak akan pernah merasa tersinggung olehnya, tidak akan pernah tahu perasaannya yang sebenarnya. Dia akan mempertahankan auranya yang kuat, pasti akan terpilih sebagai konsul, dan akan mampu mencapai tujuan antidemokrasinya. Tapi lidah manusia adalah binatang yang hanya sedikit yang bisa menguasainya. Ia berusaha keras untuk keluar dari kandangnya, dan jika tidak dijinakkan, ia akan menjadi liar dan menyebabkan Anda sedih. Power tidak dapat bertambah bagi mereka yang menyia-nyiakan harta karun kata-kata mereka.

Tiram terbuka sepenuhnya saat bulan purnama; dan ketika kepiting melihatnya itu melemparkan sepotong batu atau rumput laut ke dalamnya dan tiram tidak bisa menutup lagi sehingga menyajikan kepiting untuk daging. Begitulah nasib dia yang membuka mulutnya terlalu banyak dan dengan demikian menempatkan dirinya pada belas kasihan pendengar. Leonardo da Vinci, *1452-1519*

PENATAAN HUKUM

Di istana Louis XIV, para bangsawan dan menteri akan menghabiskan siang dan malam memperdebatkan masalah negara. Mereka akan berunding, berdebat, membuat dan menghancurkan aliansi, dan berdebat lagi, sampai akhirnya saat kritis tiba: Dua dari mereka akan dipilih untuk mewakili pihak yang berbeda untuk Louis sendiri, yang akan memutuskan apa yang harus dilakukan. Setelah orang-orang ini dipilih, semua orang akan berdebat lagi: Bagaimana seharusnya masalah diungkapkan? Apa yang akan menarik bagi Louis, apa yang akan mengganggunya? Pada jam berapa para perwakilan harus mendekatinya, dan di bagian mana dari istana Versailles? Ekspresi apa yang harus mereka miliki di wajah mereka?

Akhirnya, setelah semua ini diselesaikan, saat yang menentukan akhirnya akan tiba. Kedua pria itu akan mendekati Louis—selalu merupakan masalah yang rumit—dan ketika mereka akhirnya mendapatkan telinganya, mereka akan membicarakan masalah yang dihadapi, menguraikan opsi secara rinci.

Louis akan mendengarkan dalam diam, ekspresi paling misterius di wajahnya. Akhirnya, ketika masing-masing telah menyelesaikan presentasinya dan meminta pendapat raja, dia akan melihat mereka berdua dan berkata, “Saya akan lihat.” Kemudian dia akan pergi.

Para menteri dan abdi dalem tidak akan pernah mendengar sepatah kata pun tentang hal ini dari raja—mereka hanya akan melihat hasilnya, berminggu-minggu kemudian, ketika dia mengambil keputusan dan bertindak. Dia tidak akan pernah repot-repot berkonsultasi dengan mereka tentang masalah ini lagi.

Kata-kata tidak sopan dari suatu subjek sering kali berakar lebih dalam daripada ingatan akan perbuatan buruk.... Mendiang Earl of Essex memberi tahu Ratu Elizabeth bahwa kondisinya sama bengkoknya dengan bangkainya; tapi itu mengorbankan kepalanya, yang tidak dibayar oleh pemberontakannya tetapi untuk pidato itu.

SIR WALTER RALEIGH. 1554-1618

Penafsiran

Louis XIV adalah orang yang tidak banyak bicara. Pernyataannya yang paling terkenal adalah "L'état, c'est moi" ("Saya adalah negara"); tidak ada yang bisa lebih bernas namun lebih fasih. "Aku akan melihat"-nya yang terkenal adalah salah satu dari beberapa frasa yang sangat pendek yang akan dia terapkan untuk segala macam permintaan.

Louis tidak selalu seperti ini; sebagai seorang pemuda ia dikenal karena berbicara panjang lebar, senang dengan kefasihannya sendiri. Pendiamnya kemudian dipaksakan sendiri, sebuah tindakan, topeng yang dia gunakan untuk membuat semua orang di bawahnya tidak seimbang. Tidak ada yang tahu persis di mana dia berdiri, atau bisa memprediksi reaksinya. Tidak ada yang bisa mencoba menipu dia dengan mengatakan apa yang mereka pikir ingin dia dengar, karena tidak ada yang tahu apa yang ingin dia dengar. Saat mereka berbicara terus menerus dengan Louis yang pendiam, mereka mengungkapkan lebih banyak tentang diri mereka sendiri, informasi yang nantinya akan dia gunakan untuk melawan mereka dengan efek yang besar.

Pada akhirnya, kesunyian Louis membuat orang-orang di sekitarnya ketakutan. Itu adalah salah satu dasar powernya. Seperti yang ditulis Saint-Simon, “Tidak ada yang tahu sebaik dia bagaimana menjual kata-katanya, senyumnya, bahkan tatapannya. Segala sesuatu dalam dirinya berharga karena dia menciptakan perbedaan, dan keagungannya ditingkatkan oleh kata-katanya yang jarang.”

Bahkan lebih merusak bagi seorang pendeta untuk
mengatakan hal-hal bodoh daripada melakukannya.
Kardinal de Retz*, 1613-1679*

KUNCI POWER

Power dalam banyak hal adalah permainan penampilan, dan ketika Anda mengatakan kurang dari yang diperlukan, Anda pasti tampak lebih besar dan lebih kuat dari Anda. Keheningan Anda akan membuat orang lain tidak nyaman. Manusia adalah mesin interpretasi dan penjelasan; mereka harus tahu apa yang Anda pikirkan. Ketika Anda dengan hati-hati mengontrol apa yang Anda ungkapkan, mereka tidak dapat menembus niat atau makna Anda.

Jawaban singkat dan keheningan Anda akan membuat mereka bersikap defensif, dan mereka akan melompat masuk, dengan gugup mengisi keheningan dengan

segala macam komentar yang akan mengungkapkan informasi berharga tentang mereka dan kelemahan mereka. Mereka akan meninggalkan pertemuan dengan Anda dengan perasaan seolah-olah mereka telah dirampok, dan mereka akan pulang dan merenungkan setiap kata Anda. Perhatian ekstra pada komentar singkat Anda ini hanya akan menambah power Anda.

Mengatakan kurang dari yang diperlukan bukan hanya untuk raja dan negarawan. Di sebagian besar bidang kehidupan, semakin sedikit yang Anda katakan, semakin dalam dan misterius penampilan Anda. Sebagai seorang pemuda, artis Andy Warhol memiliki wahyu bahwa pada umumnya tidak mungkin membuat orang melakukan apa yang Anda ingin mereka lakukan dengan berbicara kepada mereka. Mereka akan berbalik melawan Anda, menumbangkan keinginan Anda, tidak mematuhi Anda karena kesesatan belaka. Dia pernah memberi tahu seorang teman, "Saya belajar bahwa Anda sebenarnya memiliki lebih banyak power ketika Anda diam."

Di kemudian hari, Warhol menggunakan strategi ini dengan sukses besar. Wawancaranya adalah latihan dalam pidato orakular: Dia akan mengatakan sesuatu yang tidak jelas dan ambigu, dan pewawancara akan berputar-putar mencoba untuk mencari tahu, membayangkan ada sesuatu yang mendalam di balik frase yang sering tidak berarti. Warhol jarang berbicara tentang pekerjaannya; dia membiarkan orang lain yang menafsirkan. Dia mengaku telah mempelajari teknik ini dari ahli teka-teki Marcel Duchamp, seniman abad kedua puluh lain yang menyadari sejak awal bahwa semakin sedikit dia mengatakan tentang karyanya, semakin banyak orang membicarakannya. Dan semakin banyak mereka berbicara, semakin berharga karyanya.

Dengan mengatakan kurang dari yang diperlukan, Anda menciptakan tampilan makna dan power. Juga, semakin sedikit Anda mengatakan, semakin kecil risiko Anda untuk mengatakan sesuatu yang bodoh, bahkan berbahaya. Pada tahun 1825 seorang tsar baru, Nicholas I, naik tahta Rusia. Pemberontakan segera pecah, dipimpin oleh kaum liberal yang menuntut agar negara itu memodernisasi—agar industri dan struktur sipilnya dapat mengejar ketertinggalan dari Eropa. Dengan brutal menghancurkan pemberontakan ini (Pemberontakan Desembris), Nicholas I menjatuhkan hukuman mati kepada salah satu pemimpinnya, Kondraty Ryleyev. Pada hari eksekusi Ryleyev berdiri di tiang gantungan, tali di lehernya. Pintu jebakan terbuka—tetapi saat Ryleyev menggantung, talinya putus, membuatnya jatuh ke tanah. Pada saat itu, peristiwa seperti ini dianggap sebagai tanda takdir atau kehendak surgawi, dan seseorang yang diselamatkan dari eksekusi dengan cara ini biasanya diampuni.

Seorang utusan segera pergi ke Istana Musim Dingin dengan berita tentang hukuman gantung yang gagal. Terganggu oleh perubahan haluan yang mengecewakan ini, Nicholas I tetap mulai menandatangani pengampunan. Tapi kemudian: "Apakah Ryleyev mengatakan sesuatu setelah keajaiban ini?" tanya sang tsar kepada utusan itu. “Baginda,” jawab utusan itu, “dia mengatakan itu di

Rusia, mereka bahkan tidak tahu cara membuat tali.”

"Kalau begitu," kata Tsar, "mari kita buktikan yang sebaliknya," dan dia merobek pengampunan itu. Keesokan harinya Ryleyev digantung lagi. Kali ini talinya tidak putus.

Pelajari pelajarannya: Begitu kata-kata itu keluar, Anda tidak dapat mengambilnya kembali. Jauhkan mereka di bawah kendali. Berhati-hatilah dengan sarkasme: Kepuasan sesaat yang Anda peroleh dengan kata-kata pedas Anda akan sebanding dengan harga yang Anda bayar.

Gambar:
Oracle di Delphi.
Ketika pengunjung berkonsultasi dengan
Oracle, pendeta
wanita akan
mengucapkan
beberapa kata penuh
teka-teki yang
tampaknya penuh
makna dan makna.
tidak ada
tidak mematuhi kata-kata Oracle—
mereka memegang power atas hidup dan mati.

Wewenang: Jangan pernah menggerakkan bibir dan gigimu sendiri sebelum bawahan melakukannya. Semakin lama saya diam, semakin cepat orang lain menggerakkan bibir dan gigi mereka. Saat mereka menggerakkan bibir dan gigi mereka, dengan demikian saya dapat memahami niat mereka yang sebenarnya.... Jika penguasa tidak misterius, para menteri akan menemukan kesempatan untuk mengambil dan mengambil. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

KEMUNDURAN

Ada kalanya tidak bijaksana untuk diam. Keheningan dapat menimbulkan kecurigaan dan bahkan rasa tidak aman, terutama pada atasan Anda; komentar yang tidak jelas atau ambigu dapat membuka Anda pada interpretasi yang tidak Anda

tawar-menawar. Diam dan mengatakan kurang dari yang diperlukan harus dilakukan dengan hati-hati, kemudian, dan dalam situasi yang tepat. Terkadang lebih bijaksana untuk meniru pelawak istana, yang berpura-pura bodoh tetapi tahu bahwa dia lebih pintar dari raja. Dia berbicara dan berbicara dan menghibur, dan tidak ada yang curiga bahwa dia lebih dari sekadar orang bodoh.

Juga, kata-kata terkadang dapat bertindak sebagai semacam tabir asap untuk setiap penipuan yang mungkin Anda praktikkan. Dengan menekuk telinga pendengar Anda dengan berbicara, Anda dapat mengalihkan perhatian dan memikat mereka; semakin banyak Anda berbicara, sebenarnya, semakin tidak curiga terhadap Anda. Verba tidak dianggap licik dan manipulatif tetapi tidak berdaya dan tidak canggih. Ini adalah kebalikan dari kebijakan diam yang digunakan oleh yang berkuasa: Dengan berbicara lebih banyak, dan membuat diri Anda tampak lebih lemah dan kurang cerdas daripada tanda Anda, Anda dapat mempraktekkan penipuan dengan lebih mudah.

HUKUM 5

BEGITU BANYAK HAL TERGANTUNG DARI REPUTASI, JAGALAH REPUTASI ANDA DENGAN NYAWA ANDA

PERTIMBANGAN

Reputasi adalah landasan kekuasaan. Melalui reputasi belaka Anda bisa mengintimidasi dan menang, namun demikian, sekali reputasi itu hilang, Anda menjadi rapuh dan pasti diserang dari segala sisi. Ciptakanlah reputasi yang tak bisa diserang. Senantiasalah bersikap waspada terhadap potensi serangan dan gagalkan mereka sebelum mereka muncul. Sementara itu, belajarlah untuk menghancurkan musuh Anda dengan Menguak lubang-lubang reputasi mereka sendiri. Setelah itu menyingkirlah dan biarkan orang banyak menilai mereka.

PENATAAN HUKUM I

Selama Perang Tiga Kerajaan Tiongkok (207-265 M), jenderal besar Chuko Liang, yang memimpin pasukan Kerajaan Shu, mengirim pasukannya yang besar ke sebuah kamp yang jauh sementara dia beristirahat di sebuah kota kecil dengan segelintir tentara. Tiba-tiba penjaga bergegas masuk dengan berita yang mengkhawatirkan bahwa pasukan musuh lebih dari 150.000 tentara di bawah Sima Yi mendekat. Dengan hanya seratus orang untuk membelanya, situasi Chuko Liang tidak ada harapan. Musuh akhirnya akan menangkap pemimpin terkenal ini.

Tanpa meratapi nasibnya, atau membuang waktu untuk mencari tahu bagaimana dia ditangkap, Liang memerintahkan pasukannya untuk menurunkan bendera mereka, membuka gerbang kota, dan bersembunyi. Dia sendiri kemudian duduk di bagian tembok kota yang paling terlihat, mengenakan jubah Tao. Dia menyalakan dupa, memetik kecapi, dan mulai melantunkan mantra. Beberapa menit kemudian dia bisa melihat pasukan musuh yang besar mendekat, barisan tentara yang tak ada habisnya. Berpura-pura tidak memperhatikan mereka, dia terus bernyanyi dan memainkan kecapi.

Segera tentara berdiri di gerbang kota. Di kepalanya ada Sima Yi, yang langsung mengenali pria di dinding.

Meski begitu, saat prajuritnya ingin memasuki kota yang tidak dijaga melalui gerbangnya yang terbuka, Sima Yi ragu-ragu, menahan mereka, dan mengamati Liang di dinding. Kemudian, dia memerintahkan mundur segera dan cepat.

HEWAN YANG TERKENA WABAH

Wabah mengerikan yang dikirim ke bumi dari Surga dengan maksud untuk melampiaskan amarahnya pada dunia yang penuh dosa, menyebutnya dengan nama yang sah, penyakit sampar, Botol virulensi yang mengisi Acheron Telah jatuh pada setiap hewan. Tidak semua mati, tetapi semua terbaring hampir mati, Dan tidak ada lagi yang mencoba mencari bahan bakar baru untuk menyalakan api kehidupan yang berkelap-kelip. Tidak ada makanan yang menggairahkan keinginan mereka; Serigala dan rubah tidak lagi berkeliaran untuk mencari mangsa yang tidak berbahaya dan tidak berdaya; Dan merpati tidak akan bergaul dengan merpati, Karena cinta dan kegembiraan telah terbang jauh. Singa mengambil kursi untuk berkata: "Teman-teman yang terkasih, saya tidak ragu bahwa itu untuk tujuan surgawi yang tinggi Itu pada kita orang berdosa celaka harus jatuh. Biarlah dia di antara kita yang paling berdosa Jatuh korban dari tuan rumah surgawi yang membalas dendam, Dan semoga dia memenangkan keselamatan bagi kita semua; Karena sejarah mengajarkan kita bahwa dalam krisis ini Kita harus berkorban. Tidak tertipu dan bermata tegas, mari kita periksa hati nurani kita. Seperti yang saya ingat, Untuk menidurkan nafsu makan saya yang rakus, saya telah mengadakan jamuan domba Yang telah melukaiku dengan tidak hormat, Dan bahkan pada waktuku telah dikenal untuk mencoba kue Gembala. Jika perlu, maka. Saya akan mati. Namun saya curiga bahwa orang lain juga harus mengakui dosa mereka. Ini adil jika semua orang harus melakukan yang terbaik untuk memilih yang paling bersalah." "Baginda, Anda raja yang terlalu baik," Rubah memulai; "Keberatan seperti itu terlalu halus. Kataku, Makan domba, kawanan yang tidak senonoh dan vulgar itu. Itu dosa? Bahkan. Baginda, cukup untuk kru seperti itu Untuk dimakan oleh orang seperti Anda; Sementara dari para gembala kita dapat mengatakan bahwa mereka pantas mendapatkan yang terburuk yang mereka dapatkan. Mereka menjadi bagian dari kita, binatang buas merencanakan. Sebuah goyangan yang diperanakkan oleh mimpi yang lemah. " Demikian Rubah berbicara, dan sorak-sorai kodok naik tinggi, Sementara tidak ada yang berani menatap terlalu dingin Pada Harimau, Beruang, dan keunggulan lainnya Pelanggaran yang paling tak termaafkan Masing-masing, tidak peduli apa yang berkembang biak, Benar-benar suci, mereka semua setuju. Kemudian datanglah si Keledai, untuk berkata: "Saya ingat Bagaimana saya pernah menyeberangi sebuah biara-rumput Di mana kelaparan, rerumputan berlimpah, dan lagi pula, saya tidak ragu, semacam keserakahan. Menyerang saya, dan saya mencukur selebar lidah Di mana sejujurnya saya tidak punya hak untuk rumput apa pun. "Semua segera menangis di atas Keledai:

Serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Itu penulis berkulit empedu dari penderitaan menyedihkan mereka. Mereka menilai dia cocok untuk apa pun kecuali umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematiannya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda dari perkebunan besar atau miskin, Akan melukis Anda putih atau hitam secara bergantian. dan saya mencukur selebar lidah Di mana sejujurnya saya tidak berhak atas rumput apa pun. ”Semua segera jatuh menangis pada Keledai: Serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis kulit empedu dari keadaan menyedihkan mereka. Mereka menilai dia cocok untuk apa pun kecuali umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematiannya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda dari perkebunan besar atau miskin, Akan melukis Anda putih atau hitam secara bergantian. dan saya mencukur selebar lidah Di mana sejujurnya saya tidak berhak atas rumput apa pun. ”Semua segera jatuh menangis pada Keledai: Serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis kulit empedu dari keadaan menyedihkan mereka. Mereka menilai dia cocok untuk apa pun kecuali umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematiannya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda dari perkebunan besar atau miskin, Akan melukis Anda putih atau hitam secara bergantian. Kematiannya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda dari perkebunan besar atau miskin, Akan melukis Anda putih atau hitam secara bergantian. Kematiannya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda dari perkebunan besar atau miskin, Akan melukis Anda putih atau hitam secara bergantian.
*FABLE TERBAIK*LA FONTAINE, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

Penafsiran

Chuko Liang umumnya dikenal sebagai "Naga Tidur." Eksploitasinya dalam Perang Tiga Kerajaan sangat legendaris. Suatu ketika seorang pria yang mengaku sebagai letnan musuh yang tidak puas datang ke kampnya, menawarkan bantuan dan informasi. Liang langsung mengenali situasinya sebagai pengaturan; orang ini adalah pembelot palsu, dan harus dipenggal. Namun, pada menit terakhir, ketika kapak akan jatuh, Liang menghentikan eksekusi dan menawarkan untuk menyelamatkan nyawa pria itu jika dia setuju untuk menjadi agen ganda. Bersyukur dan ketakutan, pria itu setuju, dan mulai memberikan informasi palsu kepada musuh. Liang memenangkan pertempuran demi pertempuran.

Pada kesempatan lain, Liang mencuri segel militer dan membuat dokumen palsu yang mengirim pasukan musuhnya ke lokasi yang jauh. Setelah pasukan telah bubar, ia mampu merebut tiga kota, sehingga ia menguasai seluruh koridor kerajaan musuh. Dia juga pernah menipu musuh agar percaya bahwa salah satu jenderal terbaiknya adalah pengkhianat, memaksa pria itu untuk melarikan diri dan bergabung dengan Liang. The Sleeping Dragon dengan hati-hati mengembangkan reputasinya sebagai orang terpandai di China, orang yang selalu memiliki trik di lengan bajunya. Sekuat apapun senjata, reputasi ini membuat musuhnya ketakutan.

Sima Yi telah bertarung melawan Chuko Liang puluhan kali dan mengenalnya dengan baik. Ketika dia tiba di kota yang kosong, dengan Liang berdoa di dinding, dia tercengang. Jubah Tao, nyanyian, dupa— ini pasti permainan intimidasi. Pria itu jelas mengejeknya, menantangnya untuk masuk ke dalam jebakan. Permainan itu begitu jelas sehingga untuk sesaat terlintas di benak Yi bahwa Liang benar-benar sendirian, dan putus asa. Tapi begitu besar ketakutannya pada Liang sehingga dia tidak berani mengambil risiko untuk mengetahuinya. Begitulah power reputasi. Itu dapat menempatkan pasukan besar dalam posisi bertahan, bahkan memaksa mereka mundur, tanpa satu panah pun ditembakkan.

Karena, seperti yang dikatakan Cicero, bahkan mereka yang menentang ketenaran masih menginginkan buku-buku mereka yang ditulis menentangnya untuk menyandang nama mereka dalam judul dan berharap untuk menjadi terkenal meremehkan itu. Segala sesuatu yang lain tunduk pada barter: kita akan membiarkan teman-teman kita memilikinyabarang-barang kita dan hidup kita jika perlu; tetapi kasus berbagi ketenaran kita dan menjadikan orang lain sebagai hadiah reputasi kita sulit ditemukan.
Montaigne, 1533-1592

PENATAAN HUKUM II

Pada tahun 1841, PT Barnum muda, mencoba membangun reputasinya sebagai pemain sandiwara utama Amerika, memutuskan untuk membeli Museum Amerika di Manhattan dan mengubahnya menjadi koleksi keingintahuan yang akan mengamankan ketenarannya. Masalahnya dia tidak punya uang. Harga yang diminta museum adalah $15.000, tetapi Barnum mampu menyusun proposal yang menarik bagi pemilik institusi meskipun mengganti uang tunai di muka dengan

lusinan jaminan dan referensi. Pemiliknya mencapai kesepakatan lisan dengan Barnum, tetapi pada menit terakhir, mitra utama berubah pikiran, dan museum serta koleksinya dijual kepada direktur Museum Peale. Barnum marah, tetapi partnernya menjelaskan bahwa bisnis adalah bisnis—museum telah dijual ke Peale's karena Peale's memiliki reputasi dan Barnum tidak memilikinya.

Barnum segera memutuskan bahwa jika dia tidak memiliki reputasi untuk diandalkan, satu-satunya jalan baginya adalah merusak reputasi Peale. Oleh karena itu, dia meluncurkan kampanye penulisan surat di surat kabar, menyebut pemiliknya sebagai sekelompok "direktur bank yang bangkrut" yang tidak tahu bagaimana mengelola museum atau menghibur orang. Dia memperingatkan masyarakat agar tidak membeli saham Peale, karena pembelian museum lain oleh bisnis akan selalu menyebarkan sumber dayanya tipis-tipis. Kampanye itu efektif, sahamnya anjlok, dan dengan tidak percaya lagi pada rekam jejak dan reputasi Peale, pemilik Museum Amerika mengingkari kesepakatan mereka dan menjual semuanya kepada Barnum.

Butuh bertahun-tahun bagi Peale untuk pulih, dan mereka tidak pernah melupakan apa yang telah dilakukan Barnum. Tuan Peale sendiri memutuskan untuk menyerang Barnum dengan membangun reputasi sebagai "hiburan kelas atas", mempromosikan program museumnya lebih ilmiah daripada program pesaing vulgarnya. Mesmerisme (hipnotisme) adalah salah satu atraksi "ilmiah" Peale, dan untuk sementara itu menarik banyak orang dan cukup sukses. Untuk melawan, Barnum memutuskan untuk menyerang reputasi Peale lagi.

Barnum menyelenggarakan pertunjukan mesmerik saingan di mana dia sendiri tampaknya membuat seorang gadis kecil kesurupan. Begitu dia tampaknya telah jatuh jauh, dia mencoba menghipnotis para penonton—tetapi tidak peduli seberapa keras dia mencoba, tidak ada penonton yang jatuh di bawah pesonanya, dan banyak dari mereka mulai tertawa. Barnum yang frustrasi akhirnya mengumumkan bahwa untuk membuktikan kesurupan gadis kecil itu nyata, dia akan memotong salah satu jarinya tanpa dia sadari. Tapi saat dia mengasah pisau, mata gadis kecil itu terbuka dan dia lari, membuat penonton senang. Dia mengulangi ini dan parodi lainnya selama beberapa minggu. Segera tidak ada yang bisa menganggap serius pertunjukan Peale, dan jumlah penonton menurun. Dalam beberapa minggu, pertunjukan ditutup. Selama beberapa tahun berikutnya Barnum membangun reputasi untuk keberanian dan kecakapan memainkan pertunjukan yang sempurna yang berlangsung sepanjang hidupnya.

Penafsiran

Barnum menggunakan dua taktik berbeda untuk merusak reputasi Peale. Yang pertama sederhana: Dia menabur keraguan tentang stabilitas dan solvabilitas museum. Keraguan adalah senjata yang ampuh: Setelah Anda mengeluarkannya dari kantong dengan rumor berbahaya, lawan Anda berada dalam dilema yang

mengerikan. Di satu sisi mereka dapat menyangkal rumor tersebut, bahkan membuktikan bahwa Anda telah memfitnah mereka. Tetapi lapisan kecurigaan akan tetap ada: Mengapa mereka membela diri dengan begitu putus asa? Mungkin rumor itu ada benarnya? Sebaliknya, jika mereka mengambil jalan yang tinggi dan mengabaikan Anda, keraguan yang tak terbantahkan akan semakin kuat. Jika dilakukan dengan benar, penyemaian rumor dapat membuat marah dan meresahkan saingan Anda sehingga dalam membela diri mereka akan membuat banyak kesalahan. Ini adalah senjata yang sempurna bagi mereka yang tidak memiliki reputasi sendiri untuk bekerja.

Begitu Barnum memiliki reputasinya sendiri, dia menggunakan taktik kedua yang lebih lembut, demonstrasi hipnotisme palsu: Dia mengejek reputasi saingannya. Ini juga sangat sukses. Setelah Anda memiliki dasar rasa hormat yang kuat, mengejek lawan akan membuatnya bersikap defensif dan menarik lebih banyak perhatian kepada Anda, sehingga meningkatkan reputasi Anda sendiri. Fitnah dan hinaan langsung terlalu kuat pada saat ini; mereka jelek, dan mungkin menyakiti Anda lebih dari membantu Anda. Tapi cemoohan dan ejekan yang lembut menunjukkan bahwa Anda memiliki perasaan yang cukup kuat tentang nilai Anda sendiri untuk menikmati tawa yang baik atas biaya saingan Anda. Bagian depan yang lucu dapat membuat Anda keluar sebagai penghibur yang tidak berbahaya sambil menyodok reputasi saingan Anda.

Lebih mudah untuk mengatasi hati nurani yang buruk
daripada dengan reputasi yang buruk.
Friedrich Nietzsche, *1844-1900*

KUNCI POWER

Orang-orang di sekitar kita, bahkan teman terdekat kita, sampai batas tertentu akan selalu tetap misterius dan tak terduga. Karakter mereka memiliki relung rahasia yang tidak pernah mereka ungkapkan. Ketidaktahuan orang lain dapat terbukti mengganggu jika kita memikirkannya cukup lama, karena itu akan membuat kita tidak mungkin benar-benar menghakimi orang lain. Jadi kita lebih suka mengabaikan fakta ini, dan menilai orang dari penampilan mereka, pada apa yang paling terlihat oleh mata kita—pakaian, gerak tubuh, kata-kata, tindakan. Di ranah sosial, penampilan adalah barometer dari hampir semua penilaian kita, dan Anda tidak boleh disesatkan untuk percaya sebaliknya. Satu kesalahan, satu perubahan canggung atau tiba-tiba dalam penampilan Anda, dapat terbukti membawa malapetaka.

Inilah alasan pentingnya membuat dan mempertahankan reputasi yang Anda ciptakan sendiri.

Reputasi itu akan melindungi Anda dalam permainan penampilan yang berbahaya, mengalihkan perhatian mata orang lain dari mengetahui seperti apa Anda sebenarnya, dan memberi Anda tingkat kendali atas bagaimana dunia menilai Anda—posisi yang kuat. power seperti sihir: Dengan satu pukulan tongkatnya, itu bisa menggandakan powermu. Itu juga dapat membuat orang berlarian menjauh dari Anda. Apakah perbuatan yang sama persis tampak cemerlang atau mengerikan dapat bergantung sepenuhnya pada reputasi pelakunya.

Di istana Cina kuno dari kerajaan Wei ada seorang pria bernama Mi Tzu-hsia yang memiliki reputasi untuk kesopanan dan keanggunan tertinggi. Dia menjadi favorit penguasa. Itu adalah hukum di Wei bahwa "siapa pun yang diam-diam naik kereta penguasa harus dipotong kakinya," tetapi ketika ibu Mi Tzu-hsia jatuh sakit, dia menggunakan pelatih kerajaan untuk mengunjunginya, berpura-pura bahwa penguasa telah memberinya izin. . Ketika penguasa mengetahuinya, dia berkata, “Betapa patuhnya Mi Tzu-hsia! Demi ibunya, dia bahkan lupa bahwa dia melakukan kejahatan yang membuatnya kehilangan kakinya!”

Di lain waktu, mereka berdua berjalan-jalan di kebun. Mi Tzu-hsia mulai makan buah persik yang tidak bisa dia habiskan, dan dia memberi penguasa setengahnya lagi untuk dimakan. Penguasa berkata, "Kamu sangat mencintaiku sehingga kamu bahkan akan melupakan rasa air liurmu sendiri dan biarkan aku memakan sisa buah persiknya!"

Akan tetapi, belakangan, rekan-rekan abdi dalem yang iri, menyebarkan berita bahwa Mi Tzu-hsia sebenarnya licik dan sombong, berhasil merusak reputasinya; penguasa datang untuk melihat tindakannya dalam cahaya baru. “Orang ini pernah menunggangi pelatih saya dengan dalih perintah saya,” katanya kepada para abdi dalem dengan marah, “dan lain kali dia memberi saya buah persik yang setengah dimakan.” Untuk tindakan yang sama yang telah membuat penguasa terpesona ketika dia menjadi favorit, Mi Tzu-hsia sekarang harus menderita hukuman. Nasib kakinya hanya bergantung pada power reputasinya.

Pada awalnya, Anda harus bekerja untuk membangun reputasi untuk satu kualitas yang luar biasa, apakah kemurahan hati atau kejujuran atau kelicikan. Kualitas ini membedakan Anda dan membuat orang lain membicarakan Anda. Anda kemudian membuat reputasi Anda diketahui oleh sebanyak mungkin orang (meskipun secara halus; berhati-hatilah untuk membangunnya secara perlahan, dan dengan fondasi yang kuat), dan perhatikan saat ia menyebar seperti api.

Reputasi yang solid meningkatkan kehadiran Anda dan melebih-lebihkan power Anda tanpa harus menghabiskan banyak energi. Itu juga bisa menciptakan aura di sekitar Anda yang akan menanamkan rasa hormat, bahkan rasa takut. Dalam pertempuran di gurun Afrika Utara selama Perang Dunia II, jenderal Jerman Erwin Rommel memiliki reputasi licik dan manuver menipu yang menimbulkan teror bagi

setiap orang yang menghadapinya. Bahkan ketika pasukannya habis, dan ketika tank-tank Inggris melebihi jumlah lima banding satu, seluruh kota akan dievakuasi saat mendengar kabar kedatangannya.

Seperti yang mereka katakan, reputasi Anda pasti mendahului Anda, dan jika itu menginspirasi rasa hormat, banyak pekerjaan Anda dilakukan untuk Anda sebelum Anda tiba di tempat kejadian, atau mengucapkan sepatah kata pun.

Kesuksesan Anda tampaknya ditentukan oleh kemenangan masa lalu Anda. Sebagian besar keberhasilan diplomasi ulang-alik Henry Kissinger bertumpu pada reputasinya dalam mengatasi perbedaan; tidak ada seorang pun yang ingin dianggap begitu tidak masuk akal sehingga Kissinger tidak dapat mempengaruhinya. Sebuah perjanjian damai tampak fait accompli segera setelah nama Kissinger terlibat dalam negosiasi.

Jadikan reputasi Anda sederhana dan dasarkan pada satu kualitas terbaik. Kualitas tunggal ini—efisiensi, katakanlah, atau daya tarik—menjadi semacam kartu panggil yang mengumumkan kehadiran Anda dan membuat orang lain terpesona. Reputasi kejujuran akan memungkinkan Anda untuk mempraktekkan segala macam penipuan. Casanova menggunakan reputasinya sebagai penggoda yang hebat untuk membuka jalan bagi penaklukannya di masa depan; wanita yang telah mendengar tentang powernya menjadi sangat ingin tahu, dan ingin menemukan sendiri apa yang membuatnya begitu sukses secara romantis.

Mungkin Anda telah menodai reputasi Anda, sehingga Anda terhalang untuk membangun yang baru. Dalam kasus seperti itu, adalah bijaksana untuk bergaul dengan seseorang yang citranya berlawanan dengan citra Anda, menggunakan nama baik mereka untuk menutupi dan meninggikan citra Anda. Sulit, misalnya, untuk menghapus sendiri reputasi ketidakjujuran; tetapi teladan kejujuran dapat membantu. Ketika PT Barnum ingin membersihkan reputasi untuk mempromosikan hiburan vulgar, dia membawa penyanyi Jenny Lind dari Eropa. Dia memiliki reputasi kelas tinggi yang luar biasa, dan tur Amerika yang disponsori Barnum untuknya sangat meningkatkan citranya sendiri. Demikian pula para perampok besar di Amerika abad kesembilan belas tidak dapat melepaskan diri dari reputasi kekejaman dan kekejaman. Hanya ketika mereka mulai mengumpulkan seni,

Reputasi adalah harta yang harus dikumpulkan dan ditimbun dengan hati-hati. Terutama ketika Anda pertama kali membangunnya, Anda harus melindunginya dengan ketat, mengantisipasi semua serangan terhadapnya. Setelah padat, jangan biarkan diri Anda sendiri
menjadi marah atau defensif pada komentar fitnah musuh Anda—yang mengungkapkan rasa tidak aman, bukan kepercayaan pada reputasi Anda. Ambil jalan raya sebagai gantinya, dan jangan pernah terlihat putus asa dalam membela diri. Di sisi lain, serangan terhadap reputasi orang lain adalah senjata ampuh, terutama bila Anda memiliki power yang lebih kecil daripada dia. Dia memiliki lebih banyak kerugian dalam pertempuran seperti itu, dan reputasimu yang sejauh ini kecil

memberinya target kecil ketika dia mencoba membalas tembakanmu. Barnum menggunakan kampanye-kampanye semacam itu dengan sangat efektif di awal kariernya. Tapi taktik ini harus dipraktekkan dengan keterampilan; Anda seharusnya tidak terlibat dalam balas dendam kecil-kecilan. Jika Anda tidak merusak reputasi musuh Anda dengan cerdik, Anda secara tidak sengaja akan merusak reputasi Anda sendiri.

Thomas Edison, dianggap sebagai penemu yang memanfaatkan listrik, percaya bahwa sistem yang dapat diterapkan harus didasarkan pada arus searah (DC). Ketika ilmuwan Serbia Nikola Tesla tampaknya telah berhasil menciptakan sistem berdasarkan arus bolak-balik (AC), Edison sangat marah. Dia bertekad untuk merusak reputasi Tesla, dengan membuat publik percaya bahwa sistem AC pada dasarnya tidak aman, dan Tesla tidak bertanggung jawab dalam mempromosikannya.

Untuk tujuan ini ia menangkap semua jenis hewan peliharaan rumah tangga dan menyetrum mereka sampai mati dengan arus AC. Ketika ini tidak cukup, pada tahun 1890 ia meminta otoritas penjara Negara Bagian New York untuk mengatur eksekusi pertama di dunia dengan listrik, menggunakan arus AC. Tapi eksperimen sengatan listrik Edison semuanya dilakukan dengan makhluk kecil; tuduhan itu terlalu lemah, dan pria itu hanya setengah terbunuh. Dalam eksekusi resmi negara yang mungkin paling kejam di negara itu, prosedur itu harus diulang. Itu adalah tontonan yang mengerikan.

Meskipun, dalam jangka panjang, nama Edison yang bertahan, pada saat kampanyenya merusak reputasinya sendiri lebih dari Tesla. Dia mundur. Pelajarannya sederhana—jangan pernah melangkah terlalu jauh dalam serangan seperti ini, karena itu akan lebih menarik perhatian Anda pada dendam Anda sendiri daripada orang yang Anda fitnah. Ketika reputasi Anda sendiri kuat, gunakan taktik yang lebih halus, seperti sindiran dan ejekan, untuk melemahkan lawan sambil menjadikan Anda bajingan yang menawan. Singa perkasa mempermainkan tikus yang melintasi jalannya—reaksi lain apa pun akan merusak reputasinya yang menakutkan.

Gambar:

Tambang Penuh Berlian dan Rubi.

Anda menggalinya, Anda menemukannya, dan kekayaan Anda sekarang terjamin. Jagalah dengan nyawamu. Perampok dan pencuri akan muncul dari semua sisi. Jangan pernah menganggap remeh kekayaan Anda, dan terus-menerus memperbaruinya—waktu akan mengurangi kilau permata, dan menguburnya dari pandangan.

Otoritas: Oleh karena itu, saya berharap abdi dalem kita untuk meningkatkan nilai bawaannya dengan keterampilan dan kelicikan, dan memastikan bahwa setiap kali dia harus pergi ke tempat dia adalah orang asing, dia didahului oleh reputasi yang

baik.... Untuk ketenaran yang tampaknya bersandar pada pendapat banyak orang menumbuhkan keyakinan tertentu yang tak tergoyahkan pada nilai seorang pria yang kemudian dengan mudah diperkuat dalam pikiran yang sudah siap dan siap. (Baldassare Castiglione, 1478-1529)

KEMUNDURAN

Tidak ada kemungkinan Pembalikan. Reputasi sangat penting; tidak ada pengecualian dalam undang-undang ini. Mungkin, tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentang Anda, Anda mendapatkan reputasi sebagai orang yang kurang ajar dan arogan, tetapi itu bisa menjadi citra yang berharga—Oscar Wilde menggunakannya untuk keuntungan besar. Karena kita harus hidup dalam masyarakat dan harus bergantung pada pendapat orang lain, tidak ada yang bisa diperoleh dengan mengabaikan reputasi Anda. Dengan tidak peduli bagaimana Anda dianggap, Anda membiarkan orang lain memutuskan ini untuk Anda. Jadilah penguasa nasib Anda, dan juga reputasi Anda.

HUKUM 6

CARILAH PERHATIAN BERAPA PUN HARGA YANG HARUS DIBAYAR

PERTIMBANGAN

Segalanya dinilai berdasarkan penampilannya, apa yang tak terlihat Tidak berarti sama sekali. Jangan penah biarkan diri Anda tersesat di Tengah gerombolan massa atau terlupakan. Jadilah manusia yang menonjol, jadilah seseorang yang menarik perhatian berapa pun harga yang harus Anda bayar.Jadikan diri Anda magnet dengan tampak lebih besar, lebih berwarna-warni, dan lebih misterius daripada gerombolan massa yang membosankan dan pemalu.

BAGIAN I: LINGKUNGI NAMA ANDA DENGAN SENSASIONAL DAN SKANDALOUS

Tarik perhatian pada diri Anda dengan menciptakan citra yang tak terlupakan, bahkan kontroversial. Skandal pengadilan. Lakukan apa saja untuk membuat diri Anda tampak lebih besar dari kehidupan dan bersinar lebih terang daripada orang-orang di sekitar Anda. Jangan membedakan antara jenis perhatian — ketenaran dalam bentuk apa pun akan memberi Anda power. Lebih baik difitnah dan diserang daripada diabaikan.

PENATAAN HUKUM

PT Barnum, pemain sandiwara utama Amerika abad kesembilan belas, memulai karirnya sebagai asisten pemilik sirkus, Aaron Turner. Pada tahun 1836 sirkus berhenti di Annapolis, Maryland, untuk serangkaian pertunjukan. Pada pagi hari pembukaan, Barnum berjalan-jalan di kota, mengenakan setelan hitam baru. Orang-orang mulai mengikutinya. Seseorang di kerumunan berteriak bahwa dia adalah Pendeta Ephraim K. Avery, terkenal sebagai orang yang dibebaskan dari tuduhan pembunuhan tetapi masih diyakini bersalah oleh kebanyakan orang Amerika. Massa yang marah merobek setelan Barnum dan siap untuk menghukum mati dia. Setelah permohonan putus asa, Barnum akhirnya meyakinkan mereka untuk mengikutinya ke sirkus, di mana dia bisa memverifikasi identitasnya.

TAWON DAN PANGERAN

Seekor tawon bernama Pin Tail sudah lama mencari sesuatu yang akan membuatnya terkenal selamanya. Jadi suatu hari dia memasuki istana kirrg dan menyengat pangeran kecil, yang sedang tidur. Pangeran terbangun dengan tangisan nyaring. Raja dan para abdi dalemnya bergegas masuk untuk melihat apa yang terjadi. Pangeran berteriak saat tawon menyengatnya lagi dan lagi. Para abdi dalem mencoba menangkap tawon, dan masing-masing secara bergantian disengat. Seluruh keluarga kerajaan bergegas masuk, berita itu segera menyebar, dan orang-orang berbondong-bondong ke istana. Kota itu gempar, semua bisnis ditangguhkan. Kata tawon pada dirinya sendiri, sebelum ia kehabisan tenaga, "Nama tanpa ketenaran seperti api tanpa nyala. Tidak ada yang seperti menarik pemberitahuan dengan biaya berapa pun. "
FABEL INDIA

Sesampai di sana, Turner tua membenarkan bahwa ini semua hanya lelucon—dia sendiri yang menyebarkan desas-desus bahwa Barnum adalah Avery. Kerumunan bubar, tetapi Barnum, yang hampir terbunuh, tidak geli. Dia ingin tahu apa yang bisa membuat bosnya melakukan trik seperti itu. "Tuan Barnum sayangku," jawab Turner, "itu semua demi kebaikan kita. Ingat, yang kita butuhkan untuk memastikan kesuksesan adalah ketenaran." Dan memang semua orang di kota membicarakan lelucon itu, dan sirkus itu penuh sesak malam itu dan setiap malam tetap di Annapolis. Barnum telah mendapatkan pelajaran yang tidak akan pernah dia lupakan.

Usaha besar pertama Barnum adalah Museum Amerika—kumpulan benda-benda aneh, yang terletak di New York. Suatu hari seorang pengemis mendekati Barnum di jalan. Alih-alih memberinya uang, Barnum memutuskan untuk mempekerjakannya. Membawanya kembali ke museum, dia memberi pria itu lima batu bata dan menyuruhnya untuk membuat sirkuit lambat beberapa blok. Pada titik-titik tertentu dia harus meletakkan batu bata di trotoar, selalu menyimpan satu batu bata di tangan. Dalam perjalanan pulang dia harus mengganti setiap bata di jalan dengan yang dia pegang. Sementara itu, dia harus tetap serius dan tidak menjawab pertanyaan. Begitu kembali ke museum, dia harus masuk, berjalan-jalan di dalam, lalu keluar melalui pintu belakang dan membuat sirkuit pemasangan batu bata yang sama lagi.

Pada perjalanan pertama pria itu di jalanan, beberapa ratus orang menyaksikan gerakan misteriusnya. Pada putaran keempat, penonton mengerumuninya, memperdebatkan apa yang dia lakukan. Setiap kali dia masuk museum dia diikuti oleh orang-orang yang membeli tiket untuk terus mengawasinya. Banyak dari mereka terganggu oleh koleksi museum, dan tetap tinggal di dalam. Pada akhir hari pertama, pria bata itu telah menarik lebih dari seribu orang ke dalam museum. Beberapa hari kemudian polisi memerintahkannya untuk berhenti dan berhenti berjalan-jalan—kerumunan menghalangi lalu lintas. Pemasangan batu bata berhenti tetapi ribuan warga New York telah memasuki museum, dan banyak dari mereka telah menjadi mualaf PT Barnum.

Bahkan ketika saya dicerca, saya mendapatkan kemasyhuran saya.
PIETRO ARETINO, 1492-1556

Barnum akan menempatkan sekelompok musisi di balkon yang menghadap ke jalan, di bawah spanduk besar yang menyatakan MUSIK GRATIS UNTUK JUTAAN. Betapa murah hati, pikir warga New York, dan mereka berbondong-bondong mendengarkan konser gratis itu. Tetapi Barnum bersusah payah untuk mempekerjakan musisi terburuk yang bisa dia temukan, dan segera setelah band itu

muncul, orang-orang akan bergegas membeli tiket ke museum, di mana mereka akan jauh dari kebisingan band, dan dari cemoohan orang banyak. .

THE COURT ARTIST

Sebuah karya yang secara sukarela dipersembahkan kepadaseorang pangeran pasti terlihat istimewa. Seniman itu sendiri mungkin juga mencoba menarik perhatian pengadilan melalui perilakunya. Dalam penilaian Vasari, Sodoma "terkenal baik karena keeksentrikan pribadinya maupun karena reputasinya sebagai pelukis yang baik." Karena Paus Leo X "menemukan kesenangan pada individu-individu yang aneh dan berotak kelinci", ia menjadikan Sodoma seorang ksatria, menyebabkan sang seniman benar-benar kehilangan akal. Van Mander merasa aneh bahwa produk eksperimen Cornelis Ketel dalam lukisan mulut dan kaki dibeli oleh orang-orang terkenal "karena keanehan mereka," namun Ketel hanya menambahkan variasi pada eksperimen serupa oleh Titian, Ugo da Carpi dan Palma Giovane, yang , menurut Boschini melukis dengan jari mereka "karena mereka ingin meniru metode yang digunakan oleh Sang Pencipta Tertinggi. Van Mander melaporkan bahwa Gossaert menarik perhatian Kaisar Charles V dengan mengenakan kostum kertas yang fantastis. Dalam melakukannya, dia mengadopsi taktik yang digunakan oleh Dinocrates, yang, untuk mendapatkan akses ke Alexander Agung, dikatakan telah menyamar sebagai Hercules telanjang ketika raja sedang duduk dalam penghakiman.
ARTIS PENGADILAN, MARTIN WARNKE, 1993

Salah satu keanehan pertama yang dilakukan Barnum di seluruh negeri adalah Joice Heth, seorang wanita yang dia klaim berusia 161 tahun, dan yang dia iklankan sebagai budak yang pernah menjadi perawat George Washington. Setelah beberapa bulan, kerumunan mulai berkurang, jadi Barnum mengirim surat anonim ke surat kabar, mengklaim bahwa Heth adalah penipu yang cerdik. "Joice Heth," tulisnya, "bukanlah manusia tetapi sebuah robot, yang terbuat dari tulang ikan paus, karet india, dan mata air yang tak terhitung jumlahnya." Mereka yang tidak repot-repot melihatnya sebelumnya langsung penasaran, dan mereka yang sudah melihatnya membayar untuk melihatnya lagi, untuk mengetahui apakah rumor bahwa dia adalah robot itu benar.

Pada tahun 1842, Barnum membeli bangkai dari apa yang dianggap sebagai putri duyung. Makhluk ini menyerupai monyet dengan tubuh ikan, tetapi kepala dan tubuhnya menyatu dengan sempurna—benar-benar menakjubkan. Setelah beberapa penelitian, Barnum menemukan bahwa makhluk itu telah disatukan dengan ahli di Jepang, di mana tipuan itu telah menyebabkan kehebohan.

Dia tetap menanam artikel di surat kabar di seluruh negeri mengklaim penangkapan putri duyung di Kepulauan Fiji. Dia juga mengirim kertas cetakan potongan kayu lukisan yang menunjukkan putri duyung. Pada saat ia menunjukkan spesimen di museumnya, perdebatan nasional telah dipicu tentang keberadaan makhluk mitos ini. Beberapa bulan sebelum kampanye Barnum, tidak ada yang peduli atau bahkan tahu tentang putri duyung; sekarang semua orang membicarakannya seolah-olah itu nyata. Kerumunan orang berbondong-bondong dalam jumlah rekor untuk melihat Putri Duyung Fiji, dan untuk mendengar perdebatan tentang masalah ini.

Beberapa tahun kemudian, Barnum melakukan tur Eropa dengan Jenderal Tom Thumb, seorang kurcaci berusia lima tahun dari Connecticut yang diklaim Barnum sebagai bocah Inggris berusia sebelas tahun, dan yang telah dia latih untuk melakukan banyak tindakan luar biasa. Selama tur ini, nama Barnum menarik perhatian sedemikian rupa sehingga Ratu Victoria, teladan ketenangan itu, meminta audiensi pribadi dengannya dan kurcaci berbakatnya di Istana Buckingham. Pers Inggris mungkin telah mengolok-olok Barnum, tetapi Victoria sangat terhibur olehnya, dan menghormatinya selamanya.

Penafsiran

Barnum memahami kebenaran mendasar tentang menarik perhatian: Begitu mata orang tertuju pada Anda, Anda memiliki legitimasi khusus. Bagi Barnum, menciptakan minat berarti menciptakan kerumunan; seperti yang kemudian dia tulis, "Setiap kerumunan memiliki hikmahnya." Dan orang banyak cenderung bertindak bersama-sama. Jika satu orang berhenti untuk melihat pengemis Anda meletakkan batu bata di jalan, lebih banyak lagi yang akan melakukan hal yang sama. Mereka akan berkumpul seperti kelinci debu. Kemudian, dengan dorongan lembut, mereka akan memasuki museum Anda atau menonton pertunjukan Anda. Untuk membuat kerumunan Anda harus melakukan sesuatu yang berbeda dan aneh. Segala jenis keingintahuan akan memenuhi tujuannya, karena orang banyak secara magnetis tertarik oleh hal-hal yang tidak biasa dan tidak dapat dijelaskan. Dan begitu Anda mendapatkan perhatian mereka, jangan pernah lepaskan. Jika membelok ke arah orang lain, ia melakukannya dengan biaya Anda. Barnum akan dengan kejam menyedot perhatian dari para pesaingnya,

Pada awal kenaikan Anda ke puncak, kemudian, habiskan semua energi Anda untuk menarik perhatian. Paling penting: Kualitas perhatian tidak relevan. Tidak peduli seberapa buruk acaranya ditinjau, atau seberapa fitnah pribadi serangan terhadap tipuannya, Barnum tidak akan pernah mengeluh. Jika seorang kritikus surat kabar mencercanya dengan sangat buruk, sebenarnya, dia memastikan untuk mengundang pria itu ke sebuah pembukaan dan memberinya tempat duduk terbaik di rumah. Dia bahkan akan menulis serangan anonim pada karyanya sendiri, hanya

untuk menyimpan namanya di koran. Dari sudut pandang Barnum, perhatian—baik negatif maupun positif—adalah unsur utama kesuksesannya. Nasib terburuk di dunia bagi seorang pria yang mendambakan ketenaran, kemuliaan, dan, tentu saja, power harus diabaikan.

Jika punggawa kebetulan terlibat dalam senjata dalam beberapa tontonan publik seperti jousting ... dia akan memastikan bahwa kuda yang dia miliki ditata dengan indah, bahwa dia sendiri berpakaian dengan pantas, dengan pakaian yang pantas.
motto dan perangkat cerdik untuk menarik mata para penonton ke arahnya sepasti batu magnet menarik besi.
Baldassare Castighone, 1478-1529

KUNCI POWER

Membakar lebih terang daripada orang-orang di sekitar Anda adalah keterampilan yang tidak dimiliki siapa pun sejak lahir. Anda harus belajar untuk menarik perhatian, "sepasti batu magnet menarik besi." Pada awal karir Anda, Anda harus melampirkan nama dan reputasi Anda pada kualitas, citra, yang membedakan Anda dari orang lain. Gambar ini bisa berupa gaya berpakaian yang khas, atau kekhasan kepribadian yang menghibur orang dan dibicarakan. Setelah gambar terbentuk, Anda memiliki penampilan, tempat di langit untuk bintang Anda.

Adalah kesalahan umum untuk membayangkan bahwa penampilan Anda yang aneh ini seharusnya tidak kontroversial, bahwa diserang entah bagaimana buruk. Tidak ada yang bisa lebih jauh dari kebenaran. Untuk menghindari menjadi kilat dalam panci, dan ketenaran Anda dikalahkan oleh orang lain, Anda tidak boleh membedakan antara berbagai jenis perhatian; pada akhirnya, setiap jenis akan menguntungkan Anda. Barnum, kita telah melihat, menyambut baik serangan pribadi dan merasa tidak perlu membela diri. Dia sengaja merayu citra menjadi omong kosong.

Pengadilan Louis XIV berisi banyak penulis berbakat, seniman, wanita cantik, dan pria dan wanita dengan kebajikan sempurna, tetapi tidak ada yang lebih dibicarakan daripada Duc de Lauzun tunggal. Duke itu pendek, hampir kerdil, dan dia cenderung berperilaku kurang ajar—dia tidur dengan nyonya raja, dan secara terbuka menghina tidak hanya anggota istana lain tetapi juga raja sendiri. Louis, bagaimanapun, sangat tertipu oleh keeksentrikan sang duke sehingga dia tidak tahan dengan

ketidakhadirannya dari istana. Sederhana saja: Keanehan karakter sang duke menarik perhatian. Begitu orang-orang terpesona olehnya, mereka ingin dia ada dengan cara apa pun.

Masyarakat mendambakan sosok yang lebih besar dari kehidupan, orang-orang yang berdiri di atas biasa-biasa saja. Maka, jangan pernah takut dengan kualitas yang membedakan Anda dan menarik perhatian Anda. Kontroversi pengadilan, bahkan skandal. Lebih baik diserang, bahkan difitnah, daripada diabaikan. Semua profesi diatur oleh undang-undang ini, dan semua profesional harus memiliki sedikit keahlian tentang mereka.

Ilmuwan hebat Thomas Edison tahu bahwa untuk mengumpulkan uang, dia harus tetap berada di mata publik dengan cara apa pun. Hampir sama pentingnya dengan penemuan itu sendiri adalah bagaimana dia menyajikannya kepada publik dan menarik perhatian.

Edison akan merancang eksperimen yang mempesona secara visual untuk menampilkan penemuannya dengan listrik. Dia akan berbicara tentang penemuan masa depan yang tampak fantastis pada saat itu — robot, dan mesin yang dapat memotret pikiran — dan bahwa dia tidak berniat membuang energinya, tetapi itu membuat publik membicarakannya. Dia melakukan semua yang dia bisa untuk memastikan bahwa dia menerima lebih banyak perhatian daripada saingan besarnya Nikola Tesla, yang mungkin sebenarnya lebih cemerlang dari dia tetapi yang namanya jauh lebih tidak dikenal. Pada tahun 1915, dikabarkan bahwa Edison dan Tesla akan menjadi penerima bersama Hadiah Nobel Fisika tahun itu. Hadiah itu akhirnya diberikan kepada sepasang fisikawan Inggris; baru kemudian diketahui bahwa panitia hadiah telah benar-benar mendekati Edison, tetapi dia menolaknya, menolak untuk berbagi hadiah dengan Tesla.

Jika Anda berada dalam posisi rendahan yang menawarkan sedikit kesempatan bagi Anda untuk menarik perhatian, trik yang efektif adalah menyerang orang yang paling terlihat, paling terkenal, dan paling berkuasa yang dapat Anda temukan. Ketika Pietro Aretino, seorang pemuda pelayan Romawi di awal abad keenam belas, ingin mendapatkan perhatian sebagai penulis syair, dia memutuskan untuk menerbitkan serangkaian puisi satir yang mengejek paus dan kasih sayangnya pada gajah peliharaan. Serangan itu langsung membuat Aretino menjadi sorotan publik. Serangan fitnah terhadap seseorang yang memiliki posisi berkuasa akan memiliki efek yang sama. Ingat, bagaimanapun, untuk menggunakan taktik seperti itu dengan hati-hati setelah Anda mendapatkan perhatian publik, ketika tindakan itu bisa menjadi tipis.

Begitu menjadi pusat perhatian, Anda harus terus-menerus memperbaruinya dengan mengadaptasi dan memvariasikan metode Anda dalam mencari perhatian. Jika tidak, publik akan menjadi lelah, akan menerima Anda begitu saja, dan akan beralih ke bintang yang lebih baru. Permainan ini membutuhkan kewaspadaan dan kreativitas yang konstan. Pablo Picasso tidak pernah membiarkan dirinya

menghilang ke latar belakang; jika namanya terlalu melekat pada gaya tertentu, ia sengaja akan membuat publik marah dengan serangkaian lukisan baru yang bertentangan dengan semua harapan. Lebih baik menciptakan sesuatu yang jelek dan mengganggu, pikirnya, daripada membiarkan penonton terlalu akrab dengan karyanya. Pahami: Orang merasa lebih unggul daripada orang yang tindakannya dapat mereka prediksi. Jika Anda menunjukkan kepada mereka siapa yang memegang kendali dengan bermain melawan harapan mereka, Anda berdua mendapatkan rasa hormat mereka dan mempererat pegangan Anda pada perhatian sekilas mereka.

Gambar:

Pusat perhatian. Aktor yang melangkah ke dalam cahaya cemerlang ini mencapai kehadiran yang lebih tinggi. Semua mata tertuju padanya. Hanya ada ruang untuk satu aktor pada satu waktu di sorotan sempit pusat perhatian; lakukan apa pun yang diperlukan untuk membuat diri Anda fokus.

Buat gerakan Anda begitu besar, lucu, dan memalukan sehingga cahaya tetap tertuju pada Anda sementara aktor lain dibiarkan dalam bayang-bayang.

Otoritas: Bersorak dan terlihat.... Apa yang tidak terlihat seolah-olah tidak ada.... Cahayalah yang pertama kali menyebabkan semua ciptaan bersinar. Tampilan mengisi banyak kekosongan, menutupi kekurangan, dan memberikan segalanya kehidupan kedua, terutama bila didukung oleh jasa yang tulus. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

BAGIAN II: MENCIPTAKAN UDARA MISTERI

Di dunia yang semakin dangkal dan akrab, apa yang tampak penuh teka-teki langsung menarik perhatian. Jangan pernah membuat itu terlalu jelas tentang apa yang sedang atau akan Anda lakukan. Jangan tunjukkan semua kartu Anda. Suasana misteri mempertinggi kehadiran Anda; itu juga menciptakan antisipasi—semua orang akan mengawasi Anda untuk melihat apa yang terjadi selanjutnya. Gunakan misteri untuk menipu, merayu, bahkan menakut-nakuti.

PENATAAN HUKUM

Mulai tahun 1905, desas-desus mulai menyebar ke seluruh Paris tentang seorang gadis muda Oriental yang menari di rumah pribadi, terbungkus cadar yang secara bertahap dia buang. Seorang jurnalis lokal yang telah melihatnya menari melaporkan bahwa “seorang wanita dari Timur Jauh telah datang ke Eropa dengan membawa parfum dan perhiasan, untuk memperkenalkan beberapa kekayaan warna Oriental dan kehidupan ke dalam masyarakat kota-kota Eropa yang kenyang”. Segera semua orang tahu nama penari: Mata Hari.

Awal tahun itu, di musim dingin, penonton kecil dan terpilih akan berkumpul di salon yang penuh dengan patung-patung India dan relik lainnya sementara orkestra memainkan musik yang diilhami oleh melodi Hindu dan Jawa. Setelah membuat penonton menunggu dan bertanya-tanya, Mata Hari tiba-tiba muncul, dengan kostum yang mengejutkan: bra katun putih yang ditutupi dengan permata jenis India; pita permata di pinggang menopang sarung yang terbuka sebanyak yang disembunyikannya; gelang di lengan. Kemudian Mata Hari akan menari, dengan gaya yang belum pernah dilihat siapa pun di Prancis, seluruh tubuhnya bergoyang seolah-olah dia sedang kesurupan. Dia mengatakan kepada penonton yang bersemangat dan penasaran bahwa tariannya menceritakan kisah-kisah dari mitologi India dan cerita rakyat Jawa. Segera krim Paris, dan duta besar dari negeri yang jauh, bersaing untuk mendapatkan undangan ke salon,

Publik ingin tahu lebih banyak tentang dia. Dia mengatakan kepada wartawan bahwa dia sebenarnya orang Belanda, tetapi dibesarkan di pulau Jawa. Dia juga akan berbicara tentang waktu yang dihabiskan di India, bagaimana dia telah belajar tarian Hindu suci di sana, dan bagaimana wanita India “dapat menembak lurus, menunggang kuda, dan mampu melakukan logaritma dan berbicara filsafat.” Pada musim panas 1905, meskipun hanya sedikit orang Paris yang benar-benar melihat tarian Mata Hari, namanya ada di bibir semua orang.

Saat Mata Hari memberikan lebih banyak wawancara, kisah asal-usulnya terus berubah: Dia dibesarkan di India, neneknya adalah putri seorang putri Jawa, dia pernah tinggal di pulau Sumatra di mana dia menghabiskan waktunya “menunggang kuda, pistol di tangan, dan mempertaruhkan nyawanya.” Tidak ada yang tahu pasti tentang dia, tetapi wartawan tidak keberatan dengan perubahan dalam biografinya. Mereka membandingkannya dengan dewi India, makhluk dari halaman Baudelaire—apa pun yang ingin mereka lihat dalam imajinasi mereka pada wanita misterius dari Timur ini.

Pada bulan Agustus 1905, Mata Hari tampil untuk pertama kalinya di depan umum. Kerumunan orang yang berkerumun untuk melihatnya pada malam pembukaan menyebabkan kerusuhan. Dia sekarang telah menjadi sosok pemujaan, menelurkan banyak tiruan. Seorang pengulas menulis, “Mata Hari melambangkan

semua puisi India, mistisismenya, kegairahannya, pesonanya yang menghipnotis." Yang lain mencatat, "Jika India memiliki harta tak terduga seperti itu, maka semua orang Prancis akan beremigrasi ke tepi Sungai Gangga."

Segera ketenaran Mata Hari dan tarian India sucinya menyebar ke luar Paris. Dia diundang ke Berlin, Wina, Milan. Selama beberapa tahun berikutnya ia tampil di seluruh Eropa, bercampur dengan lingkaran sosial tertinggi, dan memperoleh penghasilan yang memberinya kebebasan yang jarang dinikmati oleh seorang wanita pada masa itu. Kemudian, menjelang akhir Perang Dunia I, dia ditangkap di Prancis, diadili, dihukum, dan akhirnya dieksekusi sebagai mata-mata Jerman. Hanya selama persidangan kebenaran terungkap: Mata Hari bukan dari Jawa atau India, tidak tumbuh di Timur, tidak memiliki setetes darah Timur di tubuhnya. Nama aslinya adalah Margaretha Zelle, dan dia berasal dari provinsi utara Friesland, Belanda.

Penafsiran

Ketika Margaretha Zelle tiba di Paris, pada tahun 1904, dia memiliki setengah franc di sakunya. Dia adalah salah satu dari ribuan gadis muda cantik yang berbondong-bondong ke Paris setiap tahun, bekerja sebagai model artis, penari klub malam, atau pemain vaudeville di Folies Bergère. Setelah beberapa tahun mereka pasti akan digantikan oleh gadis-gadis yang lebih muda, dan sering kali berakhir di jalanan, beralih ke pelacuran, atau kembali ke kota asal mereka, lebih tua dan dihukum.

Zelle memiliki ambisi yang lebih tinggi. Dia tidak memiliki pengalaman menari dan tidak pernah tampil di teater, tetapi sebagai gadis muda dia telah bepergian dengan keluarganya dan telah menyaksikan tarian lokal di Jawa dan Sumatera. Zelle jelas mengerti bahwa yang penting dalam aktingnya bukanlah tarian itu sendiri, atau bahkan wajah atau sosoknya, tetapi kemampuannya untuk menciptakan suasana misteri tentang dirinya sendiri. Misteri yang dia ciptakan tidak hanya terletak pada tariannya, atau kostumnya, atau cerita yang akan dia ceritakan, atau kebohongannya yang tak berujung tentang asal-usulnya; itu terletak dalam suasana yang menyelimuti semua yang dia lakukan. Tidak ada yang bisa Anda katakan dengan pasti tentang dia—dia selalu berubah, selalu mengejutkan audiensnya dengan kostum baru, tarian baru, cerita baru. Suasana misteri ini membuat publik selalu ingin tahu lebih banyak, selalu bertanya-tanya tentang langkah selanjutnya. Mata Hari tidak lebih cantik dari gadis-gadis muda lainnya yang datang ke Paris, dan dia bukan penari yang sangat baik. Apa yang memisahkannya dari massa, apa yang menarik dan menarik perhatian publik dan membuatnya terkenal dan kaya, adalah misterinya. Orang-orang terpesona oleh misteri; karena mengundang interpretasi terus-menerus, mereka tidak pernah bosan. Yang misterius tidak bisa dipahami. Dan apa yang tidak dapat direbut dan dikonsumsi menciptakan power.

KUNCI POWER

Di masa lalu, dunia dipenuhi dengan hal-hal yang menakutkan dan tidak dapat diketahui—penyakit, bencana, lalim yang berubah-ubah, misteri kematian itu sendiri. Apa yang tidak dapat kita pahami, kita bayangkan kembali sebagai mitos dan roh. Namun, selama berabad-abad, kita telah berhasil, melalui sains dan akal, untuk menerangi kegelapan; apa yang misterius dan terlarang telah menjadi akrab dan nyaman. Namun cahaya ini memiliki harga: di dunia yang semakin dangkal, yang misteri dan mitosnya telah disingkirkan, kita diam-diam mendambakan teka-teki, orang atau hal-hal yang tidak dapat langsung ditafsirkan, disita, dan dikonsumsi.

Itulah power yang misterius: Ia mengundang lapisan-lapisan interpretasi, menggairahkan imajinasi kita, menggoda kita untuk percaya bahwa itu menyembunyikan sesuatu yang luar biasa. Dunia telah menjadi begitu akrab dan penghuninya begitu mudah ditebak sehingga apa yang membungkus dirinya dalam misteri hampir selalu menarik pusat perhatian dan membuat kita menontonnya.

Jangan membayangkan bahwa untuk menciptakan suasana misteri Anda harus menjadi orang yang agung dan menakjubkan. Misteri yang terjalin ke dalam perilaku Anda sehari-hari, dan halus, memiliki lebih banyak power untuk mempesona dan menarik perhatian. Ingat: Kebanyakan orang berterus terang, dapat dibaca seperti buku terbuka, tidak terlalu berhati-hati dalam mengontrol kata-kata atau gambar mereka, dan sangat mudah ditebak. Dengan hanya menahan diri, diam, kadang-kadang mengucapkan frasa yang ambigu, sengaja tampil tidak konsisten, dan bertingkah aneh dengan cara yang paling halus, Anda akan memancarkan aura misteri. Orang-orang di sekitar Anda kemudian akan memperbesar aura itu dengan terus-menerus mencoba menafsirkan Anda.

Baik seniman maupun penipu memahami hubungan penting antara menjadi misterius dan menarik minat. Count Victor Lustig, aristokrat penipu, memainkan permainan dengan sempurna. Dia selalu melakukan hal-hal yang berbeda, atau tampaknya tidak masuk akal. Dia akan muncul di hotel terbaik dengan limusin yang dikemudikan oleh sopir Jepang; tidak ada yang pernah melihat sopir Jepang sebelumnya, jadi ini tampak eksotis dan aneh. Lustig akan mengenakan pakaian paling mahal, tetapi selalu dengan sesuatu—medali, bunga, ban lengan—yang tidak pada tempatnya, setidaknya dalam istilah konvensional. Ini tidak terlihat hambar tetapi aneh dan menarik. Di hotel-hotel dia akan terlihat menerima telegram setiap saat, satu demi satu, dibawa kepadanya oleh sopir Jepangnya—telegram yang akan dia sobek dengan sangat acuh tak acuh. (Faktanya itu palsu, benar-benar kosong.) Dia akan duduk sendirian di ruang makan, membaca buku besar dan tampak mengesankan, tersenyum pada orang-orang namun tetap menyendiri. Dalam

beberapa hari, tentu saja, seluruh hotel akan dihebohkan dengan ketertarikan pada pria aneh ini.

Semua perhatian ini memungkinkan Lustig untuk memikat pengisap dengan mudah. Mereka akan memohon kepercayaan dirinya dan perusahaannya. Semua orang ingin terlihat dengan bangsawan misterius ini. Dan di hadapan teka-teki yang mengganggu ini, mereka bahkan tidak menyadari bahwa mereka sedang dirampok buta.

Suasana misteri dapat membuat yang biasa-biasa saja tampak cerdas dan mendalam. Itu membuat Mata Hari, seorang wanita dengan penampilan dan kecerdasan rata-rata, tampak seperti seorang dewi, dan tariannya terinspirasi secara ilahi. Suasana misteri tentang seorang seniman membuat karya seninya langsung lebih menarik, trik yang dimainkan Marcel Duchamp sangat berpengaruh. Semuanya sangat mudah dilakukan—berbicara sedikit tentang pekerjaan Anda, menggoda dan menggairahkan dengan komentar yang memikat, bahkan kontradiktif, lalu mundur dan biarkan orang lain mencoba memahami semuanya.

Orang-orang misterius menempatkan orang lain dalam semacam posisi yang lebih rendah—yaitu mencoba mencari tahu tentang mereka. Sampai tingkat yang dapat mereka kendalikan, mereka juga menimbulkan ketakutan seputar sesuatu yang tidak pasti atau tidak diketahui. Semua pemimpin hebat tahu bahwa aura misteri menarik perhatian mereka dan menciptakan kehadiran yang mengintimidasi. Mao Tse-tung, misalnya, dengan cerdik mengembangkan citra yang penuh teka-teki; dia tidak khawatir akan terlihat tidak konsisten atau bertentangan dengan dirinya sendiri—kontradiksi tindakan dan kata-katanya berarti dia selalu berada di atas angin. Tak seorang pun, bahkan istrinya sendiri, pernah merasa mereka memahaminya, dan karena itu ia tampak lebih besar dari kehidupan. Ini juga berarti bahwa publik terus memperhatikannya, selalu ingin menyaksikan langkah selanjutnya.

Jika posisi sosial Anda mencegah Anda untuk sepenuhnya membungkus tindakan Anda dalam misteri, Anda setidaknya harus belajar untuk membuat diri Anda tidak terlalu terlihat. Sesekali, bertindaklah dengan cara yang tidak sesuai dengan persepsi orang lain tentang Anda. Dengan cara ini Anda membuat orang-orang di sekitar Anda tetap defensif, memunculkan jenis perhatian yang membuat Anda kuat. Dilakukan dengan benar, penciptaan teka-teki juga dapat menarik perhatian yang menyerang musuh Anda.

Selama Perang Punisia Kedua (219-202 SM), jenderal besar Kartago Hannibal membuat kekacauan dalam perjalanannya ke Roma. Hannibal dikenal karena kepintaran dan kelicikannya.

Di bawah kepemimpinannya tentara Kartago, meskipun lebih kecil dari tentara Romawi, terus-menerus mengalahkan mereka. Namun, pada satu kesempatan, pengintai Hannibal membuat kesalahan besar, memimpin pasukannya ke medan berawa dengan laut di belakang mereka. Tentara Romawi memblokir jalur gunung yang menuju ke pedalaman, dan jenderalnya, Fabius, sangat gembira—akhirnya

Hannibal terjebak. Memposting penjaga terbaiknya di celah, dia mengerjakan rencana untuk menghancurkan pasukan Hannibal. Tetapi di tengah malam, para penjaga melihat ke bawah untuk melihat pemandangan misterius: Sebuah prosesi besar cahaya sedang menuju ke atas gunung. Ribuan dan ribuan lampu. Jika ini adalah pasukan Hannibal, itu tiba-tiba tumbuh seratus kali lipat.

Para penjaga berdebat sengit tentang apa artinya ini: Bala bantuan dari laut? Pasukan yang telah disembunyikan di daerah itu? Hantu? Tidak ada penjelasan yang masuk akal.

Saat mereka menyaksikan, kebakaran terjadi di seluruh gunung, dan suara mengerikan melayang ke arah mereka dari bawah, seperti tiupan sejuta tanduk. Setan, pikir mereka. Para penjaga, yang paling berani dan paling bijaksana di tentara Romawi, melarikan diri dari pos mereka dengan panik.

Pada hari berikutnya, Hannibal telah melarikan diri dari tanah rawa. Apa triknya? Apakah dia benar-benar menyulap iblis? Sebenarnya yang dilakukannya adalah memerintahkan seikat ranting untuk diikatkan ke tanduk ribuan lembu yang bepergian dengan pasukannya sebagai binatang beban. Ranting-ranting itu kemudian dinyalakan, memberi kesan obor-obor pasukan besar sedang menuju ke atas gunung. Ketika api membakar kulit lembu, mereka menghentak ke segala arah, berteriak seperti orang gila dan membakar seluruh penjuru.
sisi gunung. Kunci keberhasilan perangkat ini bukanlah obor, api, atau suara bising itu sendiri, tetapi fakta bahwa Hannibal telah menciptakan teka-teki yang menarik perhatian para penjaga dan secara bertahap membuat mereka takut. Dari puncak gunung tidak ada cara untuk menjelaskan pemandangan aneh ini. Jika penjaga bisa menjelaskannya, mereka akan tetap di pos mereka.

Jika Anda terjebak, terpojok, dan bertahan dalam situasi tertentu, cobalah eksperimen sederhana: Lakukan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan atau ditafsirkan dengan mudah. Pilih tindakan yang sederhana, tetapi lakukan dengan cara yang membuat lawan Anda gelisah, cara dengan banyak kemungkinan interpretasi, membuat niat Anda kabur. Jangan hanya menjadi tak terduga (walaupun taktik ini juga bisa berhasil—lihat Hukum 17); seperti Hannibal, membuat adegan yang tidak bisa dibaca. Tampaknya tidak ada metode untuk kegilaan Anda, tidak ada sajak atau alasan, tidak ada penjelasan tunggal. Jika Anda melakukan ini dengan benar, Anda akan menimbulkan rasa takut dan gemetar dan para penjaga akan meninggalkan pos mereka. Sebut saja taktik "kegilaan pura-pura Hamlet", karena Hamlet menggunakannya untuk efek yang besar dalam permainan Shakespeare, menakuti ayah tirinya Claudius melalui misteri perilakunya.

Gambar: The Dance of the Veils—cadar menyelimuti penari.
Apa yang mereka ungkapkan menyebabkan kegembiraan.

Apa yang mereka sembunyikan meningkatkan minat. Inti dari misteri.:

Otoritas: Jika Anda tidak segera menyatakan diri Anda, Anda membangkitkan harapan.... Campurkan sedikit misteri dengan segalanya, dan misteri itu sendiri membangkitkan pemujaan. Dan ketika Anda menjelaskan, jangan terlalu eksplisit .... Dengan cara ini Anda meniru cara Ilahi ketika Anda membuat orang bertanya-tanya dan menonton. (Baltasar Gracián, 1601-
1658)

KEMUNDURAN

Pada awal kenaikan Anda ke puncak, Anda harus menarik perhatian dengan segala cara, tetapi saat Anda naik lebih tinggi, Anda harus terus beradaptasi. Jangan pernah membuat publik keluar dengan taktik yang sama. Suasana misteri memberikan keajaiban bagi mereka yang perlu mengembangkan aura power dan membuat diri mereka diperhatikan, tetapi itu harus terlihat terukur dan terkendali. Mata Hari bertindak terlalu jauh dengan rekayasanya; meskipun tuduhan bahwa dia adalah mata-mata itu salah, pada saat itu adalah anggapan yang masuk akal karena semua kebohongannya membuatnya tampak curiga dan jahat. Jangan biarkan aura misteri Anda perlahan berubah menjadi reputasi penipuan. Misteri yang Anda buat harus tampak seperti permainan, menyenangkan dan tidak mengancam. Kenali ketika itu berjalan terlalu jauh, dan tarik kembali.

Ada kalanya kebutuhan akan perhatian harus ditunda, dan ketika skandal dan ketenaran adalah hal terakhir yang ingin Anda ciptakan. Perhatian yang Anda tarik tidak boleh menyinggung atau menantang reputasi orang-orang di atas Anda—tidak, bagaimanapun juga, jika mereka aman. Anda tidak hanya akan tampak remeh tetapi juga putus asa jika dibandingkan. Ada seni untuk mengetahui kapan harus menarik pemberitahuan dan kapan harus mundur.

Lola Montez adalah salah satu praktisi besar seni menarik perhatian. Dia berhasil bangkit dari latar belakang Irlandia kelas menengah menjadi kekasih Franz Liszt dan kemudian nyonya dan penasihat politik Raja Ludwig dari Bavaria. Namun, di tahun-tahun terakhirnya, dia kehilangan rasa proporsionalnya.

Di London pada tahun 1850 akan ada pertunjukan Shakespeare's Macbeth yang menampilkan aktor terbesar saat itu, Charles John Kean. Setiap orang yang berpengaruh dalam masyarakat Inggris harus berada di sana; ada desas-desus bahwa bahkan Ratu Victoria dan Pangeran Albert akan tampil di depan umum. Kebiasaan pada masa itu menuntut agar semua orang duduk sebelum ratu tiba. Jadi penonton tiba di sana sedikit lebih awal, dan ketika ratu memasuki kotak kerajaannya, mereka mengamati kebiasaan berdiri dan bertepuk tangan untuknya. Pasangan kerajaan

menunggu, lalu membungkuk. Semua orang duduk dan lampu diredupkan. Lalu, tiba-tiba, semua mata tertuju pada sebuah kotak di seberang Queen Victoria: Seorang wanita muncul dari bayang-bayang, duduk lebih lambat dari sang ratu. Itu adalah Lola Montez. Dia mengenakan tiara berlian di rambut hitamnya dan mantel bulu panjang di bahunya. Orang-orang berbisik dengan takjub saat jubah cerpelai dijatuhkan untuk memperlihatkan gaun beludru merah berleher rendah. Dengan menoleh, penonton dapat melihat bahwa pasangan kerajaan itu sengaja menghindari melihat kotak Lola. Mereka mengikuti contoh Victoria, dan sepanjang sisa malam itu Lola Montez diabaikan. Setelah malam itu, tidak ada seorang pun di masyarakat modis yang berani terlihat bersamanya. Semua power magnetnya terbalik. Orang-orang akan lari dari pandangannya. Masa depannya di Inggris telah selesai. Setelah malam itu, tidak ada seorang pun di masyarakat modis yang berani terlihat bersamanya. Semua power magnetnya terbalik. Orang-orang akan lari dari pandangannya. Masa depannya di Inggris telah selesai. Setelah malam itu, tidak ada seorang pun di masyarakat modis yang berani terlihat bersamanya. Semua power magnetnya terbalik. Orang-orang akan lari dari pandangannya. Masa depannya di Inggris telah selesai.

Jangan pernah terlihat terlalu rakus akan perhatian, karena itu menandakan rasa tidak aman, dan rasa tidak aman membuat power menjauh. Pahami bahwa ada kalanya Anda tidak tertarik untuk menjadi pusat perhatian. Ketika di hadapan seorang raja atau ratu, misalnya, atau yang setara dengannya, membungkuk dan mundur ke bayang-bayang; tidak pernah bersaing.

HUKUM 7

MINTALAH ORANG LAIN BEKERJA KERAS BAGI ANDA, TETAPiI SENANTIASALAH TERIMA PUJIAN ATAS KERJA KERAS MEREKA

PERTIMBANGAN

Gunakan kebijaksanaan, pengetahuan, dan kerja keras orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Bantuan semacam itu tidak hanya akan menghemat waktu dan energi Anda yang berharga, tetapi juga akan memberi Anda aura efisiensi dan kecepatan seperti dewa. Pada akhirnya pembantu Anda akan

dilupakan dan Anda akan diingat. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untuk Anda.

PELANGGARAN DAN PENATAAN HUKUM

Pada tahun 1883 seorang ilmuwan muda Serbia bernama Nikola Tesla bekerja untuk divisi Eropa dari Continental Edison Company. Dia adalah seorang penemu yang brilian, dan Charles Batchelor, seorang manajer pabrik dan teman pribadi Thomas Edison, membujuknya untuk mencari peruntungan di Amerika, memberinya surat pengantar untuk Edison sendiri. Maka dimulailah kehidupan sengsara dan kesengsaraan yang berlangsung sampai kematian Tesla.

IIII TORTOISE THE LELP AND THE HIPPOPOI \\1]

Suatu hari kura-kura bertemu gajah, yang terompet, "Minggir, kau lemah—aku mungkin menginjakmu!" Kura-kura tidak takut dan tetap di tempatnya, sehingga gajah menginjaknya, tetapi tidak dapat menghancurkannya. “Jangan menyombongkan diri, Pak Gajah, saya kuat seperti Anda!” kata kura-kura, tapi gajah hanya tertawa. Maka kura-kura memintanya untuk datang ke bukitnya keesokan paginya. Keesokan harinya, sebelum matahari terbit, kura-kura berlari menuruni bukit ke sungai, di mana ia bertemu kuda nil, yang baru saja dalam perjalanan kembali ke air setelah makan malam. “Tuan Hippo! Haruskah kita melakukan tarik tambang? Aku yakin aku sekuat dirimu!” kata kura-kura. Kuda nil menertawakan gagasan konyol ini, tetapi setuju. Kura-kura mengeluarkan tali panjang dan menyuruh kuda nil untuk menahannya di mulutnya sampai kura-kura berteriak “Hei! Kemudian kura-kura berlari kembali ke atas bukit di mana ia menemukan gajah yang sudah tidak sabar. Dia memberi gajah itu ujung tali yang lain dan berkata, “Ketika aku mengatakan 'Hei!' tarik,dan kamu akan melihat siapa di antara kita yang terkuat. Kemudian dia berlari setengah jalan kembali menuruni bukit, ke tempat di mana dia tidak bisa dilihat, dan berteriak, "Hei!" Gajah dan kuda nil saling tarik menarik, tetapi tidak ada yang mau mengalah—mereka memiliki kekuatan yang sama. Mereka berdua sepakat bahwa kura-kura itu sekuat mereka. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untukmu. Kura-kura membiarkan orang lain melakukan pekerjaan untuknya sementara dia mendapat pujian.
FABLE ZAIREAN

Ketika Tesla bertemu Edison di New York, penemu terkenal itu mempekerjakannya di tempat. Tesla bekerja delapan belas jam sehari, menemukan cara untuk meningkatkan dinamo Edison primitif. Akhirnya dia menawarkan untuk mendesain ulang itu sepenuhnya. Bagi Edison, ini tampak seperti tugas monumental yang bisa berlangsung bertahun-tahun tanpa hasil, tetapi dia memberi tahu Tesla, "Ada lima puluh ribu dolar untukmu—jika kamu bisa melakukannya." Tesla bekerja siang dan malam pada proyek tersebut dan setelah hanya satu tahun ia menghasilkan versi dinamo yang jauh lebih baik, lengkap dengan kontrol otomatis. Dia pergi ke Edison untuk menyampaikan kabar baik dan menerima $50.000. Edison senang dengan peningkatan, yang dia dan perusahaannya akan mengambil kredit, tetapi ketika mengenai keuangan dia mengatakan kepada Serbia muda, "Tesla, Anda tidak mengerti humor Amerika kami!," dan menawarkan kenaikan kecil sebagai gantinya.

Obsesi Tesla adalah menciptakan sistem arus bolak-balik (AC) listrik. Edison percaya pada sistem arus searah (DC), dan tidak hanya menolak untuk mendukung penelitian Tesla tetapi kemudian melakukan semua yang dia bisa untuk menyabotnya. Tesla beralih ke tokoh besar Pittsburgh George Westinghouse, yang telah memulai perusahaan listriknya sendiri. Westinghouse sepenuhnya mendanai penelitian Tesla dan menawarinya perjanjian royalti yang murah hati untuk keuntungan masa depan. Sistem AC yang dikembangkan Tesla masih menjadi standar saat ini — tetapi setelah paten diajukan atas namanya, ilmuwan lain maju untuk mengambil pujian atas penemuan tersebut, mengklaim bahwa mereka telah meletakkan dasar baginya. Namanya hilang, dan masyarakat datang untuk mengasosiasikan penemuan dengan Westinghouse sendiri.

Setahun kemudian, Westinghouse terjebak dalam tawaran pengambilalihan dari J. Pierpont Morgan, yang membuatnya membatalkan kontrak royalti murah hati yang telah dia tandatangani dengan Tesla. Westinghouse menjelaskan kepada ilmuwan itu bahwa perusahaannya tidak akan bertahan jika harus membayar royalti penuh kepadanya; dia membujuk Tesla untuk menerima pembelian patennya seharga $216.000—jumlah yang besar, tidak diragukan lagi, tetapi jauh lebih kecil dari nilai $12 juta pada saat itu. Para pemodal telah melepaskan Tesla dari kekayaan, paten, dan pada dasarnya kredit untuk penemuan terbesar dalam karirnya.

Nama Guglielmo Marconi selalu dikaitkan dengan penemuan radio. Tetapi hanya sedikit yang tahu bahwa dalam memproduksi penemuannya—ia menyiarkan sinyal melintasi Selat Inggris pada tahun 1899—Marconi memanfaatkan paten yang diajukan Tesla pada tahun 1897, dan bahwa pekerjaannya bergantung pada penelitian Tesla. Sekali lagi Tesla tidak menerima uang dan kredit. Tesla menemukan motor induksi serta sistem tenaga AC, dan dia adalah "bapak radio" yang sebenarnya. Namun tak satu pun dari penemuan ini menyandang namanya. Sebagai orang tua, dia hidup dalam kemiskinan.

Pada tahun 1917, selama tahun-tahun terakhirnya yang miskin, Tesla diberitahu bahwa dia akan menerima Medali Edison dari American Institute of Electrical Engineers. Dia menolak medali itu. “Anda mengusulkan,” katanya, “untuk menghormati saya dengan medali yang bisa saya sematkan di mantel saya dan digantung selama satu jam di hadapan anggota Institut Anda. Anda akan menghiasi tubuh saya dan terus membiarkan kelaparan, karena kegagalan untuk memberikan pengakuan, pikiran saya dan produk kreatifnya, yang telah memasok fondasi di mana sebagian besar Institut Anda ada.”

Penafsiran

Banyak yang memendam ilusi bahwa sains, berurusan dengan fakta sebagaimana adanya, berada di luar persaingan kecil yang mengganggu seluruh dunia. Nikola Tesla adalah salah satunya. Dia percaya sains tidak ada hubungannya dengan politik, dan mengaku tidak peduli dengan ketenaran dan kekayaan. Namun, seiring bertambahnya usia, ini merusak karya ilmiahnya. Tidak terkait dengan penemuan tertentu, dia tidak dapat menarik investor ke banyak idenya. Sementara dia merenungkan penemuan-penemuan hebat untuk masa depan, orang lain mencuri hal paten yang telah dia kembangkan dan mendapatkan kemuliaan untuk diri mereka sendiri.

Dia ingin melakukan semuanya sendiri, tetapi hanya kelelahan dan memiskinkan dirinya sendiri dalam prosesnya.

Edison adalah kebalikan dari Tesla. Dia sebenarnya bukan pemikir atau penemu ilmiah; dia pernah berkata bahwa dia tidak perlu menjadi ahli matematika karena dia selalu bisa mempekerjakannya. Itu adalah metode utama Edison. Dia benar-benar seorang pengusaha dan humas, melihat tren dan peluang yang ada di luar sana, kemudian mempekerjakan yang terbaik di bidangnya untuk melakukan pekerjaan untuknya. Jika dia harus dia akan mencuri dari pesaingnya. Namun namanya jauh lebih dikenal daripada Tesla, dan dikaitkan dengan lebih banyak penemuan.

Yang pasti, jika pemburu mengandalkan keamanan kereta, memanfaatkan kaki keenam kuda, dan membuat Wang Liang memegang kendali, maka dia tidak akan melelahkan dirinya sendiri dan akan dengan mudah menyusul hewan yang gesit. Sekarang seandainya dia membuang keuntungan dari kereta, menyerahkan kaki kuda yang berguna dan keterampilan Wang Liang, dan turun untuk mengejar binatang, maka meskipun kakinya secepat kaki Lou Chi, dia tidak akan masuk. waktu untuk menyusul binatang. Faktanya, jika kuda yang baik dan kereta yang kuat digunakan, maka hanya budak laki-laki dan perempuan saja yang akan cukup baik untuk menangkap binatang.

HAN-FEI-TZU, FILSUF CINA, ABAD KETIGA SM

Pelajarannya ada dua: Pertama, penghargaan untuk sebuah penemuan atau ciptaan sama pentingnya, jika tidak lebih penting, daripada penemuan itu sendiri. Anda harus mengamankan kredit untuk diri sendiri dan mencegah orang lain mencurinya, atau dari mendukung kerja keras Anda. Untuk mencapai ini, Anda harus selalu waspada dan kejam, menjaga kreasi Anda tetap tenang sampai Anda yakin tidak ada burung nasar yang berputar-putar di atas kepala. Kedua, belajarlah memanfaatkan pekerjaan orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Waktu sangat berharga dan hidup ini singkat. Jika Anda mencoba melakukan semuanya sendiri, Anda membuat diri Anda compang-camping, membuang-buang energi, dan membakar diri sendiri. Jauh lebih baik untuk menghemat power Anda, menerkam pekerjaan yang telah dilakukan orang lain, dan menemukan cara untuk menjadikannya milik Anda.

Semua orang mencuri dalam perdagangan dan industri.
Saya sendiri telah mencuri banyak.
Tapi aku tahu cara mencuri.
Thomas Edison, 1847-1931

KUNCI POWER

Dunia power memiliki dinamika hutan: Ada yang hidup dengan berburu dan membunuh, dan ada juga sejumlah besar makhluk (hyena, burung nasar) yang hidup dari perburuan orang lain. Tipe terakhir yang kurang imajinatif ini seringkali tidak mampu melakukan pekerjaan yang penting untuk penciptaan power. Namun, mereka mengerti sejak awal, bahwa jika mereka menunggu cukup lama, mereka selalu dapat menemukan hewan lain untuk melakukan pekerjaan untuk mereka. Jangan naif: Pada saat ini, saat Anda bekerja keras pada beberapa proyek, ada burung pemakan bangkai yang berputar-putar di atas mencoba mencari cara untuk bertahan hidup dan bahkan mengembangkan kreativitas Anda. Tidak ada gunanya mengeluh tentang ini, atau membuat diri Anda compang-camping dengan kepahitan, seperti yang dilakukan Tesla. Lebih baik untuk melindungi diri sendiri dan bergabung dengan permainan. Setelah Anda membangun basis power, jadilah burung pemakan bangkai sendiri,

Seekor ayam betina yang telah kehilangan penglihatannya, dan terbiasa mencakar bumi untuk mencari makanan, meskipun buta, masih terus menggaruk dengan rajin. Apa gunanya bagi orang bodoh yang rajin? Ayam betina lain yang berpenglihatan tajam yang menjaga kakinya yang lembut tidak pernah beranjak

dari sisinya, dan menikmati, tanpa menggaruk, hasil dari kerja keras pihak lain. Sesering ayam buta itu mencakar gandum, temannya yang waspada melahapnya.
FABLES, GOITCHOLD LESSING, 1729-1781

Dari dua kutub permainan ini, salah satunya dapat diilustrasikan dengan contoh penjelajah Vasco Núñez de Balboa. Balboa memiliki obsesi—penemuan El Dorado, kota legendaris yang kaya raya.

Pada awal abad keenam belas, setelah kesulitan yang tak terhitung jumlahnya dan disikat dengan kematian, ia menemukan bukti kerajaan besar dan kaya di selatan Meksiko, di Peru saat ini. Dengan menaklukkan kekaisaran ini, Inca, dan merebut emasnya, dia akan menjadikan dirinya Cortés berikutnya. Masalahnya adalah bahwa bahkan ketika dia membuat penemuan ini, berita itu menyebar di antara ratusan conquistador lainnya. Dia tidak mengerti bahwa setengah permainan membuatnya diam, dan dengan hati-hati memperhatikan orang-orang di sekitarnya. Beberapa tahun setelah dia menemukan lokasi kerajaan Inca, seorang prajurit di pasukannya sendiri, Francisco Pizarro, membantunya memenggal kepalanya karena pengkhianatan. Pizarro melanjutkan untuk mengambil apa yang Balboa telah menghabiskan bertahun-tahun mencoba untuk menemukan.

Kutub lainnya adalah seniman Peter Paul Rubens, yang, di akhir kariernya, mendapati dirinya dibanjiri permintaan lukisan. Dia menciptakan sebuah sistem: Di studionya yang besar, dia mempekerjakan lusinan pelukis yang luar biasa, satu berspesialisasi dalam jubah, yang lain di latar belakang, dan seterusnya. Dia menciptakan jalur produksi yang luas di mana sejumlah besar kanvas akan dikerjakan pada saat yang bersamaan. Ketika klien penting mengunjungi studio, Rubens akan mengusir pelukis sewaannya untuk hari itu. Sementara klien menonton dari balkon, Rubens akan bekerja dengan kecepatan yang luar biasa, dengan energi yang luar biasa. Klien akan kagum pada pria luar biasa ini, yang bisa melukis begitu banyak mahakarya dalam waktu yang sangat singkat.

Ini adalah inti dari Hukum: Belajarlah untuk membuat orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda saat Anda mengambil kredit, dan Anda tampaknya memiliki power dan power seperti dewa. Jika Anda menganggap penting untuk melakukan semua pekerjaan sendiri, Anda tidak akan pernah pergi jauh, dan Anda akan menderita nasib Balboas dan Tesla di dunia. Temukan orang-orang dengan keterampilan dan kreativitas yang tidak Anda miliki. Baik mempekerjakan mereka, sambil meletakkan nama Anda sendiri di atas nama mereka, atau temukan cara untuk mengambil pekerjaan mereka dan menjadikannya milik Anda. Kreativitas mereka dengan demikian menjadi milik Anda, dan Anda tampak jenius bagi dunia.

Ada penerapan lain dari hukum ini yang tidak memerlukan penggunaan parasit dari pekerjaan sezaman Anda: Gunakan masa lalu, gudang besar pengetahuan dan kebijaksanaan. Isaac Newton menyebut ini "berdiri di atas bahu raksasa." Maksudnya bahwa dalam membuat penemuan-penemuannya, dia membangun di

atas pencapaian orang lain. Sebagian besar dari aura kejeniusannya, dia tahu, disebabkan oleh kemampuannya yang cerdik untuk memanfaatkan wawasan para ilmuwan kuno, abad pertengahan, dan Renaisans. Shakespeare meminjam plot, karakterisasi, dan bahkan dialog dari Plutarch, di antara penulis lain, karena dia tahu bahwa tidak ada yang melampaui Plutarch dalam penulisan psikologi halus dan kutipan jenaka. Berapa banyak penulis kemudian pada gilirannya meminjam dari — menjiplak — Shakespeare ?

Kita semua tahu betapa sedikit politisi saat ini yang menulis pidato mereka sendiri. Kata-kata mereka sendiri tidak akan memenangkan satu suara pun; kefasihan dan kecerdasan mereka, apa pun itu, mereka berutang kepada seorang penulis pidato. Orang lain melakukan pekerjaan, mereka mengambil kredit. Keuntungan dari ini adalah bahwa itu adalah semacam power yang tersedia untuk semua orang. Belajarlah untuk menggunakan pengetahuan masa lalu dan Anda akan terlihat seperti seorang jenius, bahkan ketika Anda benar-benar hanya peminjam yang pintar.

Penulis yang telah mempelajari sifat manusia, ahli strategi kuno, sejarawan kebodohan dan kebodohan manusia, raja dan ratu yang telah belajar dengan cara yang sulit bagaimana menangani beban power — pengetahuan mereka mengumpulkan debu, menunggu Anda untuk datang dan berdiri di pundak mereka. Kecerdasan mereka bisa menjadi kecerdasan Anda, keterampilan mereka bisa menjadi keahlian Anda, dan mereka tidak akan pernah datang untuk memberi tahu orang-orang betapa tidak orisinalnya Anda sebenarnya. Anda dapat bekerja keras sepanjang hidup, membuat kesalahan tanpa akhir, membuang-buang waktu dan energi untuk mencoba melakukan sesuatu dari pengalaman Anda sendiri. Atau Anda bisa menggunakan tentara masa lalu. Seperti yang pernah dikatakan Bismarck, “Orang bodoh mengatakan bahwa mereka belajar dari pengalaman. Saya lebih suka mendapat untung dari pengalaman orang lain.”

.

Gambar: Burung Hering. Dari semua makhluk di hutan, dialah yang paling mudah. Kerja keras orang lain menjadi pekerjaannya, kegagalan mereka untuk bertahan hidup menjadi makanannya. Awasi Vulture—saat Anda bekerja keras, dia berputar di atas. Jangan melawannya, bergabunglah dengannya.

Otoritas: Ada banyak yang harus diketahui, hidup ini singkat, dan hidup bukanlah hidup tanpa pengetahuan. Oleh karena itu perangkat yang sangat baik untuk memperoleh pengetahuan dari semua orang. Jadi, dengan keringat di alis orang lain, Anda memenangkan reputasi sebagai oracle. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Ada kalanya mengambil pujian untuk pekerjaan yang telah dilakukan orang lain bukanlah hal yang bijaksana: Jika power Anda tidak cukup kuat, Anda akan tampak mendorong orang keluar dari pusat perhatian. Untuk menjadi eksploiter bakat yang brilian, posisi Anda harus tak tergoyahkan, atau Anda akan dituduh menipu.

Pastikan Anda tahu kapan membiarkan orang lain berbagi kredit sesuai dengan tujuan Anda. Sangat penting untuk tidak serakah ketika Anda memiliki master di atas Anda. Kunjungan bersejarah Presiden Richard Nixon ke Republik Rakyat China pada awalnya adalah idenya, tetapi mungkin tidak akan pernah berhasil kecuali untuk diplomasi cekatan Henry Kissinger. Juga tidak akan berhasil tanpa keterampilan Kissinger. Namun, ketika saatnya tiba untuk mengambil pujian, Kissinger dengan tangkas membiarkan Nixon mengambil bagian terbesarnya. Mengetahui bahwa kebenaran akan terungkap kemudian, dia berhati-hati untuk tidak membahayakan posisinya dalam jangka pendek dengan memonopoli pusat perhatian. Kissinger memainkan permainan dengan ahli: Dia mengambil kredit untuk pekerjaan orang-orang di bawahnya sambil dengan anggun memberikan penghargaan atas jerih payahnya sendiri kepada orang-orang di atas. Itu adalah cara untuk memainkan permainan.

BUAT ORANG LAIN DATANG KEPADA ANDA—GUNAKAN UMPAN JIKA PERLU

PERTIMBANGAN

Ketika Anda memaksa orang lain untuk bertindak, Andalah yang memegang kendali. Itu selalu lebih baik untuk membuat lawan Anda datang kepada Anda, mengabaikan rencananya sendiri dalam prosesnya. Pancing dia dengan keuntungan luar biasa—lalu serang. Andalah memegang kartu.

PENATAAN HUKUM

Pada Kongres Wina tahun 1814, power utama Eropa berkumpul untuk mengukir sisa-sisa Kekaisaran Napoleon yang jatuh. Kota itu penuh dengan keriangan dan bola adalah yang paling indah dalam ingatan. Melayang di atas proses, bagaimanapun, adalah bayangan Napoleon sendiri. Bukannya dieksekusi atau diasingkan jauh-jauh, dia malah dikirim ke pulau Elba, tidak jauh dari pantai Italia.

Bahkan dipenjara di sebuah pulau, seorang pria yang berani dan kreatif seperti Napoleon Bonaparte membuat semua orang gugup. Austria berencana untuk membunuhnya di Elba, tetapi memutuskan itu terlalu berisiko. Alexander I, tsar Rusia yang temperamental, meningkatkan kecemasan dengan melontarkan kemarahan selama kongres ketika sebagian dari Polandia ditolak: "Hati-hati, aku akan kehilangan monster itu!" dia mengancam. Semua orang tahu yang dia maksud adalah Napoleon. Dari semua negarawan yang berkumpul di Wina, hanya Talleyrand, mantan menteri luar negeri Napoleon, yang tampak tenang dan tidak peduli. Seolah-olah dia tahu sesuatu yang orang lain tidak tahu.

Sementara itu, di pulau Elba, kehidupan Napoleon adalah ejekan dari kejayaannya sebelumnya. Sebagai "raja" Elba, dia diizinkan untuk membentuk pengadilan—ada seorang juru masak, seorang nyonya lemari pakaian, seorang pianis resmi, dan beberapa abdi dalem. Semua ini dirancang untuk mempermalukan Napoleon, dan tampaknya berhasil.

Musim dingin itu, bagaimanapun, terjadi serangkaian peristiwa yang begitu aneh dan dramatis sehingga mungkin telah ditulis dalam sebuah drama. Elba dikelilingi oleh kapal-kapal Inggris, meriam mereka menutupi semua kemungkinan titik keluar. Namun entah bagaimana, di siang hari bolong pada tanggal 26 Februari 1815, sebuah kapal dengan sembilan ratus orang di dalamnya mengangkat Napoleon dan dibawa ke laut. Inggris mengejar tetapi kapal itu lolos. Pelarian yang

hampir mustahil ini mengejutkan publik di seluruh Eropa, dan membuat takut para negarawan di Kongres Wina.

Meskipun akan lebih aman untuk meninggalkan Eropa, Napoleon tidak hanya memilih untuk kembali ke Prancis, ia meningkatkan peluang dengan berbaris di Paris dengan pasukan kecil, dengan harapan merebut kembali takhta. Strateginya berhasil—orang-orang dari semua kelas melemparkan diri mereka ke kakinya. Pasukan di bawah Marsekal Ney melesat dari Paris untuk menangkapnya, tetapi ketika para prajurit melihat mantan pemimpin tercinta mereka, mereka berubah pihak. Napoleon dinyatakan sebagai kaisar lagi. Relawan membengkakkan jajaran pasukan barunya. Delirium menyapu negara. Di Paris, kerumunan menjadi liar. Raja yang menggantikan Napoleon melarikan diri dari negara itu.

Selama seratus hari berikutnya, Napoleon memerintah Prancis. Namun, tak lama kemudian, rasa pusing itu mereda. Prancis bangkrut, sumber dayanya hampir habis, dan hanya sedikit yang bisa dilakukan Napoleon tentang hal ini. Pada Pertempuran Waterloo, pada bulan Juni tahun itu, dia akhirnya dikalahkan untuk selamanya. Kali ini musuhnya telah belajar dari mereka: Mereka mengasingkannya ke pulau tandus Saint Helena, di lepas pantai barat Afrika. Di sana dia tidak punya harapan lagi untuk melarikan diri.

Penafsiran

Hanya beberapa tahun kemudian fakta pelarian dramatis Napoleon dari Elba terungkap. Sebelum dia memutuskan untuk mencoba langkah berani ini, pengunjung istananya telah mengatakan kepadanya bahwa dia lebih populer di Prancis daripada sebelumnya, dan bahwa negara itu akan merangkulnya lagi. Salah satu pengunjung ini adalah General Roller Austria, yang meyakinkan Napoleon bahwa jika dia melarikan diri, power Eropa, termasuk Inggris, akan menyambutnya kembali ke tampuk power. Napoleon diberi tahu bahwa Inggris akan membiarkannya pergi, dan memang pelariannya terjadi di tengah hari, di depan mata kaca mata Inggris.

Apa yang tidak diketahui Napoleon adalah bahwa ada seorang pria di balik semua itu, yang menarik tali, dan bahwa pria ini adalah mantan menterinya, Talleyrand. Dan Talleyrand melakukan semua ini bukan untuk mengembalikan masa kejayaan, tetapi untuk menghancurkan Napoleon sekali dan untuk selamanya. Mempertimbangkan ambisi kaisar yang mengganggu stabilitas Eropa, dia telah berbalik melawannya sejak lama. Ketika Napoleon diasingkan ke Elba, Talleyrand sempat memprotes. Napoleon harus dikirim lebih jauh, katanya, atau Eropa tidak akan pernah memiliki perdamaian. Tapi tidak ada yang mendengarkan.

Alih-alih memaksakan pendapatnya, Talleyrand menunggu waktunya. Bekerja dengan tenang, ia akhirnya memenangkan Castlereagh dan Metternich, menteri luar negeri Inggris dan Austria.

Bersama-sama, orang-orang ini memancing Napoleon untuk melarikan diri. Bahkan kunjungan Koller, untuk membisikkan janji kemuliaan di telinga orang buangan, adalah bagian dari rencananya. Seperti seorang master cardplayer, Talleyrand telah mengetahui segalanya sebelumnya. Dia tahu Napoleon akan jatuh ke dalam perangkap yang telah dia buat. Dia juga meramalkan bahwa Napoleon akan memimpin negara itu ke dalam perang, yang, mengingat kondisi Prancis yang melemah, hanya dapat berlangsung beberapa bulan. Seorang diplomat di Wina, yang memahami bahwa Talleyrand berada di balik semua itu, berkata, “Dia telah membakar rumah itu untuk menyelamatkannya dari wabah.”

Ketika saya telah meletakkan umpan untuk rusa,
Saya tidak menembak rusa betina
pertama yang datang untuk
mengendus,tapi tunggu sampai
seluruh kawanan berkumpul.
Otto von Bismarck, 1815-1898

KUNCI POWER

Berapa kali skenario ini terjadi dalam sejarah: Seorang pemimpin yang agresif memulai serangkaian gerakan berani yang dimulai dengan memberinya banyak power. Perlahan, bagaimanapun, powernya mencapai puncaknya, dan segera semuanya berbalik melawannya. Banyak musuhnya bersatu; mencoba untuk mempertahankan powernya, dia melelahkan dirinya pergi ke arah ini dan itu, dan mau tidak mau dia ambruk. Alasan pola ini adalah bahwa orang yang agresif jarang memegang kendali penuh. Dia tidak bisa melihat lebih dari beberapa langkah ke depan, tidak bisa melihat konsekuensi dari langkah berani ini atau itu. Karena dia terus-menerus dipaksa untuk bereaksi terhadap gerakan musuhnya yang terus bertambah, dan konsekuensi tak terduga dari tindakannya yang terburu-buru, energi agresifnya berbalik melawannya.

Dalam ranah power, Anda harus bertanya pada diri sendiri, apa gunanya mengejar kesana kemari, mencoba menyelesaikan masalah dan mengalahkan musuh saya, jika saya tidak pernah merasa memegang kendali? Mengapa saya selalu harus bereaksi terhadap peristiwa alih-alih mengarahkannya? Jawabannya sederhana: Ide Anda tentang power salah. Anda salah mengartikan tindakan agresif sebagai tindakan efektif. Dan paling sering tindakan yang paling efektif adalah tetap

mundur, tetap tenang, dan membiarkan orang lain frustrasi oleh jebakan yang Anda buat untuk mereka, bermain untuk power jangka panjang daripada kemenangan cepat.

Ingat: Inti dari power adalah kemampuan untuk menjaga inisiatif, membuat orang lain bereaksi terhadap gerakan Anda, membuat lawan dan orang-orang di sekitar Anda tetap bertahan. Ketika Anda membuat orang lain datang kepada Anda, Anda tiba-tiba menjadi orang yang mengendalikan situasi. Dan orang yang memiliki kendali memiliki power. Dua hal harus terjadi untuk menempatkan Anda dalam posisi ini: Anda sendiri harus belajar menguasai emosi Anda, dan tidak pernah terpengaruh oleh kemarahan; sementara itu, bagaimanapun, Anda harus memainkan kecenderungan alami orang untuk bereaksi dengan marah ketika didorong dan diberi umpan. Dalam jangka panjang, kemampuan untuk membuat orang lain datang kepada Anda adalah senjata yang jauh lebih kuat daripada alat agresi apa pun.

Pelajari bagaimana Talleyrand, ahli seni, melakukan trik halus ini. Pertama, dia mengatasi dorongan untuk mencoba meyakinkan rekan-rekan negarawannya bahwa mereka perlu mengusir Napoleon jauh-jauh. Wajar jika Anda ingin membujuk orang dengan membela kasus Anda, memaksakan kehendak Anda dengan kata-kata. Tapi ini sering berbalik melawan Anda. Beberapa orang sezaman Talleyrand percaya bahwa Napoleon masih menjadi ancaman, sehingga jika dia menghabiskan banyak energi untuk meyakinkan mereka, dia hanya akan membuat dirinya terlihat bodoh. Sebaliknya, dia menahan lidah dan emosinya. Yang terpenting dari semuanya, dia membuat Napoleon perangkap yang manis dan tak tertahankan. Dia tahu kelemahan pria itu, ketidaksabarannya, kebutuhannya akan kemuliaan dan cinta massa, dan dia memainkan semua ini dengan sempurna. Ketika Napoleon mencari umpan, tidak ada bahaya bahwa dia mungkin berhasil dan membalikkan keadaan di Talleyrand, yang lebih tahu dari siapa pun tentang keadaan Prancis yang terkuras. Dan bahkan seandainya Napoleon mampu mengatasi kesulitan-kesulitan ini, kemungkinan keberhasilannya akan lebih besar jika dia dapat memilih waktu dan tempat tindakannya. Dengan memasang jebakan yang tepat, Talleyrand memanfaatkan waktu dan tempatnya sendiri.

Kita semua hanya memiliki begitu banyak energi, dan ada saat ketika energi kita berada di puncaknya. Ketika Anda membuat orang lain datang kepada Anda, dia melelahkan dirinya sendiri, membuang-buang energinya di perjalanan. Pada tahun 1905, Rusia dan Jepang berperang. Jepang baru saja mulai memodernisasi kapal perang mereka, sehingga Rusia memiliki angkatan laut yang lebih kuat, tetapi dengan menyebarkan informasi palsu, Marsekal Jepang Togo Heihachiro memancing Rusia untuk meninggalkan dermaga mereka di Laut Baltik, membuat mereka percaya bahwa mereka dapat melenyapkan Armada Jepang dalam satu serangan cepat. Armada Rusia tidak dapat mencapai Jepang dengan rute tercepat—melalui Selat Gibraltar dan kemudian Terusan Suez ke Samudra Hindia—karena ini dikendalikan

oleh Inggris, dan Jepang adalah sekutu Inggris Raya. Mereka harus berkeliling Tanjung Harapan, di ujung selatan Afrika, menambah lebih dari enam ribu mil perjalanan. Begitu armada melewati Tanjung, Jepang menyebarkan cerita palsu lainnya: Mereka berlayar untuk melancarkan serangan balik. Jadi Rusia melakukan seluruh perjalanan ke Jepang dengan siaga tempur. Pada saat mereka tiba, pelaut mereka tegang, kelelahan, dan terlalu banyak bekerja, sementara Jepang telah menunggu dengan tenang. Terlepas dari peluang dan kurangnya pengalaman mereka dalam perang angkatan laut modern, Jepang menghancurkan Rusia. sementara Jepang telah menunggu dengan tenang. Terlepas dari peluang dan kurangnya pengalaman mereka dalam perang angkatan laut modern, Jepang menghancurkan Rusia. sementara Jepang telah menunggu dengan tenang. Terlepas dari peluang dan kurangnya pengalaman mereka dalam perang angkatan laut modern, Jepang menghancurkan Rusia.

Satu manfaat tambahan dari membuat lawan datang kepada Anda, seperti yang ditemukan Jepang dengan Rusia, adalah bahwa hal itu memaksanya untuk beroperasi di wilayah Anda. Berada di tempat yang tidak bersahabat akan membuatnya gugup dan seringkali dia akan terburu-buru dalam bertindak dan melakukan kesalahan. Untuk negosiasi atau pertemuan, selalu bijaksana untuk memikat orang lain ke wilayah Anda, atau wilayah pilihan Anda. Anda memiliki bantalan Anda, sementara mereka tidak melihat apa pun yang akrab dan secara halus ditempatkan pada posisi bertahan.

Manipulasi adalah permainan yang berbahaya. Begitu seseorang mencurigai dia dimanipulasi, semakin sulit untuk mengendalikannya. Tetapi ketika Anda membuat lawan datang kepada Anda, Anda menciptakan ilusi bahwa dia mengendalikan situasi. Dia tidak merasakan senar yang menariknya, sama seperti Napoleon membayangkan bahwa dia sendiri adalah tuan dari pelariannya yang berani dan kembali berkuasa.

Semuanya tergantung manisnya umpan Anda. Jika jebakan Anda cukup menarik, gejolak emosi dan keinginan musuh Anda akan membutakan mereka dari kenyataan. Semakin serakah mereka, semakin mereka bisa dituntun.

Baron perampok besar abad kesembilan belas Daniel Drew adalah ahli dalam bermain pasar saham. Ketika dia ingin saham tertentu dibeli atau dijual, mendorong harga naik atau turun, dia jarang menggunakan pendekatan langsung. Salah satu triknya adalah bergegas melalui klub eksklusif di dekat Wall Street, jelas dalam perjalanan ke bursa saham, dan mengeluarkan bandana merahnya yang biasa untuk menyeka alisnya yang berkeringat. Secarik kertas akan jatuh dari bandana ini sehingga dia akan berpura-pura tidak memperhatikannya. Anggota klub selalu mencoba untuk meramalkan gerakan Drew, dan mereka akan menerkam kertas, yang tampaknya selalu berisi tip orang dalam pada saham. Berita akan menyebar, dan anggota akan membeli atau menjual saham berbondong-bondong, bermain sempurna di tangan Drew.

Jika Anda bisa membuat orang lain menggali kuburan mereka sendiri, mengapa harus berkeringat sendiri? Pencopet mengerjakan ini dengan sempurna. Kunci untuk memilih saku adalah mengetahui saku mana yang berisi dompet. Pencopet berpengalaman sering kali berdagang di stasiun kereta api dan tempat-tempat lain di mana ada tanda yang ditandai dengan jelas bertuliskan WASPADALAH TERHADAP PENCIPTA. Orang yang lewat melihat tanda itu selalu meraba-raba dompet mereka untuk memastikan bahwa itu masih ada di sana. Bagi para pencopet yang mengawasi, ini seperti menembak ikan di dalam tong. Pencopet bahkan telah dikenal untuk menempatkan tanda-tanda WASPADA PICKPOCKET mereka sendiri untuk memastikan keberhasilan mereka.

Saat Anda membuat orang datang kepada Anda, terkadang lebih baik memberi tahu mereka bahwa Anda memaksa mereka. Anda menyerah penipuan untuk manipulasi terang-terangan. Konsekuensi psikologisnya sangat dalam: Orang yang membuat orang lain datang kepadanya tampak kuat, dan menuntut rasa hormat.

Filippo Brunelleschi, seniman dan arsitek Renaisans yang hebat, adalah seorang praktisi seni yang hebat dalam membuat orang lain datang kepadanya sebagai tanda powernya. Pada suatu kesempatan dia telah bertunangan untuk memperbaiki kubah katedral Santa Maria del Fiore di Florence. Komisi itu penting dan bergengsi. Tetapi ketika pejabat kota mempekerjakan orang kedua, Lorenzo Ghiberti, untuk bekerja dengan Brunelleschi, artis hebat itu merenung secara rahasia. Dia tahu bahwa Ghiberti mendapatkan pekerjaan itu melalui koneksinya, dan bahwa dia tidak akan melakukan pekerjaan apa pun dan mendapatkan setengah pujian. Pada saat kritis konstruksi, Brunelleschi tiba-tiba mengembangkan penyakit misterius. Dia harus berhenti bekerja, tetapi menunjukkan kepada pejabat kota bahwa mereka telah mempekerjakan Ghiberti, yang seharusnya dapat melanjutkan pekerjaannya sendiri. Segera menjadi jelas bahwa Ghiberti tidak berguna dan para pejabat datang memohon kepada Brunelleschi. Dia mengabaikan mereka, bersikeras bahwa Ghiberti harus menyelesaikan proyek tersebut, sampai akhirnya mereka menyadari masalahnya: Mereka memecat Ghiberti.

Dengan keajaiban, Brunelleschi pulih dalam beberapa hari. Dia tidak perlu membuat ulah atau mempermalukan dirinya sendiri; dia hanya mempraktikkan seni "membuat orang lain datang kepada Anda."

Jika pada satu kesempatan Anda membuat suatu harga diri bahwa orang lain harus datang kepada Anda dan Anda berhasil, mereka akan terus melakukannya bahkan setelah Anda berhenti mencoba.

Gambar: Perangkap Beruang Madu. Pemburu beruang tidak mengejar mangsanya; beruang yang tahu sedang diburu hampir tidak mungkin ditangkap dan ganas jika terpojok. Sebaliknya, pemburu memasang perangkap yang diberi umpan madu. Dia tidak melelahkan dirinya sendiri dan mempertaruhkan nyawanya untuk mengejar. Dia umpan, lalu menunggu.

Otoritas: Prajurit yang baik membuat orang lain datang kepada mereka, dan tidak pergi ke orang lain. Ini adalah prinsip kekosongan dan kepenuhan orang lain dan diri sendiri. Ketika Anda membujuk lawan untuk datang kepada Anda, maka power mereka selalu kosong; selama Anda tidak pergi ke mereka, power Anda selalu penuh. Menyerang kekosongan dengan kepenuhan seperti melempar batu ke atas telur. (Zhang Yu, komentator abad kesebelas tentang The Art of War)

KEMUNDURAN

Meskipun umumnya merupakan kebijakan yang lebih bijaksana untuk membuat orang lain kelelahan mengejar Anda, ada kasus yang berlawanan di mana menyerang musuh secara tiba-tiba dan agresif sehingga menurunkan semangatnya sehingga energinya tenggelam. Alih-alih membuat orang lain datang kepada Anda, Anda pergi ke mereka, memaksakan masalah, memimpin. Serangan cepat bisa menjadi senjata yang luar biasa, karena memaksa orang lain untuk bereaksi tanpa waktu untuk berpikir atau berencana. Tanpa waktu untuk berpikir, orang membuat kesalahan penilaian, dan bersikap defensif. Taktik ini adalah kebalikan dari menunggu dan memancing, tetapi memiliki fungsi yang sama: Anda membuat musuh Anda merespons sesuai keinginan Anda.

Pria seperti Cesare Borgia dan Napoleon menggunakan elemen kecepatan untuk mengintimidasi dan mengontrol. Sebuah langkah cepat dan tak terduga menakutkan dan demoralisasi. Anda harus memilih taktik Anda tergantung pada situasinya. Jika Anda punya waktu di pihak Anda, dan tahu bahwa Anda dan musuh Anda setidaknya memiliki power yang sama, habiskan power mereka dengan membuat mereka mendatangi Anda. Jika waktu melawan Anda—musuh Anda lebih lemah, dan menunggu hanya akan memberi mereka kesempatan untuk pulih—tidak memberi mereka kesempatan seperti itu. Menyerang dengan cepat dan mereka tidak punya tempat untuk pergi. Seperti yang dikatakan petinju Joe Louis, "Dia bisa berlari, tetapi dia tidak bisa bersembunyi."

HUKUM 9

MENANG MELALUI TINDAKAN ANDA, JANGAN PERNAH MELALUI PERDEBATAN

PERTIMBANGAN

Kemenangan sesaat apa pun yang telah Anda peroleh lewat jalan perdebatan sesungguhnya merupakan kemenangan yang terlalu banyak Memakan korban, kebencian dan niat buruk yang Anda bangkitkan lebih Kuat dan lebih bertahan lama daripada perubahan pendapat sesaat apa Pun. Jauh lebih baik bagi Anda untuk mempengaruhi orang lain untuk Sepakat dengan Anda lewat tindakan Anda tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

PELANGGARAN HUKUM

Pada tahun 131 SM, konsul Romawi Publius Crassus Dives Mucianus, yang mengepung kota Pergamus, Yunani, mendapati dirinya membutuhkan pendobrak untuk menembus tembok kota. Dia telah melihat beberapa tiang kapal yang besar dan kuat di galangan kapal di Athena beberapa hari sebelumnya, dan dia memerintahkan agar yang lebih besar segera dikirim kepadanya. Insinyur militer di Athena yang menerima perintah itu merasa yakin bahwa konsul sangat menginginkan tiang yang lebih kecil. Dia berdebat tanpa henti dengan para prajurit yang menyampaikan permintaan: Tiang yang lebih kecil, katanya kepada mereka, jauh lebih cocok untuk tugas itu. Dan memang akan lebih mudah untuk diangkut.

Para prajurit memperingatkan insinyur itu bahwa tuan mereka bukanlah orang yang pantas untuk diperdebatkan, tetapi dia bersikeras bahwa tiang yang lebih kecil akan menjadi satu-satunya yang akan bekerja dengan mesin yang sedang dia buat untuk digunakan. Dia menggambar diagram demi diagram, dan melangkah lebih jauh dengan mengatakan bahwa dia adalah ahlinya dan mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Para prajurit mengenal pemimpin mereka dan akhirnya meyakinkan sang insinyur bahwa lebih baik menelan keahliannya dan patuh.

Namun, setelah mereka pergi, insinyur itu memikirkannya lagi. Apa gunanya, dia bertanya pada dirinya sendiri, dalam mematuhi perintah yang akan mengarah pada kegagalan? Maka dia mengirim tiang yang lebih kecil, yakin bahwa konsul akan melihat betapa lebih efektifnya tiang itu dan memberinya imbalan yang adil.

Ketika tiang yang lebih kecil tiba, Mucianus meminta penjelasan kepada prajuritnya. Mereka menjelaskan kepadanya bagaimana insinyur itu berdebat tanpa henti untuk tiang yang lebih kecil, tetapi akhirnya berjanji untuk mengirim yang lebih besar. Mucianus menjadi marah. Dia tidak bisa berkonsentrasi pada pengepungan, atau mempertimbangkan pentingnya menembus tembok sebelum kota menerima bala bantuan. Yang bisa dia pikirkan hanyalah insinyur yang kurang ajar itu, yang dia perintahkan untuk segera dibawa kepadanya.

Tiba beberapa hari kemudian, insinyur dengan senang hati menjelaskan kepada konsul, sekali lagi, alasan tiang yang lebih kecil. Dia terus-menerus, menggunakan argumen yang sama yang dia buat dengan para prajurit. Dia berkata bijaksana untuk mendengarkan para ahli dalam masalah ini, dan jika serangan itu hanya dicoba dengan pendobrak yang dia kirim, konsul tidak akan menyesalinya. Mucianus membiarkan dia selesai, lalu dia ditelanjangi di depan para prajurit dan dicambuk serta dicambuk dengan tongkat sampai dia mati.

SULTAN DAN WAKIL

Seorang wazir telah melayani tuannya selama sekitar tiga puluh tahun dan dikenal serta dikagumi karena kesetiaan, kejujuran, dan pengabdiannya kepada Tuhan. Kejujurannya, bagaimanapun, telah membuatnya banyak musuh di pengadilan, yang menyebarkan cerita tentang kepalsuan dan pengkhianatannya. Mereka bekerja pada sultan hari demi hari sampai dia juga datang untuk tidak mempercayai wazir yang tidak bersalah dan akhirnya memerintahkan orang yang telah melayaninya dengan sangat baik untuk dihukum mati. Di alam ini, mereka yang dihukum mati diikat dan dibuang ke kandang tempat sultan memelihara anjing pemburunya yang paling ganas. Anjing-anjing akan segera mencabik-cabik korban. Namun, sebelum dilemparkan ke anjing, wazir meminta satu permintaan terakhir. "Saya ingin istirahat sepuluh hari," katanya, "agar saya dapat membayar hutang saya, mengumpulkan uang yang harus saya bayar,

mengembalikan barang-barang yang telah disimpan orang dalam perawatan saya, dan membagi-bagikan harta saya di antara anggota keluarga saya dan anak-anak saya dan menunjuk wali bagi mereka." Setelah mendapat jaminan bahwa wazir tidak akan mencoba melarikan diri, sultan mengabulkan permintaan ini. Wazir bergegas pulang, mengumpulkan seratus keping emas, lalu mengunjungi pemburu yang menjaga istana sultan.anjing. Dia menawari orang ini seratus keping emas dan berkata, "Biarkan aku menjaga anjing-anjing itu selama sepuluh hari." Pemburu itu setuju, dan selama sepuluh hari berikutnya wazir merawat binatang-binatang itu dengan penuh perhatian, merawat mereka dengan baik dan memberi mereka makan dengan baik. Pada akhir sepuluh hari mereka makan dari tangannya.

Pada hari kesebelas wazir dipanggil menghadap sultan, tuduhan diulangi, dan sultan menyaksikan wazir diikat dan dilemparkan ke anjing. Namun ketika binatang-binatang itu melihatnya, mereka berlari ke arahnya dengan ekor yang bergoyang-goyang. Mereka menggigit bahunya dengan penuh kasih sayang dan mulai bermain dengannya. sultan dansaksi-saksi lain tercengang, dan sultan bertanya kepada wazir mengapa anjing-anjing itu menyelamatkan nyawanya. Wazir menjawab, "Saya telah merawat anjing-anjing ini selama sepuluh hari. Sultan telah melihat sendiri hasilnya. Saya telah merawat Anda selama tiga puluh tahun, dan apa hasilnya? Saya dihukum mati atas power tuduhan yang dibawa oleh musuh saya. Sultan tersipu malu. Dia tidak hanya mengampuni wazir tetapi memberinya satu set pakaian bagus dan menyerahkan kepadanya orang-orang yang telah memfitnah reputasinya. Wazir yang mulia membebaskan mereka dan terus memperlakukan mereka dengan baik.

TIPUAN LEBIH BAIK: KITAB KEBIJAKSANAAN ARAB DAN GUILE, ABAD KETIGA BELAS

Penafsiran

Insinyur itu, yang namanya tidak tercatat dalam sejarah, telah menghabiskan hidupnya merancang tiang dan pilar, dan dihormati sebagai insinyur terbaik di kota yang unggul dalam sains. Dia tahu bahwa dia benar. Ram yang lebih kecil akan memungkinkan lebih banyak kecepatan dan membawa lebih banyak power. Lebih besar belum tentu lebih baik. Tentu saja konsul akan melihat logikanya, dan pada akhirnya akan mengerti bahwa sains itu netral dan akal lebih unggul. Bagaimana mungkin konsul bertahan dalam ketidaktahuannya jika insinyur menunjukkan diagram rinci dan menjelaskan teori di balik nasihatnya?

Insinyur militer adalah intisari dari Arguer, tipe yang ditemukan di mana-mana di antara kita. Pembicara tidak mengerti bahwa kata-kata tidak pernah netral, dan

bahwa dengan berdebat dengan seorang atasan dia meragukan kecerdasan orang yang lebih kuat darinya. Dia juga tidak memiliki kesadaran tentang orang yang dia hadapi. Karena setiap orang percaya bahwa dia benar, dan kata-kata jarang meyakinkan dia sebaliknya, alasan si pendebat jatuh di telinga tuli. Saat terpojok, dia hanya lebih banyak berdebat, menggali kuburnya sendiri. Begitu dia membuat orang lain merasa tidak aman dan rendah diri dalam keyakinannya, kefasihan Socrates tidak bisa menyelamatkan situasi.

Ini bukan sekadar masalah menghindari pertengkaran dengan mereka yang berdiri di atas Anda. Kita semua percaya bahwa kita adalah ahli dalam bidang opini dan penalaran. Anda harus berhati-hati, maka: Belajarlah untuk menunjukkan kebenaran ide-ide Anda secara tidak langsung.

PENATAAN HUKUM

Pada tahun 1502, di Florence, Italia, sebuah balok marmer besar berdiri di departemen pekerjaan gereja Santa Maria del Fiore. Itu dulunya adalah sepotong batu mentah yang luar biasa, tetapi seorang pematung yang tidak terampil telah secara keliru membuat lubang di mana seharusnya ada kaki sosok itu, umumnya memutilasinya. Piero Soderini, walikota Florence, telah mempertimbangkan untuk mencoba menyelamatkan blok itu dengan menugaskan Leonardo da Vinci untuk mengerjakannya, atau master lainnya, tetapi telah menyerah, karena semua orang setuju bahwa batu itu telah hancur. Jadi, terlepas dari uang yang telah dihabiskan untuk itu, ia mengumpulkan debu di aula gereja yang gelap.

Di sinilah segalanya berdiri sampai beberapa teman Florentine dari Michelangelo yang agung memutuskan untuk menulis kepada seniman itu, yang kemudian tinggal di Roma. Dia sendiri, kata mereka, bisa melakukan sesuatu dengan marmer, yang masih merupakan bahan mentah yang luar biasa. Michelangelo melakukan perjalanan ke Florence, memeriksa batu itu, dan sampai pada kesimpulan bahwa dia sebenarnya dapat mengukir sosok yang bagus darinya, dengan menyesuaikan posenya dengan cara batu itu dimutilasi. Soderini berargumen bahwa ini hanya buang-buang waktu—tidak ada yang bisa menyelamatkan bencana seperti itu—tetapi dia akhirnya setuju untuk membiarkan seniman itu mengerjakannya. Michelangelo memutuskan dia akan menggambarkan David muda, gendongan di tangan.

Beberapa minggu kemudian, saat Michelangelo memberikan sentuhan akhir pada patung itu, Soderini memasuki studio. Menganggap dirinya sedikit ahli, dia mempelajari karya besar itu, dan memberi tahu Michelangelo bahwa meskipun dia pikir itu luar biasa, hidungnya, dia menilai, terlalu besar. Michelangelo menyadari bahwa Soderini berdiri di tempat tepat di bawah sosok raksasa dan tidak memiliki perspektif yang tepat. Tanpa sepatah kata pun, dia memberi isyarat agar Soderini

mengikutinya menaiki perancah. Mencapai hidung, dia mengambil pahatnya, serta sedikit debu marmer yang tergeletak di papan. Dengan Soderini hanya beberapa kaki di bawahnya pada perancah, Michelangelo mulai mengetuk ringan dengan pahat, membiarkan serpihan debu yang dia kumpulkan di tangannya jatuh sedikit demi sedikit. Dia sebenarnya tidak melakukan apa pun untuk mengubah hidung, tetapi memberikan setiap penampilan untuk mengerjakannya. Setelah beberapa menit dari sandiwara ini dia berdiri di samping: "Lihat sekarang." “Aku lebih menyukainya,” jawab Soderini, “kau membuatnya menjadi hidup.”

Penafsiran

Michelangelo tahu bahwa dengan mengubah bentuk hidung dia bisa merusak seluruh patung. Namun Soderini adalah pelindung yang membanggakan penilaian estetisnya. Menyinggung orang seperti itu dengan berdebat tidak hanya tidak akan menghasilkan apa-apa bagi Michelangelo, tetapi juga membahayakan komisi di masa depan. Michelangelo terlalu pintar untuk berdebat. Solusinya adalah mengubah cara pandang Soderini (secara harfiah membawanya lebih dekat ke hidung) tanpa membuatnya sadar bahwa inilah penyebab kesalahan persepsinya.

Untungnya bagi anak cucu, Michelangelo menemukan cara untuk menjaga kesempurnaan patung tetap utuh sementara pada saat yang sama membuat Soderini percaya bahwa dia telah memperbaikinya. Begitulah power ganda untuk menang melalui tindakan daripada argumen: Tidak ada yang tersinggung, dan maksud Anda terbukti.

KARYA AMASIS

Ketika Apries telah digulingkan seperti yang telah saya jelaskan, Amasis naik takhta. Dia berasal dari distrik Sais dan merupakan penduduk asli kota bernama Siuph. Pada awalnya orang Mesir cenderung menghina, dan tidak terlalu memikirkannya karena asal usulnya yang sederhana dan tidak mencolok; tapi kemudian dia dengan cerdik membawa mereka ke tumit, tanpa jalan lain untuk tindakan keras. Di antara hartanya yang tak terhitung banyaknya, ia memiliki baskom emas, yang ia dan tamunya gunakan sesekali untuk membasuh kaki mereka. Ini ia pecahkan, dan dengan bahan itu ia membuat patung salah satu dewa, yang kemudian ia dirikan di dalamnya. tempat yang menurutnya paling cocok di kota. Orang Mesir terus-menerus mendatangi patung itu, memperlakukannya dengan rasa hormat yang mendalam, dan segera setelah Amasis mendengar tentang pengaruhnya terhadap mereka, dia mengadakan pertemuan dan mengungkapkan fakta bahwa patung yang sangat dihormati itu dulunya adalah tempat permandian kaki, di mana mereka membasuh kaki mereka dan membuat mereka kesal dan muntah. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa kasusnya sendiri hampir sama, dulu dia hanya orang

biasa dan sekarang menjadi raja mereka; sehingga sama seperti mereka datang untuk menghormati baskom yang diubah, jadi mereka harus membayar lebih baikmenghormati dan menghormatinya juga. Dengan cara ini orang Mesir dibujuk untuk menerima dia sebagai tuan mereka.

SEJARAH. HERODOTUS. ABAD KELIMA SM

KUNCI POWER

Di ranah power, Anda harus belajar menilai gerakan Anda berdasarkan efek jangka panjangnya terhadap orang lain. Masalah dalam mencoba membuktikan suatu hal atau mendapatkan kemenangan melalui argumen adalah bahwa pada akhirnya Anda tidak akan pernah bisa memastikan bagaimana hal itu memengaruhi orang yang Anda ajak berdebat: Mereka mungkin tampak setuju dengan Anda dengan sopan, tetapi di dalam hati mereka mungkin membenci Anda. . Atau mungkin sesuatu yang Anda katakan secara tidak sengaja bahkan menyinggung perasaan mereka—kata-kata memiliki kemampuan yang berbahaya untuk ditafsirkan sesuai dengan suasana hati dan rasa tidak aman orang lain. Bahkan argumen terbaik pun tidak memiliki dasar yang kuat, karena kita semua tidak mempercayai sifat licin kata-kata. Dan beberapa hari setelah setuju dengan seseorang, kita sering kembali ke pendapat lama kita karena kebiasaan belaka.

Pahami ini: Kata-kata adalah selusin sepeser pun. Semua orang tahu bahwa dalam panasnya pertengkaran, kita semua akan mengatakan apa saja untuk mendukung tujuan kita. Kita akan mengutip Alkitab, mengacu pada statistik yang tidak dapat diverifikasi. Siapa yang bisa dibujuk oleh kantong udara seperti itu? Aksi dan demonstrasi jauh lebih kuat dan bermakna. Mereka ada di sana, di depan mata kita, untuk kita lihat—"Ya, sekarang hidung patung itu memang terlihat pas." Tidak ada kata-kata yang menyinggung, tidak ada kemungkinan salah tafsir. Tidak ada yang bisa berdebat dengan bukti yang ditunjukkan.
Seperti yang dikatakan Baltasar Gracián, "Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar."

Sir Christopher Wren adalah pria Renaisans versi Inggris. Ia menguasai ilmu-ilmu matematika, astronomi, fisika, dan fisiologi. Namun selama karirnya yang sangat panjang sebagai arsitek paling terkenal di Inggris, dia sering diberitahu oleh pelanggannya untuk membuat perubahan yang tidak praktis dalam desainnya. Tidak pernah sekalipun dia membantah atau menyinggung. Dia punya cara lain untuk membuktikan maksudnya.

Pada tahun 1688 Gelatik merancang balai kota yang megah untuk kota Westminster. Walikota, bagaimanapun, tidak puas; sebenarnya dia gugup. Dia

memberi tahu Gelatik bahwa dia takut lantai dua tidak aman, dan semuanya bisa runtuh di kantornya di lantai pertama. Dia menuntut Gelatik menambahkan dua kolom batu untuk dukungan ekstra. Gelatik, insinyur yang sempurna, tahu bahwa tiang-tiang ini tidak akan berguna, dan bahwa ketakutan walikota tidak berdasar. Tapi membangun mereka dia lakukan, dan walikota bersyukur. Hanya bertahun-tahun kemudian para pekerja di perancah tinggi melihat bahwa tiang-tiang itu berhenti tidak jauh dari langit-langit.

Mereka adalah boneka. Tetapi kedua pria itu mendapatkan apa yang mereka inginkan: Walikota bisa santai, dan Gelatik tahu anak cucu akan mengerti bahwa desain aslinya berhasil dan tiang-tiang itu tidak diperlukan.

Power untuk menunjukkan ide Anda adalah bahwa lawan Anda tidak bersikap defensif, dan karena itu lebih terbuka untuk dibujuk. Membuat mereka secara harfiah dan fisik merasakan makna Anda jauh lebih kuat daripada argumen.

Seorang pencemooh pernah menyela Nikita Khrushchev di tengah pidatonya yang mengecam kejahatan Stalin. “Kamu adalah rekan Stalin,” teriak si pencemooh, “kenapa kamu tidak menghentikannya?” Khrushschev tampaknya tidak bisa melihat pencemooh dan berteriak, "Siapa yang mengatakan itu?" Tidak ada tangan yang terangkat. Tidak ada yang menggerakkan otot. Setelah beberapa detik dalam keheningan yang menegangkan, Khrushchev akhirnya berkata dengan suara pelan, "Sekarang Anda tahu mengapa saya tidak menghentikannya." Alih-alih hanya berargumen bahwa siapa pun yang menghadapi Stalin takut, mengetahui bahwa tanda pemberontakan sekecil apa pun akan berarti kematian, dia telah membuat mereka merasakan bagaimana rasanya menghadapi Stalin—membuat mereka merasakan paranoia, ketakutan untuk berbicara, teror menghadapi pemimpin, dalam hal ini Khrushchev. Demonstrasi itu mendalam dan tidak ada lagi argumen yang diperlukan.

Persuasi yang paling kuat melampaui tindakan menjadi simbol. Power simbol—bendera, cerita mitis, monumen untuk beberapa peristiwa emosional—adalah bahwa semua orang memahami Anda tanpa ada yang dikatakan. Pada tahun 1975, ketika Henry Kissinger terlibat dalam beberapa negosiasi yang membuat frustrasi dengan Israel atas pengembalian sebagian gurun Sinai yang mereka rebut dalam perang 1967, dia tiba-tiba menghentikan pertemuan yang menegangkan dan memutuskan untuk melihat-lihat. Dia mengunjungi reruntuhan benteng kuno Masada, yang dikenal oleh semua orang Israel sebagai tempat di mana tujuh ratus prajurit Yahudi melakukan bunuh diri massal pada tahun 73 M daripada menyerah pada pasukan Romawi yang mengepung mereka. Orang-orang Israel langsung memahami pesan kunjungan Kissinger: Dia secara tidak langsung menuduh mereka melakukan bunuh diri massal. Meskipun kunjungan itu sendiri tidak mengubah pikiran mereka, itu membuat mereka berpikir jauh lebih serius daripada peringatan langsung apa pun. Simbol seperti ini membawa makna emosional yang besar.

Saat membidik power, atau mencoba melestarikannya, selalu cari rute tidak langsung. Dan juga memilih pertempuran Anda dengan hati-hati. Jika tidak masalah dalam jangka panjang apakah orang lain setuju dengan Anda—atau jika waktu dan pengalaman mereka sendiri akan membuat mereka mengerti apa yang Anda maksud—maka yang terbaik adalah bahkan tidak repot-repot melakukan demonstrasi. Hemat energi Anda dan pergi.

TUHAN DAN ABRAUIM

Tuhan Yang Mahatinggi telah berjanji bahwa Dia tidak akan mengambil jiwa Abraham kecuali orang itu ingin mati dan memintanya untuk melakukannya. Ketika kehidupan Abraham hampir berakhir, dan Tuhan menentukan untuk menangkapnya, Dia mengirim seorang malaikat dengan kedok seorang lelaki tua jompo yang hampir seluruhnya lumpuh. Orang tua itu berhenti di luar pintu Abraham dan berkata kepadanya, "Oh Abraham, saya ingin makan sesuatu." Abraham heran mendengar dia mengatakan ini. "Matilah, seru Abraham." Lebih baik bagimu daripada terus hidup dalam kondisi seperti itu."
Abraham selalu menyiapkan makanan di rumahnya untuk tamu yang lewat. Jadi dia memberi lelaki tua itu mangkuk berisi kaldu dan daging dengan remah roti. Orang tua itu duduk untuk makan. Dia menelan dengan susah payah, dan sekali ketika dia mengambil makanan, makanan itu jatuh dari tangannya, berhamburan ke tanah. "Oh Abraham," katanya, "tolong aku makan." Abraham mengambil makanan di tangannya dan mengangkatnya ke bibir lelaki tua itu. Tapi itu meluncur ke janggutnya dan melewati dadanya. "Berapa usiamu, pak tua?" tanya Abraham. Orang tua itu menyebutkan beberapa tahun sedikit lebih besar dari umur Abraham. Kemudian Abraham berseru: "Ya Tuhan Allah kita, bawalah aku kepada-Mu sebelum aku mencapai usia orang ini dan tenggelam dalam kondisi yang sama seperti sekarang. Tidak lama setelah Abraham mengucapkan kata-kata itu, Tuhan mengambil alih jiwanya.

RUTE LEBIH HALUS: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN GUILE ARAB, ABAD KETIGA BELAS

Gambar: Jungkat-jungkit. Naik dan turun dan naik dan turun para pendebat, tidak mendapatkan tempat dengan cepat. Turun dari jungkat-jungkit dan tunjukkan maksud Anda tanpa menendang atau mendorong. Biarkan mereka di atas dan biarkan gravitasi membawa mereka dengan lembut ke tanah.

Otoritas: Jangan pernah berdebat. Dalam masyarakat tidak ada yang harus dibicarakan; berikan saja hasil saja. (Benjamin Disraeli, 18041881)

KEMUNDURAN

Argumen verbal memiliki satu kegunaan penting dalam ranah power: Untuk mengalihkan perhatian dan menutupi jejak Anda saat Anda mempraktikkan penipuan atau terjebak dalam kebohongan. Dalam kasus seperti itu, akan menguntungkan Anda untuk berdebat dengan semua keyakinan yang dapat Anda kumpulkan. Tarik orang lain ke dalam argumen untuk mengalihkan perhatian mereka dari tindakan menipu Anda. Ketika terjebak dalam kebohongan, semakin emosional dan yakin Anda muncul, semakin kecil kemungkinan Anda berbohong.

Teknik ini telah menyelamatkan banyak penipu. Suatu ketika Count Victor Lustig, penipu par excellence, telah menjual lusinan sucker di seluruh negeri sebuah kotak palsu yang dia klaim dapat menyalin uang. Menemukan kesalahan mereka, para pengisap umumnya memilih untuk tidak pergi polisi, daripada mengambil risiko malu publisitas. Tetapi seorang Sheriff Richards, dari Remsen County, Oklahoma, bukanlah tipe orang yang mau menerima penipuan sebesar $10.000, dan suatu pagi dia melacak Lustig ke sebuah hotel di Chicago.

Lustig mendengar ketukan di pintu. Ketika dia membukanya, dia melihat ke bawah laras pistol. “Sepertinya apa masalahnya?” dia dengan tenang bertanya. “Dasar bajingan,” teriak sheriff, “aku akan membunuhmu. Kau menipuku dengan kotak sialanmu itu!” Lustig pura-pura bingung. "Maksudmu itu tidak berhasil?" Dia bertanya. "Kamu tahu itu tidak bekerja," jawab sheriff. “Tapi itu tidak mungkin,” kata Lustig. “Tidak mungkin itu tidak berhasil. Apakah kamu mengoperasikannya dengan benar? ” "Aku melakukan persis apa yang kau suruh aku lakukan," kata sheriff. “Tidak, kamu pasti melakukan kesalahan,” kata Lustig. Argumen itu berputar-putar. Laras pistol diturunkan dengan lembut.

Lustig selanjutnya pergi ke fase dua dalam taktik argumen: Dia mencurahkan sejumlah besar gobbledygook teknis tentang operasi kotak, benar-benar memperdaya sheriff, yang sekarang tampak kurang yakin pada dirinya sendiri dan berdebat kurang kuat. “Dengar,” kata Lustig, “Aku akan mengembalikan uangmu sekarang. Aku juga akan memberimu instruksi tertulis tentang cara kerja mesin dan aku akan pergi ke Oklahoma untuk memastikannya berfungsi dengan baik. Tidak mungkin kamu bisa kalah karenanya. ” Sheriff dengan enggan setuju. Untuk memuaskannya sepenuhnya, Lustig mengeluarkan uang seratus seratus dolar dan memberikannya kepadanya, menyuruhnya bersantai dan bersenang-senang di akhir pekan di Chicago. Lebih tenang dan sedikit bingung, sheriff akhirnya pergi. Selama beberapa hari berikutnya Lustig memeriksa koran setiap pagi. Dia akhirnya

menemukan apa yang dia cari: Sebuah artikel pendek yang melaporkan penangkapan, persidangan, dan hukuman Sheriff Richards karena memberikan uang kertas palsu. Lustig telah memenangkan argumen; sheriff tidak pernah mengganggunya lagi.

.

.

HUKUM 10

INFEKSI: HINDARI YANG TIDAK BAHAGIA DAN SIAL

PERTIMBANGAN

Anda bisa mati karena kesengsaraan orang lain—kondisi emosi sama menularnya dengan penyakit. Anda mungkin merasa sedang membantu orang yang tenggelam tetapi Anda hanya memicu bencana Anda sendiri. Yang malang terkadang mendatangkan kemalangan pada diri mereka sendiri; mereka juga akan melakukannya pada Anda. Bergaul dengan yang positif dan beruntung sebagai gantinya.

PELANGGARAN HUKUM

Lahir di Limerick, Irlandia, pada tahun 1818, Marie Gilbert datang ke Paris pada tahun 1840-an untuk membuat kekayaannya sebagai penari dan pemain. Mengambil nama Lola Montez (ibunya keturunan Spanyol jauh), ia mengaku sebagai penari flamenco dari Spanyol. Pada tahun 1845 karirnya merana, dan untuk bertahan hidup dia menjadi pelacur—cepat salah satu yang lebih sukses di Paris.

Hanya satu orang yang bisa menyelamatkan karir menari Lola: Alexandre Dujarier, pemilik surat kabar dengan sirkulasi terbesar di Prancis, dan juga kritikus drama surat kabar. Dia memutuskan untuk merayu dan menaklukkannya. Menyelidiki kebiasaannya, dia menemukan bahwa dia pergi berkuda setiap pagi. Seorang penunggang kuda wanita yang sangat baik, dia berkuda suatu pagi dan "secara tidak sengaja" bertemu dengannya. Segera mereka berkuda bersama setiap hari. Beberapa minggu kemudian Lola pindah ke apartemennya.

Untuk beberapa saat keduanya bahagia bersama. Dengan bantuan Dujarier, Lola mulai menghidupkan kembali karir menarinya. Terlepas dari risiko status sosialnya, Dujarier memberi tahu teman-temannya bahwa dia akan menikahinya di musim semi. (Lola tidak pernah memberitahunya bahwa dia kawin lari pada usia sembilan belas tahun dengan seorang Inggris, dan masih menikah secara resmi.) Meskipun Dujarier sangat jatuh cinta, hidupnya mulai menurun.

Nasibnya dalam bisnis berubah dan teman-teman berpengaruh mulai menghindarinya. Suatu malam Dujarier diundang ke sebuah pesta, yang dihadiri oleh beberapa pemuda terkaya di Paris. Lola ingin pergi juga tetapi dia tidak mengizinkannya. Mereka mengalami pertengkaran pertama mereka, dan Dujarier menghadiri pesta sendirian. Di sana, dalam keadaan mabuk, dia menghina seorang kritikus drama berpengaruh, Jean-Baptiste Rosemond de Beauvallon, mungkin karena sesuatu yang dikatakan kritikus itu tentang Lola. Keesokan paginya Beauvallon menantangnya untuk berduel. Beauvallon adalah salah satu tembakan pistol terbaik di Prancis. Dujarier mencoba meminta maaf, tetapi duel terjadi, dan dia ditembak dan dibunuh. Maka berakhirlah kehidupan salah satu pemuda paling menjanjikan di masyarakat Paris. Hancur, Lola meninggalkan Paris.

Pada tahun 1846 Lola Montez menemukan dirinya di Munich, di mana dia memutuskan untuk merayu dan menaklukkan Raja Ludwig dari Bavaria. Cara terbaik untuk Ludwig, dia menemukan, adalah melalui ajudannya, Count Otto von Rechberg, seorang pria yang menyukai gadis-gadis cantik. Suatu hari ketika Count sedang sarapan di sebuah kafe outdoor, Lola menunggang kudanya, "tidak sengaja" terlempar dari pelana, dan mendarat di kaki Rechberg. Hitungan bergegas untuk membantunya dan terpesona. Dia berjanji untuk memperkenalkannya kepada Ludwig.

Rechberg mengatur audiensi dengan raja untuk Lola, tetapi ketika dia tiba di ruang depan, dia bisa mendengar raja mengatakan dia terlalu sibuk untuk bertemu orang asing yang mencari bantuan. Lola menyingkirkan para penjaga dan tetap memasuki kamarnya. Dalam prosesnya, bagian depan gaunnya entah bagaimana robek (mungkin olehnya, mungkin oleh salah satu penjaga), dan yang mengejutkan semua orang, terutama raja, payudaranya yang telanjang terbuka dengan berani. Lola diberikan audiensinya dengan Ludwig. Lima puluh lima jam kemudian dia melakukan debutnya di panggung Bavaria; ulasannya buruk, tetapi itu tidak menghentikan Ludwig untuk mengatur lebih banyak pertunjukan.

DAN ITU

Sebuah kacang ditemukan dibawa oleh seekor burung gagak kepuncak campanile tinggi, dan dengan jatuh ke dalam celah berhasil lolos dari nasib yang menakutkan. Ia kemudian meminta tembok untuk melindunginya, dengan memohon padanya dengan rahmat Tuhan, dan memuji ketinggiannya, dan keindahan dan nada mulia dari lonceng kita. "Aduh," lanjutnya, "karena aku belum bisa jatuh di bawah cabang-cabang hijau Ayahku yang dulu dan berbaring di tanah kosong yang ditutupi oleh daun-daunnya yang jatuh, apakah kamu, setidaknya, tidak meninggalkanku. Ketika saya menemukan diri saya di paruh burung gagak yang kejam, saya bersumpah, bahwa jika saya melarikan diri, saya akan mengakhiri hidup saya di sebuah lubang kecil. "
Mendengar kata-kata ini, tembok, yang digerakkan dengan belas kasih, merasa puas untuk melindungi mur di tempat jatuhnya. Dalam waktu singkat, mur pecah terbuka: Akarnya mencapai di antara celah-celah batu dan mulai mendorong mereka terpisah; pucuknya ditekan ke arahlangit. Mereka segera naik ke atas gedung, dan ketika akar yang terpelintir tumbuh lebih tebal, mereka mulai mendorong dinding dan memaksa batu-batu kuno dari tempat lama mereka. Kemudian tembok itu, terlambat dan sia-sia, meratapi penyebab kehancurannya, dan dalam waktu singkat tembok itu runtuh.
LEONARDO DA VINCI. 1452-1519

Ludwig, dengan kata-katanya sendiri, "disihir" oleh Lola. Dia mulai muncul di depan umum dengan dia di lengannya, dan kemudian dia membeli dan melengkapi apartemen untuknya di salah satu jalan raya paling modis di Munich. Meskipun dia dikenal sebagai orang yang kikir, dan tidak menyukai kemewahan, dia mulai menghujani Lola dengan hadiah dan menulis puisi untuknya. Sekarang nyonya kesayangannya, dia melambungkan ketenaran dan kekayaan dalam semalam.

Lola mulai kehilangan rasa proporsionalnya. Suatu hari ketika dia pergi berkuda, seorang pria tua mengendarai di depannya, agak terlalu lambat untuk disukainya. Tidak dapat melewatinya, dia mulai menebasnya dengan tunggangannya. Pada

kesempatan lain dia membawa anjingnya, dilepaskan, keluar untuk berjalan-jalan. Anjing itu menyerang seorang pejalan kaki, tetapi alih-alih membantu pria itu membawa anjing itu pergi, dia mencambuknya dengan tali. Insiden seperti ini membuat marah warga Bavaria yang kaku, tetapi Ludwig mendukung Lola dan bahkan membuatnya dinaturalisasi sebagai warga negara Bavaria. Rombongan raja mencoba membangunkannya tentang bahaya perselingkuhan, tetapi mereka yang mengkritik Lola segera dipecat.

*Di zamannya sendiri, Simon Thomas adalah seorang dokter yang hebat. Saya ingat suatu hari saya bertemu dengannya di rumah seorang konsumtif tua yang kaya: Dia memberi tahu pasiennya ketika membahas cara untuk menyembuhkannya bahwa salah satu caranya adalah memberikan kesempatan bagi saya untuk menikmatinya.*teman: Dia kemudian dapat memusatkan perhatiannya pada kesegaran wajah saya dan pikirannya pada keceriaan dan power masa muda saya yang meluap-luap; dengan mengisi semua indranya dengan bunga masa mudaku, kondisinya mungkin membaik. Dia lupa menambahkan bahwa milikku mungkin bertambah buruk.
MONTAIGNE, 1533-1592

Sementara orang-orang Bavaria yang mencintai raja mereka sekarang secara lahiriah tidak menghormatinya, Lola diangkat menjadi bangsawan, memiliki istana baru yang dibangun untuk dirinya sendiri, dan mulai mencoba-coba politik, menasihati Ludwig tentang kebijakan.
Dia adalah power paling kuat di kerajaan. Pengaruhnya dalam kabinet raja terus berkembang, dan dia memperlakukan menteri-menteri lainnya dengan hina. Akibatnya, kerusuhan pecah di seluruh wilayah. Tanah yang dulunya damai sebenarnya berada dalam cengkeraman perang saudara, dan para siswa di mana-mana meneriakkan, “Raus mit Lola!”

Banyak hal yang dikatakan menular. Kantuk bisa menular, dan juga menguap. Dalam strategi skala besar ketika musuh gelisah dan menunjukkan kecenderungan untuk terburu-buru, tidak keberatan sedikit pun. Tunjukkan ketenangan total, dan musuh akan diambil oleh ini dan akan menjadi santai. Anda menginfeksi semangat mereka. Anda dapat menginfeksi mereka dengan semangat riang, mabuk, dengan kebosanan, atau bahkan kelemahan.

BUKU LIMA CINCIN, MIYAMOTO MUSASHI, ABAD KETUJUH BELAS

Pada Februari 1848, Ludwig akhirnya tidak mampu menahan tekanan. Dengan sangat sedih dia memerintahkan Lola untuk segera meninggalkan Bavaria. Dia pergi, tapi tidak sampai dia terbayar. Selama lima minggu berikutnya, kemarahan orang-orang Bavaria berbalik melawan raja yang sebelumnya mereka cintai. Pada bulan Maret tahun itu dia dipaksa untuk turun tahta.

Lola Montez pindah ke Inggris. Lebih dari segalanya dia membutuhkan kehormatan, dan meskipun sudah menikah (dia masih belum mengatur perceraian dari pria Inggris yang dia nikahi bertahun-tahun sebelumnya), dia mengarahkan pandangannya pada George Trafford Heald, seorang perwira muda yang menjanjikan yang merupakan putra seorang berpengaruh. pengacara. Meskipun dia sepuluh tahun lebih muda dari Lola, dan bisa memilih seorang istri di antara gadis-gadis muda tercantik dan terkaya di masyarakat Inggris, Heald jatuh di bawah pesonanya. Mereka menikah pada tahun 1849. Segera ditangkap atas tuduhan bigami, dia melewatkan jaminan, dan dia dan Heald pergi ke Spanyol.

Mereka bertengkar hebat dan pada satu kesempatan Lola menyayatnya dengan pisau. Akhirnya, dia mengusirnya. Kembali ke Inggris, dia menemukan dia telah kehilangan posisinya di tentara. Dikucilkan dari masyarakat Inggris, ia pindah ke Portugal, di mana ia hidup dalam kemiskinan. Setelah beberapa bulan hidupnya yang singkat berakhir dengan kecelakaan berperahu.

Beberapa tahun kemudian, orang yang menerbitkan otobiografi Lola Montez itu bangkrut.

Pada tahun 1853 Lola pindah ke California, di mana dia bertemu dan menikah dengan seorang pria bernama Pat Hull. Hubungan mereka bergejolak seperti yang lain, dan dia meninggalkan Hull untuk pria lain. Dia minum dan jatuh ke dalam depresi berat yang berlangsung sampai dia meninggal, empat tahun kemudian, masih seorang pria yang relatif muda.

Pada usia empat puluh satu, Lola menyerahkan pakaian dan perhiasannya dan berbalik kepada Tuhan. Dia berkeliling Amerika, memberi kuliah tentang topik-topik agama, berpakaian putih dan mengenakan tutup kepala putih seperti halo. Dia meninggal dua tahun kemudian, pada tahun 1861.

Jangan menganggap orang bodoh sebagai orang yang berbudaya, meskipun Anda mungkin menganggap orang yang berbakat sebagai orang yang bijaksana; dan jangan menganggap abstain bodoh sebagai petapa sejati. Jangan bergaul dengan orang bodoh, terutama mereka yang menganggap dirinya bijaksana. Dan jangan puas dengan ketidaktahuan Anda sendiri.Biarlah hubunganmu hanya dengan orang-orang yang bereputasi baik: karena dengan pergaulan seperti itulah orang-orang itu sendiri mencapai reputasi yang baik. Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana minyak wijen bercampur dengan bunga mawar atau bunga violet dan bagaimana, ketika telah beberapa lama bercampur dengan bunga mawar atau bunga violet, minyak tersebut berhenti menjadi minyak wijen dan disebut minyak bunga mawar atau minyak bunga violet?

CERMIN UNTUK PANGERAN. KAI KAUS IBN ISKANDAR. ABAD KESEBELAS

Penafsiran

Lola Montez menarik pria dengan tipu muslihatnya, tetapi powernya atas mereka melampaui seksual. Melalui power karakternya, dia membuat kekasihnya terpesona. Pria tersedot ke dalam pusaran dia bergejolak di sekelilingnya. Mereka merasa bingung, kesal, tetapi power emosi yang dia aduk juga membuat mereka merasa lebih hidup.

Seperti yang sering terjadi pada infeksi, masalah hanya akan muncul seiring waktu. Ketidakstabilan yang melekat pada Lola akan mulai berada di bawah kulit kekasihnya. Mereka akan menemukan diri mereka tertarik pada masalahnya, tetapi keterikatan emosional mereka dengannya akan membuat mereka ingin membantunya. Inilah titik krusial penyakit itu—karena Lola Montez mau tak mau. Masalah dia terlalu dalam. Begitu kekasih diidentifikasi dengan mereka, dia tersesat. Dia akan menemukan dirinya terlibat dalam pertengkaran. Infeksi akan menyebar ke keluarga dan teman-temannya, atau, dalam kasus Ludwig, ke seluruh negara. Satu-satunya solusi adalah memotongnya, atau akhirnya menderita keruntuhan.

Tipe karakter yang menginfeksi tidak terbatas pada wanita; itu tidak ada hubungannya dengan jenis kelamin. Itu berasal dari ketidakstabilan ke dalam yang memancar ke luar, menggambar bencana pada dirinya sendiri. Hampir ada keinginan untuk menghancurkan dan meresahkan. Anda bisa menghabiskan seumur hidup mempelajari patologi karakter yang menginfeksi, tetapi jangan buang waktu Anda—pelajari saja pelajarannya. Ketika Anda curiga Anda berada di hadapan seorang penginfeksi, jangan membantah, jangan mencoba membantu, jangan menularkan orang itu kepada teman-teman Anda, atau Anda akan terjerat. Melarikan diri dari kehadiran si penginfeksi atau menanggung akibatnya.

Yond Cassius memiliki tampilan ramping dan lapar. Dia terlalu banyak berpikir....
Aku tidak tahu pria yang harus kuhindari secepat itu setelah Cassius menyelamatkannya....
*Orang-orang seperti dia tidak pernah merasa tenang sementara mereka melihat yang lebih besar*daripada diri mereka sendiri, dan karena itu mereka sangat berbahaya.
Julius Caesar, William Shakespeare. 1564-1616

KUNCI POWER

Kemalangan di antara kita yang telah dijatuhkan oleh keadaan di luar kendali mereka layak mendapatkan semua bantuan dan simpati yang dapat kita berikan kepada mereka. Tetapi ada orang lain yang tidak dilahirkan untuk kemalangan atau ketidakbahagiaan, tetapi yang memanfaatkannya sendiri dengan tindakan merusak dan efek meresahkan pada orang lain. Akan sangat bagus jika kita dapat membesarkan mereka, mengubah pola mereka, tetapi lebih sering daripada tidak pola merekalah yang akhirnya masuk ke dalam dan mengubah kita. Alasannya sederhana—manusia sangat rentan terhadap suasana hati, emosi, dan bahkan cara berpikir orang-orang yang menghabiskan waktu bersama mereka.

Mereka yang tidak bahagia dan tidak stabil memiliki power menular yang sangat kuat karena karakter dan emosi mereka begitu kuat. Mereka sering menampilkan diri sebagai korban, sehingga pada awalnya sulit untuk melihat kesengsaraan mereka sebagai akibat yang ditimbulkan oleh diri sendiri. Sebelum Anda menyadari sifat sebenarnya dari masalah mereka, Anda telah terinfeksi oleh mereka.

Pahami ini: Dalam permainan power, orang-orang yang bergaul dengan Anda sangat penting. Risiko bergaul dengan penginfeksi adalah Anda akan membuang waktu dan energi yang berharga untuk mencoba membebaskan diri. Melalui semacam rasa bersalah karena pergaulan, Anda juga akan menderita di mata orang lain. Jangan pernah meremehkan bahaya infeksi.

Ada banyak jenis infeksi yang harus diwaspadai, tetapi salah satu yang paling berbahaya adalah penderita ketidakpuasan kronis. Cassius, konspirator Romawi melawan Julius Caesar, memiliki ketidakpuasan yang berasal dari rasa iri yang mendalam. Dia tidak bisa menahan kehadiran orang yang lebih berbakat. Mungkin karena Caesar merasakan kepahitan yang tak berkesudahan dari pria itu, dia menyerahkannya untuk posisi praetorship pertama, dan memberikan posisi itu kepada Brutus sebagai gantinya. Cassius merenung dan merenung, kebenciannya pada Caesar menjadi patologis. Brutus sendiri, seorang republikan yang setia, tidak menyukai kediktatoran Caesar; seandainya dia memiliki kesabaran untuk menunggu, dia akan menjadi orang pertama di Roma setelah kematian Caesar, dan bisa membatalkan kejahatan yang telah dilakukan pemimpin itu. Tetapi Cassius menginfeksinya dengan dendamnya sendiri, membengkokkan telinganya setiap hari dengan kisah-kisah kejahatan Caesar. Dia akhirnya memenangkan Brutus ke konspirasi. Itu adalah awal dari sebuah tragedi besar. Berapa banyak kemalangan yang bisa dihindari jika Brutus belajar untuk takut akan power infeksi.

Hanya ada satu solusi untuk infeksi: karantina. Tetapi pada saat Anda mengenali masalahnya, seringkali sudah terlambat. Lola Montez membanjiri Anda dengan kepribadiannya yang kuat. Cassius membuat Anda penasaran dengan sifatnya yang percaya diri dan kedalaman perasaannya. Bagaimana Anda bisa melindungi diri dari

virus berbahaya seperti itu? Jawabannya terletak pada penilaian orang tentang efek yang mereka miliki di dunia dan bukan pada alasan yang mereka berikan untuk masalah mereka-Image: A Virus. Tak terlihat, itu lem. Para penyusup dapat dikenali dari kemalangan yang mereka timbulkan pada mereka-memasuki pori-pori Anda tanpa diri sendiri, masa lalu mereka yang bergejolak, garis panjang hubungan mereka yang rusak, ketidakwaspadaan mereka, menyebarkan karier yang diam-diam dan stabil, dan power karakter mereka, yang menyapu kamu bangun perlahan. Sebelum Anda sadar dan membuat Anda kehilangan akal. Diperingatkan oleh tanda-tanda infeksi infeksi, itu jauh di dalam diri Anda. untuk; belajar melihat ketidakpuasan di mata mereka. Yang terpenting dari semuanya, jangan merasa kasihan. Jangan menjerat diri sendiri dalam mencoba membantu. Infector akan tetap tidak berubah, tetapi Anda tidak akan terpengaruh.

Sisi lain dari infeksi sama-sama valid, dan mungkin lebih mudah dipahami: Ada orang yang menarik kebahagiaan bagi diri mereka sendiri dengan keceriaan, daya apung alami, dan kecerdasan mereka. Mereka adalah sumber kesenangan, dan Anda harus bergaul dengan mereka untuk berbagi dalam kemakmuran yang mereka peroleh dari diri mereka sendiri.

Ini berlaku untuk lebih dari sekadar keceriaan dan kesuksesan: Semua kualitas positif dapat menginfeksi kita. Talleyrand memiliki banyak sifat aneh dan menakutkan, tetapi sebagian besar setuju bahwa dia melampaui semua orang Prancis dalam keanggunan, pesona aristokrat, dan kecerdasan. Memang dia berasal dari salah satu keluarga bangsawan tertua di negara ini, dan terlepas dari keyakinannya pada demokrasi dan Republik Prancis, dia mempertahankan sopan santunnya. Napoleon sezamannya dalam banyak hal adalah kebalikannya—seorang petani dari Corsica, pendiam dan tidak ramah, bahkan kejam.

Tidak ada yang lebih dikagumi Napoleon selain Talleyrand. Dia iri dengan cara menterinya dengan orang-orang, kecerdasannya dan kemampuannya untuk memikat wanita, dan sebaik mungkin, dia menjaga Talleyrand di sekelilingnya, berharap untuk menyerap budaya yang tidak dimilikinya. Tidak ada keraguan bahwa Napoleon berubah ketika pemerintahannya berlanjut. Banyak sisi kasar dihaluskan oleh hubungannya yang terus-menerus dengan Talleyrand.

Gunakan sisi positif dari osmosis emosional ini untuk keuntungan. Jika, misalnya, Anda pada dasarnya kikir, Anda tidak akan pernah melampaui batas tertentu; hanya jiwa yang murah hati yang mencapai kebesaran. Bergaul dengan yang murah hati, maka, dan mereka akan menginfeksi Anda, membuka segala sesuatu yang ketat dan terbatas dalam diri Anda. Jika Anda suram, condong ke ceria. Jika Anda cenderung terisolasi, paksa diri Anda untuk berteman dengan orang yang suka berteman. Jangan pernah bergaul dengan mereka yang berbagi kekurangan Anda—mereka akan memperkuat segala sesuatu yang menahan Anda. Hanya buat asosiasi dengan afinitas positif. Jadikan ini sebagai aturan hidup dan Anda akan mendapat manfaat lebih dari semua terapi di dunia.

Wewenang: Kenalilah yang beruntung sehingga Anda dapat memilih perusahaan mereka, dan yang malang agar Anda dapat menghindari mereka. Kemalangan biasanya merupakan kejahatan kebodohan, dan di antara mereka yang menderitanya tidak ada penyakit yang lebih menular: Jangan pernah membuka pintu Anda untuk kemalangan yang paling kecil, karena, jika Anda melakukannya, banyak orang lain akan mengikutinya.... tidak mati karena kesengsaraan orang lain. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Hukum ini tidak mengakui pembalikan. Penerapannya bersifat universal. Tidak ada yang bisa diperoleh dengan bergaul dengan mereka yang menginfeksi Anda dengan kesengsaraan mereka; hanya ada power dan keberuntungan yang bisa diperoleh dengan bergaul dengan yang beruntung. Abaikan hukum ini atas risiko Anda.

HUKUM 11

USAHAKANLAH AGAR ORANG LAIN TERGANTUNG PADA ANDA

PERTIMBANGAN

Untuk mempertahankan kemandirian Anda, Anda harus selalu dibutuhkan dan diinginkan. Semakin Anda diandalkan, semakin banyak kebebasan yang Anda miliki. Buat orang bergantung pada Anda untuk kebahagiaan dan kemakmuran mereka dan Anda tidak perlu takut. Jangan pernah cukup mengajari mereka sehingga mereka bisa melakukannya tanpa Anda.

PELANGGARAN HUKUM

Suatu saat di Abad Pertengahan, seorang tentara bayaran (condottiere), yang namanya tidak tercatat, menyelamatkan kota Siena dari agresor asing. Bagaimana warga Siena yang baik bisa menghadiahinya? Tidak ada jumlah uang atau kehormatan yang bisa dibandingkan nilainya dengan pelestarian kebebasan kota. Warga berpikir untuk menjadikan tentara bayaran sebagai penguasa kota, tetapi bahkan itu, mereka memutuskan, tidak cukup sebagai imbalan. Akhirnya salah satu dari mereka berdiri di depan majelis yang dipanggil untuk memperdebatkan masalah ini dan berkata, “Mari kita bunuh dia dan kemudian sembah dia sebagai santo pelindung kita.” Dan begitulah yang mereka lakukan.

Count of Carmagnola adalah salah satu condottieri yang paling berani dan paling sukses. Pada 1442, di akhir hidupnya, ia bekerja di kota Venesia, yang berada di tengah-tengah perang panjang dengan
Florence. Hitungan itu tiba-tiba dipanggil kembali ke Venesia. Sebagai favorit rakyat, ia diterima di sana dengan segala macam kehormatan dan kemegahan. Malam itu dia makan sendiri dengan Doge, di istana Doge. Namun, dalam perjalanan ke istana, dia memperhatikan bahwa penjaga itu membawanya ke arah yang berbeda dari biasanya. Menyeberangi Bridge of Sighs yang terkenal, dia tiba-tiba menyadari ke mana mereka membawanya—ke dungeon. Dia dihukum atas tuduhan palsu dan hari berikutnya di Piazza San Marco, di hadapan orang banyak yang tidak mengerti bagaimana nasibnya berubah begitu drastis, dia dipenggal.

DUA KUDA

Dua kuda membawa dua beban. Kuda depan berjalan dengan baik, tapi Kuda belakang malas. Orang-orang mulai menumpuk beban Kuda belakang di Kuda depan; ketika mereka telah memindahkan semuanya, Kuda belakang merasa santai, dan dia berkata kepada Kuda depan: "Kerja keras dan sraeat! Semakin Anda mencoba, semakin Anda harus menderita." Ketika mereka sampai di kedai, pemiliknya berkata; "Mengapa saya harus memberi makan dua kuda ketika saya membawa semuanya dengan satu? Lebih baik saya memberi yang satu semua makanan yang diinginkannya, dan memotong tenggorokan yang lain; setidaknya aku akan mendapatkan kulitnya." Dan dia melakukannya.
FABLE. LEO TOLSIOY, 1828-1910

Penafsiran

Banyak condottieri besar Renaisans Italia mengalami nasib yang sama seperti santo pelindung Siena dan Pangeran Carmagnola: Mereka memenangkan pertempuran demi pertempuran untuk majikan mereka hanya untuk mendapati diri mereka dibuang, dipenjara, atau dieksekusi. Masalahnya bukanlah tidak tahu berterima kasih; itu karena ada begitu banyak condottieri lain yang mampu dan gagah berani seperti mereka. Mereka bisa diganti. Tidak ada yang hilang dengan membunuh mereka. Sementara itu, yang lebih tua di antara mereka telah tumbuh kuat sendiri, dan menginginkan lebih banyak uang untuk layanan mereka. Betapa jauh lebih baik, kemudian, untuk menyingkirkan mereka dan menyewa tentara bayaran yang lebih muda dan lebih murah. Itulah nasib Count of Carmagnola, yang mulai bertindak kurang ajar dan mandiri. Dia telah mengambil powernya begitu saja tanpa memastikan bahwa dia benar-benar sangat diperlukan.

Begitulah nasib (pada tingkat yang lebih ringan, harapan seseorang) dari mereka yang tidak membuat orang lain bergantung pada mereka. Cepat atau lambat akan datang seseorang yang dapat melakukan pekerjaan sebaik mungkin—seseorang yang lebih muda, lebih segar, lebih murah, tidak terlalu mengancam.

Jadilah satu-satunya yang bisa melakukan apa yang Anda lakukan, dan buat nasib mereka yang mempekerjakan Anda begitu terjalin dengan nasib Anda sehingga mereka tidak mungkin menyingkirkan Anda. Jika tidak, suatu hari nanti Anda akan dipaksa untuk menyeberangi Bridge of Sighs Anda sendiri.

PENATAAN HUKUM

Ketika Otto von Bismarck menjadi wakil di parlemen Prusia pada tahun 1847, dia berusia tiga puluh dua tahun dan tanpa sekutu atau teman. Melihat sekelilingnya, dia memutuskan bahwa pihak yang akan bersekutu dengan dirinya bukanlah kaum liberal atau konservatif parlemen, bukan menteri tertentu, dan tentu saja bukan rakyat. Itu dengan raja, Frederick William IV. Ini adalah pilihan yang aneh untuk sedikitnya, karena Frederick berada pada titik terendah dari powernya. Seorang pria yang lemah dan bimbang, dia secara konsisten menyerah pada kaum liberal di parlemen; pada kenyataannya dia tidak berdaya, dan berdiri untuk banyak hal yang tidak disukai Bismarck, secara pribadi dan politik. Namun Bismarck merayu Frederick siang dan malam. Ketika deputi lain menyerang raja karena banyak gerakannya yang tidak tepat, hanya Bismarck yang berdiri di sampingnya.

KUCING YANG BERJALAN SENDIRI

Kemudian Wanita itu tertawa dan memberi Kucing itu semangkuk susu putih hangat dan berkata, “0 Kucing, kamu sama pintarnya sebagai seorang pria, tetapi ingatlah bahwa tawar-menawar Anda tidak dilakukan dengan Pria atau Anjing itu, dan saya tidak tahu apa yang akan mereka lakukan ketika mereka pulang.” “Apa itu bagiku?” kata Kucing. "Jika saya memiliki tempat saya di Gua dekat api dan susu putih hangat saya tiga kali sehari, saya tidak peduli apa yang bisa dilakukan Manusia atau Anjing." ... Dan sejak hari itu hingga saat ini, Yang Terkasih, tiga dari lima Pria yang tepat akan selalu melempari sesuatu ke arah Kucing setiap kali mereka bertemu dengannya, dan semua Anjing yang pantas akan mengejarnya ke atas pohon. Tapi si Kucing juga menepati tawarannya. Dia akan membunuh tikus, dan dia akan baik kepada Bayi ketika dia berada di dalam rumah, asalkan mereka tidak menarik ekornya terlalu keras. Tetapi ketika dia telah melakukan itu, dan di antara waktu, dan ketika bulan terbit dan malam datang, dia adalah Kucing yang berjalan sendiri, dan semua tempat sama baginya.

JUST SO CERITA, RUDYARD KIPLING, 1865-1936

Akhirnya, semuanya terbayar: Pada tahun 1851 Bismarck diangkat menjadi menteri di kabinet raja. Sekarang dia pergi bekerja. Berkali-kali dia memaksa tangan raja, membuatnya membangun militer, melawan kaum liberal, melakukan persis seperti yang diinginkan Bismarck. Dia mengatasi ketidakamanan Frederick tentang kejantanannya, menantangnya untuk bersikap tegas dan memerintah dengan bangga. Dan dia perlahan memulihkan power raja sampai monarki sekali lagi menjadi power yang paling kuat di Prusia.

Ketika Frederick meninggal, pada tahun 1861, saudaranya William naik takhta. William sangat tidak menyukai Bismarck dan tidak berniat mempertahankannya. Tapi dia juga mewarisi situasi yang sama dengan saudaranya: musuh berlimpah, yang ingin menggigit powernya. Dia benar-benar mempertimbangkan untuk turun tahta, merasa dia tidak memiliki power untuk menghadapi posisi berbahaya dan genting ini. Tapi Bismarck menyindir dirinya sekali lagi. Dia berdiri di samping raja baru, memberinya power, dan mendesaknya untuk bertindak tegas dan tegas. Raja semakin bergantung pada taktik tangan-kuat Bismarck untuk menjaga musuh-musuhnya, dan terlepas dari antipatinya terhadap pria itu, dia segera menjadikannya perdana menteri. Keduanya sering bertengkar karena kebijakan—Bismarck jauh lebih konservatif—tetapi raja memahami ketergantungannya sendiri. Setiap kali perdana menteri mengancam akan mengundurkan diri, raja menyerah padanya, dari waktu ke waktu. Sebenarnya Bismarck-lah yang menetapkan kebijakan negara.

Bertahun-tahun kemudian, tindakan Bismarck sebagai perdana menteri Prusia membuat berbagai negara bagian Jerman bersatu menjadi satu negara. Sekarang Bismarck membujuk raja untuk membiarkan dirinya dinobatkan sebagai kaisar Jerman. Namun sebenarnya Bismarck yang telah mencapai puncak power. Sebagai tangan kanan kaisar, dan sebagai kanselir kekaisaran dan pangeran bangsawan, dia menarik semua tuas.

Penafsiran

Sebagian besar politisi muda dan ambisius yang melihat lanskap politik tahun 1840-an Jerman akan mencoba membangun basis power di antara mereka yang memiliki power paling besar. Bismarck melihat hal yang berbeda. Menggabungkan power dengan yang kuat bisa menjadi bodoh: Mereka akan menelan Anda, sama seperti Doge Venesia menelan Count of Carmagnola. Tidak ada yang akan bergantung pada Anda jika mereka sudah kuat. Jika Anda ambisius, jauh lebih bijaksana untuk mencari penguasa atau tuan yang lemah yang dengannya Anda dapat menciptakan hubungan ketergantungan. Anda menjadi power mereka, kecerdasan mereka, tulang punggung mereka. Power apa yang Anda pegang! Jika mereka menyingkirkanmu, seluruh bangunan akan runtuh.

Kebutuhan menguasai dunia. Orang jarang bertindak kecuali terpaksa. Jika Anda tidak menciptakan kebutuhan untuk diri sendiri, maka Anda akan disingkirkan pada kesempatan pertama. Jika, di sisi lain, Anda memahami Hukum Power dan membuat orang lain bergantung pada Anda untuk kesejahteraan mereka, jika Anda dapat melawan kelemahan mereka dengan "besi dan darah" Anda sendiri, dalam ungkapan Bismarck, maka Anda akan bertahan dari tuan Anda sebagai Bismarck telah melakukan. Anda akan memiliki semua manfaat power tanpa duri yang datang dari menjadi master.

Dengan demikian seorang pangeran yang bijaksana akan memikirkan cara untuk menjaga warganya dari segala jenis dan dalam setiap keadaan bergantung pada negara dan pada dia; dan kemudian mereka akan selalu dapat dipercaya. Niccolo Machiavelli, 1469-1527

THE I IM-IRI I DAN THE AND

Vine muda yang boros, ambisius untuk mandiri, dan suka mengoceh pada umumnya, membenci aliansi pohon elm yang tumbuh dekat, dan merangkul pelukannya. Setelah naik ke ketinggian yang kecil tanpa dukungan apa pun, dia menembakkan cabang-cabangnya yang tipis ke panjang yang sangat tidak biasa dan berlebihan; memanggil tetangganya untuk memperhatikan betapa kecilnya dia menginginkan bantuannya. "Semak yang tergila-gila," jawab pohon elm, "betapa tidak konsistennya perilakumu! Apakah Anda benar-benar mandiri, Anda harus hati-hati menerapkan jus untuk pembesaran batang Anda. yang Anda curahkan dengan sia-sia pada dedaunan yang tidak perlu. Aku akan segera melihatmu merendahkan diri di tanah; namun disambut, memang, oleh banyak umat manusia, yang, dimabukkan dengan kesombongan, telah meremehkan ekonomi; dan yang, untuk sesaat mendukung kebanggaan kosong mereka tentang kemerdekaan,
FABLES, ROBERT DODSLFY, 1703-1764

KUNCI POWER

Power tertinggi adalah power untuk membuat orang melakukan apa yang Anda inginkan. Ketika Anda dapat melakukan ini tanpa harus memaksa orang atau menyakiti mereka, ketika mereka dengan sukarela memberikan apa yang Anda inginkan, maka power Anda tidak dapat disentuh. Cara terbaik untuk mencapai posisi ini adalah dengan menciptakan hubungan ketergantungan. Master membutuhkan layanan Anda; dia lemah, atau tidak dapat berfungsi tanpa Anda; Anda telah menjerat diri Anda dalam pekerjaannya begitu dalam sehingga menyingkirkan Anda akan membuatnya kesulitan besar, atau setidaknya akan berarti kehilangan waktu berharga dalam melatih orang lain untuk menggantikan Anda. Setelah hubungan seperti itu terjalin, Anda berada di atas angin, pengaruh untuk membuat master melakukan apa yang Anda inginkan. Ini adalah kasus klasik pria di belakang takhta, pelayan raja yang sebenarnya mengendalikan raja. Bismarck tidak perlu menggertak Frederick

atau William untuk melakukan perintahnya. Dia hanya menjelaskan bahwa kecuali dia mendapatkan apa yang dia inginkan, dia akan pergi, meninggalkan raja berputar di angin. Kedua raja segera menari mengikuti irama Bismarck.

Jangan menjadi salah satu dari sekian banyak orang yang salah kaprah percaya bahwa bentuk akhir dari power adalah kemerdekaan. Power melibatkan hubungan antara orang-orang; Anda akan selalu membutuhkan orang lain sebagai sekutu, pion, atau bahkan sebagai tuan lemah yang berfungsi sebagai front Anda. Orang yang benar-benar mandiri akan tinggal di sebuah pondok di hutan—dia akan memiliki kebebasan untuk datang dan pergi sesukanya, tetapi dia tidak akan memiliki power. Hal terbaik yang dapat Anda harapkan adalah bahwa orang lain akan tumbuh sangat bergantung pada Anda sehingga Anda menikmati semacam kemandirian terbalik: Kebutuhan mereka akan Anda membebaskan Anda.

Louis XI (1423-1483), Raja Laba-laba Prancis yang agung, memiliki kelemahan dalam astrologi. Dia memelihara seorang peramal istana yang dia kagumi, sampai suatu hari pria itu meramalkan bahwa seorang wanita istana akan mati dalam waktu delapan hari. Ketika ramalan itu menjadi kenyataan, Louis ketakutan, berpikir bahwa pria itu telah membunuh wanita itu untuk membuktikan keakuratannya atau bahwa dia sangat ahli dalam ilmunya sehingga powernya mengancam Louis sendiri. Dalam kedua kasus dia harus dibunuh.

Suatu malam Louis memanggil peramal ke kamarnya, tinggi di kastil. Sebelum pria itu tiba, raja memberi tahu pelayannya bahwa ketika dia memberi isyarat, mereka harus menjemput peramal itu, membawanya ke jendela, dan melemparkannya ke tanah, ratusan kaki di bawah.

Peramal itu segera tiba, tetapi sebelum memberikan sinyal, Louis memutuskan untuk menanyakan satu pertanyaan terakhir kepadanya: “Kamu mengaku memahami astrologi dan mengetahui nasib orang lain, jadi beri tahu aku apa nasibmu dan berapa lama kamu harus hidup. ”

"Saya akan mati hanya tiga hari sebelum Yang Mulia," jawab sang peramal. Isyarat raja tidak pernah diberikan. Nyawa pria itu terselamatkan. Raja Laba-laba tidak hanya melindungi peramalnya selama dia masih hidup, dia juga memberinya hadiah dan dirawat oleh dokter istana terbaik.

Peramal itu selamat dari Louis selama beberapa tahun, menyangkal power ramalannya tetapi membuktikan penguasaan powernya.

Inilah modelnya: Buat orang lain bergantung pada Anda. Untuk menyingkirkanmu mungkin akan menimbulkan bencana, bahkan kematian, dan tuanmu tidak berani mencobai takdir dengan mencari tahu. Ada banyak cara untuk mendapatkan posisi seperti itu. Yang terpenting di antara mereka adalah memiliki bakat dan keterampilan kreatif yang tidak bisa digantikan begitu saja.

Selama Renaisans, hambatan utama bagi kesuksesan seorang pelukis adalah menemukan pelindung yang tepat. Michelangelo melakukan ini lebih baik daripada siapa pun: pelindungnya adalah Paus Julius II. Tetapi dia dan paus berselisih

mengenai pembangunan makam marmer paus, dan Michelangelo meninggalkan Roma dengan jijik. Yang mengejutkan orang-orang di lingkaran paus, paus tidak hanya tidak memecatnya, dia mencarinya dan dengan caranya sendiri yang angkuh memohon agar artis itu tetap tinggal. Michelangelo, dia tahu, dapat menemukan pelindung lain, tetapi dia tidak pernah dapat menemukan Michelangelo lain.

Anda tidak harus memiliki bakat seorang Michelangelo; Anda harus memiliki keterampilan yang membedakan Anda dari orang banyak. Anda harus menciptakan situasi di mana Anda selalu dapat bergantung pada tuan atau pelindung lain tetapi tuan Anda tidak dapat dengan mudah menemukan pelayan lain dengan bakat khusus Anda. Dan jika, pada kenyataannya, Anda sebenarnya tidak diperlukan, Anda harus menemukan cara untuk membuatnya tampak seolah-olah Anda memang diperlukan. Memiliki penampilan pengetahuan dan keterampilan khusus memberi Anda kelonggaran dalam kemampuan Anda untuk menipu orang-orang di atas Anda agar berpikir bahwa mereka tidak dapat melakukannya tanpa Anda. Ketergantungan nyata pada bagian tuan Anda, bagaimanapun, membuatnya lebih rentan terhadap Anda daripada varietas palsu, dan selalu dalam power Anda untuk membuat keterampilan Anda sangat diperlukan.

Inilah yang dimaksud dengan jalinan takdir: Seperti ivy yang merambat, Anda telah melilitkan diri Anda pada sumber power, sehingga akan menimbulkan trauma hebat untuk memotong Anda. Dan Anda tidak perlu melilitkan diri Anda di sekitar sang master; orang lain akan melakukannya, selama dia juga sangat diperlukan dalam rantai.

Suatu hari Harry Cohn, presiden Columbia Pictures, di kantornya dikunjungi oleh sekelompok eksekutifnya yang muram. Saat itu tahun 1951, ketika perburuan penyihir terhadap Komunis di Hollywood, yang dilakukan oleh Komite Kegiatan Un-Amerika Kongres AS, mencapai puncaknya. Para eksekutif mendapat kabar buruk: Salah satu karyawan mereka, penulis skenario John Howard Lawson, telah dipilih sebagai Komunis. Mereka harus segera menyingkirkannya atau menderita murka komite.

Harry Cohn bukanlah seorang liberal yang berhati berdarah; pada kenyataannya, dia selalu menjadi seorang Republikan yang keras.

Politisi favoritnya adalah Benito Mussolini, yang pernah dia kunjungi, dan foto berbingkainya tergantung di dindingnya. Jika ada seseorang yang dia benci, Cohn akan memanggilnya "bajingan Komunis." Tetapi yang membuat para eksekutif terkejut, Cohn mengatakan kepada mereka bahwa dia tidak akan memecat Lawson. Dia tidak melanjutkan penulis skenario karena dia penulis yang baik—ada banyak penulis bagus di Hollywood. Dia mempertahankannya karena rantai ketergantungan: Lawson adalah penulis Humphrey Bogart dan Bogart adalah bintang Columbia. Jika Cohn mengacaukan Lawson, dia akan merusak hubungan yang sangat menguntungkan. Itu lebih berharga daripada publisitas mengerikan yang dibawa kepadanya oleh pembangkangannya terhadap komite.

Henry Kissinger berhasil selamat dari banyak pertumpahan darah yang terjadi di Gedung Putih Nixon bukan karena dia diplomat terbaik yang bisa ditemukan Nixon—ada negosiator lain yang baik—dan bukan karena kedua pria itu rukun: Mereka tidak. Mereka juga tidak berbagi keyakinan dan politik mereka. Kissinger selamat karena dia mengakar sendiri di begitu banyak bidang struktur politik sehingga menyingkirkannya akan menyebabkan kekacauan. Power Michelangelo sangat intensif, tergantung pada satu keahlian, kemampuannya sebagai seniman; Kissinger sangat luas. Dia melibatkan diri dalam begitu banyak aspek dan departemen administrasi sehingga keterlibatannya menjadi kartu di tangannya. Itu juga membuatnya banyak sekutu. Jika Anda dapat mengatur posisi seperti itu untuk diri Anda sendiri, menyingkirkan Anda menjadi berbahaya—semua jenis ketergantungan akan terurai.

Untuk membuat orang lain bergantung pada Anda, salah satu jalan yang harus ditempuh adalah taktik intelijen rahasia. Dengan mengetahui rahasia orang lain, dengan menyimpan informasi yang tidak ingin mereka sebarkan, Anda menyegel nasib Anda dengan milik mereka. Anda tak tersentuh. Menteri polisi rahasia telah memegang posisi ini selama berabad-abad: Mereka dapat mengangkat atau menghancurkan seorang raja, atau, seperti dalam kasus J. Edgar Hoover, seorang presiden. Tetapi peran itu begitu penuh dengan rasa tidak aman dan paranoia sehingga power yang diberikannya hampir meniadakan dirinya sendiri. Anda tidak dapat beristirahat dengan tenang, dan apa gunanya power jika tidak membawa kedamaian bagi Anda?

Satu peringatan terakhir: Jangan bayangkan bahwa ketergantungan tuanmu padamu akan membuatnya mencintaimu. Bahkan, dia mungkin membenci dan takut padamu. Tapi, seperti yang dikatakan Machiavelli, lebih baik ditakuti daripada dicintai. Ketakutan yang bisa Anda kendalikan; cinta, tidak pernah. Bergantung pada emosi yang halus dan mudah berubah seperti cinta atau persahabatan hanya akan membuat Anda tidak aman. Lebih baik membuat orang lain bergantung pada Anda karena takut akan konsekuensi kehilangan Anda daripada karena cinta perusahaan Anda.

Gambar: Tanaman Merambat dengan Banyak
Duri. Di bawah, akarnya tumbuh dalam dan lebar.
Di atas, tanaman merambat menembus semak-
semak, melilit di sekitar pohon dan tiang dan tepi
jendela. Untuk menyingkirkan mereka
akan membutuhkan kerja keras dan darah seperti itu, lebih mudah untuk
membiarkan mereka memanjat.

Otoritas: Buat orang bergantung pada Anda. Lebih banyak yang bisa diperoleh dari ketergantungan seperti itu daripada kesopanan. Dia yang telah menghilangkan dahaganya, segera memunggungi sumur, tidak lagi membutuhkannya. Ketika

ketergantungan menghilang, begitu juga kesopanan dan kesopanan, dan kemudian rasa hormat. Pelajaran pertama yang harus diajarkan oleh pengalaman adalah untuk menjaga harapan tetap hidup tetapi tidak pernah puas, bahkan menjaga pelindung kerajaan yang membutuhkan Anda. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Kelemahan membuat orang lain bergantung pada Anda adalah bahwa Anda dalam beberapa hal tergantung pada mereka. Tetapi mencoba bergerak melampaui titik itu berarti menyingkirkan mereka yang berada di atas Anda—itu berarti berdiri sendiri, tidak bergantung pada siapa pun. Begitulah dorongan monopolistik dari JP Morgan atau John D. Rockefeller—untuk mengusir semua persaingan, untuk memegang kendali penuh. Jika Anda bisa menyudutkan pasar, itu lebih baik.

Tidak ada kemerdekaan seperti itu yang datang tanpa harga. Anda terpaksa mengisolasi diri. Monopoli sering berbalik ke dalam dan menghancurkan diri dari tekanan internal. Mereka juga membangkitkan kebencian yang kuat, membuat musuh mereka bersatu untuk melawan mereka. Dorongan untuk kontrol penuh sering kali merusak dan tidak membuahkan hasil. Saling ketergantungan tetap menjadi hukum, kemerdekaan merupakan pengecualian yang langka dan seringkali fatal. Lebih baik menempatkan diri Anda dalam posisi saling ketergantungan, kemudian, dan mengikuti hukum kritis ini daripada mencari pembalikannya. Anda tidak akan memiliki tekanan yang tak tertahankan untuk berada di atas, dan tuan di atas Anda pada dasarnya akan menjadi budak Anda, karena dia akan bergantung pada Anda.

HUKUM 12

GUNAKAN KEJUJURAN SELEKTIF DAN KEMURAHAN HATI UNTUK MEMPERDAYA KORBAN ANDA

PERTIMBANGAN

Satu tindakan tulus dan jujur akan menutupi lusinan tindakan tidak Jujur. Bertindak jujur dan murah hati dengan hati terbuka pasti bisa meruntuhkan bahkan benteng orang-orang yang paling mudah curiga sekalipun Setelah kejujuran selektif Anda membuka lubang pada baju zirah mereka, Anda bisa menipu dan memanipulasi mereka sesuka Anda Sebuah hadiah yang diberikan tepat waktu, seekor kuda Troya akan bermanfaat juga bagi Anda.

PENATAAN HUKUM

Suatu saat pada tahun 1926, seorang pria tinggi berpakaian rapi mengunjungi Al Capone, gangster paling ditakuti pada masanya. Berbicara dengan aksen Kontinental yang elegan, pria itu memperkenalkan dirinya sebagai Count Victor Lustig. Dia berjanji bahwa jika Capone memberinya $50.000, dia bisa menggandakannya. Capone memiliki lebih dari cukup dana untuk menutupi

"investasi", tetapi dia tidak terbiasa mempercayakan sejumlah besar uang kepada orang asing. Dia melihat hitungannya: Sesuatu tentang pria itu berbeda — gayanya yang berkelas, sikapnya — dan Capone memutuskan untuk ikut bermain. Dia menghitung tagihan secara pribadi dan menyerahkannya kepada Lustig. "Oke, Count," kata Capone. "Gandakan dalam enam puluh hari seperti yang Anda katakan." Lustig pergi dengan uang itu, memasukkannya ke dalam brankas di Chicago, lalu menuju ke New York, di mana ia memiliki beberapa skema penghasil uang lainnya yang sedang berlangsung.

Uang $50.000 tetap berada di dalam kotak bank tanpa tersentuh. Lustig tidak berusaha untuk menggandakannya. Dua bulan kemudian dia kembali ke Chicago, mengambil uang dari kotak, dan mengunjungi Capone lagi. Dia memandang pengawal berwajah keras gangster itu, tersenyum meminta maaf, dan berkata, “Tolong terima penyesalanku yang mendalam, Pak Capone. Saya minta maaf untuk melaporkan bahwa rencana itu gagal... Saya gagal.”

Capone perlahan berdiri. Dia memelototi Lustig, memperdebatkan bagian sungai mana yang harus dia lempar. Tapi Count merogoh saku mantelnya, menarik $50.000, dan meletakkannya di atas meja. “Ini, Pak, adalah uang Anda, untuk satu sen. Sekali lagi, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Ini paling memalukan. Hal-hal tidak berjalan seperti yang saya pikirkan. Saya akan senang untuk menggandakan uang Anda untuk Anda dan untuk diri saya sendiri— Tuhan tahu saya membutuhkannya—tetapi rencana itu tidak terwujud.”

Capone merosot kembali ke kursinya, bingung. "Aku tahu kau penipu, Count," kata Capone. “Aku tahu itu saat kamu masuk ke sini. Saya mengharapkan seratus ribu dolar atau tidak sama sekali. Tapi ini... mendapatkan uang saya kembali... yah.” “Sekali lagi saya minta maaf, Pak Capone,” kata Lustig, sambil mengambil topinya dan mulai pergi. "Tuhanku! Kamu jujur!” teriak Capone. "Jika Anda berada di tempat, inilah lima untuk membantu Anda." Dia menghitung lima lembar uang seribu dolar dari $50.000. Hitungan itu tampak tercengang, membungkuk dalam-dalam, menggumamkan terima kasih, dan pergi, mengambil uang itu.

$5.000 adalah apa yang selama ini dimiliki Lustig.

FRANCESCO BORRI. PENGADILAN CHARLATAN

Francesco Giuseppe Borri dari Milan, yang kematiannya pada tahun 1695 jatuh tepat pada abad ketujuh belas ... adalah pelopor dari tipe khusus petualang penipu, punggawa atau penipu "angkuh" .... Masa kejayaannya yang sebenarnya dimulai setelah dia pindah ke Amsterdam. Di sana ia mengambil gelar Medico Universale, mempertahankan pengiring yang hebat, dan mengendarai kereta dengan enam kuda.... Pasien mengalir ke dia, dan beberapa orang cacat membawa diri mereka sendiri di kursi sedan sepanjang jalan dari Paris ke tempatnya di

Amsterdam. Borri tidak menerima pembayaran untuk konsultasinya: Dia membagikan sejumlah besar uang kepada orang miskin dan tidak pernah diketahui menerima uang melalui pos atau wesel. Namun, ketika dia terus hidup dengan kemegahan seperti itu, dianggap bahwa dia memiliki batu filsuf. Tiba-tiba dermawan ini menghilang dari Amsterdam.
*POWER CHARLATAN,*GRETE DE FRANCESCO, 1939

Penafsiran

Count Victor Lustig, seorang pria yang berbicara beberapa bahasa dan membanggakan dirinya pada kehalusan dan budayanya, adalah salah satu penipu hebat di zaman modern. Dia dikenal karena keberaniannya, keberaniannya, dan, yang paling penting, pengetahuannya tentang psikologi manusia. Dia bisa menilai seorang pria dalam hitungan menit, menemukan kelemahannya, dan dia memiliki radar untuk pengisap. Lustig tahu bahwa kebanyakan pria membangun pertahanan melawan penjahat dan pembuat onar lainnya. Tugas penipu adalah menjatuhkan pertahanan itu.

Salah satu cara pasti untuk melakukan ini adalah melalui tindakan ketulusan dan kejujuran yang nyata. Siapa yang akan tidak mempercayai seseorang yang benar-benar terjebak dalam tindakan jujur? Lustig menggunakan kejujuran selektif berkali-kali, tetapi dengan Capone dia melangkah lebih jauh. Tidak ada penipu normal yang berani melakukan penipu seperti itu; dia akan memilih pengisapnya karena kelembutan mereka, karena pandangan tentang mereka yang mengatakan mereka akan minum obat tanpa keluhan. Con Capone dan Anda akan menghabiskan sisa hidup Anda (apa pun yang tersisa) dengan ketakutan. Tetapi Lustig mengerti bahwa pria seperti Capone menghabiskan hidupnya dengan tidak mempercayai orang lain. Tidak ada orang di sekitarnya yang jujur atau murah hati, dan berada di tengah-tengah serigala itu melelahkan, bahkan membuat depresi. Pria seperti Capone ingin menjadi penerima sikap yang jujur atau murah hati, merasa bahwa tidak semua orang memiliki sudut pandang atau ingin merampoknya.

Tindakan kejujuran selektif Lustig melucuti senjata Capone karena sangat tidak terduga. Seorang penipu menyukai emosi yang saling bertentangan seperti ini, karena orang yang terperangkap di dalamnya sangat mudah teralihkan dan tertipu.

Jangan menghindar dari mempraktekkan hukum ini di Capones dunia. Dengan sikap kejujuran atau kemurahan hati yang tepat waktu, Anda akan memiliki binatang buas paling brutal dan sinis di kerajaan yang memakan tangan Anda.

Semuanya berubah menjadi abu-abu ketika saya tidak memiliki setidaknya satu tanda di cakrawala.

Hidup kemudian tampak kosong dan menyedihkan. Saya tidak bisa mengerti orang jujur.

Mereka menjalani kehidupan putus asa, penuh kebosanan.
Pangeran Victor Lustig, 1890-1947

KUNCI POWER

Inti dari penipuan adalah gangguan. Mengalihkan perhatian orang yang ingin Anda tipu memberi Anda waktu dan ruang untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka sadari. Tindakan kebaikan, kemurahan hati, atau kejujuran sering kali merupakan bentuk pengalih perhatian yang paling ampuh karena menghilangkan kecurigaan orang lain. Itu mengubah mereka menjadi anak-anak, dengan penuh semangat menjilat segala jenis gerakan penuh kasih sayang.

Di Tiongkok kuno ini disebut "memberi sebelum Anda menerima"—memberi membuat sulit bagi orang lain untuk memperhatikan penerimaan. Ini adalah perangkat dengan kegunaan praktis yang tak terbatas. Dengan berani mengambil sesuatu dari seseorang itu berbahaya, bahkan bagi yang berkuasa. Korban akan merencanakan balas dendam. Juga berbahaya hanya meminta apa yang Anda butuhkan, tidak peduli seberapa sopan: Kecuali orang lain melihat keuntungan untuk diri mereka sendiri, mereka mungkin akan membenci kebutuhan Anda. Belajar memberi sebelum menerima. Ini melembutkan tanah, menghilangkan permintaan di masa depan, atau hanya menciptakan gangguan. Dan pemberian itu dapat mengambil banyak bentuk: pemberian yang nyata, tindakan yang murah hati, bantuan yang baik, pengakuan yang "jujur"—apa pun yang diperlukan.

Kejujuran selektif paling baik digunakan pada pertemuan pertama Anda dengan seseorang. Kita semua adalah makhluk kebiasaan, dan kesan pertama kita bertahan lama. Jika seseorang percaya Anda jujur pada awal hubungan Anda, dibutuhkan banyak hal untuk meyakinkan mereka sebaliknya. Ini memberi Anda ruang untuk bermanuver.

Jay Gould, seperti Al Capone, adalah pria yang tidak mempercayai semua orang. Pada saat dia berusia tiga puluh tiga tahun dia sudah menjadi multijutawan, kebanyakan melalui penipuan dan persenjataan yang kuat. Pada akhir tahun 1860-an, Gould berinvestasi besar-besaran di Erie Railroad, kemudian menemukan bahwa pasar telah dibanjiri sejumlah besar sertifikat saham palsu untuk perusahaan. Dia berdiri untuk kehilangan banyak uang dan menderita banyak rasa malu. Di tengah krisis ini, seorang pria bernama Lord John Gordon-Gordon menawarkan bantuan. Gordon-Gordon, seorang bangsawan Skotlandia, tampaknya telah menghasilkan banyak uang dengan berinvestasi di jalur kereta api.

Dengan mempekerjakan beberapa ahli tulisan tangan, Gordon-Gordon mampu membuktikan kepada Gould bahwa pelaku dari sertifikat saham palsu itu sebenarnya adalah beberapa eksekutif puncak di Erie Railroad itu sendiri. Gould

berterima kasih. Gordon-Gordon kemudian mengusulkan agar dia dan Gould bergabung untuk membeli saham pengendali di Erie. Gould setuju. Untuk sementara usaha itu tampak berhasil. Kedua pria itu sekarang berteman baik, dan setiap kali Gordon-Gordon datang ke Gould meminta uang untuk membeli lebih banyak saham, Gould memberikannya kepadanya. Namun, pada tahun 1873, Gordon-Gordon tiba-tiba membuang semua sahamnya, menghasilkan banyak uang tetapi secara drastis menurunkan nilai kepemilikan Gould sendiri. Kemudian dia menghilang dari pandangan.

Setelah diselidiki, Gould menemukan bahwa nama asli Gordon-Gordon adalah John Crowningsfield, dan bahwa dia adalah anak haram seorang pelaut pedagang dan pelayan bar London. Ada banyak petunjuk sebelum itu bahwa Gordon-Gordon adalah seorang penipu, tetapi tindakan awal kejujuran dan dukungannya telah begitu membutakan Gould sehingga butuh kerugian jutaan baginya untuk melihat melalui skema.

Satu tindakan kejujuran seringkali tidak cukup. Yang dibutuhkan adalah reputasi kejujuran, yang dibangun di atas serangkaian tindakan—tetapi ini bisa sangat tidak penting. Begitu reputasi ini terbentuk, seperti halnya kesan pertama, sulit untuk digoyahkan.

Di Tiongkok kuno, Adipati Wu dari Chêng memutuskan sudah waktunya untuk mengambil alih kerajaan Hu yang semakin kuat. Tidak memberi tahu siapa pun tentang rencananya, dia menikahi putrinya dengan penguasa Hu. Dia kemudian memanggil dewan dan bertanya kepada menterinya, “Saya sedang mempertimbangkan kampanye militer. Negara mana yang harus kita serang?” Seperti yang dia duga, salah satu menterinya menjawab, "Hu harus diserang." Duke tampak marah, dan berkata, “Hu adalah negara saudara sekarang. Mengapa Anda menyarankan untuk menyerangnya? ” Dia meminta menteri dieksekusi karena pernyataannya yang tidak sopan. Penguasa Hu mendengar tentang hal ini, dan mempertimbangkan bukti lain dari kejujuran Wu dan pernikahan dengan putrinya, dia tidak mengambil tindakan pencegahan untuk membela diri dari Cheng. Beberapa minggu kemudian, pasukan Chêng menyapu Hu dan merebut negara itu, tidak pernah melepaskannya.

Kejujuran adalah salah satu cara terbaik untuk melucuti kewaspadaan, tetapi itu bukan satu-satunya. Segala jenis tindakan mulia yang tampaknya tanpa pamrih akan bermanfaat. Namun, mungkin tindakan terbaik seperti itu adalah kemurahan hati. Hanya sedikit orang yang bisa menolak hadiah, bahkan dari musuh yang paling keras sekalipun, itulah sebabnya sering kali merupakan cara yang sempurna untuk melucuti senjata orang. Sebuah hadiah membawa keluar anak dalam diri kita, langsung menurunkan pertahanan kita. Meskipun kita sering melihat tindakan orang lain dalam cahaya yang paling sinis, kita jarang melihat unsur Machiavellian dari hadiah, yang cukup sering menyembunyikan motif tersembunyi. Hadiah adalah objek yang sempurna untuk menyembunyikan gerakan yang menipu.

Lebih dari tiga ribu tahun yang lalu orang-orang Yunani kuno melakukan perjalanan melintasi laut untuk merebut kembali Helen yang cantik, yang dicuri dari mereka oleh Paris, dan untuk menghancurkan kota Paris, Troy. Pengepungan berlangsung sepuluh tahun, banyak pahlawan tewas, namun tidak ada pihak yang mendekati kemenangan. Suatu hari, nabi Calchas mengumpulkan orang-orang Yunani.

Gambar: Kuda Troya. Tipu daya Anda tersembunyi di dalam hadiah luar biasa yang terbukti tak tertahankan bagi lawan Anda. Dinding terbuka. Begitu masuk, buat kekacauan.

"Berhentilah menghancurkan tembok-tembok ini!" dia memberitahu mereka. “Kamu harus menemukan cara lain, tipu muslihat. Kita tidak bisa mengambil Troy dengan paksa saja. Kita harus menemukan beberapa siasat licik.” Pemimpin Yunani yang licik, Odysseus, kemudian datang dengan ide untuk membangun kuda kayu raksasa, menyembunyikan tentara di dalamnya, lalu menawarkannya kepada Trojan sebagai hadiah. Neoptolemus, putra Achilles, merasa muak dengan gagasan ini; itu tidak jantan. Lebih baik ribuan orang mati di medan perang daripada meraih kemenangan dengan cara curang. Tetapi para prajurit, dihadapkan pada pilihan antara sepuluh tahun kejantanan, kehormatan, dan kematian, di satu sisi dan kemenangan cepat di sisi lain, memilih kuda, yang segera dibangun. Triknya berhasil dan Troy jatuh.
Satu hadiah berbuat lebih banyak untuk tujuan Yunani daripada sepuluh tahun pertempuran.

Kebaikan selektif juga harus menjadi bagian dari gudang penipuan Anda. Selama bertahun-tahun orang Romawi kuno telah mengepung kota Faliscans, selalu tidak berhasil. Namun, suatu hari, ketika jenderal Romawi Camillus berkemah di luar kota, dia tiba-tiba melihat seorang pria memimpin beberapa anak ke arahnya. Pria itu adalah seorang guru Faliscan, dan anak-anak itu, ternyata, adalah putra dan putri dari warga kota yang paling mulia dan terkaya. Dengan pura-pura mengajak anak-anak ini jalan-jalan, dia langsung membawa mereka ke Roma, menawarkan mereka sebagai sandera dengan harapan bisa mengambil hati Camillus, musuh kota.

Camillus tidak menyandera anak-anak. Dia menelanjangi gurunya, mengikat tangannya ke belakang, memberikan tongkat kepada setiap anak, dan membiarkan mereka mencambuknya sepanjang perjalanan kembali ke kota. Gerakan itu memiliki efek langsung pada orang-orang Faliskan. Seandainya Camillus menggunakan anak-anak sebagai sandera, beberapa orang di kota akan memilih untuk menyerah. Dan bahkan jika orang-orang Faliskan terus berperang, perlawanan mereka akan setengah hati. Penolakan Camillus untuk mengambil keuntungan dari situasi tersebut menghancurkan perlawanan orang-orang Faliscan, dan mereka menyerah. Jenderal telah menghitung dengan benar. Dan bagaimanapun juga, dia tidak akan rugi apa-apa: Dia tahu bahwa taktik penyanderaan tidak akan

mengakhiri perang, setidaknya tidak segera. Dengan membalikkan situasi, dia mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat musuhnya, melucuti senjata mereka. Kebaikan selektif akan sering menghancurkan bahkan musuh yang paling keras kepala:

Ingat: Dengan mempermainkan emosi orang, tindakan kebaikan yang diperhitungkan dapat mengubah Capone menjadi anak yang mudah tertipu. Seperti halnya pendekatan emosional lainnya, taktik ini harus dipraktikkan dengan hati-hati: Jika orang melihatnya, perasaan syukur dan kehangatan mereka yang kecewa akan menjadi kebencian dan ketidakpercayaan yang paling kejam. Kecuali Anda bisa membuat gerakan itu tampak tulus dan sepenuh hati, jangan bermain api.

Otoritas: Ketika Adipati Hsien dari Chin hendak menyerang Yü, dia memberi mereka sebuah batu giok dan sebuah tim kuda. Ketika Earl Chih hendak menyerang Ch'ou-yu, dia memberi mereka kereta besar. Oleh karena itu pepatah: "Ketika Anda akan mengambil, Anda harus memberi." (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

KEMUNDURAN

Ketika Anda memiliki sejarah penipuan di belakang Anda, tidak ada kejujuran, kemurahan hati, atau kebaikan yang akan membodohi orang. Bahkan itu hanya akan menarik perhatian pada dirinya sendiri. Begitu orang datang untuk melihat Anda sebagai penipu, untuk bertindak jujur tiba-tiba hanya mencurigakan. Dalam kasus ini lebih baik bermain nakal.

Count Lustig, yang melakukan penipuan terbesar dalam karirnya, akan menjual Menara Eiffel kepada seorang industrialis yang tidak menaruh curiga yang percaya bahwa pemerintah akan melelangnya untuk mendapatkan besi tua. Sang industrialis bersedia menyerahkan sejumlah besar uang kepada Lustig, yang berhasil menyamar sebagai pejabat pemerintah. Namun, pada menit terakhir, tanda itu mencurigakan. Sesuatu tentang Lustig mengganggunya. Pada pertemuan di mana dia akan menyerahkan uang, Lustig merasakan ketidakpercayaannya yang tiba-tiba.

Bersandar pada industrialis, Lustig menjelaskan, dengan bisikan rendah, betapa rendahnya gajinya, betapa sulitnya keuangannya, terus dan terus. Setelah beberapa menit, industrialis itu menyadari bahwa Lustig meminta suap. Untuk pertama kalinya dia santai. Sekarang dia tahu dia bisa mempercayai Lustig: Karena semua pejabat pemerintah tidak jujur, Lustig harus nyata. Pria itu membayar uangnya.

Dengan bertindak tidak jujur, Lustig tampak seperti McCoy yang sebenarnya. Dalam kasus ini, kejujuran selektif akan memiliki efek sebaliknya.

Seiring bertambahnya usia diplomat Prancis Talleyrand, reputasinya sebagai pembohong ulung dan penipu menyebar. Pada Kongres Wina (1814-1815), dia akan memutar cerita yang luar biasa dan membuat pernyataan yang mustahil kepada orang-orang yang tahu dia harus berbohong. Ketidakjujurannya tidak memiliki tujuan kecuali untuk menutupi saat-saat ketika dia benar-benar menipu mereka. Suatu hari, misalnya, di antara teman-teman, Talleyrand berkata dengan tulus, "Dalam bisnis, seseorang harus menunjukkan tangannya." Tak seorang pun yang mendengarnya bisa memercayai telinga mereka: Seorang pria yang seumur hidupnya tidak pernah menunjukkan kartunya sedang menyuruh orang lain untuk menunjukkan kartunya. Taktik seperti ini membuat mustahil untuk membedakan tipuan Talleyrand yang sebenarnya dari tipuannya yang palsu. Dengan merangkul reputasinya untuk ketidakjujuran, dia mempertahankan kemampuannya untuk menipu.

Tidak ada di ranah power yang diatur dalam batu. Kebohongan yang terang-terangan terkadang menutupi jejak Anda, bahkan membuat Anda dikagumi karena kejujuran ketidakjujuran Anda.

HUKUM 13

SAAT MEMINTA BANTUAN, PANCINGLAH KEPENTINGAN ORANG LAIN, JANGAN PERNAH PANCING BELAS KASIHAN ATAU RASA SYUKUR MEREKA

PERTIMBANGAN

Jika Anda perlu meminta bantuan sekutu, jangan repot-repot mengingatkannya tentang bantuan dan perbuatan baik Anda di masa lalu. Dia akan menemukan cara untuk mengabaikan Anda. Alih-alih, temukan sesuatu dalam permintaan Anda, atau dalam aliansi Anda dengannya, yang akan menguntungkannya, dan tekankan hal itu secara berlebihan. Dia akan merespon dengan antusias ketika dia melihat sesuatu yang bisa diperoleh untuk dirinya sendiri.

PELANGGARAN HUKUM

Pada awal abad keempat belas, seorang pemuda bernama Castruccio Castracani naik dari pangkat prajurit biasa menjadi penguasa kota besar Lucca, Italia. Salah satu keluarga paling kuat di kota itu, keluarga Poggio, telah berperan penting dalam pendakiannya (yang berhasil melalui pengkhianatan dan pertumpahan darah), tetapi setelah dia berkuasa, mereka merasa dia telah melupakan mereka. Ambisinya melebihi rasa terima kasih yang dia rasakan. Pada tahun 1325, ketika Castruccio pergi berperang melawan saingan utama Lucca, Florence, keluarga Poggio bersekongkol dengan keluarga bangsawan lain di kota untuk membebaskan diri dari pangeran yang bermasalah dan ambisius ini.

THE PEASANT AND THE APPLE-TREE

Seorang petani memiliki pohon apel di kebunnya, yang tidak menghasilkan buah, tetapi hanya berfungsi sebagai tempat bertengger bagi burung pipit dan belalang. Dia memutuskan untuk menebangnya, dan, dengan memegang kapaknya, membuat pukulan yang berani pada akarnya. Belalang dan burung pipit memohon padanya untuk tidak menebang pohon yang melindungi mereka, tetapi membiarkannya, dan mereka akan bernyanyi untuknya dan meringankan pekerjaannya. Dia tidak memperhatikan permintaan mereka, tetapi memberi pohon itu pukulan kedua dan ketiga dengan kapaknya. Ketika dia sampai di lubang pohon, dia menemukan sarang yang penuh dengan madu. Setelah mencicipi sarang madu, dia melemparkan kapaknya, dan, memandang pohon itu sebagai sesuatu yang suci, merawatnya dengan baik. Kepentingan diri sendiri menggerakkan beberapa pria.

FABLES, AESOP, ABAD KEENAM SM

Memasang pemberontakan, para komplotan menyerang dan membunuh gubernur yang ditinggalkan Castruccio untuk memerintah kota. Kerusuhan pecah, dan pendukung Castruccio dan pendukung Poggio bersiap untuk berperang. Namun, pada puncak ketegangan, Stefano di Poggio, anggota tertua keluarga, turun tangan, dan membuat kedua belah pihak meletakkan tangan mereka.

Seorang pria yang damai, Stefano tidak mengambil bagian dalam konspirasi. Dia telah memberi tahu keluarganya bahwa itu akan berakhir dengan pertumpahan darah yang tidak berguna. Sekarang dia bersikeras dia harus menengahi atas nama keluarga dan membujuk Castruccio untuk mendengarkan keluhan mereka dan memenuhi tuntutan mereka. Stefano adalah anggota klan tertua dan paling bijaksana, dan keluarganya setuju untuk menaruh kepercayaan mereka pada diplomasinya daripada pada senjata mereka.

Ketika berita tentang pemberontakan mencapai Castruccio, dia bergegas kembali ke Lucca. Namun, pada saat dia tiba, pertempuran telah berhenti, melalui agen Stefano, dan dia dikejutkan oleh ketenangan dan kedamaian kota. Stefano di Poggio telah membayangkan bahwa Castruccio akan berterima kasih kepadanya atas perannya dalam memadamkan pemberontakan, jadi dia mengunjungi sang pangeran. Dia menjelaskan bagaimana dia membawa kedamaian, lalu memohon—

belas kasihan Castruccio. Dia mengatakan bahwa para pemberontak di keluarganya masih muda dan terburu nafsu, haus akan kekuasaan namun belum berpengalaman; dia mengingat kemurahan hati keluarganya di masa lalu kepada Castruccio. Untuk semua alasan ini, katanya, pangeran agung harus memaafkan keluarga Poggio dan mendengarkan keluhan mereka. Ini, katanya, adalah satu-satunya hal yang harus dilakukan, karena keluarga telah rela meletakkan senjata mereka dan selalu mendukungnya.

Castruccio mendengarkan dengan sabar. Dia tampak tidak sedikit pun marah atau kesal. Sebaliknya, dia memberi tahu Stefano untuk yakin bahwa keadilan akan menang, dan dia memintanya untuk membawa seluruh keluarganya ke istana untuk membicarakan keluhan mereka dan mencapai kesepakatan. Saat mereka saling berpamitan, Castruccio mengatakan dia berterima kasih kepada Tuhan atas kesempatan yang telah diberikan kepadanya untuk menunjukkan pengampunan dan kebaikannya. Malam itu seluruh keluarga Poggio datang ke istana. Castruccio segera memenjarakan mereka dan beberapa hari kemudian semua dieksekusi, termasuk Stefano.

Penafsiran

Stefano di Poggio adalah perwujudan dari semua orang yang percaya bahwa keadilan dan kemuliaan tujuan mereka akan menang. Tentu saja seruan untuk keadilan dan rasa terima kasih kadang-kadang berhasil di masa lalu, tetapi lebih sering daripada tidak mereka memiliki konsekuensi yang mengerikan, terutama dalam berurusan dengan Castruc cios dunia. Stefano tahu bahwa sang pangeran telah naik ke tampuk power melalui pengkhianatan dan kekejaman. Bagaimanapun, ini adalah seorang pria yang telah membunuh teman dekat dan setianya. Ketika Castruccio diberitahu bahwa membunuh teman lama seperti itu adalah kesalahan besar, dia menjawab bahwa dia telah mengeksekusi bukan teman lama tetapi musuh baru.

Orang seperti Castruccio hanya tahu power dan kepentingan diri sendiri. Ketika pemberontakan dimulai, untuk mengakhirinya dan menempatkan diri pada belas kasihannya adalah langkah yang paling berbahaya. Bahkan ketika Stefano di Poggio melakukan kesalahan fatal itu, bagaimanapun, dia masih memiliki pilihan: Dia bisa menawarkan uang kepada Castruccio, bisa membuat janji untuk masa depan, bisa menunjukkan apa yang masih bisa disumbangkan Poggio pada power Castruccio—pengaruh mereka. dengan keluarga paling berpengaruh di Roma, misalnya, dan pernikahan besar yang bisa mereka perantarai.

Sebaliknya Stefano mengungkit masa lalu, dan hutang yang tidak membawa kewajiban. Bukan hanya manusia yang tidak wajib bersyukur, rasa syukur seringkali menjadi beban berat yang dengan senang hati ia buang. Dan dalam hal ini Castruccio melepaskan diri dari kewajibannya kepada Poggio dengan menghilangkan Poggio.

Kebanyakan pria sangat subjektif sehingga tidak ada yang benar-benar menarik minat mereka selain diri mereka sendiri. Mereka selalu memikirkan sesuatu mengenai diri mereka sendiri secepatnya seperti biasa setiap komentar dibuat, dan seluruh perhatian mereka terpikat dan diserap oleh referensi kebetulan saja untuk apa pun yang mempengaruhi mereka secara pribadi, baik itu tidak pernah begitu jauh.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

PENATAAN HUKUM

Pada 433 SM, tepat sebelum Perang Peloponnesia, pulau Corcyra (kemudian disebut Corfu) dan negara-kota Yunani Korintus berdiri di ambang konflik. Kedua pihak mengirim duta besar ke Athena untuk mencoba memenangkan orang Athena ke pihak mereka. Taruhannya tinggi, karena siapa pun yang memiliki Athena di pihaknya pasti akan menang. Dan siapa pun yang memenangkan perang pasti tidak akan memberikan belas kasihan kepada pihak yang kalah.

Corcyra berbicara lebih dulu. Duta Besarnya memulai dengan mengakui bahwa pulau itu tidak pernah membantu Athena sebelumnya, dan sebenarnya telah bersekutu dengan musuh Athena. Tidak ada ikatan persahabatan atau rasa terima kasih antara Corcyra dan Athena. Ya, Duta Besar mengakui, dia datang ke Athena sekarang karena takut dan khawatir akan keselamatan Corcyra. Satu-satunya hal yang bisa dia tawarkan adalah aliansi kepentingan bersama. Corcyra memiliki angkatan laut yang hanya dilampaui dalam ukuran dan power oleh angkatan laut Athena sendiri; aliansi antara kedua negara akan menciptakan power yang tangguh, yang dapat mengintimidasi negara saingan Sparta. Sayangnya, hanya itu yang ditawarkan Corcyra.

Perwakilan dari Korintus kemudian memberikan pidato yang brilian dan penuh semangat, sangat kontras dengan pendekatan Corcyran yang kering dan tidak berwarna. Dia berbicara tentang semua yang telah dilakukan Korintus untuk Athena di masa lalu. Dia bertanya bagaimana pandangan sekutu Athena yang lain jika kota itu membuat perjanjian dengan mantan musuh atas satu dengan teman yang sekarang, yang telah melayani kepentingan Athena dengan setia: Mungkin sekutu itu akan melanggar perjanjian mereka dengan Athena jika mereka melihat bahwa kesetiaan mereka tidak dihargai. Dia mengacu pada hukum Hellenic, dan kebutuhan untuk membayar Korintus untuk semua perbuatan baiknya. Dia akhirnya melanjutkan ke daftar banyak layanan yang telah dilakukan Korintus untuk Athena, dan pentingnya menunjukkan rasa terima kasih kepada teman-teman seseorang.

Setelah pidato, orang Athena memperdebatkan masalah ini dalam sebuah majelis. Pada ronde kedua, mereka memilih untuk bersekutu dengan Corcyra dan menjatuhkan Corinth.

Penafsiran

Sejarah telah mengingat orang-orang Athena dengan mulia, tetapi mereka adalah realis terkemuka Yunani klasik. Dengan mereka, semua retorika, semua daya tarik emosional di dunia, tidak dapat menandingi argumen pragmatis yang baik, terutama yang menambah power mereka.

Apa yang tidak disadari oleh duta besar Korintus adalah bahwa referensinya tentang kemurahan hati Korintus di masa lalu ke Athena hanya membuat marah orang Athena, secara halus meminta mereka untuk merasa bersalah dan menempatkan mereka di bawah kewajiban. Orang Athena tidak peduli tentang kebaikan masa lalu dan perasaan bersahabat. Pada saat yang sama, mereka tahu bahwa jika sekutu mereka yang lain menganggap mereka tidak berterima kasih karena telah meninggalkan Korintus, negara-kota ini masih tidak mungkin memutuskan hubungan mereka dengan Athena, power utama di Yunani. Athena memerintah kekaisarannya dengan paksa, dan hanya akan memaksa sekutu yang memberontak untuk kembali ke kandang.

Ketika orang memilih antara membicarakan masa lalu dan masa depan, orang pragmatis akan selalu memilih masa depan dan melupakan masa lalu. Seperti yang disadari oleh Corcyrans, selalu yang terbaik adalah berbicara secara pragmatis kepada orang yang pragmatis. Dan pada akhirnya, kebanyakan orang sebenarnya pragmatis—mereka jarang bertindak melawan kepentingan diri mereka sendiri.

Sudah menjadi aturan bahwa yang lemah harus tunduk
pada yang kuat; dan selain itu, kita menganggap bahwa
kita layak atas power kita. Sampai
saat ini Anda juga dulu berpikir bahwa kita; tapi
sekarang, setelah
menghitung minat Anda sendiri, Anda mulai berbicara
mengenai hal yang benar
dan salah. Pertimbangan semacam ini tidak pernah
membuat orang berpaling dari peluang peningkatan yang
ditawarkan oleh kekuatan superior.
perwakilan Athena ke Sparta,
dikutip dalam The Perang Peloponnesia, Thucydides, c.
465-395 SM

KUNCI POWER

Dalam pencarian Anda untuk power, Anda akan terus-menerus menemukan diri Anda dalam posisi meminta bantuan dari mereka yang lebih kuat dari Anda. Ada seni untuk meminta bantuan, seni yang bergantung pada kemampuan Anda untuk

memahami orang yang Anda hadapi, dan untuk tidak mengacaukan kebutuhan Anda dengan kebutuhan mereka.

Kebanyakan orang tidak pernah berhasil dalam hal ini, karena mereka sepenuhnya terjebak dalam keinginan dan keinginan mereka sendiri. Mereka mulai dari asumsi bahwa orang yang mereka minati memiliki minat tanpa pamrih untuk membantu mereka. Mereka berbicara seolah-olah kebutuhan mereka penting bagi orang-orang ini—yang mungkin tidak peduli. Terkadang mereka merujuk pada masalah yang lebih besar: tujuan besar, atau emosi besar seperti cinta dan rasa syukur. Mereka mencari gambaran besar ketika kenyataan sehari-hari yang sederhana akan lebih menarik. Apa yang tidak mereka sadari adalah bahwa bahkan orang yang paling berkuasa pun terkunci di dalam kebutuhannya sendiri, dan bahwa jika Anda tidak menarik minatnya sendiri, dia hanya melihat Anda sebagai orang yang putus asa atau, paling banter, membuang-buang waktu.

Pada abad keenam belas, misionaris Portugis mencoba selama bertahun-tahun untuk mengubah orang-orang Jepang menjadi Katolik, sementara pada saat yang sama Portugal memiliki monopoli perdagangan antara Jepang dan Eropa. Meskipun misionaris itu berhasil, mereka tidak pernah jauh di antara elit penguasa; pada awal abad ketujuh belas, pada kenyataannya, dakwah mereka benar-benar menentang kaisar Jepang Ieyasu. Ketika Belanda mulai berdatangan ke Jepang dalam jumlah besar, Ieyasu merasa sangat lega. Dia membutuhkan orang Eropa untuk pengetahuan mereka dalam senjata dan navigasi, dan di sini akhirnya ada orang Eropa yang peduli tidak ada gunanya menyebarkan agama—Belanda hanya ingin berdagang. Ieyasu dengan sigap bergerak untuk mengusir Portugis. Sejak saat itu, dia hanya akan berurusan dengan orang Belanda yang berpikiran praktis.

Jepang dan Belanda adalah budaya yang sangat berbeda, tetapi masing-masing memiliki kepedulian yang abadi dan universal: kepentingan pribadi. Setiap orang yang berurusan dengan Anda seperti budaya lain, tanah asing dengan masa lalu yang tidak ada hubungannya dengan Anda. Namun Anda dapat mengabaikan perbedaan antara Anda dan dia dengan menarik minatnya. Jangan halus: Anda memiliki pengetahuan yang berharga untuk dibagikan, Anda akan mengisi pundi-pundinya dengan emas, Anda akan membuatnya hidup lebih lama dan lebih bahagia. Ini adalah bahasa yang kita semua berbicara dan mengerti.

Langkah kunci dalam proses ini adalah memahami psikologi orang lain. Apakah dia sia-sia? Apakah dia mengkhawatirkan reputasinya atau status sosialnya? Apakah dia punya musuh yang bisa Anda bantu untuk dia kalahkan? Apakah dia hanya termotivasi oleh uang dan power?

Ketika bangsa Mongol menginvasi Cina pada abad kedua belas, mereka mengancam akan melenyapkan budaya yang telah berkembang selama lebih dari dua ribu tahun. Pemimpin mereka, Jenghis Khan, tidak melihat apa-apa di Cina selain negara yang kekurangan padang rumput untuk kudanya, dan dia memutuskan untuk menghancurkan tempat itu, meratakan semua kotanya, karena “akan lebih

baik memusnahkan orang Cina dan membiarkan rumput tumbuh." Bukan seorang prajurit, seorang jenderal, atau seorang raja yang menyelamatkan orang Cina dari kehancuran, tetapi seorang pria bernama Yelu Ch'u-Ts'ai. Sebagai orang asing, Ch'u-Ts'ai datang untuk menghargai keunggulan budaya Cina. Dia berhasil menjadikan dirinya penasihat tepercaya Jenghis Khan, dan membujuknya bahwa dia akan menuai kekayaan dari tempat itu jika, alih-alih menghancurkannya, dia hanya membebani semua orang yang tinggal di sana. Khan melihat kebijaksanaan dalam hal ini dan melakukan seperti yang disarankan Ch'u-Ts'ai.

Ketika Khan merebut kota Kaifeng, setelah pengepungan yang lama, dan memutuskan untuk membantai penduduknya (seperti yang dilakukannya di kota-kota lain yang menentangnya), Ch'u-Ts'ai mengatakan kepadanya bahwa pengrajin dan insinyur terbaik di Cina telah melarikan diri ke Kaifeng, dan akan lebih baik untuk menggunakannya. Kaifeng terhindar. Belum pernah Jenghis Khan menunjukkan belas kasihan seperti itu, tapi kemudian bukan belas kasihan yang menyelamatkan Kaifeng. Ch'u-Ts'ai mengenal Khan dengan baik. Dia adalah seorang petani barbar yang tidak peduli dengan budaya, atau memang untuk apa pun selain peperangan dan hasil praktis. Ch'u-Ts'ai memilih untuk menarik satu-satunya emosi yang akan bekerja pada orang seperti itu: keserakahan.

Kepentingan pribadi adalah pengungkit yang akan menggerakkan orang. Setelah Anda membuat mereka melihat bagaimana Anda bisa dalam beberapa cara memenuhi kebutuhan mereka atau memajukan tujuan mereka, penolakan mereka terhadap permintaan bantuan Anda secara ajaib akan hilang. Pada setiap langkah untuk memperoleh power, Anda harus melatih diri Anda untuk memikirkan jalan Anda di dalam pikiran orang lain, untuk melihat kebutuhan dan minat mereka, untuk menyingkirkan layar perasaan Anda sendiri yang mengaburkan kebenaran. Kuasai seni ini dan tidak akan ada batasan untuk apa yang dapat Anda capai.

Gambar: Tali yang Mengikat. Tali belas kasihan dan ucapan terima kasih tipis, dan akan putus pada kejutan pertama. Jangan membuang garis hidup seperti itu. Tali untuk kepentingan diri sendiri ditenun dari banyak serat dan tidak dapat dengan mudah diputuskan. Ini akan melayani Anda dengan baik selama bertahun-tahun.

Wewenang: Cara terpendek dan terbaik untuk menghasilkan kekayaan Anda adalah dengan membiarkan orang melihat dengan jelas bahwa mempromosikan kepentingan Anda adalah demi kepentingan mereka. (Jean de La Bruyre, 1645-1696)

KEMUNDURAN

Beberapa orang akan melihat daya tarik untuk kepentingan pribadi mereka sebagai hal yang jelek dan tercela. Mereka sebenarnya lebih suka untuk dapat melakukan amal, belas kasihan, dan keadilan, yang merupakan cara mereka merasa lebih unggul dari Anda: Ketika Anda meminta bantuan mereka, Anda menekankan power dan posisi mereka. Mereka cukup kuat untuk tidak membutuhkan apa pun dari Anda kecuali kesempatan untuk merasa lebih unggul. Ini adalah anggur yang memabukkan mereka. Mereka sangat ingin mendanai proyek Anda, untuk memperkenalkan Anda kepada orang-orang yang berkuasa—tentu saja, asalkan semua ini dilakukan di depan umum, dan untuk tujuan yang baik (biasanya semakin banyak publik, semakin baik). Maka, tidak semua orang dapat didekati melalui kepentingan pribadi yang sinis. Beberapa orang akan menundanya, karena mereka tidak ingin terlihat termotivasi oleh hal-hal seperti itu. Mereka membutuhkan kesempatan untuk menunjukkan hati mereka yang baik.

Jangan malu. Beri mereka kesempatan itu. Ini bukan seolah-olah Anda menipu mereka dengan meminta bantuan—mereka benar-benar senang memberi, dan terlihat memberi. Anda harus membedakan perbedaan di antara orang-orang kuat dan mencari tahu apa yang membuat mereka tergerak. Ketika mereka meluapkan keserakahan, jangan memohon kepada amal mereka. Ketika mereka ingin terlihat dermawan dan mulia, jangan menarik keserakahan mereka.

HUKUM 14

BERPERANLAH SEBAGAI TEMAN, BEKERJA SEBAGAI MATA-MATA

PERTIMBANGAN

Mengetahui tentang saingan Anda sangat penting. Gunakan mata-mata untuk mengumpulkan informasi berharga yang akan membuat Anda selangkah lebih maju. Lebih baik lagi: Mainkan mata-mata sendiri. Dalam pertemuan sosial yang sopan, belajarlah untuk menyelidiki. Ajukan pertanyaan tidak langsung untuk membuat orang mengungkapkan kelemahan dan niat mereka. Tidak ada kesempatan yang bukan merupakan kesempatan untuk mata-mata berseni.

PENATAAN HUKUM

Joseph Duveen tidak diragukan lagi adalah pedagang seni terbesar pada masanya—dari tahun 1904 hingga 1940 ia hampir sendirian memonopoli pasar pengumpul karya seni jutawan Amerika. Tapi satu hadiah prem menghindari dia: industrialis Andrew Mellon. Sebelum meninggal, Duveen bertekad menjadikan Mellon sebagai klien.

Teman Duveen mengatakan ini adalah mimpi yang mustahil. Mellon adalah pria yang kaku dan pendiam. Kisah-kisah yang dia dengar tentang Duveen yang ramah dan banyak bicara membuatnya salah paham—dia telah menjelaskan bahwa dia tidak punya keinginan untuk bertemu dengan pria itu. Namun Duveen memberi tahu teman-temannya yang ragu, "Mellon tidak hanya akan membeli dari saya tetapi dia hanya akan membeli dari saya." Selama beberapa tahun dia melacak mangsanya, mempelajari kebiasaan, selera, fobia pria itu. Untuk melakukan ini, dia

diam-diam memasukkan beberapa staf Mellon ke dalam daftar gajinya sendiri, menyebarkan informasi berharga dari mereka. Pada saat dia mulai beraksi, dia mengenal Mellon sebaik istri Mellon.

Pada tahun 1921 Mellon mengunjungi London, dan tinggal di suite mewah di lantai tiga Claridge's Hotel. Duveen memesan sendiri ke suite tepat di bawah Mellon, di lantai dua. Dia telah mengatur pelayannya untuk berteman dengan pelayan Mellon, dan pada hari yang menentukan dia telah memilih untuk pindah, pelayan Mellon memberi tahu pelayan Duveen, yang memberi tahu Duveen, bahwa dia baru saja membantu Mellon dengan mantelnya, dan bahwa industrialis itu berjalan menyusuri koridor untuk menelepon lift.

Pelayan Duveen buru-buru membantu Duveen dengan mantelnya sendiri. Beberapa detik kemudian, Duveen memasuki lift, dan lihatlah, ada Mellon. "Bagaimana kabarmu, Tuan Mellon?" kata Duveen, memperkenalkan dirinya. “Saya sedang dalam perjalanan ke Galeri Nasional untuk melihat beberapa gambar.” Sungguh luar biasa—ke situlah Mellon menuju. Jadi Duveen bisa menemani mangsanya ke satu lokasi yang akan memastikan kesuksesannya. Dia tahu selera Mellon luar dan dalam, dan saat kedua pria itu berjalan-jalan di museum, dia memukau raja dengan pengetahuannya. Sekali lagi sangat luar biasa, mereka tampaknya memiliki selera yang sangat mirip.

Mellon sangat terkejut: Ini bukan Duveen yang dia harapkan. Pria itu menawan dan menyenangkan, dan jelas memiliki selera yang luar biasa. Ketika mereka kembali ke New York, Mellon mengunjungi galeri eksklusif Duveen dan jatuh cinta dengan koleksi tersebut. Semuanya, cukup mengejutkan, tampaknya merupakan jenis pekerjaan yang ingin dia kumpulkan. Selama sisa hidupnya, dia adalah klien Duveen yang terbaik dan paling dermawan.

Penafsiran

Seorang pria yang ambisius dan kompetitif seperti Joseph Duveen tidak menyia-nyiakan kesempatan. Apa gunanya mengayunkannya, hanya berharap Anda bisa memikat klien ini atau itu? Ini seperti menembak bebek dengan mata tertutup. Bekali diri Anda dengan sedikit pengetahuan dan tujuan Anda meningkat.

Mellon adalah tangkapan Duveen yang paling spektakuler, tetapi dia memata-matai banyak jutawan. Dengan secara diam-diam menempatkan anggota staf rumah tangga kliennya dalam daftar gajinya sendiri, dia akan mendapatkan akses konstan ke informasi berharga tentang kedatangan dan kepergian tuan mereka, perubahan selera, dan informasi menarik lainnya yang akan membuatnya selangkah lebih maju. Saingan Duveen yang ingin menjadikan Henry Frick klien memperhatikan bahwa setiap kali dia mengunjungi orang kaya New York ini, Duveen ada di hadapannya, seolah-olah dia memiliki indra keenam. Bagi dealer lain, Duveen sepertinya ada di mana-mana, dan tahu segalanya sebelum mereka tahu. Powernya

membuat mereka putus asa dan putus asa, sampai banyak yang menyerah begitu saja mengejar klien kaya yang bisa membuat dealer kaya.

Begitulah power mata-mata yang cerdik: Itu membuat Anda tampak sangat berkuasa, peramal. Pengetahuan Anda tentang tanda Anda juga bisa membuat Anda tampak menawan, begitu juga Anda bisa mengantisipasi keinginannya. Tidak ada yang melihat sumber power Anda, dan apa yang tidak dapat mereka lihat tidak dapat mereka lawan.

Penguasa melihat melalui mata-mata, seperti sapi melalui penciuman, Brahmana melalui kitab suci dan orang lain melalui mata normal mereka.
Kautilya, filsuf India abad ketiga SM

KUNCI POWER

Di ranah power, tujuan Anda adalah tingkat kendali atas peristiwa di masa depan. Bagian dari masalah yang Anda hadapi, kemudian, adalah bahwa orang tidak akan memberi tahu Anda semua pikiran, emosi, dan rencana mereka. Mengontrol apa yang mereka katakan, mereka sering menyembunyikan bagian paling penting dari karakter mereka—kelemahan, motif tersembunyi, obsesi. Hasilnya adalah Anda tidak dapat memprediksi gerakan mereka, dan terus-menerus berada dalam kegelapan. Triknya adalah menemukan cara untuk menyelidiki mereka, untuk mengetahui rahasia dan niat tersembunyi mereka, tanpa memberi tahu mereka apa yang Anda lakukan.

Ini tidak sesulit yang Anda bayangkan. Front yang ramah akan memungkinkan Anda secara diam-diam mengumpulkan informasi tentang teman dan musuh. Biarkan orang lain berkonsultasi dengan ramalan bintang, atau membaca kartu tarot: Anda memiliki cara yang lebih konkret untuk melihat masa depan.

Cara memata-matai yang paling umum adalah menggunakan orang lain, seperti yang dilakukan Duveen. Metodenya sederhana, kuat, tetapi berisiko: Anda pasti akan mengumpulkan informasi, tetapi Anda memiliki sedikit kendali atas orang-orang yang melakukan pekerjaan itu. Mungkin mereka secara tidak pantas akan mengungkapkan mata-mata Anda, atau bahkan diam-diam berbalik melawan Anda. Jauh lebih baik menjadi mata-mata sendiri, berpura-pura sebagai teman sambil mengumpulkan informasi secara diam-diam.

Politisi Prancis Talleyrand adalah salah satu praktisi terbesar seni ini. Dia memiliki kemampuan luar biasa untuk membocorkan rahasia orang-orang dalam percakapan yang sopan. Seorang rekan sezamannya, Baron de Vitrolles, menulis,

“Kecerdasan dan keanggunan menandai percakapannya. Dia memiliki seni menyembunyikan pikirannya atau kebenciannya di bawah selubung sindiran yang transparan, kata-kata yang menyiratkan sesuatu yang lebih daripada yang diungkapkannya. Hanya bila perlu dia menyuntikkan kepribadiannya sendiri. ” Kuncinya di sini adalah kemampuan Talleyrand untuk menekan dirinya sendiri dalam percakapan, untuk membuat orang lain berbicara tanpa henti tentang diri mereka sendiri dan secara tidak sengaja mengungkapkan niat dan rencana mereka.

Sepanjang hidup Talleyrand, orang-orang mengatakan bahwa dia adalah seorang pembicara yang hebat—namun sebenarnya dia tidak banyak bicara. Dia tidak pernah berbicara tentang ide-idenya sendiri; dia menyuruh orang lain untuk mengungkapkan milik mereka. Dia akan mengatur permainan tebak kata yang bersahabat untuk diplomat asing, pertemuan sosial di mana, bagaimanapun, dia akan dengan hati-hati menimbang kata-kata mereka, membujuk kepercayaan dari mereka, dan mengumpulkan informasi yang sangat berharga untuk pekerjaannya sebagai menteri luar negeri Prancis. Pada Kongres Wina (1814-1815) dia melakukan mata-mata dengan cara lain: Dia akan mengatakan apa yang tampaknya menjadi rahasia (sebenarnya sesuatu yang dia buat), kemudian melihat reaksi pendengarnya. Dia mungkin memberi tahu sekelompok diplomat, misalnya, bahwa sumber yang dapat dipercaya telah mengungkapkan kepadanya bahwa tsar Rusia berencana untuk menangkap jenderal utamanya karena pengkhianatan. Dengan melihat reaksi para diplomat terhadap cerita yang dibuat-buat ini, dia akan tahu mana yang paling bersemangat dengan melemahnya tentara Rusia—mungkin pemerintah mereka memiliki desain di Rusia? Seperti yang dikatakan Baron von Stetten, "Monsieur Talleyrand menembakkan pistol ke udara untuk melihat siapa yang akan melompat keluar jendela."

Jika Anda memiliki alasan untuk mencurigai seseorang berbohong kepada Anda, lihatlah seolah-olah Anda memercayai setiap kata yang dia katakan. Ini akan memberinya keberanian untuk melanjutkan; dia akan menjadi lebih keras dalam pernyataannya, dan pada akhirnya mengkhianati dirinya sendiri. Sekali lagi, jika Anda merasa bahwa seseorang mencoba menyembunyikan sesuatu dari Anda, tetapi hanya berhasil sebagian, terlihat seolah-olah Anda tidak memercayainya. Oposisi di pihak Anda akan memprovokasi dia untuk memimpin cadangan kebenarannya dan membawa seluruh powernya untuk menanggung ketidakpercayaan Anda.
ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Selama pertemuan sosial dan pertemuan yang tidak berbahaya, perhatikan. Ini adalah saat penjaga orang turun. Dengan menekan kepribadian Anda sendiri, Anda dapat membuat mereka mengungkapkan sesuatu. Kecemerlangan manuvernya adalah bahwa mereka akan mengira minat Anda pada mereka

sebagai persahabatan, sehingga Anda tidak hanya belajar, tetapi juga membuat sekutu.

Namun demikian, Anda harus mempraktikkan taktik ini dengan hati-hati dan hati-hati. Jika orang-orang mulai curiga bahwa Anda membocorkan rahasia mereka di bawah kedok percakapan, mereka akan menghindari Anda dengan tegas. Tekankan obrolan ramah, bukan informasi berharga. Pencarian Anda untuk permata informasi tidak bisa terlalu jelas, atau pertanyaan menyelidik Anda akan mengungkapkan lebih banyak tentang diri Anda dan niat Anda daripada tentang informasi yang ingin Anda temukan.

Sebuah trik untuk dicoba dalam memata-matai berasal dari La Rochefoucauld, yang menulis, "Ketulusan ditemukan pada sangat sedikit pria, dan seringkali merupakan tipu muslihat yang paling cerdik—yang satu tulus untuk menarik kepercayaan dan rahasia orang lain." Dengan berpura-pura membuka hati Anda kepada orang lain, dengan kata lain, Anda membuat mereka lebih mungkin untuk mengungkapkan rahasia mereka sendiri. Beri mereka pengakuan palsu dan mereka akan memberi Anda pengakuan yang nyata. Trik lain diidentifikasi oleh filsuf Arthur Schopenhauer, yang menyarankan dengan keras menentang orang yang Anda ajak bicara sebagai cara untuk membuat mereka kesal, mengaduk-aduk mereka sehingga mereka kehilangan kendali atas kata-kata mereka. Dalam reaksi emosional mereka, mereka akan mengungkapkan semua jenis kebenaran tentang diri mereka sendiri, kebenaran yang nantinya dapat Anda gunakan untuk melawan mereka.

Metode lain dari mata-mata tidak langsung adalah untuk menguji orang, memasang perangkap kecil yang membuat mereka mengungkapkan hal-hal tentang diri mereka sendiri. Chosroes II, raja Persia abad ketujuh yang terkenal pandai, memiliki banyak cara untuk melihat rakyatnya tanpa menimbulkan kecurigaan. Jika dia memperhatikan, misalnya, bahwa dua orang istananya menjadi sangat ramah, dia akan memanggil salah satu dari mereka dan mengatakan dia memiliki informasi bahwa yang lain adalah pengkhianat, dan akan segera dibunuh. Raja akan memberi tahu abdi dalem bahwa dia mempercayainya lebih dari siapa pun, dan bahwa dia harus merahasiakan informasi ini. Kemudian dia akan mengawasi kedua pria itu dengan hati-hati. Jika dia melihat bahwa punggawa kedua tidak berubah dalam perilakunya terhadap raja, dia akan menyimpulkan bahwa punggawa pertama telah menyimpan rahasia, dan dia akan segera mempromosikan pria itu, kemudian membawanya ke samping untuk mengaku, “Aku bermaksud membunuh temanmu karena informasi tertentu yang sampai padaku, tetapi, ketika aku menyelidiki masalah ini, aku menemukan itu tidak benar.” Sebaliknya, jika punggawa kedua mulai menghindari raja, bersikap menyendiri dan tegang, Chosroes akan tahu bahwa rahasia itu telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan Chosroes akan

melarangnya dari seluruh kerajaannya. Chosroes akan tahu bahwa rahasia itu telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan Chosroes akan melarangnya dari seluruh kerajaannya. Chosroes akan tahu bahwa rahasia itu telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan Chosroes akan melarangnya dari seluruh kerajaannya.

Ini mungkin tampak sebagai bentuk mata-mata yang aneh yang mengungkapkan bukan informasi empiris tetapi karakter seseorang.

Seringkali, bagaimanapun, itu adalah cara terbaik untuk memecahkan masalah sebelum masalah itu muncul.

Dengan menggoda orang untuk melakukan tindakan tertentu, Anda belajar tentang kesetiaan mereka, kejujuran mereka, dan sebagainya. Dan pengetahuan semacam ini seringkali yang paling berharga dari semuanya: Berbekal itu, Anda dapat memprediksi tindakan mereka di masa depan.

Gambar:
Mata Ketiga
Mata-Mata.
Di negeri
bermata dua,
mata ketiga
memberi
Anda
kemahatahuan
seorang dewa.
Anda melihat
lebih jauh dari
yang lain, dan
Anda melihat
lebih dalam ke
dalamnya.
Tidak ada
yang aman
dari mata
kecuali Anda.

Otoritas: Sekarang, alasan seorang penguasa yang brilian dan seorang jenderal yang bijaksana menaklukkan musuh setiap kali mereka bergerak, dan pencapaian mereka melampaui orang-orang biasa, adalah pengetahuan mereka sebelumnya tentang situasi musuh. "Pengetahuan sebelumnya" ini tidak dapat diperoleh dari roh, atau dari dewa, atau dengan analogi dengan peristiwa masa lalu, atau dengan perhitungan astrologi. Itu harus diperoleh dari orang-orang yang mengetahui situasi musuh—dari mata-mata. (Sun-tzu, Seni Perang, abad keempat SM)

KEMUNDURAN

Informasi sangat penting untuk power, tetapi sama seperti Anda memata-matai orang lain, Anda harus siap jika mereka memata-matai Anda. Maka, salah satu senjata paling ampuh dalam pertempuran untuk mendapatkan informasi adalah memberikan informasi palsu. Seperti yang dikatakan Winston Churchill, "Kebenaran sangat berharga sehingga dia harus selalu dijaga oleh pengawal kebohongan." Anda harus mengelilingi diri Anda dengan pengawal seperti itu, sehingga kebenaran Anda tidak dapat ditembus. Dengan menanam informasi pilihan Anda, Anda mengontrol permainan.

Pada tahun 1944, serangan bom roket Nazi di London tiba-tiba meningkat. Lebih dari dua ribu bom terbang V-1 jatuh di kota, menewaskan lebih dari lima ribu orang dan melukai lebih banyak lagi. Entah bagaimana, bagaimanapun, Jerman secara konsisten meleset dari target mereka. Bom yang dimaksudkan untuk Tower Bridge, atau Piccadilly, akan jatuh jauh dari kota, mendarat di pinggiran kota yang kurang penduduknya. Pasalnya, dalam menetapkan target, Jerman mengandalkan agen rahasia yang mereka tanam di Inggris. Mereka tidak tahu bahwa agen-agen ini telah ditemukan, dan bahwa sebagai gantinya, agen-agen yang dikendalikan Inggris memberi mereka informasi yang menipu secara halus.

Bom akan menghantam lebih jauh dan lebih jauh dari target mereka setiap kali mereka jatuh. Pada akhir kampanye mereka mendarat di sapi di negara itu. Dengan memberi orang informasi yang salah, maka, Anda mendapatkan keuntungan besar. Sementara mata-mata memberi Anda mata ketiga, disinformasi menempatkan salah satu mata musuh Anda. Seorang cyclops, dia selalu meleset dari targetnya.

HUKUM 15

HANCURKAN MUSUH ANDA SEPENUHNYA

PERTIMBANGAN

Semua pemimpin yang baik sejak zaman Musa tahu bahwa seorang musuh yang ditakuti harus dihancurkan secara total. (Kadang mereka mempelajarinya lewat pengalaman pahit mereka). Jika ada satu bara api yang dibiarkan menyala, betapa pun suram ia, pada akhirnya nanti kebakaran pasti terjadi. Ada lebih banyak hal yang hilang jika Anda berhenti di tengah jalan daripada jika Anda menghancurkan musuh secara total;,musuh akan memulihkan diri dan berusaha balas dendam. Hancurkan dia, bukan hanya tubuh jasmaninya, melainkan juga semangatnya.

PELANGGARAN HUKUM

Tidak ada persaingan antar pemimpin yang lebih dirayakan dalam sejarah Tiongkok selain perjuangan antara Hsiang Yu dan Liu Pang. Kedua jenderal ini memulai karir mereka sebagai teman, berjuang di sisi yang sama. Hsiang Yu berasal dari bangsawan; besar dan kuat, memiliki sifat kekerasan dan temperamental, sedikit bodoh, dia masih seorang pejuang perkasa yang selalu bertempur di depan pasukannya. Liu Pang berasal dari petani. Dia tidak pernah menjadi tentara, dan lebih menyukai wanita dan anggur daripada berkelahi; pada kenyataannya, dia adalah seorang bajingan. Tapi dia cerdik, dan dia memiliki kemampuan untuk mengenali ahli strategi terbaik, menjadikan mereka sebagai penasihatnya, dan mendengarkan nasihat mereka. Dia telah bangkit di ketentaraan melalui power ini.

Sisa-sisa musuh dapat menjadi aktif seperti penyakit atau kebakaran. Oleh karena itu, ini harus dimusnahkan sepenuhnya.... Seseorang seharusnya tidak pernah mengabaikan musuh, mengetahui dia lemah. Dia menjadi berbahaya pada waktunya, seperti percikan api di tumpukan jerami.
KAUTILYA, FILSUF INDIA, ABAD KETIGA SM

Pada tahun 208 SM, raja Ch'u mengirim dua pasukan besar untuk menaklukkan kerajaan Ch'in yang kuat. Satu tentara pergi ke utara, di bawah komando Sung Yi, dengan Hsiang Yu sebagai komandan kedua; yang lain, dipimpin oleh Liu Pang, langsung menuju Ch'in. Targetnya adalah ibu kota kerajaan yang indah, Hsien-yang. Dan Hsiang Yu, yang selalu kejam dan tidak sabar, tidak tahan membayangkan bahwa Liu Pang akan sampai ke Hsien-yang terlebih dahulu, dan mungkin akan mengambil alih komando seluruh pasukan.

PERANGKAT DI SINIGAGLIA

*Pada hari Ramiro dieksekusi, Cesare [Borgia] keluar dari Cesena, meninggalkan tubuh yang dimutilasi di alun-alun kota, dan berbaris ke selatan. Tiga hari kemudian dia tiba di Fano, di mana dia menerima utusan dari kota Ancona, yang meyakinkannya akan kesetiaan mereka. Seorang utusan dari Vitellozzo Vitelli mengumumkan bahwa pelabuhan kecil Adriatik di Sinigaglia telah menyerah kepada condottieri [tentara bayaran]. Hanya benteng, yang bertanggung jawab atas Genoa Andrea Doria, yang masih bertahan, dan Doria menolak untuk menyerahkannya kepada siapa pun kecuali Cesare sendiri. [Borgia] mengirim kabar bahwa dia akan tiba keesokan harinya, itulah yang*condottieri ingin mendengar. Begitu dia sampai di Sinigaglia. Cesare akan menjadi mangsa yang mudah,
terperangkap di antara benteng dan pasukan mereka yang mengelilingi kota.... Condottieri yakin mereka memiliki keunggulan militer, percaya bahwa kepergian pasukan Prancis telah pergi? Cesare hanya dengan power kecil.
Bahkan, menurut Machiavelli. [Borgia] telah meninggalkan Cesena dengan sepuluh ribu prajurit infanteri dan tiga ribu kuda, dengan susah payah membagi anak buahnya sehingga mereka akan berbaris di sepanjang rute paralel sebelum bertemu di Sinigaglia. Alasan power yang begitu besar adalah karena dia tahu, dari pengakuan yang diambil dari Ramiro de Lorca, apa yang dimiliki condottieri di lengan baju mereka. Karena itu dia memutuskan untuk mengubah perangkap mereka sendiri melawan mereka. Ini adalah mahakarya tipu daya yang kemudian disebut sejarawan Paolo Giovio sebagai "penipuan yang luar biasa." Saat fajar pada tanggal 31 Desember [1502], Cesare mencapai pinggiran Sinigaglia.... Dipimpin oleh Michelotto Corella, penjaga depan Cesare yang terdiri dari dua ratus tombak mengambil posisinya di jembatan kanal.... Kontrol jembatan ini secara efektif mencegah pasukan konspirator mundur ....
*Cesare menyapa condottieri dengan penuh semangat dan mengundang mereka untuk bergabung dengannya.... Michelotto*telah menyiapkan Palazzo Bernardino untuk digunakan Cesare, dan sang duke mengundang condottieri ke dalam.... Begitu berada di dalam ruangan, orang-orang itu diam-diam ditangkap oleh penjaga yang

merayap dari belakang.... [Cesare] memberi perintah untuk menyerang Vitelli dan Prajurit Orsini di daerah terpencil.... Malam itu, saat pasukan mereka dihancurkan, Michelotto mencekik Oliveretto dan Vitelli di istana Bernardino.... Dalam satu gerakan, [Borgia] telah menyingkirkan mantan jenderalnya dan yang terburuk musuh.

THE BORGIAS, IVAN CLOOLAS, 1989

Pada satu titik di front utara, komandan Hsiang, Sung Yi, ragu-ragu mengirim pasukannya ke medan perang. Dengan marah, Hsiang memasuki tenda Sung Yi, menyatakan dia pengkhianat, memenggal kepalanya, dan mengambil alih komando tunggal tentara. Tanpa menunggu perintah, dia meninggalkan front utara dan berbaris langsung ke Hsien-yang. Dia merasa yakin bahwa dia adalah prajurit dan jenderal yang lebih baik daripada Liu, tetapi, yang sangat mengejutkannya, saingannya, memimpin pasukan yang lebih kecil dan lebih cepat, berhasil mencapai Hsien-yang lebih dulu. Hsiang memiliki seorang penasihat, Fan Tseng, yang memperingatkannya, “Kepala desa ini [Liu Pang] dulunya rakus hanya akan kekayaan dan wanita, tetapi sejak memasuki ibu kota dia tidak disesatkan oleh kekayaan, anggur, atau seks. Itu menunjukkan dia membidik tinggi.”

Fan Tseng mendesak Hsiang untuk membunuh saingannya sebelum terlambat. Dia menyuruh sang jenderal untuk mengundang petani yang cerdik itu ke perjamuan di kamp mereka di luar Hsien-yang, dan, di tengah-tengah pesta tarian pedang, kepalanya dipenggal. Undangan telah dikirim; Liu jatuh ke perangkap, dan datang ke perjamuan. Tapi Hsiang ragu-ragu dalam memerintahkan tarian pedang, dan pada saat dia memberi sinyal, Liu merasakan jebakan, dan berhasil melarikan diri. “Bah!” teriak Fan Tseng dengan jijik, melihat bahwa Hsiang telah mengacaukan rencana itu. “Seseorang tidak dapat merencanakan dengan orang bodoh. Liu Pang akan mencuri kerajaanmu dan menjadikan kita semua tawanannya.”

Menyadari kesalahannya, Hsiang buru-buru menyerbu Hsien-yang, kali ini bertekad untuk memenggal kepala lawannya. Liu tidak pernah menjadi orang yang bertarung ketika ada kemungkinan melawan dia, dan dia meninggalkan kota. Hsiang menangkap Hsien-yang, membunuh pangeran muda Ch'in, dan membakar kota itu hingga rata dengan tanah. Liu sekarang adalah musuh bebuyutan Hsiang, dan dia mengejarnya selama berbulan-bulan, akhirnya memojokkannya di kota bertembok. Kekurangan makanan, pasukannya berantakan, Liu menuntut perdamaian.

Sekali lagi Fan Tseng memperingatkan Hsiang, “Hancurkan dia sekarang! Jika Anda membiarkannya pergi lagi, Anda akan menyesal nanti. ” Tapi Hsiang memutuskan untuk berbelas kasih. Dia ingin membawa Liu kembali ke Ch'u hidup-

hidup, dan memaksa mantan temannya untuk mengakui dia sebagai tuan. Tapi Fan terbukti benar: Liu berhasil menggunakan negosiasi untuk penyerahan dirinya sebagai selingan, dan dia melarikan diri dengan pasukan kecil. Hsiang, kagum karena dia telah membiarkan saingannya lolos lagi, sekali lagi mengejar Liu, kali ini dengan sangat ganas sehingga dia tampak kehilangan akal sehatnya. Pada satu titik, setelah menangkap ayah Liu dalam pertempuran, Hsiang membela orang tua itu selama pertempuran dan berteriak kepada Liu melintasi barisan pasukan, "Menyerahlah sekarang, atau aku akan merebus ayahmu hidup-hidup!" Liu dengan tenang menjawab, “Tapi kita bersumpah saudara. Jadi ayahku adalah ayahmu juga. Jika Anda bersikeras merebus ayah Anda sendiri, kirimi aku semangkuk sup!” Hsiang mundur, dan perjuangan berlanjut.

Beberapa minggu kemudian, di tengah perburuan, Hsiang menyebarkan pasukannya dengan tidak bijaksana, dan dalam serangan mendadak Liu mampu mengepung garnisun utamanya. Untuk pertama kalinya tabel dibalik. Sekarang Hsiang yang menuntut perdamaian. Penasihat utama Liu mendesaknya untuk menghancurkan Hsiang, menghancurkan pasukannya, tidak menunjukkan belas kasihan. “Melepaskan dia seperti memelihara harimau—ia akan melahapmu nanti,” kata penasihat itu. Liu setuju.

Membuat perjanjian palsu, dia membujuk Hsiang untuk melonggarkan pertahanannya, lalu membantai hampir semua pasukannya. Hsiang berhasil melarikan diri. Sendirian dan berjalan kaki, mengetahui bahwa Liu telah memberikan hadiah di kepalanya, dia menemukan sekelompok kecil tentaranya sendiri yang mundur, dan berteriak, “Saya mendengar Liu Pang telah menawarkan seribu keping emas dan sepuluh ribu keping emas. keluarga untuk kepalaku. Biarkan aku membantumu.” Kemudian dia menggorok lehernya sendiri dan mati.

Penafsiran

Hsiang Yu telah membuktikan kekejamannya dalam banyak kesempatan. Dia jarang ragu-ragu untuk menyingkirkan saingannya jika itu sesuai dengan tujuannya. Tetapi dengan Liu Pang dia bertindak berbeda. Dia menghormati saingannya, dan tidak ingin mengalahkannya melalui penipuan; dia ingin membuktikan keunggulannya di medan perang, bahkan memaksa Liu yang pandai untuk menyerah dan melayaninya. Setiap kali saingannya ada di tangannya, ada sesuatu yang membuatnya ragu—simpati fatal atau rasa hormat terhadap pria yang, bagaimanapun juga, pernah menjadi teman dan kawan seperjuangan. Tetapi saat Hsiang menjelaskan bahwa dia bermaksud untuk melenyapkan Liu, namun gagal mencapainya, dia menyegel malapetakanya sendiri. Liu tidak akan mengalami keragu-raguan yang sama begitu meja diputar.

Ini adalah nasib yang dihadapi kita semua ketika kita bersimpati dengan musuh kita, ketika rasa kasihan, atau harapan untuk rekonsiliasi, membuat kita mundur

untuk menjauhi mereka. Kita hanya memperkuat ketakutan dan kebencian mereka terhadap kita. Kita telah mengalahkan mereka, dan mereka dipermalukan; namun kita memelihara ular berbisa yang marah ini yang suatu hari akan membunuh kita. Power tidak dapat ditangani dengan cara ini. Itu harus dimusnahkan, dihancurkan, dan ditolak kesempatannya untuk kembali menghantui kita. Ini semua lebih benar dengan mantan teman yang telah menjadi musuh. Hukum yang mengatur antagonisme fatal berbunyi: Rekonsiliasi tidak mungkin. Hanya satu pihak yang bisa menang, dan itu harus menang total.

Liu Pang mempelajari pelajaran ini dengan baik. Setelah mengalahkan Hsiang Yu, putra seorang petani ini kemudian menjadi panglima tertinggi pasukan Ch'u. Menghancurkan saingan berikutnya—raja Ch'u, mantan pemimpinnya sendiri—dia menobatkan dirinya sebagai kaisar, mengalahkan semua orang yang menghalangi jalannya, dan tercatat dalam sejarah sebagai salah satu penguasa terbesar Tiongkok, Han Kao-tsu yang abadi, pendiri dari Dinasti Han.

Untuk mendapatkan kemenangan akhir, Anda harus kejam.
NAPOLEON BONAPARTE, 1769-1821

Mereka yang berusaha mencapai sesuatu seharusnya tidak menunjukkan belas kasihan.
Kautilya, filsuf India abad ketiga SM

PENATAAN HUKUM

Wu Chao, lahir pada tahun 625 M, adalah putri seorang adipati, dan sebagai wanita muda yang cantik dengan banyak pesona, dia terikat dengan harem Kaisar T'ai Tsung.

Harem kekaisaran adalah tempat yang berbahaya, penuh dengan selir muda yang berlomba-lomba menjadi favorit kaisar. Kecantikan dan karakter kuat Wu dengan cepat memenangkan pertempuran ini, tetapi, mengetahui bahwa seorang kaisar, seperti pria kuat lainnya, adalah makhluk yang penuh keinginan, dan bahwa dia dapat dengan mudah diganti, dia terus memperhatikan masa depan.

Wu berhasil merayu putra kaisar yang bejat, Kao Tsung, pada satu-satunya kesempatan ketika dia bisa menemukannya sendirian: ketika dia sedang buang air di urinoir kerajaan. Meski begitu, ketika kaisar meninggal dan Kao Tsung mengambil alih takhta, dia masih mengalami nasib di mana semua istri dan selir seorang kaisar yang meninggal terikat oleh tradisi dan hukum: kepalanya dicukur, dia masuk biara, untuk apa yang seharusnya. menjadi sisa hidupnya. Selama tujuh tahun Wu bersekongkol untuk melarikan diri. Dengan berkomunikasi secara rahasia

dengan kaisar baru, dan dengan berteman dengan istrinya, permaisuri, dia berhasil mendapatkan dekrit kerajaan yang sangat tidak biasa yang memungkinkan dia untuk kembali ke istana dan ke harem kerajaan. Sesampai di sana, dia menjilat permaisuri, saat masih tidur dengan kaisar. Permaisuri tidak mengecilkan hati ini — dia belum memberi kaisar pewaris,

Pada tahun 654 Wu Chao melahirkan seorang anak. Suatu hari permaisuri datang berkunjung, dan segera setelah dia pergi, Wu membekap bayi yang baru lahir—bayinya sendiri. Ketika pembunuhan itu ditemukan, kecurigaan segera jatuh pada permaisuri, yang telah berada di tempat kejadian beberapa saat sebelumnya, dan yang sifat cemburu diketahui oleh semua orang. Inilah tepatnya rencana Wu. Tak lama kemudian, permaisuri didakwa dengan pembunuhan dan dieksekusi. Wu Chao dinobatkan sebagai permaisuri menggantikannya. Suami barunya, yang kecanduan akan kesenangan hidupnya, dengan senang hati menyerahkan kendali pemerintahan kepada Wu Chao, yang sejak saat itu dikenal sebagai Permaisuri Wu.

Meskipun sekarang dalam posisi power besar, Wu hampir tidak merasa aman. Ada musuh di mana-mana; dia tidak bisa menurunkan kewaspadaannya untuk sesaat. Memang, ketika dia berusia empat puluh satu, dia mulai takut bahwa keponakannya yang cantik akan menjadi favorit kaisar. Dia meracuni wanita itu dengan tanah liat yang dicampur ke dalam makanannya. Pada tahun 675, putranya sendiri, yang disebut-sebut sebagai pewaris, juga diracun. Putra sulung berikutnya—tidak sah, tetapi sekarang putra mahkota—diasingkan beberapa saat kemudian atas tuduhan yang dibuat-buat. Dan ketika kaisar meninggal, pada tahun 683, Wu berhasil memiliki putra setelah itu dinyatakan tidak layak untuk tahta. Semua ini berarti bahwa putra bungsunya yang paling tidak efektiflah yang akhirnya menjadi kaisar. Dengan cara ini dia terus memerintah.

Selama lima tahun berikutnya terjadi kudeta istana yang tak terhitung banyaknya. Semuanya gagal, dan semua konspirator dieksekusi. Pada 688 tidak ada yang tersisa untuk menantang Wu. Dia menyatakan dirinya sebagai keturunan ilahi Buddha, dan pada tahun 690 keinginannya akhirnya dikabulkan: Dia bernama "Kaisar" Suci dan Ilahi dari Cina.

Wu menjadi kaisar karena benar-benar tidak ada yang tersisa dari dinasti T'ang sebelumnya. Jadi dia memerintah tanpa tantangan, selama lebih dari satu dekade relatif damai. Pada tahun 705, pada usia delapan puluh tahun, dia dipaksa turun takhta.

Penafsiran

Semua yang mengenal Permaisuri Wu berkomentar tentang energi dan kecerdasannya. Pada saat itu, tidak ada kemuliaan yang tersedia bagi seorang wanita ambisius lebih dari beberapa tahun di harem kekaisaran, kemudian seumur hidup terkurung di sebuah biara. Dalam kenaikan Wu yang bertahap namun luar

biasa ke puncak, dia tidak pernah naif. Dia tahu bahwa keraguan apa pun, kelemahan sesaat apa pun, akan mengakhiri hidupnya. Jika, setiap kali dia menyingkirkan saingan yang baru muncul, solusinya sederhana: Dia harus menghancurkan mereka semua atau bunuh diri. Kaisar lain sebelum dia mengikuti jalan yang sama menuju puncak, tetapi Wu—yang, sebagai seorang wanita, hampir tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan power—harus lebih kejam lagi.

Empat puluh tahun pemerintahan Permaisuri Wu adalah salah satu yang terpanjang dalam sejarah Tiongkok. Meskipun kisah kebangkitannya yang berdarah ke tampuk power sudah terkenal, di Cina dia dianggap sebagai salah satu penguasa yang paling cakap dan efektif pada masa itu.

Seorang imam bertanya kepada negarawan dan jenderal Spanyol yang sekarat Ramón Maria Narváez.

*(1800-1868), "Apakah Yang Mulia memaafkan semua musuhmu? "Saya tidak*harus memaafkan musuhku," jawab Narváez, "Aku telah menembak mereka semua. "

KUNCI POWER

Bukan kebetulan bahwa dua cerita yang menggambarkan hukum ini berasal dari Tiongkok: Sejarah Tiongkok penuh dengan contoh musuh yang dibiarkan hidup dan kembali menghantui yang lunak. "Hancurkan musuh" adalah prinsip strategis utama Sun-tzu, penulis *The Art of War* abad keempat SM. Idenya sederhana: Musuh Anda berharap Anda sakit. Tidak ada yang mereka inginkan selain melenyapkan Anda. Jika, dalam perjuangan Anda dengan mereka, Anda berhenti di tengah atau bahkan tiga perempat jalan, karena belas kasihan atau harapan rekonsiliasi, Anda hanya membuat mereka lebih bertekad, lebih sakit hati, dan mereka suatu hari nanti akan membalas dendam. Mereka mungkin bersikap ramah untuk saat ini, tetapi ini hanya karena Anda telah mengalahkan mereka. Mereka tidak punya pilihan selain menunggu waktu mereka.

Solusinya: Jangan berbelas kasihan. Hancurkan musuh Anda sepenuhnya seperti mereka akan menghancurkan Anda. Pada akhirnya satu-satunya kedamaian dan keamanan yang dapat Anda harapkan dari musuh Anda adalah hilangnya mereka.

Mao Tse-tung, seorang pembaca setia Sun-tzu dan sejarah Cina pada umumnya, mengetahui pentingnya hukum ini. Pada tahun 1934 pemimpin Komunis dan sekitar 75.000 tentara dengan perlengkapan yang buruk melarikan diri ke pegunungan terpencil di Cina barat untuk melarikan diri dari pasukan Chiang Kai-shek yang jauh lebih besar, yang sejak itu disebut Long March.

Chiang bertekad untuk melenyapkan setiap Komunis terakhir, dan beberapa tahun kemudian Mao memiliki kurang dari 10.000 tentara yang tersisa. Pada tahun 1937, sebenarnya, ketika Cina diserbu oleh Jepang, Chiang menghitung bahwa Komunis tidak lagi menjadi ancaman. Dia memilih untuk menyerah mengejar dan berkonsentrasi pada Jepang. Sepuluh tahun kemudian Komunis telah pulih cukup untuk mengalahkan tentara Chiang. Chiang telah melupakan kebijaksanaan kuno dalam menghancurkan musuh; Mao tidak. Chiang dikejar sampai dia dan seluruh pasukannya melarikan diri ke pulau Taiwan. Tidak ada yang tersisa dari rezimnya di China daratan hingga hari ini.

Kebijaksanaan di balik "menghancurkan musuh" sama kunonya dengan Alkitab: Praktisi pertamanya mungkin adalah Musa, yang mempelajarinya dari Tuhan sendiri, ketika Dia membelah Laut Merah untuk orang-orang Yahudi, lalu membiarkan air mengalir kembali ke atas orang-orang Mesir yang mengejar. sehingga "tidak sebanyak salah satu dari mereka yang tersisa." Ketika Musa kembali dari Gunung Sinai dengan Sepuluh Perintah dan menemukan orang-orangnya menyembah Anak Sapi Emas, dia menyembelih setiap pelanggar terakhir. Dan tepat sebelum dia meninggal, dia memberi tahu para pengikutnya, yang akhirnya akan memasuki Tanah Perjanjian, bahwa ketika mereka telah mengalahkan suku-suku Kanaan, mereka harus “menghancurkan mereka sepenuhnya... tidak membuat perjanjian dengan mereka, dan tidak menunjukkan belas kasihan kepada mereka. ”

Tujuan dari kemenangan total adalah aksioma perang modern, dan dikodifikasikan seperti itu oleh Carl von Clausewitz, filsuf utama perang. Menganalisis kampanye Napoleon, von Clausewitz menulis, “Kita mengklaim bahwa pemusnahan langsung pasukan musuh harus selalu menjadi pertimbangan yang dominan.... Begitu kemenangan besar tercapai, tidak boleh ada pembicaraan tentang istirahat, ruang bernafas.. .tetapi hanya pengejaran, mengejar musuh lagi, merebut ibu kotanya, menyerang pasukan cadangannya, dan hal lain apa pun yang dapat memberikan bantuan dan kenyamanan bagi negaranya.” Alasan untuk ini adalah bahwa setelah perang datang negosiasi dan pembagian wilayah. Jika Anda hanya memenangkan sebagian kemenangan, Anda pasti akan kalah dalam negosiasi apa yang telah Anda peroleh dengan perang.

Solusinya sederhana: Biarkan musuh Anda tidak memiliki pilihan. Hancurkan mereka dan wilayah mereka adalah milikmu untuk diukir. Tujuan dari power adalah untuk mengendalikan musuh Anda sepenuhnya, untuk membuat mereka mematuhi kehendak Anda. Anda tidak mampu untuk pergi setengah jalan. Jika mereka tidak memiliki pilihan, mereka akan dipaksa untuk melakukan penawaran Anda. Hukum ini memiliki aplikasi jauh melampaui medan perang. Negosiasi adalah ular beludak berbahaya yang akan menggerogoti kemenangan Anda, jadi jangan beri musuh Anda apa pun untuk dinegosiasikan, tidak ada harapan, tidak ada ruang untuk bermanuver. Mereka hancur dan hanya itu.

Sadarilah ini: Dalam perebutan power, Anda akan menimbulkan persaingan dan menciptakan musuh. Akan ada orang-orang yang tidak dapat Anda menangkan, yang akan tetap menjadi musuh Anda, apa pun yang terjadi. Tapi luka apa pun yang Anda berikan pada mereka, sengaja atau tidak, jangan menganggap kebencian mereka secara pribadi. Sadarilah bahwa tidak ada kemungkinan perdamaian di antara Anda, terutama selama Anda tetap berkuasa. Jika Anda membiarkan mereka bertahan, mereka akan membalas dendam, seperti malam mengikuti siang. Menunggu mereka menunjukkan kartu mereka adalah hal yang konyol; seperti yang dipahami Permaisuri Wu, saat itu sudah terlambat.

Bersikaplah realistis: Dengan musuh seperti ini, Anda tidak akan pernah aman. Ingat pelajaran sejarah, dan kebijaksanaan Musa dan Mao: Jangan pernah setengah-setengah.

Tentu saja ini bukan soal pembunuhan, ini soal pembuangan. Cukup lemah dan kemudian diasingkan dari istanamu selamanya, musuhmu tidak berbahaya. Mereka tidak memiliki harapan untuk pulih, menyindir diri sendiri dan menyakiti Anda. Dan jika mereka tidak dapat diusir, setidaknya pahamilah bahwa mereka sedang berkomplot melawan Anda, dan tidak mengindahkan keramahan apa pun yang mereka pura-pura. Satu-satunya senjata Anda dalam situasi seperti itu adalah kewaspadaan Anda sendiri. Jika Anda tidak dapat segera mengusir mereka, maka rencanakan waktu terbaik untuk bertindak.

Gambar: Seekor ular berbisa yang dihancurkan di bawah kaki Anda tetapi dibiarkan hidup, akan muncul kembali dan menggigit Anda dengan racun dosis ganda. Musuh yang tertinggal seperti ular berbisa setengah mati yang Anda rawat hingga sembuh. Waktu membuat racun semakin kuat.

Otoritas: Karena harus dicatat, bahwa laki-laki harus dibelai atau dimusnahkan; mereka akan membalas dendam untuk luka kecil, tetapi tidak bisa melakukannya untuk luka besar; Oleh karena itu, luka yang kita lakukan pada seseorang harus sedemikian rupa sehingga kita tidak perlu takut akan pembalasan dendamnya. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

KEMUNDURAN

Hukum ini seharusnya sangat jarang diabaikan, tetapi kadang-kadang terjadi bahwa lebih baik membiarkan musuh Anda menghancurkan diri mereka sendiri, jika hal itu mungkin, daripada membuat mereka menderita di tangan Anda. Dalam peperangan,

misalnya, seorang jenderal yang baik tahu bahwa jika dia menyerang pasukan yang terpojok, tentaranya akan bertarung lebih sengit. Kadang-kadang lebih baik meninggalkan mereka jalan keluar, jalan keluar. Saat mereka mundur, mereka menjadi lelah, dan pada akhirnya lebih terdemoralisasi oleh mundurnya daripada oleh kekalahan apa pun yang mungkin ditimbulkannya di medan perang. Ketika Anda memiliki seseorang di tali, maka — tetapi hanya ketika Anda yakin mereka tidak memiliki peluang untuk pulih — Anda mungkin membiarkan mereka gantung diri. Biarkan mereka menjadi agen kehancuran mereka sendiri. Hasilnya akan sama, dan Anda tidak akan merasa setengah-setengah.

Akhirnya, terkadang dengan menghancurkan musuh, Anda membuat mereka begitu sakit hati sehingga mereka menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk merencanakan balas dendam. Perjanjian Versailles memiliki efek seperti itu pada Jerman. Beberapa orang akan berpendapat bahwa dalam jangka panjang akan lebih baik untuk menunjukkan kelonggaran. Masalahnya adalah, kelonggaran Anda melibatkan risiko lain—mungkin membuat musuh berani, yang masih menyimpan dendam, tetapi sekarang memiliki ruang untuk beroperasi. Hampir selalu lebih bijaksana untuk menghancurkan musuh Anda. Jika mereka merencanakan balas dendam bertahun-tahun kemudian, jangan lengah, tetapi hancurkan mereka lagi.

HUKUM 16

PERGUNAKAN KETIDAKHADIRAN ANDA UNTUK MENINGKATKAN RESPEK DAN PENGHORMATAN

PERTIMBANGAN

Sesuatu yang terlalu sering beredar pasti turun harganya, semakian semakin sering Anda terlihat dan terdengar, maka Anda pasti tampak semakin basa-biasa saja. Jika Anda sudah memiliki posisi yang jelas dalam suatu kelompok, menarik diri untuk sementara waktu dari kelmpok itu akan membuat Anda lebih sering dibicarakan dan bahkan lebih dikagumi anda harus tahu kapan Anda harus pergi. Ciptakan nilai Anda lewat kelangkaan itu.

PELANGGARAN DAN PENATAAN HUKUM

Sir Guillaume de Balaun adalah seorang penyanyi yang menjelajahi Prancis Selatan pada Abad Pertengahan, pergi dari kastil ke kastil, membacakan puisi, dan memainkan ksatria yang sempurna. Di kastil Javiac dia bertemu dan jatuh cinta dengan wanita cantik di rumah itu, Madame Guillelma de Javiac. Dia menyanyikan lagu-lagunya, membacakan puisinya, bermain catur dengannya, dan sedikit demi sedikit dia jatuh cinta padanya. Guillaume memiliki seorang teman, Sir Pierre de Barjac, yang bepergian bersamanya dan juga diterima di kastil. Dan Pierre juga jatuh cinta pada seorang wanita di Javiac, Viernetta yang ramah namun temperamental.

UNTA DAN TONGKAT MENGAMBANG

Orang pertama yang melihat unta melarikan diri; Yang kedua berkelana dalam jarak; Yang ketiga berani menyelipkan tali pengikat di kepalanya. Keakraban dalam keberadaan ini Membuat segala sesuatu menjadi jinak, untuk apa yang mungkin tampak Mengerikan atau aneh, ketika sekali mata kita Memiliki waktu untuk menyesuaikan diri, Menjadi cukup biasa. Karena saya mengikuti tema ini, saya pernah mendengar tentang penjaga yang ditempatkan di tepi pantai yang, melihat sesuatu yang terapung di kejauhan, tidak dapat menahan teriakan: "Sebuah layar! Sebuah layar! Seorang pria perang yang perkasa! " Lima menit kemudian itu adalah perahu paket, Dan kemudian sebuah perahu kecil, dan kemudian sebuah bale, Dan akhirnya beberapa batang kayu terombang-ambing. Saya tahu banyak seperti itu Kepada siapa cerita ini berlaku—Orang-orang yang jaraknya diperbesar, Siapa, yang dekat, tidak berarti banyak.
FABLE TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

Kemudian suatu hari Pierre dan Viernetta bertengkar hebat. Wanita itu memecatnya, dan dia mencari temannya Guillaume untuk membantu menyembuhkan pelanggaran dan mengembalikannya ke dalam kasih karunia yang baik. Guillaume hendak meninggalkan kastil untuk sementara waktu, tetapi sekembalinya, beberapa minggu kemudian, dia mengerjakan sihirnya, dan Pierre dan wanita itu berdamai. Pierre merasa bahwa cintanya telah meningkat sepuluh kali lipat—bahwa tidak ada cinta yang lebih kuat, pada kenyataannya, daripada cinta yang mengikuti rekonsiliasi. Semakin kuat dan lama ketidaksepakatan, katanya kepada Guillaume, semakin manis perasaan yang datang dengan kedamaian dan pemulihan hubungan.

Sebagai penyanyi, Sir Guillaume membanggakan dirinya karena mengalami semua suka dan duka cinta. Mendengar pembicaraan temannya, dia juga ingin tahu kebahagiaan rekonsiliasi setelah pertengkaran. Karena itu dia berpura-pura sangat marah dengan Lady Guillma, berhenti mengirim surat cintanya, dan tiba-tiba meninggalkan kastil dan menjauh, bahkan selama festival dan perburuan. Ini membuat wanita muda itu liar.

Guillma mengirim utusan ke Guillaume untuk mencari tahu apa yang terjadi, tetapi dia mengusir utusan itu. Dia pikir semua ini akan membuatnya marah, memaksanya untuk memohon rekonsiliasi seperti yang dilakukan Pierre. Akan tetapi, ketidakhadirannya justru memiliki efek sebaliknya: Hal itu membuat Guillelma semakin mencintainya. Sekarang wanita itu mengejar ksatrianya, mengirim utusan dan catatan cintanya sendiri. Ini hampir tidak pernah terdengar—seorang wanita tidak pernah mengejar penyanyinya. Dan Guillaume tidak menyukainya. Keterusterangan Guillma membuatnya merasa bahwa dia telah kehilangan sebagian dari martabatnya. Bukan saja dia tidak lagi yakin dengan rencananya, dia juga tidak lagi yakin dengan istrinya.

Akhirnya, setelah beberapa bulan tidak mendengar kabar dari Guillaume, Guillelma menyerah. Dia tidak mengirim utusan lagi, dan dia mulai bertanya-tanya—mungkin dia marah? Mungkin rencana itu berhasil? Jauh lebih baik jika dia begitu. Dia tidak akan menunggu lagi—sudah waktunya untuk berdamai. Jadi dia mengenakan jubah terbaiknya, mengenakan kuda itu dengan pakaian yang paling mewah, memilih helm yang luar biasa, dan pergi ke Javiac.

Mendengar bahwa kekasihnya telah kembali, Guillma bergegas menemuinya, berlutut di depannya, melepaskan kerudungnya untuk menciumnya, dan memohon pengampunan atas apa pun yang menyebabkan kemarahannya. Bayangkan kebingungan dan keputusasaannya—rencananya gagal total. Dia tidak marah, dia tidak pernah marah, dia hanya lebih dalam cinta, dan dia tidak akan pernah mengalami sukacita rekonsiliasi setelah pertengkaran. Melihatnya sekarang, dan masih putus asa untuk merasakan kegembiraan itu, dia memutuskan untuk mencoba sekali lagi: Dia mengusirnya dengan kata-kata kasar dan gerakan mengancam. Dia pergi, kali ini bersumpah tidak akan pernah melihatnya lagi.

Keesokan paginya penyanyi itu menyesali apa yang telah dia lakukan. Dia berkuda kembali ke Javiac, tetapi wanita itu tidak mau menerimanya, dan memerintahkan pelayannya untuk mengusirnya, menyeberangi jembatan gantung dan melewati bukit. Guillaume melarikan diri. Kembali ke kamarnya, dia pingsan dan mulai menangis: Dia telah melakukan kesalahan besar. Selama tahun berikutnya, tidak dapat melihat istrinya, ia mengalami ketidakhadiran, ketidakhadiran yang mengerikan, yang hanya dapat mengobarkan cinta. Dia menulis salah satu puisinya yang paling indah, "Lagu saya naik untuk berdoa belas kasihan." Dan dia mengirim banyak surat kepada Guillelma, menjelaskan apa yang telah dia lakukan, dan memohon pengampunan.

Setelah sekian lama, Lady Guillma, mengingat lagu-lagunya yang indah, sosoknya yang tampan, dan keterampilannya dalam menari dan falconry, mendapati dirinya mendambakan dia kembali. Sebagai penebusan dosa atas kekejamannya, dia memerintahkan dia untuk mencabut paku dari jari kelingking tangan kanannya, dan mengirimkannya kepadanya bersama dengan sebuah puisi yang menggambarkan penderitaannya.

Dia melakukan apa yang dia minta. Akhirnya Guillaume de Balaun dapat merasakan sensasi tertinggi—kedamaian yang bahkan melebihi sahabatnya, Pierre.

IIII MROSON III. KOKANG

Saat melayani di bawah Duke Ai dari Lu, T'ien Jao, membenci posisinya yang tidak jelas, berkata kepada tuannya, “Saya akan mengembara jauh seperti angsa salju." "Bagaimana apanya?" tanya Duke. "Apakah kamu melihat ayam itu?" kata T'ien Jao sebagai jawaban. “Lambangnya adalah simbol kesopanan; cakarnya yang

kuat menunjukkan power; keberaniannya untuk melawan musuh mana pun menunjukkan keberanian; nalurinya untuk mengundang orang lain setiap kali makanan diperoleh menunjukkan kebajikan; dan, yang tak kalah pentingnya, ketepatan waktu dalam menjaga waktu sepanjang malam memberi kita contoh kejujuran. Meskipun. Namun, dari lima kebajikan ini, ayam jantan dibunuh setiap hari untuk mengisi hidangan di meja Anda. Mengapa? Alasannya adalah karena itu ditemukan dalam jangkauan kita. Di sisi lain, angsa salju melintasi dalam satu penerbangan seribu li. Beristirahat di kebun Anda, ia memangsa ikan dan kura-kura Anda dan mematuk millet Anda. Meskipun tidak memiliki salah satu dari lima kebajikan ayam, namun Anda menghargai in burung ini karena kelangkaannya. Karena itu, aku akan terbang jauh seperti angsa salju."
PERUMPAMAAN CINA KUNO, YU HSIU SEN, ED., 1974

Penafsiran

Mencoba menemukan kegembiraan rekonsiliasi, Guillaume de Balaun secara tidak sengaja mengalami kebenaran hukum ketidakhadiran dan kehadiran. Di awal perselingkuhan, Anda perlu meningkatkan kehadiran Anda di mata orang lain. Jika Anda absen terlalu dini, Anda mungkin akan dilupakan. Tapi begitu emosi kekasih Anda terlibat, dan perasaan cinta telah mengkristal, ketidakhadiran mengobarkan dan menggairahkan. Tidak memberikan alasan ketidakhadiran Anda bahkan lebih menggairahkan: Orang lain menganggap dia bersalah. Saat Anda pergi, imajinasi kekasih terbang, dan imajinasi yang dirangsang tidak bisa tidak membuat cinta tumbuh lebih kuat. Sebaliknya, semakin Guillelma mengejar Guillaume, semakin dia tidak mencintainya—dia menjadi terlalu hadir, terlalu mudah diakses, tidak menyisakan ruang untuk imajinasi dan fantasinya, sehingga perasaannya mencekik.

Apa yang menarik, apa yang menjadi langka, tiba-tiba tampaknya layak kita hormati dan hargai. Apa yang tinggal terlalu lama, membanjiri kita dengan kehadirannya, membuat kita meremehkannya. Pada Abad Pertengahan, para wanita terus-menerus menempatkan ksatria mereka melalui cobaan cinta, mengirim mereka pada beberapa pencarian yang panjang dan sulit — semua untuk menciptakan pola ketidakhadiran dan kehadiran. Memang, seandainya Guillaume tidak meninggalkan istrinya sejak awal, dia mungkin terpaksa mengirimnya pergi, menciptakan ketidakhadirannya sendiri.

Ketidakhadiran mengurangi nafsu kecil dan
mengobarkan yang besar,seperti angin
memadamkan lilin dan menyalakan api. La
Rochefoucauld, 1613-1680

PENATAAN HUKUM

Selama berabad-abad bangsa Asyur menguasai Asia bagian atas dengan tangan besi. Namun, pada abad kedelapan SM, orang-orang Medea (sekarang Iran barat laut) memberontak melawan mereka, dan akhirnya membebaskan diri. Sekarang orang Media harus mendirikan pemerintahan baru. Bertekad untuk menghindari segala bentuk despotisme, mereka menolak untuk memberikan power tertinggi kepada siapa pun, atau untuk mendirikan sebuah monarki. Namun, tanpa seorang pemimpin, negara itu segera jatuh ke dalam kekacauan, dan pecah menjadi kerajaan-kerajaan kecil, dengan desa berperang melawan desa.

Di salah satu desa seperti itu hiduplah seorang pria bernama Deioces, yang mulai terkenal karena transaksinya yang adil dan kemampuannya untuk menyelesaikan perselisihan.

Dia melakukannya dengan sangat sukses, pada kenyataannya, konflik hukum di daerah itu segera dibawa kepadanya, dan powernya meningkat. Di seluruh negeri, hukum telah jatuh ke dalam keburukan — para hakimnya korup, dan tidak ada yang mempercayakan kasus mereka ke pengadilan lagi, malah menggunakan kekerasan. Ketika berita tentang kebijaksanaan Deioces, keteguhan korupsi, dan ketidakberpihakan yang tak tergoyahkan menyebar, desa-desa Medean jauh dan luas berpaling kepadanya untuk menyelesaikan segala macam kasus. Segera dia menjadi satu-satunya wasit keadilan di negeri itu.

Pada puncak powernya, Deioces tiba-tiba memutuskan bahwa dia sudah cukup. Dia tidak akan lagi duduk di kursi pengadilan, tidak akan mendengar tuntutan lagi, tidak akan menyelesaikan perselisihan antara saudara dan saudari, desa dan desa. Mengeluh bahwa dia menghabiskan begitu banyak waktu untuk menangani masalah orang lain sehingga dia mengabaikan urusannya sendiri, dia pensiun. Negara sekali lagi jatuh ke dalam kekacauan. Dengan penarikan tiba-tiba seorang wasit yang kuat seperti Deioces, kejahatan meningkat, dan penghinaan terhadap hukum tidak pernah lebih besar. Orang Media mengadakan pertemuan dengan semua desa untuk memutuskan bagaimana keluar dari kesulitan mereka. “Kita tidak bisa terus hidup di negara ini dalam kondisi seperti ini,” kata seorang pemimpin suku. “Mari kita menunjuk salah satu dari jumlah kita untuk memerintah sehingga kita dapat hidup di bawah pemerintahan yang tertib, daripada kehilangan rumah kita sama sekali dalam kekacauan saat ini.”

Jadi, terlepas dari semua penderitaan Media di bawah despotisme Asyur, mereka memutuskan untuk mendirikan sebuah monarki dan menunjuk seorang raja. Dan orang yang paling ingin mereka pimpin, tentu saja, adalah Deioces yang berpikiran adil. Dia sulit diyakinkan, karena dia tidak ingin berurusan lagi dengan pertikaian dan percekcokan di desa, tetapi orang Media memohon dan memohon—tanpa dia negara ini telah jatuh ke dalam keadaan tanpa hukum. Deioces akhirnya setuju.

Namun dia juga memberlakukan syarat. Sebuah istana besar akan dibangun untuknya, dia akan dilengkapi dengan pengawal, dan sebuah ibu kota akan dibangun dari mana dia bisa memerintah. Semua ini dilakukan, dan Deioces menetap di istananya. Di pusat ibu kota, istana dikelilingi oleh tembok, dan sama sekali tidak dapat diakses oleh orang biasa. Deioces kemudian menetapkan ketentuan pemerintahannya: Masuk ke kehadirannya dilarang. Komunikasi dengan raja hanya dimungkinkan melalui utusan. Tak seorang pun di istana bisa melihatnya lebih dari sekali seminggu, dan hanya dengan izin.

Deioces memerintah selama lima puluh tiga tahun, memperluas kerajaan Medean, dan mendirikan fondasi untuk apa yang kemudian menjadi kerajaan Persia, di bawah cicit Cyrus. Selama pemerintahan Deioces, rasa hormat orang-orang kepadanya berangsur-angsur berubah menjadi bentuk pemujaan: Dia bukan manusia biasa, mereka percaya, tetapi putra dewa.

Penafsiran

Deioces adalah orang yang berambisi besar. Dia memutuskan sejak awal bahwa negara membutuhkan penguasa yang kuat, dan bahwa dia adalah orang yang tepat untuk pekerjaan itu.

Di negeri yang dilanda anarki, orang yang paling berkuasa adalah hakim dan wasit. Jadi Deioces memulai karirnya dengan membuat reputasinya sebagai orang dengan keadilan yang sempurna.

Namun, pada puncak powernya sebagai hakim, Deioces menyadari kebenaran hukum ketidakhadiran dan kehadiran: Dengan melayani begitu banyak klien, dia menjadi terlalu mencolok, terlalu tersedia, dan telah kehilangan rasa hormat yang sebelumnya dia nikmati. Orang-orang menerima jasanya begitu saja. Satu-satunya cara untuk mendapatkan kembali pemujaan dan power yang diinginkannya adalah dengan mundur sepenuhnya, dan membiarkan orang Media merasakan seperti apa hidup tanpa dirinya. Seperti yang dia duga, mereka datang memohon padanya untuk memerintah.

Begitu Deioces menemukan kebenaran hukum ini, dia membawanya ke realisasi tertingginya. Di istana yang dibangun rakyatnya untuknya, tidak ada yang bisa melihatnya kecuali beberapa abdi dalem, dan itu jarang terjadi. Seperti yang ditulis Herodotus, “Ada risiko bahwa jika mereka melihatnya seperti biasa, hal itu dapat menyebabkan kecemburuan dan kebencian, dan plot akan mengikuti; tetapi jika tidak ada yang melihatnya, legenda akan berkembang bahwa dia adalah makhluk dengan tatanan yang berbeda dari manusia biasa.”

Seorang pria berkata kepada seorang Darwis: “Mengapa saya tidak sering melihatmu?” Darwis menjawab,

"Karena kata-kata 'Kenapa kamu tidak menemuiku?' lebih manis di telingaku daripada kata-kata 'Kenapa kamu datang lagi?'
Mulla jami, dikutip dalam ldries Shah's Caravan of Dreams, 1968

KUNCI POWER

Segala sesuatu di dunia tergantung pada ketidakhadiran dan kehadiran. Kehadiran yang kuat akan menarik power dan perhatian kepada Anda—Anda bersinar lebih terang daripada orang-orang di sekitar Anda. Tetapi suatu titik pasti tercapai di mana terlalu banyak kehadiran menciptakan efek sebaliknya: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin nilai Anda menurun. Anda menjadi kebiasaan. Tidak peduli seberapa keras Anda mencoba untuk menjadi berbeda, secara halus, tanpa Anda tahu mengapa, orang-orang semakin tidak menghormati Anda. Pada saat yang tepat Anda harus belajar menarik diri sebelum mereka secara tidak sadar mendorong Anda menjauh. Ini adalah permainan petak umpet.

Kebenaran hukum ini paling mudah dihargai dalam masalah cinta dan rayuan. Pada tahap awal perselingkuhan, ketidakhadiran kekasih merangsang imajinasi Anda, membentuk semacam aura di sekelilingnya. Tapi aura ini memudar ketika Anda tahu terlalu banyak—ketika imajinasi Anda tidak lagi memiliki ruang untuk menjelajah. Orang yang dicintai menjadi orang seperti orang lain, orang yang kehadirannya diterima begitu saja. Inilah sebabnya mengapa pelacur Prancis abad ketujuh belas Ninon de Lenclos menyarankan tipuan terus-menerus untuk menarik diri dari kekasihnya. "Cinta tidak pernah mati karena kelaparan," tulisnya, "tetapi seringkali karena gangguan pencernaan."

Saat Anda membiarkan diri Anda diperlakukan seperti orang lain, sudah terlambat—Anda ditelan dan dicerna. Untuk mencegah hal ini, Anda perlu membuat orang lain kelaparan karena kehadiran Anda. Paksa rasa hormat mereka dengan mengancam mereka dengan kemungkinan bahwa mereka akan kehilangan Anda untuk selamanya; menciptakan pola kehadiran dan ketidakhadiran.

Setelah Anda mati, segala sesuatu tentang Anda akan tampak berbeda. Anda akan dikelilingi oleh aura rasa hormat yang instan. Orang-orang akan mengingat kritik mereka terhadap Anda, argumen mereka dengan Anda, dan akan dipenuhi dengan penyesalan dan rasa bersalah. Mereka merindukan kehadiran yang tidak akan pernah

kembali. Tetapi Anda tidak harus menunggu sampai Anda mati: Dengan menarik diri sepenuhnya untuk sementara waktu, Anda menciptakan semacam kematian sebelum kematian. Dan ketika Anda kembali, itu akan menjadi seolah-olah Anda telah kembali dari kematian—suasana kebangkitan akan melekat pada Anda, dan orang-orang akan merasa lega saat Anda kembali. Beginilah cara Deioces menjadikan dirinya raja.

Napoleon mengakui hukum ketidakhadiran dan kehadiran ketika dia berkata, "Jika saya sering terlihat di teater, orang-orang akan berhenti memperhatikan saya." Saat ini, di dunia yang dibanjiri dengan kehadiran melalui banjir gambar, permainan penarikan menjadi lebih kuat. Kita jarang tahu kapan harus mundur lagi, dan sepertinya tidak ada yang pribadi, jadi kita terpesona oleh siapa saja yang bisa menghilang karena pilihan. Novelis JD
Salinger dan Thomas Pynchon telah menciptakan pengikut kultus dengan mengetahui kapan harus menghilang.

Sisi lain yang lebih sehari-hari dari hukum ini, tetapi yang menunjukkan kebenarannya lebih jauh, adalah hukum kelangkaan dalam ilmu ekonomi. Dengan menarik sesuatu dari pasar, Anda menciptakan nilai instan. Di Belanda abad ketujuh belas, kelas atas ingin menjadikan tulip lebih dari sekadar bunga yang indah—mereka menginginkannya menjadi semacam simbol status. Membuat bunga langka, bahkan hampir mustahil untuk diperoleh, mereka memicu apa yang kemudian disebut tulipomania. Satu bunga sekarang bernilai lebih dari beratnya dalam emas. Di abad kita sendiri, dengan cara yang sama, pedagang seni Joseph Duveen bersikeras membuat lukisan yang dia jual langka dan langka mungkin. Untuk menjaga harga mereka tetap tinggi dan status mereka tinggi, dia membeli seluruh koleksi dan menyimpannya di ruang bawah tanahnya. Lukisan-lukisan yang dia jual menjadi lebih dari sekadar lukisan—mereka adalah objek fetish, nilainya meningkat karena kelangkaannya. "Anda bisa mendapatkan semua gambar yang Anda inginkan dengan harga masing-masing lima puluh ribu dolar—itu mudah," dia pernah berkata. “Tetapi untuk mendapatkan gambar dengan harga seperempat juta—itu perlu dilakukan!”

Gambar: Matahari. Itu hanya bisa dihargai dengan ketidakhadirannya. Semakin lama hari hujan, semakin mendambakan matahari. Tapi terlalu banyak hari-hari panas dan matahari menguasai. Belajarlah untuk membuat diri Anda tidak jelas dan membuat orang menuntut Anda kembali.

Perluas hukum kelangkaan ke keterampilan Anda sendiri. Jadikan apa yang Anda tawarkan kepada dunia langka dan sulit ditemukan, dan Anda langsung meningkatkan nilainya.

Selalu ada saat ketika mereka yang berkuasa melampaui sambutan mereka. Kita telah bosan dengan mereka, kehilangan rasa hormat terhadap mereka; kita melihat mereka tidak berbeda dari umat manusia lainnya, yang berarti kita melihat mereka lebih buruk, karena kita pasti membandingkan status mereka saat ini di mata kita dengan status mereka sebelumnya. Ada seni untuk mengetahui kapan harus pensiun. Jika dilakukan dengan benar, Anda mendapatkan kembali rasa hormat yang telah hilang, dan mempertahankan sebagian dari power Anda.

Penguasa terbesar abad keenam belas adalah Charles V. Raja Spanyol, kaisar Hapsburg, ia memerintah sebuah kerajaan yang pada satu titik mencakup sebagian besar Eropa dan Dunia Baru. Namun pada puncak powernya, pada tahun 1557, ia pensiun ke biara Yuste. Seluruh Eropa terpikat oleh penarikannya yang tiba-tiba; orang-orang yang membenci dan takut akan dia tiba-tiba memanggilnya agung, dan dia dianggap sebagai orang suci. Belakangan ini, aktris film Greta Garbo tidak pernah lebih dikagumi daripada ketika dia pensiun, pada tahun 1941. Bagi sebagian orang, ketidakhadirannya datang terlalu cepat—dia berusia pertengahan tiga puluhan—tetapi dia dengan bijak lebih memilih untuk pergi dengan caranya sendiri, daripada pergi. daripada menunggu audiensnya bosan padanya.

Jadikan diri Anda terlalu tersedia dan aura power yang telah Anda ciptakan di sekitar diri Anda akan hilang. Balikkan permainan: Jadikan diri Anda kurang dapat diakses dan Anda meningkatkan nilai kehadiran Anda.

Otoritas:

Gunakan ketidakhadiran untuk menciptakan rasa hormat dan penghargaan. Jika kehadiran mengurangi ketenaran, ketidakhadiran menambahnya.

Seorang pria yang ketika tidak ada dianggap sebagai singa menjadi sesuatu yang umum dan konyol ketika hadir. Bakat kehilangan kilaunya jika kita terlalu akrab dengannya, karena kulit terluar dari pikiran lebih mudah dilihat daripada inti dalamnya yang kaya. Bahkan orang jenius yang luar biasa memanfaatkan masa pensiunnya agar orang dapat menghormatinya dan agar kerinduan yang ditimbulkan oleh ketidakhadirannya dapat membuatnya dihargai.

(Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Hukum ini hanya berlaku setelah tingkat power tertentu telah dicapai. Kebutuhan untuk menarik diri hanya muncul setelah Anda menetapkan kehadiran Anda; pergi terlalu dini dan Anda tidak meningkatkan rasa hormat Anda, Anda hanya akan dilupakan. Saat Anda pertama kali memasuki panggung dunia, ciptakan citra yang dapat dikenali, direproduksi, dan terlihat di mana-mana. Sampai status itu tercapai, ketidakhadiran itu berbahaya — alih-alih mengipasi api, itu akan memadamkannya.

Dalam cinta dan rayuan, sama halnya, ketidakhadiran hanya efektif setelah Anda mengelilingi orang lain dengan citra Anda, terlihat olehnya di mana-mana. Semuanya harusmengingatkan kekasih Anda akan kehadiran Anda, sehingga ketika Anda memilih untuk pergi, sang kekasih akan selalu memikirkan Anda, akan selalu melihat Anda di matanya.

Ingat: Pada awalnya, buatlah diri Anda tidak langka tetapi ada di mana-mana. Hanya apa yang dilihat, dihargai, dan dicintai yang akan dirindukan tanpa kehadirannya.

HUKUM 17

USAHAKAN AGAR ORANG LAIN SELALU MERASAKAN TEROR, KEMBANGKAN AURA TAK BISA DITEBAK

PERTIMBANGAN

Manusia adalah makhluk kebiasaan dengan kebutuhan yang tak terpuaskan untuk melihat keakraban dalam tindakan orang lain. Prediktabilitas Anda memberi mereka rasa kontrol. Balikkan tabel: Sengaja tidak terduga. Perilaku yang tampaknya tidak memiliki konsistensi atau tujuan akan membuat mereka tidak seimbang, dan mereka akan lelah mencoba menjelaskan gerakan Anda. Secara ekstrem, strategi ini dapat mengintimidasi dan meneror.

PENATAAN HUKUM

Pada bulan Mei 1972, juara catur Boris Spassky dengan cemas menunggu saingannya Bobby Fischer di Reykjavik, Islandia. Kedua pria itu telah dijadwalkan untuk bertemu untuk Kejuaraan Dunia Catur, tetapi Fischer tidak datang tepat waktu dan pertandingan ditunda. Fischer memiliki masalah dengan ukuran hadiah uang, masalah dengan cara uang itu akan didistribusikan, masalah dengan logistik untuk mengadakan pertandingan di Islandia. Dia mungkin mundur kapan saja.

Spassky mencoba bersabar. Bos Rusia-nya merasa bahwa Fischer mempermalukannya dan menyuruhnya pergi, tetapi Spassky menginginkan pertandingan ini. Dia tahu dia bisa menghancurkan Fischer, dan tidak ada yang akan merusak kemenangan terbesar dalam karirnya. "Jadi sepertinya semua pekerjaan kita mungkin sia-sia," kata Spassky kepada seorang kawan. “Tapi apa yang bisa kita lakukan? Ini adalah langkah Bobby. Jika dia datang, kita bermain. Jika dia tidak datang, kita tidak bermain. Seorang pria yang ingin bunuh diri memiliki inisiatif.”

Fischer akhirnya tiba di Reykjavik, tetapi masalah, dan ancaman pembatalan, terus berlanjut. Dia tidak menyukai aula tempat pertandingan itu akan diadakan, dia mengkritik pencahayaan, dia mengeluh tentang kebisingan kamera, dia bahkan membenci kursi tempat dia dan Spassky duduk. Sekarang Uni Soviet mengambil inisiatif dan mengancam akan menarik pasukan mereka.

Gertakan itu tampaknya berhasil: Setelah berminggu-minggu menunggu, negosiasi tanpa akhir dan menyebalkan, Fischer setuju untuk bermain. Semua orang merasa lega, tidak ada yang lebih dari Spassky. Tetapi pada hari perkenalan resmi, Fischer datang sangat terlambat, dan pada hari ketika "Pertandingan Abad Ini" akan dimulai, dia terlambat lagi. Namun kali ini, konsekuensinya akan mengerikan: Jika dia datang terlambat, dia akan kehilangan game pertama. Apa yang sedang terjadi? Apakah dia memainkan semacam permainan pikiran? Atau mungkin Bobby Fischer takut pada Boris Spassky? Tampaknya bagi para grand master yang berkumpul, dan bagi Spassky, anak muda dari Brooklyn ini memiliki kasus kegelisahan yang mengerikan. Pukul 5:09 Fischer muncul, tepat satu menit sebelum pertandingan dibatalkan.

Pertandingan pertama turnamen catur sangat penting, karena menentukan nada untuk bulan-bulan mendatang. Ini sering merupakan perjuangan yang lambat dan tenang, dengan dua pemain mempersiapkan diri untuk perang dan mencoba membaca strategi masing-masing. Permainan ini berbeda. Fischer membuat langkah yang mengerikan sejak awal, mungkin yang terburuk dalam karirnya, dan ketika Spassky membuatnya dalam bahaya, dia sepertinya menyerah. Namun Spassky tahu bahwa Fischer tidak pernah menyerah. Bahkan ketika menghadapi skakmat, dia berjuang sampai akhir, membuat lawannya jatuh. Namun, kali ini dia tampak pasrah. Lalu tiba-tiba dia melakukan gerakan berani yang membuat ruangan itu berdengung. Langkah itu mengejutkan Spassky, tetapi dia pulih dan berhasil memenangkan pertandingan. Tapi tidak ada yang tahu apa yang Fischer lakukan. Apakah dia sengaja kalah? Atau dia terguncang? Tidak tenang? Bahkan, seperti yang dipikirkan beberapa orang, gila?

Setelah kekalahannya di game pertama, Fischer semakin mengeluh tentang ruangan, kamera, dan yang lainnya. Dia juga gagal muncul tepat waktu untuk game kedua. Kali ini pihak penyelenggara sudah muak: Dia diberi hadiah. Sekarang dia kalah dalam dua pertandingan, posisi yang tidak pernah direbut oleh siapa pun untuk memenangkan kejuaraan catur. Fischer jelas tidak berdaya. Namun di game ketiga, seperti yang diingat oleh semua orang yang menyaksikannya, dia memiliki tatapan ganas di matanya, tatapan yang jelas-jelas mengganggu Spassky. Dan terlepas dari lubang yang dia gali untuk dirinya sendiri, dia tampak sangat percaya diri. Dia melakukan apa yang tampaknya menjadi kesalahan lain, seperti yang dia lakukan di game pertama—tetapi sikap angkuhnya membuat Spassky mencium bau jebakan. Namun terlepas dari kecurigaan Rusia, dia tidak bisa menemukan jebakan itu, dan sebelum dia menyadarinya, Fischer telah melakukan skakmat padanya. Faktanya, taktik Fischer yang tidak ortodoks benar-benar membuat lawannya terkesima. Di akhir permainan, Fischer melompat dan bergegas keluar, berteriak kepada rekan-rekannya sambil memukulkan tinju ke telapak tangannya, "Aku akan menghancurkannya dengan kekerasan!"

Di game-game berikutnya Fischer melakukan gerakan-gerakan yang belum pernah dilihat siapa pun darinya, gerakan-gerakan yang bukan gayanya. Sekarang Spassky mulai membuat blunder. Setelah kalah di game keenam, dia mulai menangis. Seorang grand master berkata, “Setelah ini, Spassky harus bertanya pada dirinya sendiri apakah aman untuk kembali ke Rusia.” Setelah game kedelapan, Spassky memutuskan bahwa dia tahu apa yang terjadi: Bobby Fischer menghipnotisnya. Dia memutuskan untuk tidak menatap mata Fischer; dia kalah pula.

Setelah game keempat belas, dia mengadakan konferensi staf dan mengumumkan, "Sebuah upaya sedang dilakukan untuk mengendalikan pikiran saya." Dia bertanya-tanya apakah jus jeruk yang mereka minum di meja catur bisa dibius. Mungkin bahan kimia tertiup ke udara. Akhirnya Spassky go public, menuduh tim Fischer meletakkan sesuatu di kursi yang mengubah pikiran Spassky. KGB terus bersiaga: Boris Spassky mempermalukan Uni Soviet!

Kursi-kursi itu dibongkar dan dirontgen. Seorang ahli kimia tidak menemukan sesuatu yang aneh di dalamnya. Satu-satunya hal yang ditemukan orang di mana pun, pada kenyataannya, adalah dua lalat mati di perlengkapan pencahayaan. Spassky mulai mengeluhkan halusinasi. Dia mencoba untuk terus bermain, tetapi pikirannya tidak menentu. Dia tidak bisa melanjutkan. Pada 2 September, dia mengundurkan diri. Meski masih tergolong muda, ia tak pernah pulih dari kekalahan ini.

Penafsiran

Pada pertandingan sebelumnya antara Fischer dan Spassky, Fischer tidak bernasib baik. Spassky memiliki kemampuan luar biasa untuk membaca strategi lawannya dan menggunakannya untuk melawannya. Beradaptasi dan sabar, dia akan membangun serangan yang akan mengalahkan tidak dalam tujuh gerakan tetapi dalam tujuh puluh. Dia mengalahkan Fischer setiap kali mereka bermain karena dia melihat lebih jauh ke depan, dan karena dia adalah seorang psikolog brilian yang tidak pernah kehilangan kendali. Seorang master berkata, “Dia tidak hanya mencari langkah terbaik. Dia mencari gerakan yang akan mengganggu pria yang dia mainkan. ”

Fischer, bagaimanapun, akhirnya mengerti bahwa ini adalah salah satu kunci kesuksesan Spassky: Dia bermain dengan prediktabilitas Anda, mengalahkan Anda di permainan Anda sendiri. Semua yang dilakukan Fischer untuk pertandingan kejuaraan adalah upaya untuk menempatkan inisiatif di pihaknya dan untuk menjaga keseimbangan Spassky. Jelas penantian tanpa akhir berdampak pada jiwa Spassky. Namun, yang paling kuat dari semuanya adalah kesalahan Fischer yang disengaja dan penampilannya yang tidak memiliki strategi yang jelas. Faktanya, dia

melakukan semua yang dia bisa untuk mengacak pola lamanya, bahkan jika itu berarti kehilangan pertandingan pertama dan kehilangan yang kedua.

Spassky dikenal karena sangfroid dan kepala dinginnya, tetapi untuk pertama kalinya dalam hidupnya dia tidak dapat menemukan lawannya. Dia perlahan mencair, sampai pada akhirnya dialah yang tampak gila.

Catur mengandung esensi kehidupan yang terkonsentrasi: Pertama, karena untuk menang Anda harus sangat sabar dan melihat jauh ke depan; dan kedua, karena permainan dibangun di atas pola, seluruh urutan gerakan yang telah dimainkan sebelumnya dan akan dimainkan lagi, dengan sedikit perubahan, dalam satu pertandingan. Lawan Anda menganalisis pola yang Anda mainkan dan menggunakannya untuk mencoba meramalkan gerakan Anda. Membiarkannya tidak dapat diprediksi untuk mendasarkan strateginya memberi Anda keuntungan besar. Dalam catur seperti dalam kehidupan, ketika orang tidak dapat memahami apa yang Anda lakukan, mereka tetap dalam keadaan ketakutan—menunggu, tidak pasti, bingung.

Kehidupan di pengadilan adalah permainan catur yang serius dan melankolis, yang mengharuskan kita untuk menyiapkan bagian dan baterai kita, membentuk rencana, mengejarnya, menangkis musuh kita. Namun, terkadang lebih baik mengambil risiko dan memainkan langkah yang paling berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi.
Jean de La Bruyere, 1645-1696

KUNCI POWER

Tidak ada yang lebih menakutkan daripada yang tiba-tiba dan tidak terduga. Itulah sebabnya kita sangat takut dengan gempa bumi dan angin puting beliung: Kita tidak tahu kapan itu akan datang. Setelah satu terjadi, kita menunggu dengan ketakutan untuk yang berikutnya. Pada tingkat yang lebih rendah, ini adalah efek dari perilaku manusia yang tidak dapat diprediksi terhadap kita.

Hewan berperilaku dalam pola yang ditetapkan, itulah sebabnya kita dapat memburu dan membunuh mereka. Hanya manusia yang memiliki kapasitas untuk secara sadar mengubah perilakunya, untuk berimprovisasi dan mengatasi beban

rutinitas dan kebiasaan. Namun kebanyakan orang tidak menyadari power ini. Mereka lebih suka kenyamanan rutinitas, menyerah pada sifat hewani yang membuat mereka mengulangi tindakan kompulsif yang sama berulang kali. Mereka melakukan ini karena tidak memerlukan usaha, dan karena mereka secara keliru percaya bahwa jika mereka tidak mengganggu ketenangan orang lain, mereka akan ditinggalkan sendirian. Pahami: Seseorang yang berkuasa menanamkan semacam ketakutan dengan sengaja meresahkan orang-orang di sekitarnya untuk menjaga inisiatif di pihaknya. Anda terkadang perlu menyerang tanpa peringatan, untuk membuat orang lain gemetar ketika mereka tidak mengharapkannya. Ini adalah perangkat yang kuat telah digunakan selama berabad-abad.

Filippo Maria, adipati Milan Visconti terakhir di Italia abad kelima belas, secara sadar melakukan kebalikan dari apa yang diharapkan semua orang darinya. Misalnya, dia mungkin tiba-tiba menghujani seorang punggawa dengan perhatian, dan kemudian, begitu pria itu datang untuk mengharapkan promosi ke jabatan yang lebih tinggi, tiba-tiba akan mulai memperlakukannya dengan sangat jijik. Bingung, pria itu mungkin meninggalkan pengadilan, ketika sang duke tiba-tiba memanggilnya dan mulai memperlakukannya dengan baik lagi. Sangat bingung, punggawa akan bertanya-tanya apakah asumsinya bahwa dia akan dipromosikan menjadi jelas, dan menyinggung, bagi sang duke, dan akan mulai berperilaku seolah-olah dia tidak lagi mengharapkan kehormatan seperti itu. Duke akan menegurnya karena kurangnya ambisi dan akan mengirimnya pergi.

Rahasia berurusan dengan Filippo sederhana saja: Jangan pura-pura tahu apa yang dia inginkan. Jangan mencoba menebak apa yang akan menyenangkannya. Jangan pernah menyuntikkan keinginan Anda; pasrah saja pada kehendaknya. Kemudian menunggu untuk melihat apa yang terjadi. Di tengah kebingungan dan ketidakpastian yang ia ciptakan, sang duke memerintah tertinggi, tak tertandingi, dan damai.

Ketidakpastian paling sering merupakan taktik master, tetapi underdog juga dapat menggunakannya untuk efek yang besar. Jika Anda kalah jumlah atau terpojok, lakukan serangkaian gerakan yang tidak terduga. Musuh Anda akan sangat bingung sehingga mereka akan mundur atau melakukan kesalahan taktis.

Pada musim semi tahun 1862, selama Perang Saudara Amerika, Jenderal Stonewall Jackson dan power 4.600 tentara Konfederasi menyiksa pasukan Union yang lebih besar di Lembah Shenandoah. Sementara itu, tidak jauh dari situ, Jenderal George Brinton McClellan, yang memimpin 90.000 pasukan Uni, berbaris ke selatan dari Washington, DC, untuk mengepung Richmond, Virginia, ibu kota Konfederasi. Selama berminggu-minggu kampanye berlalu, Jackson berulang kali memimpin tentaranya keluar dari Lembah Shenandoah, lalu kembali ke sana. Gerakannya tidak masuk akal. Apakah dia bersiap untuk membantu membela Richmond? Apakah dia berbaris di Washington, sekarang ketidakhadiran McClellan membuatnya tidak

terlindungi? Apakah dia menuju ke utara untuk membuat kekacauan di sana? Mengapa power kecilnya bergerak berputar-putar?

Pergerakan Jackson yang tidak dapat dijelaskan membuat para jenderal Union menunda pawai di Richmond saat mereka menunggu untuk mengetahui apa yang dia rencanakan. Sementara itu, Selatan mampu menuangkan bala bantuan ke kota. Pertempuran yang bisa menghancurkan Konfederasi berubah menjadi jalan buntu. Jackson menggunakan taktik ini berkali-kali ketika menghadapi pasukan yang unggul secara numerik. "Selalu membingungkan, menyesatkan, dan mengejutkan musuh, jika memungkinkan," katanya, "... taktik seperti itu akan menang setiap saat dan pasukan kecil dengan demikian dapat menghancurkan yang besar."

Hukum ini tidak hanya berlaku untuk perang tetapi juga untuk situasi sehari-hari. Orang-orang selalu mencoba membaca motif di balik tindakan Anda dan menggunakan prediktabilitas Anda untuk melawan Anda. Lemparkan gerakan yang sama sekali tidak bisa dijelaskan dan Anda membuat mereka bertahan. Karena mereka tidak memahami Anda, mereka terkesima, dan dalam keadaan seperti itu Anda dapat dengan mudah mengintimidasi mereka.

Pablo Picasso pernah berkata, “Perhitungan terbaik adalah tidak adanya perhitungan. Begitu Anda mencapai tingkat pengakuan tertentu, orang lain umumnya menganggap bahwa ketika Anda melakukan sesuatu, itu untuk alasan yang cerdas. Jadi sangat bodoh untuk merencanakan gerakan Anda terlalu hati-hati sebelumnya. Anda lebih baik bertindak berubah-ubah. ”

Untuk sementara, Picasso bekerja dengan dealer seni Paul Rosenberg. Mula-mula dia memberinya cukup banyak kebebasan dalam menangani lukisannya, kemudian suatu hari, tanpa alasan yang jelas, dia memberi tahu pria itu bahwa dia tidak akan lagi memberinya pekerjaan untuk dijual. Seperti yang dijelaskan Picasso, “Rosenberg akan menghabiskan empat puluh delapan jam berikutnya untuk mencari tahu alasannya. Apakah saya memesan barang untuk dealer lain? Saya akan terus bekerja dan tidur dan Rosenberg akan menghabiskan waktunya untuk mencari tahu. Dalam dua hari dia akan kembali, gugup, cemas, berkata, 'Lagi pula, sahabat, Anda tidak akan menolak saya jika saya menawarkan Anda sebanyak ini [menyebutkan angka yang jauh lebih tinggi] untuk lukisan-lukisan itu daripada harganya. Aku sudah terbiasa membayarmu, kan?”"

Ketidakpastian bukan hanya senjata teror: Mengacak pola Anda setiap hari akan menyebabkan kegemparan di sekitar Anda dan merangsang minat. Orang-orang akan berbicara tentang Anda, menganggap motif dan penjelasan yang tidak ada hubungannya dengan kebenaran, tetapi itu membuat Anda terus-menerus dalam pikiran mereka. Pada akhirnya, semakin berubah-ubah penampilan Anda, semakin banyak rasa hormat yang akan Anda dapatkan. Hanya bawahan yang bertindak dengan cara yang dapat diprediksi.

Gambar: Siklon. Angin yang tidak bisa dilihat sebelumnya. Pergeseran tiba-tiba di barometer, perubahan arah dan kecepatan yang tidak dapat dijelaskan. Tidak ada pertahanan: Topan menabur teror dan kebingungan.

Otoritas: Penguasa yang tercerahkan begitu misterius sehingga dia tampaknya tidak tinggal di mana pun, begitu tidak dapat dijelaskan sehingga tidak ada yang bisa mencarinya. Dia beristirahat tanpa tindakan di atas, dan menteri-menterinya gemetar di bawah. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

KEMUNDURAN

Terkadang prediktabilitas dapat menguntungkan Anda: Dengan membuat pola agar orang-orang terbiasa dan nyaman, Anda dapat menidurkan mereka. Mereka telah mempersiapkan segalanya sesuai dengan prasangka mereka tentang Anda. Anda dapat menggunakan ini dalam beberapa cara: Pertama, ini membuat layar asap, bagian depan yang nyaman di mana Anda dapat melakukan tindakan menipu. Kedua, itu memungkinkan Anda pada kesempatan langka untuk melakukan sesuatu yang sepenuhnya bertentangan dengan polanya, membuat lawan Anda gelisah begitu dalam sehingga dia akan jatuh ke tanah tanpa didorong.

Pada tahun 1974 Muhammad Ali dan George Foreman dijadwalkan untuk memperebutkan kejuaraan tinju kelas berat dunia. Semua orang tahu apa yang akan terjadi: Big George Foreman akan mencoba mendaratkan pukulan KO sementara Ali akan menari di sekelilingnya, membuatnya lelah. Itulah cara Ali bertarung, polanya, dan dia tidak mengubahnya selama lebih dari sepuluh tahun. Tapi dalam kasus ini sepertinya memberi keuntungan bagi Foreman: Dia memiliki pukulan yang menghancurkan, dan jika dia menunggu, cepat atau lambat Ali harus datang kepadanya. Ali, ahli strategi utama, punya rencana lain: Dalam konferensi pers sebelum pertarungan besar, dia mengatakan akan mengubah gayanya dan bertarung dengan Foreman. Tak seorang pun, apalagi Foreman, percaya ini sedetik pun. Rencana itu adalah bunuh diri di pihak Ali; dia bermain komedian, seperti biasa. Kemudian, sebelum pertarungan, Pelatih Ali mengendurkan tali di sekitar ring, sesuatu yang akan dilakukan pelatih jika petinjunya berniat melepaskannya. Tapi tidak ada yang percaya taktik ini; itu harus menjadi pengaturan.

Yang membuat semua orang terheran-heran, Ali melakukan persis seperti yang dia katakan akan dia lakukan. Saat Foreman menunggunya menari, Ali langsung

menghampirinya dan mengeluarkannya. Dia benar-benar mengacaukan strategi lawannya. Karena bingung, Foreman akhirnya membuat dirinya lelah, bukan dengan mengejar Ali tetapi dengan melemparkan pukulan dengan liar, dan semakin banyak melakukan pukulan balasan. Akhirnya, Ali mendaratkan umpan silang dramatis ke kanan yang membuat KO

Mandor. Kebiasaan berasumsi bahwa perilaku seseorang akan sesuai dengan pola sebelumnya begitu kuat sehingga bahkan pengumuman Ali tentang perubahan strategi pun tidak cukup untuk membuatnya kesal. Mandor masuk ke dalam jebakan—jebakan yang telah diberitahukan kepadanya.

Peringatan: Ketidakpastian terkadang dapat merugikan Anda, terutama jika Anda berada di posisi bawahan. Ada kalanya lebih baik membiarkan orang merasa nyaman dan tenang di sekitar Anda daripada mengganggu mereka. Terlalu banyak ketidakpastian akan dilihat sebagai tanda keraguan, atau bahkan masalah psikis yang lebih serius. Pola sangat kuat, dan Anda dapat menakuti orang dengan mengganggu mereka. Power seperti itu seharusnya hanya digunakan dengan bijaksana.

HUKUM 18

JANGAN BANGUN BENTENG UNTUK MELINDUNGI DIRI SENDIRI—ISOLASI ITU BERBAHAYA

PERTIMBANGAN

Dunia ini berbahaya dan musuh ada di mana-mana—setiap orang harus melindungi diri mereka sendiri. Sebuah benteng tampaknya yang paling aman. Tetapi isolasi menghadapkan Anda pada lebih banyak bahaya daripada melindungi Anda—itu membuat Anda terputus dari informasi berharga, membuat Anda mencolok dan menjadi sasaran empuk. Lebih baik berbaur di antara orang-orang, mencari sekutu. Anda terlindung dari musuh Anda oleh orang banyak.

PELANGGARAN HUKUM

Ch'in Shih Huang Ti, kaisar pertama Cina (221-210 SM), adalah orang terkuat pada zamannya. Kerajaannya lebih luas dan lebih kuat daripada Alexander Agung. Dia telah menaklukkan semua kerajaan yang mengelilingi kerajaannya sendiri Ch'in dan menyatukan mereka menjadi satu kerajaan besar yang disebut Cina.
Tetapi dalam tahun-tahun terakhir hidupnya, hanya sedikit, jika ada, yang melihatnya.

Kaisar tinggal di istana paling megah yang dibangun hingga saat itu, di ibu kota Hsien-yang. Istana memiliki 270 paviliun; semua ini dihubungkan oleh lorong bawah tanah rahasia, memungkinkan kaisar untuk bergerak melalui istana tanpa ada yang melihatnya. Dia tidur di kamar yang berbeda setiap malam, dan siapa pun yang secara tidak sengaja melihatnya akan langsung dipenggal. Hanya segelintir orang yang tahu keberadaannya, dan jika mereka mengungkapkannya kepada siapa pun, mereka juga akan dihukum mati.

Kaisar pertama menjadi begitu takut akan kontak manusia sehingga ketika dia harus meninggalkan istana, dia melakukan perjalanan dengan penyamaran, menyamarkan dirinya dengan hati-hati. Dalam satu perjalanan melalui provinsi, dia tiba-tiba meninggal. Tubuhnya dibawa kembali ke ibu kota dengan kereta kaisar, dengan gerobak penuh ikan asin di belakangnya untuk menutupi bau mayat yang membusuk—tidak ada yang tahu tentang kematiannya. Ia meninggal seorang diri, jauh dari istri-istrinya, keluarganya, teman-temannya, dan para abdi dalemnya, hanya ditemani seorang menteri dan segelintir orang kasim.

IIII MASQU I OI IIII. RI.DDI ATH

"Kematian Merah" telah lama menghancurkan negara itu. Tidak ada penyakit sampar yang begitu fatal, atau begitu mengerikan. Darah adalah Avatar dan segelnya—kemerahan dan kengerian darah. Ada rasa sakit yang tajam, dan pusing yang tiba-tiba, dan kemudian pendarahan hebat di pori-pori, dengan pembubaran .... Dan seluruh kejang, kemajuan, dan penghentian penyakit, adalah insiden setengah jam. Tapi Pangeran Prospero bahagia dan tidak gentar dan cerdas. Ketika wilayah kekuasaan nya sudah setengah kosong, dia memanggil seribu teman baik dan berhati ringan dari kalangan ksatria, dan dames ke hadapannya. Istananya, dan dengan ini pensiun ke pengasingan mendalam dari salah satu biara castellated nya. Ini adalah struktur yang luas dan megah, ciptaan selera sang pangeran sendiri yang eksentrik namun agung. Sebuah dinding yang kuat dan tinggi mengikatnya. Dinding ini memiliki gerbang besi. Para punggawa, setelah masuk, membawa tungku dan palu besar dan mengelas bautnya. Mereka

memutuskan untuk pergi bukan berarti masuk atau keluar dari dorongan keputusasaan yang tiba-tiba atau kegilaan dari dalam. Biara itu cukup disediakan. Dengan tindakan pencegahan seperti itu, para abdi dalem mungkin menentang penularan. Dunia luar dapat mengurus dirinya sendiri. Sementara itu, berduka, atau berpikir adalah kebodohan. Sang pangeran telah menyediakan semua peralatan kesenangan. Ada badut, ada improvisasi, ada penari balet, ada pemusik, ada Kecantikan, ada anggur. Semua ini dan keamanan ada di dalam. Tanpa adalah "Kematian Merah." Menjelang akhir bulan kelima atau keenam pengasingannya, dan sementara sampar mengamuk paling hebat di luar negeri, Pangeran Prospero menghibur ribuan temannya di pesta topeng dengan kemegahan yang paling tidak biasa. Itu adalah pemandangan yang menggairahkan, penyamaran itu.... ... Dan pesta pora berlangsung berputar-putar, sampai akhirnya dimulailah bunyi tengah malam pada jam.... Dan demikian juga, mungkin terjadi, bahwa sebelum gema terakhir dari lonceng terakhir telah benar-benar tenggelam dalam keheningan, ada banyak individu di kerumunan yang telah menemukan waktu luang untuk menyadari kehadiran fzgecre bertopeng yang telah menarik perhatian tidak ada satu pun sebelumnya.... Sosok itu tinggi dan kurus, dan diselimuti dari kepala sampai kaki di habiliments kuburan. Topeng yang menyembunyikan wajah itu dibuat sedemikian rupa sehingga hampir menyerupai wajah mayat yang kaku sehingga pengawasan terdekat pasti mengalami kesulitan dalam mendeteksi cheat tersebut. Namun semua ini mungkin telah ditanggung, jika tidak disetujui, oleh orang-orang gila yang bersuka ria di sekitar. Tapi mummer telah melangkah lebih jauh dengan mengasumsikan tipe Kematian Merah. Pakaiannya berlumuran darah — dan alisnya yang lebar, dengan semua fitur
wajah, ditaburi dengan kengerian merah ..... Kerumunan orang yang bersuka ria segera melemparkan diri mereka ke dalam apartemen hitam, dan, menangkap mummer, yang sosoknya yang tinggi berdiri tegak dan tidak bergerak di dalam bayangan jam kayu hitam, terengah-engah dalam kengerian yang tak terkatakan saat menemukan pemakaman dan mayat- seperti topeng, yang mereka tangani dengan kasar dan kasar, tanpa bentuk nyata apa pun. Dan sekarang diakui kehadiran Red Death. Dia datang seperti pencuri di malam hari. Dan satu demi satu menjatuhkan orang-orang yang bersuka ria di aula berlumuran darah dari pesta mereka, dan masing-masing mati dalam posisi putus asa dari kejatuhannya. Dan kehidupan jam ebony keluar dengan kehidupan gay terakhir. Dan api dari tripod itu kadaluarsa. Dan Darkness and Decay and the Red Death memegang power tak terbatas atas semuanya.

MASQUE OF THE RED DEAIH, EDGAR ALLAN POE, 1809-1849

Penafsiran

Shih Huang Ti dimulai sebagai raja Ch'in, seorang pejuang tak kenal takut dengan ambisi tak terkendali. Penulis waktu itu menggambarkan dia sebagai seorang pria dengan "hidung tawon, mata seperti celah, suara serigala, dan hati harimau atau serigala." Dia kadang-kadang bisa berbelas kasih, tetapi lebih sering dia “menelan orang tanpa ragu.” Melalui tipu daya dan kekerasan, dia menaklukkan provinsi-provinsi di sekitarnya dan menciptakan China, membentuk satu bangsa dan budaya dari banyak provinsi. Dia membubarkan sistem feodal, dan untuk mengawasi banyak anggota keluarga kerajaan yang tersebar di berbagai kerajaan, dia memindahkan 120.000 dari mereka ke ibu kota, di mana dia menampung para abdi dalem terpenting di istana kerajaan yang luas. Hsien-yang. Dia mengkonsolidasikan banyak tembok di perbatasan dan membangunnya menjadi Tembok Besar China. Dia menstandarisasi hukum negara, bahasa tertulisnya, bahkan ukuran jungkir baliknya. Namun, sebagai bagian dari proses penyatuan ini, kaisar pertama melarang tulisan dan ajaran Konfusius, seorang filsuf yang gagasannya tentang kehidupan moral sebenarnya telah menjadi agama dalam budaya Cina. Atas perintah Shih Huang Ti, ribuan buku yang berhubungan dengan Konfusius dibakar, dan siapapun yang mengutip Konfusius harus dipenggal kepalanya. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Han-fei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran." kaisar pertama melarang tulisan dan ajaran Konfusius, filsuf yang ide-idenya tentang kehidupan moral telah menjadi agama dalam budaya Cina. Atas perintah Shih Huang Ti, ribuan buku yang berhubungan dengan Konfusius dibakar, dan siapapun yang mengutip Konfusius harus dipenggal kepalanya. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Han-fei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran." kaisar pertama melarang tulisan dan ajaran Konfusius, filsuf yang ide-idenya tentang kehidupan moral telah menjadi agama dalam budaya Cina. Atas perintah Shih Huang Ti, ribuan buku yang berhubungan dengan Konfusius dibakar, dan siapapun yang mengutip Konfusius harus dipenggal kepalanya. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Han-fei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran." dan siapa pun yang mengutip Konfusius harus dipenggal. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Han-fei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran." dan siapa pun yang mengutip Konfusius harus

dipenggal. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Han-fei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran."

Saat kaisar mundur lebih dalam dan lebih dalam ke istana untuk melindungi dirinya sendiri, dia perlahan-lahan kehilangan kendali atas kerajaan. Kasim dan menteri memberlakukan kebijakan politik tanpa persetujuannya atau bahkan sepengetahuannya; mereka juga berkomplot melawan dia. Pada akhirnya, dia adalah kaisar dalam nama saja, dan sangat terisolasi sehingga hampir tidak ada yang tahu dia telah meninggal. Dia mungkin telah diracuni oleh menteri licik yang sama yang mendorong pengasingannya.

Itulah yang membawa isolasi: Mundur ke dalam benteng dan Anda kehilangan kontak dengan sumber power Anda. Anda kehilangan telinga untuk apa yang terjadi di sekitar Anda, serta rasa proporsi. Alih-alih menjadi lebih aman, Anda memisahkan diri dari jenis pengetahuan yang menjadi sandaran hidup Anda. Jangan pernah menutup diri Anda begitu jauh dari jalan sehingga Anda tidak dapat mendengar apa yang terjadi di sekitar Anda, termasuk rencana melawan Anda.

PENATAAN HUKUM

Louis XIV memiliki istana Versailles yang dibangun untuknya dan istananya pada tahun 1660-an, dan istana itu tidak seperti istana kerajaan lainnya di dunia. Seperti di sarang lebah, semuanya berputar di sekitar orang kerajaan. Dia hidup dikelilingi oleh kaum bangsawan, yang dialokasikan apartemen terletak di sekitarnya, kedekatan mereka dengan dia tergantung pada peringkat mereka. Kamar tidur raja menempati pusat harfiah istana dan menjadi fokus perhatian semua orang. Setiap pagi raja disambut di ruangan ini dengan ritual yang dikenal sebagai tuas.

Pukul delapan pagi, pelayan pertama raja, yang tidur di kaki ranjang kerajaan, akan membangunkan Yang Mulia. Kemudian halaman akan membuka pintu dan menerima mereka yang memiliki fungsi di tuas. Urutan masuk mereka tepat: Pertama datang putra-putra haram raja dan cucu-cucunya, lalu para pangeran dan putri darah, dan kemudian dokter dan ahli bedahnya. Di sana mengikuti para perwira agung dari lemari pakaian, pembaca resmi raja, dan mereka yang bertugas menghibur raja. Berikutnya akan tiba berbagai pejabat pemerintah, dalam urutan peringkat. Last but not least datang mereka yang menghadiri tuas dengan undangan khusus. Pada akhir upacara, ruangan itu akan dipenuhi lebih dari seratus pelayan kerajaan dan pengunjung.

Hari itu diatur sedemikian rupa sehingga semua energi istana diarahkan dan melewati raja. Louis terus-menerus dihadiri oleh para abdi dalem dan pejabat,

semuanya meminta nasihat dan penilaiannya. Untuk semua pertanyaan mereka, dia biasanya menjawab, "Saya akan lihat."

Seperti yang dikatakan Saint-Simon, “Jika dia menoleh ke seseorang, mengajukan pertanyaan kepadanya, membuat komentar yang tidak penting, mata semua yang hadir tertuju pada orang ini. Itu adalah perbedaan yang dibicarakan dan meningkatkan prestise.” Tidak ada kemungkinan privasi di istana, bahkan untuk raja—setiap kamar berkomunikasi dengan yang lain, dan setiap lorong mengarah ke kamar yang lebih besar di mana kelompok bangsawan berkumpul terus-menerus. Tindakan setiap orang saling bergantung, dan tidak ada dan tidak ada yang berlalu tanpa diketahui: "Raja tidak hanya memastikan bahwa semua bangsawan tinggi hadir di istananya," tulis Saint-Simon, "dia menuntut hal yang sama dari bangsawan kecil. Di tuas dan sofanya, saat makan, di taman Versailles, dia selalu melihat sekelilingnya, memperhatikan segalanya. Dia tersinggung jika bangsawan paling terhormat tidak tinggal permanen di istana, dan mereka yang menunjukkan diri mereka tidak pernah atau hampir tidak pernah, menimbulkan ketidaksenangannya sepenuhnya. Jika salah satu dari mereka menginginkan sesuatu, raja akan berkata dengan bangga: 'Saya tidak mengenalnya,' dan keputusan itu tidak dapat dibatalkan.”

Penafsiran

Louis XIV berkuasa di akhir perang saudara yang mengerikan, Fronde. Penghasut utama perang adalah kaum bangsawan, yang sangat membenci pertumbuhan power takhta dan mendambakan hari-hari feodalisme, ketika para bangsawan memerintah wilayah mereka sendiri dan raja memiliki sedikit otoritas atas mereka. Para bangsawan telah kalah dalam perang saudara, tetapi mereka tetap menjadi orang yang suka bertengkar dan membenci.

Pembangunan Versailles, kemudian, jauh lebih dari sekadar keinginan dekaden seorang raja yang mencintai kemewahan. Ini melayani fungsi penting: Raja bisa mengawasi dan mendengarkan semua orang dan segala sesuatu di sekitarnya. Bangsawan yang dulunya angkuh berubah menjadi pertengkaran tentang hak untuk membantu raja mengenakan jubahnya di pagi hari. Tidak ada kemungkinan privasi di sini—tidak ada kemungkinan isolasi. Louis XIV sangat awal memahami kebenaran bahwa bagi seorang raja untuk mengisolasi dirinya sendiri sangat berbahaya. Dalam ketidakhadirannya, konspirasi akan bermunculan seperti jamur setelah hujan, permusuhan akan mengkristal menjadi faksi, dan pemberontakan akan pecah sebelum dia punya waktu untuk bereaksi. Untuk mengatasi hal ini, sosialisasi dan keterbukaan tidak hanya harus didorong, tetapi juga harus diorganisir dan disalurkan secara formal.

Kondisi di Versailles ini berlangsung selama seluruh pemerintahan Louis, sekitar lima puluh tahun relatif damai dan tenang. Melalui semua itu, tidak ada pin yang jatuh tanpa Louis mendengarnya.

Kesendirian berbahaya bagi akal, tanpa menguntungkan kebajikan....
Ingatlah bahwa makhluk fana yang soliter tentu saja mewah, mungkin takhayul, dan mungkin gila.
Dr Samuel John putra, 1709-1784

KUNCI POWER

Machiavelli berargumen bahwa dalam arti militer yang ketat, benteng selalu merupakan kesalahan. Itu menjadi simbol isolasi power, dan merupakan sasaran empuk bagi musuh pembangunnya. Dirancang untuk membela Anda, benteng benar-benar memotong Anda dari bantuan dan memotong fleksibilitas Anda. Mereka mungkin tampak tak tertembus, tetapi begitu Anda pensiun, semua orang tahu di mana Anda berada; dan pengepungan tidak harus berhasil mengubah benteng Anda menjadi penjara. Dengan ruang yang kecil dan terbatas, benteng juga sangat rentan terhadap wabah dan penyakit menular. Dalam arti strategis, isolasi benteng tidak memberikan perlindungan, dan sebenarnya menciptakan lebih banyak masalah daripada pemecahannya.
Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, power bergantung pada interaksi dan sirkulasi sosial. Untuk membuat diri Anda kuat, Anda harus menempatkan diri Anda di pusat segala sesuatu, seperti yang dilakukan Louis XIV di Versailles. Semua aktivitas harus berputar di sekitar Anda, dan Anda harus waspada terhadap semua yang terjadi di jalan, dan siapa pun yang mungkin merencanakan rencana melawan Anda. Bahaya bagi kebanyakan orang datang ketika mereka merasa terancam. Pada saat-saat seperti itu mereka cenderung mundur dan merapatkan barisan, mencari keamanan di semacam benteng. Namun, dalam melakukannya, mereka mengandalkan informasi pada lingkaran yang semakin kecil, dan kehilangan perspektif tentang peristiwa di sekitar mereka. Mereka kehilangan kemampuan manuver dan menjadi sasaran empuk, dan keterasingan mereka membuat mereka paranoid. Seperti dalam peperangan dan

sebagian besar permainan strategi, isolasi sering kali mendahului kekalahan dan kematian.

Di saat-saat ketidakpastian dan bahaya, Anda perlu melawan keinginan ini untuk berbalik ke dalam. Sebagai gantinya, buat diri Anda lebih mudah diakses, cari sekutu lama dan buat yang baru, paksa diri Anda ke lebih banyak lingkaran yang berbeda. Ini telah menjadi tipuan orang-orang kuat selama berabad-abad.

Cicero, negarawan Romawi, dilahirkan dalam bangsawan yang lebih rendah, dan memiliki sedikit peluang untuk berkuasa kecuali ia berhasil menempatkan dirinya di antara para bangsawan yang menguasai kota. Dia berhasil dengan cemerlang, mengidentifikasi semua orang dengan pengaruh dan mencari tahu bagaimana mereka terhubung satu sama lain. Dia berbaur di mana-mana, mengenal semua orang, dan memiliki jaringan koneksi yang begitu luas sehingga musuh di sini dapat dengan mudah diimbangi oleh sekutu di sana.

Negarawan Prancis Talleyrand memainkan permainan dengan cara yang sama. Meskipun dia berasal dari salah satu keluarga aristokrat tertua di Prancis, dia berusaha untuk selalu berhubungan dengan apa yang terjadi di jalan-jalan Paris, memungkinkan dia untuk meramalkan tren dan masalah. Dia bahkan mendapat kesenangan dari bergaul dengan tipe kriminal yang curang, yang memberinya informasi berharga. Setiap kali terjadi krisis, transisi power—berakhirnya Direktori, jatuhnya Napoleon, turunnya Louis XVIII—ia mampu bertahan bahkan berkembang, karena ia tidak pernah menutup diri dalam lingkaran kecil tetapi selalu hubungan palsu dengan orde baru.

Hukum ini berkaitan dengan raja dan ratu, dan mereka yang memiliki power tertinggi: Saat Anda kehilangan kontak dengan orang-orang Anda, mencari keamanan dalam isolasi, pemberontakan sedang terjadi. Jangan pernah membayangkan diri Anda begitu tinggi sehingga Anda mampu memisahkan diri dari eselon terendah sekalipun. Dengan mundur ke benteng, Anda menjadikan diri Anda sasaran empuk bagi subjek plot Anda, yang memandang keterasingan Anda sebagai penghinaan dan alasan untuk memberontak.

Karena manusia adalah makhluk sosial seperti itu, maka seni sosial yang membuat kita senang berada di sekitar hanya dapat dipraktikkan dengan paparan dan sirkulasi yang konstan. Semakin Anda berhubungan dengan orang lain, Anda menjadi semakin anggun dan nyaman. Isolasi, di sisi lain, menimbulkan kecanggungan dalam gerakan Anda, dan mengarah ke isolasi lebih lanjut, karena orang-orang mulai menghindari Anda.

Pada tahun 1545 Duke Cosimo I de' Medici memutuskan bahwa untuk memastikan keabadian namanya ia akan menugaskan lukisan dinding untuk kapel utama gereja San Lorenzo di Florence. Dia memiliki banyak pelukis hebat untuk dipilih, dan pada akhirnya dia memilih Jacopo da Pontormo. Bertahun-tahun, Pontormo ingin menjadikan lukisan dinding ini sebagai chef d'oeuvre dan

warisannya. Keputusan pertamanya adalah menutup kapel dengan dinding, partisi, dan tirai. Dia tidak ingin ada yang menyaksikan penciptaan mahakaryanya, atau mencuri ide-idenya. Dia akan mengalahkan Michelangelo sendiri. Ketika beberapa pemuda masuk ke kapel karena penasaran, Jacopo menutupnya lebih jauh.

Pontormo memenuhi langit-langit kapel dengan adegan-adegan alkitabiah—Penciptaan, Adam dan Hawa, bahtera Nuh, dan seterusnya. Di bagian atas tembok tengah ia melukis Kristus dalam keagungan-Nya, membangkitkan orang mati pada Hari Penghakiman. Seniman itu bekerja di kapel selama sebelas tahun, jarang meninggalkannya, karena ia telah mengembangkan fobia untuk kontak manusia dan takut ide-idenya akan dicuri.

Pontormo meninggal sebelum menyelesaikan lukisan dinding, dan tidak satupun dari mereka yang selamat. Tapi yang hebat Penulis Renaisans Vasari, seorang teman Pontormo yang melihat lukisan-lukisan dinding tak lama setelah kematian seniman itu, meninggalkan deskripsi seperti apa rupa lukisan itu. Ada total kurangnya proporsi. Adegan berbenturan dengan adegan, tokoh dalam satu cerita disandingkan dengan yang lain, dalam jumlah yang menjengkelkan. Pontormo menjadi terobsesi dengan detail tetapi kehilangan rasa komposisi keseluruhan. Vasari meninggalkan deskripsinya tentang lukisan dinding dengan menulis bahwa jika dia melanjutkan, “Saya pikir saya akan menjadi gila dan terjerat dalam lukisan ini, sama seperti saya percaya bahwa dalam sebelas tahun waktu yang dihabiskan Jacopo untuk itu, dia menjerat dirinya sendiri dan siapa pun. orang lain yang melihatnya.” Alih-alih memahkotai karier Pontormo, pekerjaan itu menjadi kehancurannya.

Lukisan-lukisan dinding ini adalah ekuivalen visual dari efek isolasi pada pikiran manusia: hilangnya proporsi, obsesi dengan detail dikombinasikan dengan ketidakmampuan untuk melihat gambaran yang lebih besar, semacam keburukan luar biasa yang tidak lagi berkomunikasi. Jelas, isolasi sama mematikannya bagi seni kreatif maupun seni sosial. Shakespeare adalah penulis paling terkenal dalam sejarah karena, sebagai dramawan untuk panggung populer, ia membuka diri kepada massa, membuat karyanya dapat diakses oleh orang-orang, apa pun pendidikan dan selera mereka. Seniman yang melubangi benteng mereka kehilangan rasa proporsi, karya mereka hanya berkomunikasi dengan lingkaran kecil mereka. Seni seperti itu tetap terpojok dan tak berdaya.

Akhirnya, karena power adalah ciptaan manusia, maka power itu tak terelakkan meningkat melalui kontak dengan orang lain. Alih-alih jatuh ke dalam mentalitas benteng, lihatlah dunia dengan cara berikut: Ini seperti Versailles yang luas, dengan setiap kamar berkomunikasi dengan yang lain. Anda harus permeabel, mampu mengapung masuk dan keluar dari lingkaran yang berbeda dan bercampur dengan jenis yang berbeda. Mobilitas dan kontak sosial semacam itu akan melindungi Anda dari komplotan, yang tidak akan dapat menyimpan rahasia dari Anda, dan dari musuh Anda, yang tidak akan dapat mengisolasi Anda dari sekutu Anda. Selalu

bergerak, Anda bercampur dan berbaur di kamar-kamar istana, tidak pernah duduk atau menetap di satu tempat. Tidak ada pemburu yang bisa mengarahkan bidikannya pada makhluk yang bergerak secepat itu.

Gambar: Benteng. Tinggi di atas bukit, benteng menjadi simbol dari semua yang penuh kebencian dalam kekuasaan dan otoritas. Warga kota mengkhianati Anda untuk musuh pertama yang datang. Terputus dari komunikasi dan dalam kecerdasan, benteng itu jatuh dengan mudah.

Otoritas: Seorang pangeran yang baik dan bijaksana, ingin mempertahankan karakter itu, dan untuk menghindari memberikan kesempatan kepada putranya untuk menjadi penindas, tidak akan pernah membangun benteng, sehingga mereka dapat mengandalkan niat baik rakyatnya, dan bukan pada power benteng. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

KEMUNDURAN

Hampir tidak pernah benar dan menguntungkan untuk memilih isolasi. Tanpa memperhatikan apa yang terjadi di jalanan, Anda tidak akan dapat melindungi diri sendiri. Tentang satu-satunya hal yang tidak dapat difasilitasi oleh kontak manusia yang konstan adalah pikiran. Beban tekanan masyarakat untuk menyesuaikan diri, dan kurangnya jarak dari orang lain, dapat membuat Anda tidak dapat berpikir jernih tentang apa yang terjadi di sekitar Anda. Maka, sebagai jalan keluar sementara, isolasi dapat membantu Anda mendapatkan perspektif. Banyak pemikir serius telah dihasilkan di penjara, di mana kita tidak melakukan apa-apa selain berpikir. Machiavelli bisa menulis The Prince hanya sekali dia menemukan dirinya di pengasingan dan terisolasi di sebuah peternakan yang jauh dari intrik politik Florence.

Akan tetapi, bahayanya adalah bahwa pengasingan semacam ini akan melahirkan segala macam gagasan aneh dan sesat. Anda mungkin mendapatkan perspektif tentang gambaran yang lebih besar, tetapi Anda kehilangan rasa kecil dan keterbatasan Anda sendiri. Selain itu, semakin terisolasi Anda, semakin sulit untuk keluar dari keterasingan Anda ketika Anda memilihnya—itu menenggelamkan Anda jauh ke dalam pasir hisapnya tanpa Anda sadari. Jika Anda perlu waktu untuk berpikir, maka, pilih isolasi hanya sebagai upaya terakhir, dan hanya dalam dosis kecil. Berhati-hatilah agar jalan Anda kembali ke masyarakat tetap terbuka.

HUKUM 19

KETAHUILAN SIAPA YANG ANDA HADAPI, JANGAN SINGGUNG PERASAAN ORANG YANG SALAH

PERTIMBANGAN

Ada banyak jenis orang yang berbeda di dunia, dan Anda tidak pernah dapat berasumsi bahwa setiap orang akan bereaksi terhadap strategi Anda dengan cara yang sama. Menipu atau mengakali beberapa orang dan mereka akan menghabiskan sisa hidup mereka untuk membalas dendam. Mereka adalah serigala berbulu domba. Pilih korban dan lawan Anda dengan hati-hati—jangan pernah melawan atau menipu orang yang salah.

ORANG LAIN, SUCKERS, DAN KORBAN: Tipologi Awal Dalam kebangkitan Anda untuk berkuasa, Anda akan menemukan banyak jenis lawan, pengisap, dan korban. Bentuk tertinggi dari seni power adalah kemampuan untuk membedakan serigala dari domba, rubah dari kelinci, elang dari burung nasar. Jika Anda membuat perbedaan ini dengan baik, Anda akan berhasil tanpa perlu terlalu memaksa siapa pun. Tetapi jika Anda berurusan secara membabi buta dengan siapa pun yang melintasi jalan Anda, Anda akan memiliki kehidupan kesedihan yang terus-menerus, bahkan jika Anda hidup selama itu. Mampu mengenali tipe orang, dan bertindak sesuai dengan itu, sangat penting. Berikut ini adalah lima jenis tanda paling berbahaya dan sulit di hutan, seperti yang diidentifikasi oleh seniman—penipu dan lainnya—di masa lalu.

Ketika Anda bertemu pendekar pedang, tarik pedang Anda: Jangan membacakan puisi untuk orang yang bukan penyair.
DARI A CH'AN BUDDHIST CLASSIC, DIKUTIHKAN DALAM GUNTUR DI SKY, DITERJEMAHKAN OLEH THOMAS CLEARY, 1993

Pria yang Arogan dan Bangga. Meskipun dia mungkin awalnya menyamarkannya, kesombongan pria ini membuatnya sangat berbahaya. Setiap hal kecil yang dirasakan

akan mengarah pada pembalasan kekerasan yang luar biasa. Anda mungkin berkata pada diri sendiri, "Tapi saya hanya mengatakan ini dan itu di pesta, di mana semua orang mabuk...." Tidak masalah. Tidak ada kewarasan di balik reaksinya yang berlebihan, jadi jangan buang waktu untuk mencoba memahaminya. Jika suatu saat dalam hubungan Anda dengan seseorang Anda merasakan kebanggaan yang terlalu sensitif dan terlalu aktif, larilah. Apa pun yang Anda harapkan darinya tidak sepadan.

REVENSI LOPE. DE AGI IRRE

[Lope de] Karakter Aguirre banyak diilustrasikan dalam anekdot dari kronik Garcilaso de la Vega, yang menceritakan bahwa pada tahun 1548 Aguirre adalah anggota peleton tentara yang mengawal budak India dari tambang di Potosi [Bolivia] ke perbendaharaan kerajaan depot. Orang-orang Indian secara ilegal dibebani dengan sejumlah besar perak, dan seorang pejabat lokal menangkap Aguirre, menghukumnya untuk menerima dua ratus cambukan sebagai pengganti denda karena menindas orang-orang Indian. "Prajurit Aguirre, setelah menerima pemberitahuan tentang hukuman itu, meminta alcalde bahwa, alih-alih mencambuknya, dia akan membunuhnya, karena dia adalah seorang pria sejak lahir .... Semua ini tidak berpengaruh pada alcalde , yang memerintahkan algojo untuk membawa binatang, dan mengeksekusi hukuman. Algojo datang ke penjara, dan menempatkan Aguirre di atas.... Binatang itu didorong, dan dia menerima cambukan...."

Ketika dibebaskan, Aguirre mengumumkan niatnya untuk membunuh pejabat yang telah menghukumnya, alcalde Esquivel. Masa jabatan Esquivel berakhir dan dia melarikan diri ke Lima. Tiga ratus dua puluh liga jauhnya, dalam waktu lima belas hari Aguirre telah melacaknya di sana. Hakim yang ketakutan melakukan perjalanan ke Quito, perjalanan sejauh empat ratus yojana, dan dalam dua puluh hari Aguirre tiba. "Ketika Esquivel mendengar kehadirannya," menurut Garcilaso, "dia melakukan perjalanan sejauh lima ratus liga ke Cuzco; tetapi dalam beberapa hari Aguirre juga tiba, melakukan perjalanan dengan berjalan kaki dan tanpa sepatu, mengatakan bahwa orang yang dicambuk tidak punya urusan untuk menunggang kuda, atau pergi ke tempat yang akan dilihat orang lain. Dengan cara ini, Aguirre mengikuti hakimnya selama tiga tahun, dan empat bulan." Lelah dalam pengejaran, Esquivel tetap berada di Cuzco, sebuah kota yang diatur dengan sangat ketat sehingga dia merasa akan aman dari Aguirre. Dia mengambil sebuah rumah di dekat katedral dan tidak pernah keluar rumah tanpa pedang dan belati. "Namun, pada hari Senin tertentu, pada siang hari,

Aguirre memasuki rumahnya, dan setelah berjalan melewatinya, dan setelah melintasi koridor, salon, kamar, dan ruang dalam tempat hakim menyimpan buku-bukunya, dia akhirnya menemukan dia tertidur di atas salah satu bukunya, dan menikamnya sampai mati. Pembunuh itu kemudian keluar, tetapi ketika dia sampai di pintu rumah, dia menemukan bahwa dia telah melupakan topinya, dan memiliki keberanian untuk kembali dan mengambilnya, dan kemudian berjalan di jalan."

MIMPI EMAS: PENCARI EL DORADO, WALKER CHAPMAN, 1967

Pria Insecure yang Putus asa. Pria ini terkait dengan tipe sombong dan arogan, tetapi tidak terlalu keras dan sulit dikenali. Egonya rapuh, rasa tidak percaya diri, dan jika dia merasa dirinya ditipu atau diserang, lukanya akan membara. Dia akan menyerang Anda dalam gigitan yang akan memakan waktu lama untuk menjadi cukup besar untuk Anda perhatikan. Jika Anda menemukan Anda telah menipu atau menyakiti orang seperti itu, menghilanglah untuk waktu yang lama. Jangan tinggal di dekatnya atau dia akan menggigit Anda sampai mati.

Pak Kecurigaan. Varian lain pada trah di atas, ini adalah Joe Stalin masa depan. Dia melihat apa yang ingin dia lihat—biasanya yang terburuk—pada orang lain, dan membayangkan bahwa semua orang mengejarnya. Tuan Kecurigaan sebenarnya adalah yang paling tidak berbahaya dari ketiganya: Benar-benar tidak seimbang, dia mudah ditipu, sama seperti Stalin sendiri yang terus-menerus ditipu. Mainkan sifat curiganya untuk membuatnya berbalik melawan orang lain. Tetapi jika Anda menjadi sasaran kecurigaannya, berhati-hatilah.

Ular dengan Memori Panjang. Jika terluka atau tertipu, pria ini tidak akan menunjukkan kemarahan di permukaan; dia akan menghitung dan menunggu. Kemudian, ketika dia dalam posisi untuk membalikkan keadaan, dia akan membalas dendam yang ditandai dengan kelihaian berdarah dingin. Kenali pria ini dengan perhitungan dan kelicikannya di berbagai bidang kehidupannya. Dia biasanya dingin dan tidak peduli. Berhati-hatilah dengan ular ini, dan jika Anda entah bagaimana telah melukainya, hancurkan dia sepenuhnya atau singkirkan dia dari pandangan Anda.

Pria Biasa, Sederhana, dan Sering Tidak Cerdas. Ah, telingamu bergejolak ketika menemukan korban yang begitu menggoda. Tetapi pria ini jauh lebih sulit untuk ditipu daripada yang Anda bayangkan. Jatuh karena tipu muslihat sering kali membutuhkan kecerdasan dan imajinasi—perasaan akan imbalan yang mungkin didapat. Pria tumpul tidak akan mengambil umpan karena dia tidak mengenalinya. Dia yang tidak sadar. Bahaya dengan pria ini bukanlah bahwa dia akan menyakiti Anda atau membalas dendam, tetapi hanya bahwa dia akan membuang-buang

waktu, energi, sumber daya, dan bahkan kewarasan Anda untuk mencoba menipu dia. Siapkan ujian untuk mendapatkan nilai—lelucon, cerita. Jika reaksinya benar-benar literal, ini adalah tipe yang Anda hadapi. Lanjutkan dengan risiko Anda sendiri.

PELANGGARAN HUKUM

Pelanggaran I

Pada awal abad ketiga belas, Muhammad, Syah Khwarezm, berhasil setelah banyak perang untuk membentuk sebuah kerajaan besar, membentang ke barat hingga Turki saat ini dan selatan hingga Afghanistan. Pusat kekaisaran adalah ibu kota besar Asia di Samarkand. Syah memiliki pasukan yang kuat dan terlatih dengan baik, dan dapat memobilisasi 200.000 prajurit dalam beberapa hari.

Pada tahun 1219 Muhammad menerima utusan dari seorang pemimpin suku baru di timur, Jenghis Khan. Kedutaan termasuk segala macam hadiah untuk Muhammad besar, mewakili barang-barang terbaik dari kerajaan Mongol kecil tapi berkembang Khan. Jenghis Khan ingin membuka kembali Jalur Sutra ke Eropa, dan menawarkan untuk berbagi dengan Muhammad, sambil menjanjikan perdamaian antara kedua kerajaan.

Muhammad tidak mengenal orang baru yang berasal dari timur ini, yang, menurutnya, sangat arogan untuk mencoba berbicara setara dengan orang yang sangat jelas atasannya. Dia mengabaikan tawaran Khan. Khan mencoba lagi: Kali ini dia mengirim karavan yang terdiri dari seratus unta yang diisi dengan barang-barang paling langka yang telah dia jarah dari Cina. Namun, sebelum kafilah itu mencapai Muhammad, Inalchik, gubernur wilayah yang berbatasan dengan Samarkand, merebutnya untuk dirinya sendiri, dan mengeksekusi para pemimpinnya.

Jenghis Khan yakin bahwa ini adalah kesalahan—bahwa Inalchik telah bertindak tanpa persetujuan Muhammad. Dia mengirim misi lain kepada Muhammad, mengulangi tawarannya dan meminta agar gubernur dihukum. Kali ini Muhammad sendiri memenggal salah satu duta besar, dan mengirim dua lainnya kembali dengan kepala dicukur—penghinaan mengerikan dalam kode kehormatan Mongol. Khan mengirim pesan ke Shah: “Kamu telah memilih perang. Apa yang akan terjadi akan terjadi, dan apa yang akan terjadi kita tidak tahu; hanya Tuhan yang tahu." Memobilisasi pasukannya, pada 1220 ia menyerang provinsi Inalchik, di mana ia merebut ibukota, menangkap gubernur, dan memerintahkan dia dieksekusi dengan menuangkan perak cair ke mata dan telinganya.

Selama tahun berikutnya, Khan memimpin serangkaian kampanye seperti gerilya melawan tentara Syah yang jauh lebih besar. Metodenya benar-benar baru untuk

saat itu—prajuritnya dapat bergerak sangat cepat dengan menunggang kuda, dan telah menguasai seni menembak dengan busur dan anak panah saat berkuda. Kecepatan dan fleksibilitas pasukannya memungkinkan dia untuk menipu Muhammad mengenai niat dan arah gerakannya. Akhirnya ia berhasil mengepung Samarkand terlebih dahulu, lalu merebutnya. Muhammad melarikan diri, dan setahun kemudian meninggal, kerajaannya yang luas hancur. Jenghis Khan adalah penguasa tunggal Samarkand, Jalur Sutra, dan sebagian besar Asia utara.

Penafsiran

Jangan pernah berasumsi bahwa orang yang Anda hadapi lebih lemah atau kurang penting dari Anda. Beberapa pria lambat untuk tersinggung, yang mungkin membuat Anda salah menilai ketebalan kulit mereka, dan gagal untuk khawatir menghina mereka. Tetapi jika Anda menyinggung kehormatan dan harga diri mereka, mereka akan membanjiri Anda dengan kekerasan yang tampaknya tiba-tiba dan ekstrim mengingat kelambanan mereka untuk marah. Jika Anda ingin menolak orang, itu
yang terbaik adalah melakukannya dengan sopan dan hormat, bahkan jika Anda merasa permintaan mereka kurang ajar atau tawaran mereka konyol. Jangan pernah menolak mereka dengan penghinaan sampai Anda mengenal mereka lebih baik; Anda mungkin berurusan dengan Jenghis Khan.

GAGAK DAN DOMBA

Seekor Gagak yang merepotkan duduk di punggung seekor Domba. Domba, yang bertentangan dengan keinginannya, membawanya ke belakang dan ke depan untuk waktu yang lama, dan akhirnya berkata, "Jika Anda memperlakukan seekor anjing dengan cara ini, Anda akan mendapatkan gurun pasir dari giginya yang tajam." menjawab, “Aku membenci yang lemah, dan menyerah pada yang kuat. Saya tahu siapa yang bisa saya ganggu, dan siapa yang harus saya sanjung; dan dengan demikian saya berharap untuk memperpanjang hidup saya sampai usia tua yang baik.
FABLES, AESOP, ABAD KEENAM SM

Pelanggaran II

Pada akhir tahun 1910-an, beberapa penipu terbaik di Amerika membentuk jaringan penipu yang berbasis di Denver, Colorado. Pada bulan-bulan musim dingin mereka akan menyebar ke seluruh negara bagian selatan, melakukan perdagangan mereka. Pada tahun 1920 Joe Furey, seorang pemimpin ring, bekerja di Texas, menghasilkan ratusan ribu dolar dengan permainan penipu klasik. Di Fort Worth, ia

bertemu dengan seorang pengisap bernama J. Frank Norfleet, seorang peternak yang memiliki sebuah peternakan besar. Norfleet jatuh cinta pada penipu. Yakin akan kekayaan yang akan datang, dia mengosongkan rekening banknya sebesar $45.000 dan menyerahkannya kepada Furey dan sekutunya. Beberapa hari kemudian mereka memberinya “jutaan”, yang ternyata berupa beberapa dolar bagus yang dibungkus dengan sebungkus kliping koran.

Furey dan anak buahnya telah melakukan kontra seperti itu ratusan kali sebelumnya, dan si pengisap biasanya sangat malu dengan sifatnya yang mudah tertipu sehingga dia diam-diam mempelajari pelajarannya dan menerima kerugiannya. Tapi Norfleet tidak seperti pengisap lainnya. Dia pergi ke polisi, yang mengatakan kepadanya bahwa tidak banyak yang bisa mereka lakukan. "Kalau begitu aku sendiri yang akan mengejar orang-orang itu," kata Norfleet kepada para detektif. "Aku akan mendapatkannya juga, jika itu menghabiskan sisa hidupku." Istrinya mengambil alih peternakan saat Norfleet menjelajahi negara itu, mencari orang lain yang telah ditipu dalam permainan yang sama. Salah satu pengisap itu maju, dan kedua pria itu mengidentifikasi salah satu penipu di San Francisco, dan berhasil membuatnya dikurung. Pria itu melakukan bunuh diri daripada menghadapi hukuman jangka panjang di penjara.

Norfleet terus melaju. Dia melacak penipu lain di Montana, mengikatnya seperti anak sapi, dan menyeretnya melalui jalan-jalan berlumpur ke penjara kota. Dia melakukan perjalanan tidak hanya di seluruh negeri tetapi ke Inggris, Kanada, dan Meksiko untuk mencari Joe Furey, dan juga tangan kanan Furey, WB Spencer. Menemukan Spencer di Montreal, Norfleet mengejarnya di jalanan. Spencer melarikan diri tetapi peternak tetap mengikuti jejaknya dan menyusulnya di Salt Lake City. Lebih memilih belas kasihan hukum daripada murka Norfleet, Spencer menyerahkan diri.

Norfleet menemukan Furey di Jacksonville, Florida, dan secara pribadi menyeretnya ke pengadilan di Texas. Tapi dia tidak akan berhenti di situ: Dia melanjutkan ke Denver, bertekad untuk memecahkan seluruh cincin. Menghabiskan tidak hanya sejumlah besar uang tetapi satu tahun lagi hidupnya dalam pengejaran, ia berhasil menempatkan semua pemimpin penipu di balik jeruji besi. Bahkan beberapa orang yang tidak dia tangkap menjadi sangat takut padanya sehingga mereka juga menyerahkan diri.

Setelah lima tahun berburu, Norfleet sendirian menghancurkan konfederasi penipu terbesar di negara itu. Upaya itu membuatnya bangkrut dan menghancurkan pernikahannya, tetapi dia meninggal sebagai pria yang puas.

Penafsiran

Kebanyakan pria menerima penghinaan karena ditipu dengan rasa pasrah. Mereka mempelajari pelajaran mereka, menyadari bahwa tidak ada yang namanya makan siang gratis, dan bahwa mereka biasanya telah dikalahkan oleh keserakahan mereka sendiri untuk mendapatkan uang dengan mudah. Beberapa, bagaimanapun, menolak untuk minum obat mereka. Alih-alih merenungkan rasa mudah tertipu dan ketamakan mereka sendiri, mereka melihat diri mereka sebagai korban yang sama sekali tidak bersalah.

Pria seperti ini mungkin tampak seperti pejuang keadilan dan kejujuran, tetapi mereka sebenarnya sangat tidak aman. Dibodohi, ditipu, telah mengaktifkan keraguan diri mereka, dan mereka putus asa untuk memperbaiki kerusakan. Apakah hipotek di peternakan Norfleet, runtuhnya pernikahannya, dan bertahun-tahun meminjam uang dan tinggal di hotel murah sepadan dengan pembalasannya atas rasa malunya karena ditipu? Bagi para Norfleet di dunia, mengatasi rasa malu mereka sangat berharga.

Semua orang memiliki rasa tidak aman, dan seringkali cara terbaik untuk menipu seorang pengisap adalah dengan mempermainkan rasa tidak amannya. Tetapi di alam power, segala sesuatunya adalah masalah derajat, dan orang yang jelas-jelas lebih tidak aman daripada manusia rata-rata menghadirkan bahaya besar. Berhati-hatilah: Jika Anda mempraktikkan penipuan atau tipu daya dalam bentuk apa pun, pelajari nilai Anda dengan baik. Ketidakamanan dan kerapuhan ego beberapa orang tidak dapat mentolerir pelanggaran sekecil apa pun. Untuk melihat apakah Anda berurusan dengan tipe seperti itu, ujilah mereka terlebih dahulu—buat, katakanlah, lelucon ringan dengan biaya mereka. Orang yang percaya diri akan tertawa; yang terlalu tidak aman akan bereaksi seolah-olah secara pribadi dihina. Jika Anda curiga Anda berurusan dengan jenis ini, cari korban lain.

Pelanggaran III

Pada abad kelima SM, Ch'ung-erh, pangeran Ch'in (sekarang Cina), telah diasingkan. Dia hidup sederhana—bahkan, kadang-kadang, dalam kemiskinan—menunggu waktu ketika dia bisa kembali ke rumah dan melanjutkan kehidupan pangerannya. Suatu ketika dia melewati negara bagian Cheng, di mana penguasa, yang tidak tahu siapa dia, memperlakukannya dengan kasar. Menteri penguasa, Shu Chan, melihat ini dan berkata, “Orang ini adalah seorang pangeran yang layak. Semoga Yang Mulia memperlakukannya dengan sangat sopan dan dengan demikian menempatkannya di bawah kewajiban!” Tetapi penguasa, yang hanya dapat melihat kedudukan pangeran yang rendah, mengabaikan nasihat ini dan menghina pangeran lagi. Shu Chan sekali lagi memperingatkan tuannya, berkata,

"Jika Yang Mulia tidak dapat memperlakukan Ch'ung-erh dengan sopan, Anda harus membunuhnya, untuk menghindari bencana di masa depan." Penguasa hanya mendengus.

Bertahun-tahun kemudian, sang pangeran akhirnya bisa kembali ke rumah, keadaannya sangat berubah. Dia tidak melupakan siapa yang baik padanya, dan siapa yang kurang ajar, selama tahun-tahun kemiskinannya. Paling tidak dia melupakan perlakuannya di tangan penguasa Cheng. Pada kesempatan pertamanya dia mengumpulkan pasukan yang besar dan berbaris di Cheng, mengambil delapan kota, menghancurkan kerajaan, dan mengirim penguasa ke pengasingannya sendiri.

Penafsiran

Anda tidak pernah bisa yakin dengan siapa Anda berurusan. Seorang pria yang kurang penting dan berarti hari ini bisa menjadi orang yang berkuasa besok. Kita lupa banyak dalam hidup kita, tapi kita jarang melupakan penghinaan.

Bagaimana penguasa Cheng mengetahui bahwa Pangeran Ch'ung-erh adalah tipe yang ambisius, penuh perhitungan, licik, seekor ular dengan ingatan yang panjang? Benar-benar tidak ada cara baginya untuk mengetahuinya, katamu—tetapi karena tidak mungkin, akan lebih baik untuk tidak mencobai takdir dengan mencari tahu. Tidak ada yang bisa diperoleh dengan menghina seseorang secara tidak perlu. Menelan dorongan untuk menyinggung, bahkan jika orang lain tampak lemah. Kepuasan itu sedikit dibandingkan dengan bahaya bahwa suatu hari dia akan berada dalam posisi untuk menyakiti Anda.

Pelanggaran IV

Tahun 1920 merupakan tahun yang sangat buruk bagi para pedagang seni Amerika. Pembeli besar—generasi baron perampok abad sebelumnya—mencapai usia di mana mereka sekarat seperti lalat, dan tidak ada jutawan baru yang muncul untuk menggantikan mereka. Keadaan menjadi sangat buruk sehingga sejumlah pedagang besar memutuskan untuk mengumpulkan sumber daya mereka, peristiwa yang tidak pernah terjadi sebelumnya, karena pedagang seni biasanya bergaul seperti kucing dan anjing.

Joseph Duveen, pedagang seni untuk taipan terkaya di Amerika, menderita lebih dari yang lain tahun itu, jadi dia memutuskan untuk mengikuti aliansi ini. Kelompok itu sekarang terdiri dari lima dealer terbesar di negara ini. Mencari klien baru, mereka memutuskan bahwa harapan terbaik terakhir mereka adalah Henry Ford, yang saat itu adalah orang terkaya di Amerika. Ford belum menjelajah ke pasar seni, dan dia adalah target besar sehingga masuk akal bagi mereka untuk bekerja sama.

Para dealer memutuskan untuk menyusun daftar, "100 Lukisan Terbesar di Dunia" (semuanya kebetulan ada dalam stok), dan menawarkan banyak lukisan itu kepada Ford. Dengan satu pembelian dia bisa menjadikan dirinya kolektor terhebat

di dunia. Konsorsium bekerja selama berminggu-minggu untuk menghasilkan objek yang luar biasa: satu set buku tiga jilid yang berisi reproduksi lukisan yang indah, serta teks ilmiah yang menyertai setiap gambar. Selanjutnya mereka melakukan kunjungan pribadi ke Ford di rumahnya di Dearborn, Michigan. Di sana mereka dikejutkan oleh kesederhanaan rumahnya: Mr. Ford jelas orang yang sangat tidak terpengaruh.

Ford menerimanya di ruang kerjanya. Melihat-lihat buku itu, dia mengungkapkan keheranan dan kegembiraan. Para dealer yang bersemangat mulai membayangkan jutaan dolar yang akan segera mengalir ke pundi-pundi mereka. Akhirnya, bagaimanapun, Ford mendongak dari buku dan berkata, "Tuan-tuan, buku-buku indah seperti ini, dengan gambar berwarna yang indah seperti ini, pasti sangat mahal!" "Tapi Pak Ford!" seru Duveen, “kita tidak mengharapkan Anda untuk membeli buku-buku ini. Kita membuatnya khusus untuk Anda, untuk menunjukkan kepada Anda gambar-gambarnya. Buku-buku ini adalah hadiah untukmu.” Ford tampak bingung. "Tuan-tuan," katanya, "Anda sangat baik, tetapi saya benar-benar tidak mengerti bagaimana saya bisa menerima hadiah yang indah dan mahal seperti ini dari orang asing." Duveen menjelaskan kepada Ford bahwa reproduksi dalam buku-buku itu menunjukkan lukisan-lukisan yang mereka harapkan untuk dijual kepadanya. Ford akhirnya mengerti. “Tapi tuan-tuan,

Penafsiran

Joseph Duveen membanggakan dirinya karena mempelajari korban dan kliennya terlebih dahulu, mencari tahu kelemahan mereka dan kekhasan selera mereka sebelum dia bertemu dengan mereka. Dia didorong oleh keputusasaan untuk menjatuhkan taktik ini sekali saja, dalam serangannya terhadap Henry Ford. Butuh berbulan-bulan baginya untuk pulih dari
salah menilai, baik secara mental maupun finansial. Ford adalah tipe pria sederhana yang tidak perlu repot. Dia adalah inkarnasi dari orang-orang berpikiran literal yang tidak memiliki cukup imajinasi untuk ditipu. Sejak saat itu, Duveen menyimpan energinya untuk Mellons dan Morgans di dunia—pria yang cukup licik untuk menjebaknya dalam jerat.

KUNCI POWER

Kemampuan untuk mengukur orang dan mengetahui dengan siapa Anda berhadapan adalah keterampilan yang paling penting dari semuanya dalam mengumpulkan dan melestarikan power. Tanpa itu Anda buta: Anda tidak hanya akan menyinggung

orang yang salah, Anda akan memilih jenis yang salah untuk dikerjakan, dan akan berpikir Anda menyanjung orang ketika Anda benar-benar menghina mereka. Sebelum memulai gerakan apa pun, ukurlah tanda atau lawan potensial Anda. Jika tidak, Anda akan membuang waktu dan membuat kesalahan. Pelajari kelemahan orang, celah di baju besi mereka, area kebanggaan dan ketidakamanan mereka. Ketahui seluk beluk mereka bahkan sebelum Anda memutuskan apakah akan berurusan dengan mereka atau tidak.

Dua kata peringatan terakhir: Pertama, dalam menilai dan mengukur lawan Anda, jangan pernah mengandalkan insting Anda. Anda akan membuat kesalahan terbesar dari semuanya jika Anda mengandalkan indikator yang tidak tepat seperti itu. Tidak ada yang bisa menggantikan pengumpulan pengetahuan konkret. Belajar dan memata-matai lawan Anda untuk waktu yang lama; ini akan terbayar dalam jangka panjang.

Kedua, jangan pernah percaya pada penampilan. Siapa pun yang memiliki hati ular dapat menggunakan pertunjukan kebaikan untuk menyelubunginya; orang yang berangin di luar seringkali benar-benar pengecut. Belajarlah untuk melihat melalui penampilan dan kontradiksinya. Jangan pernah memercayai versi yang diberikan orang tentang diri mereka sendiri—ini sama sekali tidak dapat diandalkan.

Gambar: Pemburu. Dia tidak memasang perangkap yang sama untuk serigala seperti untuk rubah. Dia tidak mengatur umpan di mana tidak ada yang akan mengambilnya. Dia tahu mangsanya secara menyeluruh, kebiasaan dan tempat persembunyiannya, dan berburu sesuai dengan itu.

Wewenang: Yakinlah, bahwa tidak ada orang yang begitu tidak berarti dan tidak berarti, tetapi mungkin, suatu saat atau lainnya, memiliki power mereka untuk berguna bagi Anda; yang pasti tidak akan mereka lakukan, jika kamu pernah menghinakan mereka. Kesalahan sering diampuni, tetapi penghinaan tidak pernah ada. Kebanggaan kita mengingatnya selamanya. (Lord Chesterfield, 1694-1773)

KEMUNDURAN

Kebaikan apa yang mungkin datang dari ketidaktahuan tentang orang lain? Belajarlah untuk membedakan singa dari domba atau membayar harganya. Patuhi hukum ini sepenuhnya; tidak ada pembalikan—jangan repot-repot mencarinya.

HUKUM 20

JANGAN BERKOMITMEN KEPADA SIAPAPUN

PERTIMBANGAN

Orang bodohlah yang selalu terburu-buru untuk memihak. Jangan berkomitmen pada pihak atau tujuan apa pun kecuali diri Anda sendiri. Dengan mempertahankan kemandirian Anda, Anda menjadi penguasa orang lain—memainkan orang satu sama lain, membuat mereka mengejar Anda.

BAGIAN I: JANGAN BERKOMITMEN KEPADA SIAPAPUN, TAPI JAMIN OLEH SEMUA

Jika Anda membiarkan orang lain merasa bahwa mereka memiliki Anda sampai tingkat tertentu, Anda kehilangan semua power atas mereka. Dengan tidak melakukan kasih sayang Anda, mereka hanya akan berusaha lebih kerasuntuk memenangkan Anda. Tetap menjauh dan Anda mendapatkan power yang berasal dari perhatian dan keinginan frustrasi mereka. Mainkan Ratu Perawan: Beri mereka harapan tetapi jangan pernah puas.

PENATAAN HUKUM

Ketika Ratu Elizabeth I naik takhta Inggris, pada tahun 1558, ada banyak hal yang harus dilakukan untuk menemukan seorang suami. Masalah ini diperdebatkan di Parlemen, dan merupakan topik utama percakapan di antara orang Inggris dari semua kelas; mereka sering tidak setuju dengan siapa dia harus menikah, tetapi semua orang berpikir dia harus menikah sesegera mungkin, karena seorang ratu harus memiliki seorang raja, dan harus melahirkan ahli waris untuk kerajaan. Perdebatan berlangsung selama bertahun-tahun. Sementara itu para bujangan paling tampan dan memenuhi syarat di dunia—Sir Robert Dudley, Earl of Essex, Sir

Walter Raleigh—bersaing untuk mendapatkan tangan Elizabeth. Dia tidak mengecilkan hati mereka, tetapi dia tampaknya tidak terburu-buru, dan petunjuknya tentang pria mana yang mungkin menjadi favoritnya sering bertentangan satu sama lain. Pada 1566, Parlemen mengirim delegasi ke Elizabeth mendesaknya untuk menikah sebelum dia terlalu tua untuk melahirkan anak. Dia tidak membantah,

Permainan halus yang dimainkan Elizabeth dengan pelamarnya perlahan-lahan menjadikannya subjek fantasi seksual yang tak terhitung banyaknya dan objek pemujaan pemujaan. Tabib istana, Simon Forman, menggunakan buku hariannya untuk menggambarkan mimpinya menurunkan bunganya. Pelukis mewakilinya sebagai Diana dan dewi lainnya. Penyair Edmund Spenser dan yang lainnya menulis eulogi kepada Ratu Perawan. Dia disebut sebagai "Permaisuri dunia", "Virgo yang berbudi luhur" yang menguasai dunia dan menggerakkan bintang-bintang. Dalam percakapan dengannya, banyak pelamar laki-lakinya akan menggunakan sindiran seksual yang berani, suatu keberanian yang tidak dihalangi oleh Elizabeth. Dia melakukan semua yang dia bisa untuk membangkitkan minat mereka dan sekaligus menjauhkan mereka.

Di seluruh Eropa, raja dan pangeran tahu bahwa pernikahan dengan Elizabeth akan menyegel aliansi antara Inggris dan negara mana pun. Raja Spanyol merayunya, seperti yang dilakukan pangeran Swedia dan Adipati Agung Austria. Dia dengan sopan menolak mereka semua.

Masalah diplomatik besar pada zaman Elizabeth diajukan oleh pemberontakan Flemish dan Belanda Dataran Rendah, yang kemudian menjadi milik Spanyol. Haruskah Inggris memutuskan aliansinya dengan Spanyol dan memilih Prancis sebagai sekutu utamanya di Benua Eropa, sehingga mendorong kemerdekaan Flemish dan Belanda? Pada tahun 1570, tampaknya aliansi dengan Prancis akan menjadi jalan paling bijaksana bagi Inggris. Prancis memiliki dua pria berdarah bangsawan yang memenuhi syarat, adipati Anjou dan Alençon, saudara raja Prancis. Akankah salah satu dari mereka menikah dengan Elizabeth? Keduanya memiliki keuntungan, dan Elizabeth menjaga harapan keduanya tetap hidup. Isu tersebut telah mendidih selama bertahun-tahun. Duke of Anjou melakukan beberapa kunjungan ke Inggris, mencium Elizabeth di depan umum, bahkan memanggilnya dengan nama hewan peliharaan; dia muncul untuk membalas kasih sayangnya. Sementara itu, saat dia menggoda kedua bersaudara itu, sebuah perjanjian ditandatangani yang menyegel perdamaian antara Prancis dan Inggris. Pada 1582 Elizabeth merasa dia bisa memutuskan pacaran. Khususnya dalam kasus adipati Anjou, dia melakukannya dengan sangat lega: Demi diplomasi, dia membiarkan dirinya dirayu oleh seorang pria yang kehadirannya tidak dapat dia tahan dan yang dia anggap menjijikkan secara fisik. Setelah perdamaian antara Prancis dan Inggris aman, dia menjatuhkan adipati yang tidak sopan itu dengan sopan.

Pada saat ini Elizabeth sudah terlalu tua untuk melahirkan anak. Karena itu, dia dapat menjalani sisa hidupnya seperti yang dia inginkan, dan dia meninggal sebagai Ratu Perawan. Dia tidak meninggalkan pewaris langsung, tetapi memerintah melalui periode perdamaian yang tak tertandingi dan kesuburan budaya.

Penafsiran

Elizabeth punya alasan bagus untuk tidak menikah: Dia telah menyaksikan kesalahan Mary Queen of Scots, sepupunya. Menolak gagasan diperintah oleh seorang wanita, orang Skotlandia mengharapkan Mary menikah dan menikah dengan bijak. Menikah dengan orang asing tidak akan populer; untuk mendukung rumah bangsawan tertentu akan membuka persaingan yang mengerikan. Pada akhirnya Mary memilih Lord Darnley, seorang Katolik. Dengan melakukan itu, dia menimbulkan kemarahan orang-orang Protestan Skotlandia, dan kekacauan yang tak berkesudahan pun terjadi.

Elizabeth tahu bahwa pernikahan sering kali dapat menyebabkan kehancuran seorang penguasa wanita: Dengan menikah dan berkomitmen pada aliansi dengan satu pihak atau bangsa, sang ratu menjadi terlibat dalam konflik yang bukan pilihannya, konflik yang pada akhirnya dapat membanjiri dirinya atau membawanya ke dalam konflik. perang yang sia-sia. Juga, sang suami menjadi penguasa de facto, dan sering mencoba menyingkirkan istrinya sang ratu, seperti Darnley mencoba menyingkirkan Mary. Elizabeth belajar dengan baik. Dia memiliki dua tujuan sebagai penguasa: untuk menghindari pernikahan dan untuk menghindari perang. Dia berhasil menggabungkan tujuan ini dengan menggantungkan kemungkinan pernikahan untuk menjalin aliansi. Saat dia berkomitmen pada pelamar tunggal mana pun adalah saat dia kehilangan powernya. Dia harus memancarkan misteri dan keinginan, tidak pernah mengecilkan harapan siapa pun tetapi tidak pernah menyerah.

Melalui permainan menggoda dan menarik diri seumur hidup ini, Elizabeth mendominasi negara dan setiap pria yang berusaha menaklukkannya. Sebagai pusat perhatian, dia memegang kendali. Menjaga kemandiriannya di atas segalanya, Elizabeth melindungi powernya dan menjadikan dirinya objek pemujaan.

Saya lebih suka menjadi pengemis dan lajang daripada
seorang ratu dan menikah.
Ratu Elizabeth I, 1533-1603

KUNCI POWER

Karena power sangat bergantung pada penampilan, Anda harus mempelajari trik yang akan meningkatkan citra Anda. Menolak untuk berkomitmen pada seseorang atau kelompok adalah salah satunya. Ketika Anda menahan diri, Anda tidak menimbulkan kemarahan tetapi semacam rasa hormat. Anda langsung tampak kuat karena Anda membuat diri Anda tidak dapat dipahami, daripada menyerah pada kelompok, atau pada hubungan, seperti yang dilakukan kebanyakan orang. Aura power ini hanya tumbuh seiring waktu: Saat reputasi kemandirian Anda tumbuh, semakin banyak orang yang menginginkan Anda, ingin menjadi orang yang membuat Anda berkomitmen. Keinginan itu seperti virus: Jika kita melihat seseorang diinginkan oleh orang lain, kita cenderung menganggap orang ini juga diinginkan.

Saat Anda berkomitmen, keajaiban hilang. Anda menjadi seperti orang lain. Orang-orang akan mencoba segala macam metode curang untuk membuat Anda berkomitmen. Mereka akan memberi Anda hadiah, menghujani Anda dengan bantuan, semua untuk menempatkan Anda di bawah kewajiban. Dorong perhatian, rangsang minat mereka, tetapi jangan berkomitmen dengan biaya berapa pun. Terimalah hadiah dan bantuan jika Anda menginginkannya, tetapi berhati-hatilah untuk menjaga sikap menyendiri dari dalam diri Anda. Anda tidak dapat secara tidak sengaja membiarkan diri Anda merasa berkewajiban kepada siapa pun.

Namun, ingatlah: Tujuannya bukan untuk membuat orang kecewa, atau membuat Anda tampak tidak mampu berkomitmen. Seperti Ratu Perawan, Anda perlu mengaduk panci, membangkitkan minat, memikat orang dengan kemungkinan memiliki Anda. Anda harus sesekali memperhatikan mereka—tetapi tidak pernah terlalu jauh.

Prajurit Yunani dan negarawan Alcibiades memainkan permainan ini dengan sempurna. Alcibiades-lah yang mengilhami dan memimpin armada besar Athena yang menginvasi Sisilia pada tahun 414 SM. Ketika orang-orang Athena yang iri di kampung halamannya mencoba menjatuhkannya dengan menuduhnya melakukan tuduhan palsu, dia membelot ke musuh, Spartan, alih-alih menghadapi pengadilan. kembali ke rumah. Kemudian, setelah orang Athena dikalahkan di Syracuse, dia pergi
Sparta untuk Persia, padahal power Sparta kini sedang naik daun. Sekarang, bagaimanapun, keduanya Athena dan Spartan dirayu Alcibiades karena pengaruhnya dengan Persia; dan Persia menghujaninya dengan kehormatan karena powernya atas Athena dan Spartan. Dia membuat janji ke semua pihak tetapi tidak berkomitmen, dan pada akhirnya dia memegang semua kartu.

Jika Anda menginginkan power dan pengaruh, cobalah taktik Alcibiades: Tempatkan diri Anda di tengah-tengah antara power yang bersaing. Pancing satu

sisi dengan janji bantuan Anda; sisi lain, selalu ingin mengalahkan musuhnya, akan mengejar Anda juga. Saat masing-masing pihak bersaing untuk mendapatkan perhatian Anda, Anda akan segera tampak sebagai orang yang sangat berpengaruh dan diinginkan. Lebih banyak power akan bertambah kepada Anda daripada jika Anda dengan terburu-buru berkomitmen pada satu sisi. Untuk menyempurnakan taktik ini, Anda perlu menjaga batin Anda bebas dari keterikatan emosional, dan memandang semua orang di sekitar Anda sebagai pion dalam upaya Anda menuju puncak. Anda tidak bisa membiarkan diri Anda menjadi antek karena alasan apa pun.

Di tengah pemilihan presiden AS 1968, Henry Kissinger menelepon Richard tim Nixon. Kissinger telah bersekutu dengan Nelson Rockefeller, yang tidak berhasil mencari nominasi Partai Republik. Sekarang Kissinger menawarkan untuk memasok kamp Nixon dengan informasi orang dalam yang berharga tentang negosiasi perdamaian di Vietnam yang saat itu sedang berlangsung di Paris. Dia memiliki seorang pria di tim negosiasi yang selalu memberi tahu dia tentang perkembangan terakhir. Tim Nixon dengan senang hati menerima tawarannya.

Namun, pada saat yang sama, Kissinger juga mendekati calon Demokrat, Hubert Humphrey, dan menawarkan bantuannya. Orang-orang Humphrey meminta informasi orang dalam tentang Nixon dan dia memberikannya. "Lihat," Kissinger memberi tahu orang-orang Humphrey, "Aku sudah membenci Nixon selama bertahun-tahun." Sebenarnya dia tidak tertarik pada kedua belah pihak. Apa yang sebenarnya dia inginkan adalah apa yang dia dapatkan: janji jabatan kabinet tingkat tinggi dari Nixon dan Humphrey. Pria mana pun yang memenangkan pemilihan, karier Kissinger aman.

Pemenangnya, tentu saja, adalah Nixon, dan Kissinger dengan sepatutnya melanjutkan ke pos kabinetnya. Meski begitu, dia berhati-hati untuk tidak terlalu terlihat seperti pria Nixon. Ketika Nixon terpilih kembali pada tahun 1972, pria yang jauh lebih setia kepadanya daripada Kissinger dipecat. Kissinger juga satu-satunya pejabat tinggi Nixon yang bertahan di Watergate dan melayani di bawah presiden berikutnya, Gerald Ford. Dengan menjaga jarak sedikit, dia berkembang di masa yang penuh gejolak.

Mereka yang menggunakan strategi ini sering melihat fenomena aneh: Orang yang terburu-buru untuk mendukung orang lain cenderung mendapatkan sedikit rasa hormat dalam prosesnya, karena bantuan mereka sangat mudah diperoleh, sementara mereka yang mundur mendapati diri mereka dikepung oleh para pemohon. Sikap acuh tak acuh mereka kuat, dan semua orang menginginkan mereka di pihak mereka.

Ketika Picasso, setelah tahun-tahun awal kemiskinan, menjadi seniman paling sukses di dunia, dia tidak mengikatkan dirinya pada dealer ini atau itu, meskipun mereka sekarang mengepungnya dari semua sisi dengan tawaran menarik dan janji-janji besar. Sebaliknya, dia tampaknya tidak tertarik pada layanan mereka; teknik

ini membuat mereka liar, dan saat mereka memperebutkannya, harganya hanya naik. Ketika Henry Kissinger, sebagai menteri luar negeri AS, ingin mencapai detente dengan Uni Soviet, dia tidak membuat konsesi atau isyarat perdamaian, tetapi malah merayu China. Hal ini membuat marah dan juga menakuti Soviet—mereka sudah terisolasi secara politik dan takut akan isolasi lebih lanjut jika Amerika Serikat dan China bersatu. Langkah Kissinger mendorong mereka ke meja perundingan. Taktik memiliki paralel dalam rayuan: Ketika Anda ingin merayu seorang wanita, saran Stendhal,

Tetap jauh dan orang-orang akan datang kepada Anda. Ini akan menjadi tantangan bagi mereka untuk memenangkan kasih sayang Anda. Selama Anda meniru Ratu Perawan yang bijaksana dan merangsang harapan mereka, Anda akan tetap menjadi magnet perhatian dan keinginan.

Gambar: Ratu Perawan. Pusat perhatian, keinginan, dan pemujaan. Tidak pernah menyerah pada satu pelamar atau yang lain, Ratu Perawan membuat mereka semua berputar di sekelilingnya seperti planet, tidak dapat meninggalkan orbitnya tetapi tidak pernah mendekatinya.

Otoritas: Jangan berkomitmen pada siapa pun atau apa pun, karena itu adalah menjadi budak, budak setiap orang.... Di atas segalanya, jaga diri Anda bebas dari komitmen dan kewajiban—mereka adalah alat orang lain untuk memasukkan Anda ke dalam tanggung jawabnya. power.... (Baltasar Gracián, 1601-1658)

BAGIAN II: JANGAN BERKOMITMEN PADA SIAPAPUN-TINGGAL DI ATAS PERJUANGAN

Jangan biarkan orang menyeret Anda ke dalam pertengkaran dan pertengkaran kecil mereka. Tampak tertarik dan mendukung, tetapi temukan cara untuk tetap netral; biarkan orang lain melakukan pertempuran saat Anda mundur, menonton dan menunggu. Ketika pihak-pihak yang bertarung baik dan lelah, mereka akan siap untuk dipetik. Anda dapat mempraktikkannya, pada kenyataannya, untuk menimbulkan pertengkaran di antara orang lain, dan kemudian menawarkan untuk menengahi, mendapatkan power sebagai perantara.

LAYANG-LAYANG, GAGAK, DAN RUBAH

Layang-layang dan burung gagak membuat kesepakatan di antara mereka sendiri bahwa mereka harus membagi dua dalam segala sesuatu yang diperoleh di hutan.

*Suatu hari mereka melihat seekor rubah yang telah dilukai oleh pemburu tergeletak tak berdaya di bawah pohon, dan berkumpul di sekelilingnya. Gagak berkata, "Kita akan mengambil bagian atas rubah." "Kalau begitu kita akan mengambil bagian bawah," kata layang-layang. Rubah menertawakan ini, dan berkata, "Saya selalu berpikir layang-layang lebih unggul dalam penciptaan daripada gagak; dengan demikian mereka harus mendapatkan bagian atas tubuh saya, di mana kepala saya, dengan otak dan hal-hal halus lainnya di dalamnya, membentuk bagian. "Oh, ya, benar," kata layang-layang, "kita akan mendapatkan bagian rubah itu." "Tidak sama sekali," kata burung gagak, "kita harus memilikinya, seperti yang sudah disepakati." Kemudian perang*muncul di antara pihak-pihak yang bersaing, dan banyak yang jatuh di kedua sisi, dan sedikit yang tersisa lolos dengan susah payah. Rubah itu melanjutkan di sana selama beberapa hari, dengan santai memakan layang-layang dan burung gagak yang mati, dan kemudian meninggalkan tempat itu dengan sehat dan penuh semangat, mengamati, Yang lemah diuntungkan oleh pertengkaran yang perkasa. ”
FABLE INDIA

PENATAAN HUKUM

Pada akhir abad ke-15, negara-kota terkuat di Italia—Venesia, Florence, Roma, dan Milan—mendapati diri mereka terus-menerus bertengkar. Melayang di atas perjuangan mereka adalah negara-negara Prancis dan Spanyol, siap untuk merebut apa pun yang mereka bisa dari power Italia yang melemah. Dan terjebak di tengahnya adalah negara bagian kecil Mantua, yang diperintah oleh Duke muda Gianfrancesco Gonzaga. Mantua terletak strategis di Italia utara, dan tampaknya hanya masalah waktu sebelum salah satu power menelannya dan tidak ada lagi sebagai kerajaan independen.

Gonzaga adalah seorang pejuang yang ganas dan komandan pasukan yang terampil, dan dia menjadi semacam jenderal tentara bayaran untuk pihak mana pun yang membayarnya terbaik. Pada tahun 1490, ia menikahi Isabella d'Este, putri penguasa kadipaten kecil Italia lainnya, Ferrara. Karena dia sekarang menghabiskan sebagian besar waktunya jauh dari Mantua, Isabella harus memerintah menggantikannya.

Ujian pertama Isabella sebagai penguasa datang pada tahun 1498, ketika Raja Louis XII dari Prancis sedang mempersiapkan pasukan untuk menyerang Milan. Dengan cara durhaka mereka yang biasa, negara-negara bagian Italia segera mencari cara untuk mengambil keuntungan dari kesulitan Milan. Paus Alexander VI berjanji untuk tidak campur tangan, dengan demikian memberikan power penuh kepada Prancis. Orang-orang Venesia memberi isyarat bahwa mereka juga tidak

akan membantu Milan—dan sebagai gantinya, mereka berharap Prancis akan memberi mereka Mantua. Penguasa Milan, Lodovico Sforza, tiba-tiba menemukan dirinya sendiri dan ditinggalkan. Dia menoleh ke Isabella d'Este, salah satu teman terdekatnya (juga dikabarkan sebagai kekasihnya), dan memohon padanya untuk membujuk Duke Gonzaga untuk datang membantunya. Isabella mencoba, tetapi suaminya menolak keras, karena dia melihat tujuan Sforza tidak ada harapan. Jadi, pada tahun 1499, Louis menyerbu Milan dan mengambilnya dengan mudah.

Isabella sekarang menghadapi dilema: Jika dia tetap setia kepada Lodovico, Prancis sekarang akan bergerak melawannya. Tetapi jika, sebaliknya, dia bersekutu dengan Prancis, dia akan membuat musuh di tempat lain di Italia, mengorbankan Mantua begitu Louis akhirnya mundur. Dan jika dia meminta bantuan ke Venesia atau Roma, mereka akan menelan Mantua di balik jubah untuk datang membantunya. Namun dia harus melakukan sesuatu. Raja Prancis yang perkasa menghela nafas: Dia memutuskan untuk berteman dengannya, seperti dia telah berteman dengan Lodovico Sforza sebelum dia—dengan hadiah yang memikat, surat-surat yang cerdas, dan kemungkinan ditemani, karena Isabella terkenal sebagai wanita dari keindahan dan pesona yang tak tertandingi.

Pada tahun 1500 Louis mengundang Isabella ke pesta besar di Milan untuk merayakan kemenangannya. Leonardo da Vinci membangun singa mekanis yang sangat besar untuk urusan itu: Ketika singa membuka mulutnya, ia memuntahkan bunga lili segar, simbol kerajaan Prancis. Di pesta itu, Isabella mengenakan salah satu gaunnya yang terkenal (sejauh ini dia memiliki lemari pakaian terbesar di antara putri-putri Italia lainnya), dan seperti yang dia harapkan, dia memesona dan memikat Louis, yang mengabaikan semua wanita lain yang berlomba-lomba untuk mendapatkan perhatiannya. Dia segera menjadi pendamping tetapnya, dan sebagai imbalan atas persahabatannya, dia berjanji untuk melindungi kemerdekaan Mantua dari Venesia.

Orang-orang dengan kemampuan hebat lambat bertindak. karena lebih mudah menghindari kesempatan untuk berkomitmen pada diri sendiri daripada keluar dari komitmen. Kesempatan seperti itu menguji penilaian Anda; lebih aman untuk menghindari mereka daripada muncul sebagai pemenang dari mereka. Satu kewajiban mengarah ke yang lebih besar, dan Anda sangat dekat dengan ambang bencana.
BALTASAR GRACIAN, 1601-1658

Namun, ketika satu bahaya surut, bahaya lain yang lebih mengkhawatirkan muncul, kali ini dari selatan, dalam bentuk Cesare Borgia. Mulai tahun 1500, Borgia telah berbaris terus ke utara, melahap semua kerajaan kecil di jalannya atas nama ayahnya, Paus Alexander. Isabella memahami Cesare dengan sempurna: Dia tidak bisa dipercaya atau tersinggung. Dia harus dibujuk dan dijaga jaraknya. Isabella mulai dengan mengiriminya hadiah—elang, anjing hadiah, parfum, dan

lusinan topeng, yang dia tahu selalu dipakainya saat dia berjalan-jalan di Roma. Dia mengirim utusan dengan salam menyanjung (meskipun utusan ini juga bertindak sebagai mata-matanya). Pada satu titik Cesare bertanya apakah dia bisa menampung beberapa pasukan di Mantua; Isabella berhasil membujuknya dengan sopan, tahu betul bahwa begitu pasukan ditempatkan di kota, mereka tidak akan pernah pergi.

Bahkan ketika Isabella menawan Cesare, dia meyakinkan semua orang di sekitarnya untuk berhati-hati agar tidak pernah mengucapkan kata-kata kasar tentang dia, karena dia memiliki mata-mata di mana-mana dan akan menggunakan dalih sekecil apa pun untuk invasi. Ketika Isabella memiliki seorang anak, dia meminta Cesare untuk menjadi ayah baptisnya. Dia bahkan menggantung di depannya kemungkinan pernikahan antara keluarganya dan keluarganya. Entah bagaimana semuanya berhasil, karena meskipun di tempat lain dia merebut semua yang ada di jalannya, dia menyelamatkan Mantua.

Pada tahun 1503 ayah Cesare, Alexander, meninggal, dan beberapa tahun kemudian paus baru, Julius II, pergi berperang untuk mengusir pasukan Prancis dari Italia. Ketika penguasa Ferrara—Alfonso, saudara Isabella—berpihak pada Prancis, Julius memutuskan untuk menyerang dan merendahkannya. Sekali lagi Isabella menemukan dirinya di tengah: paus di satu sisi, orang Prancis dan saudara lelakinya di sisi lain. Dia tidak berani bersekutu dengan keduanya, tetapi menyinggung keduanya akan sama-sama membawa malapetaka. Sekali lagi dia memainkan permainan ganda di mana dia menjadi sangat ahli. Di satu sisi dia membuat suaminya Gonzaga berjuang untuk paus, mengetahui bahwa dia tidak akan berjuang terlalu keras. Di sisi lain dia membiarkan pasukan Prancis melewati Mantua untuk membantu Ferrara. Sementara dia secara terbuka mengeluh bahwa Prancis telah "menyerbu" wilayahnya, dia secara pribadi memberi mereka informasi berharga. Untuk membuat invasi masuk akal bagi Julius, dia bahkan meminta Prancis berpura-pura menjarah Mantua. Ini berhasil sekali lagi: Paus meninggalkan Mantua sendirian.

Pada tahun 1513, setelah pengepungan yang panjang, Julius mengalahkan Ferrara, dan pasukan Prancis mundur. Karena lelah dengan upaya itu, paus meninggal beberapa bulan kemudian. Dengan kematiannya, siklus pertempuran yang mengerikan dan pertengkaran kecil mulai berulang.

Banyak yang berubah di Italia selama pemerintahan Isabella: Paus datang dan pergi, Cesare Borgia bangkit dan kemudian jatuh, Venesia kehilangan kerajaannya, Milan diserbu, Florence jatuh ke dalam kemunduran, dan Roma dipecat oleh Kaisar Hapsburg Charles V Melalui semua ini, Mantua kecil tidak hanya bertahan tetapi berkembang, yang membuat iri Italia. Kekayaan dan kedaulatannya akan tetap utuh selama satu abad setelah kematian Isabella, pada tahun 1539.

ELANG DAN TABUR

Seekor elang membangun sarang di pohon, dan menetaskan beberapa elang. Dan seekor babi hutan membawa sampahnya ke bawah pohon. Elang biasa terbang mengejar mangsanya, dan membawanya kembali ke anak-anaknya. Dan babi itu berakar di sekitar pohon dan berburu di hutan, dan ketika malam tiba dia akan membawakan sesuatu untuk dimakan. Dan elang dan babi itu hidup dengan cara bertetangga. Dan seorang grimalkin meletakkan rencananya untuk menghancurkan elang dan babi pengisap kecil. Dia pergi ke elang, dan berkata: "Elang, Anda sebaiknya tidak terbang terlalu jauh. Waspadalah terhadap tabur; dia merencanakan desain jahat. Dia akan merusak akar pohon. Anda lihat dia melakukan rooting sepanjang waktu. ”
Kemudian grimalkin pergi ke induk babi dan berkata: “Tabur, kamu tidak memiliki tetangga yang baik. Tadi malam saya mendengar elang berkata kepada anak-anak elangnya: 'Anak-anak elang saya sayang, saya akan mentraktir Anda seekor babi kecil yang manis. Segera setelah babi itu pergi, saya akan membawakanmu seekor babi kecil pengisap.”'
Sejak saat itu elang berhenti terbang mengejar mangsanya, dan babi hutan tidak lagi pergi ke hutan. Elang dan babi muda mati kelaparan, dan grimalkin berpesta dengan mereka. FABLES, LEO TOLSTOY, 1828-1910

Penafsiran

Isabella d'Este memahami situasi politik Italia dengan sangat jelas: Begitu Anda memihak salah satu power di lapangan, Anda akan hancur. Yang kuat akan mengambil alih Anda, yang lemah akan membuat Anda lelah. Aliansi baru apa pun akan mengarah pada musuh baru, dan saat siklus ini memicu lebih banyak konflik, power lain akan terseret, sampai Anda tidak bisa lagi melepaskan diri. Akhirnya Anda akan pingsan karena kelelahan.

Isabella mengarahkan kerajaannya pada satu-satunya jalan yang akan membawanya dengan selamat. Dia tidak akan membiarkan dirinya kehilangan akal karena kesetiaannya kepada adipati atau raja. Dia juga tidak akan mencoba menghentikan konflik yang berkecamuk di sekitarnya—itu hanya akan menyeretnya ke dalamnya. Dan bagaimanapun konflik itu menguntungkannya. Jika berbagai pihak berjuang sampai mati, dan melelahkan diri mereka sendiri dalam prosesnya, mereka tidak dalam posisi untuk melahap Mantua. Sumber power Isabella adalah kemampuannya yang cerdas untuk tampak tertarik pada urusan dan kepentingan masing-masing pihak, sementara sebenarnya tidak berkomitmen pada siapa pun kecuali dirinya sendiri dan kerajaannya.

Begitu Anda melangkah ke dalam pertarungan yang bukan pilihan Anda sendiri, Anda kehilangan semua inisiatif. Kepentingan kombatan menjadi kepentingan

Anda; Anda menjadi alat mereka. Belajarlah untuk mengendalikan diri Anda, untuk menahan kecenderungan alami Anda untuk memihak dan bergabung dalam pertarungan. Bersikaplah ramah dan menawan pada setiap petarung, lalu mundur saat mereka bertabrakan. Dengan setiap pertempuran mereka semakin lemah, sementara Anda tumbuh lebih kuat dengan setiap pertempuran yang Anda hindari.

Saat kicau dan kerang berebut, nelayan mendapat untung.
Pepatah Cina kuno

KUNCI POWER

Untuk berhasil dalam permainan power, Anda harus menguasai emosi Anda. Tetapi bahkan jika Anda berhasil mendapatkan pengendalian diri seperti itu, Anda tidak akan pernah bisa mengendalikan watak temperamental orang-orang di sekitar Anda. Dan ini menghadirkan bahaya besar. Kebanyakan orang beroperasi dalam pusaran emosi, terus-menerus bereaksi, mengaduk-aduk pertengkaran dan konflik. Kontrol diri dan otonomi Anda hanya akan mengganggu dan membuat mereka marah. Mereka akan mencoba menarik Anda ke dalam pusaran air, memohon Anda untuk memihak dalam pertempuran tanpa akhir mereka, atau untuk berdamai bagi mereka. Jika Anda menyerah pada permohonan emosional mereka, sedikit demi sedikit Anda akan menemukan pikiran dan waktu Anda sibuk dengan masalah mereka. Jangan biarkan belas kasih dan belas kasihan apa pun yang Anda miliki menyedot Anda. Anda tidak akan pernah bisa menang dalam permainan ini; konflik hanya bisa berlipat ganda.

Di sisi lain, Anda tidak dapat sepenuhnya menyingkir, karena itu akan menyebabkan pelanggaran yang tidak perlu. Untuk memainkan game dengan benar, Anda harus terlihat tertarik dengan masalah orang lain, bahkan terkadang terlihat memihak mereka. Tetapi sementara Anda membuat gerakan dukungan lahiriah, Anda harus menjaga energi dan kewarasan batin Anda dengan menjaga emosi Anda tidak terlibat. Tidak peduli seberapa keras orang mencoba menarik Anda, jangan pernah biarkan minat Anda pada urusan mereka dan pertengkaran kecil melampaui permukaan. Beri mereka hadiah, dengarkan dengan tatapan simpatik, bahkan sesekali mainkan pawang—tetapi di dalam hati jaga jarak antara raja yang ramah dan Borgia yang durhaka. Dengan menolak untuk berkomitmen dan dengan demikian mempertahankan otonomi Anda, Anda mempertahankan inisiatif: Gerakan Anda tetap menjadi pilihan Anda sendiri, bukan reaksi defensif terhadap dorongan dan tarikan orang-orang di sekitar Anda.

HARGA

Sementara seorang wanita miskin berdiri di pasar menjual keju, seekor kucing datang dan membawa keju. Seekor anjing melihat si pencuri dan mencoba mengambil keju darinya. Kucing itu berdiri di depan anjing itu. Jadi mereka saling melempar. Anjing itu menggonggong dan membentak; kucing itu meludah dan mencakar, tetapi mereka tidak bisa membuat pertempuran itu menjadi keputusan. "Ayo pergi ke rubah dan minta dia menjadi wasit untuk masalah ini," akhirnya kucing itu menyarankan. "Setuju," kata anjing itu. Jadi mereka pergi ke rubah. Rubah mendengarkan argumen mereka dengan sikap bijaksana.

“Hewan-hewan bodoh,” dia menegur mereka, “mengapa terus seperti itu? Jika Anda berdua bersedia,Saya akan membagi keju menjadi dua dan Anda berdua akan puas. “Setuju,” kata kucing dan anjing itu.

Jadi rubah mengeluarkan pisaunya dan memotong keju menjadi dua, tetapi, alih-alih memotongnya memanjang, dia memotongnya menjadi lebar. "Setengahku lebih kecil!" protes anjing itu.

Rubah melihat dengan bijaksana melalui kacamatanya ke bagian anjing.

"Kamu benar, benar sekali!" dia memutuskan.

Jadi dia pergi dan menggigit bagian kucing itu.

“Itu akan membuatnya seimbang!” dia berkata.

Ketika kucing melihat apa yang dilakukan rubah, dia mulai melolong:

"Hanya melihat! Bagianku lebih kecil sekarang!”

Rubah itu kembali memakai kacamatanya dan melihat bagian kucing dengan bijaksana.

"Kamu benar!" kata rubah. "Sebentar, dan aku akan memperbaikinya."

Dan dia pergi dan menggigit sepotong keju anjing. Ini berlangsung begitu lama, dengan rubah menggigit bagian pertama anjing dan kemudian bagian kucing. bahwa dia akhirnya memakan seluruh keju di depan mata mereka.

HARTA CERITA RAKYAT YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED., 1948

Kelambanan untuk mengambil senjata Anda bisa menjadi senjata itu sendiri, terutama jika Anda membiarkan orang lain kelelahan berkelahi, maka manfaatkan kelelahan mereka. Di Tiongkok kuno, kerajaan Chin pernah menyerbu kerajaan Hsing. Huan, penguasa provinsi terdekat, berpikir dia harus bergegas membela Hsing, tetapi penasihatnya menasihatinya untuk menunggu: “Hsing belum akan hancur,” katanya, “dan Chin belum kelelahan. Jika Chin tidak kelelahan, [kita] tidak bisa menjadi sangat berpengaruh. Terlebih lagi, manfaat mendukung keadaan dalam bahaya tidak sebesar kebajikan menghidupkan kembali keadaan yang hancur.” Argumen penasihat memenangkan hari itu, dan seperti yang dia prediksi, Huan

kemudian memiliki kemuliaan baik menyelamatkan Hsing dari ambang kehancuran dan kemudian menaklukkan Chin yang kelelahan.

Itulah yang menahan diri dari keributan memungkinkan Anda: waktu untuk memposisikan diri Anda untuk mengambil keuntungan dari situasi begitu satu pihak mulai kalah. Anda juga dapat mengambil langkah lebih jauh, dengan menjanjikan dukungan Anda kepada kedua belah pihak dalam konflik sambil bermanuver sehingga yang maju dalam perjuangan adalah Anda. Inilah yang dilakukan Castruccio Castracani, penguasa kota Lucca di Italia pada abad keempat belas, ketika dia merancang kota Pistoia. Pengepungan akan mahal, mengorbankan nyawa dan uang, tetapi Castruccio tahu bahwa Pistoia berisi dua faksi yang saling bersaing, Hitam dan Putih, yang saling membenci. Dia bernegosiasi dengan orang kulit hitam, berjanji untuk membantu mereka melawan orang kulit putih; kemudian, tanpa sepengetahuan mereka, dia berjanji pada orang kulit putih bahwa dia akan membantu mereka melawan orang kulit hitam. Dan Castruccio menepati janjinya—dia mengirim pasukan ke gerbang kota yang dikontrol Hitam, yang tentu saja disambut oleh para penjaga. Sementara itu, salah satu pasukannya masuk melalui gerbang yang dikontrol Putih. Kedua pasukan bersatu di tengah, menduduki kota, membunuh para pemimpin kedua faksi, mengakhiri perang internal, dan merebut Pistoia untuk Castruccio.

Mempertahankan otonomi Anda memberi Anda pilihan ketika orang-orang bertikai—Anda dapat berperan sebagai mediator, menengahi perdamaian, sambil benar-benar mengamankan kepentingan Anda sendiri. Anda dapat menjanjikan dukungan ke satu pihak dan pihak lain mungkin harus mengadili Anda dengan tawaran yang lebih tinggi. Atau, seperti Castruccio, Anda bisa tampil di kedua sisi, lalu memainkan antagonis satu sama lain.

Seringkali ketika konflik pecah, Anda tergoda untuk berpihak pada pihak yang lebih kuat, atau pihak yang menawarkan keuntungan nyata dalam aliansi. Ini adalah bisnis yang berisiko. Pertama, seringkali sulit untuk memperkirakan pihak mana yang akan menang dalam jangka panjang. Tetapi bahkan jika Anda menebak dengan benar dan bersekutu dengan pihak yang lebih kuat, Anda mungkin menemukan diri Anda ditelan dan hilang, atau dilupakan dengan mudah, ketika mereka menjadi pemenang. Berpihak pada yang lebih lemah, di sisi lain, dan Anda akan hancur. Tapi mainkan permainan menunggu dan Anda tidak bisa kalah.

Dalam Revolusi Juli Prancis tahun 1830, setelah tiga hari kerusuhan, negarawan Talleyrand, yang sekarang sudah lanjut usia, duduk di dekat jendela Paris-nya, mendengarkan lonceng yang berbunyi yang menandakan bahwa kerusuhan telah berakhir. Beralih ke asisten, dia berkata, “Ah, lonceng! Kita menang.” "Siapa 'kita', mon pangeran?" tanya asisten itu. Memberi isyarat agar pria itu tetap diam, Talleyrand menjawab, “Tidak sepatah kata pun! Aku akan memberitahumu siapa kita besok.” Dia tahu betul bahwa hanya orang bodoh yang terburu-buru dalam situasi—bahwa dengan melakukan terlalu cepat Anda kehilangan kemampuan

manuver Anda. Orang-orang juga kurang menghormati Anda: Mungkin besok, menurut mereka, Anda akan berkomitmen pada tujuan lain yang berbeda, karena Anda memberikan diri Anda begitu mudah untuk yang satu ini. Nasib baik adalah dewa yang berubah-ubah dan akan sering berpindah dari satu sisi ke sisi lain. Komitmen pada satu sisi membuat Anda kehilangan keuntungan waktu dan kemewahan menunggu. Biarkan orang lain jatuh cinta dengan grup ini atau itu; untuk bagian Anda jangan terburu-buru, jangan kehilangan akal.

Akhirnya, ada saat-saat di mana paling bijaksana untuk membuang semua kepura-puraan untuk terlihat mendukung dan bukannya meneriakkan kemandirian dan kemandirian Anda. Pose kemerdekaan aristokrat sangat penting bagi mereka yang perlu mendapatkan rasa hormat. George Washington mengakui hal ini dalam karyanya untuk mendirikan republik muda Amerika di atas landasan yang kokoh. Sebagai presiden, Washington menghindari godaan untuk membuat aliansi dengan Prancis atau Inggris, meskipun ada tekanan padanya untuk melakukannya. Dia ingin negara itu mendapatkan rasa hormat dunia melalui kemerdekaannya. Meskipun perjanjian dengan Prancis mungkin membantu dalam jangka pendek, dalam jangka panjang dia tahu akan lebih efektif untuk membangun otonomi negara. Eropa harus melihat Amerika Serikat sebagai power yang setara.

Ingat: Anda hanya memiliki begitu banyak energi dan begitu banyak waktu. Setiap saat yang terbuang untuk urusan orang lain mengurangi power Anda. Anda mungkin takut bahwa orang-orang akan mengutuk Anda sebagai orang yang tidak berperasaan, tetapi pada akhirnya, mempertahankan kemandirian dan kemandirian Anda akan membuat Anda lebih dihormati dan menempatkan Anda pada posisi berkuasa di mana Anda dapat memilih untuk membantu orang lain atas inisiatif Anda sendiri.

Gambar: Semak Semak. Di hutan, satu semak menempel pada yang lain, menjerat tetangganya dengan duri, semak-semak itu perlahan memperluas wilayahnya yang tak tertembus. Hanya apa yang menjaga jarak dan berdiri terpisah dapat tumbuh dan naik di atas semak-semak.

Otoritas: Anggaplah lebih berani untuk tidak terlibat dalam pertempuran daripada menang dalam pertempuran, dan di mana sudah ada satu orang bodoh yang mengganggu, berhati-hatilah agar tidak ada dua orang. (Baltasar Gracian, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Kedua bagian dari undang-undang ini akan berbalik melawan Anda jika Anda bertindak terlalu jauh. Permainan yang diusulkan di sini rumit dan sulit. Jika Anda bermain terlalu banyak pihak melawan satu sama lain, mereka akan melihat melalui manuver dan akan mengeroyok Anda. Jika Anda membuat semakin banyak pelamar Anda menunggu terlalu lama, Anda akan menginspirasi bukan keinginan tetapi ketidakpercayaan. Orang akan mulai kehilangan minat. Pada akhirnya Anda mungkin merasa perlu untuk berkomitmen pada satu sisi — jika hanya demi penampilan, untuk membuktikan bahwa Anda mampu untuk terikat.

Meski begitu, kuncinya adalah menjaga kemandirian batin Anda—menahan diri agar tidak terlibat secara emosional. Pertahankan opsi tak terucap untuk dapat pergi kapan saja dan dapatkan kembali kebebasan Anda jika pihak yang bersekutu dengan Anda mulai runtuh. Teman-teman yang Anda buat saat Anda sedang dirayu akan memberi Anda banyak tempat untuk dikunjungi setelah Anda melompat kapal.

HUKUM 21

BERPURA-PURALAH MENJADI ORANG TOLOL UNTUK MENANGKAP SESEORANG YANG TOLOL, BERILAH KESAN BAHWA ANDA LEBIH BODOH DARIPADA SASARAN ANDA

PERTIMBANGAN

Tidak ada yang suka merasa lebih bodoh dari orang berikutnya. Maka, triknya adalah membuat korban Anda merasa pintar—dan bukan hanya pintar, tetapi lebih pintar dari Anda. Setelah yakin akan hal ini, mereka tidak akan pernah curiga bahwa Anda mungkin memiliki motif tersembunyi.

Pada musim dingin tahun 1872, pemodal AS Asbury Harpending mengunjungi London ketika ia menerima sebuah kabel: Sebuah tambang berlian telah ditemukan di Amerika Barat. Kabel tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya—William Ralston, pemilik Bank of California—tetapi Harpending menganggapnya sebagai lelucon praktis, mungkin terinspirasi oleh penemuan tambang berlian besar baru-baru ini di Afrika Selatan. Benar, ketika laporan pertama kali masuk tentang emas ditemukan di Amerika Serikat bagian barat, semua orang skeptis, dan itu ternyata benar. Tapi tambang berlian di Barat! Harpending menunjukkan kabel kepada sesama pemodal Baron Rothschild (salah satu orang terkaya di dunia),

mengatakan itu pasti lelucon. Namun, baron itu menjawab, “Jangan terlalu yakin tentang itu. Amerika adalah negara yang sangat besar. Ini telah melengkapi dunia dengan banyak kejutan. Mungkin ada yang lain di toko. ” Harpending segera membawa kapal pertama kembali ke Amerika Serikat.

Sekarang, tidak ada yang lebih dibanggakan manusia daripada kemampuan interlecutal, karena inilah yang memberinya tempat memerintah di dunia hewan. Adalah hal yang sangat gegabah untuk membuat siapa pun melihat bahwa Anda jelas lebih unggul darinya dalam hal ini, dan membiarkan orang lain melihatnya juga.... oleh karena itu, pangkat dan kekayaan kulit putih mungkin selalu memperhitungkan perlakuan hormat dalam masyarakat, bahwaadalah sesuatu yang tidak pernah bisa diharapkan oleh kemampuan intelektual. Diabaikan adalah bantuan terbesar yang ditunjukkan padanya; dan jika orang memperhatikannya sama sekali, itu karena mereka menganggapnya sebagai bagian dari ketidaksopanan, atau sebagai sesuatu yang pemiliknya tidak memiliki hak yang sah, dan di atasnya dia berani membanggakan dirinya sendiri; dan sebagai pembalasan dan balas dendam atas perilakunya, orang-orang diam-diam mencoba dan mempermalukannya dengan cara lain; unit jika mereka menunggu untuk melakukan ini, itu hanya untuk kesempatan masa depan. Seorang pria mungkin serendah mungkin dalam sikapnya, namun hampir tidak pernah membuat orang mengabaikan kejahatannya dengan berdiri secara intelektual di atas mereka. Di Taman Mawar, Sadi berkomentar: “Kamu harus tahu bahwa orang bodoh seratus kali lipat lebih enggan bertemu dengan orang bijak daripada orang bijak tidak suka bergaul dengan orang bodoh.” Di sisi lain, itu adalah rekomendasi nyata untuk menjadi bodoh. Karena seperti halnya kehangatan yang menyenangkan tubuh, demikian juga pikiran untuk merasakan keunggulannya; dan seorang pria akan mencari teman yang mungkin memberinya perasaan ini, secara naluriah seperti dia akan mendekati perapian atau berjalan di bawah sinar matahari jika dia ingin menjadi hangat. Tetapi ini berarti bahwa dia akan tidak disukai karena keunggulannya; dan jika seseorang ingin disukai, ia harus benar-benar lebih rendah dalam hal intelek.
ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Ketika Harpending mencapai San Francisco, ada kegembiraan di udara mengingat hari-hari Demam Emas di akhir tahun 1840-an. Dua pencari berlian bernama Philip Arnold dan John Slack adalah orang-orang yang menemukan tambang berlian. Mereka tidak mengungkapkan lokasinya, di Wyoming, tetapi telah memimpin seorang ahli pertambangan yang sangat dihormati ke sana beberapa minggu yang lalu, mengambil rute melingkar sehingga dia tidak bisa menebak keberadaannya. Sesampai di sana, ahli telah menyaksikan para penambang menggali berlian. Kembali di San Francisco, sang ahli telah membawa permata itu

ke berbagai toko perhiasan, salah satunya memperkirakan nilainya mencapai $1,5 juta.

Harpending dan Ralston sekarang meminta Arnold dan Slack untuk menemani mereka kembali ke New York, di mana toko perhiasan Charles Tiffany akan memverifikasi perkiraan aslinya. Para pencari emas menjawab dengan gelisah—mereka mencium bau jebakan: Bagaimana mereka bisa mempercayai para penjilat kota ini? Bagaimana jika Tiffany dan pemodal berhasil mencuri seluruh tambang dari bawah mereka? Ralston mencoba menghilangkan ketakutan mereka dengan memberi mereka $100.000 dan menempatkan $300.000 lagi dalam escrow untuk mereka. Jika kesepakatan berhasil, mereka akan dibayar $300.000 tambahan. Para penambang setuju.

Kelompok kecil itu pergi ke New York, di mana sebuah pertemuan diadakan di rumah besar Samuel L. Barlow. Krim aristokrasi kota hadir—Jenderal George Brinton McClellan, komandan pasukan Union dalam Perang Saudara; Jenderal Benjamin Butler; Horace Greeley, editor surat kabar New York Tribune; Menggaruk; Ralston; dan Tiffany. Hanya Slack dan Arnold yang hilang—sebagai turis di kota, mereka memutuskan untuk melihat-lihat.

Ketika Tiffany mengumumkan bahwa permata itu nyata dan berharga, para pemodal hampir tidak bisa mengendalikan kegembiraan mereka. Mereka mengirim kabel ke Rothschild dan taipan lainnya untuk memberi tahu mereka tentang tambang berlian dan mengundang mereka untuk berbagi dalam investasi. Pada saat yang sama, mereka juga memberi tahu para pencari emas bahwa mereka menginginkan satu tes lagi: Mereka bersikeras bahwa seorang ahli pertambangan pilihan mereka menemani Slack dan Arnold ke situs untuk memverifikasi kekayaannya. Para pencari emas dengan enggan setuju. Sementara itu, kata mereka, mereka harus kembali ke San Francisco. Permata yang telah diperiksa Tiffany mereka tinggalkan dengan Harpending untuk diamankan.

Beberapa minggu kemudian, seorang pria bernama Louis Janin, ahli pertambangan terbaik di negeri ini, bertemu dengan para pencari emas di San Francisco. Janin terlahir sebagai skeptis yang bertekad untuk memastikan bahwa tambang itu bukan penipuan. Mendampingi Janin adalah Harpending, dan beberapa pemodal lain yang tertarik. Seperti ahli sebelumnya, para penambang memimpin tim melalui serangkaian ngarai yang rumit, benar-benar membingungkan mereka tentang keberadaan mereka. Sesampainya di lokasi, para pemodal menyaksikan dengan takjub ketika Janin menggali daerah itu, meratakan sarang semut, membalikkan batu-batu besar, dan menemukan zamrud, rubi, safir, dan yang terpenting dari semua berlian. Penggalian berlangsung delapan hari, dan pada akhirnya, Janin yakin: Dia memberi tahu para investor bahwa mereka sekarang memiliki ladang terkaya dalam sejarah pertambangan. "Dengan seratus orang dan mesin yang tepat," katanya kepada mereka,

Kembali ke San Francisco beberapa hari kemudian, Ralston, Harpending, dan perusahaan bertindak cepat untuk membentuk perusahaan investor swasta senilai $10 juta. Namun, pertama-tama, mereka harus menyingkirkan Arnold dan Slack. Itu berarti menyembunyikan kegembiraan mereka—mereka tentu tidak ingin mengungkapkan nilai sebenarnya dari lapangan itu. Jadi mereka bermain posum. Siapa tahu jika Janin benar, kata mereka kepada para pencari tambang, tambang itu mungkin tidak sekaya yang kita kira. Ini hanya membuat para pencari marah. Mencoba taktik yang berbeda, pemodal memberi tahu kedua pria itu bahwa jika mereka bersikeras memiliki saham di tambang, mereka akan ditipu oleh para taipan dan investor yang tidak bermoral yang akan menjalankan perusahaan; lebih baik, kata mereka, untuk mengambil $700.000 yang sudah ditawarkan—jumlah yang sangat besar pada saat itu—dan mengesampingkan keserakahan mereka. Hal ini tampaknya dipahami oleh para penambang,

Berita tentang tambang menyebar seperti api. Prospektor menyebar ke seluruh Wyoming. Sementara itu Harpending dan grup mulai menghabiskan jutaan yang telah mereka kumpulkan dari investor mereka, membeli peralatan, mempekerjakan orang-orang terbaik dalam bisnis, dan melengkapi kantor mewah di New York dan San Francisco.

Beberapa minggu kemudian, dalam perjalanan pertama mereka kembali ke situs itu, mereka mengetahui kebenaran yang pahit: Tidak ada satu pun berlian atau rubi yang ditemukan. Itu semua palsu. Mereka hancur. Harpending tanpa disadari telah memikat orang-orang terkaya di dunia ke dalam penipuan terbesar abad ini.

Penafsiran

Arnold dan Slack melakukan penipuan luar biasa mereka bukan dengan menggunakan insinyur palsu atau menyuap Tiffany: Semua ahli itu nyata. Mereka semua dengan jujur percaya akan keberadaan tambang dan nilai permata. Apa yang telah membodohi mereka semua tidak lain adalah Arnold dan Slack sendiri. Kedua pria itu tampak seperti batu giok, biji jerami, begitu naif, sehingga tak seorang pun untuk sesaat percaya bahwa mereka mampu melakukan penipuan yang berani. Para pencari emas hanya mengamati hukum tampak lebih bodoh daripada tandanya—Perintah Pertama si penipu.

Logistik penipu itu cukup sederhana. Beberapa bulan sebelum Arnold dan Slack mengumumkan "penemuan" tambang berlian, mereka melakukan perjalanan ke Eropa, di mana mereka membeli beberapa permata asli seharga sekitar $ 12.000 (bagian dari uang yang mereka hemat dari hari-hari mereka sebagai penambang emas). Mereka kemudian mengasinkan "tambang" dengan permata ini, yang digali oleh ahli pertama dan dibawa ke San Francisco. Para perhiasan yang menilai batu-

batu ini, termasuk Tiffany sendiri, terjebak dalam demam dan terlalu melebih-lebihkan nilainya. Kemudian Ralston memberi para pencari uang $100.000 sebagai jaminan, dan segera setelah perjalanan mereka ke New York, mereka langsung pergi ke Amsterdam, di mana mereka membeli karung-karung permata yang belum dipotong, sebelum kembali ke San Francisco. Kali kedua mereka mengasinkan tambang, ada lebih banyak permata yang bisa ditemukan.

Keefektifan skema, bagaimanapun, tidak bertumpu pada trik seperti ini tetapi pada kenyataan bahwa Arnold dan Slack memainkan peran mereka dengan sempurna. Dalam perjalanan mereka ke New York, di mana mereka berbaur dengan jutawan dan taipan, mereka memainkan citra clodhopper mereka, mengenakan celana dan mantel satu atau dua ukuran terlalu kecil dan bertindak tidak percaya pada semua yang mereka lihat di kota besar. Tidak ada yang percaya bahwa orang-orang bodoh di desa ini mungkin bisa menipu pemodal yang paling licik dan tidak bermoral saat itu. Dan begitu Harpending, Ralston, dan bahkan Rothschild menerima keberadaan tambang itu, siapa pun yang meragukannya akan mempertanyakan kecerdasan para pengusaha paling sukses di dunia.

Pada akhirnya, reputasi Harpending hancur dan dia tidak pernah pulih; Rothschild mempelajari pelajarannya dan tidak pernah jatuh cinta pada penipu lain; Slack mengambil uangnya dan menghilang dari pandangan, tidak pernah ditemukan. Arnold hanya pulang ke Kentucky. Bagaimanapun, penjualan hak penambangannya adalah sah; pembeli telah mengambil saran terbaik, dan jika tambang kehabisan berlian, itu adalah masalah mereka. Arnold menggunakan uang itu untuk memperbesar lahan pertaniannya dan membuka bank sendiri.

KUNCI POWER

Perasaan bahwa orang lain lebih pintar dari kita hampir tidak bisa ditoleransi. Kita biasanya mencoba untuk membenarkannya dengan cara yang berbeda: "Dia hanya memiliki pengetahuan buku, sedangkan saya memiliki pengetahuan nyata." “Orang tuanya membayarnya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Jika orang tua saya memiliki uang sebanyak itu, jika saya memiliki hak istimewa....” “Dia tidak sepandai yang dia pikirkan.” Last but not least: “Dia mungkin tahu bidang kecilnya yang sempit lebih baik daripada saya, tetapi di luar itu dia benar-benar tidak pintar sama sekali. Bahkan Einstein adalah payudara di luar fisika.”

Mengingat betapa pentingnya gagasan kecerdasan bagi kesombongan kebanyakan orang, sangat penting untuk tidak pernah secara tidak sengaja menghina atau meragukan power otak seseorang. Itu adalah dosa yang tak terampuni. Tetapi jika Anda dapat membuat aturan besi ini bekerja untuk Anda, itu akan membuka segala macam jalan penipuan. Secara subliminal meyakinkan orang-orang bahwa mereka

lebih pintar dari Anda, atau bahkan bahwa Anda sedikit bodoh, dan Anda dapat membuat lingkaran di sekitar mereka. Perasaan superioritas intelektual yang Anda berikan kepada mereka akan melucuti otot kecurigaan mereka.

Pada tahun 1865 anggota dewan Prusia Otto von Bismarck ingin Austria menandatangani perjanjian tertentu. Perjanjian sepenuhnya demi kepentingan Prusia dan bertentangan dengan kepentingan Austria, dan Bismarck harus menyusun strategi agar Austria menyetujuinya. Tapi negosiator Austria, Count Blome, adalah pemain kartu yang rajin. Permainan khususnya adalah quinze, dan dia sering mengatakan bahwa dia bisa menilai karakter pria dari cara dia memainkan quinze. Bismarck mengetahui ucapan Blome ini.

Malam sebelum negosiasi dimulai, Bismarck dengan polosnya melibatkan Blome dalam permainan quinze. Orang Prusia itu kemudian menulis, “Itu adalah terakhir kalinya saya bermain quinze. Saya bermain begitu sembrono sehingga semua orang tercengang. Saya kehilangan beberapa ribu taler [mata uang saat itu], tetapi saya berhasil membodohi [Blome], karena dia percaya saya lebih berani daripada saya dan saya menyerah.” Selain tampil sembrono, Bismarck juga bermain bodoh, mengatakan hal-hal konyol dan kikuk dengan kelebihan energi gugup.

Semua ini membuat Blome merasa telah mengumpulkan informasi berharga. Dia tahu bahwa Bismarck agresif — orang Prusia itu sudah memiliki reputasi itu, dan cara dia bermain telah membuktikannya. Dan pria agresif, Blome tahu, bisa menjadi bodoh dan gegabah. Oleh karena itu, ketika tiba saatnya untuk menandatangani perjanjian, Blome berpikir bahwa dia memiliki keuntungan. Orang bodoh yang lalai seperti Bismarck, pikirnya, tidak mampu melakukan perhitungan berdarah dingin dan penipuan, jadi dia hanya melirik perjanjian itu sebelum menandatanganinya—dia gagal membaca tulisan kecilnya. Segera setelah tinta mengering, Bismarck yang gembira berseru di wajahnya, "Yah, saya tidak pernah percaya bahwa saya akan menemukan seorang diplomat Austria yang bersedia menandatangani dokumen itu!"

Orang Cina memiliki ungkapan, "Menyamar sebagai babi untuk membunuh harimau." Ini mengacu pada teknik berburu kuno di mana pemburu mengenakan pakaian kulit dan moncong babi, dan meniru dengkurannya. Harimau yang perkasa mengira babi akan datang, dan membiarkannya mendekat, menikmati prospek makanan yang mudah. Tapi pemburulah yang tertawa terakhir.

Menyamar sebagai babi memberikan keajaiban bagi mereka yang, seperti harimau, arogan dan terlalu percaya diri: Semakin mudah mereka berpikir untuk memangsa Anda, semakin mudah Anda membalikkan keadaan. Trik ini juga berguna jika Anda ambisius namun merasa rendah dalam hierarki: Tampil kurang cerdas dari Anda, bahkan sedikit bodoh, adalah penyamaran yang sempurna. Terlihat seperti babi yang tidak berbahaya dan tidak ada yang akan percaya bahwa Anda menyimpan ambisi yang berbahaya. Mereka bahkan mungkin mempromosikan Anda karena Anda tampak begitu menyenangkan, dan patuh. Claudius sebelum menjadi kaisar Roma, dan pangeran Prancis yang kemudian

menjadi Louis XIII, menggunakan taktik ini ketika orang-orang di atas mereka menduga mereka mungkin memiliki rancangan di atas takhta. Dengan berpura-pura bodoh sebagai pemuda, mereka ditinggalkan sendirian. Ketika saatnya tiba bagi mereka untuk menyerang, dan bertindak dengan penuh semangat dan ketegasan, mereka membuat semua orang lengah.

Kecerdasan adalah kualitas yang jelas untuk diremehkan, tetapi mengapa berhenti di situ? Rasa dan kecanggihan peringkat dekat dengan kecerdasan pada skala kesombongan; membuat orang merasa mereka lebih canggih dari Anda dan penjaga mereka akan turun. Seperti yang diketahui Arnold dan Slack, sikap naif yang sempurna dapat menghasilkan keajaiban. Pemodal mewah itu menertawakan mereka di belakang mereka, tetapi siapa yang tertawa paling keras pada akhirnya? Jadi, secara umum, selalu buat orang percaya bahwa mereka lebih pintar dan lebih canggih dari Anda. Mereka akan membuat Anda tetap ada karena Anda membuat mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, dan semakin lama Anda ada, semakin banyak peluang yang Anda miliki untuk menipu mereka.

Gambar:
Opossum. Dalam
pura-pura mati,
oposum berpura-
pura bodoh.
Oleh karena itu, banyak
pemangsa
meninggalkannya sendiri.
Siapa yang bisa percaya
bahwa seperti itu
makhluk kecil yang jelek, tidak
cerdas, dan gugup bisa
melakukan penipuan seperti
itu?

Otoritas: Tahu bagaimana memanfaatkan kebodohan: Orang paling bijaksana memainkan kartu ini pada waktu-waktu tertentu. Ada saat-saat ketika kebijaksanaan

tertinggi terdiri dari tampak tidak tahu—Anda tidak boleh bodoh tetapi mampu memainkannya. Tidaklah baik menjadi bijaksana di antara orang bodoh dan waras di antara orang gila. Dia yang berpura-pura bodoh bukanlah orang bodoh. Cara terbaik untuk diterima dengan baik oleh semua orang adalah dengan mengenakan pakaian dari orang-orang biadab yang paling bodoh. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Untuk mengungkapkan sifat sebenarnya dari kecerdasan Anda jarang membayar; Anda harus membiasakan diri untuk meremehkannya setiap saat. Jika orang secara tidak sengaja mengetahui kebenaran—bahwa Anda sebenarnya jauh lebih pintar daripada yang terlihat—mereka akan lebih mengagumi Anda karena bersikap bijaksana daripada menunjukkan kecemerlangan Anda. Pada awal pendakian Anda ke puncak, tentu saja, Anda tidak bisa bermain terlalu bodoh: Anda mungkin ingin memberi tahu bos Anda, dengan cara yang halus, bahwa Anda lebih pintar daripada pesaing di sekitar Anda. Namun, saat Anda menaiki tangga, Anda harus mencoba meredam kecemerlangan Anda sampai taraf tertentu.

Namun, ada satu situasi di mana Anda harus melakukan yang sebaliknya—ketika Anda dapat menutupi penipuan dengan menunjukkan kecerdasan. Dalam hal kecerdasan seperti dalam kebanyakan hal, penampilan adalah yang terpenting. Jika Anda tampaknya memiliki otoritas dan pengetahuan, orang akan percaya apa yang Anda katakan. Ini bisa sangat berguna untuk mengeluarkan Anda dari goresan.

Pedagang seni Joseph Duveen pernah menghadiri soiree di rumah seorang taipan New York yang baru-baru ini dia jual lukisan Dürer dengan harga tinggi. Di antara para tamu adalah seorang kritikus seni muda Prancis yang tampak sangat berpengetahuan dan percaya diri. Ingin membuat pria ini terkesan, putri taipan menunjukkan kepadanya Dürer, yang belum digantung. Kritikus itu mempelajarinya sebentar, lalu akhirnya berkata, "Anda tahu, saya tidak berpikir Dürer ini benar." Dia mengikuti wanita muda itu ketika dia bergegas untuk memberi tahu ayahnya apa yang dia katakan, dan mendengarkan raja, yang sangat gelisah, menoleh ke Duveen untuk meyakinkan. Duven hanya tertawa. "Betapa sangat lucu," katanya. “Tahukah Anda, anak muda, bahwa setidaknya dua puluh ahli seni lain di sini dan di Eropa telah dibawa juga, dan mengatakan bahwa lukisan itu tidak asli? Dan sekarang Anda telah melakukan kesalahan yang sama.

Duveen tahu bahwa pasar seni dibanjiri barang palsu, dan banyak lukisan yang secara keliru dianggap berasal dari empu tua. Dia mencoba yang terbaik untuk membedakan yang asli dari yang palsu, tetapi dalam semangatnya untuk menjual, dia sering melebih-lebihkan keaslian sebuah karya. Yang penting baginya adalah bahwa pembeli percaya bahwa dia telah membeli Dürer, dan bahwa Duveen sendiri

meyakinkan semua orang tentang "keahliannya" melalui aura otoritasnya yang tak tercela. Jadi, penting untuk bisa berperan sebagai profesor saat diperlukan dan tidak pernah memaksakan sikap seperti itu untuk kepentingannya sendiri.

HUKUM 22

MANFAATKAN TAKTIK MENYERAH, UBAH KELEMAHAN MENJADI KEKUASAAN

PERTIMBANGAN

Ketika Anda lebih lemah, jangan pernah berjuang demi kehormatan; memilih menyerah sebagai gantinya. Menyerah memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk menyiksa dan mengganggu penakluk Anda, waktu untuk menunggu kekuatannya berkurang. Jangan beri dia kepuasan bertarung dan mengalahkanmu—menyerah dulu. Dengan membalikkan pipi yang lain, Anda membuat dia marah dan tidak tenang. Jadikan penyerahan diri sebagai alat kekuatan.

PELANGGARAN HUKUM

Pulau Melos secara strategis terletak di jantung Mediterania. Pada zaman klasik, kota Athena mendominasi wilayah laut dan pesisir di sekitar Yunani, tetapi Sparta, di Peloponnese, adalah penjajah asli Melos. Selama Perang Peloponnesia, kemudian, Melian menolak untuk bersekutu dengan Athena dan tetap setia kepada Ibu Sparta. Pada 416 SM orang Athena mengirim ekspedisi melawan Melos. Namun, sebelum melancarkan serangan habis-habisan, mereka mengirim delegasi untuk membujuk Melian agar menyerah dan menjadi sekutu daripada menderita kehancuran dan kekalahan.

KACANG DAN POHON ARA

Seorang laki-laki yang memanjat pohon ara tertentu, sedang menekuk dahan ke arahnya dan memetik buah yang matang, yang kemudian ia masukkan ke dalam mulutnya untuk dihancurkan dan digerogoti dengan giginya yang keras. Kacang kastanye, melihat ini, melemparkan cabang-cabangnya yang panjang dan dengan gemerisik gemerisik berseru: "Oh Fig! Betapa kurang dilindungi oleh alam Anda daripada saya. Lihat bagaimana keturunanku yang manis diatur dalam susunan yang dekat; pertama-tama dibalut dengan pembungkus lembut yang di atasnya terdapat kulit yang keras namun berjajar lembut. Dan tidak puas dengan perawatan sebanyak ini, alam juga telah memberi kita duri yang tajam dan rapat ini, sehingga tangan manusia tidak dapat melukai kita." Kemudian pohon ara itu mulai tertawa, dan setelah tawa itu ia berkata: "Kamu tahu betul bahwa manusia memiliki kecerdikan yang sedemikian rupa sehingga dia akan kehilangan bahkan kamu dari anak-anakmu. Tetapi dalam kasus Anda dia akan melakukannya dengan tongkat dan batu; dan ketika mereka ditebang dia akan menginjak-injak mereka dengan kakinya atau memukul mereka dengan batu, sehingga keturunanmu akan

muncul dari baju besi mereka hancur dan cacat; sementara saya disentuh dengan hati-hati oleh tangannya, dan tidak pernah, seperti Anda, dengan kasar”
LEONARDO DAVINCI, 1452-1519

“Anda tahu sama seperti kita,” kata para delegasi, “bahwa standar keadilan bergantung pada kesetaraan power untuk memaksa, dan faktanya yang kuat melakukan apa yang mereka kuasai dan yang lemah menerima apa yang mereka miliki. menerima." Ketika orang-orang Melian menjawab bahwa ini menyangkal gagasan permainan yang adil, orang-orang Athena mengatakan bahwa mereka yang berkuasa menentukan apa yang adil dan apa yang tidak. Melian berpendapat bahwa otoritas ini milik para dewa, bukan manusia. “Pendapat kita tentang para dewa dan pengetahuan kita tentang manusia,” jawab seorang anggota delegasi Athena, “membuat kita menyimpulkan bahwa adalah hukum alam yang umum dan perlu untuk mengatur apa pun yang dapat dilakukan seseorang.”

Para Melian tidak mau mengalah. Sparta, mereka bersikeras, akan datang untuk membela mereka. Orang Athena membalas bahwa Spartan adalah orang yang konservatif, praktis, dan tidak akan membantu Melos karena mereka tidak mendapatkan apa-apa dan banyak kehilangan dengan melakukannya.

Akhirnya para Melian mulai berbicara tentang kehormatan dan prinsip melawan kekerasan. "Jangan disesatkan oleh rasa kehormatan yang salah," kata orang Athena. “Kehormatan sering membawa manusia ke kehancuran ketika mereka dihadapkan pada bahaya nyata yang entah bagaimana mempengaruhi harga diri mereka. Tidak ada yang memalukan dalam memberi jalan ke kota terbesar di Hellas ketika dia menawarkan Anda persyaratan yang masuk akal. ” Perdebatan berakhir. Para Melian mendiskusikan masalah ini di antara mereka sendiri, dan memutuskan untuk percaya pada bantuan Spartan, kehendak para dewa, dan kebenaran tujuan mereka. Mereka dengan sopan menolak tawaran Athena.

Beberapa hari kemudian orang Athena menyerbu Melos. Para Melian bertempur dengan gagah berani, bahkan tanpa Spartan, yang tidak datang untuk menyelamatkan mereka. Butuh beberapa upaya sebelum orang Athena dapat mengepung dan mengepung kota utama mereka, tetapi orang-orang Melia akhirnya menyerah. Orang Athena tidak membuang waktu—mereka membunuh semua pria usia militer yang bisa mereka tangkap, mereka menjual wanita dan anak-anak sebagai budak, dan mereka mengisi kembali pulau itu dengan penjajah mereka sendiri. Hanya segelintir Melian yang selamat.

Penafsiran

Orang-orang Athena adalah salah satu orang yang paling praktis dalam sejarah, dan mereka membuat argumen paling praktis yang mereka bisa dengan orang-orang

Melian: Ketika Anda lebih lemah, tidak ada yang bisa diperoleh dengan melakukan pertarungan yang tidak berguna. Tidak ada yang datang untuk membantu yang lemah—dengan melakukan itu mereka hanya akan membahayakan diri mereka sendiri. Yang lemah sendirian dan harus tunduk. Pertempuran tidak memberi Anda apa-apa selain kemartiran, dan dalam prosesnya banyak orang yang tidak percaya pada tujuan Anda akan mati.

Kelemahan bukanlah dosa, dan bahkan bisa menjadi power jika Anda belajar cara memainkannya dengan benar. Seandainya orang-orang Melian menyerah sejak awal, mereka akan mampu menyabotase orang-orang Athena dengan cara yang halus, atau mungkin mendapatkan apa yang mereka bisa dapatkan dari aliansi dan kemudian meninggalkannya ketika orang-orang Athena sendiri melemah, seperti yang sebenarnya terjadi beberapa kali. bertahun-tahun kemudian. Keberuntungan berubah dan yang perkasa sering tumbang. Menyerah menyembunyikan power besar: Menidurkan musuh, memberi Anda waktu untuk memulihkan, waktu untuk melemahkan, waktu untuk membalas dendam. Jangan pernah mengorbankan waktu itu dengan imbalan kehormatan dalam pertempuran yang tidak bisa Anda menangkan.

Voltaire tinggal di pengasingan di London pada saat sentimen anti-Prancis mencapai puncaknya. Suatu hari berjalan melalui jalan-jalan. dia mendapati dirinya dikelilingi oleh kerumunan yang marah. "Gantung dia. Gantung orang Prancis itu," teriak mereka. Voltaire dengan tenang berbicara kepada massa dengan kata-kata berikut: "Orang Inggris' Anda ingin membunuh saya karena saya orang Prancis. Apakah saya tidak cukup dihukum karena tidak dilahirkan sebagai orang Inggris?" Kerumunan menyoraki kata-katanya yang penuh pemikiran, dan mengantarnya kembali dengan selamat ke penginapannya.
KECIL, BUKU ANEKODOT COKLAT. CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Orang lemah tidak pernah menyerah ketika mereka
seharusnya.
Kardinal de Retz, 1613-1679

PENATAAN HUKUM

Suatu saat di tahun 1920-an penulis Jerman Bertolt Brecht menjadi mualaf karena komunisme. Sejak saat itu, drama, esai, dan puisinya mencerminkan semangat revolusionernya, dan ia biasanya mencoba membuat pernyataan ideologisnya sejelas mungkin. Ketika Hitler berkuasa di Jerman, Brecht dan rekan-rekan Komunisnya menjadi orang-orang terkenal. Dia punya banyak teman di Amerika Serikat—orang Amerika yang bersimpati dengan keyakinannya, serta sesama

intelektual Jerman yang melarikan diri dari Hitler. Pada tahun 1941, karena itu, Brecht beremigrasi ke Amerika Serikat, dan memilih untuk menetap di Los Angeles, di mana ia berharap untuk mencari nafkah dalam bisnis film.

Selama beberapa tahun berikutnya Brecht menulis skenario dengan kecenderungan ticapitalist yang tajam. Dia memiliki sedikit keberhasilan di Hollywood, jadi pada tahun 1947, setelah perang berakhir, dia memutuskan untuk kembali ke Eropa. Namun, pada tahun yang sama, Komite Kegiatan Tidak-Amerika Kongres AS memulai penyelidikannya atas dugaan penyusupan Komunis di Hollywood. Itu mulai mengumpulkan informasi tentang Brecht, yang secara terbuka mendukung Marxisme, dan pada 19 September 1947, hanya sebulan sebelum dia berencana meninggalkan Amerika Serikat, dia menerima panggilan pengadilan untuk muncul di hadapan komite. Selain Brecht, sejumlah penulis, produser, dan sutradara lain juga dipanggil untuk tampil, dan grup ini kemudian dikenal sebagai Hollywood 19.

Sebelum pergi ke Washington, Hollywood 19 bertemu untuk memutuskan rencana aksi. Pendekatan mereka akan konfrontatif. Alih-alih menjawab pertanyaan tentang keanggotaan mereka, atau kekurangannya, di Partai Komunis, mereka akan membaca pernyataan siap pakai yang akan menantang otoritas komite dan berargumen bahwa kegiatannya tidak konstitusional. Bahkan jika strategi ini berarti penjara, itu akan mendapatkan publisitas untuk tujuan mereka.

Brecht tidak setuju. Apa gunanya, dia bertanya, untuk berperan sebagai martir dan mendapatkan sedikit simpati publik jika dalam prosesnya mereka kehilangan kemampuan untuk mementaskan drama mereka dan menjual naskah mereka selama bertahun-tahun yang akan datang? Dia merasa yakin mereka semua lebih cerdas daripada anggota komite. Mengapa menurunkan diri mereka ke tingkat lawan mereka dengan berdebat dengan mereka? Mengapa tidak mengakali komite dengan tampak menyerah padanya sambil secara halus mengejeknya? The Hollywood 19 mendengarkan Brecht dengan sopan, tetapi memutuskan untuk tetap pada rencana mereka, meninggalkan Brecht untuk menempuh jalannya sendiri.

Panitia akhirnya memanggil Brecht pada tanggal 30 Oktober. Mereka mengharapkan dia untuk melakukan apa yang dilakukan orang lain di antara orang-orang Hollywood 19 yang telah bersaksi sebelumnya: Berdebat, menolak menjawab pertanyaan, menantang hak panitia untuk mengadakan sidang, bahkan berteriak dan melontarkan hinaan. Banyak yang mengejutkan mereka, bagaimanapun, Brecht adalah gambaran yang sangat menyenangkan. Dia mengenakan setelan jas (sesuatu yang jarang dia lakukan), merokok cerutu (dia mendengar bahwa ketua komite adalah perokok cerutu yang bersemangat), menjawab pertanyaan mereka dengan sopan, dan umumnya tunduk pada otoritas mereka.

Berbeda dengan saksi lainnya, Brecht menjawab pertanyaan apakah dia anggota Komunis Partai: Dia bukan anggota, katanya, yang merupakan kebenaran. Seorang anggota komite bertanya kepadanya, “Benarkah Anda telah menulis sejumlah

drama revolusioner?" Brecht telah menulis banyak drama dengan pesan Komunis yang terang-terangan, tetapi dia menjawab, "Saya telah menulis sejumlah puisi dan lagu dan drama dalam perang melawan Hitler dan, tentu saja, mereka dapat dianggap, oleh karena itu, sebagai revolusioner karena saya, tentu saja, , adalah untuk menggulingkan pemerintahan itu." Pernyataan ini tidak terbantahkan.

Bahasa Inggris Brecht lebih dari cukup, tetapi ia menggunakan seorang penerjemah di seluruh kesaksiannya, sebuah taktik yang memungkinkannya memainkan permainan halus dengan bahasa. Ketika anggota komite menemukan kecenderungan Komunis dalam baris dari edisi bahasa Inggris puisinya, dia akan mengulangi baris dalam bahasa Jerman untuk penerjemah, yang kemudian akan menerjemahkannya kembali; dan entah bagaimana mereka akan keluar tidak berbahaya. Pada satu titik, seorang anggota komite membacakan salah satu puisi revolusioner Brecht dalam bahasa Inggris, dan bertanya apakah dia yang menulisnya. "Tidak," jawabnya, "Saya menulis puisi Jerman, yang sangat berbeda dari ini." Jawaban penulis yang sulit dipahami membingungkan anggota komite, tetapi kesopanannya dan cara dia menyerah pada otoritas mereka membuat mereka tidak mungkin marah padanya.

Setelah hanya satu jam bertanya, anggota komite sudah cukup. "Terima kasih banyak," kata ketua, "Anda adalah contoh yang baik bagi para saksi [lainnya]." Mereka tidak hanya membebaskannya, mereka menawarkan untuk membantunya jika dia memiliki masalah dengan petugas imigrasi yang mungkin menahannya karena alasan mereka sendiri. Keesokan harinya, Brecht meninggalkan Amerika Serikat, tidak pernah kembali.

Penafsiran

Pendekatan konfrontatif Hollywood 19 memenangkan banyak simpati, dan bertahun-tahun kemudian mereka mendapatkan semacam pembenaran dalam opini publik. Tapi mereka juga masuk daftar hitam, dan kehilangan waktu kerja yang menguntungkan selama bertahun-tahun. Brecht, di sisi lain, mengungkapkan rasa jijiknya pada komite secara lebih tidak langsung. Bukannya dia mengubah keyakinannya atau mengkompromikan nilai-nilainya; sebaliknya, selama kesaksiannya yang singkat, dia tetap di atas angin dengan tampak menyerah sementara sepanjang waktu berputar-putar di sekitar komite dengan tanggapan yang tidak jelas, kebohongan langsung yang tidak tertandingi karena dibungkus dengan teka-teki, dan permainan kata. Pada akhirnya ia mempertahankan kebebasan untuk melanjutkan tulisan revolusionernya (sebagai lawan dari menderita penjara atau penahanan di Amerika Serikat), bahkan sambil secara halus mengejek komite dan otoritasnya dengan kepatuhan semu.

Ingatlah hal-hal berikut ini: Orang yang mencoba menunjukkan otoritas mereka mudah ditipu oleh taktik menyerah. Tanda penyerahan diri Anda membuat mereka merasa penting; puas bahwa Anda menghormati mereka, mereka menjadi target yang lebih mudah untuk serangan balik nanti, atau untuk jenis ejekan tidak langsung yang digunakan oleh Brecht. Mengukur power Anda dari waktu ke waktu, jangan pernah mengorbankan kemampuan manuver jangka panjang untuk kemuliaan kemartiran yang berumur pendek.

Ketika tuan besar lewat, petani yang bijaksana
membungkuk dalam-dalam dan diam-diam kentut.
Pepatah Ethiopia

KUNCI POWER

Apa yang membuat kita mendapat masalah di ranah power sering kali adalah reaksi berlebihan kita sendiri terhadap gerakan musuh dan saingan kita. Reaksi berlebihan itu menciptakan masalah yang seharusnya bisa kita hindari seandainya kita lebih masuk akal. Ini juga memiliki efek rebound tanpa akhir, karena musuh kemudian bereaksi berlebihan juga, seperti yang dilakukan Athena terhadap Melian. Itu selalu merupakan insting pertama kita untuk bereaksi, untuk menghadapi agresi dengan beberapa jenis agresi lainnya. Tetapi lain kali seseorang mendorong Anda dan Anda mendapati diri Anda mulai bereaksi, coba ini: Jangan melawan atau melawan, tetapi menyerahlah, putar pipi yang lain, tekuk. Anda akan menemukan bahwa ini sering kali menetralkan perilaku mereka—mereka mengharapkan, bahkan ingin Anda bereaksi dengan paksa, sehingga mereka menjadi lengah dan bingung dengan kurangnya perlawanan Anda. Dengan menyerah, Anda sebenarnya mengendalikan situasi,

Inilah inti dari taktik menyerah: Di dalam Anda tetap teguh, tetapi di luar Anda membungkuk. Kehilangan alasan untuk marah, lawan Anda akan sering bingung. Dan mereka tidak mungkin bereaksi dengan lebih banyak kekerasan, yang akan menuntut reaksi dari Anda. Alih-alih, Anda diberi waktu dan ruang untuk merencanakan gerakan balasan yang akan menjatuhkan mereka. Dalam pertempuran antara yang cerdas melawan yang brutal dan agresif, taktik menyerah adalah senjata tertinggi. Itu memang membutuhkan pengendalian diri: Mereka yang benar-benar menyerah melepaskan kebebasan mereka, dan mungkin dihancurkan oleh penghinaan atas kekalahan mereka. Anda harus ingat bahwa Anda hanya tampak menyerah, seperti binatang yang berpura-pura mati untuk menyelamatkan kulitnya.

Kita telah melihat bahwa lebih baik menyerah daripada melawan; menghadapi lawan yang lebih kuat dan kekalahan yang pasti, seringkali juga lebih baik menyerah daripada melarikan diri. Melarikan diri mungkin menyelamatkan Anda untuk saat ini, tetapi agresor pada akhirnya akan mengejar Anda. Jika Anda menyerah sebagai gantinya, Anda memiliki kesempatan untuk melingkari musuh Anda dan menyerang dengan taring Anda dari dekat.

Pada 473 SM, di Tiongkok kuno, Raja Goujian dari Yue menderita kekalahan yang mengerikan dari penguasa Wu dalam pertempuran Fujiao. Goujian ingin melarikan diri, tetapi dia memiliki penasihat yang menyuruhnya untuk menyerah dan menempatkan dirinya dalam pelayanan penguasa Wu, dari posisi mana dia bisa mempelajari pria itu dan merencanakan balas dendamnya. Memutuskan untuk mengikuti saran ini, Goujian memberi penguasa semua kekayaannya, dan pergi bekerja di istal penakluknya sebagai pelayan terendah. Selama tiga tahun ia merendahkan dirinya di hadapan penguasa, yang kemudian, akhirnya puas dengan kesetiaannya, mengizinkannya pulang. Dalam hati, bagaimanapun, Goujian telah menghabiskan tiga tahun mengumpulkan informasi dan merencanakan balas dendam. Ketika kekeringan yang mengerikan melanda Wu, dan kerajaan itu dilemahkan oleh gejolak batin, dia mengangkat pasukan, menyerbu, dan menang dengan mudah. Itulah power di balik penyerahan: Ini memberi Anda waktu dan fleksibilitas untuk merencanakan serangan balasan yang menghancurkan. Jika Goujian melarikan diri, dia akan kehilangan kesempatan ini.

Ketika perdagangan luar negeri mulai mengancam kemerdekaan Jepang pada pertengahan abad kesembilan belas, Jepang berdebat bagaimana mengalahkan orang asing. Seorang menteri, Hotta Masayoshi, menulis sebuah memorandum pada tahun 1857 yang mempengaruhi kebijakan Jepang selama bertahun-tahun yang akan datang: “Oleh karena itu, saya yakin bahwa kebijakan kita harus menyimpulkan aliansi persahabatan, mengirim kapal ke negara-negara asing di mana-mana dan melakukan perdagangan, menyalin orang asing di mana mereka berada dalam kondisi terbaik mereka dan dengan demikian memperbaiki kekurangan kita sendiri, untuk menumbuhkan power nasional kita dan melengkapi persenjataan kita, dan secara bertahap menundukkan orang asing pada pengaruh kita sampai pada akhirnya semua negara di dunia mengetahui berkah dari ketenangan yang sempurna dan kita hegemoni diakui di seluruh dunia.” Ini adalah penerapan Hukum yang brilian: Gunakan penyerahan untuk mendapatkan akses ke musuh Anda. Pelajari cara-caranya, menyindir diri Anda dengannya perlahan, secara lahiriah sesuai dengan kebiasaannya, tetapi secara batin pertahankan budaya Anda sendiri. Akhirnya Anda akan muncul sebagai pemenang, karena sementara dia menganggap Anda lemah dan rendah, dan tidak mengambil tindakan pencegahan terhadap Anda, Anda menggunakan waktu untuk mengejar dan melampaui dia. Bentuk invasi yang lembut dan dapat ditembus ini sering kali merupakan yang terbaik, karena musuh tidak memiliki apa pun untuk dilawan,

disiapkan, atau dilawan. Dan seandainya Jepang menolak pengaruh Barat dengan paksa, mungkin Jepang akan mengalami invasi dahsyat yang akan mengubah budayanya secara permanen.

Menyerah juga dapat menawarkan cara untuk mengejek musuh Anda, mengubah power mereka melawan mereka, seperti yang terjadi pada Brecht. Novel *Milan Kundera The Joke,* berdasarkan pengalaman penulis di kamp penjara di Cekoslowakia, menceritakan kisah tentang bagaimana penjaga penjara mengorganisir perlombaan estafet, penjaga melawan tahanan. Bagi para penjaga ini adalah kesempatan untuk memamerkan keunggulan fisik mereka. Para tahanan tahu bahwa mereka diperkirakan akan kalah, jadi mereka berusaha keras untuk menuruti perintah—meniru tenaga yang berlebihan sambil nyaris tidak bergerak, berlari beberapa meter dan ambruk, pincang, berlari sangat lambat sementara para penjaga berlari ke depan dengan kecepatan penuh. Baik dengan bergabung dalam perlombaan maupun dengan kalah, mereka telah mewajibkan para penjaga dengan patuh; tetapi "ketaatan berlebihan" mereka telah mengejek peristiwa itu sampai merusaknya. Ketaatan yang berlebihan—menyerah—di sini merupakan cara untuk menunjukkan superioritas secara terbalik. Perlawanan akan melibatkan para tahanan dalam siklus kekerasan, menurunkan mereka ke level penjaga. Mematuhi para penjaga, bagaimanapun, membuat mereka konyol, namun mereka tidak dapat menghukum para tahanan dengan benar, yang hanya melakukan apa yang mereka minta.

Power selalu berubah—karena permainan pada dasarnya bersifat cair, dan arena perjuangan terus-menerus, mereka yang memiliki power hampir selalu menemukan diri mereka pada akhirnya dalam ayunan ke bawah. Jika Anda mendapati diri Anda melemah untuk sementara waktu, taktik menyerah sangat cocok untuk membangkitkan diri Anda kembali—itu menyamarkan ambisi Anda; itu mengajarkan Anda kesabaran dan pengendalian diri, keterampilan utama dalam permainan; dan itu menempatkan Anda pada posisi terbaik untuk mengambil keuntungan dari gerakan tiba-tiba penindas Anda. Jika Anda melarikan diri atau melawan, dalam jangka panjang Anda tidak bisa menang. Jika Anda menyerah, Anda hampir selalu muncul sebagai pemenang.

Gambar: Pohon Ek. Pohon ek yang menahan angin kehilangan cabangnya satu per satu, dan tanpa ada yang tersisa untuk melindunginya, batangnya akhirnya patah.

Pohon ek yang membungkuk hidup lebih lama, batangnya tumbuh lebih lebar, akarnya lebih dalam dan lebih ulet.

Otoritas: Kamu telah mendengar bahwa telah dikatakan, Mata ganti mata dan gigi ganti gigi: Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan kamu melawan kejahatan: tetapi siapa pun yang akan memukul pipi kananmu, berikan yang lain kepadanya. juga.

Dan jika ada orang yang akan menuntutmu di depan hukum, dan mengambil jubahmu, biarlah mereka juga memiliki jubahmu. Dan siapa pun yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, pergilah bersamanya dua kali. (Yesus Kristus, dalam Matius 5:38-41)

KEMUNDURAN

Maksud dari menyerah adalah untuk menyimpan persembunyian Anda untuk kemudian hari ketika Anda dapat menegaskan kembali diri Anda. Justru untuk menghindari kesyahidan seseorang menyerah, tetapi ada kalanya musuh tidak mau mengalah, dan kemartiran tampaknya satu-satunya jalan keluar. Selain itu, jika Anda rela mati, orang lain dapat memperoleh power dan inspirasi dari teladan Anda.

Namun kemartiran, pembalikan penyerahan, adalah taktik yang berantakan, tidak tepat, dan sama kejamnya dengan agresi yang dilawannya. Untuk setiap martir terkenal, ada ribuan lagi yang tidak mengilhami agama maupun pemberontakan, sehingga jika kemartiran kadang-kadang memberikan power tertentu, hal itu tidak dapat diprediksi. Lebih penting lagi, Anda tidak akan berada di sekitar untuk menikmati power itu, seperti apa adanya. Dan akhirnya ada sesuatu yang egois dan sombong tentang para martir, seolah-olah mereka merasa pengikut mereka kurang penting daripada kemuliaan mereka sendiri.

Ketika power meninggalkan Anda, yang terbaik adalah mengabaikan pembalikan Hukum ini. Tinggalkan kemartiran sendiri: Pendulum akan berayun kembali pada akhirnya, dan Anda harus tetap hidup untuk melihatnya.

HUKUM 23

HIMPUN POWER ANDA

PERTIMBANGAN

Hemat power dan energi Anda dengan menjaganya tetap terkonsentrasi pada titik terkuatnya. Anda mendapatkan lebih banyak dengan menemukan tambang yang kaya dan menambangnya lebih dalam, daripada dengan berpindah dari satu tambang dangkal ke tambang lainnya—intensitas mengalahkan ekstensi setiap saat. Saat mencari sumber power untuk mengangkat Anda, temukan satu-satunya pelindung utama, sapi gemuk yang akan memberi Anda susu untuk waktu yang lama.

PELANGGARAN HUKUM

Di Cina pada awal abad keenam SM, kerajaan Wu memulai perang dengan provinsi-provinsi utara tetangga Kerajaan Tengah. Wu adalah power yang tumbuh, tetapi tidak memiliki sejarah dan peradaban besar Kerajaan Tengah, selama berabad-abad pusat budaya Cina. Dengan mengalahkan Kerajaan Tengah, raja Wu akan langsung menaikkan statusnya.

Perang dimulai dengan gembar-gembor besar dan beberapa kemenangan, tetapi segera terhenti. Kemenangan di satu front akan membuat pasukan Wu rentan di front lainnya. Kepala menteri dan penasihat raja, Wu Tzuhsiu, memperingatkannya bahwa negara barbar Yueh, di selatan, mulai menyadari masalah kerajaan Wu dan memiliki rencana untuk menyerang. Raja hanya menertawakan kekhawatiran seperti itu—satu kemenangan besar lagi dan Kerajaan Tengah yang agung akan menjadi miliknya.

ANGSA DAN RUMAH

Seekor angsa yang sedang memetik rumput di atas pikiran yang sama dirinya dihina oleh seekor kuda yang makan di dekatnya; dan, dengan aksen mendesis, berkata demikian kepadanya: "Saya tentu saja hewan yang lebih mulia dan sempurna daripada Anda, karena seluruh jangkauan dan jangkauan kemampuan

Anda terbatas pada satu elemen. Saya bisa berjalan di atas tanah sebaik Anda; Selain itu, saya memiliki sayap, yang dengannya saya dapat mengangkat diri ke udara; dan ketika saya mau, saya bisa berolahraga di kolam dan danau, dan menyegarkan diri di air yang sejuk. Saya menikmati power yang berbeda dari seekor burung, seekor ikan, dan seekor hewan berkaki empat."
Kuda itu, mendengus agak menghina, menjawab: "Memang benar Anda menghuni tiga elemen, tetapi Anda tidak membuat sosok yang sangat menonjol di salah satu dari mereka. Anda terbang, memang; tetapi penerbangan Anda begitu berat dan canggung, sehingga Anda tidak berhak menempatkan diri Anda sejajar dengan burung lark atau burung layang-layang. Anda bisa berenang di permukaan air, tetapi Anda tidak bisa hidup di dalamnya seperti ikan; Anda tidak dapat menemukan makanan Anda di elemen itu, atau meluncur dengan mulus di sepanjang dasar ombak. Dan ketika Anda berjalan, atau lebih tepatnya bergoyang-goyang, di atas tanah, dengan kaki lebar Anda dan leher panjang Anda terentang,mendesis pada setiap orang yang lewat, Anda mendatangkan cemoohan dari semua yang melihatnya. Saya akui bahwa saya hanya dibentuk untuk bergerak di atas tanah; tapi betapa anggunnya buatanku! Seberapa baik mengubah mv lunbs! Betapa selesainya seluruh tubuhku! Betapa hebatnya powerku! Betapa menakjubkan kecepatan saya! Saya lebih suka dibatasi pada satu elemen, dan dikagumi dalam hal itu, daripada menjadi angsa secara keseluruhan!"
FABLES DARI BOCCAACCIO DAN CHAUCER. DR. JOHN AIKIN, 1747-1822

Pada tahun 490, Wu Tzu-hsiu mengirim putranya ke tempat yang aman di kerajaan Ch'i. Dengan melakukan itu, dia mengirim sinyal kepada raja bahwa dia tidak menyetujui perang, dan bahwa dia percaya ambisi egois raja akan membawa Wu ke kehancuran. Raja, merasakan pengkhianatan, menyerang menterinya, menuduhnya kurang setia dan, dalam keadaan marah, memerintahkannya untuk bunuh diri. Wu Tzu-hsiu mematuhi rajanya, tetapi sebelum dia menancapkan pisau ke dadanya, dia berteriak, "Cetaklah mataku, oh Raja, dan tempelkan di gerbang Wu, sehingga aku bisa melihat masuknya Yueh dengan penuh kemenangan. "

Seperti yang telah diprediksi Wu Tzu-hsiu, dalam beberapa tahun pasukan Yueh lewat di bawah gerbang Wu. Saat orang-orang barbar mengepung istana, raja mengingat kata-kata terakhir menterinya—dan merasakan mata tanpa tubuh orang mati itu menyaksikan aibnya. Tidak dapat menahan rasa malunya, raja bunuh diri, "menutup wajahnya sehingga dia tidak harus menghadapi tatapan mencela menterinya di dunia berikutnya."

Penafsiran

Kisah Wu adalah paradigma dari semua kerajaan yang telah hancur karena melampaui batas. Mabuk dengan kesuksesan dan muak dengan ambisi, kerajaan

seperti itu berkembang menjadi proporsi yang aneh dan menemui kehancuran total. Inilah yang terjadi pada Athena kuno, yang bernafsu akan pulau Sisilia yang jauh dan akhirnya kehilangan kerajaannya. Bangsa Romawi membentangkan batas-batas kerajaan mereka untuk mencakup wilayah yang luas; dalam melakukannya mereka meningkatkan kerentanan mereka, dan kemungkinan invasi dari suku barbar lainnya. Ekspansi mereka yang tidak berguna membuat kerajaan mereka terlupakan.

Bagi orang Cina, nasib kerajaan Wu berfungsi sebagai pelajaran dasar tentang apa yang terjadi ketika Anda membuang power Anda di beberapa bidang, kehilangan pandangan akan bahaya yang jauh demi keuntungan saat ini. "Jika kamu tidak dalam bahaya," kata Sun-tzu, "jangan berkelahi." Ini hampir seperti hukum fisika: Apa yang membengkak melebihi proporsinya pasti akan runtuh. Pikiran tidak boleh mengembara dari satu tujuan ke tujuan lain, atau terganggu oleh kesuksesan dari rasa tujuan dan proporsinya. Apa yang terkonsentrasi, koheren, dan terhubung dengan masa lalunya memiliki power. Apa yang dihamburkan, dibagi, dan diregangkan membusuk dan jatuh ke tanah. Semakin besar kembung, semakin sulit jatuh.

PENATAAN HUKUM

Keluarga perbankan Rothschild memiliki awal yang sederhana di ghetto Yahudi di Frankfurt, Jerman. Hukum kota yang keras membuat orang Yahudi tidak mungkin berbaur di luar ghetto, tetapi orang-orang Yahudi telah mengubah ini menjadi suatu kebajikan—itu membuat mereka mandiri, dan bersemangat untuk melestarikan budaya mereka dengan segala cara. Mayer Amschel, keluarga Rothschild pertama yang mengumpulkan kekayaan dengan meminjamkan uang, pada akhir abad kedelapan belas, sangat memahami power yang berasal dari konsentrasi dan kohesi semacam ini.

Pertama, Mayer Amschel bersekutu dengan satu keluarga, pangeran kuat Thurn und Taxis. Alih-alih menyebarkan jasanya, ia menjadikan dirinya bankir utama para pangeran ini. Kedua, dia tidak mempercayakan bisnisnya kepada orang luar, hanya menggunakan anak-anaknya dan kerabat dekatnya. Semakin bersatu dan erat ikatan keluarga, semakin kuat jadinya. Tak lama kemudian, kelima putra Mayer Amschel menjalankan bisnis tersebut. Dan ketika Mayer Amschel terbaring sekarat, pada tahun 1812, dia menolak untuk menunjuk seorang ahli waris utama, sebaliknya mengatur semua putranya untuk melanjutkan tradisi keluarga, sehingga mereka akan tetap bersatu dan akan melawan bahaya penyebaran dan penyusupan oleh orang luar.

Waspadalah terhadap pemborosanpower Anda: berusahalah terus-menerus untuk memusatkannya. Genius berpikir ia dapat melakukan apa pun yang dilihatnya dilakukan orang lain, tetapi ia pasti akan bertobat dari setiap pengeluaran yang dinilai buruk.
JOHANN VON GOETHE, 1749-1832

Begitu putra Mayer Amschel mengendalikan bisnis keluarga, mereka memutuskan bahwa kunci kekayaan dalam skala yang lebih besar adalah mengamankan pijakan dalam keuangan Eropa secara keseluruhan, daripada terikat pada satu negara atau pangeran mana pun. Dari kelima bersaudara itu, Nathan sudah membuka toko di London. Pada tahun 1813 James pindah ke Paris. Amschel tetap di Frankfurt, Salomon memantapkan dirinya di Wina, dan Karl, putra bungsu, pergi ke Naples. Dengan tertutupnya setiap lingkup pengaruh, mereka dapat memperketat cengkeraman mereka di pasar keuangan Eropa.

Jaringan luas ini, tentu saja, membuka keluarga Rothschild pada bahaya yang telah diperingatkan oleh ayah mereka: penyebaran, perpecahan, pertikaian. Mereka menghindari bahaya ini, dan memantapkan diri mereka sebagai power paling kuat dalam keuangan dan politik Eropa, dengan sekali lagi menggunakan strategi ghetto—tidak termasuk orang luar, memusatkan power mereka. Keluarga Rothschild mendirikan sistem kurir tercepat di Eropa, memungkinkan mereka untuk mendapatkan berita acara sebelum semua pesaing mereka. Mereka mengadakan monopoli virtual atas informasi. Dan komunikasi internal dan korespondensi mereka ditulis dalam
Frankfurt Yiddish, dan dalam kode yang hanya bisa diuraikan oleh saudara-saudara. Tidak ada gunanya mencuri informasi ini—tidak ada yang bisa memahaminya. "Bahkan para bankir paling bodoh pun tidak dapat menemukan jalan mereka melalui labirin Rothschild," aku seorang pemodal yang mencoba menyusup ke dalam klan.

Pada tahun 1824 James Rothschild memutuskan sudah waktunya untuk menikah. Ini menimbulkan masalah bagi keluarga Rothschild, karena itu berarti memasukkan orang luar ke dalam klan Rothschild, orang luar yang bisa mengkhianati rahasianya. Oleh karena itu James memutuskan untuk menikah dalam keluarga, dan memilih putri saudaranya Salomon. Saudara-saudara sangat gembira—ini adalah solusi sempurna untuk masalah pernikahan mereka. Pilihan James sekarang menjadi kebijakan keluarga: Dua tahun kemudian, Nathan menikahkan putrinya dengan putra Salomon. Di tahun-tahun mendatang, kelima bersaudara itu mengatur delapan belas pertandingan di antara anak-anak mereka, enam belas di antaranya dikontrakkan antara sepupu pertama.

"Kita seperti mekanisme sebuah arloji: Setiap bagian penting," kata saudara Salomon. Seperti dalam arloji, setiap bagian dari bisnis bergerak bersama satu sama lain, dan cara kerja bagian dalam tidak terlihat oleh dunia, yang hanya melihat pergerakan tangan. Sementara keluarga kaya dan berkuasa lainnya mengalami

kemerosotan yang tidak dapat dipulihkan selama paruh pertama abad kesembilan belas yang penuh gejolak, keluarga Rothschild yang terjalin erat tidak hanya berhasil melestarikan tetapi juga memperluas kekayaan mereka yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Penafsiran

Keluarga Rothschild lahir di masa yang aneh. Mereka datang dari tempat yang tidak berubah selama berabad-abad, tetapi hidup di zaman yang melahirkan Revolusi Industri, Revolusi Prancis, dan serangkaian pergolakan yang tiada akhir. Keluarga Rothchild menjaga masa lalu tetap hidup, menolak pola penyebaran zaman mereka dan untuk ini merupakan simbol dari hukum konsentrasi.

Tidak ada yang mewakili ini lebih baik dari James Rothschild, putra yang memantapkan dirinya di Paris. Dalam masa hidupnya James menyaksikan kekalahan Napoleon, pemulihan monarki Bourbon, monarki borjuis Orleans, kembalinya republik, dan akhirnya penobatan Napoleon III. Gaya dan mode Prancis berubah dengan kecepatan tanpa henti selama semua kekacauan ini. Tanpa tampak sebagai peninggalan masa lalu, James mengarahkan keluarganya seolah-olah ghetto hidup di dalam mereka. Dia menjaga kohesi dan power batin klannya tetap hidup. Hanya melalui penahan seperti itu di masa lalu, keluarga dapat berkembang di tengah kekacauan seperti itu. Konsentrasi adalah fondasi power, kekayaan, dan stabilitas keluarga Rothschild.

Strategi terbaik adalah selalu menjadi sangat kuat terlebih dahulu secara umum, lalupada titik yang menentukan .... Tidak ada hukum strategi yang lebih tinggi dan lebih sederhana daripada menjaga power seseorang terkonsentrasi .... Singkatnya prinsip pertama adalah: bertindak dengan konsentrasi penuh.
Tentang Perang, Carl von Clausewitz, 1780-1831

KUNCI POWER

Dunia diganggu oleh perpecahan yang semakin besar—di dalam negara, kelompok politik, keluarga, bahkan individu. Kita semua berada dalam keadaan gangguan dan difusi total, hampir tidak mampu menjaga pikiran kita ke satu arah sebelum kita ditarik ke seribu arah lainnya. Tingkat konflik dunia modern lebih tinggi dari sebelumnya, dan kita telah menginternalisasikannya dalam kehidupan kita sendiri.

Solusinya adalah bentuk mundur dalam diri kita, ke masa lalu, ke bentuk pikiran dan tindakan yang lebih terkonsentrasi. Seperti yang ditulis Schopenhauer, "Kecerdasan adalah besarnya intensitas, bukan besarnya ekstensi." Napoleon tahu nilai dari mengkonsentrasikan pasukan Anda di titik terlemah musuh—itu adalah rahasia kesuksesannya di medan perang. Tapi tekad dan pikirannya sama-sama dimodelkan pada gagasan ini. Keterpusatan pada tujuan, konsentrasi total pada tujuan, dan penggunaan kualitas-kualitas ini terhadap orang-orang yang kurang fokus, orang-orang dalam keadaan teralihkan—panah seperti itu akan menemukan sasarannya setiap saat dan mengalahkan musuh.

Casanova menghubungkan kesuksesannya dalam hidup dengan kemampuannya untuk berkonsentrasi pada satu tujuan dan mendorongnya sampai tujuan itu tercapai. Itu adalah kemampuannya untuk memberikan dirinya sepenuhnya kepada wanita yang dia inginkan yang membuatnya sangat menggoda. Selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan ketika salah satu dari wanita ini tinggal di orbitnya, dia tidak memikirkan orang lain. Ketika dia dipenjarakan di "petunjuk" berbahaya dari istana doge di Venesia, sebuah penjara yang tidak pernah ada yang melarikan diri, dia memusatkan pikirannya pada satu tujuan melarikan diri, hari demi hari. Perubahan sel, yang berarti bahwa penggalian selama berbulan-bulan telah sia-sia, tidak membuatnya putus asa; dia bertahan dan akhirnya melarikan diri. “Saya selalu percaya,” tulisnya kemudian, “bahwa ketika seseorang berpikir untuk melakukan sesuatu, dan ketika dia secara eksklusif menyibukkan diri dalam desain itu, dia harus berhasil, apapun kesulitannya. Orang itu akan menjadi Wazir Agung atau Paus.”

Berkonsentrasilah pada satu tujuan, satu tugas, dan kalahkan itu menjadi penyerahan. Di dunia power, Anda akan terus-menerus membutuhkan bantuan dari orang lain, biasanya mereka yang lebih berkuasa dari Anda. Orang bodoh berpindah dari satu orang ke orang lain, percaya bahwa dia akan bertahan hidup dengan menyebarkan dirinya. Akan tetapi, merupakan akibat wajar dari hukum konsentrasi, bahwa banyak energi yang dihemat, dan lebih banyak power dicapai, dengan menempelkan diri Anda pada satu sumber power yang tepat. Ilmuwan Nikola Tesla menghancurkan dirinya sendiri dengan percaya bahwa dia entah bagaimana

mempertahankan kemerdekaannya dengan tidak harus melayani satu tuan. Dia bahkan menolak JP Morgan, yang menawarinya kontrak yang kaya. Pada akhirnya, "kemandirian" Tesla berarti bahwa dia tidak dapat bergantung pada satu pelindung pun, tetapi selalu harus mengumpulkan hingga selusin pelindung. Kemudian dalam hidupnya dia menyadari kesalahannya.

Semua pelukis dan penulis besar Renaisans bergumul dengan masalah ini, tidak lebih dari penulis abad keenam belas Pietro Aretino. Sepanjang hidupnya Aretino menderita penghinaan karena harus menyenangkan pangeran ini dan itu. Akhirnya, dia merasa cukup, dan memutuskan untuk merayu Charles V, menjanjikan kaisar jasa penanya yang kuat. Dia akhirnya menemukan kebebasan yang berasal dari keterikatan pada satu sumber power. Michelangelo menemukan kebebasan ini dengan Paus Julius II, Galileo dengan Medici. Pada akhirnya, pelindung tunggal menghargai kesetiaan Anda dan menjadi tergantung pada layanan Anda; dalam jangka panjang tuan melayani budak.

Akhirnya, power itu sendiri selalu ada dalam bentuk terkonsentrasi. Dalam organisasi mana pun, kelompok kecil tidak dapat dihindari untuk memegang kendali. Dan seringkali bukan mereka yang memiliki gelar. Dalam permainan power, hanya orang bodoh yang memukul tanpa menentukan sasarannya. Anda harus mencari tahu siapa yang mengendalikan operasi, siapa sutradara sebenarnya di balik layar. Seperti yang ditemukan Richelieu pada awal kenaikannya ke puncak panggung politik Prancis selama awal abad ketujuh belas, bukan Raja Louis XIII yang memutuskan sesuatu, melainkan ibu raja. Jadi dia menempelkan dirinya padanya, dan melambungkan diri melalui jajaran abdi dalem, sampai ke puncak.

Cukup dengan menyerang minyak sekali saja—kekayaan dan power Anda terjamin seumur hidup.

Gambar: Panah. Anda tidak dapat mengenai dua target dengan satu panah. Jika pikiran Anda menyimpang, Anda kehilangan hati musuh. Pikiran dan panah harus menjadi satu. Hanya dengan konsentrasi kekuatan mental dan fisik seperti itu, panah Anda dapat mengenai sasaran dan menembus jantung.

Otoritas: Intensitas hadiah lebih dari ekstensi. Kesempurnaan terletak pada kualitas, bukan kuantitas. Luas saja tidak pernah naik di atas biasa-biasa saja, dan itu adalah kemalangan orang-orang dengan kepentingan umum yang luas bahwa sementara mereka ingin memiliki jari mereka di setiap kue, mereka tidak memiliki satu pun. Intensitas memberi keunggulan, dan memunculkan kepahlawanan dalam hal-hal luhur. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Ada bahaya dalam konsentrasi, dan saat-saat ketika dispersi adalah langkah taktis yang tepat. Melawan Nasionalis untuk menguasai Cina, Mao Tse-tung dan Komunis berperang berkepanjangan di beberapa front, menggunakan sabotase dan penyergapan sebagai senjata utama mereka. Penyebaran sering cocok untuk sisi yang lebih lemah; itu, pada kenyataannya, merupakan prinsip penting dari perang gerilya. Saat melawan pasukan yang lebih kuat, memusatkan power Anda hanya membuat Anda menjadi target yang lebih mudah — lebih baik larut ke dalam pemandangan dan membuat musuh Anda frustrasi dengan kehadiran Anda yang sulit dipahami.

Mengikat diri Anda pada satu sumber power memiliki satu bahaya utama: Jika orang itu meninggal, pergi, atau jatuh dari kasih karunia, Anda menderita. Inilah yang terjadi pada Cesare Borgia, yang memperoleh powernya dari ayahnya, Paus Alexander VI. Pauslah yang memberikan pasukan Cesare untuk berperang dan berperang atas namanya. Ketika dia tiba-tiba mati (mungkin karena racun), Cesare sama saja sudah mati. Dia telah membuat terlalu banyak musuh selama bertahun-tahun, dan sekarang tanpa perlindungan ayahnya. Dalam kasus ketika Anda mungkin membutuhkan perlindungan, maka, seringkali bijaksana untuk melilitkan diri Anda di sekitar beberapa sumber power. Langkah seperti itu akan sangat bijaksana dalam periode gejolak besar dan perubahan kekerasan, atau ketika musuh Anda banyak. Semakin banyak pelindung dan tuan yang Anda layani, semakin sedikit risiko yang Anda hadapi jika salah satu dari mereka jatuh dari power. Dispersi semacam itu bahkan akan memungkinkan Anda untuk bermain melawan yang lain. Bahkan jika Anda berkonsentrasi pada satu sumber power, Anda masih harus berhati-hati, dan bersiap untuk hari ketika tuan atau pelindung Anda tidak lagi ada untuk membantu Anda.

Akhirnya, tujuan yang terlalu tunggal dapat membuat Anda bosan, terutama dalam seni. Pelukis Renaisans Paolo Uccello begitu terobsesi dengan perspektif sehingga lukisannya terlihat tak bernyawa dan dibuat-buat. Sedangkan Leonardo da Vinci tertarik pada segala hal—arsitektur, lukisan, peperangan, patung, mekanik. Difusi adalah sumber powernya. Tetapi kejeniusan seperti itu jarang terjadi, dan kita semua lebih baik berbuat salah di sisi intensitas.

HUKUM 24

BERPERANLAH SEBAGAI SEORANG PENGHUNI ISTANA YANG SEMPURNA

PERTIMBANGAN

Seorang penghuni istana yang sempurna bertumbuh subur di dunia di mana segalanya berkisar seputar kekuasaan dan keterampilan politik. Ia telah Mengasai Seni Berbicara secara implisit, ia menyanjung, menyerah kepada sauperior, dan memaksakan kekuasaan kepada orang lain dengan cara yang paling implisit dan anggun pelajarilah dan terapkan hukum-hukum seni menyanjung, maka tidak akan ada batasan yang bisa Anda capai untuk naik jabatan.

MASYARAKAT PENGADILAN

Ini adalah fakta sifat manusia bahwa struktur masyarakat pengadilan membentuk dirinya sendiri di sekitar power. Di masa lalu, istana berkumpul di sekitar penguasa, dan memiliki banyak fungsi: Selain membuat penguasa terhibur, itu adalah cara untuk memperkuat hierarki bangsawan, dan kelas atas, dan untuk menjaga bangsawan tetap berada di bawah dan dekat dengan penguasa, sehingga dia bisa mengawasi mereka. Pengadilan melayani power dalam banyak cara, tetapi yang paling penting adalah memuliakan penguasa, memberinya dunia mikrokosmik yang harus berjuang untuk menyenangkannya.

Menjadi punggawa adalah permainan yang berbahaya. Seorang pengelana Arab abad kesembilan belas ke istana Darfur, di tempat yang sekarang disebut Sudan, melaporkan bahwa para abdi dalem di sana harus melakukan apa pun yang dilakukan sultan: Jika dia terluka, mereka harus menderita luka yang sama; jika dia jatuh dari kudanya saat berburu, mereka juga jatuh. Peniruan seperti ini muncul di pengadilan di seluruh dunia. Yang lebih menyusahkan adalah bahaya membuat penguasa tidak senang—satu langkah yang salah berarti kematian atau pengasingan. Para abdi dalem yang sukses harus berjalan di atas tali, menyenangkan tetapi tidak terlalu menyenangkan, patuh tetapi entah bagaimana membedakan dirinya dari abdi dalem lainnya, sementara juga tidak pernah membedakan dirinya sejauh membuat penguasa tidak aman.

Para abdi dalem yang hebat sepanjang sejarah telah menguasai ilmu memanipulasi orang. Mereka membuat raja merasa lebih seperti raja; mereka membuat orang lain takut akan power mereka. Mereka adalah pesulap penampilan, mengetahui bahwa kebanyakan hal di pengadilan dinilai dari penampilan mereka. Para abdi dalem yang hebat ramah dan sopan; agresi mereka terselubung dan tidak langsung. Ahli kata, mereka tidak pernah mengatakan lebih dari yang diperlukan, mendapatkan hasil maksimal dari pujian atau penghinaan tersembunyi. Mereka adalah magnet kesenangan—orang ingin berada di dekat mereka karena mereka tahu bagaimana menyenangkan, namun mereka tidak menjilat atau mempermalukan diri mereka sendiri. Para abdi dalem yang hebat menjadi favorit raja, menikmati manfaat dari posisi itu. Mereka sering berakhir lebih kuat daripada penguasa, karena mereka adalah penyihir dalam akumulasi pengaruh.

Banyak orang saat ini mengabaikan kehidupan istana sebagai peninggalan masa lalu, sebuah keingintahuan sejarah. Mereka beralasan, menurut Machiavelli, "seolah-olah surga, matahari, unsur-unsur, dan manusia telah mengubah urutan gerakan dan power mereka, dan berbeda dari apa yang ada di zaman kuno." Mungkin tidak ada lagi Raja Matahari tetapi masih banyak orang yang percaya bahwa matahari berputar di sekitar mereka. Pengadilan kerajaan mungkin sedikit banyak telah hilang, atau setidaknya kehilangan powernya, tetapi pengadilan dan abdi dalem masih ada karena power masih ada. Seorang punggawa jarang diminta untuk turun dari kuda lagi, tetapi hukum yang mengatur politik pengadilan sama abadinya dengan hukum power. Ada banyak yang harus dipelajari, kemudian, dari abdi dalem besar dulu dan sekarang.

DUA ANJING

Barbos, anjing pekarangan setia yang melayani tuannya dengan penuh semangat, kebetulan melihat kenalan lamanya Joujou,anjing gembala keriting, duduk di dekat jendela di atas bantal empuk. Menyusui dengan sayang padanya, seperti anak kecil bagi orang tua, dia hanya menangis karena emosi; dan di sana, di bawah jendela. dia merengek, mengibaskan ekornya, dan melompat-lompat. “Hidup macam apa yang kamu jalani sekarang, Joujoutka, sejak tuan membawamu ke rumahnya? Anda ingat, tidak diragukan lagi, betapa kita dulu sering menderita kelaparan di halaman. Seperti apa layanan Anda saat ini?” “Adalah dosa dalam diriku untuk menggerutu melawan nasib baikku,” jawab Joujoutka. “Tuanku tidak bisa mencukupiku. Saya hidup di tengah kekayaan dan kelimpahan, dan saya makan dan minum dari perak. Saya bermain-main dengan tuannya, dan, jika saya lelah, saya bersantai di karpet atau di sofa empuk. Dan bagaimana Anda melanjutkan? ” "SAYA?" balas Barbos, membiarkan ekornya menjuntai seperti cambuk, dan menggantung kepalanya. “Saya hidup seperti dulu. Saya menderita kedinginan dan

kelaparan; dan di sini, saat menjaga rumah tuanku, aku harus tidur di kaki tembok, dan aku basah kuyup oleh hujan. Dan jika saya menggonggong pada waktu yang salah, saya dicambuk. Tapi bagaimana kamu, Joujou, yang begitu kecil dan lemah, disukai, sementara aku melompat keluar tanpa tujuan?
Apa yang kamu lakukan?" "'Apa yang kamu lakukan?' Pertanyaan yang bagus untuk ditanyakan!" jawab Joujou, mengejek. "Aku berjalan dengan kaki belakangku."
FABLE,IVAN KRILOFF, 1768-1844

HUKUM POLITIK PENGADILAN

Hindari Kesombongan. Tidaklah bijaksana untuk mengoceh tentang diri Anda sendiri atau terlalu memperhatikan tindakan Anda. Semakin banyak Anda berbicara tentang perbuatan Anda, semakin banyak kecurigaan yang Anda timbulkan. Anda juga menimbulkan kecemburuan yang cukup di antara rekan-rekan Anda untuk menyebabkan pengkhianatan dan pengkhianatan. Berhati-hatilah, sangat hati-hati, dalam meneriakkan pencapaian Anda sendiri, dan selalu lebih sedikit berbicara tentang diri Anda daripada tentang orang lain. Kesederhanaan umumnya lebih disukai.

Latih Ketidakpedulian. Sepertinya tidak pernah bekerja terlalu keras. Bakat Anda harus tampak mengalir secara alami, dengan kemudahan yang membuat orang menganggap Anda jenius daripada gila kerja. Bahkan ketika sesuatu menuntut banyak keringat, buatlah terlihat mudah—orang lebih memilih untuk tidak melihat darah dan jerih payah Anda, yang merupakan bentuk lain dari pamer. Lebih baik bagi mereka untuk mengagumi betapa anggun Anda telah mencapai prestasi Anda daripada bertanya-tanya mengapa begitu banyak pekerjaan.
Berhemat dengan Sanjungan. Tampaknya atasan Anda tidak bisa mendapatkan pujian yang cukup, tetapi terlalu banyak bahkan hal yang baik kehilangan nilainya. Ini juga menimbulkan kecurigaan di antara rekan-rekan Anda. Belajarlah untuk menyanjung secara tidak langsung—dengan mengecilkan kontribusi Anda sendiri, misalnya, untuk membuat tuan Anda terlihat lebih baik.

Adalah hal yang bijaksana untuk bersikap sopan; akibatnya, adalah hal yang bodoh untuk bersikap kasar. Membuat musuh dengan ketidaksopanan yang tidak perlu dan disengaja, sama gilanya dengan membakar rumah Anda. Karena kesopanan itu seperti counter—sebuah koin yang diakui palsu, yang dengannya bodoh untuk menjadi pelit. Orang yang berakal akan bermurah hati dalam menggunakannya.... Lilin, zat yang secara alami keras dan rapuh, dapat dibuat

lunak dengan menerapkan sedikit kehangatan, sehingga akan berbentuk apa pun yang Anda inginkan. Dengan cara yang sama, dengan bersikap sopan dan ramah, Anda dapat membuat orang menjadi patuh dan patuh, meskipun mereka cenderung pemarah dan jahat. Oleh karena itu kesopanan bagi sifat manusia sama dengan kehangatan untuk lilin.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Atur untuk Diperhatikan. Ada sebuah paradoks: Anda tidak dapat menampilkan diri Anda terlalu berani, namun Anda juga harus membuat diri Anda diperhatikan. Di istana Louis XIV, siapa pun yang diputuskan raja untuk dilihat langsung naik dalam hierarki istana. Anda tidak memiliki peluang untuk bangkit jika penguasa tidak memperhatikan Anda di rawa para abdi dalem. Tugas ini membutuhkan banyak seni. Seringkali pada awalnya masalah terlihat, dalam arti harfiah. Perhatikan penampilan fisik Anda, kemudian, dan temukan cara untuk menciptakan gaya dan citra yang khas—yang agak khas.

Ubah Gaya dan Bahasa Anda Sesuai dengan Kepribadian Anda Berurusan dengan. Keyakinan semu dalam kesetaraan — gagasan bahwa berbicara dan bertindak dengan cara yang sama dengan semua orang, tidak peduli apa pangkat mereka, membuat Anda menjadi teladan peradaban — adalah kesalahan besar. Orang-orang di bawah Anda akan menganggapnya sebagai bentuk merendahkan, dan orang-orang di atas Anda akan tersinggung, meskipun mereka mungkin tidak mengakuinya. Anda harus mengubah gaya dan cara berbicara Anda agar sesuai dengan setiap orang. Ini bukan bohong, ini akting, dan akting adalah seni, bukan hadiah dari Tuhan. Pelajari seninya. Hal ini juga berlaku untuk keragaman besar budaya yang ditemukan di pengadilan modern: Jangan pernah berasumsi bahwa kriteria perilaku dan penilaian Anda bersifat universal. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan budaya lain tidak hanya merupakan puncak barbarisme, tetapi juga merugikan Anda.

Jangan Pernah Menjadi Pembawa Berita Buruk. Raja membunuh utusan yang membawa kabar buruk: Ini klise tapi ada kebenarannya. Anda harus berjuang dan jika perlu berbohong dan menipu untuk memastikan bahwa banyak pembawa berita buruk jatuh pada rekan kerja, bukan pada Anda. Bawa hanya kabar baik dan pendekatan Anda akan menyenangkan tuan Anda.

Jangan Pernah Mempengaruhi Persahabatan dan Keintiman dengan Master Anda. Dia tidak ingin teman untuk bawahan, dia menginginkan bawahan.

Jangan pernah mendekatinya dengan cara yang mudah, ramah, atau bertindak seolah-olah Anda berada dalam kondisi terbaik—itu adalah hak prerogatifnya. Jika dia memilih untuk berurusan dengan Anda pada tingkat ini, anggaplah keakraban yang waspada. Jika tidak, lakukan kesalahan dalam arah yang berlawanan, dan buat jarak di antara Anda jelas.

Jangan Pernah Mengkritik Mereka yang Di Atas Anda Secara Langsung. Ini mungkin tampak jelas, tetapi ada kalanya kritik diperlukan—tidak mengatakan apa-apa, atau tidak memberikan nasihat, akan membuka risiko lain bagi Anda. Namun, Anda harus belajar untuk menyampaikan saran dan kritik Anda secara tidak langsung dan sesopan mungkin. Pikirkan dua kali, atau tiga kali, sebelum memutuskan Anda telah membuat mereka cukup berputar-putar. Err di sisi kehalusan dan kelembutan.

Berhematlah dalam Meminta Bantuan Orang-Orang Di Atas Anda. Tidak ada yang lebih menjengkelkan seorang tuan daripada harus menolak permintaan seseorang. Ini membangkitkan rasa bersalah dan dendam. Mintalah bantuan sejarang mungkin, dan ketahui kapan harus berhenti. Daripada membuat diri Anda menjadi pemohon, selalu lebih baik untuk mendapatkan bantuan Anda, sehingga penguasa menganugerahkannya dengan sukarela. Paling penting: Jangan meminta bantuan atas nama orang lain, apalagi teman.

Jangan Pernah Bercanda Mengenai Penampilan atau Perasaan. Kecerdasan yang hidup dan watak humoris adalah kualitas penting bagi seorang punggawa yang baik, dan ada kalanya vulgar pantas dan menarik. Tapi hindari segala jenis lelucon tentang penampilan atau rasa, dua area yang sangat sensitif, terutama dengan mereka yang berada di atas Anda.
Bahkan tidak mencobanya ketika Anda jauh dari mereka. Anda akan menggali kuburan Anda sendiri.

Jangan Jadi Pengadilan Sinis. Ungkapkan kekaguman atas karya baik orang lain. Jika Anda terus-menerus mengkritik rekan atau bawahan Anda, sebagian dari kritik itu akan menular pada Anda, melayang di atas Anda seperti awan kelabu ke mana pun Anda pergi. Orang-orang akan mengeluh pada setiap komentar sinis baru, dan Anda akan membuat mereka kesal. Dengan mengungkapkan kekaguman sederhana atas pencapaian orang lain, Anda secara paradoks menarik perhatian pada pencapaian Anda sendiri. Kemampuan untuk mengekspresikan keheranan dan keheranan, dan sepertinya Anda bersungguh-sungguh, adalah bakat yang langka dan sekarat, tetapi masih sangat dihargai.

Jadilah Pengamat Diri. Cermin adalah penemuan ajaib; tanpa itu Anda akan melakukan dosa besar terhadap kecantikan dan kesopanan. Anda juga membutuhkan cermin untuk tindakan Anda. Ini kadang-kadang bisa datang dari orang lain yang memberi tahu Anda apa yang mereka lihat dalam diri Anda, tetapi itu bukan metode yang paling dapat dipercaya: Anda harus menjadi cermin, melatih pikiran Anda untuk mencoba melihat diri Anda seperti orang lain melihat Anda. Apakah Anda bertindak terlalu patuh? Apakah Anda berusaha terlalu keras untuk menyenangkan? Apakah Anda tampak putus asa untuk mendapatkan perhatian, memberi kesan bahwa Anda sedang menurun? Waspadalah terhadap diri Anda sendiri dan Anda akan menghindari segunung kesalahan.
Kuasai Emosi Anda. Sebagai aktor dalam drama yang hebat, Anda harus belajar menangis dan tertawa saat diperintahkan dan saat yang tepat. Anda harus bisa menyamarkan kemarahan dan frustrasi Anda dan memalsukan kepuasan dan persetujuan Anda. Anda harus menjadi penguasa wajah Anda sendiri. Sebut saja berbohong jika Anda suka; tetapi jika Anda memilih untuk tidak bermain game dan selalu jujur dan terbuka, jangan mengeluh ketika orang lain menyebut Anda menjengkelkan dan sombong.

Sesuai dengan Semangat Zaman. Sedikit kepura-puraan dari era masa lalu bisa menarik, selama Anda memilih periode setidaknya dua puluh tahun yang lalu; mengenakan mode sepuluh tahun yang lalu adalah menggelikan, kecuali jika Anda menikmati peran pelawak pengadilan. Semangat dan cara berpikir Anda harus mengikuti perkembangan zaman, meskipun waktu menyinggung perasaan Anda. Namun, terlalu berpikiran maju, dan tidak ada yang akan memahami Anda. Tidak pernah merupakan ide yang baik untuk terlalu menonjol di bidang ini; Anda sebaiknya setidaknya bisa meniru semangat zaman.

Jadilah Sumber Kesenangan. Ini sangat penting. Ini adalah hukum yang jelas dari sifat manusia bahwa kita akan lari dari apa yang tidak menyenangkan, sementara pesona dan janji kesenangan akan menarik kita seperti ngengat ke api. Jadikan diri Anda nyala api dan Anda akan naik ke puncak. Karena hidup sebaliknya begitu penuh dengan ketidaknyamanan dan kesenangan yang begitu langka, Anda akan menjadi sangat diperlukan seperti makanan dan minuman. Ini mungkin tampak jelas, tetapi apa yang jelas sering diabaikan atau tidak dihargai. Ada tingkatannya: Tidak semua orang bisa memainkan peran favorit, karena tidak semua orang diberkahi dengan pesona dan kecerdasan. Tetapi kita semua dapat mengendalikan kualitas-kualitas kita yang tidak menyenangkan dan mengaburkannya bila perlu.

Seorang pria yang tahu pengadilan adalah penguasa gerak tubuhnya, matanya dan wajahnya; dia mendalam, tak tertembus; dia menyembunyikan pekerjaan buruknya, tersenyum pada musuhnya, mengendalikan kejengkelannya, menyamarkan nafsunya, memungkiri hatinya, berbicara dan bertindak melawan perasaannya. Jean de La Bruyre, 1645-1696

ADEGAN KEHIDUPAN PENGADILAN: Perbuatan Teladan dan Kesalahan Fatal

Adegan I

Alexander Agung, penakluk Mediterania dan Timur Tengah hingga India, memiliki Aristoteles yang agung sebagai guru dan mentornya, dan sepanjang hidupnya yang singkat ia tetap mengabdikan diri pada filsafat dan ajaran gurunya. Dia pernah mengeluh kepada Aristoteles bahwa selama kampanyenya yang panjang dia tidak memiliki siapa pun dengan siapa dia dapat mendiskusikan masalah filosofis. Aristoteles menanggapi dengan menyarankan agar dia mengambil Callisthenes, mantan murid Aristoteles dan seorang filsuf yang menjanjikan dalam dirinya sendiri, bersama pada kampanye berikutnya.

Aristoteles telah mendidik Callisthenes dalam keterampilan menjadi seorang punggawa, tetapi pemuda itu diam-diam mengejek mereka. Dia percaya pada filsafat murni, dalam kata-kata tanpa hiasan, dalam berbicara kebenaran yang telanjang. Jika Alexander sangat suka belajar, pikir Callisthenes, dia tidak bisa menolak orang yang mengutarakan pikirannya. Selama salah satu kampanye besar Alexander, Callisthenes terlalu sering mengutarakan pikirannya dan Alexander membunuhnya. Penafsiran Di pengadilan, kejujuran adalah permainan orang bodoh. Jangan pernah terlalu mementingkan diri sendiri untuk percaya bahwa tuannya tertarik dengan kritik Anda terhadapnya, tidak peduli seberapa akuratnya.

Adegan II

Dimulai pada Dinasti Han dua ribu tahun yang lalu, cendekiawan Cina menyusun serangkaian tulisan yang disebut 21 Sejarah, biografi resmi setiap dinasti, termasuk cerita, statistik, angka sensus, dan kronik perang. Setiap sejarah juga berisi bab yang disebut "Peristiwa Tidak Biasa," dan di sini, di antara daftar gempa bumi dan banjir, kadang-kadang tiba-tiba muncul deskripsi tentang manifestasi aneh seperti domba berkepala dua, angsa terbang mundur, bintang-bintang tiba-tiba muncul di berbagai bagian bumi. langit, dan sebagainya. Gempa bumi dapat diverifikasi secara historis, tetapi monster dan fenomena alam aneh sengaja dimasukkan dengan jelas, dan selalu terjadi dalam kelompok. Apa artinya ini?

Kaisar Cina dianggap lebih dari seorang pria—ia adalah power alam. Kerajaannya adalah pusat alam semesta, dan semuanya berputar di sekelilingnya. Dia mewujudkan kesempurnaan dunia. Mengkritik dia atau tindakannya sama saja dengan mengkritik tatanan ilahi. Tidak ada menteri atau abdi dalem yang berani mendekati kaisar bahkan dengan kata peringatan sedikit pun. Tapi kaisar bisa salah dan kerajaan sangat menderita karena kesalahan mereka. Memasukkan penampakan fenomena aneh ke dalam kronik pengadilan adalah satu-satunya cara untuk memperingatkan mereka. Kaisar akan membaca angsa terbang mundur dan bulan keluar dari orbit, dan menyadari bahwa dia sedang diperingatkan. Tindakannya tidak menyeimbangkan alam semesta dan perlu diubah.

Penafsiran

Bagi para abdi dalem Cina, masalah bagaimana memberikan nasihat kepada kaisar adalah masalah penting. Selama bertahun-tahun, ribuan dari mereka telah meninggal saat mencoba memperingatkan atau menasihati tuan mereka. Agar aman, kritik mereka harus tidak langsung—namun jika terlalu tidak langsung, mereka tidak akan diindahkan. Kronik adalah solusi mereka: Mengidentifikasi tidak ada satu orang pun sebagai sumber kritik, membuat nasihat sebagai impersonal mungkin, tetapi biarkan kaisar mengetahui gawatnya situasi.

Tuanmu bukan lagi pusat alam semesta, tetapi dia masih membayangkan bahwa segala sesuatu berputar di sekelilingnya. Ketika Anda mengkritiknya, dia melihat orang yang mengkritik, bukan kritik itu sendiri. Seperti abdi dalem Cina, Anda harus menemukan cara untuk menghilang di balik peringatan itu. Gunakan simbol dan metode tidak langsung lainnya

untuk melukiskan gambaran masalah yang akan datang, tanpa mempertaruhkan nyawa.

Adegan III

Di awal karirnya, arsitek Prancis Jules Mansart menerima komisi untuk merancang tambahan kecil pada Versailles untuk Raja Louis XIV. Untuk setiap desain dia akan menyusun rencananya, memastikan mereka mengikuti instruksi Louis dengan cermat. Dia kemudian akan menyerahkannya kepada Yang Mulia.

Pegawai istana Saint-Simon menggambarkan teknik Mansart dalam berurusan dengan raja: “Keahlian khususnya adalah menunjukkan kepada raja rencana yang dengan sengaja memasukkan sesuatu yang tidak sempurna tentang mereka, sering kali berurusan dengan taman, yang bukan keahlian Mansart. Raja, seperti yang diharapkan Mansart, akan meletakkan jarinya tepat pada masalah dan mengusulkan bagaimana menyelesaikannya, di mana Mansart akan berseru kepada semua orang untuk mendengar bahwa dia tidak akan pernah melihat masalah yang telah ditemukan dan dipecahkan oleh raja dengan sangat ahli; dia akan meledak dengan kekaguman, mengakui bahwa di samping raja dia hanyalah seorang murid rendahan.” Pada usia tiga puluh, setelah menggunakan metode ini berkali-kali, Mansart menerima komisi kerajaan yang bergengsi: Meskipun ia kurang berbakat dan berpengalaman dibandingkan sejumlah desainer Prancis lainnya, ia bertanggung jawab atas perluasan Versailles.

Penafsiran

Sebagai seorang pemuda, Mansart telah melihat berapa banyak pengrajin kerajaan yang melayani Louis XIV telah kehilangan posisi mereka bukan karena kurangnya bakat tetapi karena kesalahan sosial yang mahal. Dia tidak akan melakukan kesalahan itu. Mansart selalu berusaha untuk membuat Louis merasa lebih baik tentang dirinya sendiri, untuk memberi makan kesombongan raja secara terbuka mungkin.

Jangan pernah membayangkan bahwa keterampilan dan bakat adalah yang terpenting. Di pengadilan seni punggawa lebih penting daripada bakatnya; jangan pernah menghabiskan begitu banyak waktu untuk studi Anda sehingga Anda mengabaikan keterampilan sosial Anda. Dan keterampilan terbesar dari semuanya adalah kemampuan untuk membuat sang master terlihat lebih berbakat daripada orang-orang di sekitarnya.

Adegan IV

Jean-Baptiste Isabey telah menjadi pelukis tidak resmi istana Napoleon. Selama Kongres Wina pada tahun 1814, setelah Napoleon, dikalahkan, dipenjarakan di pulau Elba, para peserta dalam pertemuan ini, yang akan menentukan nasib Eropa, mengundang Isabey untuk mengabadikan peristiwa bersejarah dalam sebuah lukisan epik.

Ketika Isabey tiba di Wina, Talleyrand, negosiator utama Prancis, mengunjungi artis itu. Mempertimbangkan perannya dalam prosiding, negarawan menjelaskan, ia berharap untuk menempati panggung utama dalam lukisan itu. Isabey dengan hormat setuju. Beberapa hari kemudian Duke of Wellington, negosiator utama untuk Inggris, juga mendekati Isabey, dan mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Talleyrand. Isabey yang selalu sopan setuju bahwa adipati agung memang harus menjadi pusat perhatian.

Kembali ke studionya, Isabey merenungkan dilema itu. Jika dia menyoroti salah satu dari dua pria itu, dia bisa menciptakan keretakan diplomatik, membangkitkan segala macam kebencian pada saat perdamaian dan kerukunan sangat penting. Namun, ketika lukisan itu akhirnya diresmikan, baik Talleyrand dan Wellington merasa terhormat dan puas. Karya tersebut menggambarkan sebuah aula besar yang dipenuhi diplomat dan politisi dari seluruh Eropa. Di satu sisi Duke of Wellington memasuki ruangan, dan semua mata tertuju padanya; dia adalah "pusat" perhatian. Di tengah lukisan, sementara itu, duduk Talleyrand.

Penafsiran

Seringkali sangat sulit untuk memuaskan tuannya, tetapi untuk memuaskan dua tuan dalam satu pukulan membutuhkan kejeniusan seorang punggawa yang hebat. Kesulitan seperti itu biasa terjadi dalam kehidupan seorang abdi dalem: Dengan memberikan perhatian kepada satu tuan, dia tidak menyenangkan yang lain. Anda harus menemukan cara untuk menavigasi Scylla dan Charybdis ini dengan aman. Master harus menerima hak mereka; jangan pernah secara tidak sengaja membangkitkan kebencian seseorang dalam menyenangkan orang lain.

Adegan V

George Brummell, juga dikenal sebagai Beau Brummell, membuat jejaknya di akhir 1700-an dengan keanggunan tertinggi penampilannya, mempopulerkan gesper sepatu (segera ditiru oleh semua pesolek), dan cara cerdasnya dengan kata-kata. Rumahnya di London adalah tempat modis di kota, dan Brummell adalah otoritas dalam semua masalah mode. Jika dia tidak menyukai alas kaki Anda, Anda segera

membuangnya dan membeli apa pun yang dia kenakan. Dia menyempurnakan seni mengikat dasi; Lord Byron dikatakan menghabiskan banyak malam di depan cermin mencoba mencari tahu rahasia di balik simpul sempurna Brummell.

Salah satu pengagum terbesar Brummell adalah Pangeran Wales, yang menganggap dirinya sebagai pemuda yang modis. Menjadi terikat pada istana pangeran (dan diberikan pensiun kerajaan), Brummell segera begitu yakin akan otoritasnya sendiri di sana sehingga dia bercanda tentang berat badan pangeran, menyebut tuan rumahnya sebagai Big Ben. Karena kehalusan sosok adalah kualitas penting bagi seorang pesolek, ini adalah kritik yang pedas. Saat makan malam sekali, ketika layanannya lambat, Brummell berkata kepada sang pangeran, "Telepon, Big Ben." Sang pangeran menelepon, tetapi ketika pelayan itu tiba, dia memerintahkan pria itu untuk menunjukkan pintu kepada Brummell dan tidak pernah mengizinkannya lagi.

Meskipun jatuh ke dalam ketidaksukaan sang pangeran, Brummell terus memperlakukan semua orang di sekitarnya dengan arogansi yang sama. Tanpa dukungan Pangeran Wales untuk mendukungnya, dia tenggelam dalam hutang yang mengerikan, tetapi dia mempertahankan perilakunya yang kurang ajar, dan semua orang segera meninggalkannya. Dia meninggal dalam kemiskinan yang paling menyedihkan, sendirian dan gila.

Penafsiran

Kecerdasan Beau Brummell yang menghancurkan adalah salah satu kualitas yang membuatnya disayangi Pangeran Wales. Tetapi bahkan dia, penengah selera dan mode, tidak bisa lolos dengan lelucon tentang penampilan sang pangeran, apalagi di wajahnya. Jangan pernah bercanda tentang ketampanan seseorang, bahkan secara tidak langsung—dan terutama ketika dia adalah tuan Anda. Rumah-rumah miskin dalam sejarah dipenuhi dengan orang-orang yang membuat lelucon seperti itu atas biaya tuannya.

Adegan VI

Paus Urbanus VIII ingin dikenang karena keahliannya dalam menulis puisi, yang sayangnya sangat biasa-biasa saja. Pada tahun 1629 Duke Francesco d'Este, mengetahui pretensi sastra paus, mengirim penyair Fulvio Testi sebagai duta besarnya untuk Vatikan. Salah satu surat Testi kepada sang duke mengungkapkan mengapa dia dipilih: “Setelah diskusi kita selesai, saya berlutut untuk pergi, tetapi Yang Mulia memberi isyarat dan berjalan ke ruangan lain di mana dia tidur, dan setelah mencapai sebuah meja kecil, dia mengambil sebuah seikat kertas dan dengan demikian, menoleh ke saya dengan wajah tersenyum, dia berkata: 'Kita

ingin Yang Mulia mendengarkan beberapa dari kami.' Dan, pada kenyataannya, dia membacakan saya dua puisi Pindaric yang sangat panjang, satu untuk memuji yang paling suci, dan yang lainnya tentang Countess Matilde."

Kita tidak tahu persis apa yang Testi pikirkan tentang puisi-puisi yang sangat panjang ini, karena akan berbahaya baginya untuk menyatakan pendapatnya secara bebas, bahkan dalam sebuah surat. Tetapi dia melanjutkan dengan menulis, "Saya, mengikuti suasana hati, mengomentari setiap baris dengan pujian yang dibutuhkan, dan, setelah mencium kaki Yang Mulia sebagai tanda kebajikan yang tidak biasa [pembacaan puisi], saya pergi." Beberapa minggu kemudian, ketika sang adipati sendiri mengunjungi paus, dia berhasil melafalkan seluruh bait puisi paus dan cukup memujinya hingga membuat paus "sangat gembira sehingga dia seperti kehilangan akal sehatnya." Penafsiran

Dalam hal selera Anda tidak pernah bisa terlalu patuh dengan tuan Anda. Rasa adalah salah satu bagian ego yang paling berduri; jangan pernah meragukan atau mempertanyakan selera sang guru—puisinya sangat agung, pakaiannya sempurna, dan sikapnya menjadi teladan bagi semua orang.

Adegan VII

Suatu sore di Tiongkok kuno, Chao, penguasa Han dari tahun 358 hingga 333 SM, mabuk dan tertidur di taman istana. Penjaga mahkota istana, yang satu-satunya tugas adalah menjaga pakaian kepala penguasa, melewati taman dan melihat tuannya tidur tanpa mantel. Karena cuaca mulai dingin, penjaga mahkota meletakkan mantelnya sendiri di atas penggaris, dan pergi.

Ketika Chao bangun dan melihat mantel di atasnya, dia bertanya kepada pelayannya, "Siapa yang menaruh lebih banyak pakaian di tubuhku?" "Penjaga mahkota," jawab mereka. Penguasa segera memanggil penjaga jas resminya dan menghukumnya karena mengabaikan tugasnya. Dia juga memanggil penjaga mahkota, yang telah dipenggalnya.

Penafsiran

Jangan melampaui batas Anda. Lakukan apa yang ditugaskan kepada Anda, dengan kemampuan terbaik Anda, dan jangan pernah berbuat lebih banyak. Berpikir bahwa dengan melakukan lebih banyak Anda melakukan lebih baik adalah kesalahan umum. Tidak pernah baik untuk terlihat berusaha terlalu keras—seolah-olah Anda menutupi beberapa kekurangan. Menyelesaikan tugas yang tidak diminta dari Anda hanya membuat orang curiga. Jika Anda adalah seorang penjaga mahkota, jadilah

seorang penjaga mahkota. Simpan kelebihan energi Anda saat Anda tidak berada di lapangan.

Adegan VIII

Suatu hari, untuk hiburan, pelukis Renaisans Italia Fra Filippo Lippi (1406-1469) dan beberapa temannya pergi berlayar dengan perahu kecil di lepas pantai Ancona. Di sana mereka ditangkap oleh dua kapal Moor, yang menyeret mereka dengan rantai ke Barbary, di mana mereka dijual sebagai budak. Selama delapan belas bulan yang panjang, Filippo bekerja keras tanpa harapan untuk kembali ke Italia.

Pada beberapa kesempatan Filippo melihat pria yang membelikannya lewat, dan suatu hari dia memutuskan untuk membuat sketsa potret pria ini, menggunakan arang yang dibakar dari api. Masih dalam rantai, dia menemukan dinding putih, di mana dia menggambar sosok pemiliknya dalam pakaian Moor. Pemiliknya segera mendengar tentang ini, karena tidak ada yang pernah melihat keterampilan menggambar seperti itu sebelumnya di bagian ini; itu tampak seperti keajaiban, hadiah dari Tuhan. Gambar itu sangat menyenangkan pemiliknya sehingga dia langsung memberi Filippo kebebasannya dan mempekerjakannya di istananya. Semua orang besar di pantai Barbary datang untuk melihat potret warna yang indah yang kemudian dilakukan Fra Filippo, dan akhirnya, sebagai rasa terima kasih atas kehormatan yang diberikan kepadanya, pemilik Filippo mengembalikan seniman itu dengan selamat ke Italia.

Penafsiran

Kita yang bekerja keras untuk orang lain dalam beberapa hal telah ditangkap oleh bajak laut dan dijual sebagai budak. Tetapi seperti Fra Filippo (jika pada tingkat yang lebih rendah), kebanyakan dari kita memiliki beberapa bakat, beberapa bakat, kemampuan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain. Jadikan tuanmu hadiah dari bakatmu dan kamu akan naik di atas abdi dalem lainnya. Biarkan dia mengambil pujian jika perlu, itu hanya sementara: Gunakan dia sebagai batu loncatan, cara untuk menunjukkan bakat Anda dan akhirnya membeli kebebasan Anda dari perbudakan.

Adegan IX

Alfonso I dari Aragon pernah memiliki seorang pelayan yang memberi tahu raja bahwa malam sebelumnya dia bermimpi: Alfonso telah memberinya hadiah berupa senjata, kuda, dan pakaian. Alfonso, seorang pria yang dermawan dan agung,

memutuskan bahwa akan menyenangkan untuk membuat mimpi ini menjadi kenyataan, dan segera memberikan hadiah ini kepada pelayan itu.

Beberapa saat kemudian, pelayan yang sama mengumumkan kepada Alfonso bahwa dia memiliki mimpi lain, dan dalam mimpi ini Alfonso telah memberinya setumpuk florin emas yang cukup banyak. Raja tersenyum dan berkata, “Mulai sekarang jangan percaya pada mimpi; mereka berbohong."

Penafsiran

Dalam perlakuannya terhadap mimpi pertama pelayan itu, Alfonso tetap memegang kendali. Dengan membuat mimpi menjadi kenyataan, dia mengklaim power seperti dewa untuk dirinya sendiri, jika dengan cara yang lembut dan lucu. Namun, dalam mimpi kedua, semua penampakan sihir hilang; ini tidak lain hanyalah permainan penipu yang buruk di pihak pelayan. Jangan pernah meminta terlalu banyak, kemudian, dan tahu kapan harus berhenti. Adalah hak prerogatif majikan untuk memberi—memberi ketika dia menginginkan dan apa yang dia inginkan, dan melakukannya tanpa disuruh. Jangan beri dia kesempatan untuk menolak permintaan Anda. Lebih baik memenangkan bantuan dengan pantas mendapatkannya, sehingga mereka diberikan tanpa diminta.

Adegan X

Pelukis lanskap Inggris yang hebat JM W Turner (1775-1851) dikenal karena penggunaan warna, yang ia terapkan dengan kecemerlangan dan permainan warna yang aneh. Warna lukisannya begitu mencolok, bahkan, seniman lain tidak pernah menginginkan karyanya digantung di samping karya mereka: itu pasti membuat segala sesuatu di sekitarnya tampak kusam.

Pelukis Sir Thomas Lawrence pernah mengalami nasib sial melihat mahakarya Turner Cologne tergantung di sebuah pameran di antara dua karyanya sendiri. Lawrence mengeluh pahit kepada pemilik galeri, yang tidak memberinya kepuasan: Lagi pula, lukisan seseorang harus digantung di sebelah lukisan Turner. Tapi Turner mendengar keluhan Lawrence, dan sebelum pameran dibuka, dia melunakkan langit keemasan yang cemerlang di Cologne, membuatnya sama kusamnya dengan warna-warna dalam karya Lawrence. Seorang teman Turner yang melihat lukisan itu mendekati seniman itu dengan tatapan ngeri: "Apa yang telah kamu lakukan pada gambarmu!" dia berkata. “Yah, Lawrence yang malang sangat tidak bahagia,” jawab Turner, “dan itu hanya gelap gulita. Itu akan hilang setelah pameran.” Penafsiran

Banyak kecemasan abdi dalem berkaitan dengan tuannya, yang dengannya sebagian besar bahaya berada. Namun adalah suatu kesalahan untuk membayangkan bahwa

tuan adalah satu-satunya yang menentukan nasib Anda. Sesama dan bawahan Anda memainkan bagian integral juga. Pengadilan adalah kumpulan besar kebencian, ketakutan, dan kecemburuan yang kuat. Anda harus menenangkan semua orang yang mungkin suatu hari nanti menyakiti Anda, mengalihkan kebencian dan kecemburuan mereka dan mengalihkan permusuhan mereka ke orang lain.

Turner, abdi dalem terkemuka, tahu bahwa nasib baik dan ketenarannya bergantung pada rekan-rekan pelukisnya serta pada dealer dan pelanggannya. Berapa banyak yang hebat telah ditebang oleh rekan-rekan yang iri! Lebih baik untuk sementara menumpulkan kecemerlangan Anda daripada menderita umban dan panah kecemburuan.

Adegan XI

Winston Churchill adalah seorang seniman amatir, dan setelah Perang Dunia II lukisannya menjadi barang koleksi. Penerbit Amerika Henry Luce, sebenarnya, pencipta majalah Time and Life, menyimpan salah satu pemandangan Churchill di kantor pribadinya di New York.

Suatu kali dalam sebuah tur keliling Amerika Serikat, Churchill mengunjungi Luce di kantornya, dan kedua pria itu melihat lukisan itu bersama-sama. Penerbit berkomentar, "Ini gambar yang bagus, tetapi saya pikir itu membutuhkan sesuatu di latar depan — seekor domba, mungkin." Yang membuat Luce ngeri, sekretaris Churchill menelepon penerbit keesokan harinya dan memintanya agar lukisan itu dikirim ke Inggris. Luce melakukannya, malu bahwa dia mungkin telah menyinggung mantan perdana menteri. Namun, beberapa hari kemudian, lukisan itu dikirim kembali, tetapi sedikit diubah: seekor domba sekarang merumput dengan damai di latar depan.

Penafsiran

Dalam perawakan dan ketenaran, Churchill berdiri tegak di atas Luce, tetapi Luce tentu saja adalah orang yang berkuasa, jadi mari kita bayangkan sedikit persamaan di antara mereka. Namun, apa yang harus ditakuti Churchill dari penerbit Amerika? Mengapa tunduk pada kritik dari seorang dilettante?

Pengadilan—dalam hal ini seluruh dunia diplomat dan negarawan internasional, serta para jurnalis yang mengadili mereka—adalah tempat saling ketergantungan. Tidak bijaksana untuk menghina atau menyinggung selera orang-orang yang berkuasa, bahkan jika mereka di bawah atau sederajat dengan Anda. Jika seorang pria seperti Churchill dapat menelan kritik dari seorang pria seperti Luce, dia membuktikan dirinya seorang punggawa tanpa tandingan. (Mungkin koreksinya terhadap lukisan itu menyiratkan sikap merendahkan tertentu juga, tetapi dia

melakukannya dengan sangat halus sehingga Luce tidak melihatnya sedikit pun.) Tiru Churchill: Masukkan dombanya. Itu selalu bermanfaat untuk memainkan abdi dalem yang mewajibkan, bahkan ketika Anda tidak melayani seorang master.

PERMAINAN COURTIERSHIP YANG LEMBUT: Peringatan

Talleyrand adalah punggawa yang sempurna, terutama dalam melayani tuannya Napoleon. Ketika kedua pria itu pertama kali mengenal satu sama lain, Napoleon pernah berkata sambil lalu, "Aku akan datang untuk makan siang di rumahmu suatu hari nanti." Talleyrand memiliki sebuah rumah di Auteuil, di pinggiran kota Paris. “Saya seharusnya senang, mon général,” jawab menteri, “dan karena rumah saya dekat dengan Bois de Boulogne, Anda dapat menghibur diri dengan sedikit pemotretan di sore hari.”

“Saya tidak suka menembak,” kata Napoleon, “Tapi saya suka berburu. Apakah ada babi hutan di Bois de Boulogne?” Napoleon berasal dari Corsica, di mana berburu babi hutan adalah olahraga yang hebat. Dengan menanyakan apakah ada babi hutan di taman Paris, dia menunjukkan dirinya masih seorang provinsial, hampir rube. Talleyrand tidak tertawa, bagaimanapun, tetapi dia tidak bisa menahan lelucon praktis pada pria yang sekarang menjadi tuannya dalam politik, meskipun tidak dalam darah dan bangsawan, karena Talleyrand berasal dari keluarga bangsawan tua. Untuk pertanyaan Napoleon, kemudian, dia hanya menjawab, "Sangat sedikit, mon général, tetapi saya berani mengatakan Anda akan berhasil menemukannya."

Sudah diatur bahwa Napoleon akan tiba di rumah Talleyrand keesokan harinya pada pukul tujuh pagi dan akan menghabiskan pagi di sana. “Perburuan babi hutan” akan dilakukan pada sore hari. Sepanjang pagi, jenderal yang bersemangat itu tidak berbicara apa-apa selain berburu babi hutan. Sementara itu, Talleyrand secara diam-diam menyuruh pelayannya pergi ke pasar, membeli dua babi hitam besar, dan membawa mereka ke taman besar.

Setelah makan siang, para pemburu dan anjing mereka berangkat ke Bois de Boulogne. Atas sinyal rahasia dari Talleyrand, para pelayan melepaskan salah satu babi. "Saya melihat babi hutan," seru Napoleon gembira, melompat ke atas kudanya untuk mengejar. Talleyrand tetap tinggal. Butuh waktu setengah jam untuk berlari melewati taman sebelum "babi hutan" itu akhirnya ditangkap. Namun, pada saat kemenangan, Napoleon didekati oleh salah satu ajudannya, yang tahu makhluk itu tidak mungkin babi hutan, dan takut jenderal itu akan diejek begitu cerita itu keluar: "Tuan," katanya kepada Napoleon, " Anda tentu saja menyadari bahwa ini bukan babi hutan tetapi babi.”

Terbang menjadi marah, Napoleon segera berangkat dengan berpacu ke rumah Talleyrand. Dia menyadari sepanjang jalan bahwa dia sekarang akan menjadi sasaran banyak lelucon, dan bahwa meledak di Talleyrand hanya akan membuatnya lebih konyol; akan lebih baik untuk membuat pertunjukan humor yang baik. Namun, dia tidak menyembunyikan ketidaksenangannya dengan baik.

Talleyrand memutuskan untuk mencoba menenangkan ego sang jenderal yang memar. Dia menyuruh Napoleon untuk tidak kembali ke Paris dulu—dia harus pergi berburu lagi di taman. Ada banyak kelinci di sana, dan berburu mereka telah menjadi hobi favorit Louis XVI. Talleyrand bahkan menawarkan untuk membiarkan Napoleon menggunakan satu set senjata yang dulunya milik Louis. Dengan banyak sanjungan dan bujukan, dia sekali lagi membuat Napoleon setuju untuk berburu.

Pesta berangkat ke taman pada sore hari. Sepanjang jalan, Napoleon memberi tahu Talleyrand, "Saya bukan Louis XVI, saya pasti tidak akan membunuh seekor kelinci pun." Namun sore itu, anehnya, taman itu penuh dengan kelinci. Napoleon membunuh setidaknya lima puluh dari mereka, dan suasana hatinya berubah dari marah menjadi puas. Namun, di akhir penembakan liarnya, ajudan yang sama mendekatinya dan berbisik di telinganya, “Sejujurnya, Pak, saya mulai percaya ini bukan kelinci liar. Saya curiga Talleyrand bajingan telah memainkan lelucon lain pada kita. ” (Pembantu itu benar: Talleyrand sebenarnya telah mengirim pelayannya kembali ke pasar, di mana mereka telah membeli lusinan kelinci dan kemudian melepaskannya di Bois de Boulogne.)

Napoleon segera menaiki kudanya dan berlari kencang, kali ini langsung kembali ke Paris. Dia kemudian mengancam Talleyrand, memperingatkannya untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi; jika dia menjadi bahan tertawaan Paris, akan ada neraka yang harus dibayar.

Butuh berbulan-bulan bagi Napoleon untuk dapat mempercayai Talleyrand lagi, dan dia tidak pernah sepenuhnya memaafkannya atas penghinaannya.

Penafsiran

Pegawai istana seperti pesulap: Mereka menipu dengan bermain-main dengan penampilan, hanya membiarkan orang-orang di sekitar mereka melihat apa yang mereka ingin mereka lihat. Dengan begitu banyak penipuan dan manipulasi yang terjadi, penting untuk mencegah orang melihat trik Anda dan melihat sulap Anda.

Talleyrand biasanya adalah Grand Wizard of Courtiership, dan tetapi untuk ajudan Napoleon, dia mungkin akan lolos sepenuhnya dengan menyenangkan tuannya dan bercanda dengan mengorbankan sang jenderal. Tetapi pacaran adalah seni yang halus, dan jebakan yang diabaikan serta kesalahan yang tidak disengaja dapat merusak trik terbaik Anda. Jangan pernah mengambil risiko terjebak dalam

manuver Anda; jangan biarkan orang melihat perangkat Anda. Jika itu terjadi, Anda langsung mengubah persepsi orang dari seorang punggawa yang sopan menjadi bajingan yang menjijikkan. Ini adalah permainan halus yang Anda mainkan; terapkan perhatian penuh untuk menutupi jejak Anda, dan jangan pernah biarkan tuan Anda membuka kedok Anda.

HUKUM 25

CIPTAKAN KEMBALI DIRI ANDA SENDIRI

PERTIMBANGAN

Jangan terima peran-peran yang telah diberikan masyarakat kepada Anda Ciptakan diri Anda sendiri dengan memalsukan identitas baru, identitas Yang menuntut perhatian dan tidak pernah membuat orang lain bosan Jadilah master imej Anda sendiri alih-alih membiarkan orang lain Menentukannya bagi Anda. Lakukan gerakl-gerik dan tindakan dramatis, maka kekuasaan Anda akan bertambah dan karakter Anda pasti terlihat lebih hebat dari pada sesungguhnya..

PENATAAN HUKUM I

Julius Caesar membuat tanda signifikan pertamanya pada masyarakat Romawi pada tahun 65 SM, ketika ia mengambil alih jabatan aedile, pejabat yang bertanggung jawab atas distribusi biji-bijian dan permainan umum. Dia mulai masuk ke mata publik dengan mengorganisir serangkaian tontonan yang dibuat dengan hati-hati dan tepat waktu — perburuan binatang buas, pertunjukan gladiator yang mewah, kontes teater. Pada beberapa kesempatan, dia membayar kacamata ini dari kantongnya sendiri. Bagi orang biasa, Julius Caesar menjadi tak terhapuskan terkait dengan peristiwa yang sangat dicintai ini. Saat ia perlahan-lahan naik untuk mencapai posisi konsul, popularitasnya di antara massa menjadi dasar powernya. Dia telah menciptakan citra dirinya sebagai pemain sandiwara publik yang hebat.

Orang yang berniat untuk membuat kekayaannya di ibukota kuno dunia [Roma] harus menjadi bunglon rentan mencerminkan warna atmosfer yang mengelilinginya-Proteus cenderung mengambil setiap bentuk, setiap bentuk. Dia harus luwes, luwes, menyindir, dekat, tidak dapat dipahami, sering rendah hati, terkadang tulus, terkadang durhaka, selalu menyembunyikan sebagian pengetahuannya, menuruti satu nada suara, sabar, menguasai sempurna wajahnya sendiri, sedingin seperti es ketika orang lain akan menjadi api; dan jika sayangnya

dia tidak religius dalam hati—kejadian yang sangat umum bagi jiwa yang memiliki persyaratan di atas—dia harus memiliki agama dalam pikirannya, yaitu, di wajahnya, di bibirnya, di sopan santunnya; dia harus menderita dengan tenang, jika dia orang yang jujur, perlunya mengetahui dirinya sendiri adalah seorang munafik yang bandel. Orang yang jiwanya akan membenci kehidupan seperti itu harus meninggalkan Roma dan mencari peruntungannya di tempat lain. Saya tidak tahu apakah saya memuji atau memaafkan diri sendiri, tetapi dari semua kualitas yang saya miliki kecuali satu—yaitu, fleksibilitas.
MEMOIR, GIOVANNI CASANOVA, 1725-1798

Pada 49 SM, Roma berada di ambang perang saudara antara pemimpin saingan, Caesar dan Pompey. Pada puncak ketegangan, Caesar, seorang pecandu panggung, menghadiri pertunjukan teater, dan setelah itu, tenggelam dalam pikirannya, dia mengembara dalam kegelapan kembali ke kampnya di Rubicon, sungai yang memisahkan Italia dari Galia, di mana dia pernah berkampanye. Mengarahkan pasukannya kembali ke Italia melintasi Rubicon berarti awal perang dengan Pompey.

Sebelum stafnya Caesar berdebat kedua belah pihak, membentuk pilihan seperti aktor di atas panggung, pendahulu dari Dukuh. Akhirnya, untuk mengakhiri kesendiriannya, dia menunjuk ke penampakan yang tampaknya tidak bersalah di tepi sungai—seorang prajurit yang sangat tinggi meniup terompet, lalu menyeberangi jembatan di atas Rubicon—dan diucapkan, “Mari kita terima ini sebagai tanda dari para Dewa dan ikuti di mana mereka memberi isyarat, sebagai pembalasan pada musuh kita yang berbelit-belit. Mati dilemparkan. ” Semua ini dia katakan dengan megah dan dramatis, menunjuk ke arah sungai dan menatap mata para jenderalnya. Dia tahu bahwa para jenderal ini tidak yakin akan dukungan mereka, tetapi pidatonya membanjiri mereka dengan perasaan drama saat itu, dan kebutuhan untuk memanfaatkan waktu. Pidato yang lebih membosankan tidak akan pernah memiliki efek yang sama. Para jenderal bersatu untuk tujuannya; Caesar dan pasukannya melintasi Rubicon dan pada tahun berikutnya telah menaklukkan Pompey, menjadikan Caesar diktator Roma.

Dalam peperangan, Caesar selalu memainkan tokoh utama dengan penuh semangat. Dia sama terampilnya dengan penunggang kuda seperti prajuritnya, dan bangga mengalahkan mereka dalam hal keberanian dan daya tahan. Dia memasuki pertempuran dengan menunggangi gunung terkuat, sehingga prajuritnya akan melihatnya di tengah pertempuran, mendesak mereka, selalu menempatkan dirinya di tengah, simbol power seperti dewa dan model untuk mereka ikuti. Dari semua tentara di Roma, Caesar adalah yang paling setia dan setia. Prajuritnya, seperti orang biasa yang menghadiri hiburannya, datang untuk mengidentifikasi dirinya dan tujuannya.

Setelah kekalahan Pompey, hiburan tumbuh dalam skala. Tidak ada yang seperti mereka yang pernah terlihat di Roma. Perlombaan kereta menjadi lebih spektakuler, pertarungan gladiator lebih dramatis, saat Caesar menggelar pertarungan sampai mati di antara bangsawan Romawi. Dia mengorganisir pertempuran laut tiruan yang sangat besar di danau buatan. Drama dilakukan di setiap lingkungan Romawi. Sebuah teater raksasa baru dibangun dengan kemiringan dramatis menuruni Tarpeian Rock. Kerumunan orang dari seluruh kekaisaran berduyun-duyun ke acara ini, jalan-jalan ke Roma dipenuhi dengan tenda-tenda pengunjung. Dan pada tahun 45 SM, waktu masuknya ke kota untuk efek maksimum dan kejutan, Caesar membawa Cleopatra kembali ke Roma setelah kampanye Mesirnya, dan menggelar tontonan publik yang lebih mewah.

Peristiwa ini lebih dari sekadar alat untuk mengalihkan massa; mereka secara dramatis meningkatkan rasa publik karakter Caesar, dan membuatnya tampak lebih besar dari kehidupan. Caesar adalah penguasa citra publiknya, yang dia sadari selamanya. Ketika dia muncul di hadapan orang banyak, dia mengenakan jubah ungu yang paling spektakuler. Dia tidak akan dikalahkan oleh siapa pun. Dia terkenal angkuh tentang penampilannya—dikatakan bahwa salah satu alasan dia senang dihormati oleh Senat dan orang-orang adalah karena pada kesempatan ini dia bisa mengenakan karangan bunga laurel, menyembunyikan kebotakannya. Caesar adalah seorang orator yang ulung. Dia tahu bagaimana mengatakan banyak dengan mengatakan sedikit, intuisi saat untuk mengakhiri pidato untuk efek maksimal. Dia tidak pernah gagal memasukkan kejutan ke dalam penampilan publiknya—pengumuman mengejutkan yang akan meningkatkan drama mereka.

Sangat populer di kalangan orang Romawi, Caesar dibenci dan ditakuti oleh para pesaingnya. Pada bulan Maret—15 Maret—pada tahun 44 SM, sekelompok konspirator yang dipimpin oleh Brutus dan Cassius mengepungnya di senat dan menikamnya sampai mati. Bahkan sekarat, bagaimanapun, dia tetap merasakan drama. Menarik bagian atas gaunnya menutupi wajahnya, dia melepaskan bagian bawah kain itu sehingga menutupi kakinya, memungkinkan dia untuk mati dengan tertutup dan layak. Menurut sejarawan Romawi Suetonius, kata-kata terakhirnya kepada teman lamanya Brutus, yang akan memberikan pukulan kedua, dalam bahasa Yunani, dan seolah-olah dilatih untuk akhir sebuah drama: "Kamu juga, anakku?"

Penafsiran

Teater Romawi adalah acara untuk massa, dihadiri oleh orang banyak yang tak terbayangkan hari ini. Dikemas dalam auditorium yang sangat besar, penonton akan terhibur oleh komedi yang riuh atau tergerak oleh tragedi tingkat tinggi. Teater tampaknya mengandung esensi kehidupan, dalam bentuknya yang dramatis dan terkonsentrasi. Seperti ritual keagamaan, ia memiliki daya tarik instan yang kuat bagi orang biasa.

Julius Caesar mungkin adalah figur publik pertama yang memahami hubungan penting antara power dan teater. Ini karena ketertarikan obsesifnya pada drama. Dia menyublim minat ini dengan menjadikan dirinya seorang aktor dan sutradara di panggung dunia. Dia mengatakan dialognya seolah-olah telah ditulis; dia memberi isyarat dan bergerak melalui kerumunan dengan perasaan konstan tentang bagaimana dia muncul di hadapan penontonnya. Dia memasukkan kejutan ke dalam repertoarnya, membangun drama ke dalam pidatonya, mementaskan penampilan publiknya. Gesturnya cukup lebar bagi orang biasa untuk menangkapnya secara instan. Dia menjadi sangat populer.

Caesar menetapkan ideal untuk semua pemimpin dan orang-orang yang berkuasa. Seperti dia, Anda harus belajar memperbesar tindakan Anda melalui teknik dramatis seperti kejutan, ketegangan, penciptaan simpati, dan identifikasi simbolis. Juga seperti dia, Anda harus selalu waspada terhadap audiens Anda—apa yang akan menyenangkan mereka dan apa yang akan membuat mereka bosan. Anda harus mengatur untuk menempatkan diri Anda di tengah, untuk menarik perhatian, dan tidak pernah dikalahkan dengan cara apa pun.

PENATAAN HUKUM II

Pada tahun 1831, seorang wanita muda bernama Aurore Dupin Dudevant meninggalkan suami dan keluarganya di provinsi dan pindah ke Paris. Dia ingin menjadi penulis; pernikahan, dia merasa, lebih buruk daripada penjara, karena itu tidak memberinya waktu maupun kebebasan untuk mengejar hasratnya. Di Paris dia akan membangun kemandiriannya dan mencari nafkah dengan menulis.

Namun, segera setelah Dudevant tiba di ibu kota, dia harus menghadapi kenyataan pahit tertentu. Untuk memiliki tingkat kebebasan apa pun di Paris, Anda harus punya uang. Bagi seorang wanita, uang hanya bisa didapat melalui pernikahan atau prostitusi. Tidak ada wanita yang pernah mendekati mencari nafkah dengan menulis. Wanita menulis sebagai hobi, didukung oleh suami, atau karena warisan. Bahkan ketika Dudevant pertama kali menunjukkan tulisannya kepada seorang editor, dia mengatakan kepadanya, "Anda harus membuat bayi, Nyonya, bukan sastra."

Jelas Dudevant datang ke Paris untuk mencoba hal yang mustahil. Namun, pada akhirnya, dia menemukan strategi untuk melakukan apa yang belum pernah dilakukan wanita mana pun—strategi untuk menciptakan kembali dirinya sepenuhnya, menempa citra publik yang dibuatnya sendiri. Penulis wanita sebelum dia telah dipaksa menjadi peran yang sudah jadi, yaitu artis kelas dua yang kebanyakan menulis untuk wanita lain. Dudevant memutuskan bahwa jika dia harus

memainkan peran, dia akan membalikkan keadaan: Dia akan memainkan peran sebagai seorang pria.

Pada tahun 1832 sebuah penerbit menerima novel besar pertama Dudevant, Indiana. Dia telah memilih untuk menerbitkannya dengan nama samaran, "George Sand," dan seluruh Paris menganggap penulis baru yang mengesankan ini adalah laki-laki. Dudevant terkadang mengenakan pakaian pria sebelum membuat "George Sand" (dia selalu menganggap kemeja pria dan celana pendek lebih nyaman); sekarang, sebagai figur publik, dia membesar-besarkan citra itu. Dia menambahkan mantel panjang pria, topi abu-abu, sepatu bot berat, dan dasi keren ke lemari pakaiannya. Dia merokok cerutu dan dalam percakapan mengekspresikan dirinya seperti laki-laki, tidak takut mendominasi percakapan atau menggunakan kata-kata kotor.

Penulis “laki-laki/perempuan” aneh ini memukau publik. Dan tidak seperti penulis wanita lainnya, Sand mendapati dirinya diterima di kelompok seniman pria. Dia minum dan merokok bersama mereka, bahkan berselingkuh dengan artis paling terkenal di Eropa—Musset, Liszt, Chopin. Dialah yang melakukan merayu, dan juga pengabaian—dia melanjutkan dengan kebijaksanaannya sendiri.

Mereka yang mengenal Sand mengerti betul bahwa kepribadian laki-lakinya melindunginya dari mata-mata publik. Di luar dunia, dia menikmati memainkan peran yang ekstrim; secara pribadi dia tetap menjadi dirinya sendiri. Dia juga menyadari bahwa karakter "George Sand" dapat menjadi basi atau dapat diprediksi, dan untuk menghindari ini dia akan mengubah karakter yang telah dia buat secara dramatis; alih-alih melakukan urusan dengan pria terkenal, dia akan mulai ikut campur dalam politik, memimpin demonstrasi, menginspirasi pemberontakan mahasiswa. Tidak ada yang akan mendiktekannya batas karakter yang telah dia buat. Lama setelah dia meninggal, dan setelah kebanyakan orang berhenti membaca novelnya, sandiwara karakter yang lebih besar dari kehidupan terus mempesona dan menginspirasi.

Penafsiran

Sepanjang kehidupan publik Sand, kenalan dan artis lain yang menghabiskan waktu di perusahaannya memiliki perasaan bahwa mereka berada di hadapan seorang pria. Namun dalam jurnalnya dan kepada teman-teman terdekatnya, seperti Gustave Flaubert, dia mengaku bahwa dia tidak memiliki keinginan untuk menjadi laki-laki, tetapi berperan untuk konsumsi publik. Apa yang sebenarnya dia inginkan adalah power untuk menentukan karakternya sendiri. Dia menolak batasan yang ditetapkan masyarakat padanya. Dia tidak mencapai powernya, bagaimanapun, dengan menjadi dirinya sendiri; sebaliknya dia menciptakan persona yang dia bisa terus-menerus beradaptasi dengan keinginannya sendiri, persona yang menarik perhatian dan memberikan kehadirannya.

Pahami ini: Dunia ingin memberi Anda peran dalam hidup. Dan begitu Anda menerima peran itu, Anda akan hancur. Power Anda terbatas pada jumlah kecil yang dialokasikan untuk peran yang telah Anda pilih atau terpaksa Anda ambil. Seorang aktor, di sisi lain, memainkan banyak peran. Nikmati power protean itu, dan jika itu di luar jangkauan Anda, setidaknya buatlah identitas baru, salah satu buatan Anda sendiri, yang tidak memiliki batasan yang ditetapkan oleh dunia yang iri dan benci. Tindakan pembangkangan ini adalah Promethean: Itu membuat Anda bertanggung jawab atas ciptaan Anda sendiri.

Identitas baru Anda akan melindungi Anda dari dunia justru karena itu bukan "Anda"; itu adalah kostum yang Anda pakai dan lepas. Anda tidak perlu menganggapnya pribadi. Dan identitas baru Anda membedakan Anda, memberi Anda kehadiran teatrikal. Orang-orang di barisan belakang dapat melihat Anda dan mendengar Anda. Mereka yang berada di barisan depan mengagumi keberanian Anda.

Bukankah orang-orang berbicara di masyarakat tentang seorang pria yang menjadi aktor hebat? Mereka tidak bermaksud bahwa dia merasa, tetapi dia unggul dalam simulasi, meskipun dia tidak merasakan apa-apa.
Denis Diderot, 1713-1784

KUNCI POWER

Karakter yang tampaknya Anda miliki sejak lahir belum tentu siapa Anda; di luar karakteristik yang Anda warisi, orang tua Anda, teman-teman Anda, dan rekan-rekan Anda telah membantu membentuk kepribadian Anda. Tugas Promethean dari yang berkuasa adalah mengendalikan proses, berhenti membiarkan orang lain membatasi dan membentuk mereka. Ubah diri Anda menjadi karakter yang berkuasa. Mengerjakan diri sendiri seperti tanah liat harus menjadi salah satu tugas hidup Anda yang terbesar dan paling menyenangkan. Itu membuat Anda pada dasarnya menjadi seorang seniman—seorang seniman yang menciptakan diri Anda sendiri.

Padahal, ide self-creation berasal dari dunia seni. Selama ribuan tahun, hanya raja dan abdi dalem tertinggi yang memiliki kebebasan untuk membentuk citra publik mereka dan menentukan identitas mereka sendiri. Demikian pula, hanya raja dan penguasa terkaya yang dapat merenungkan citra mereka sendiri dalam seni, dan secara sadar mengubahnya. Umat manusia lainnya memainkan peran terbatas yang dituntut masyarakat dari mereka, dan memiliki sedikit kesadaran diri.

Pergeseran kondisi ini dapat dideteksi dalam lukisan Velázquez Las Meninas, dibuat pada tahun 1656. Sang seniman muncul di sebelah kiri kanvas, berdiri di

depan sebuah lukisan yang sedang ia buat, tetapi itu membelakangi kita—kita tidak bisa melihatnya. Di sampingnya berdiri seorang putri, pelayannya, dan salah satu kurcaci istana, semua mengawasinya bekerja. Orang-orang yang berpose untuk lukisan itu tidak terlihat secara langsung, tetapi kita dapat melihat mereka dalam pantulan kecil di cermin di dinding belakang—raja dan ratu Spanyol, yang pasti duduk di suatu tempat di latar depan, di luar lukisan itu.

Lukisan itu mewakili perubahan dramatis dalam dinamika power dan kemampuan untuk menentukan posisi sendiri dalam masyarakat. Bagi Velázquez, sang seniman, posisinya jauh lebih menonjol daripada raja dan ratu. Dalam arti tertentu, dia lebih kuat daripada mereka, karena dia jelas-jelas mengendalikan citra—citra mereka. Velázquez tidak lagi melihat dirinya sebagai seniman yang bergantung pada budak. Dia telah mengubah dirinya menjadi orang yang berkuasa. Dan memang orang pertama selain bangsawan yang bermain secara terbuka dengan citra mereka di masyarakat Barat adalah seniman dan penulis, dan kemudian pesolek dan bohemian. Saat ini konsep penciptaan diri telah perlahan-lahan disaring ke seluruh masyarakat, dan telah menjadi cita-cita untuk dicita-citakan. Seperti Velazquez, Anda harus menuntut pada diri sendiri power untuk menentukan posisi Anda dalam lukisan, dan untuk menciptakan citra Anda sendiri.

Langkah pertama dalam proses penciptaan diri adalah kesadaran diri—menyadari diri sendiri sebagai aktor dan mengendalikan penampilan dan emosi Anda. Seperti yang dikatakan Diderot, aktor jahat adalah orang yang selalu tulus. Orang-orang yang memakai hati mereka di lengan baju mereka di masyarakat melelahkan dan memalukan. Meskipun ketulusan mereka, sulit untuk menganggap mereka serius. Mereka yang menangis di depan umum mungkin untuk sementara mendapatkan simpati, tetapi simpati segera berubah menjadi cemoohan dan kejengkelan pada obsesi diri mereka—mereka menangis untuk mendapatkan perhatian, kita merasa, dan bagian jahat dari kita ingin menyangkal kepuasan mereka.

Aktor yang baik mengendalikan diri dengan lebih baik. Mereka dapat bermain dengan tulus dan sepenuh hati, dapat mempengaruhi air mata dan pandangan penuh kasih pada kehendak, tetapi mereka tidak harus merasakannya. Mereka mengeksternalisasi emosi dalam bentuk yang dapat dipahami orang lain. Metode akting sangat fatal di dunia nyata. Tidak ada penguasa atau pemimpin yang bisa memainkan peran itu jika semua emosi yang dia tunjukkan harus nyata. Jadi belajar pengendalian diri. Mengadopsi plastisitas aktor, yang dapat membentuk wajahnya dengan emosi yang dibutuhkan.

Langkah kedua dalam proses penciptaan diri adalah variasi pada strategi George Sand: penciptaan karakter yang mudah diingat, karakter yang menarik perhatian, yang menonjol di atas pemain lain di atas panggung. Ini adalah permainan yang dimainkan Abraham Lincoln. Dia tahu, pria kampungan biasa yang sederhana adalah semacam presiden yang tidak pernah dimiliki Amerika tetapi akan senang memilihnya. Meskipun banyak dari kualitas ini datang secara alami kepadanya, dia

memainkannya—topi dan pakaian, janggut. (Tidak ada presiden sebelumnya yang memakai janggut.) Lincoln juga presiden pertama yang menggunakan foto untuk menyebarkan citranya, membantu menciptakan ikon "presiden yang dibuat sendiri".

Namun, drama yang bagus membutuhkan lebih dari sekadar penampilan yang menarik, atau satu momen yang menonjol. Drama berlangsung dari waktu ke waktu—ini adalah peristiwa yang sedang berlangsung. Irama dan waktu sangat penting. Salah satu elemen terpenting dalam ritme drama adalah ketegangan. Houdini misalnya, kadang-kadang bisa menyelesaikan aksi pelariannya dalam hitungan detik—tapi dia menggambarnya dalam hitungan menit, untuk membuat penonton berkeringat.

Kunci untuk menjaga penonton tetap di kursi mereka adalah membiarkan acara berlangsung perlahan, lalu mempercepatnya pada saat yang tepat, sesuai dengan pola dan tempo yang Anda kendalikan. Penguasa besar dari
Napoleon ke Mao Tse-tung telah menggunakan waktu teatrikal untuk mengejutkan dan mengalihkan publik mereka. Franklin Delano Roosevelt memahami pentingnya pementasan peristiwa politik dalam urutan dan ritme tertentu.

Pada saat pemilihan presiden tahun 1932, Amerika Serikat berada di tengah krisis ekonomi yang mengerikan. Bank gagal pada tingkat yang mengkhawatirkan. Tak lama setelah memenangkan pemilihan, Roosevelt melakukan semacam retret. Dia tidak mengatakan apa-apa tentang rencananya atau penunjukan kabinetnya. Dia bahkan menolak untuk bertemu dengan presiden yang sedang menjabat, Herbert Hoover, untuk membahas transisi tersebut. Pada saat pelantikan Roosevelt negara itu dalam keadaan kecemasan yang tinggi.

Dalam pidato pengukuhannya, Roosevelt menggeser persneling. Dia membuat pidato yang kuat, memperjelas bahwa dia bermaksud untuk memimpin negara ke arah yang benar-benar baru, menghapus sikap malu-malu para pendahulunya. Sejak saat itu, kecepatan pidato dan keputusan publiknya—pengangkatan kabinet, undang-undang yang berani—terbuka dengan kecepatan yang luar biasa cepat. Periode setelah pelantikan dikenal sebagai "Seratus Hari," dan keberhasilannya dalam mengubah suasana negara sebagian berasal dari langkah cerdas Roosevelt dan penggunaan kontras dramatis. Dia membuat penontonnya tegang, lalu memukul mereka dengan serangkaian gerakan berani yang tampak semakin penting karena mereka datang entah dari mana. Anda harus belajar mengatur acara dengan cara yang sama, tidak pernah mengungkapkan semua kartu Anda sekaligus, tetapi membukanya dengan cara yang meningkatkan efek dramatisnya.

Selain menutupi banyak dosa, drama yang bagus juga bisa membingungkan dan menipu musuh Anda. Selama Perang Dunia II, dramawan Jerman Bertolt Brecht bekerja di Hollywood sebagai penulis skenario. Setelah perang, dia dipanggil ke hadapan Komite DPR untuk Kegiatan Tidak-Amerika karena simpati Komunisnya. Penulis lain yang dipanggil untuk bersaksi berencana mempermalukan anggota komite dengan sikap emosional yang marah. Brecht lebih bijaksana: Dia akan

memainkan komite seperti biola, memesona mereka sambil membodohi mereka juga. Dia dengan hati-hati melatih tanggapannya, dan membawa beberapa alat peraga, terutama cerutu yang dihisapnya, mengetahui ketua panitia menyukai cerutu. Dan memang dia melanjutkan untuk menipu panitia dengan tanggapan yang dibuat dengan baik yang ambigu, lucu, dan bermata dua. Alih-alih marah, omelan sepenuh hati,

Efek dramatis lainnya untuk repertoar Anda termasuk beau geste, aksi pada saat klimaks yang melambangkan kemenangan atau keberanian Anda. Penyeberangan dramatis Caesar dari Rubicon adalah sebuah keindahan—sebuah langkah yang mempesona para prajurit dan memberinya proporsi heroik. Anda juga harus menghargai pentingnya pintu masuk dan keluar panggung. Ketika Cleopatra pertama kali bertemu Caesar di Mesir, dia tiba digulung di karpet, yang dia atur untuk dibentangkan di kakinya. George Washington dua kali meninggalkan power dengan penuh semangat dan gembar-gembor (pertama sebagai jenderal, kemudian sebagai presiden yang menolak untuk duduk untuk masa jabatan ketiga), menunjukkan bahwa dia tahu bagaimana memanfaatkan momen, secara dramatis dan simbolis. Pintu masuk dan keluar Anda sendiri harus dibuat dan direncanakan dengan hati-hati.

Ingatlah bahwa bertindak berlebihan bisa menjadi kontraproduktif—ini adalah cara lain untuk menghabiskan terlalu banyak usaha untuk menarik perhatian. Aktor Richard Burton menemukan di awal karirnya bahwa dengan berdiri diam di atas panggung, dia menarik perhatian pada dirinya sendiri dan menjauh dari aktor lain. Jelas, bukan apa yang Anda lakukan yang penting daripada bagaimana Anda melakukannya—keanggunan dan ketenangan Anda yang mengesankan di panggung sosial lebih penting daripada melakukan bagian Anda secara berlebihan dan terlalu banyak bergerak.

Akhirnya: Belajar memainkan banyak peran, menjadi apa pun yang dibutuhkan saat itu. Sesuaikan topeng Anda dengan situasinya — jadilah protean di wajah yang Anda kenakan. Bismarck memainkan permainan ini dengan sempurna: Bagi seorang liberal dia adalah seorang liberal, bagi seorang elang dia adalah seorang elang. Dia tidak dapat digenggam, dan apa yang tidak dapat digenggam tidak dapat dikonsumsi.

Gambar:
Proteus Dewa Laut Yunani.
Powernya berasal dari
kemampuannya untuk
berubah bentuk sesuka
hati, menjadi apa pun—
momen yang dibutuhkan. Ketika Menelaus, saudara

dari Agamemnon, mencoba menangkapnya, Proteus
mengubah dirinya menjadi singa, lalu
ular, macan kumbang, babi hutan, air
mengalir, dan akhirnya pohon berdaun.

Wewenang: Tahu bagaimana menjadi segalanya bagi semua orang. Proteus yang bijaksana—seorang cendekiawan di antara para cendekiawan, seorang santo di antara para santo. Itulah seni memenangkan semua orang, karena yang serupa menarik yang serupa. Perhatikan temperamen dan sesuaikan diri Anda dengan setiap orang yang Anda temui—ikuti sikap serius dan periang pada gilirannya, ubah suasana hati Anda secara diam-diam. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Benar-benar tidak ada pembalikan terhadap hukum kritis ini: Teater yang buruk adalah teater yang buruk. Bahkan tampil natural pun membutuhkan seni—dengan kata lain, akting. Akting buruk hanya menciptakan rasa malu. Tentu saja Anda tidak boleh terlalu dramatis—hindari gerakan histrionik. Tapi itu hanyalah teater yang buruk, karena itu melanggar undang-undang dramatis berabad-abad yang menentang tindakan berlebihan. Pada dasarnya tidak ada pembalikan terhadap undang-undang ini.

HUKUM 26

JAGALAH AGAR KEDUA TANGAN ANDA TETAP BERSIH

PERTIMBANGAN

Anda harus tampak seperti teladan kesopanan dan efisiensi: Tangan Anda tidak pernah dikotori oleh kesalahan dan perbuatan jahat. Pertahankan penampilan yang bersih dengan menggunakan orang lain sebagai kambing hitam dan cakar kucing untuk menyamarkan keterlibatan Anda.

BAGIAN I: SEMBUNYIKAN KESALAHAN ANDA—MILIKI KAMBING HITAM UNTUK DISALAHKAN

Nama baik dan reputasi kita lebih bergantung pada apa yang kita sembunyikan daripada apa yang kita ungkapkan. Semua orang membuat kesalahan, tetapi mereka yang benar-benar pintar berhasil menyembunyikannya, dan memastikan orang lain yang disalahkan. Kambing hitam yang nyaman harus selalu dijaga untuk saat-saat seperti itu.

(III 1.\I,il .II ,1”/(F

Sebuah bencana besar menimpa kota Chelm suatu hari. Tukang sepatu kota membunuh salah satu pelanggannya. Jadi dia dibawa ke hadapan hakim, yang menjatuhkan hukuman mati dengan cara digantung. Ketika vonis dibacakan, seorang warga kota bangkit dan berteriak, “Jika Yang Mulia berkenan—Anda telah menghukum mati tukang sepatu kota! Dia satu-satunya yang kita punya. Jika Anda menggantungnya, siapa yang akan memperbaiki sepatu kita?” "Siapa? Siapa?" seru semua orang Chelm dengan satu suara.
Hakim mengangguk setuju dan mempertimbangkan kembali putusannya. "Orang-orang Chelm yang baik," katanya, "apa yang Anda katakan itu benar. Karena kita hanya memiliki satu tukang sepatu, maka dia salah besar terhadap komunitas untuk membiarkan dia mati. Karena ada dua tukang atap di kota, biarkan salah satunya digantung.”
HARTA CERITA RAKYAT YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED.. 1948

PENATAAN HUKUM I

Menjelang akhir abad kedua M, ketika Kekaisaran Han China yang perkasa perlahan runtuh, jenderal besar dan menteri kekaisaran Ts'ao Ts'ao muncul sebagai orang paling berkuasa di negara itu. Mencari untuk memperluas basis powernya dan untuk menyingkirkan saingan terakhirnya, Ts'ao Ts'ao memulai kampanye untuk menguasai Dataran Tengah yang vital secara strategis. Selama pengepungan kota kunci, dia sedikit salah menghitung waktu untuk pasokan biji-bijian tiba dari ibu kota. Saat menunggu kiriman datang, tentara kehabisan makanan, dan Ts'ao Ts'ao terpaksa memerintahkan kepala komisariat untuk mengurangi jatahnya.

Ts'ao Ts'ao menjaga ketat tentara, dan menjalankan jaringan informan. Mata-matanya segera melaporkan bahwa orang-orang itu mengeluh, menggerutu bahwa dia hidup dengan baik sementara mereka sendiri hampir tidak punya cukup makanan. Mungkin Ts'ao Ts'ao menyimpan makanan untuk dirinya sendiri, gumam mereka. Jika gerutuan itu menyebar, Ts'ao Ts'ao bisa memberontak di tangannya. Dia memanggil kepala komisariat ke tendanya.

"Saya ingin meminta Anda untuk meminjamkan saya sesuatu, dan Anda tidak boleh menolak," kata Ts'ao Ts'ao kepada kepala suku. "Apa itu?" jawab ketua. “Saya ingin pinjaman kepala Anda untuk ditunjukkan kepada pasukan,” kata Ts'ao Ts'ao. "Tapi aku tidak melakukan kesalahan apa pun!" seru kepala suku. “Aku tahu,” kata Ts'ao Ts'ao sambil menghela nafas, “tetapi jika aku tidak membunuhmu, akan terjadi pemberontakan. Jangan bersedih—setelah kamu pergi, aku akan menjaga keluargamu.” Begini, permintaan itu membuat kepala suku tidak punya pilihan, jadi dia pasrah pada nasibnya dan dipenggal kepalanya hari itu juga. Melihat kepalanya dipajang di depan umum, para prajurit berhenti menggerutu. Beberapa orang melihat melalui gerakan Ts'ao Ts'ao, tetapi tetap diam, terpana dan terintimidasi oleh kekerasannya. Dan sebagian besar menerima versinya tentang siapa yang harus disalahkan, lebih memilih untuk percaya pada kebijaksanaan dan keadilannya daripada ketidakmampuan dan kekejamannya.

Penafsiran

Ts'ao Ts'ao berkuasa dalam waktu yang sangat kacau. Dalam perjuangan untuk supremasi di Kekaisaran Han yang runtuh, musuh telah muncul dari semua sisi. Pertempuran untuk Dataran Tengah terbukti lebih sulit daripada yang dia bayangkan, dan uang serta perbekalan selalu menjadi perhatian. Tidak heran bahwa di bawah tekanan seperti itu, dia lupa memesan persediaan tepat waktu.

Begitu menjadi jelas bahwa penundaan itu adalah kesalahan kritis, dan bahwa tentara sedang dilanda pemberontakan, Ts'ao Ts'ao memiliki dua pilihan: permintaan maaf dan alasan, atau kambing hitam. Memahami cara kerja power dan pentingnya penampilan seperti yang dia lakukan, Ts'ao Ts'ao tidak ragu-ragu sejenak: Dia mencari-cari kepala yang paling nyaman dan segera menyajikannya.

Kesalahan sesekali tidak bisa dihindari—dunia terlalu tak terduga. Orang-orang yang berkuasa, bagaimanapun, tidak ditumbangkan bukan oleh kesalahan yang mereka buat, tetapi dengan cara mereka menghadapinya. Seperti ahli bedah, mereka harus memotong tumor dengan cepat dan tuntas. Alasan dan permintaan maaf adalah alat yang terlalu tumpul untuk operasi yang rumit ini; yang kuat menghindari mereka. Dengan meminta maaf, Anda membuka segala macam keraguan tentang kompetensi Anda, niat Anda, kesalahan lain yang mungkin tidak Anda akui. Alasan tidak memuaskan siapa pun dan permintaan maaf membuat semua orang tidak nyaman. Kesalahan tidak hilang dengan permintaan maaf; itu semakin dalam dan

membusuk. Lebih baik segera hentikan, alihkan perhatian dari diri sendiri, dan fokuskan perhatian pada kambing hitam yang nyaman sebelum orang punya waktu untuk merenungkan tanggung jawab Anda atau kemungkinan ketidakmampuan Anda.

Saya lebih suka mengkhianati seluruh dunia daripada membiarkan dunia mengkhianati saya. Jenderal Ts'ao Ts'ao, c. 155-220 M

PENATAAN HUKUM II

Selama beberapa tahun Cesare Borgia berkampanye untuk menguasai sebagian besar Italia atas nama ayahnya, Paus Alexander. Pada tahun 1500 ia berhasil merebut Romagna, di Italia utara. Wilayah itu telah bertahun-tahun diperintah oleh serangkaian tuan serakah yang telah menjarah kekayaannya untuk diri mereka sendiri. Tanpa polisi atau power pendisiplinan, itu telah menjadi pelanggaran hukum, seluruh wilayah diperintah oleh perampok dan keluarga yang bertikai. Untuk menegakkan ketertiban, Cesare menunjuk seorang letnan jenderal di wilayah tersebut—Remirro de Orco, "seorang pria yang kejam dan kuat," menurut Niccolõ Machiavelli. Cesare memberi de Orco power mutlak.

Dengan energi dan kekerasan, de Orco menegakkan keadilan yang kejam dan brutal di Romagna, dan segera menyingkirkannya dari hampir semua elemen tanpa hukumnya. Namun dalam semangatnya terkadang dia bertindak terlalu jauh, dan setelah beberapa tahun penduduk setempat membencinya dan bahkan membencinya. Pada bulan Desember 1502, Cesare mengambil tindakan tegas. Dia pertama-tama memberi tahu bahwa dia tidak menyetujui tindakan kejam dan kekerasan de Orco, yang berasal dari sifat brutal letnan itu. Kemudian, pada tanggal 22 Desember, dia memenjarakan de Orco di kota Cesena, dan sehari setelah Natal penduduk kota terbangun untuk menemukan tontonan aneh di tengah piazza: tubuh tanpa kepala de Orco, mengenakan setelan mewah dengan jubah ungu. , kepala ditusuk di sampingnya dengan tombak, pisau berdarah dan balok algojo diletakkan di samping kepala. Saat Machiavelli mengakhiri komentarnya tentang perselingkuhan itu,

Penafsiran

Cesare Borgia adalah pemain master dalam permainan power. Selalu merencanakan beberapa langkah ke depan, dia mengatur lawannya dengan jebakan yang paling cerdas. Untuk ini Machiavelli menghormatinya di atas semua yang lain di The Prince.

Cesare meramalkan masa depan dengan kejelasan yang luar biasa di Romagna: Hanya keadilan brutal yang akan menertibkan wilayah tersebut. Prosesnya akan memakan waktu beberapa tahun, dan pada awalnya orang-orang akan menyambutnya. Tapi itu akan segera membuat banyak musuh, dan warga akan membenci penerapan keadilan yang tak kenal ampun seperti itu, terutama oleh orang luar. Cesare sendiri, kemudian, tidak dapat dilihat sebagai agen keadilan ini—kebencian rakyat akan menyebabkan terlalu banyak masalah di masa depan. Maka dia memilih satu orang yang bisa melakukan pekerjaan kotor, mengetahui sebelumnya bahwa begitu tugas itu selesai dia harus memajang kepala de Orco di atas tombak. Kambing hitam dalam kasus ini sudah direncanakan sejak awal.

Dengan Ts'ao Ts'ao, kambing hitamnya adalah orang yang sama sekali tidak bersalah; di Romagna, dia adalah senjata ofensif di gudang senjata Cesare yang memungkinkan dia menyelesaikan pekerjaan kotor tanpa membuat tangannya berdarah sendiri. Dengan kambing hitam jenis kedua ini, adalah bijaksana untuk memisahkan diri Anda dari pria kapak di beberapa titik, baik meninggalkan dia tergantung di angin atau, seperti Cesare, bahkan membuat diri Anda sendiri untuk membawa dia ke pengadilan. Anda tidak hanya bebas dari keterlibatan dalam masalah, Anda dapat tampil sebagai orang yang membersihkannya.

Orang Athena secara teratur memelihara sejumlah makhluk yang terdegradasi dan tidak berguna dengan mengorbankan publik; dan ketika bencana apa pun, seperti wabah, kekeringan, atau kelaparan, menimpa kota ... [kambing hitam ini] digiring ke ...Dan kemudian dikorbankan, rupanya dengan dilempari batu di luar kota.
The Golden Bough, Sir James George Frazer, 1854-19411

KUNCI POWER

Penggunaan kambing hitam sama tuanya dengan peradaban itu sendiri, dan contohnya dapat ditemukan dalam budaya di seluruh dunia. Gagasan utama di balik

pengorbanan ini adalah pemindahan rasa bersalah dan dosa ke sosok luar—benda, hewan, atau manusia—yang kemudian dibuang atau dihancurkan. Orang Ibrani biasa mengambil seekor kambing hidup (karenanya istilah "kambing hitam") yang di atasnya imam akan meletakkan kedua tangannya sambil mengakui dosa-dosa Bani Israel. Setelah dosa-dosa itu dipindahkan ke sana, binatang itu akan dibawa pergi dan ditinggalkan di padang belantara. Dengan orang Athena dan Aztec, kambing hitamnya adalah manusia, sering kali seseorang diberi makan dan dibesarkan untuk tujuan tersebut. Karena kelaparan dan wabah dianggap menyerang manusia oleh para dewa, sebagai hukuman atas kesalahan, orang-orang tidak hanya menderita karena kelaparan dan wabah itu sendiri, tetapi juga karena kesalahan dan kesalahan.

Ini adalah respons yang sangat manusiawi untuk tidak melihat ke dalam setelah kesalahan atau kejahatan, melainkan untuk melihat ke luar dan menambahkan kesalahan dan rasa bersalah pada objek yang nyaman. Ketika wabah melanda Thebes, Oedipus mencari penyebabnya di mana-mana, di mana-mana kecuali di dalam dirinya sendiri dan dosa insesnya sendiri, yang telah begitu menyinggung para dewa dan menyebabkan wabah itu. Kebutuhan mendalam untuk mengungkapkan rasa bersalah seseorang, untuk memproyeksikannya pada orang atau objek lain, memiliki power yang sangat besar, yang dapat dimanfaatkan oleh orang pintar. Pengorbanan adalah sebuah ritual, mungkin ritual yang paling kuno dari semuanya; ritual juga merupakan sumber power. Dalam pembunuhan de Orco, perhatikan tampilan simbolis dan ritual dari Cesare tentang tubuhnya. Dengan membingkainya dengan cara dramatis ini, dia memfokuskan rasa bersalah ke luar. Warga Romagna langsung merespon.

Pengorbanan kambing hitam yang berdarah tampaknya merupakan peninggalan masa lalu yang biadab, tetapi praktiknya tetap hidup hingga hari ini, jika secara tidak langsung dan secara simbolis; karena power tergantung pada penampilan, dan mereka yang berkuasa sepertinya tidak pernah melakukan kesalahan, penggunaan kambing hitam tetap populer. Pemimpin modern mana yang akan bertanggung jawab atas kesalahannya? Dia mencari orang lain untuk disalahkan, kambing hitam untuk dikorbankan. Ketika Revolusi Kebudayaan Mao Tsetung gagal total, dia tidak meminta maaf atau beralasan kepada orang-orang Cina; sebaliknya, seperti Ts'ao Ts'ao sebelum dia, dia menawarkan kambing hitam, termasuk sekretaris pribadinya sendiri dan anggota tinggi Partai, Ch'en Po-ta.

Franklin D. Roosevelt memiliki reputasi kejujuran dan keadilan. Namun, sepanjang kariernya, ia menghadapi banyak situasi di mana menjadi orang baik akan menimbulkan bencana politik—namun ia tidak dapat dilihat sebagai agen permainan curang. Selama dua puluh tahun, sekretarisnya, Louis Howe, memainkan peran yang dimiliki de Orco. Dia menangani kesepakatan ruang belakang, manipulasi pers, manuver kampanye curang. Dan setiap kali kesalahan dilakukan,

atau trik kotor yang bertentangan dengan citra Roosevelt yang dibuat dengan hati-hati menjadi publik, Howe menjadi kambing hitam, dan tidak pernah mengeluh.

Selain dengan mudah mengalihkan kesalahan, kambing hitam bisa menjadi peringatan bagi orang lain. Pada tahun 1631 sebuah plot dibuat untuk menggulingkan Kardinal Richelieu dari Prancis dari power, sebuah plot yang kemudian dikenal sebagai "The Day of the Dupes." Hampir berhasil, karena melibatkan eselon atas pemerintahan, termasuk ibu suri. Tetapi karena keberuntungan dan tipu dayanya sendiri, Richelieu selamat.

Salah satu konspirator utama adalah seorang pria bernama Marillac, penjaga anjing laut. Richelieu tidak bisa memenjarakannya tanpa melibatkan ibu suri, taktik yang sangat berbahaya, jadi dia menargetkan saudara laki-laki Marillac, seorang marshal di ketentaraan. Pria ini tidak terlibat dalam plot. Richelieu, bagaimanapun, takut bahwa konspirasi lain mungkin terjadi, terutama di tentara, memutuskan untuk memberi contoh. Dia mengadili saudara itu dengan tuduhan palsu dan mengeksekusinya. Dengan cara ini dia secara tidak langsung menghukum pelaku yang sebenarnya, yang mengira dirinya dilindungi, dan memperingatkan setiap konspirator di masa depan bahwa dia tidak akan segan mengorbankan orang yang tidak bersalah untuk melindungi powernya sendiri.

Bahkan seringkali bijaksana untuk memilih korban yang paling tidak bersalah sebagai kambing kurban. Orang-orang seperti itu tidak akan cukup kuat untuk melawan Anda, dan protes naif mereka mungkin dianggap terlalu banyak memprotes—bisa dilihat, dengan kata lain, sebagai tanda kesalahan mereka. Hati-hati, bagaimanapun, untuk tidak membuat martir. Adalah penting bahwa Anda tetap menjadi korban, pemimpin malang yang dikhianati oleh ketidakmampuan orang-orang di sekitar Anda. Jika kambing hitam tampak terlalu lemah dan hukumannya terlalu kejam, Anda mungkin akan menjadi korban perangkat Anda sendiri. Kadang-kadang Anda harus menemukan kambing hitam yang lebih kuat—kambing hitam yang akan mengurangi simpati dalam jangka panjang.

Dalam nada ini, sejarah berulang kali menunjukkan nilai menggunakan rekan dekat sebagai kambing hitam. Ini dikenal sebagai "jatuhnya favorit." Kebanyakan raja memiliki favorit pribadi di istana, seorang pria yang mereka pilih, kadang-kadang tanpa alasan yang jelas, dan dilimpahi dengan bantuan dan perhatian. Tapi favorit istana ini bisa menjadi kambing hitam yang nyaman jika terjadi ancaman terhadap reputasi raja. Publik akan dengan mudah percaya pada kesalahan kambing hitam—mengapa raja mengorbankan favoritnya kecuali dia bersalah? Dan para abdi dalem lainnya, yang membenci favorit, akan bersukacita atas kejatuhannya. Raja, sementara itu, akan melepaskan diri dari seorang pria yang pada saat itu mungkin telah belajar terlalu banyak tentang dia, mungkin menjadi sombong dan bahkan menghina dia. Memilih rekan dekat sebagai kambing hitam memiliki nilai yang sama dengan “jatuhnya favorit”. Anda mungkin kehilangan teman atau ajudan, tetapi dalam skema jangka panjang, lebih penting untuk menyembunyikan

kesalahan Anda daripada berpegang pada seseorang yang suatu hari mungkin akan berbalik melawan Anda. Selain itu, Anda selalu dapat menemukan favorit baru untuk menggantikannya.

Gambar: Kambing yang Tidak Bersalah. Pada Hari Pendamaian, imam besar membawa kambing ke dalam kuil, meletakkan tangannya di atas kepalanya, dan mengakui dosa-dosa orang, mentransfer kesalahan kepada binatang yang tidak bersalah, yang kemudian dibawa ke padang gurun dan ditinggalkan, dosa-dosa dan kesalahan orang-orang lenyap bersamanya.

Wewenang: Kebodohan bukan berarti melakukan Kebodohan, tetapi karena tidak mampu menyembunyikannya. Semua orang membuat kesalahan, tetapi orang bijak menyembunyikan kesalahan yang mereka buat, sementara orang bodoh membuat kesalahan itu di depan umum. Reputasi lebih tergantung pada apa yang tersembunyi

daripada apa yang terlihat. Jika Anda tidak bisa menjadi baik, berhati-hatilah. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

BAGIAN II: GUNAKAN CAT'S-PAW

Dalam dongeng, Monyet meraih cakar temannya, Kucing, dan menggunakannya untuk memancing chestnut dari api, sehingga mendapatkan kacang yang dia idamkan, tanpa melukai dirinya sendiri.

Jika ada sesuatu yang tidak menyenangkan atau tidak populer yang perlu dilakukan, terlalu berisiko bagi Anda untuk melakukan pekerjaan itu sendiri. Anda membutuhkan kucing-cakar-seseorang yang melakukan pekerjaan kotor dan berbahaya untukAnda. Cakar kucing mengambil apa yang Anda butuhkan, menyakiti siapa yang perlu Anda sakiti, dan membuat orang lain tidak menyadari bahwa Andalah yang bertanggung jawab. Biarkan orang lain menjadi algojo, atau pembawa berita buruk, sementara Anda hanya membawa sukacita dan kabar gembira.

MONYET DAN KUCING

Seekor monyet dan kucing, dalam nakal dan menyenangkan Saudara kembar, keduanya memiliki tuan yang sama, Apa pun kerusakan di rumah yang dilakukan oleh Pug dan Tom dibuat-buat setiap bencana.... Suatu hari musim dingin terlihat pasangan penuh harapan ini Dekat dengan dapur api, seperti biasa, diposting. Di antara bara api yang membara, si juru masak dengan hati-hati Menempatkan beberapa chestnut montok yang enak untuk dipanggang, Dari mana dalam asap bau menyengat naik, Yang aroma minyaknya menghantam hidung monyet. "Tom!" kata Pug yang licik, "tidak bisakah kamu dan aku berbagi makanan penutup ini, si juru masak dengan senang hati melayani? Apakah saya memiliki cakar seperti itu?seperti milik Anda, saya akan segera mencoba: Bantu saya—'kepar akan menjadi kudeta. Jadi berkata, dia meraih kaki siap rekannya, Mengeluarkan buahnya, dan menjejalkannya di rahangnya. Sekarang datanglah Nyonya Kipas yang bersinar. Dan dengan tergesa-gesa kedua perampok itu berlari. Tom untuk bagiannya dari penjarahan mengalami rasa sakit. Sementara Pug langit-langitnya dengan kelezatan yang dimanjakan.

FABLES, JEAN OF LA FONTAINE. 1621-1695

PENATAAN HUKUM I

Pada 59 SM, calon ratu Cleopatra dari Mesir, yang saat itu berusia sepuluh tahun, menyaksikan penggulingan dan pembuangan ayahnya, Ptolemy XII, di tangan putri sulungnya—saudara perempuannya sendiri. Salah satu putrinya, Berenice, muncul sebagai pemimpin pemberontakan, dan untuk memastikan bahwa dia sekarang akan memerintah Mesir sendirian, dia memenjarakan saudara perempuannya yang lain dan membunuh suaminya sendiri. Ini mungkin diperlukan sebagai langkah praktis untuk mengamankan powernya. Tetapi bahwa seorang anggota keluarga kerajaan, tidak kurang seorang ratu, akan secara terang-terangan melakukan kekerasan seperti itu pada keluarganya sendiri membuat rakyatnya ngeri dan menimbulkan oposisi yang kuat. Empat tahun kemudian oposisi ini mampu mengembalikan Ptolemy ke tampuk power, dan dia segera memenggal kepala Berenice dan kakak-kakak perempuan lainnya.

Pada tahun 51 SM Ptolemy meninggal, meninggalkan empat anak yang tersisa sebagai ahli waris. Seperti tradisi di Mesir, putra tertua, Ptolemy XIII (saat itu baru berusia sepuluh tahun), menikahi kakak perempuannya, Cleopatra (sekarang delapan belas tahun), dan pasangan itu naik takhta bersama sebagai raja dan ratu. Tak satu pun dari empat anak merasa puas dengan ini; semua orang, termasuk Cleopatra, menginginkan lebih banyak power. Sebuah perjuangan muncul antara Cleopatra dan Ptolemy, masing-masing berusaha mendorong yang lain ke samping.

Pada 48 SM, dengan bantuan faksi pemerintah yang takut akan ambisi Cleopatra, Ptolemy mampu memaksa saudara perempuannya untuk melarikan diri dari negara itu, meninggalkan dirinya sebagai penguasa tunggal. Di pengasingan, Cleopatra bersekongkol. Dia ingin memerintah sendiri dan mengembalikan Mesir ke kejayaannya di masa lalu, tujuan yang dia rasa tidak bisa dicapai oleh saudara-saudaranya yang lain; namun selama mereka masih hidup, dia tidak bisa mewujudkan mimpinya. Dan contoh Berenice telah memperjelas bahwa tidak seorang pun akan melayani seorang ratu yang terlihat membunuh jenisnya sendiri. Bahkan Ptolemy XIII tidak berani membunuh Cleopatra, meskipun dia tahu Cleopatra akan berkomplot melawannya dari luar negeri.

Dalam setahun setelah pembuangan Cleopatra, diktator Romawi Julius Caesar tiba di Mesir, bertekad untuk menjadikan negara itu koloni Romawi. Cleopatra melihat kesempatannya: Memasuki kembali Mesir dengan menyamar, dia melakukan perjalanan ratusan mil untuk mencapai Caesar di Alexandria. Legenda mengatakan bahwa dia sendiri yang diselundupkan ke hadapannya digulung di dalam karpet, yang dibentangkan dengan anggun di kakinya, memperlihatkan ratu muda. Cleopatra segera pergi bekerja pada Romawi. Dia menarik kecintaannya pada tontonan dan ketertarikannya pada sejarah Mesir, dan menuangkan pesona femininnya. Caesar segera menyerah dan mengembalikan Cleopatra ke takhta.

Kakak-kakak Cleopatra mendidih—dia telah mengungguli mereka. Ptolemy XIII tidak sabar untuk melihat apa yang terjadi selanjutnya: Dari istananya di Alexandria, dia memanggil pasukan besar untuk berbaris di kota dan menyerang Kaisar. Sebagai tanggapan, Caesar segera menempatkan Ptolemy dan seluruh keluarga di bawah tahanan rumah. Tetapi adik perempuan Cleopatra, Arsinoe, melarikan diri dari istana dan menempatkan dirinya sebagai kepala pasukan Mesir yang mendekat, menyatakan dirinya sebagai ratu Mesir. Sekarang Cleopatra akhirnya melihat kesempatannya: Dia meyakinkan Caesar untuk membebaskan Ptolemy dari tahanan rumah, di bawah perjanjian bahwa dia akan menengahi gencatan senjata. Tentu saja dia tahu dia akan melakukan yang sebaliknya—bahwa dia akan melawan Arsinoe untuk menguasai tentara Mesir. Tapi ini menguntungkan Cleopatra, karena akan memecah belah keluarga kerajaan. Lebih baik lagi, itu akan memberi Caesar kesempatan untuk mengalahkan dan membunuh saudara-saudaranya dalam pertempuran.

Diperkuat oleh pasukan dari Roma, Caesar dengan cepat mengalahkan para pemberontak. Dalam retret orang Mesir, Ptolemy tenggelam di Sungai Nil. Caesar menangkap Arsinoe dan mengirimnya ke Roma sebagai tahanan. Dia juga mengeksekusi banyak musuh yang bersekongkol melawan Cleopatra, dan memenjarakan orang lain yang menentangnya.

Untuk memperkuat posisinya sebagai ratu yang tak terbantahkan, Cleopatra sekarang menikahi satu-satunya saudara kandung yang tersisa, Ptolemy XIV — hanya sebelas pada saat itu, dan yang terlemah dari semuanya. Empat tahun kemudian Ptolemy mati secara misterius, karena racun.

Pada tahun 41 SM, Cleopatra menggunakan pemimpin Romawi kedua, Marc Antony, taktik yang sama yang dia gunakan dengan baik pada Julius Caesar. Setelah merayunya, dia mengisyaratkan kepadanya bahwa saudara perempuannya, Arsinoe, yang masih menjadi tahanan di Roma, telah bersekongkol untuk menghancurkannya. Marc Antony mempercayainya dan segera mengeksekusi Arsinoe, dengan demikian menyingkirkan saudara terakhir yang telah menjadi ancaman bagi Cleopatra.

IIII **(**ROW COBRA AND

Alkisah ada seekor burung gagak dan istrinya yang membangun sarang di pohon beringin. Seekor ular besar merangkak ke dalam batang yang berlubang dan memakan anak-anak ayam saat mereka menetas. Gagak tidak mau bergerak, karena dia sangat mencintai pohon itu. Jadi dia pergi ke temannya serigala untuk meminta nasihat. Sebuah rencana aksi telah dirancang. Burung gagak dan istrinya terbang kesana kemari dalam pelaksanaannya.

Ketika sang istri mendekati sebuah kolam, dia melihat para wanita istana raja sedang mandi, dengan mutiara, kalung, permata, pakaian, dan rantai emas tergeletak di pantai. Ayam gagak itu menangkap rantai emas di paruhnya dan terbang menuju pohon beringin dengan mengejar para kasim. Ketika dia mencapai pohon, dia menjatuhkan rantai ke dalam lubang. Sebagai raja-raja pria memanjat pohon untuk rantai, mereka melihat tudung ular kobra yang membengkak. Jadi mereka membunuh ular itu dengan tongkat mereka, mengambil rantai emasnya, dan kembali ke kolam. Dan gagak dan istrinya hidup bahagia selamanya.
KISAH DARI PANCHATANTRA, ABAD KEEMPAT, DICERITAKAN KEMBALI DALAM CRAFT OF POWER, RGH SIU, 1979

Penafsiran

Legenda mengatakan bahwa Cleopatra berhasil melalui pesonanya yang menggoda, tetapi pada kenyataannya powernya berasal dari kemampuan untuk membuat orang melakukan perintahnya tanpa menyadari bahwa mereka sedang dimanipulasi. Caesar dan Antony tidak hanya menyingkirkannya dari saudara-saudaranya yang paling berbahaya—Ptolemy XIII dan Arsinoe—mereka menghancurkan semua musuhnya, baik di pemerintahan maupun militer. Kedua pria itu menjadi cakar kucingnya. Mereka memasuki api untuknya, melakukan pekerjaan yang buruk tetapi perlu, sambil melindunginya agar tidak muncul sebagai perusak saudara-saudaranya dan sesama orang Mesir. Dan pada akhirnya, kedua pria itu menyetujui keinginannya untuk memerintah Mesir bukan sebagai koloni Romawi tetapi sebagai kerajaan sekutu yang independen. Dan mereka melakukan semua ini untuknya tanpa menyadari bagaimana dia telah memanipulasi mereka. Ini adalah bujukan yang paling halus dan paling kuat.

Seorang ratu tidak boleh mengotori tangannya dengan tugas-tugas buruk, juga tidak boleh seorang raja muncul di depan umum dengan darah di wajahnya. Namun power tidak dapat bertahan tanpa pemusnahan musuh yang terus-menerus—akan selalu ada tugas-tugas kecil kotor yang harus dilakukan untuk membuat Anda tetap di atas takhta. Seperti Cleopatra, Anda membutuhkan cakar kucing.

Ini biasanya adalah orang dari luar lingkaran terdekat Anda, yang karena itu tidak mungkin menyadari bagaimana dia digunakan. Anda akan menemukan penipu ini di mana-mana—orang-orang yang senang membantu Anda, terutama jika Anda memberi mereka satu atau dua tulang sebagai gantinya. Tetapi ketika mereka menyelesaikan tugas-tugas yang mungkin tampak bagi mereka cukup tidak bersalah, atau setidaknya sepenuhnya dibenarkan, mereka sebenarnya membuka lapangan untuk Anda, menyebarkan informasi yang Anda berikan kepada mereka, merusak orang-orang yang tidak mereka sadari sebagai saingan Anda, secara tidak sengaja memajukan tujuan Anda, mengotori tangan mereka sementara tanganmu tetap bersih.

BAGAIMANA MENYIARKAN BERITA

Ketika Omar, putra al-Khattab, masuk Islam, dia ingin berita tentang pertobatannya mencapai semua orang dengan cepat. Dia pergi menemui Jamil, putra Ma'mar al-Jumahi. Yang terakhir ini terkenal karena kecepatannya dalam menyampaikan rahasia. Jika dia diberitahu sesuatu secara rahasia, dia segera memberi tahu semua orang tentang hal itu. Umar berkata kepadanya: "Saya telah menjadi seorang Muslim. Jangan katakan apapun. Tetap gelap. Jangan menyebutkannya di depan siapa pun. " Jamil pergi ke jalan dan mulai berteriak sekuat tenaga: "Apakah Anda percaya bahwa Omar, putra al-Khattab, belum menjadi seorang Muslim? Yah, jangan percaya itu! Saya memberi tahu Anda bahwa dia memilikinya! "
Berita masuknya Umar ke Islam tersebar di mana-mana. Dan itulah yang dia maksudkan.

I HE SUBTLE RUSE: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN GUILE ARAB, ABAD KE IX

PENATAAN HUKUM II

Pada akhir 1920-an, perang saudara pecah di China ketika Partai Nasionalis dan Komunis berjuang untuk menguasai negara. Pada tahun 1927 Chiang Kai-shek, pemimpin Nasionalis, bersumpah untuk membunuh setiap Komunis, dan selama beberapa tahun berikutnya dia hampir menyelesaikan tugasnya, mendorong musuh-musuhnya dengan keras sampai, pada tahun 1934-1935, dia memaksa mereka ke Long March, mundur enam ribu mil dari tenggara ke barat laut yang terpencil, melalui jalan yang keras. medan, di mana sebagian besar barisan mereka hancur. Pada akhir tahun 1936 Chiang merencanakan satu serangan terakhir untuk melenyapkan mereka, tetapi dia terjebak dalam pemberontakan: tentaranya sendiri menangkapnya dan menyerahkannya kepada Komunis. Sekarang dia hanya bisa mengharapkan yang terburuk.

Sementara itu, bagaimanapun, Jepang memulai invasi ke Cina, dan banyak yang mengejutkan Chiang, bukannya membunuhnya pemimpin Komunis, Mao Tse-tung, mengusulkan kesepakatan: Komunis akan membiarkan dia pergi, dan akan mengakui dia sebagai komandan pasukan mereka dan juga komandannya, jika dia setuju untuk berperang bersama mereka melawan musuh bersama mereka. Chiang

mengharapkan penyiksaan dan eksekusi; sekarang dia tidak bisa mempercayai keberuntungannya. Betapa lembutnya Reds ini. Tanpa harus melawan tindakan barisan belakang melawan Komunis, dia tahu dia bisa mengalahkan Jepang, dan kemudian beberapa tahun kemudian dia akan berbalik dan menghancurkan The Reds dengan mudah. Dia tidak akan rugi dan mendapatkan segalanya dengan menyetujui persyaratan mereka.

Komunis melanjutkan untuk melawan Jepang dengan cara biasa mereka, dengan taktik gerilya tabrak lari, sementara Nasionalis berperang dengan cara yang lebih konvensional. Bersama-sama, setelah beberapa tahun, mereka berhasil mengusir Jepang. Namun, sekarang Chiang akhirnya mengerti apa yang sebenarnya direncanakan Mao. Pasukannya sendiri telah menghadapi beban berat artileri Jepang, sangat lemah, dan akan membutuhkan beberapa tahun untuk pulih. Komunis, sementara itu, tidak hanya menghindari serangan langsung dari Jepang, mereka telah menggunakan waktu untuk memulihkan power mereka, dan untuk menyebar dan mendapatkan kantong-kantong pengaruh di seluruh China. Segera setelah perang melawan Jepang berakhir, perang saudara dimulai lagi—tetapi kali ini kaum Komunis menyelimuti kaum Nasionalis yang lemah dan perlahan-lahan mengalahkan mereka agar tunduk. Orang Jepang telah berperan sebagai cakar kucing Mao,

Penafsiran

Kebanyakan pemimpin yang telah mengambil musuh sekuat tawanan Chiang Kai-shek pasti akan membunuhnya. Tapi dengan melakukan itu mereka akan kehilangan kesempatan yang dimanfaatkan Mao. Tanpa Chiang yang berpengalaman sebagai pemimpin Nasionalis, perjuangan untuk mengusir Jepang mungkin akan berlangsung lebih lama, dengan hasil yang menghancurkan. Mao terlalu pintar untuk membiarkan kemarahan merusak kesempatan membunuh dua burung dengan satu batu. Intinya, Mao menggunakan dua cakar kucing untuk membantunya meraih kemenangan total. Pertama, dia dengan cerdik memancing Chiang untuk mengambil alih perang melawan Jepang. Mao tahu bahwa kaum Nasionalis yang dipimpin oleh Chiang akan melakukan sebagian besar perjuangan keras dan akan berhasil mendorong Jepang keluar dari Cina, jika mereka tidak harus menyibukkan diri dengan memerangi Komunis pada saat yang sama. Nasionalis, kemudian, adalah kucing pertama, digunakan untuk mengusir Jepang. Tapi Mao juga tahu bahwa dalam proses memimpin perang melawan penjajah, artileri dan dukungan udara Jepang akan menghancurkan power konvensional Jepang. Nasionalis, melakukan kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh Komunis selama beberapa dekade. Mengapa membuang-buang waktu dan hidup jika orang Jepang bisa

melakukan pekerjaan itu dengan cepat? Kebijakan bijaksana menggunakan cakar kucing demi kucing inilah yang memungkinkan Komunis menang.

Ada dua kegunaan cakar kucing: untuk menghemat penampilan, seperti yang dilakukan Cleopatra, dan untuk menghemat energi dan tenaga. Kasus terakhir secara khusus menuntut Anda merencanakan beberapa langkah sebelumnya, menyadari bahwa langkah mundur sementara (melepaskan Chiang, katakanlah) dapat menyebabkan lompatan besar ke depan. Jika Anda melemah untuk sementara dan membutuhkan waktu untuk pulih, sering kali berguna bagi Anda untuk menggunakan orang-orang di sekitar Anda sebagai layar untuk menyembunyikan niat Anda dan sebagai cakar kucing untuk melakukan pekerjaan Anda untuk Anda. Carilah pihak ketiga yang kuat yang berbagi musuh dengan Anda (jika karena alasan yang berbeda), kemudian manfaatkan power superior mereka untuk memberikan pukulan yang akan menghabiskan lebih banyak energi, karena Anda lebih lemah. Anda bahkan dapat dengan lembut membimbing mereka ke dalam permusuhan. Selalu cari yang terlalu agresif sebagai cakar kucing potensial—mereka sering kali lebih dari bersedia untuk berkelahi,

\OOAND

Orang bijak, berjalan sendirian, Diganggu oleh orang bodoh yang melempari kepalanya dengan batu. Berbalik menghadapnya, dia berkata: "Anakku tersayang, terlempar dengan baik! Terimalah beberapa franc ini. Anda telah bekerja cukup keras untuk mendapatkan lebih dari sekadar ucapan terima kasih. Setiap upaya layak mendapatkan imbalannya. Tapi lihat pria di sana itu? Dia mampu lebih dari yang saya bisa. Berikan dia beberapa batu Anda: mereka akan mendapatkan upah yang bagus. " Terpikat oleh umpan, pria bodoh itu lari untuk mengulangi kemarahannya pada warga lain yang layak. Kali ini dia tidak dibayar dengan uang untuk batu-batunya. Para pelayan bergegas, Dan menangkapnya dan meronta-ronta dia dan mematahkan semua tulangnya. Di istana raja ada hama seperti ini. tanpa akal: Mereka akan membuattuan menertawakan biaya Anda. Untuk membungkam tawa mereka, haruskah Anda memberikan Hukuman kasar? Mungkin kamu tidak cukup kuat. Lebih baik bujuk mereka untuk menyerang Orang lain, yang bisa lebih dari membayar mereka kembali.

FABLE TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

PENATAAN HUKUM III

Kuriyama Daizen adalah seorang ahli Cha-no-yu (Air Panas untuk Teh, upacara minum teh Jepang) dan murid dari ajaran master teh besar Sen no Rikyu. Sekitar tahun 1620 Daizen mengetahui bahwa temannya, Hoshino Soemon, telah meminjam sejumlah besar uang (300 ryo) untuk membantu seorang kerabat yang terlilit hutang. Tetapi meskipun Soemon berhasil menyelamatkan kerabatnya, dia hanya memindahkan beban itu ke dirinya sendiri. Daizen mengenal Soemon dengan baik—dia tidak terlalu peduli atau mengerti banyak tentang uang, dan dapat dengan mudah mendapat masalah karena kelambanan dalam membayar kembali pinjaman, yang dibuat oleh seorang saudagar kaya bernama Kawachiya Sanemon. Namun jika Daizen menawarkan untuk membantu Soemon membayar kembali pinjamannya, dia akan menolak, karena bangga, dan bahkan mungkin tersinggung.

Suatu hari Daizen mengunjungi temannya, dan setelah berkeliling taman dan melihat bunga peony Soemon yang berharga, mereka beristirahat di ruang resepsinya. Di sini Daizen melihat lukisan karya master Kano Tennyu. “Ah,” seru Daizen, “sebuah lukisan yang indah.... Saya tidak tahu kapan saya telah melihat sesuatu yang lebih saya sukai.” Setelah beberapa pujian lagi, Soemon tidak punya pilihan: "Yah," katanya, "karena Anda sangat menyukainya, saya harap Anda akan membantu saya untuk menerimanya."

Awalnya Daizen menolak, tetapi ketika Soemon bersikeras dia menyerah. Keesokan harinya Soemon secara bergantian menerima paket dari Daizen. Di dalamnya ada vas yang indah dan halus, yang Daizen, dalam catatan terlampir, meminta temannya untuk menerima sebagai tanda penghargaannya atas lukisan yang telah diberikan Soemon dengan sangat baik sehari sebelumnya. Dia menjelaskan bahwa vas itu dibuat oleh Sen no Rikyu sendiri, dan memiliki prasasti dari Kaisar Hideyoshi. Jika Soemon tidak mempedulikan vas itu, saran Daizen, dia mungkin akan memberikannya kepada pengikut Cha-no-yu—mungkin pedagang Kawachiya Sanemon, yang sering menyatakan keinginan untuk memilikinya. “Saya dengar,” Daizen melanjutkan, “dia memiliki secarik kertas bagus [300ryo IOU] yang sangat Anda sukai. Mungkin saja Anda bisa mengatur pertukaran. ”

Menyadari apa yang dilakukan sahabatnya yang ramah, Soemon membawa vas itu kepada pemberi pinjaman kaya. “Bagaimanapun juga kamu mendapatkan ini,” seru Sanemon, ketika Soemon menunjukkan vas itu padanya. “Aku sudah sering mendengarnya, tapi ini pertama kalinya aku melihatnya. Itu adalah harta karun yang tidak pernah diizinkan di luar gerbang! ” Dia langsung menawarkan untuk menukar uang kertas itu dengan vas bunga, dan memberi Soemon 300 ryo lagi di atasnya. Tapi Soemon, yang tidak peduli dengan uang, hanya menginginkan surat utang itu kembali, dan Sanemon dengan senang hati memberikannya. Kemudian Soemon

segera bergegas ke rumah Daizen untuk berterima kasih atas dukungannya yang cerdik.

BURUNG INDIA

Seorang pedagang menyimpan seekor burung di dalam sangkar. Dia pergi ke India, negeri asal burung itu, dan bertanya apakah dia bisa membawa sesuatu untuk itu. Burung itu meminta kebebasannya, tetapi ditolak. Jadi dia meminta saudagar itu untuk mengunjungi sebuah hutan di India dan mengumumkan penangkarannya kepada burung-burung bebas yang ada di sana. Pedagang itu melakukannya, dan tidak lama setelah dia berbicara, seekor burung liar, seperti burungnya sendiri, jatuh pingsan dari pohon ke tanah. Pedagang itu berpikir bahwa ini pasti kerabat burungnya sendiri, dan merasa sedih karena dialah yang menyebabkan kematian ini. Ketika sampai di rumah, burung itu bertanya apakah dia membawa kabar baik dari India.
*"Tidak," kata saudagar itu, "Saya khawatir berita saya buruk. Satu dari*hubungan Anda runtuh dan jatuh di kaki saya ketika saya menyebutkan penangkaran Anda.". *Begitu kata-kata ini diucapkan, burung saudagar itu roboh dan jatuh ke dasar sangkar. "Berita tentang kematian kerabatnya juga telah membunuhnya," kata pedagang itu. Dengan sedih dia mengambil burung itu dan meletakkannya di ambang jendela. Seketika burung itu hidup kembali dan terbang ke pohon terdekat. "Sekarang Anda tahu," kata burung itu, "bahwa apa yang Anda kira bencana sebenarnya adalah kabar baik bagi saya. Dan bagaimana pesannya, saran tentang bagaimana berperilaku untuk membebaskan diri saya, disampaikan kepada saya melalui Anda, penculik saya." Dan dia terbang, akhirnya bebas.*
CERITA DARI DARVISH. IDRIES SAH. 1967

Penafsiran

Kuriyama Daizen memahami bahwa pemberian bantuan tidak pernah sederhana: Jika dilakukan dengan rewel dan jelas, penerimanya merasa terbebani oleh kewajiban. Ini mungkin memberi pelaku power tertentu, tetapi itu adalah power yang pada akhirnya akan menghancurkan diri sendiri, karena itu akan membangkitkan kebencian dan perlawanan. Bantuan yang dilakukan secara tidak langsung dan elegan memiliki power sepuluh kali lipat. Daizen tahu pendekatan langsung hanya akan menyinggung Soemon. Dengan membiarkan temannya memberikan lukisan itu, bagaimanapun, dia membuat Soemon merasa bahwa dia juga telah menyenangkan temannya dengan hadiah. Pada akhirnya, ketiga pihak muncul dari pertemuan tersebut dengan perasaan terpenuhi dengan caranya masing-masing.

Intinya, Daizen menjadikan dirinya cakar kucing, alat untuk mengeluarkan chestnut dari api. Dia pasti merasakan sakit karena kehilangan vas itu, tetapi dia tidak hanya mendapatkan lukisan itu tetapi, yang lebih penting, power abdi dalem. Sang punggawa menggunakan tangannya yang bersarung tangan untuk melunakkan setiap pukulan terhadapnya, menyamarkan bekas lukanya, dan membuat tindakan penyelamatan lebih elegan dan bersih. Dengan membantu orang lain, punggawa akhirnya membantu dirinya sendiri. Contoh Daizen memberikan paradigma untuk setiap kebaikan yang dilakukan antara teman dan rekan: jangan pernah memaksakan bantuan Anda. Cari cara untuk membuat diri Anda menjadi kucing-kucing, secara tidak langsung membebaskan teman-teman Anda dari kesusahan tanpa memaksakan diri atau membuat mereka merasa berkewajiban kepada Anda.

Seseorang tidak boleh terlalu lugas. Pergi dan lihat hutan.
Pohon yang lurus ditebang, yang bengkok dibiarkan berdiri.
Kautilya, Indian philosopher, third century B.C.

KUNCI POWER

Sebagai seorang pemimpin, Anda mungkin membayangkan ketekunan yang terus-menerus, dan penampilan bekerja lebih keras daripada orang lain, menandakan kekuatan. Namun, sebenarnya, mereka memiliki efek sebaliknya: Mereka menyiratkan kelemahan. Mengapa Anda bekerja begitu keras? Mungkin Anda tidak kompeten, dan harus berusaha ekstra hanya untuk mengikutinya; mungkin Anda adalah salah satu dari orang-orang yang tidak tahu bagaimana mendelegasikan, dan harus ikut campur dalam segala hal. Yang benar-benar kuat, di sisi lain, tampaknya tidak pernah terburu-buru atau terbebani. Sementara yang lain bekerja keras, mereka bersantai. Mereka tahu bagaimana menemukan orang yang tepat untuk melakukan upaya sementara mereka menghemat energi dan menjauhkan tangan mereka dari api. Demikian pula, Anda mungkin percaya bahwa dengan melakukan pekerjaan kotor itu sendiri, melibatkan diri Anda secara langsung dalam tindakan yang tidak menyenangkan, Anda memaksakan kekuatan Anda dan menanamkan rasa takut. Bahkan Anda membuat diri Anda terlihat jelek, dan menyalahgunakan posisi tinggi Anda. Orang yang benar-benar kuat menjaga tangan mereka tetap bersih. Hanya hal-hal baik yang mengelilingi mereka, dan satu-satunya pengumuman yang mereka buat adalah pencapaian yang gemilang.

Anda akan sering merasa perlu, tentu saja, untuk mengeluarkan energi, atau untuk melakukan tindakan jahat tetapi perlu. Tapi Anda tidak boleh terlihat sebagai agen tindakan ini.

Temukan cakar kucing. Kembangkan seni menemukan, menggunakan, dan, pada waktunya, menyingkirkan orang-orang ini ketika peran cakar kucing mereka telah terpenuhi.

Menjelang pertempuran sungai yang penting, ahli strategi besar Cina abad ketiga Chuko Liang mendapati dirinya dituduh secara diam-diam bekerja untuk pihak lain. Sebagai bukti kesetiaannya, komandannya memerintahkannya untuk menghasilkan 100.000 anak panah untuk tentara dalam waktu tiga hari, atau dihukum mati. Alih-alih mencoba membuat panah, tugas yang mustahil, Liang mengambil selusin perahu dan mengikat seikat jerami di sisinya. Pada sore hari, ketika kabut selalu menyelimuti sungai, dia menerbangkan perahu menuju kamp musuh. Khawatir akan jebakan dari Chuko Liang yang cerdik, musuh tidak menyerang perahu yang hampir tidak terlihat dengan perahu mereka sendiri, tetapi menghujani mereka dengan panah dari tepian. Saat perahu Liang beringsut mendekat, mereka menggandakan hujan anak panah, yang tersangkut di jerami tebal. Setelah beberapa jam,

Chuko Liang tidak akan pernah melakukan pekerjaan yang bisa dilakukan orang lain untuknya—dia selalu memikirkan trik seperti ini. Kunci untuk merencanakan strategi semacam itu adalah kemampuan untuk berpikir jauh ke depan, membayangkan cara-cara di mana orang lain dapat terpancing untuk melakukan pekerjaan itu untuk Anda.

Elemen penting dalam membuat strategi ini berhasil adalah menyamarkan tujuan Anda, menyelubunginya dalam misteri, seperti kapal musuh yang aneh muncul samar-samar dalam kabut. Ketika saingan Anda tidak dapat memastikan apa yang Anda kejar, mereka akan bereaksi dengan cara yang sering kali merugikan mereka dalam jangka panjang. Bahkan mereka akan menjadi cat'spaws Anda. Jika Anda menyamarkan niat Anda, akan lebih mudah untuk mengarahkannya ke dalam gerakan yang mencapai persis apa yang ingin Anda lakukan, tetapi memilih untuk tidak melakukannya sendiri. Ini mungkin memerlukan perencanaan beberapa gerakan sebelumnya, seperti bola bilyar yang memantul ke samping beberapa kali sebelum masuk ke saku kanan.

Penipu Amerika awal abad kedua puluh Yellow Kid Weil tahu bahwa tidak peduli seberapa terampil dia menangkap pengisap kaya yang sempurna, jika dia, orang asing, mendekati pria ini secara langsung, si pengisap mungkin menjadi curiga. Jadi Weil akan menemukan seseorang yang sudah dikenal pengisap untuk dijadikan sebagai cakar kucing —seseorang yang lebih rendah di tiang totem yang dirinya sendiri merupakan target yang tidak mungkin, dan karena itu tidak akan terlalu

curiga. Weil akan menarik pria ini dalam skema yang menjanjikan kekayaan luar biasa. Yakin skema itu nyata, cakar kucing sering menyarankan, tanpa disuruh, bahwa bosnya atau teman kaya harus terlibat: Memiliki lebih banyak uang untuk diinvestasikan, pria ini akan meningkatkan ukuran pot, menghasilkan lebih banyak uang untuk semua pihak. . Cakar kucing kemudian akan melibatkan pengisap kaya yang telah menjadi target Weil selama ini, tetapi yang tidak akan mencurigai jebakan, karena bawahannya yang terpercayalah yang mengikatnya. Alat seperti ini sering kali merupakan cara terbaik untuk mendekati orang yang berkuasa: Gunakan rekan atau bawahan untuk menghubungkan Anda dengan target utama Anda. Cakar kucing membangun kredibilitas Anda dan melindungi Anda dari penampilan buruk karena terlalu memaksa dalam pacaran Anda.

Cara termudah dan paling efektif untuk menggunakan cakar kucing sering kali adalah dengan menanamkan informasi dengannya bahwa ia kemudian akan menyebar ke target utama Anda. Informasi yang salah atau ditanamkan adalah alat yang ampuh, terutama jika disebarkan oleh seorang penipu yang tidak dicurigai oleh siapa pun. Anda akan merasa sangat mudah untuk bermain polos dan menyamar sebagai sumber.

DAVID DAN BATSHHEBA

Pada pergantian tahun, ketika raja-raja mengambil alih ladang, Daud mengirim Yoab dengan para perwiranya yang lain dan semua pasukan Israel, dan mereka menghancurkan Amon dan mengepung Raba, sementara Daud tetap di Yerusalem. Suatu malam David bangun dari sofanya dan, saat dia berjalan di atap istana, dia melihat dari sana seorang wanita mandi dan dia sangat cantik. Dia mengirim untuk menanyakan siapa dia, dan jawabannya datang, "Itu pasti Batsyeba, putri Eliam dan istri Uria, orang Het....." Daud menulis surat kepada Yoab dan mengirim Uria bersamanya. Dia menulis dalam surat itu: "Letakkan Uria di hadapan musuh di mana pertempuran paling sengit dan kemudian mundur, dan biarkan dia menemui ajalnya."... Yoab... menempatkan Uria pada titik di mana dia tahu mereka akan bersiap pertarungan yang sengit. Orang-orang kota itu menyerang dan menyerang Yoab, dan beberapa pengawal Daud jatuh; Uria orang Het juga terbunuh. Yoab mengirim David pengiriman dengan semua berita tentang pertempuran.... Ketika istri Uria mendengar bahwa suaminya telah meninggal, dia berduka untuknya; dan ketika masa berkabung berakhir, Daud memanggilnya dan membawanya ke rumahnya. Dia menjadi istrinya dan memberinya seorang putra.

PERJANJIAN LAMA, 2 SAMUEL, 11-12

Terapis strategis Dr. Milton H. Erickson sering menjumpai di antara pasiennya pasangan suami istri di mana sang istri menginginkan terapi tetapi sang suami sama sekali menolaknya. Daripada membuang-buang energi untuk mencoba berurusan dengan pria itu secara langsung, Dr. Erickson akan melihat istri sendirian, dan saat dia berbicara, dia akan menyela interpretasi dari perilaku suami yang dia tahu akan membuat sang suami marah jika dia mendengarnya. Benar saja, sang istri akan memberi tahu suaminya apa yang dikatakan dokter. Setelah beberapa minggu, sang suami akan sangat marah sehingga dia bersikeras untuk bergabung dengan istrinya dalam sesi itu sehingga dia bisa meluruskan dokter.

Akhirnya, Anda mungkin menemukan kasus di mana dengan sengaja menawarkan diri Anda sebagai cakar kucing pada akhirnya akan memberi Anda power besar. Ini adalah tipu muslihat dari punggawa yang sempurna. Simbolnya adalah Sir Walter Raleigh, yang pernah meletakkan jubahnya sendiri di tanah berlumpur agar Ratu Elizabeth tidak mengotori sepatunya. Sebagai instrumen yang melindungi master atau rekan dari ketidaknyamanan atau bahaya, Anda mendapatkan rasa hormat yang besar, yang cepat atau lambat akan membayar dividen. Dan ingat: Jika Anda dapat membuat bantuan Anda halus dan ramah daripada sombong dan membebani, balasan Anda akan jauh lebih memuaskan dan kuat.

Gambar: Cat's-Paw.
Ia memiliki cakar
yang panjang untuk
mengambil sesuatu.
Itu lembut dan
empuk. Pegang kucing dan
gunakan
cakarnya
untuk
mencabut hal-
hal dari api,
untuk
mencakar musuh
Anda, untuk
bermain dengan
tikus sebelum
melahapnya.
Terkadang Anda

menyakiti
kucing,
tetapi paling sering itu
tidak merasakan apa-apa.

Wewenang: Lakukan segala sesuatu yang menyenangkan sendiri, segala sesuatu yang tidak menyenangkan melalui pihak ketiga. Dengan mengambil jalan pertama Anda memenangkan hati, dengan mengambil yang kedua Anda menangkis niat buruk. Urusan penting seringkali membutuhkan penghargaan dan hukuman. Biarkan hanya yang baik datang dari Anda dan yang jahat dari orang lain. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Cakar kucing dan kambing hitam harus digunakan dengan sangat hati-hati dan hati-hati. Mereka seperti layar yang menyembunyikan keterlibatan Anda dalam pekerjaan kotor dari publik; jika suatu saat layar diangkat dan Anda terlihat sebagai manipulator, dalang, seluruh dinamika berbalik—tangan Anda akan terlihat di mana-mana, dan Anda akan disalahkan atas kemalangan yang mungkin tidak ada hubungannya dengan Anda. Setelah kebenaran terungkap, peristiwa akan menjadi bola salju di luar kendali Anda.

Pada tahun 1572, Ratu Catherine de' Médicis dari Prancis bersekongkol untuk menyingkirkan Gaspard de Coligny, seorang laksamana di angkatan laut Prancis dan anggota terkemuka komunitas Huguenot (Protestan Prancis). Coligny dekat dengan putra Catherine, Charles IX, dan dia takut pengaruhnya yang semakin besar terhadap raja muda itu. Jadi dia mengatur agar anggota keluarga Guise, salah satu klan kerajaan paling kuat di Prancis, untuk membunuhnya.

Namun, diam-diam Catherine punya rencana lain: Dia ingin Huguenot menyalahkan Guise karena membunuh salah satu pemimpin mereka, dan membalas dendam. Dengan satu pukulan, dia akan menghapus atau melukai dua rival yang mengancam, Coligny dan keluarga Guise. Namun kedua rencana itu gagal. Pembunuh itu meleset dari sasarannya, hanya melukai Coligny; mengetahui

Catherine sebagai musuhnya, dia sangat curiga bahwa dialah yang mengatur serangan terhadapnya, dan dia memberi tahu raja demikian. Akhirnya pembunuhan yang gagal dan argumen-argumen yang muncul darinya memicu serangkaian peristiwa yang menyebabkan perang saudara berdarah antara Katolik dan Protestan, yang berpuncak pada Pembantaian Malam St. Bartholomew yang mengerikan, di mana ribuan orang Protestan terbunuh.

Jika Anda harus menggunakan cakar kucing atau kambing hitam dalam tindakan dengan konsekuensi besar, berhati-hatilah: Terlalu banyak yang bisa salah. Seringkali lebih bijaksana untuk menggunakan penipuan semacam itu dalam upaya yang lebih tidak bersalah, di mana kesalahan atau kesalahan perhitungan tidak akan menyebabkan kerusakan serius.

Akhirnya, ada saat-saat di mana menguntungkan untuk tidak menyamarkan keterlibatan atau tanggung jawab Anda, melainkan menyalahkan diri sendiri atas beberapa kesalahan. Jika Anda memiliki power dan merasa aman di dalamnya, terkadang Anda harus memainkan penyesalan: Dengan tatapan sedih, Anda meminta pengampunan dari mereka yang lebih lemah dari Anda. Ini adalah taktik raja yang menunjukkan pengorbanannya sendiri untuk kebaikan rakyat. Demikian pula, kadang-kadang Anda mungkin ingin tampil sebagai agen hukuman untuk menanamkan rasa takut dan gemetar pada bawahan Anda. Alih-alih cakar kucing, Anda menunjukkan tangan perkasa Anda sendiri sebagai isyarat mengancam. Mainkan kartu seperti itu dengan hemat. Jika Anda terlalu sering memainkannya, rasa takut akan berubah menjadi dendam dan kebencian. Sebelum Anda menyadarinya, emosi seperti itu akan memicu perlawanan keras yang suatu hari nanti akan menjatuhkan Anda.

HUKUM 27

PERMAINKAN KEBUTUHAN ORANG LAIN UNTUK MEMPERCAYAI SESUATU UNTUK MENCIPTAKAN PENGIKUT SETIA

PERTIMBANGAN

Orang-orang memiliki keinginan yang luar biasa untuk percaya pada sesuatu. Menjadi titik fokus dari keinginan tersebut dengan menawarkan mereka alasan, keyakinan baru untuk diikuti. Jauhkan kata-kata Anda kabur tapi penuh janji; menekankan antusiasme atas rasionalitas dan pemikiran yang jernih. Beri murid baru Anda ritual untuk dilakukan, minta mereka berkorban atas nama Anda. Dengan tidak adanya agama yang terorganisir dan tujuan besar, sistem kepercayaan baru Anda akan memberi Anda power yang tak terhitung.

ILMU CHARLATANISME, ATAU BAGAIMANA MENCIPTAKAN SEBUAH BUDAYA DALAM LIMA LANGKAH MUDAH

Dalam mencari, seperti yang Anda harus, untuk metode yang akan memberi Anda power paling besar untuk sedikit usaha, Anda akan menemukan penciptaan kultus mengikuti salah satu yang paling efektif. Memiliki banyak pengikut membuka

segala macam kemungkinan penipuan; pengikut Anda tidak hanya akan memuja Anda, mereka akan membela Anda dari musuh Anda dan akan secara sukarela mengambil pekerjaan untuk menarik orang lain untuk bergabung dengan sekte Anda yang masih muda. Power semacam ini akan mengangkat Anda ke alam lain: Anda tidak perlu lagi berjuang atau menggunakan akal-akalan untuk memaksakan kehendak Anda. Anda dipuja dan tidak bisa berbuat salah.

Anda mungkin berpikir itu tugas besar untuk membuat pengikut seperti itu, tetapi sebenarnya itu cukup sederhana. Sebagai manusia, kita memiliki kebutuhan yang mendesak untuk percaya pada sesuatu, apa pun. Hal ini membuat kita benar-benar mudah tertipu: Kita tidak bisa menahan keraguan yang lama, atau kekosongan yang datang dari kurangnya sesuatu untuk dipercaya. Menjuntai di depan kita beberapa penyebab baru, obat mujarab, skema cepat kaya, atau tren teknologi terbaru atau gerakan seni dan Kita melompat dari air sebagai salah satu untuk mengambil umpan. Lihatlah sejarah: Kronik tren dan kultus baru yang telah membuat banyak pengikut untuk diri mereka sendiri dapat mengisi perpustakaan. Setelah beberapa abad, beberapa dekade, beberapa tahun, beberapa bulan, mereka umumnya terlihat konyol, tetapi pada saat itu mereka tampak begitu menarik, begitu transendental, begitu ilahi.

Selalu terburu-buru untuk percaya pada sesuatu, Kita akan membuat orang-orang kudus dan kepercayaan dari ketiadaan. Jangan biarkan mudah tertipu ini sia-sia: Jadikan diri Anda objek pemujaan. Buat orang-orang membentuk aliran sesat di sekitar Anda.

Penipu besar Eropa abad keenam belas dan ketujuh belas menguasai seni kultus. Mereka hidup, seperti yang kita lakukan sekarang, di masa transformasi: Agama yang terorganisir semakin berkurang, sains sedang meningkat. Orang-orang putus asa untuk berkumpul di sekitar tujuan atau keyakinan baru. Para penipu telah memulai dengan menjajakan ramuan kesehatan dan jalan pintas alkimia menuju kekayaan. Bergerak cepat dari kota ke kota, mereka awalnya berfokus pada kelompok-kelompok kecil—sampai, secara tidak sengaja, mereka menemukan kebenaran sifat manusia: Semakin besar kelompok yang mereka kumpulkan, semakin mudah untuk ditipu.

Penipu itu akan menempatkan dirinya di atas panggung kayu yang tinggi (maka istilahnya "mountebank") dan orang banyak akan berkerumun di sekelilingnya. Dalam pengaturan kelompok, orang-orang lebih emosional, kurang bisa bernalar. Seandainya penipu itu berbicara kepada mereka secara individu, mereka mungkin akan menganggapnya konyol, tetapi tersesat dalam kerumunan, mereka terjebak dalam suasana hati yang penuh perhatian bersama. Menjadi tidak mungkin bagi mereka untuk menemukan jarak untuk menjadi skeptis. Setiap kekurangan dalam ide-ide penipu disembunyikan oleh semangat massa. Gairah dan antusiasme menyapu kerumunan seperti penyakit menular, dan mereka bereaksi keras terhadap

siapa pun yang berani menyebarkan benih keraguan. Keduanya secara sadar mempelajari dinamika ini selama beberapa dekade percobaan dan secara spontan beradaptasi dengan situasi ini saat terjadi, para penipu menyempurnakan ilmu menarik dan menahan kerumunan, membentuk kerumunan menjadi pengikut dan pengikut menjadi kultus.

Adalah untuk keuntungan si penipu bahwa individu-individu yang cenderung mudah percaya harus berlipat ganda, bahwa kelompok-kelompok pengikutnya harus bertambah besar menjadi proporsi massa, menjamin ruang lingkup yang semakin besar untuk kemenangannya. Dan ini sebenarnya terjadi, ketika sains dipopulerkan, dari Renaisans hingga abad-abad berikutnya. Dengan pertumbuhan pengetahuan yang luar biasa dan penyebarannya melalui percetakan di zaman modern, massa setengah terpelajar, mangsa dukun yang sangat mudah ditipu, juga meningkat, memang menjadi mayoritas; power nyata dapat didasarkan pada keinginan, pendapat, preferensi, dan penolakan mereka. Kerajaan penipu itu melebar dengan modern
penyebaran pengetahuan; karena ia beroperasi berdasarkan ilmu pengetahuan, betapapun ia
memutarbalikkannya, menghasilkan emas dengan teknik yang dipinjam dari kimia dan balsamnya yang indah dengan peralatan kedokteran, ia tidak dapat menarik orang yang sama sekali bodoh. Orang buta huruf akan dilindungi dari absurditasnya dengan akal sehat mereka. Audiens pilihannya akan terdiri dari setengah buta huruf, mereka yang telah menukar akal sehat mereka dengan sedikit informasi yang terdistorsi dan
memilikimenemukan ilmu pengetahuan dan pendidikan pada suatu waktu, meskipun singkat dan tidak berhasil .... Massa besar umat manusia selalu cenderung untuk mengagumi misteri, dan ini terutama benar pada periode sejarah tertentu ketika fondasi kehidupan yang kokoh tampak terguncang dan nilai-nilai lama , ekonomi atau spiritual, yang sudah lama diterima sebagai kepastian, tidak bisa lagi diandalkan. Kemudian jumlah penipu itu berlipat ganda— "pembunuh diri", sebagaimana orang Inggris abad ketujuh belas menyebutnya.

POWER CHARLATAN, GRETE DE FRANCESCO, 1939

Gimmick para penipu mungkin tampak aneh hari ini, tetapi masih ada ribuan penipu di antara kita, menggunakan metode yang telah dicoba dan benar yang telah disempurnakan oleh pendahulu mereka berabad-abad yang lalu, hanya mengubah nama obat mujarab mereka dan memodernisasi tampilan kultus mereka. Kita menemukan para penipu zaman akhir ini di semua bidang kehidupan—bisnis, mode, politik, seni. Banyak dari mereka, mungkin, mengikuti tradisi penipu tanpa

memiliki pengetahuan tentang sejarahnya, tetapi Anda bisa lebih sistematis dan berhati-hati. Cukup ikuti lima langkah pemujaan yang disempurnakan oleh nenek moyang penipu kita selama bertahun-tahun.

Langkah 1: Tetap Tidak Jelas; Tetap Sederhana. Untuk membuat kultus Anda harus terlebih dahulu menarik perhatian. Hal ini tidak boleh Anda lakukan melalui tindakan, yang terlalu jelas dan mudah dibaca, tetapi melalui kata-kata, yang kabur dan menipu. Pidato, percakapan, dan wawancara awal Anda harus mencakup dua elemen: di satu sisi menjanjikan sesuatu yang hebat dan transformatif, dan di sisi lain ketidakjelasan total. Kombinasi ini akan merangsang semua jenis mimpi kabur di pendengar Anda, yang akan membuat koneksi mereka sendiri dan melihat apa yang ingin mereka lihat.

Untuk membuat ketidakjelasan Anda menarik, gunakan kata-kata dengan resonansi yang besar tetapi makna yang kabur, kata-kata yang penuh dengan kehangatan dan antusiasme. Judul mewah untuk hal-hal sederhana sangat membantu, seperti penggunaan angka dan penciptaan kata-kata baru untuk konsep yang tidak jelas. Semua ini menciptakan kesan pengetahuan khusus, memberi Anda lapisan kedalaman. Dengan cara yang sama, cobalah untuk membuat topik kultus Anda baru dan segar, sehingga hanya sedikit yang akan memahaminya. Dilakukan dengan benar, kombinasi janji yang tidak jelas, konsep yang mendung tapi memikat, dan antusiasme yang berapi-api akan menggerakkan jiwa orang dan sebuah kelompok akan terbentuk di sekitar Anda.

Bicara terlalu samar dan Anda tidak memiliki kredibilitas. Tetapi lebih berbahaya untuk lebih spesifik. Jika Anda menjelaskan secara rinci manfaat yang akan diperoleh orang dengan mengikuti kultus Anda, Anda diharapkan untuk memuaskan mereka.

Sebagai akibat wajar dari ketidakjelasannya, daya tarik Anda juga harus sederhana. Masalah kebanyakan orang memiliki penyebab yang kompleks: neurosis yang mengakar, faktor sosial yang saling berhubungan, akar yang kembali ke masa lalu dan sangat sulit untuk diurai. Namun, hanya sedikit yang memiliki kesabaran untuk menghadapi hal ini; kebanyakan orang ingin mendengar bahwa solusi sederhana akan menyembuhkan masalah mereka.

Kemampuan untuk menawarkan solusi semacam ini akan memberi Anda power besar dan membangun pengikut Anda. Alih-alih penjelasan rumit tentang kehidupan nyata, kembalilah ke solusi primitif nenek moyang kita, ke pengobatan pedesaan yang baik, ke obat mujarab yang misterius.

Langkah 2: Menekankan Visual dan Sensual atas Intelektual. Begitu orang-orang mulai berkumpul di sekitar Anda, dua bahaya akan muncul dengan sendirinya: kebosanan dan skeptisisme. Kebosanan akan membuat orang pergi ke

tempat lain; skeptisisme akan memberi mereka jarak untuk berpikir secara rasional tentang apa pun yang Anda tawarkan, menghilangkan kabut yang telah Anda ciptakan dengan indah dan mengungkapkan ide-ide Anda apa adanya. Anda perlu menghibur yang bosan, kemudian, dan mengusir orang-orang yang sinis.

BAGAIMANA SIAPA TUHAN

Pada suatu tengah malam tanpa bintang ada seekor burung hantu yang duduk di dahan pohon ek. Dua tikus tanah mencoba menyelinap diam-diam, tanpa disadari. "Anda!" kata burung hantu. "Siapa?" mereka gemetar, dalam ketakutan dan keheranan, karena mereka tidak percaya mungkin ada orang yang melihat mereka dalam kegelapan yang pekat itu. "Kalian berdua!" kata burung hantu. Tikus-tikus itu bergegas pergi dan memberi tahu makhluk-makhluk lain di ladang dan hutan bahwa burung hantu adalah yang terbesar dan paling bijaksana dari semua binatang karena dia bisa melihat dalam kegelapan dan karena dia bisa menjawab pertanyaan apa pun."Aku akan melihat tentang itu," kata seekor burung sekretaris, dan dia memanggil burung hantu pada suatu malam ketika hari sudah sangat gelap. "Berapa banyak cakar yang aku angkat?" kata sekretaris burung. "Dua," kata burung hantu, dan itu benar. “Bisakah Anda memberi saya ekspresi lain untuk 'artinya' atau 'yaitu?' ” tanya burung sekretaris. "Sama-sama," kata burung hantu. “Mengapa seorang kekasih memanggil cintanya?” tanya sekretaris burung. "Untuk merayu," kata burung hantu. Burung sekretaris bergegas kembali ke makhluk lain dan melaporkan bahwa burung hantu memang hewan terbesar dan paling bijaksana di dunia karena dia bisa melihat dalam gelap dan karena dia bisa menjawab pertanyaan apa pun.

"Bisakah dia melihat di siang hari juga?" tanya rubah merah. "Ya," gema seekor tikus dan pudel Prancis. "Bisakah dia melihat di siang hari juga?" Semua makhluk lain tertawa terbahak-bahak mendengar pertanyaan konyol ini, dan mereka menyerang rubah merah dan teman-temannya dan mengusir mereka keluar dari wilayah itu. Kemudian mereka mengirim utusan ke burung hantu dan memintanya untuk menjadi pemimpin mereka. Ketika burung hantu muncul di antara binatang, hari sudah siang dan matahari bersinar terang. Dia berjalan sangat lambat, yang memberinya penampilan yang sangat bermartabat, dan dia mengintip ke sekelilingnya dengan mata besar yang menatap, yang memberinya udara.sangat penting. "Dia Tuhan!" teriak ayam Plymouth Rock. Dan yang lainnya berseru, “Dia adalah Tuhan!” Jadi mereka mengikutinya ke mana pun dia pergi dan ketika dia mulai menabrak sesuatu, mereka mulai menabrak sesuatu. juga. Akhirnya dia sampai di jalan raya beton dan dia mulai di tengahnya dan semua makhluk lain mengikutinya. Saat ini seekor elang, yang bertindak sebagai outrider, mengamati

sebuah truk datang ke arah mereka dengan kecepatan lima puluh mil per jam, dan dia melapor kepada burung sekretaris dan burung sekretaris melapor kepada burung hantu. "Ada bahaya di depan," kata burung sekretaris. "Yakni?" kata burung hantu. Burung sekretaris memberitahunya. "Apakah kamu tidak takut?" Dia bertanya. "Siapa?" kata burung hantu dengan tenang, karena dia tidak bisa melihat truk itu. "Dia Tuhan!" teriak semua makhluk lagi, dan mereka masih menangis "Dia adalah Tuhan!" ketika truk menabrak mereka dan menabrak mereka. Beberapa hewan hanya terluka, tetapi kebanyakan dari mereka, termasuk burung hantu, terbunuh. Moral: Anda bisa terlalu sering membodohi banyak orang.
THURBER CARNIVAI , JAMES THURBER , 1894-1961

Cara terbaik untuk melakukannya adalah melalui teater, atau perangkat sejenis lainnya. Kelilingi diri Anda dengan kemewahan, mempesona pengikut Anda dengan kemegahan visual, isi mata mereka dengan tontonan. Ini tidak hanya akan membuat mereka tidak melihat kekonyolan ide-ide Anda, lubang-lubang dalam sistem kepercayaan Anda, tetapi juga akan menarik lebih banyak perhatian, lebih banyak pengikut. Menarik semua indra: Gunakan dupa untuk aroma, musik yang menenangkan untuk pendengaran, bagan warna-warni dan grafik untuk mata. Anda bahkan mungkin menggelitik pikiran, mungkin dengan menggunakan gadget teknologi baru untuk memberikan kultus Anda lapisan pseudo-ilmiah - selama Anda tidak membuat orang benar-benar berpikir. Gunakan eksotik—budaya yang jauh, kebiasaan yang aneh—untuk menciptakan efek teatrikal, dan untuk membuat urusan yang paling dangkal dan biasa tampak sebagai tanda dari sesuatu yang luar biasa.

Langkah 3: Pinjam Bentuk-Bentuk Agama Terorganisir untuk Menyusun Kelompok. Pengikut kultus Anda berkembang; sudah waktunya untuk mengaturnya. Temukan cara untuk mengangkat dan menghibur. Agama-agama yang terorganisir telah lama memegang otoritas yang tidak diragukan lagi bagi sejumlah besar orang, dan terus melakukannya di zaman kita yang dianggap sekuler. Dan bahkan jika agama itu sendiri telah memudar, bentuknya masih bergema dengan power. Asosiasi-asosiasi yang agung dan suci dari agama-agama yang terorganisir dapat dieksploitasi tanpa henti. Buat ritual untuk pengikut Anda; mengatur mereka ke dalam hierarki, memberi mereka peringkat dalam tingkat kesucian, dan memberi mereka nama dan gelar yang bergema dengan nuansa keagamaan; meminta mereka untuk pengorbanan yang akan mengisi pundi-pundi Anda dan meningkatkan power Anda. Untuk menekankan sifat kuasi-religius pertemuan Anda, berbicara dan bertindak seperti seorang nabi. Bagaimanapun,

Anda bukanlah seorang diktator; Anda adalah seorang pendeta, seorang guru, seorang bijak, seorang dukun,

Melangkah 4: Menyamarkan Sumber Penghasilan Anda. Kelompok Anda telah berkembang, dan Anda telah menyusunnya dalam bentuk seperti gereja. Pundi-pundi Anda mulai terisi dengan uang pengikut Anda. Namun Anda tidak boleh terlihat haus akan uang dan power yang dibawanya. Pada saat inilah Anda harus menyamarkan sumber penghasilan Anda.

Pengikut Anda ingin percaya bahwa jika mereka mengikuti Anda, segala macam hal baik akan jatuh ke pangkuan mereka. Dengan mengelilingi diri Anda dengan kemewahan, Anda menjadi bukti hidup dari kesehatan sistem kepercayaan Anda. Jangan pernah mengungkapkan bahwa kekayaan Anda sebenarnya berasal dari kantong pengikut Anda; sebagai gantinya, buatlah itu seolah-olah berasal dari kebenaran metode Anda. Pengikut akan meniru setiap gerakan Anda dengan keyakinan bahwa itu akan memberi mereka hasil yang sama, dan antusiasme meniru mereka akan membutakan mereka terhadap sifat penipu kekayaan Anda.

Langkah 5: Siapkan Dinamis Kita-Versus-Mereka. Kelompok ini sekarang besar dan berkembang, magnet menarik lebih banyak partikel. Namun, jika Anda tidak hati-hati, inersia akan muncul, dan waktu serta kebosanan akan merusak magnet grup. Untuk menjaga agar pengikut Anda tetap bersatu, Anda sekarang harus melakukan apa yang telah dilakukan oleh semua agama dan sistem kepercayaan: menciptakan dinamika kita-lawan-mereka.

Pertama, pastikan pengikut Anda percaya bahwa mereka adalah bagian dari klub eksklusif, disatukan oleh ikatan tujuan bersama. Kemudian, untuk memperkuat ikatan ini, buatlah gagasan tentang musuh yang licik untuk menghancurkan Anda. Ada power orang-orang yang tidak percaya yang akan melakukan apa saja untuk menghentikan Anda. Setiap orang luar yang mencoba mengungkapkan sifat penipu dari sistem kepercayaan Anda sekarang dapat digambarkan sebagai anggota dari power licik ini.

Jika Anda tidak memiliki musuh, ciptakan satu. Mengingat manusia jerami untuk bereaksi terhadap, pengikut Anda akan mengencangkan dan koheren. Mereka memiliki alasan Anda untuk percaya dan orang-orang kafir untuk dihancurkan.

PERHATIAN HUKUM

Ketaatan I

Pada tahun 1653, seorang pria Milan berusia dua puluh tujuh tahun bernama Francesco Giuseppe Borri mengaku mendapat penglihatan. Dia berkeliling kota menceritakan satu dan semua bahwa malaikat agung Michael telah menampakkan diri kepadanya dan
mengumumkan bahwa dia telah dipilih untuk menjadi kapitano jenderal Angkatan Darat Paus Baru, pasukan yang akan merebut dan merevitalisasi dunia. Malaikat agung itu lebih lanjut mengungkapkan bahwa Borri sekarang memiliki power untuk melihat jiwa orang, dan bahwa dia akan segera menemukan batu filsuf—zat yang telah lama dicari yang dapat mengubah logam dasar menjadi emas. Teman dan kenalan yang mendengar Borri menjelaskan penglihatan itu, dan yang menyaksikan perubahan yang menimpanya, terkesan, karena Borri sebelumnya mengabdikan dirinya pada kehidupan anggur, wanita, dan perjudian. Sekarang dia menyerahkan semua itu,

Transformasinya begitu tiba-tiba dan ajaib, dan kata-kata Borri begitu penuh dengan antusiasme, sehingga dia mulai membuat pengikut. Sayangnya Inkuisisi Italia mulai memperhatikannya juga — mereka menuntut siapa pun yang menyelidiki okultisme — jadi dia meninggalkan Italia dan mulai mengembara ke Eropa, dari Austria ke Belanda, mengatakan kepada semua orang bahwa “bagi mereka yang mengikuti saya semua sukacita akan menjadi diberikan." Di mana pun Borri tinggal, dia menarik pengikut. Metodenya sederhana: Dia berbicara tentang visinya, yang telah tumbuh lebih dan lebih rumit, dan menawarkan untuk "melihat ke dalam" jiwa siapa pun yang percaya padanya (dan mereka banyak). Tampaknya dalam keadaan kesurupan, dia akan menatap pengikut baru ini selama beberapa menit, lalu mengaku telah melihat jiwa, tingkat pencerahan, dan potensi kebesaran spiritual orang tersebut. Jika apa yang dilihatnya menunjukkan janji,

Kultus memiliki enam derajat, di mana para murid ditugaskan sesuai dengan apa yang telah dilihat Borri dalam jiwa mereka. Dengan kerja dan pengabdian total pada kultus mereka bisa lulus ke tingkat yang lebih tinggi. Borri—yang mereka sebut "Yang Mulia," dan "Dokter Universal"—menuntut dari mereka sumpah kemiskinan yang paling ketat. Semua barang dan uang yang mereka miliki harus diserahkan kepadanya. Tetapi mereka tidak keberatan menyerahkan properti mereka, karena Borri telah memberi tahu mereka, “Saya akan segera mengakhiri studi kimia saya dengan penemuan batu filsuf, dan dengan cara ini kita semua akan memiliki emas sebanyak yang kita inginkan. .”

Mengingat kekayaannya yang terus bertambah, Borri mulai mengubah gaya hidupnya. Menyewa apartemen paling indah di kota tempat dia menetap sementara,

dia akan melengkapinya dengan perabotan dan aksesori luar biasa, yang mulai dia kumpulkan. Dia akan berkendara melewati kota dengan kereta yang bertatahkan permata, dengan enam kuda hitam megah di kepalanya. Dia tidak pernah tinggal terlalu lama di satu tempat, dan ketika dia menghilang, mengatakan dia memiliki lebih banyak jiwa untuk dikumpulkan ke dalam kawanannya, reputasinya hanya tumbuh dalam ketidakhadirannya. Dia menjadi terkenal, meskipun sebenarnya dia tidak pernah melakukan satu hal pun yang konkrit.

Untuk menjadi pendiri agama baru, seseorang harus sempurna secara psikologis dalam pengetahuannya tentang tipe jiwa rata-rata tertentu yang belum menyadari bahwa mereka
adalah milik bersama. FRIEDRICH NIETZSCHE, 1844-1900

Manusia begitu sederhana pikirannya, dan begitu didominasi oleh kebutuhan mendesak mereka, sehingga seorang penipu akan selalu menemukan banyak orang yang siap untuk ditipu. NICCOLO MACHIAVELLI, 1469-1527

Dari seluruh Eropa, orang buta, orang lumpuh, dan orang putus asa datang mengunjungi Borri, karena kabarnya menyebar bahwa ia memiliki power penyembuhan. Dia tidak meminta bayaran untuk jasanya, yang hanya membuatnya tampak lebih luar biasa, dan memang beberapa mengklaim bahwa di kota ini atau itu dia telah melakukan penyembuhan ajaib. Dengan hanya mengisyaratkan pencapaiannya, dia mendorong imajinasi orang untuk meledakkannya hingga proporsi yang fantastis. Kekayaannya, misalnya, sebenarnya berasal dari jumlah besar yang dia kumpulkan dari kelompok murid kayanya yang semakin terpilih; namun dianggap bahwa dia sebenarnya telah menyempurnakan batu filsuf. Gereja terus mengejarnya, mencela dia karena bid'ah dan sihir, dan tanggapan Borri terhadap tuduhan ini adalah diam yang bermartabat; ini hanya meningkatkan reputasinya dan membuat pengikutnya lebih bersemangat. Bagaimanapun, hanya orang-orang hebat yang dianiaya; berapa banyak yang memahami Yesus Kristus pada zamannya sendiri? Borri tidak perlu mengatakan sepatah kata pun—para pengikutnya sekarang menyebut Paus Antikristus.

Maka power Borri tumbuh dan berkembang, sampai suatu hari dia meninggalkan kota Amsterdam (tempat dia menetap untuk sementara waktu), melarikan diri dengan sejumlah besar uang pinjaman dan berlian yang telah dipercayakan kepadanya. (Dia mengaku dapat menghilangkan kekurangan dari berlian melalui power pikirannya yang berbakat.) Sekarang dia dalam pelarian. Inkuisisi akhirnya menyusulnya, dan selama dua puluh tahun terakhir hidupnya dia dipenjarakan di Roma. Tetapi begitu besar kepercayaan pada power gaibnya sehingga hingga hari kematiannya ia dikunjungi oleh orang-orang percaya yang kaya, termasuk Ratu Christina dari Swedia. Membekalinya dengan uang dan bahan, para pengunjung ini

mengizinkannya untuk melanjutkan pencariannya terhadap batu filsuf yang sulit dipahami itu. Penafsiran

CANDI KESEHATAN

[Pada akhir 1780-an] dukun Skotlandia James Graham... memenangkan banyak pengikut dan kekayaan besar di London.... [Graham] mempertahankan pertunjukan teknik ilmiah yang hebat. Pada 1772 ... ia mengunjungi Philadelphia, di mana ia bertemu Benjamin Franklin dan menjadi tertarik pada eksperimen terakhir dengan listrik. Ini tampaknya telah mengilhami aparat di "Kuil Kesehatan," pendirian luar biasa yang dia buka di London untuk penjualan ramuannya.... Di ruang utama, tempat dia menerima pasien, berdiri "pompa udara terbesar di dunia. dunia" untuk membantunya dalam "penyelidikan filosofis" tentang penyakit, dan juga "konduktor logam yang luar biasa," alas berlapis emas yang dikelilingi dengan retort dan botol "esensi etherial dan lainnya."... Menurut J. Ennemoser, yang menerbitkan sejarah sihir pada tahun 1844 di Leipzig, "rumah ... Graham menyatukan yang berguna dengan yang menyenangkan. Di mana-mana kemegahan tertinggi ditampilkan. Bahkan di pelataran luar, menurut saksi mata, tampaknya seni, penemuan, dan kekayaan telah habis. Di dinding samping kamar, cahaya berbentuk busur disediakan oleh lampu listrik buatan; sinar bintang melesat maju; gelas transparan dari semua warna ditempatkan dengan pilihan yang cerdas dan banyak rasa. Semua ini, saksi mata yang sama meyakinkan Kita, menggairahkan dan meninggikan imajinasi ke tingkat tertinggi." Para pengunjung diberikan selembar cetakan aturan hidup sehat. Di Apartemen Great Apollo mereka mungkin bergabung dalam ritual misterius, disertai dengan nyanyian: "Salam, Udara Penting, halus! Sihir Magnetik, salam ! Dan sementara mereka memuji keajaiban magnetisme, jendelajendelanya menjadi gelap, memperlihatkan langit-langit yang bertatahkan bintang-bintang listrik dan "Dewi Kesehatan Merah Muda" yang cantik di ceruk.... Setiap malam Kuil Kesehatan ini dipenuhi oleh para tamu. ; itu telah menjadi mode untuk mengunjunginya dan mencoba tempat tidur besar setinggi dua belas kaki, "Tempat Tidur Surgawi yang Agung," dikatakan untuk menyembuhkan penyakit apa pun .... Tempat tidur ini, menurut Ennemoser, "berdiri di sebuah ruangan yang indah, menjadi yang dipimpin oleh sebuah silinder dari ruang yang bersebelahan untuk mengalirkan arus penyembuhan... pada saat yang sama segala macam aroma yang menyenangkan dari tumbuh-tumbuhan yang menguatkan dan dupa Oriental juga dibawa masuk melalui tabung-tabung kaca. Tempat tidur surgawi itu sendiri bersandar pada enam pilar transparan yang kokoh; seprei dari sutra Atlas ungu dan biru langit, tersebar di atas kasur yang dibasahi dengan air wangi Arab yang sesuai dengan selera istana Persia. Ruang di

mana tempat itu disebut Sanctum Sanctorum.... Untuk menambah semua ini, ada nada merdu dari harmonika, seruling lembut, suara yang menyenangkan, dan organ yang hebat."
POWER CHARLATAN, GRETE DE FRANCESCO, 1939

Sebelum dia membentuk kultusnya, Borri tampaknya telah menemukan penemuan kritis. Bosan dengan kehidupan pesta pora, dia memutuskan untuk menyerah dan mengabdikan dirinya pada okultisme, minatnya yang tulus. Dia pasti telah memperhatikan, bagaimanapun, bahwa ketika dia menyinggung pengalaman mistik (bukan kelelahan fisik) sebagai sumber pertobatannya, orang-orang dari semua kelas ingin mendengar lebih banyak. Menyadari power yang bisa dia peroleh dengan menganggap perubahan itu sebagai sesuatu yang eksternal dan misterius, dia melangkah lebih jauh dengan visi buatannya. Semakin besar visinya, dan semakin banyak pengorbanan yang dia minta, semakin menarik dan dapat dipercaya ceritanya.

Ingat: Orang tidak tertarik pada kebenaran tentang perubahan. Mereka tidak ingin mendengar bahwa itu datang dari kerja keras, atau dari sesuatu yang dangkal seperti kelelahan, kebosanan, atau depresi; mereka sangat ingin percaya pada sesuatu yang romantis, dunia lain. Mereka ingin mendengar tentang malaikat dan pengalaman di luar tubuh. Manjakan mereka. Petunjuk pada sumber mistik dari beberapa perubahan pribadi, bungkus dengan warna halus, dan pengikut seperti sekte akan terbentuk di sekitar Anda. Beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat: Mesias harus mencerminkan keinginan para pengikutnya. Dan selalu bercita-cita tinggi. Semakin besar dan berani ilusi Anda, semakin baik.

Ketaatan II

Pada pertengahan 1700-an, tersiar kabar di masyarakat modis Eropa tentang seorang dokter desa Swiss bernama Michael Schüppach yang mempraktekkan jenis pengobatan yang berbeda: Dia menggunakan power penyembuhan alam untuk melakukan penyembuhan ajaib. Segera orang-orang kaya dari seluruh Benua, penyakit mereka baik yang serius maupun ringan, melakukan perjalanan ke desa pegunungan Langnau, tempat Schüppach tinggal dan bekerja.
Berjalan dengan susah payah melalui pegunungan, para pengunjung ini menyaksikan pemandangan alam paling dramatis yang ditawarkan Eropa. Pada saat mereka mencapai Langnau, mereka sudah merasa berubah dan dalam perjalanan menuju kesehatan.

Schüppach, yang hanya dikenal sebagai "Dokter Gunung", memiliki apotek kecil di kota. Tempat ini menjadi cukup heboh: Kerumunan orang dari berbagai negara

akan memenuhi ruangan kecil, dindingnya dilapisi dengan botol warna-warni yang diisi dengan obat herbal. Di mana sebagian besar dokter pada waktu itu meresepkan ramuan berbau busuk yang memiliki judul Latin yang tidak dapat dipahami (seperti yang sering dilakukan obat-obatan), obat-obatan Schüppach memiliki nama seperti "Minyak Sukacita," "Hati Bunga Kecil," atau "Melawan Monster," dan rasanya manis dan menyenangkan.

Pengunjung Langnau harus menunggu dengan sabar untuk mengunjungi Dokter Gunung, karena setiap hari sekitar delapan puluh utusan akan tiba di apotek yang membawa botol-botol urin dari seluruh Eropa. Schüppach mengklaim dia bisa mendiagnosis apa yang membuat Anda sakit hanya dengan melihat sampel urin Anda dan membaca deskripsi tertulis tentang penyakit Anda. (Tentu saja dia membaca deskripsi dengan sangat hati-hati sebelum meresepkan obat.) Ketika dia akhirnya punya waktu luang (sampel urin menghabiskan banyak waktunya), dia akan memanggil pengunjung ke kantornya di apotek. Dia kemudian akan memeriksa sampel urin orang ini, menjelaskan bahwa penampilannya akan memberi tahu dia semua yang perlu dia ketahui. Orang-orang desa memiliki pemahaman tentang hal-hal ini, katanya—kebijaksanaan mereka berasal dari menjalani kehidupan yang sederhana dan saleh tanpa komplikasi kehidupan perkotaan.

Schüppach telah merancang banyak bentuk perawatan, masing-masing sangat berbeda dengan praktik medis biasa pada waktu itu. Dia adalah orang yang percaya, misalnya, dalam terapi sengatan listrik. Bagi mereka yang bertanya-tanya apakah ini sesuai dengan keyakinannya pada power penyembuhan alam, dia akan menjelaskan bahwa listrik adalah fenomena alam; dia hanya meniru power petir. Salah satu pasiennya mengaku dihuni oleh tujuh setan. Dokter menyembuhkannya dengan kejutan listrik, dan saat memberikannya, dia berseru bahwa dia bisa melihat iblis terbang keluar dari tubuh pria itu, satu per satu. Seorang pria lain mengaku telah menelan gerobak jerami dan pengemudinya, yang menyebabkan dia sangat kesakitan di dada. Dokter Gunung mendengarkan dengan sabar, mengaku bisa mendengar bunyi cambuk di perut pria itu, berjanji akan menyembuhkannya, dan memberinya obat penenang dan pencahar. Pria itu tertidur di kursi di luar apotek. Segera setelah dia bangun, dia muntah, dan ketika dia muntah, sebuah gerobak jerami melaju melewatinya (Dokter Gunung telah menyewanya untuk kesempatan itu), retakan cambuknya membuatnya merasa bahwa entah bagaimana dia memang mengeluarkannya di bawah perawatan dokter.

Selama bertahun-tahun, ketenaran Dokter Gunung tumbuh. Dia dikonsultasikan oleh yang berkuasa — bahkan penulis Goethe melakukan perjalanan ke desanya — dan dia menjadi pusat pemujaan alam di mana segala sesuatu yang alami dianggap layak untuk disembah. Schüppach berhati-hati dalam menciptakan efek yang akan menghibur dan menginspirasi pasiennya. Seorang profesor yang mengunjunginya

pernah menulis, “Seseorang berdiri atau duduk bersama, seseorang bermain kartu, terkadang dengan seorang wanita muda; sekarang konser diberikan, sekarang makan siang atau makan malam, dan sekarang balet kecil disajikan. Dengan efek yang sangat bahagia, kebebasan alam di mana-mana bersatu dengan kesenangan beau monde, dan jika dokter tidak dapat menyembuhkan penyakit apa pun, ia setidaknya dapat menyembuhkan hipokondria dan uapnya.”

Penafsiran

Schüppach memulai karirnya sebagai dokter desa biasa. Dia kadang-kadang akan menggunakan dalam prakteknya beberapa pengobatan desa yang tumbuh bersamanya, dan tampaknya dia melihat beberapa hasil, karena segera ramuan herbal dan bentuk penyembuhan alami ini menjadi keahliannya. Dan sebenarnya bentuk penyembuhan alaminya memang memiliki efek psikologis yang mendalam pada pasiennya. Di mana obat-obatan normal saat itu menciptakan ketakutan dan rasa sakit, perawatan Schüppach nyaman dan menenangkan. Peningkatan yang dihasilkan dalam suasana hati pasien adalah elemen penting dalam penyembuhan yang dia bawa. Pasiennya sangat percaya pada keterampilannya sehingga mereka menginginkan diri mereka sehat. Alih-alih mencemooh penjelasan irasional mereka untuk penyakit mereka, Schüppach menggunakan hipokondria mereka untuk membuatnya tampak bahwa dia telah melakukan penyembuhan yang hebat.

Kasus Dokter Gunung mengajarkan kita pelajaran berharga dalam menciptakan pengikut yang seperti aliran sesat. Pertama, Anda harus menemukan cara untuk melibatkan kehendak orang, untuk membuat keyakinan mereka pada power Anda cukup kuat sehingga mereka membayangkan segala macam manfaat. Keyakinan mereka akan memiliki kualitas pemenuhan diri, tetapi Anda harus memastikan bahwa Andalah, bukan keinginan mereka sendiri, yang dilihat sebagai agen transformasi. Temukan keyakinan, penyebab, atau fantasi yang akan membuat mereka percaya dengan penuh semangat dan mereka akan membayangkan sisanya, menyembah Anda sebagai penyembuh, nabi, jenius, apa pun yang Anda suka.

Kedua, Schüppach mengajarkan kita power abadi dari kepercayaan pada alam, dan pada kesederhanaan. Alam, pada kenyataannya, penuh dengan banyak hal yang menakutkan— tanaman beracun, binatang buas, bencana tiba-tiba, malapetaka. Kepercayaan pada penyembuhan, kualitas alam yang menenangkan sebenarnya adalah mitos yang dibangun, sebuah romantisme. Tetapi daya tarik alam dapat memberi Anda power besar, terutama di saat-saat yang rumit dan penuh tekanan.

Namun, banding ini harus ditangani dengan benar. Rancang semacam teater alam di mana

Anda, sebagai sutradara, memilih kualitas yang sesuai dengan romantisme zaman. The Mountain Doctor memainkan peran dengan sempurna, memainkan kebijaksanaan dan kecerdasan buatannya sendiri, dan mementaskan penyembuhannya sebagai karya dramatis. Dia tidak membuat dirinya menyatu dengan alam; sebaliknya ia membentuk alam menjadi kultus, sebuah konstruksi buatan. Untuk menciptakan efek "alami" Anda sebenarnya harus bekerja keras, membuat alam teatrikal dan menyenangkan pagan. Kalau tidak, tidak ada yang akan memperhatikan. Alam juga harus mengikuti tren dan progresif.

Ketaatan III

Pada tahun 1788, pada usia lima puluh lima tahun, dokter dan ilmuwan Franz Mesmer berada di persimpangan jalan. Dia adalah pionir dalam studi tentang magnetisme hewan—keyakinan bahwa hewan mengandung materi magnetik, dan bahwa seorang dokter atau spesialis dapat melakukan penyembuhan ajaib dengan mengerjakan zat bermuatan ini—tetapi di Wina, tempat dia tinggal, teorinya mendapat cemoohan. dan ejekan dari lembaga medis. Dalam merawat wanita untuk kejang-kejang, Mesmer mengaku telah melakukan sejumlah pengobatan, pencapaiannya yang paling membanggakan adalah pemulihan penglihatan seorang gadis buta. Tetapi dokter lain yang memeriksa gadis muda itu mengatakan bahwa dia buta seperti biasanya, penilaian yang dia sendiri setujui. Mesmer membalas bahwa musuhnya keluar untuk memfitnahnya dengan memenangkannya ke pihak mereka. Klaim ini hanya menimbulkan lebih banyak ejekan.

Menyewa apartemen indah di kota barunya, Mesmer mendekorasinya dengan tepat. Kaca patri di sebagian besar jendela menciptakan perasaan religius, dan cermin di semua dinding menghasilkan efek hipnosis. Dokter mengiklankan bahwa di apartemennya dia akan memberikan demonstrasi power magnet hewan, mengundang yang sakit dan melankolis untuk merasakan powernya. Segera warga Paris dari semua kelas (tetapi kebanyakan wanita, yang tampaknya lebih tertarik pada gagasan itu daripada pria) membayar masuk untuk menyaksikan keajaiban yang dijanjikan Mesmer.

Di dalam apartemen, aroma bunga jeruk dan dupa eksotis tercium melalui ventilasi khusus.

Saat para inisiat masuk ke dalam salon tempat demonstrasi berlangsung, mereka mendengar musik harpa dan suara meninabobokan dari seorang vokalis wanita yang datang dari ruangan lain. Di tengah salon ada wadah oval panjang berisi air yang menurut Mesmer telah diberi magnet. Dari lubang-lubang di tutup logam wadah itu mencuat batang-batang besi panjang yang bisa digerakkan. Para pengunjung diinstruksikan untuk duduk di sekitar wadah, meletakkan batang

magnet ini di bagian tubuh yang membuat mereka sakit atau bermasalah, dan kemudian berpegangan tangan dengan tetangga mereka, duduk sedekat mungkin satu sama lain untuk membantu gaya magnet lewat di antara tubuh mereka. . Kadang-kadang juga, mereka terikat satu sama lain dengan tali.

POWIROI II

Di kota Tarnopol tinggal seorang pria bernama Reb Feivel. Suatu hari, saat dia duduk di rumahnya dengan sangat asyik dengan Talmudnya, dia mendengar suara keras di luar. Ketika dia pergi ke jendela dia melihat banyak orang iseng. "Sampai beberapa kerusakan baru, tidak diragukan lagi." dia pikir. “Anak-anak, lari cepatke sinagoga,” teriaknya, mencondongkan tubuh dan mengimprovisasi cerita pertama yang muncul di benaknya. “Anda akan melihat monster laut di sana, dan monster yang luar biasa! Itu makhluk dengan lima kaki, tiga mata, dan janggut seperti kambing, hanya saja warnanya hijau!”
Dan tentu saja anak-anak berlarian dan Reb Feivel kembali ke studinya. Dia tersenyum ke janggutnya saat dia berpikirtrik yang dia mainkan pada bajingan kecil itu. Tidak lama kemudian pelajarannya terganggu lagi, kali ini oleh langkah kaki yang berlari. Ketika dia pergi ke jendela dia melihat beberapa orang Yahudi berlarian. "Kamu lari kemana?" dia memanggil. “Ke sonagoga!” jawab orang-orang Yahudi. “Apakah kamu tidak mendengar? Ada monster laut, ada makhluk berkaki lima, bermata tiga, dan berjenggot seperti kambing, hanya saja warnanya hijau!” Reb Feivel tertawa gembira, memikirkan trik yang dia mainkan,dan duduk lagi di Talmud-nya. Tetapi tidak lama setelah dia mulai berkonsentrasi ketika tiba-tiba dia mendengar keributan makan malam di luar. Dan apa yang dia lihat? Kerumunan besar pria, wanita dan anak-anak, semuanya berlari menuju sinagoga. “Apa itu ip?” serunya, menjulurkan kepalanya ke luar jendela. “Pertanyaan apa! Kenapa, kamu tidak tahu?” mereka menjawab. “Tepat di depan sinagoga ada monster laut. Itu adalah makhluk dengan lima kaki, tiga mata, dan janggut seperti kambing, hanyaitu hijau!” Dan ketika kerumunan itu bergegas, Reb Feivel tiba-tiba menyadari bahwa rabi itu sendiri ada di antara mereka. "Tuan dunia!" serunya. “Jika rabi sendiri berlari bersama mereka, pasti ada sesuatu yang terjadi. Dimana ada asap disitu ada api!" Tanpa pikir panjang Reb Feivel meraih topinya, meninggalkan rumahnya, dan juga mulai berlari. “Siapa yang tahu?” dia bergumam pada dirinya sendiri saat dia berlari, terengah-engah, menuju sinagoga.
HARTA CERITA RAKYAT YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED., 1948

Mesmer akan meninggalkan ruangan, dan “asisten magnetizers”—semua pria muda yang tampan dan tegap—akan masuk dengan guci berisi air bermagnet yang

akan mereka taburkan pada pasien, mengoleskan cairan penyembuh pada tubuh mereka, memijatnya ke kulit mereka, menggerakkan mereka. menuju keadaan trancelike. Dan setelah beberapa menit, semacam delirium akan menguasai para wanita. Beberapa akan menangis, beberapa akan menjerit dan merobek rambut mereka, yang lain akan tertawa histeris. Pada puncak delirium, Mesmer akan masuk kembali ke salon, mengenakan jubah sutra yang disulam dengan bunga emas dan membawa tongkat magnet putih. Bergerak di sekitar wadah, dia akan membelai dan menenangkan pasien sampai ketenangan pulih. Banyak wanita kemudian mengaitkan power aneh yang dia miliki pada mereka dengan penampilannya yang tajam, yang menurut mereka, Dalam beberapa bulan setelah kedatangannya di Paris, Mesmer menjadi kemarahan.
Pendukungnya termasuk MarieAntoinette sendiri, ratu Prancis, istri Louis XVI. Seperti di Wina, dia dikutuk oleh fakultas kedokteran resmi, tetapi itu tidak masalah. Pengikut murid dan pasiennya yang terus bertambah membayarnya dengan mahal.

Mesmer memperluas teorinya untuk menyatakan bahwa semua umat manusia dapat dibawa ke dalam harmoni melalui power magnetisme, sebuah konsep dengan banyak daya tarik selama Revolusi Perancis. Sebuah kultus Mesmerisme menyebar ke seluruh negeri; di banyak kota, “Societies of Harmony” bermunculan untuk bereksperimen dengan magnetisme. Masyarakat ini akhirnya menjadi terkenal: Mereka cenderung dipimpin oleh kebebasan yang akan mengubah sesi mereka menjadi semacam pesta kelompok.

Pada puncak popularitas Mesmer, sebuah komisi Prancis menerbitkan sebuah laporan berdasarkan pengujian teori magnetisme hewan selama bertahun-tahun. Kesimpulannya: Efek magnetisme pada tubuh sebenarnya berasal dari semacam histeria kelompok dan autosugesti. Laporan itu didokumentasikan dengan baik, dan merusak reputasi Mesmer di Prancis. Dia meninggalkan negara itu dan memasuki masa pensiun. Namun, hanya beberapa tahun kemudian, para peniru bermunculan di seluruh Eropa dan kultus Mesmerisme menyebar sekali lagi, penganutnya lebih banyak dari sebelumnya.

Penafsiran

Karier Mesmer dapat dibagi menjadi dua bagian. Ketika masih di Wina, dia jelas percaya pada validitas teorinya, dan melakukan semua yang dia bisa untuk membuktikannya. Tetapi rasa frustrasinya yang semakin besar dan ketidaksetujuan rekan-rekannya membuatnya mengadopsi strategi lain. Pertama-tama dia pindah ke Paris, di mana tidak ada yang mengenalnya, dan di mana teori-teorinya yang boros menemukan tanah yang lebih subur. Kemudian dia menarik cinta Prancis akan teater dan tontonan, membuat apartemennya menjadi semacam dunia magis di

mana bau, pemandangan, dan suara yang berlebihan memikat pelanggannya. Yang terpenting, mulai sekarang dia berlatih magnetismenya hanya pada kelompok. Kelompok tersebut menyediakan latar di mana magnetisme akan memiliki efek yang tepat, satu orang percaya menginfeksi yang lain, mengalahkan setiap orang yang ragu.

Dengan demikian Mesmer beralih dari seorang pendukung magnetisme yang dikonfirmasi menjadi peran seorang penipu yang menggunakan setiap trik dalam buku untuk memikat publik. Trik terbesar dari semuanya adalah memainkan seksualitas yang ditekan yang menggelembung di bawah permukaan pengaturan kelompok apa pun. Dalam sebuah kelompok, kerinduan akan kesatuan sosial, kerinduan yang lebih tua dari peradaban, berteriak untuk dibangkitkan. Keinginan ini dapat dimasukkan ke dalam penyebab pemersatu, tetapi di bawahnya ada seksualitas yang ditekan sehingga penipu tahu bagaimana mengeksploitasi dan memanipulasi untuk tujuannya sendiri.

Inilah pelajaran yang diajarkan Mesmer kepada kita: Kecenderungan kita untuk ragu, jarak yang memungkinkan kita untuk bernalar, terpecah saat kita bergabung dengan sebuah kelompok. Kehangatan dan daya menular kelompok membanjiri individu yang skeptis. Ini adalah power yang Anda peroleh dengan membuat kultus. Juga, dengan mempermainkan seksualitas orang yang tertekan, Anda membuat mereka salah mengira perasaan gembira mereka sebagai tanda-tanda power mistik Anda. Anda mendapatkan power yang tak terhitung dengan bekerja pada keinginan orang yang belum terwujud untuk semacam persatuan bebas dan pagan.

Ingatlah juga bahwa bidat yang paling efektif mencampurkan agama dengan sains. Ambil tren atau mode teknologi terbaru dan padukan dengan tujuan mulia, keyakinan mistis, bentuk penyembuhan baru. Interpretasi orang tentang kultus hibrida Anda akan merajalela, dan mereka akan mengaitkan power kepada Anda yang bahkan tidak pernah Anda pikirkan untuk diklaim.

Gambar: Magnet. Sebuah power tak terlihat menarik benda-benda itu, yang pada gilirannya menjadi magnet sendiri, menarik potongan-potongan lain untuk mereka, power magnet dari keseluruhan terus meningkat. Tapi ambil magnet asli dan semuanya berantakan. Menjadi magnet, power tak terlihat yang menarik imajinasi orang dan menyatukannya. Begitu mereka berkumpul di sekitar Anda, tidak ada power yang bisa merebut mereka.

Otoritas: Penipu mencapai power besarnya hanya dengan membuka kemungkinan bagi pria untuk mempercayai apa yang sudah ingin mereka percayai.... Orang yang mudah percaya tidak bisa menjaga jarak; mereka berkerumun di sekitar pekerja ajaib, memasuki aura pribadinya, menyerahkan diri pada ilusi dengan kesungguhan yang berat, seperti ternak. (Grete de Francesco)

KEMUNDURAN

Salah satu alasan untuk membuat pengikut adalah bahwa kelompok seringkali lebih mudah ditipu daripada individu, dan memberikan Anda power yang jauh lebih besar. Ini datang, bagaimanapun, dengan bahaya: Jika suatu saat kelompok melihat melalui Anda, Anda akan menemukan diri Anda tidak menghadapi satu jiwa tertipu tetapi kerumunan marah yang akan mencabik-cabik Anda sebagai rajin sekali mengikuti Anda. Para penipu terus-menerus menghadapi bahaya ini, dan selalu siap untuk pindah ke luar kota karena tak terhindarkan menjadi jelas bahwa ramuan mereka tidak berfungsi dan ide-ide mereka palsu. Terlalu lambat dan mereka membayar dengan nyawa mereka. Dalam bermain dengan orang banyak, Anda bermain dengan api, dan harus terus-menerus mengawasi setiap percikan keraguan, setiap musuh yang akan membuat orang banyak melawan Anda. Ketika Anda bermain dengan emosi penonton, Anda harus tahu bagaimana beradaptasi, menyelaraskan diri Anda secara instan dengan semua suasana hati dan keinginan yang akan dihasilkan oleh suatu kelompok.
Gunakan mata-mata, jadilah yang teratas, dan simpan tas Anda.

Karena alasan ini, Anda mungkin sering lebih suka berurusan dengan orang satu per satu. Mengisolasi mereka dari lingkungan normal mereka dapat memiliki efek yang sama seperti menempatkan mereka dalam kelompok—itu membuat mereka lebih rentan terhadap saran dan intimidasi. Pilih pengisap yang tepat dan jika dia akhirnya melihat Anda, dia mungkin terbukti lebih mudah untuk melarikan diri daripada kerumunan.

HUKUM 28

BERTINDAKLAH DENGAN BERANI

PERTIMBANGAN

Jika Anda tidak yakin akan jalur suatu tindakan, jangan berusaha Melakukannya. Keraguan Anda akan mempengaruhi tindakan Anda.Sifat penakut amatlah berbahaya, lebih baik terjun dalam suatu rencana Dengan berani. Kesalahan apa pun yang Anda lakukan dengan berani bisa diralat dengan mudah dengan keberanian yang lebih besar. Semua orang mengagumi orang-orang yang berani, tidak ada seorang pun yang menghormati orang yang penakut.

DUA PETUALANG

Jalan kesenangan tidak pernah mengarah pada kemuliaan! Pencapaian Hercules yang luar biasa adalah hasil dari petualangan tingkat tinggi, dan meskipun hanya sedikit, baik dalam dongeng maupun sejarah, yang menunjukkan bahwadia punya saingan, tetap saja tercatat bahwa seorang ksatria yang tersesat, bersama dengan sesama petualang, mencari peruntungannya di negara yang romantis. Dia belum melakukan perjalanan jauh ketika rekannya mengamati sebuah pos, yang di atasnya tertulis tulisan berikut: "Petualang pemberani, jika Anda memiliki keinginan untuk menemukan apa yang belum pernah dilihat oleh ksatria mana pun yang bersalah, Anda hanya perlu melewati arus deras ini, dan kemudian pegang gajah batu di tangan Anda dan bawa dalam satu tarikan napas ke puncak gunung ini, yang kepala mulianya tampak menyatu dengan langit." "Tetapi," kata pendamping ksatria, "airnya mungkin dalam dan juga deras, dan meskipun, kita harus melewatinya, mengapa kita harus dibebani dengan gajah? Sungguh usaha yang konyol!" Dan secara filosofis dan dengan perhitungan yang bagus, dia mengamati bahwa gajah itu bisa dibawa empat langkah; tetapi untuk membawanya ke puncak gunung dalam satu napas, itu tidak dalam power manusia, kecuali itu harus menjadi sosok gajah kerdil, hanya cocok untuk ditempatkan di atas tongkat; dan kemudian kehormatan apa yang akan ada dalam petualangan seperti itu?

“Ada,” katanya, “beberapa penipuan dalam tulisan ini. Ini adalah teka-teki yang hanya cocok untuk menghibur seorang anak. Karena itu saya akan meninggalkan Anda dan gajah Anda.”
Sang pemikir kemudian pergi; tetapi pria petualang itu bergegas dengan mata terpejam melintasi air; baik kedalaman maupun kekerasan tidak mencegahnya. dan menurut prasasti dia melihat gajah tergeletak di tepi seberang.
Dia mengambilnya dan membawanya ke puncak bukit, di mana dia melihat sebuah kota. Jeritan gajah membuat penduduk kota khawatir, yang mengangkat senjata; tapi sang petualang, tidak gentar, bertekad untuk mati sebagai pahlawan. Orang-orang, bagaimanapun, terpesona oleh kehadirannya, dan dia tercengang mendengar mereka mengumumkan dia sebagai penerus raja mereka, yang baru saja meninggal.Perusahaan besar hanya dicapai oleh jiwa petualang. Mereka yang menghitung dengan terlalu baik setiap kesulitan dan rintangan yang mungkin menghalangi jalan mereka, kehilangan waktu itu dalam keragu-raguan, yang semakin berani merebut dan menyediakan untuk tujuan yang paling tinggi.

FABLE. JEAN DE LA FONTAIN, 1621-1695

KEBERANIAN DAN KERAGU-RAGUAN Perbandingan Psikologis Singkat Keberanian dan keragu-raguan menimbulkan respons psikologis yang sangat berbeda dalam target mereka: Keraguan menempatkan rintangan di jalan Anda, keberanian menghilangkannya. Setelah Anda memahami hal ini, Anda akan merasa penting untuk mengatasi sifat takut-takut alami Anda dan mempraktikkan seni keberanian. Berikut ini adalah salah satu efek psikologis yang paling menonjol dari keberanian dan sifat takut-takut.

Semakin Berani Kebohongannya Semakin Baik. Kita semua memiliki kelemahan, dan usaha kita tidak pernah sempurna. Tetapi memasuki tindakan dengan keberanian memiliki efek ajaib untuk menyembunyikan kekurangan kita. Penipu tahu bahwa semakin berani kebohongan, semakin meyakinkan. Keberanian cerita membuatnya lebih kredibel, mengalihkan perhatian dari inkonsistensinya. Saat menyusun penipu atau memasuki negosiasi apa pun, lakukan lebih jauh dari yang Anda rencanakan. Mintalah bulan dan Anda akan terkejut seberapa sering Anda mendapatkannya.

Singa Lingkari Mangsa yang Ragu-ragu. Orang memiliki indra keenam untuk melihat kelemahan orang lain. Jika, dalam pertemuan pertama, Anda menunjukkan kesediaan Anda untuk berkompromi, mundur, dan mundur, Anda mengeluarkan singa bahkan pada orang yang belum tentu haus darah. Semuanya tergantung pada

persepsi, dan begitu Anda dilihat sebagai tipe orang yang cepat bertahan, yang mau bernegosiasi dan menerima, Anda akan didorong tanpa belas kasihan.

Keberanian Melawan Ketakutan; Ketakutan Menciptakan Otoritas. Langkah berani membuat Anda tampak lebih besar dan lebih kuat dari Anda. Jika itu datang tiba-tiba, dengan siluman dan kecepatan seekor ular, itu mengilhami lebih banyak ketakutan. Dengan mengintimidasi dengan langkah berani, Anda membangun sebuah preseden: dalam setiap pertemuan berikutnya, orang-orang akan bersikap defensif, dalam teror serangan Anda berikutnya.

Pergi Setengah Jalan dengan Setengah Hati Menggali Kuburan yang Lebih Dalam. Jika Anda memasuki suatu tindakan dengan kepercayaan diri yang kurang dari total, Anda membuat rintangan di jalan Anda sendiri. Ketika masalah muncul, Anda akan menjadi bingung, melihat pilihan yang tidak ada dan secara tidak sengaja masih menciptakan lebih banyak masalah. Mundur dari pemburu, kelinci pemalu lebih mudah masuk ke jeratnya.

Keragu-raguan Menciptakan Kesenjangan, Keberanian Melenyapkannya. Ketika Anda meluangkan waktu untuk berpikir, untuk berpikir, Anda menciptakan celah yang memberi waktu bagi orang lain untuk berpikir juga. Rasa takut Anda menginfeksi orang dengan energi canggung, menimbulkan rasa malu. Keraguan muncul di semua sisi.

Keberanian menghancurkan kesenjangan tersebut. Kecepatan gerakan dan energi tindakan tidak membuat orang lain ragu dan khawatir. Dalam rayuan, keragu-raguan itu fatal—itu membuat korban Anda sadar akan niat Anda. Langkah berani memahkotai rayuan dengan kemenangan: Tidak ada waktu untuk refleksi.

audacity Memisahkan Anda dari Kawanan. Keberanian memberi Anda kehadiran dan membuat Anda tampak lebih besar dari kehidupan. Yang pemalu memudar ke wallpaper, yang berani menarik perhatian, dan apa yang menarik perhatian menarik power. Kita tidak bisa mengalihkan pandangan dari para pemberani—kita tidak sabar untuk melihat langkah berani mereka selanjutnya.

PERHATIAN HUKUM

Ketaatan I

Pada bulan Mei 1925, lima dealer paling sukses dalam bisnis besi tua Prancis diundang ke pertemuan "resmi" tetapi "sangat rahasia" dengan wakil direktur jenderal Kementerian Pos dan Telegraf di Hotel Crillon, kemudian hotel termewah di Paris. Ketika para pengusaha itu tiba, direktur jenderal itu sendiri, seorang Monsieur Lustig, yang menemui mereka di sebuah suite mewah di lantai paling atas.

Para pengusaha tidak tahu mengapa mereka dipanggil ke pertemuan ini, dan mereka dipenuhi rasa ingin tahu. Setelah minum, direktur menjelaskan. “Tuan-tuan,” katanya, “ini adalah masalah mendesak yang membutuhkan kerahasiaan penuh. Pemerintah harus meruntuhkan Menara Eiffel.” Para dealer mendengarkan dalam keheningan saat direktur menjelaskan bahwa menara, seperti yang baru-baru ini dilaporkan dalam berita, sangat membutuhkan perbaikan. Awalnya dimaksudkan sebagai struktur sementara (untuk Pameran 1889), biaya pemeliharaannya telah melonjak selama bertahun-tahun, dan sekarang, dalam masa krisis fiskal, pemerintah harus menghabiskan jutaan untuk memperbaikinya. Banyak warga Paris menganggap Menara Eiffel merusak pemandangan dan akan senang melihatnya pergi. Seiring waktu, bahkan para turis akan melupakannya—itu akan tetap hidup dalam foto dan kartu pos.

Dia memberi pengusaha lembaran alat tulis pemerintah yang diisi dengan angka, seperti tonase logam menara. Mata mereka melotot saat mereka menghitung berapa banyak yang bisa mereka hasilkan dari memo. Kemudian Lustig membawa mereka ke limusin yang menunggu, yang membawa mereka ke Menara Eiffel. Dengan menunjukkan lencana resmi, dia memandu mereka melewati area itu, membumbui turnya dengan anekdot lucu. Di akhir kunjungan, dia berterima kasih kepada mereka dan meminta mereka untuk mengirimkan penawaran mereka ke suite-nya dalam waktu empat hari.

Beberapa hari setelah penawaran diajukan, salah satu dari lima, Monsieur P., menerima pemberitahuan bahwa tawarannya adalah pemenangnya, dan bahwa untuk mengamankan penjualan, dia harus datang ke suite di hotel dalam waktu dua hari, dengan membawa cek resmi. untuk lebih dari 250.000 franc (hari ini setara dengan sekitar $1.000.000)—seperempat dari total harga. Pada saat pengiriman cek, dia akan menerima dokumen yang
mengkonfirmasi kepemilikannya atas Menara Eiffel. Monsieur P. sangat bersemangat—dia akan tercatat dalam sejarah sebagai orang yang telah membeli dan merobohkan bangunan terkenal yang terkenal itu. Tetapi pada saat dia tiba di suite, check-in, dia mulai memiliki keraguan tentang seluruh urusan. Mengapa

bertemu di hotel daripada di gedung pemerintah? Mengapa dia tidak mendengar kabar dari pejabat lain? Apakah ini tipuan, penipuan? Saat dia mendengarkan Lustig mendiskusikan pengaturan untuk penghancuran menara, dia ragu-ragu, dan berpikir untuk mundur.

Namun, tiba-tiba, dia menyadari bahwa sutradara telah mengubah nada suaranya. Alih-alih berbicara tentang menara, dia mengeluh tentang gajinya yang rendah, tentang keinginan istrinya untuk mantel bulu, tentang betapa menyakitkannya bekerja keras dan tidak dihargai. Monsieur P. sadar bahwa pejabat tinggi pemerintah ini meminta suap. Namun, efeknya pada dirinya bukanlah kemarahan tetapi kelegaan. Sekarang dia yakin bahwa Lustig itu nyata, karena dalam semua pertemuannya sebelumnya dengan birokrat Prancis, mereka pasti meminta sedikit olesan di telapak tangan. Kepercayaannya pulih, Monsieur P. menyelipkan beberapa ribu franc kepada direktur itu ke dalam tagihan, lalu menyerahkan cek yang sudah disahkan itu. Sebagai imbalannya, ia menerima dokumentasi, termasuk tagihan penjualan yang tampak mengesankan. Dia meninggalkan hotel, memimpikan keuntungan dan ketenaran yang akan datang.

Namun, selama beberapa hari berikutnya, ketika Monsieur P. menunggu korespondensi dari pemerintah, dia mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Beberapa panggilan telepon memperjelas bahwa tidak ada wakil direktur jenderal Lustig, dan tidak ada rencana untuk menghancurkan Menara Eiffel: Dia telah ditipu lebih dari 250.000 franc!

Monsieur P. tidak pernah melapor ke polisi. Dia tahu reputasi seperti apa yang akan dia dapatkan jika tersiar kabar bahwa dia telah jatuh cinta pada salah satu kontra paling berani yang tidak masuk akal dalam sejarah. Selain penghinaan publik, itu akan menjadi bunuh diri bisnis.

Penafsiran

Seandainya Count Victor Lustig, penipu yang luar biasa, mencoba menjual Arc de Triomphe, sebuah jembatan di atas Seine, sebuah patung Balzac, tidak ada yang akan mempercayainya. Tapi Menara Eiffel terlalu besar, terlalu mustahil untuk menjadi bagian dari pekerjaan penipu. Faktanya, sangat tidak mungkin Lustig dapat kembali ke Paris enam bulan kemudian dan
“menjual kembali” Menara Eiffel ke pedagang besi tua yang berbeda, dan dengan harga yang lebih tinggi—jumlah dalam franc yang setara hari ini dengan lebih dari $1.500.000!

Besarnya skala menipu mata manusia. Itu mengalihkan perhatian dan membuat kita takjub, dan begitu jelas sehingga kita tidak bisa membayangkan ada ilusi atau penipuan yang terjadi.

Persenjatai diri Anda dengan kebesaran dan keberanian — rentangkan penipuan Anda sejauh mungkin dan kemudian melangkah lebih jauh. Jika Anda merasa bahwa si pengisap memiliki kecurigaan, lakukan seperti yang dilakukan Lustig yang pemberani: Alih-alih mundur, atau menurunkan harganya, dia hanya menaikkan harganya lebih tinggi, dengan meminta dan mendapatkan suap. Meminta lebih banyak menempatkan orang lain pada posisi defensif, mengurangi efek kompromi dan keraguan, dan membanjiri keberaniannya.

Selalu bersiap untuk bekerja tanpa was-was pada skor kecerobohan. Ketakutan akan kegagalan dalam pikiran seorang pemain adalah, bagi seorang penonton, sudah menjadi bukti kegagalan.... Tindakan berbahaya ketika ada keraguan tentang kebijaksanaan mereka; akan lebih aman untuk tidak melakukan apa-apa.
BALTASAR GRACIÁN, 1601-1658

KISAH HUH SAENG

*Di sebuah pondok jerami rendah di Lembah Namsan hiduplah sepasang suami istri miskin, Tuan dan Nyonya Huh Saeng. Sang suami mengurung diri selama tujuh tahun*dan hanya membaca buku di *kamarnya yang dingin.... Suatu hari istrinya, dengan berlinang air mata, berkata kepadanya: "Lihat di sini, teman baikku! Apa gunanya semua bacaan buku Anda? Saya telah menghabiskan masa muda saya untuk mencuci dan menjahit untuk orang lain, namun saya tidak memiliki jaket atau rok cadangan untuk dipakai dan saya tidak memiliki makanan untuk dimakan selama tiga hari terakhir. Saya lapar dan kedinginan. Aku tidak tahan lagi!" ... Mendengar kata-kata ini, sarjana paruh baya menutup bukunya ... bangkit dan ... tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia keluar dari pintu .... Sesampainya di jantung kota, dia terpeleset seorang pria yang lewat. "Halo temanku! Siapa orang terkaya di kota ini?" "Orang kampung yang malang! Apakah Anda tidak tahu Bvôn-ssi, sang jutawan? Rumah beratap gentengnya yang berkilauan yang ditembus oleh dua belas gerbang ada di sebelah sana." Huh Saeng membungkukkan langkahnya menuju rumah orang kaya itu. Setelah memasuki gerbang btg, dia membuka pintu kamar tamu dan berbicara kepada tuan rumah: "Saya membutuhkan 10.000 yang untuk modal bisnis komersial saya dan saya ingin Anda meminjamkan uang kepada saya." "Baiklah, Tuan. Ke mana saya harus mengirim uangnya?" "Ke Pasar Ansng dalam perawatan pedagang komisi." "Sangat baik. pak. Saya akan menggunakan Kim, yang melakukan bisnis komisi terbesar di Pasar Ansng. Anda akan mendapatkan uang di sana." "Selamat tinggal. pak." Ketika Huh Saeng pergi, semua tamu lain di ruangan itu bertanya kepada Bvôn-ssi mengapa dia memberikan begitu banyak uang kepada seorang pengemis asing yang nama keluarganya tidak diketahui olehnya. Tetapi orang kaya itu menjawab dengan wajah penuh kemenangan: "Meskipun dia berpakaian compang-*

camping, dia berbicara dengan jelas pada intinya tanpa menunjukkan rasa malu atau rendah diri, tidak seperti orang biasa yang ingin meminjam uang untuk hutang yang buruk. Orang seperti dia gila atau percaya diri dalam berbisnis. Tapi menilai dari matanya yang berani dan suaranya yang menggelegar, dia adalah pria luar biasa dengan otak manusia super, layak untuk kupercaya. Saya tahu uang dan saya tahu pria. Uang sering membuat orang kecil, tetapi orang seperti dia menghasilkan uang besar. Saya hanya senang telah membantu orang besar melakukan bisnis besar."

DI BALIK PALACE PALACE DI KOREA, HA TAE-HUNG, 1983

Ketaatan II

Di ranjang kematiannya pada tahun 1533, Vasily III, Adipati Agung Moskow dan penguasa Rusia yang setengah bersatu, menyatakan putranya yang berusia tiga tahun, Ivan IV, sebagai penggantinya. Dia menunjuk istri mudanya, Helena, sebagai wali sampai Ivan mencapai usia dewasa dan bisa memerintah sendiri. Para bangsawan—para bangsawan—diam-diam bersukacita: Selama bertahun-tahun para adipati Moskow berusaha memperluas otoritas mereka atas wilayah para bangsawan. Dengan kematian Vasily, pewarisnya yang baru berusia tiga tahun, dan seorang wanita muda yang bertanggung jawab atas pangkat seorang duke, para bangsawan akan dapat mengembalikan keuntungan para adipati, merebut kendali negara, dan mempermalukan keluarga kerajaan.

Sadar akan bahaya ini, Helena muda berpaling kepada teman tepercayanya Pangeran Ivan Obolensky untuk membantunya memerintah. Tapi setelah lima tahun menjadi bupati, dia tibatiba meninggal—diracun oleh salah satu anggota keluarga Shuisky, klan boyar yang paling menakutkan. Para pangeran Shuisky menguasai pemerintah dan melemparkan Obolensky ke penjara, di mana ia mati kelaparan. Pada usia delapan tahun, Ivan sekarang menjadi yatim piatu yang dihina, dan setiap boyar atau anggota keluarga yang tertarik padanya segera dibuang atau dibunuh.

Maka Ivan menjelajahi istana, lapar, berpakaian buruk, dan sering bersembunyi dari keluarga Shuisky, yang memperlakukannya dengan kasar ketika mereka melihatnya. Pada hari-hari tertentu mereka akan menggeledahnya, mengenakannya dengan jubah kerajaan, menyerahkan tongkat kerajaan, dan menempatkannya di atas takhta—semacam ritual pura-pura di mana mereka mencerca kepura-puraannya sebagai raja. Kemudian mereka akan mengusirnya. Suatu malam beberapa dari mereka mengejar Metropolitan—kepala gereja Rusia—melalui istana, dan dia mencari perlindungan di kamar Ivan; bocah itu menyaksikan dengan ngeri saat keluarga Shuisky masuk, melontarkan hinaan, dan memukuli Metropolitan tanpa ampun.

Ivan punya satu teman di istana, seorang boyar bernama Vorontsov yang menghibur dan menasihatinya. Namun, suatu hari, ketika dia, Vorontsov, dan

Metropolitan terbaru dianugerahkan di ruang makan istana, beberapa Shuisky menyerbu, memukuli Uorontsov, dan menghina Metropolitan dengan merobek dan menginjak jubahnya. Kemudian mereka mengusir Vorontsov dari Moskow.

Sepanjang semua ini Ivan mempertahankan keheningan yang ketat. Bagi para bangsawan tampaknya rencana mereka berhasil: Pemuda itu telah berubah menjadi idiot yang ketakutan dan penurut. Mereka bisa mengabaikannya sekarang, bahkan meninggalkannya sendiri. Tetapi pada malam 29 Desember 1543, Ivan, yang sekarang berusia tiga belas tahun, meminta Pangeran Andrei Shuisky untuk datang ke kamarnya. Ketika pangeran tiba, ruangan itu dipenuhi oleh penjaga istana. Ivan muda kemudian mengarahkan jarinya ke Andrei dan memerintahkan para penjaga untuk menangkapnya, membunuhnya, dan melemparkan tubuhnya ke anjing pelacak di kandang kerajaan. Selama beberapa hari berikutnya Ivan membuat semua rekan dekat Andrei ditangkap dan dibuang. Terperangkap lengah oleh keberaniannya yang tiba-tiba, para bangsawan sekarang berdiri dalam ketakutan fana pemuda ini, masa depan Ivan the Terrible,

Penafsiran

Dunia ini penuh dengan bangsawan—pria yang membencimu, takut akan ambisimu, dan dengan iri menjaga wilayah power mereka yang semakin menyusut. Anda perlu membangun otoritas Anda dan mendapatkan rasa hormat, tetapi saat para bangsawan merasakan keberanian Anda yang semakin besar, mereka akan bertindak untuk menggagalkan Anda. Beginilah cara Ivan menghadapi situasi seperti itu: Dia berbaring rendah, tidak menunjukkan ambisi atau ketidakpuasan. Dia menunggu, dan ketika saatnya tiba dia membawa penjaga istana ke sisinya. Para penjaga datang untuk membenci Shuisky yang kejam. Begitu mereka menyetujui rencana Ivan, dia menyerang dengan kecepatan seekor ular, mengarahkan jarinya ke Shuisky dan tidak memberinya waktu untuk bereaksi.

Bernegosiasi dengan boyar dan Anda menciptakan peluang untuknya. Kompromi kecil menjadi pijakan yang dia butuhkan untuk menghancurkan Anda. Langkah berani yang tibatiba, tanpa diskusi atau peringatan, melenyapkan pijakan ini, dan membangun otoritas Anda. Anda menakut-nakuti orang yang ragu dan membenci dan mendapatkan kepercayaan dari banyak orang yang mengagumi dan memuliakan mereka yang bertindak dengan berani.

Ketaatan III

Pada tahun 1514, Pietro Aretino yang berusia dua puluh dua tahun bekerja sebagai asisten scullion rendahan untuk sebuah keluarga Romawi yang kaya. Dia memiliki ambisi kebesaran sebagai penulis, untuk mengobarkan dunia dengan namanya,

tetapi bagaimana mungkin seorang antek berharap untuk mewujudkan mimpi seperti itu?

Tahun itu Paus Leo X menerima dari raja Portugal sebuah kedutaan yang mencakup banyak hadiah, yang paling menonjol di antaranya seekor gajah besar, yang pertama di Roma sejak zaman kekaisaran. Paus memuja gajah ini dan menghujaninya dengan perhatian dan hadiah. Namun terlepas dari cinta dan perhatiannya, gajah yang disebut Hanno itu jatuh sakit. Paus memanggil dokter, yang memberikan obat pencahar seberat lima ratus pon kepada gajah, tetapi semuanya sia-sia. Hewan itu mati dan paus berkabung. Untuk menghibur dirinya sendiri, dia memanggil pelukis besar Raphael dan memerintahkannya untuk membuat lukisan Hanno seukuran aslinya di atas makam binatang itu, dengan tulisan, "Apa yang diambil oleh alam, Raphael telah memulihkan seninya."

Selama beberapa hari berikutnya, sebuah pamflet beredar di seluruh Roma yang menyebabkan kegembiraan dan tawa yang luar biasa. Berjudul "Kehendak Terakhir dan Wasiat Hanno Gajah," sebagian berbunyi, "Untuk pewarisku Kardinal Santa Croce, aku memberikan lututku, sehingga dia bisa meniru sujudku.... Kepada pewarisku Kardinal Santi Quattro, saya memberikan rahang saya, sehingga dia dapat lebih siap melahap semua pendapatan Kristus.... Kepada pewaris saya Kardinal Medici, saya memberikan telinga saya, sehingga dia dapat mendengar perbuatan semua orang....” Kepada Kardinal Grassi, yang memiliki reputasi untuk nafsu birahi, gajah mewariskan bagian yang sesuai dan besar dari anatominya sendiri.

Terus-menerus pamflet anonim itu pergi, tidak menyisakan satu pun yang besar di Roma, bahkan paus. Dengan masing-masing membidik kelemahan mereka yang paling terkenal. Pamflet itu diakhiri dengan syair, “Pastikan Aretino adalah temanmu / Karena dia adalah musuh yang buruk untuk dimiliki. / Kata-katanya saja bisa merusak paus besar / Jadi Tuhan menjaga semua orang dari lidahnya.”

Penafsiran

Dengan satu pamflet pendek, Aretino, putra seorang pembuat sepatu miskin dan seorang pelayan sendiri, membuat dirinya terkenal. Semua orang di Roma bergegas mencari tahu siapa pemuda pemberani ini. Bahkan paus, yang geli dengan keberaniannya, mencari dia dan akhirnya memberinya pekerjaan dalam pelayanan kepausan. Selama bertahun-tahun ia kemudian dikenal sebagai "Scourge of Princes," dan lidahnya yang menggigit membuatnya dihormati dan ditakuti oleh yang agung, dari raja Prancis hingga kaisar Hapsburg.

Ketakutan, yang selalu memperbesar objek, memberikan tubuh pada semua fantasi mereka, yang mengambil bentuk apa pun yang mereka bayangkan ada dalam pikiran musuh mereka; sehingga orang-orang yang ketakutan jarang jatuh ke

dalam ketidaknyamanan yang nyata, yang disebabkan oleh bahaya imajiner .... Dan sang duke, yang karakter utamanya selalu penuh ketakutan dan ketidakpercayaan, adalah, dari semua pria yang pernah saya lihat, yang paling mampu jatuh ke dalam langkah-langkah yang salah, karena ketakutan yang dimilikinya untuk jatuh ke dalamnya; berada di seperti kepada kelinci.

KARDINAL DE RETZ, 1613-1679

Strategi Aretino sederhana: Ketika Anda sekecil dan tidak jelas seperti David, Anda harus menemukan Goliat untuk menyerang. Semakin besar target, semakin banyak perhatian yang Anda dapatkan. Semakin berani serangannya, semakin Anda menonjol dari kerumunan, dan semakin banyak kekaguman yang Anda peroleh. Masyarakat penuh dengan orang-orang yang berpikiran berani tetapi tidak punya nyali untuk mencetak dan mempublikasikannya.
Suarakan apa yang dirasakan publik—ekspresi perasaan bersama selalu kuat. Cari target yang paling menonjol dan lemparkan tembakan paling berani Anda. Dunia akan menikmati tontonan, dan akan menghormati yang tertindas — Anda, yaitu — dengan kemuliaan dan power.

1111. BOY END

Seorang anak laki-laki yang sedang bermain di ladang tersengat jelatang. Dia berlari pulang ke ibunya, mengatakan kepadanya bahwa dia telah menyentuh rumput liar yang jahat itu, dan itu menyengatnya. "Hanya kamu yang menyentuhnya, Nak," kata sang ibu, "yang menyebabkannya menyengatmu; lain kali kamu mencampuri jelatang, pegang erat-erat, dan itu tidak akan menyakitimu."
Lakukan dengan berani apa yang kamu lakukan.

FABLE, AESOP. ABAD KEENAM SM

KUNCI POWER

Kebanyakan dari kita pemalu. Kita ingin menghindari ketegangan dan konflik dan Kita ingin disukai oleh semua orang. Kita mungkin merenungkan tindakan yang berani tetapi kita jarang mewujudkannya. Kita takut akan konsekuensinya, apa yang mungkin dipikirkan orang lain tentang Kita, akan permusuhan yang akan Kita timbulkan jika Kita berani melampaui tempat biasa Kita.

Meskipun kita mungkin menyamarkan rasa takut kita sebagai kepedulian terhadap orang lain, keinginan untuk tidak menyakiti atau menyinggung perasaan mereka, kenyataannya justru sebaliknya—kita benar-benar mementingkan diri sendiri, khawatir tentang diri kita sendiri dan bagaimana orang lain memandang kita. Keberanian, di sisi lain, diarahkan ke luar, dan sering membuat orang merasa lebih nyaman, karena kurang sadar diri dan kurang tertekan.

Ini terlihat paling jelas dalam rayuan. Semua penggoda hebat berhasil melalui kecerobohan. Keberanian Casanova tidak terungkap dalam pendekatan berani terhadap wanita yang diinginkannya, atau dalam kata-kata pemberani untuk menyanjungnya; itu terdiri dari kemampuannya untuk menyerahkan dirinya sepenuhnya kepadanya dan untuk membuatnya percaya bahwa dia akan melakukan apa saja untuknya, bahkan mempertaruhkan nyawanya, yang sebenarnya kadang-kadang dia lakukan. Wanita yang dia curahkan perhatian ini mengerti bahwa dia tidak menahan apa pun darinya. Ini jauh lebih menyanjung daripada pujian. Selama rayuan, dia tidak akan menunjukkan keraguan atau keraguan, hanya karena dia tidak pernah merasakannya.

Bagian dari pesona tergoda adalah bahwa hal itu membuat kita merasa diliputi, sementara di luar diri kita sendiri dan keraguan yang biasa merasuki hidup kita. Saat si penggoda raguragu, pesonanya rusak, karena kita menjadi sadar akan prosesnya, dari upaya mereka yang disengaja untuk merayu kita, akan kesadaran diri mereka. Keberanian mengarahkan perhatian ke luar dan menjaga ilusi tetap hidup. Itu tidak pernah menimbulkan kecanggungan atau rasa malu. Jadi kita mengagumi yang berani, dan lebih suka berada di dekat mereka, karena kepercayaan diri mereka menginfeksi kita dan menarik kita keluar dari wilayah batin dan refleksi kita sendiri.

HOW IOBL.

Tetapi dengan mereka yang telah membuat kesan di hati Anda, saya perhatikan bahwa Anda pemalu. Kualitas ini mungkin mempengaruhi seorang borjuis, tetapi Anda harus menyerang hati seorang wanita dunia dengan senjata lain .... Saya memberitahu Anda atas nama wanita: tidak ada seorang pun dari kita yang tidak suka penanganan yang sedikit kasar juga banyak pertimbangan. Pria kalah melalui kesalahan hati lebih dari kebajikan
menyelamatkan. Semakin banyak rasa takut yang ditunjukkan seorang kekasih kepada kita, semakin itu menyangkut harga diri kita untuk mendorongnya; semakin banyak rasa hormat yang dia miliki untuk perlawanan kita, semakin banyak rasa hormat yang kita tuntut darinya. Kita dengan senang hati akan mengatakan kepada Anda para pria: "Ah, dalam nama kasihan jangan mengira Kita sangat berbudi luhur; kamu memaksa Kita untuk memiliki terlalu banyak...."

Kita terus berjuang untuk menyembunyikan fakta bahwa Kita telah mengizinkan diri Kita untuk dicintai. Tempatkan seorang wanita dalam posisi untuk mengatakan bahwa dia hanya menyerah pada satu jenis kekerasan, atau untuk mengejutkan: bujuk dia bahwa Anda tidak meremehkannya, dan saya akan menjawab untuk hatinya.... Sedikit lebih banyak keberanian di pihak Anda akan membuat Anda berdua nyaman. Apakah Anda ingat apa yang dikatakan
M. de la Rochefoucauld kepada Anda akhir-akhir ini: "Pria yang sedang jatuh cinta mungkin bertindak seperti orang gila, tetapi dia tidak boleh dan tidak bisa bertindak seperti orang idiot."

HIDUP, SURAT, DAN FILSAFAT EPICUREAN NINON DE LENCLOS, NINON DE LENCLOS, 1620-1705

Sedikit yang terlahir berani. Bahkan Napoleon harus memupuk kebiasaan di medan perang, di mana dia tahu itu masalah hidup dan mati. Dalam lingkungan sosial dia canggung dan pemalu, tetapi dia mengatasi ini dan mempraktikkan keberanian di setiap bagian hidupnya karena dia melihat powernya yang luar biasa, bagaimana itu benar-benar dapat memperbesar seorang pria (bahkan orang yang, seperti Napoleon, sebenarnya sangat kecil) . Kita juga melihat perubahan ini di Ivan the Terrible: Seorang anak laki-laki yang tidak berbahaya tibatiba mengubah dirinya menjadi seorang pemuda yang kuat yang memerintah otoritas, hanya dengan menunjuk jari dan mengambil tindakan berani.

Anda harus berlatih dan mengembangkan keberanian Anda. Anda akan sering menemukan kegunaannya. Tempat terbaik untuk memulai seringkali adalah dunia negosiasi yang rumit, terutama diskusi di mana Anda diminta untuk menentukan harga Anda sendiri. Seberapa sering kita merendahkan diri dengan meminta terlalu sedikit. Ketika Christopher Columbus mengusulkan agar pengadilan Spanyol membiayai perjalanannya ke Amerika, dia juga membuat permintaan yang sangat berani agar dia disebut "Grand Admiral of the Ocean." Pengadilan setuju. Harga yang dia tetapkan adalah harga yang dia terima—dia menuntut untuk diperlakukan dengan hormat, dan begitulah dia. Henry Kissinger juga tahu bahwa dalam negosiasi, tuntutan yang berani bekerja lebih baik daripada memulai dengan konsesi sedikit demi sedikit dan mencoba bertemu orang lain di tengah jalan. Tetapkan nilai Anda tinggi, dan kemudian, seperti yang dilakukan Count Lustig, atur lebih tinggi.

Pahami: Jika keberanian bukanlah hal yang alami, begitu juga dengan sifat takut-takut. Ini adalah kebiasaan yang diperoleh, diambil dari keinginan untuk menghindari konflik. Jika rasa takut menguasai Anda, maka, singkirkan itu.

Ketakutan Anda akan konsekuensi dari tindakan yang berani jauh di luar proporsi dengan kenyataan, dan pada kenyataannya konsekuensi dari sifat takut-takut lebih buruk. Nilai Anda diturunkan dan Anda menciptakan siklus keraguan dan bencana yang terpenuhi dengan sendirinya. Ingat: Masalah yang ditimbulkan oleh gerakan yang berani dapat disamarkan, bahkan diatasi, dengan keberanian yang semakin besar.

Gambar: Singa dan Kelinci. Singa tidak membuat celah di jalannya—gerakannya terlalu cepat, rahangnya terlalu cepat dan kuat. Kelinci pemalu akan melakukan apa saja untuk
menghindari bahaya, tetapi karena tergesa-gesa untuk mundur dan melarikan diri, ia mundur ke perangkap, melompat ke rahang musuhnya.

Otoritas: Saya tentu berpikir lebih baik terburu-buru daripada berhati-hati, karena keberuntungan adalah seorang wanita, dan perlu, jika Anda ingin menguasainya, untuk menaklukkannya dengan paksa; dan dapat dilihat bahwa dia membiarkan dirinya dikalahkan oleh yang berani daripada oleh mereka yang bertindak dengan dingin. Dan karena itu, seperti seorang wanita, dia selalu menjadi teman bagi kaum muda, karena mereka kurang berhatihati, lebih galak, dan menguasainya dengan lebih berani. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

KEMUNDURAN

Keberanian tidak boleh menjadi strategi di balik semua tindakan Anda. Ini adalah instrumen taktis, untuk digunakan pada saat yang tepat. Rencanakan dan pikirkan ke depan, dan jadikan elemen terakhir sebagai langkah berani yang akan membawa Anda sukses. Dengan kata lain, karena keberanian adalah respons yang dipelajari, itu juga salah satu yang Anda pelajari untuk mengendalikan dan memanfaatkan sesuka hati. Menjalani hidup hanya dengan berbekal keberanian akan melelahkan dan juga fatal. Anda akan menyinggung terlalu banyak orang, seperti yang

dibuktikan oleh mereka yang tidak bisa mengendalikan keberanian mereka. Salah satunya adalah Lola Montez; keberaniannya membawa kemenangan dan menyebabkan dia menggoda raja Bavaria. Tetapi karena dia tidak pernah bisa mengendalikan keberaniannya, itu juga menyebabkan kejatuhannya—di Bavaria, di Inggris, ke mana pun dia berpaling. Itu melintasi batas antara keberanian dan penampilan kekejaman, bahkan kegilaan. Ivan the Terrible mengalami nasib yang sama: Ketika power keberanian membawanya sukses, dia bertahan, sampai pada titik di mana itu menjadi pola kekerasan dan sadisme seumur hidup. Dia kehilangan kemampuan untuk mengatakan kapan keberanian itu pantas dan kapan tidak.

Timidity tidak memiliki tempat di ranah power; Anda akan sering mendapatkan keuntungan, bagaimanapun, dengan bisa berpura-pura. Pada saat itu, tentu saja, itu bukan lagi rasa takut tetapi senjata ofensif: Anda memikat orang dengan menunjukkan rasa malu Anda, lebih baik menerkam mereka dengan berani nanti.

HUKUM 29

BUATLAH RENCANA HINGGA TUNTAS

PERTIMBANGAN

Akhir adalah segalanya. Rencanakan semuanya, dengan mempertimbangkan semua kemungkinan konsekuensi, rintangan, dan lika-liku keberuntungan yang mungkin membalikkan kerja keras Anda dan memberikan kemuliaan kepada orang lain. Dengan merencanakan sampai akhir Anda tidak akan kewalahan oleh keadaan dan Anda akan tahu kapan harus berhenti. Bimbing keberuntungan dengan lembut dan bantu menentukan masa depan dengan berpikir jauh ke depan.

PELANGGARAN HUKUM

Pada tahun 1510 sebuah kapal berangkat dari pulau Hispaniola (sekarang Haiti dan Republik Dominika) menuju Venezuela, di mana kapal itu akan menyelamatkan koloni Spanyol yang terkepung. Beberapa mil dari pelabuhan, seorang penumpang gelap memanjat keluar dari peti perbekalan: Vasco Núñez de Balboa, seorang bangsawan Spanyol yang datang ke Dunia Baru untuk mencari emas tetapi terjerat utang dan melarikan diri dari para krediturnya dengan bersembunyi di peti itu.

Ada sangat sedikit pria — dan mereka adalah pengecualian—yang mampu berpikir dan merasakan melampaui saat ini.
CARL VON CLAUSEWITZ, 1780-1831

Balboa telah terobsesi dengan emas sejak Columbus kembali ke Spanyol dari perjalanannya dengan kisah-kisah tentang kerajaan yang luar biasa tetapi belum ditemukan yang disebut El Dorado. Balboa adalah salah satu petualang pertama yang datang untuk mencari tanah emas Columbus, dan dia telah memutuskan sejak awal bahwa dialah yang akan menemukannya, melalui keberanian dan kebulatan pikiran semata. Sekarang setelah dia bebas dari krediturnya, tidak ada yang akan menghentikannya.

Sayangnya pemilik kapal, seorang ahli hukum kaya bernama Francisco Fer nández de Enciso, sangat marah ketika diberitahu tentang penumpang gelap itu, dan dia memerintahkan agar Balboa ditinggalkan di pulau pertama yang mereka temui. Namun, sebelum mereka menemukan pulau apa pun, Enciso menerima kabar bahwa koloni yang akan dia selamatkan telah ditinggalkan. Ini adalah kesempatan Balboa. Dia memberi tahu para pelaut tentang perjalanannya sebelumnya ke Panama, dan tentang desas-desus yang dia dengar tentang emas di daerah itu. Para pelaut yang bersemangat meyakinkan Enciso untuk menyelamatkan nyawa Balboa, dan mendirikan koloni di Panama. Beberapa minggu kemudian mereka menamai pemukiman baru mereka “Darien”.

Gubernur pertama Darien adalah Enciso, tetapi Balboa bukanlah orang yang membiarkan orang lain mencuri inisiatif. Dia berkampanye melawan Enciso di antara para pelaut, yang akhirnya menjelaskan bahwa mereka lebih memilih dia sebagai gubernur. Enciso melarikan diri ke Spanyol, takut akan nyawanya. Berbulan-bulan kemudian, ketika seorang wakil dari mahkota Spanyol tiba untuk menetapkan dirinya sebagai gubernur resmi Darien yang baru, dia ditolak. Dalam perjalanan kembali ke Spanyol, pria ini tenggelam; penenggelaman itu tidak disengaja, tetapi di bawah hukum Spanyol, Balboa telah membunuh gubernur dan merebut posisinya.

Keberanian Balboa telah membuatnya keluar dari goresan sebelumnya, tetapi sekarang harapannya akan kekayaan dan kemuliaan tampak hancur. Untuk mengklaim El Dorado, jika dia menemukannya, dia akan membutuhkan persetujuan raja Spanyol—yang, sebagai penjahat, tidak akan pernah dia terima. Hanya ada satu solusi. Orang Indian Panama telah memberi tahu Balboa tentang lautan luas di sisi lain tanah genting Amerika Tengah, dan mengatakan bahwa dengan melakukan perjalanan ke selatan melalui pantai barat ini, dia akan mencapai tanah emas yang menakjubkan, yang disebut dengan nama yang di telinganya terdengar seperti "Biru." Balboa memutuskan dia akan menyeberangi hutan berbahaya Panama dan menjadi orang Eropa pertama yang membasuh kakinya di lautan baru ini. Dari sana dia akan berbaris di El Dorado. Jika dia melakukan ini atas nama Spanyol, dia akan mendapatkan rasa terima kasih abadi dari raja,

DUA KATAK

Dua katak tinggal di kolam yang sama. Kolam menjadi kering di bawah panasnya musim panas, mereka meninggalkannya, dan berangkat bersama untuk mencari rumah lain. Saat mereka berjalan, mereka kebetulan melewati sebuah sumur yang dalam, yang disuplai dengan air, ketika melihat katak mana yang berkata kepada yang lain: "Mari kita turun dan menetap di sumur ini, sumur ini akan memberi kita tempat berlindung dan makanan. " Yang lain menjawab dengan lebih hati-hati: "Tetapi seandainya air itu mengecewakan kita, bagaimana kita bisa keluar lagi dari kedalaman yang begitu dalam?" Tidak melakukan apa pun tanpa memperhatikan konsekuensinya.

FABLES, AESOP, ABAD KEENAM SM

Pada tahun 1513, kemudian, Balboa berangkat, dengan 190 tentara. Setengah jalan melintasi tanah genting (sekitar sembilan puluh mil lebarnya pada saat itu), hanya enam puluh tentara yang tersisa, banyak yang menyerah pada kondisi yang

keras—serangga penghisap darah, hujan deras, demam. Akhirnya, dari puncak gunung, Balboa menjadi yang pertama Eropa untuk melihat Samudera Pasifik. Beberapa hari kemudian dia berbaris dengan baju besinya ke perairannya, membawa panji-panji Kastilia dan mengklaim semua laut, daratan, dan pulau-pulaunya atas nama takhta Spanyol.

Lihatlah sampai akhir, tidak peduli apa yang Anda pertimbangkan. Cukup sering, Tuhan memberi seseorang sekilas kebahagiaan, dan kemudian benar-benar menghancurkannya.
SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Orang India dari daerah itu menyambut Balboa dengan emas, permata, dan mutiara berharga, yang belum pernah dilihatnya. Ketika dia bertanya dari mana asalnya, orang-orang Indian itu menunjuk ke selatan, ke tanah suku Inca. Tapi Balboa hanya memiliki beberapa tentara yang tersisa. Untuk saat ini, dia memutuskan, dia harus kembali ke Darien, mengirim permata dan emas ke Spanyol sebagai tanda niat baik, dan meminta pasukan besar untuk membantunya menaklukkan El Dorado.

Ketika berita mencapai Spanyol tentang penyeberangan tanah genting Balboa yang berani, penemuannya di laut barat, dan rencana penaklukan El Dorado, mantan penjahat itu menjadi pahlawan. Dia langsung diproklamirkan sebagai gubernur negeri baru itu. Tetapi sebelum raja dan ratu menerima kabar tentang penemuannya, mereka telah mengirim selusin kapal, di bawah komando seorang pria bernama Pedro Arias Dávila, "Pedrarias," dengan perintah untuk menangkap Balboa karena pembunuhan dan mengambil alih komando koloni. Pada saat Pedrarias tiba di Panama, dia telah mengetahui bahwa Balboa telah diampuni, dan bahwa dia akan berbagi jabatan gubernur dengan mantan penjahat itu.

Meski begitu, Balboa merasa tidak nyaman. Emas adalah mimpinya, El Dorado satusatunya keinginannya. Dalam mengejar tujuan ini dia hampir mati berkali-kali, dan berbagi kekayaan dan kemuliaan dengan pendatang baru tidak dapat ditoleransi. Dia juga segera menemukan bahwa Pedrarias adalah seorang pria yang cemburu, pahit, dan sama-sama tidak senang dengan situasi tersebut. Sekali lagi, satu-satunya solusi bagi Balboa adalah mengambil inisiatif dengan mengusulkan untuk menyeberangi hutan dengan pasukan yang lebih besar, membawa bahan dan peralatan pembuatan kapal. Begitu berada di pantai Pasifik, dia akan membuat armada untuk menaklukkan suku Inca. Cukup mengejutkan, Pedrarias menyetujui rencana itu—mungkin merasa bahwa itu tidak akan pernah berhasil. Ratusan orang tewas dalam pawai kedua ini melalui hutan, dan kayu yang mereka bawa membusuk di tengah hujan lebat. Balboa, seperti biasa, tidak gentar—tidak ada

power di dunia yang dapat menggagalkan rencananya—dan setibanya di Pasifik dia mulai menebang pohon untuk mendapatkan kayu baru. Tetapi orang-orang yang tersisa baginya terlalu sedikit dan terlalu lemah untuk melakukan invasi, dan sekali lagi Balboa harus kembali ke Darien.

Pedrarias bagaimanapun juga telah mengundang Balboa kembali untuk membahas rencana baru, dan di pinggiran pemukiman, penjelajah itu bertemu dengan Francisco Pizarro, seorang teman lama yang menemaninya dalam penyeberangan pertamanya di tanah genting. Tapi ini jebakan: Memimpin seratus tentara, Pizarro mengepung mantan temannya, menangkapnya, dan mengembalikannya ke Pedrarias, yang mengadilinya atas tuduhan pemberontakan. Beberapa hari kemudian kepala Balboa jatuh ke dalam keranjang, bersama dengan para pengikutnya yang paling dipercaya. Bertahun-tahun kemudian Pizarro sendiri mencapai Peru, dan perbuatan Balboa dilupakan.

RAJA. SUFI. DAN SANG BEDAH

Pada zaman dahulu seorang raja Tartary sedang berjalan-jalan dengan beberapa bangsawannya. Di pinggir jalan ada seorang abdal (seorang sufi pengembara), yang berteriak: “Siapa pun yang akan memberi saya seratus dinar, saya akan memberinya nasihat yang baik.” Raja berhenti, dan berkata: "Abdal, apakah nasihat yang baik ini untuk seratus dinar?" “Tuan,” jawab sang abdal, “pesanlah sejumlah uang yang akan diberikan kepada saya, dan saya akan segera memberitahukannya kepada Anda.” Raja melakukannya, berharap mendengar sesuatu yang luar biasa. Darwis itu berkata kepadanya: "Saran saya adalah ini: Jangan pernah memulai sesuatu sampai Anda merenungkan apa yang akan menjadi akhirnya." Mendengar ini para bangsawan dan semua orang yang hadir tertawa, mengatakan bahwa abdal telah bijaksana untuk meminta uangnya terlebih dahulu. Tetapi raja berkata: “Anda tidak punya alasan untuk menertawakan nasihat bagus yang diberikan abdal ini kepada saya. Tidak ada satupuntidak menyadari fakta bahwa kita harus berpikir dengan baik sebelum melakukan sesuatu. Tapi kita setiap hari bersalah karena tidak mengingat, dan konsekuensinya jahat. Saya sangat menghargai nasihat darwis ini. Raja memutuskan untuk selalu mengingat nasihat itu, dan memerintahkannya untuk ditulis dengan emas di dinding dan bahkan diukir di piring peraknya.

Tidak lama kemudian seorang komplotan ingin membunuh raja. Dia menyuap ahli bedah kerajaan dengan janji jabatan perdana menteri jika dia menusukkan pisau beracun ke lengan raja. Ketika saatnya tiba untuk mengeluarkan sebagian dari

darah raja, sebuah baskom perak ditempatkan untuk menampung darah itu. Tiba-tiba ahli bedah menyadari kata-kata yang terukir di atasnya: "Jangan pernah memulai apa pun sampai Anda merenungkan apa yang akan menjadi akhirnya. Baru pada saat itulah dia menyadari bahwa jika komplotan itu menjadi raja, dia bisa membuat ahli bedah itu terbunuh seketika, dan tidak perlu memenuhi tawarannya.
Raja, melihat ahli bedah itu sekarang gemetar, bertanya apa yang salah dengan hun. Jadi dia mengakui kebenaran, pada saat itu juga.
Plotter disita; dan raja memanggil semua orang yang hadir ketika abdal memberikan nasihatnya, dan berkata kepada mereka: "Apakah kamu masih menertawakan darwis itu?" KARAVAN MIMPI. IDRIES SAH, 1968

Penafsiran

Kebanyakan pria diperintah oleh hati, bukan kepala. Rencana mereka tidak jelas, dan ketika menemui rintangan mereka berimprovisasi. Tetapi improvisasi hanya akan membawa Anda sejauh krisis berikutnya, dan tidak pernah menggantikan pemikiran beberapa langkah ke depan dan perencanaan sampai akhir.

Balboa memimpikan kejayaan dan kekayaan, dan rencana yang samar untuk mencapainya. Namun perbuatannya yang berani, dan penemuannya di Pasifik, sebagian besar dilupakan, karena dia melakukan apa yang di dunia power adalah dosa utama: Dia pergi setengah jalan, membiarkan pintu terbuka bagi orang lain untuk mengambil alih. Orang yang benar-benar berkuasa akan memiliki kehati-hatian untuk melihat bahaya di kejauhan—saingan yang ingin berbagi dalam penaklukan, burung nasar yang akan melayang begitu mereka mendengar kata "emas." Balboa seharusnya merahasiakan pengetahuannya tentang suku Inca sampai dia menaklukkan Peru. Hanya dengan begitu kekayaannya, dan kepalanya, akan aman. Begitu Pedrarias tiba di tempat kejadian, seorang pria yang berkuasa dan bijaksana akan merencanakan untuk membunuh atau memenjarakannya, dan mengambil alih pasukan yang dia bawa untuk penaklukan Peru. Tapi Balboa terkunci pada saat itu,

Apa gunanya memiliki impian terbesar di dunia jika orang lain menuai manfaat dan kemuliaan? Jangan pernah kehilangan akal karena mimpi yang samar dan terbuka— rencanakan sampai akhir.

PENATAAN HUKUM

Pada tahun 1863 perdana menteri Prusia Otto von Bismarck mengamati papan catur power Eropa saat itu berdiri. Pemain utamanya adalah Inggris, Prancis, dan Austria. Prusia sendiri adalah salah satu dari beberapa negara bagian di Federasi Jerman yang bersekutu secara longgar. Austria, anggota Federasi yang dominan, memastikan bahwa negara-negara Jerman lainnya tetap lemah, terpecah dan tunduk. Bismarck percaya bahwa Prusia ditakdirkan untuk sesuatu yang jauh lebih besar daripada budak ke Austria.

Beginilah cara Bismarck memainkan permainannya. Langkah pertamanya adalah memulai perang dengan Denmark yang rendah, untuk merebut kembali bekas tanah Prusia Schleswig-
Holstein. Dia tahu bahwa gemuruh kemerdekaan Prusia ini mungkin mengkhawatirkan Prancis dan Inggris, jadi dia mendaftarkan Austria dalam perang, mengklaim bahwa dia memulihkan Schleswig-Holstein untuk keuntungan mereka. Dalam beberapa bulan, setelah perang diputuskan, Bismarck menuntut agar tanah yang baru ditaklukkan menjadi bagian dari Prusia. Austria tentu saja sangat marah, tetapi mereka berkompromi: Pertama, mereka setuju untuk memberikan Schleswig kepada Prusia, dan setahun kemudian mereka menjual Holstein kepada mereka. Dunia mulai melihat bahwa Austria melemah dan Prusia sedang bangkit.

Langkah Bismarck berikutnya adalah yang paling berani: Pada tahun 1866 ia meyakinkan Raja William dari Prusia untuk menarik diri dari Federasi Jerman, dan dengan berbuat demikian untuk berperang dengan Austria sendiri. Istri Raja William, putranya putra mahkota, dan pangeran dari kerajaan Jerman lainnya dengan keras menentang perang semacam itu. Tetapi
Bismarck, tidak gentar, berhasil memaksa konflik, dan tentara superior Prusia mengalahkan Austria dalam Perang Tujuh Minggu yang sangat singkat. Raja dan jenderal Prusia kemudian ingin berbaris di Wina, mengambil sebanyak mungkin tanah dari Austria. Tapi Bismarck menghentikan mereka—sekarang dia menunjukkan dirinya berada di pihak yang damai.
Hasilnya adalah dia bisa membuat perjanjian dengan
Austria yang memberikan Prusia dan negara-negara Jerman lainnya otonomi total. Bismarck sekarang dapat memposisikan Prusia sebagai power dominan di Jerman dan kepala Konfederasi Jerman Utara yang baru dibentuk.

Prancis dan Inggris mulai membandingkan Bismarck dengan Attila the Hun, dan takut bahwa dia memiliki desain di seluruh Eropa. Begitu dia mulai di jalan menuju penaklukan, tidak ada yang tahu di mana dia akan berhenti. Dan, memang, tiga tahun kemudian Bismarck memprovokasi perang dengan Prancis. Pertama dia muncul untuk memberikan izinnya pada pencaplokan Prancis atas Belgia, kemudian pada saat terakhir dia berubah pikiran.

Memainkan permainan kucing-dan-tikus, dia membuat marah kaisar Prancis, Napoleon III, dan membuat rajanya sendiri melawan Prancis. Tidak mengherankan siapa pun, perang pecah pada tahun 1870. Federasi Jerman yang baru dibentuk dengan antusias bergabung dalam perang melawan Prancis, dan sekali lagi mesin militer Prusia dan sekutunya menghancurkan tentara musuh dalam hitungan bulan. Meskipun Bismarck menentang mengambil tanah
Prancis,

Sekarang seluruh Eropa takut akan langkah selanjutnya dari monster Prusia, yang dipimpin oleh Bismarck, "Besi" Kanselir." Dan nyatanya setahun kemudian Bismarck mendirikan Kekaisaran Jerman, dengan raja Prusia sebagai kaisar yang baru dinobatkan dan Bismarck sendiri seorang pangeran. Tapi kemudian sesuatu yang aneh terjadi: Bismarck tidak memicu perang lagi. Dan sementara power Eropa lainnya merebut tanah untuk koloni di benua lain, dia sangat membatasi akuisisi kolonial Jerman. Dia tidak menginginkan lebih banyak tanah untuk Jerman, tetapi lebih banyak keamanan. Selama sisa hidupnya ia berjuang untuk menjaga perdamaian di Eropa dan untuk mencegah perang lebih lanjut. Semua orang mengira dia telah berubah, melunak seiring berjalannya waktu. Mereka gagal memahami: Ini adalah langkah terakhir dari rencana awalnya.

Dia yang bertanya kepada peramal masa depan tanpa disadari kehilangan isyarat batin tentang peristiwa yang akan datang yang seribu kali lebih tepat daripada apa pun yang mereka katakan.
WALTER BENJAMIN, 1892-1940

Penafsiran

Ada alasan sederhana mengapa kebanyakan pria tidak pernah tahu kapan harus keluar dari serangan: Mereka tidak membentuk gagasan konkret tentang tujuan mereka. Begitu mereka mencapai kemenangan, mereka hanya lapar akan lebih. Berhenti—untuk membidik suatu tujuan dan kemudian mempertahankannya—tampaknya hampir tidak manusiawi, sebenarnya; namun tidak ada yang lebih penting untuk pemeliharaan power. Orang yang melangkah terlalu jauh dalam kemenangannya menciptakan reaksi yang pasti mengarah pada kemunduran. Satu-satunya solusi adalah merencanakan jangka panjang. Meramalkan masa depan dengan kejelasan sebanyak dewa di Gunung Olympus, yang melihat melalui awan dan melihat ujung dari segala sesuatu.

Dari awal karirnya di politik, Bismarck memiliki satu tujuan: membentuk negara Jerman merdeka yang dipimpin oleh Prusia. Dia menghasut perang dengan Denmark bukan untuk menaklukkan wilayah tetapi untuk membangkitkan nasionalisme Prusia dan menyatukan negara. Dia menghasut perang dengan Austria

hanya untuk mendapatkan kemerdekaan Prusia. (Inilah sebabnya dia menolak untuk merebut wilayah Austria.) Dan dia mengobarkan perang dengan Prancis untuk menyatukan kerajaan-kerajaan Jerman melawan musuh bersama, dan dengan demikian mempersiapkan pembentukan Jerman yang bersatu.

Setelah ini tercapai, Bismarck berhenti. Dia tidak pernah membiarkan kemenangan pergi ke kepalanya, tidak pernah tergoda oleh panggilan sirene lebih. Dia memegang kendali dengan erat, dan setiap kali para jenderal, atau raja, atau orang-orang Prusia menuntut penaklukan baru, dia menahan mereka. Tidak ada yang akan merusak keindahan ciptaannya, tentu saja bukan euforia palsu yang mendorong orang-orang di sekitarnya untuk mencoba melewati akhir yang telah ia rencanakan dengan sangat hati-hati.

*Pengalaman menunjukkan bahwa, jika seseorang meramalkan dari jauh desain-desain itu akan menjadi*dilakukan, seseorang dapat bertindak dengan cepat ketika saatnya tiba untuk mengeksekusinya.
Kardinal Richelieu, 1585-1642

KUNCI POWER

Menurut kosmologi Yunani kuno, para dewa dianggap memiliki visi yang lengkap ke masa depan. Mereka melihat segala sesuatu yang akan datang, sampai ke detail yang rumit. Lakilaki, di sisi lain, dilihat sebagai korban nasib, terjebak dalam momen dan emosi mereka, tidak mampu melihat melampaui bahaya langsung. Pahlawan-pahlawan itu, seperti Odysseus, yang mampu melihat melampaui masa kini dan merencanakan beberapa langkah ke depan, tampaknya menentang takdir, untuk mendekati para dewa dalam kemampuan mereka untuk menentukan masa depan. Perbandingannya adalah
masih berlaku—mereka di antara kita yang berpikir lebih jauh ke depan dan dengan sabar mewujudkan rencana mereka tampaknya memiliki power seperti dewa.

Karena kebanyakan orang terlalu terpenjara pada saat ini untuk membuat rencana dengan pandangan jauh ke depan seperti ini, kemampuan untuk mengabaikan bahaya dan kesenangan langsung diterjemahkan menjadi power. Ini adalah power untuk mampu mengatasi kecenderungan alami manusia untuk bereaksi terhadap hal-hal yang terjadi, dan sebagai gantinya melatih diri sendiri untuk mundur, membayangkan hal-hal yang lebih besar terbentuk di luar visi langsung seseorang. Kebanyakan orang percaya bahwa mereka sebenarnya sadar akan masa depan, bahwa mereka sedang

merencanakan dan berpikir ke depan. Mereka biasanya tertipu: Apa yang sebenarnya mereka lakukan adalah menyerah pada keinginan mereka, pada apa yang mereka inginkan di masa depan. Rencana mereka tidak jelas, berdasarkan imajinasi mereka daripada kenyataan mereka. Mereka mungkin percaya bahwa mereka berpikir sampai akhir, tetapi mereka benar-benar hanya fokus pada akhir yang bahagia,

Pada 415 SM, orang Athena kuno menyerang Sisilia, percaya bahwa ekspedisi mereka akan memberi mereka kekayaan, power, dan akhir yang gemilang bagi Perang Peloponnesia yang telah berlangsung selama enam belas tahun. Mereka tidak mempertimbangkan bahaya invasi begitu jauh dari rumah; mereka tidak memperkirakan bahwa Sisilia akan berperang lebih keras karena pertempuran terjadi di tanah air mereka sendiri, atau bahwa semua musuh Athena akan bersatu melawan mereka, atau bahwa perang akan pecah di beberapa front, meregangkan power mereka terlalu tipis. Ekspedisi Sisilia adalah bencana total, yang menyebabkan kehancuran salah satu peradaban terbesar sepanjang masa. Orang-orang Athena dituntun ke dalam bencana ini oleh hati mereka, bukan pikiran mereka. Mereka hanya melihat peluang kemuliaan, bukan bahaya yang tampak di kejauhan.

Kardinal de Retz, orang Prancis abad ketujuh belas yang bangga akan wawasannya tentang skema manusia dan mengapa kebanyakan gagal, menganalisis fenomena ini. Dalam pemberontakan yang dipeloporinya melawan monarki Prancis pada tahun 1651, raja muda, Louis XIV, dan istananya tiba-tiba meninggalkan Paris dan menetap di sebuah istana di luar ibu kota. Kehadiran raja yang begitu dekat dengan jantung revolusi telah menjadi beban yang luar biasa bagi kaum revolusioner, dan mereka menarik napas lega. Ini kemudian membuktikan kejatuhan mereka, bagaimanapun, karena ketidakhadiran pengadilan dari Paris memberikan lebih banyak ruang untuk bermanuver. “Penyebab paling umum dari kesalahan orang,” tulis Kardinal de Retz kemudian, “adalah mereka terlalu takut pada bahaya saat ini, dan tidak cukup takut pada apa yang jauh.”

Bahaya yang jauh, yang tampak di kejauhan—jika kita dapat melihatnya saat terbentuk, berapa banyak kesalahan yang kita hindari. Berapa banyak rencana yang akan segera Kita batalkan jika Kita menyadari bahwa Kita menghindari bahaya kecil hanya untuk melangkah ke bahaya yang lebih besar. Begitu banyak power bukanlah apa yang Anda lakukan tetapi apa yang tidak Anda lakukan — tindakan gegabah dan bodoh yang Anda hindari sebelum mereka membuat Anda mendapat masalah. Rencanakan secara rinci sebelum Anda bertindak—jangan biarkan rencana yang tidak jelas membawa Anda ke dalam masalah. Apakah ini akan memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan? Apakah saya akan membangkitkan musuh baru? Akankah orang lain mengambil keuntungan dari pekerjaan saya? Akhir yang tidak bahagia jauh lebih umum daripada yang bahagia—jangan terpengaruh oleh akhir yang bahagia dalam pikiran Anda.

Pemilihan Prancis tahun 1848 bermuara pada perjuangan antara Louis-Adolphe Thiers, orang yang tertib, dan Jenderal Louis Eugène Cavaignac, pemberontak kanan. Ketika Thiers menyadari bahwa dia sangat tertinggal dalam perlombaan berisiko tinggi ini, dia dengan putus asa mencari solusi. Matanya tertuju pada Louis Bonaparte, cucu dari jenderal besar Napoleon, dan seorang wakil rendahan di parlemen. Bonaparte ini tampak sedikit bodoh, tetapi namanya saja bisa membuatnya terpilih di negara yang mendambakan penguasa yang kuat. Dia akan menjadi boneka Thiers dan akhirnya akan didorong keluar panggung. Bagian pertama dari rencana itu bekerja dengan sempurna, dan Napoleon terpilih dengan selisih yang besar. Masalahnya adalah bahwa Thiers tidak meramalkan satu fakta sederhana: "orang bodoh" ini sebenarnya adalah seorang pria dengan ambisi yang sangat besar. Tiga tahun kemudian dia membubarkan parlemen, Akhir adalah segalanya. Ini adalah akhir dari tindakan yang menentukan siapa yang mendapatkan kemuliaan, uang, dan hadiah. Kesimpulan Anda harus sangat jelas, dan Anda harus selalu mengingatnya. Anda juga harus mencari cara untuk mengusir burung nasar yang berputar-putar di atas kepala, mencoba untuk hidup dari bangkai ciptaan Anda. Dan Anda harus mengantisipasi banyak kemungkinan krisis yang akan menggoda Anda untuk berimprovisasi. Bismarck mengatasi bahaya ini karena dia merencanakan sampai akhir, tetap berada di jalur yang tepat melalui setiap krisis, dan tidak pernah membiarkan orang lain mencuri kejayaan. Begitu dia mencapai tujuannya, dia menarik diri ke dalam cangkangnya seperti kura-kura. Pengendalian diri semacam ini seperti dewa.

Ketika Anda melihat beberapa langkah ke depan, dan merencanakan gerakan Anda sampai akhir, Anda tidak akan lagi tergoda oleh emosi atau keinginan untuk berimprovisasi. Kejelasan Anda akan menyingkirkan Anda dari kecemasan dan ketidakjelasan yang merupakan alasan utama mengapa begitu banyak orang gagal menyelesaikan tindakan mereka dengan sukses. Anda melihat akhir dan Anda tidak mentolerir penyimpangan.

Gambar:

Para Dewa di Gunung Olympus.

Melihat ke bawah pada tindakan manusia dari awan, mereka melihat terlebih dahulu akhir dari semua mimpi besar yang mengarah pada bencana dan tragedi. Dan mereka menertawakan ketidakmampuan kita untuk melihat melampaui saat ini, dan bagaimana kita menipu diri kita sendiri.

Otoritas: Betapa jauh lebih mudah untuk tidak pernah masuk daripada mengeluarkan diri Anda sendiri! Kita harus bertindak bertentangan dengan buluh yang, ketika pertama kali muncul, melemparkan batang lurus yang panjang tetapi setelah itu, seolah-olah habis ... membuat beberapa simpul padat, menunjukkan bahwa ia tidak lagi memiliki power dan dorongan aslinya. Kita harus memulai dengan lembut dan tenang, menghemat napas untuk pertemuan dan dorongan kuat kita untuk menyelesaikan pekerjaan. Pada awalnya kitalah yang membimbing urusan dan menahan mereka dalam power kita; tetapi begitu sering begitu mereka digerakkan, merekalah yang membimbing kita dan menyapu kita. (Montaigne, 15331592)

KEMUNDURAN

Ini adalah klise di antara ahli strategi bahwa rencana Anda harus menyertakan alternatif dan memiliki tingkat fleksibilitas. Itu memang benar. Jika Anda terkunci dalam sebuah rencana terlalu kaku, Anda tidak akan mampu menghadapi perubahan keberuntungan yang tiba-tiba. Setelah Anda memeriksa kemungkinan masa depan dan memutuskan target Anda, Anda harus membangun alternatif dan terbuka untuk rute baru menuju tujuan Anda.

Kebanyakan orang, bagaimanapun, kehilangan lebih sedikit dari perencanaan yang berlebihan dan kekakuan daripada dari ketidakjelasan dan kecenderungan untuk
berimprovisasi terus-menerus dalam menghadapi keadaan. Maka, tidak ada tujuan sebenarnya untuk merenungkan pembalikan Hukum ini, karena tidak ada kebaikan yang bisa datang dari penolakan untuk berpikir jauh ke depan dan merencanakan sampai akhir. Jika Anda berpikiran jernih dan cukup jauh, Anda akan memahami bahwa masa depan tidak pasti, dan bahwa Anda harus terbuka untuk adaptasi. Hanya memiliki tujuan yang jelas dan rencana jangka panjang yang memungkinkan Anda mendapatkan kebebasan itu.

HUKUM 30

BERILAH KESAN BAHWA PRESTASI ANDA TAMPAKNYA MUDAH SEKALI DICAPAI

PERTIMBANGAN

Tindakan Anda harus tampak alami dan dieksekusi dengan mudah. Semua jerih payah dan latihan yang masuk ke dalamnya, dan juga semua trik pintar, harus disembunyikan. Ketika Anda bertindak, bertindaklah dengan mudah, seolah-olah Anda bisa melakukan lebih banyak lagi. Hindari godaan untuk mengungkapkan seberapa keras Anda bekerja—itu hanya menimbulkan pertanyaan. Jangan ajari siapa pun trik Anda atau mereka akan menggunakan nya untuk melawan Anda.

KANO TANNYU. MASTER ARTIS

Date Masamune pernah mengirim Tannyu untuk menghias sepasang layar emas setinggi tujuh kaki. Seniman itu mengatakan dia pikir sketsa hitam-putih akan cocok untuk mereka, dan pulang lagi setelah mempertimbangkannya dengan cermat. Keesokan paginya dia datang lebih awal dan membuat sejumlah besar tinta ke dalamnya dia mencelupkan sepatu kuda yang dia bawa, dan kemudian melanjutkan untuk membuat kesan ini di salah satu layar. Kemudian, dengan kuas besar, dia menggambar sejumlah garis di atasnya. Sementara itu Masamune datang untuk menonton pekerjaannya, dan pada saat ini dia tidak bisa menahan kejengkelannya lagi, dan bergumam, "Sungguh berantakan!" dia melangkah pergi ke apartemennya sendiri. Para pengikut memberi tahu Tannyu bahwa dia memang dalam keadaan yang sangat buruk. “Dia seharusnya tidak melihat saat aku sedang bekerja, kalau begitu,” jawab pelukis, “dia harus menunggu sampai selesai. Kemudian dia mengambil kuas yang lebih kecil dan melakukan sentuhan di sana-sini, dan saat dia melakukannya, jejak tapal kuda berubah menjadi kepiting, sedangkan goresan lebar yang besar menjadi guratan. Dia kemudian beralih ke layar lain dan memercikkan tetesan tinta ke seluruh layar, dan ketika dia menambahkan beberapa sapuan kuas di sana-sini, itu menjadi percikan

api.menelan pohon willow. Ketika Masamune melihat karya yang telah selesai, dia sangat gembira dengan keterampilan seniman itu seperti sebelumnya dia merasa terganggu dengan kekacauan yang dia buat di layar.
CHA-NO-YU: UPACARA TEH JEPANG AL SADLER, 1962

PENATAAN HUKUM I

Upacara minum teh Jepang yang disebut Cha-no-yu ("Air Panas untuk Teh") berasal dari zaman kuno, tetapi mencapai puncak kehalusannya pada abad keenam belas di bawah praktisinya yang paling terkenal, Sen no Rikyu. Meskipun bukan dari keluarga bangsawan, Rikyu naik ke power besar, menjadi master teh pilihan Kaisar Hideyoshi, dan penasihat penting pada masalah estetika dan bahkan politik. Bagi Rikyu, rahasia sukses adalah tampil natural, menyembunyikan usaha di balik pekerjaan.

Suatu hari Rikyu dan putranya pergi ke rumah seorang kenalannya untuk upacara minum teh. Dalam perjalanan masuk, anak laki-laki itu berkomentar bahwa gerbang antik yang indah di rumah tuan rumah mereka memberikan penampilan yang sangat sepi. “Kurasa tidak,” jawab ayahnya, “sepertinya barang itu dibawa dari kuil gunung yang jauh, dan seolah-olah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengimpornya pasti menghabiskan banyak uang.” Jika pemilik rumah telah mengerahkan banyak upaya ke dalam satu gerbang, itu akan terlihat dalam upacara minum tehnya — dan memang Sen no Rikyu harus meninggalkan upacara lebih awal, tidak dapat menahan kepura-puraan dan upaya yang secara tidak sengaja diungkapkan.

Pada malam lain, saat minum teh di rumah seorang teman, Rikyu melihat tuan rumahnya pergi ke luar, memegang lentera dalam kegelapan, memotong lemon dari pohon, dan membawanya masuk. Rikyu yang terpesona ini—tuan rumah membutuhkan kesenangan untuk hidangan yang dia sajikan, dan secara spontan pergi ke luar untuk mengambilnya. Tetapi ketika pria itu menawarkan lemon dengan kue beras Osaka, Rikyu menyadari bahwa dia telah merencanakan pemotongan lemon selama ini, untuk pergi dengan kelezatan mahal ini. Gerakan itu tidak lagi tampak spontan—itu adalah cara tuan rumah untuk membuktikan kepintarannya. Dia secara tidak sengaja mengungkapkan betapa kerasnya dia berusaha.
Setelah cukup melihat, Rikyu dengan sopan menolak kue itu, pamit, dan pergi.

Kaisar Hideyoshi pernah berencana mengunjungi Rikyu untuk upacara minum teh. Pada malam sebelum dia datang, salju mulai turun. Berpikir cepat, Rikyu meletakkan bantal bundar yang pas di setiap batu loncatan yang menuju ke rumahnya melalui taman. Tepat sebelum fajar, dia bangkit, melihat bahwa salju telah berhenti, dan

dengan hati-hati melepaskan bantal. Ketika Hideyoshi tiba, dia mengagumi keindahan pemandangan yang sederhana itu—batu loncatan yang bulat sempurna, tidak terbebani oleh salju—dan memperhatikan bagaimana hal itu tidak menarik perhatian pada cara Rikyu mencapainya, tetapi hanya pada sikap sopan itu sendiri.

Setelah Sen no Rikyu meninggal, ide-idenya memiliki pengaruh besar pada praktik upacara minum teh. Shogun Tokugawa Yorinobu, putra Kaisar besar Ieyasu, adalah murid dari ajaran Rikyu. Di kebunnya dia memiliki lentera batu yang dibuat oleh seorang master terkenal, dan Lord Sakai Tadakatsu bertanya apakah dia bisa datang suatu hari untuk melihatnya. Yorinobu menjawab bahwa dia akan merasa terhormat, dan memerintahkan tukang kebunnya untuk membereskan segala sesuatunya untuk kunjungan itu. Tukang kebun ini, yang tidak terbiasa dengan ajaran Cha-no-yu, mengira lentera batu itu tidak berbentuk, jendelanya terlalu kecil untuk rasa sekarang. Mereka meminta pekerja lokal memperbesar jendela. Beberapa hari sebelum kunjungan Lord Sakai, Yorinobu mengunjungi taman. Ketika dia melihat jendela yang diubah, dia meledak dengan amarah, siap untuk menusuk pedangnya ke orang bodoh yang telah merusak lentera,

Namun, ketika Yorinobu tenang, dia ingat bahwa dia awalnya membeli dua lentera, dan yang kedua ada di kebunnya di pulau Kishu. Dengan biaya besar, dia menyewa perahu ikan paus dan pendayung terbaik yang bisa dia temukan, memerintahkan mereka untuk membawakan lentera kepadanya dalam waktu dua hari—suatu prestasi yang paling sulit. Tetapi para pelaut mendayung siang dan malam, dan dengan keberuntungan angin kencang mereka tiba tepat pada waktunya. Yang membuat Yorinobu senang, lentera batu ini lebih megah daripada yang pertama, karena telah berdiri tak tersentuh selama dua puluh tahun di semak-semak bambu, memperoleh penampilan antik yang cemerlang dan lapisan lumut yang halus. Ketika Lord Sakai tiba, pada hari yang sama, dia terpesona oleh lentera, yang lebih megah dari yang dia bayangkan—begitu anggun dan menyatu dengan elemen-elemennya.

MASTER RESILING

Pernah ada seorang master gulat yang berpengalaman dalam 360 tipuan dan pegangan. Dia sangat menyukai salah satu muridnya, kepada siapa dia mengajar 359 dari mereka selama periode waktu tertentu. Entah bagaimana dia tidak pernah berhasil melakukan trik terakhir. Bulan demi bulan berlalu, pemuda itu menjadi sangat mahir dalam seni sehingga dia mengalahkan semua orang yang berani menghadapinya di atas ring. Dia begitu bangga dengan kehebatannya sehingga suatu hari dia membual di hadapan sultan bahwa dia dapat dengan mudah

mencambuk tuannya, jika bukan karena menghormati usianya dan rasa terima kasih atas bimbingannya.
Sultan menjadi marah pada ketidaksopanan ini dan memerintahkan pertandingan langsung dengan istana yang hadir.
Di gong, pemuda itu menerobos maju dengan teriakan keras, hanya untuk dihadapkan dengan tipuan ke-360 yang tidak dikenalnya.Sang guru menangkap mantan muridnya, mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepalanya, dan melemparkannya ke tanah. Sultan dan majelis bersorak keras. Ketika sultan bertanya kepada tuannya bagaimana dia bisa mengatasi lawan yang begitu kuat, tuannya mengaku bahwa dia telah menyediakan teknik rahasia untuk dirinya sendiri hanya untuk kemungkinan seperti itu. Kemudian dia menceritakan ratapan seorang ahli memanah, yang mengajarkan semua yang dia ketahui. "Tidak ada yang belajar memanah dari saya," orang malang itu mengeluh, "yang pada akhirnya tidak mencoba menggunakan saya sebagai pantat."

KISAH SAADI, SEPERTI DICERITAKAN DALAM KERAJINAN POWER, RGH SIU,
1979

Penafsiran

Bagi Sen no Rikyu, kemunculan tiba-tiba dari sesuatu yang alami, nyaris tanpa sengaja anggun adalah puncak keindahan. Keindahan ini datang tanpa peringatan dan tampak tanpa usaha. Alam menciptakan hal-hal seperti itu dengan hukum dan prosesnya sendiri, tetapi manusia harus menciptakan efeknya melalui kerja dan penemuan. Dan ketika mereka menunjukkan upaya untuk menghasilkan efek, efeknya dimanjakan. Gerbang datang dari terlalu jauh, pemotongan lemon tampak dibuat-buat.

Anda akan sering kali harus menggunakan trik dan kecerdikan untuk menciptakan efek Anda—bantalan di atas salju, orang-orang yang mendayung sepanjang malam—tetapi audiens Anda tidak boleh mencurigai pekerjaan atau pemikiran yang ada di dalamnya. Alam tidak mengungkapkan triknya, dan apa yang meniru alam dengan tampil tanpa usaha mendekati power alam.

PENATAAN HUKUM II

Artis pelarian hebat Harry Houdini pernah mengiklankan aktingnya sebagai "Yang Tidak Mungkin." Dan memang mereka yang menyaksikan pelarian dramatisnya merasa bahwa apa yang dia lakukan di atas panggung bertentangan dengan gagasan akal sehat tentang kapasitas manusia.

Suatu malam di tahun 1904, 4.000 penonton London memenuhi teater untuk menonton Houdini menerima tantangan: untuk melarikan diri dari sepasang belenggu yang disebut sebagai yang terkuat yang pernah ditemukan. Mereka berisi enam set kunci dan sembilan gelas di setiap manset; pembuat Birmingham telah menghabiskan lima tahun membangun mereka. Para ahli yang memeriksanya mengatakan bahwa mereka belum pernah melihat sesuatu yang begitu rumit, dan kerumitan ini dianggap membuat mereka tidak mungkin untuk melarikan diri.

Kerumunan menyaksikan para ahli mengamankan borgol di pergelangan tangan Houdini. Kemudian artis pelarian memasuki lemari hitam di atas panggung. Menit berlalu; semakin banyak waktu berlalu, semakin yakin bahwa borgol ini akan menjadi yang pertama mengalahkannya. Suatu saat dia keluar dari lemari, dan meminta agar borgolnya dilepas sementara agar dia bisa melepas mantelnya—di dalam panas. Penantang menolak, menduga permintaannya adalah tipuan untuk mengetahui cara kerja kunci. Tidak terpengaruh, dan tanpa menggunakan tangannya, Houdini berhasil mengangkat mantel di atas bahunya, membaliknya keluar, mengeluarkan pisau lipat dari saku rompinya dengan giginya, dan, dengan menggerakkan kepalanya, memotong mantel dari lengannya. Terbebas dari mantelnya, dia melangkah kembali ke dalam lemari, penonton bersorak setuju atas keanggunan dan ketangkasannya.

Akhirnya, setelah membuat penonton menunggu cukup lama, Houdini muncul dari kabinet untuk kedua kalinya, sekarang dengan tangan bebas, borgol terangkat tinggi penuh kemenangan. Sampai hari ini tidak ada yang tahu bagaimana dia berhasil melarikan diri. Meskipun dia telah mengambil hampir satu jam untuk membebaskan dirinya, dia tidak pernah terlihat khawatir, tidak menunjukkan tanda-tanda keraguan. Memang, pada akhirnya tampaknya dia telah menarik keluar sebagai cara untuk meningkatkan drama, untuk membuat penonton khawatir — karena tidak ada tanda lain bahwa pertunjukan itu mudah. Keluhan tentang panas itu sama-sama bagian dari tindakan. Penonton pertunjukan ini dan pertunjukan Houdini lainnya pasti merasa dia mempermainkan mereka: Borgol ini bukan apa-apa, katanya, saya bisa membebaskan diri lebih cepat, dan dari yang jauh lebih buruk.

Selama bertahun-tahun, Houdini melarikan diri dari bangkai "monster laut" yang dibalsem (setengah gurita, setengah binatang mirip paus yang telah terdampar di dekat Boston); dia menyegel dirinya sendiri di dalam sebuah amplop besar dari mana

dia muncul tanpa merusak kertasnya; dia melewati dinding bata; dia menggeliat bebas dari jaket pengekang sambil menjuntai tinggi di udara; dia melompat dari jembatan ke perairan es, tangannya diborgol dan kakinya dirantai; dia sendiri tenggelam dalam kotak kaca penuh air, tangan terkunci, sementara penonton menyaksikan dengan takjub saat dia bekerja sendiri, berjuang selama hampir satu jam tampaknya tanpa bernapas. Setiap kali dia tampaknya mengadili kematian tertentu namun bertahan dengan penuh percaya diri. Sementara itu, dia tidak mengatakan apa-apa tentang metodenya, tidak memberikan petunjuk tentang bagaimana dia mencapai salah satu triknya— dia membiarkan para penonton dan kritikusnya berspekulasi, power dan reputasinya ditingkatkan oleh perjuangan mereka dengan hal-hal yang tidak dapat dijelaskan. Mungkin trik yang paling membingungkan adalah membuat gajah seberat sepuluh ribu pon menghilang di depan mata penonton, suatu prestasi yang dia ulangi di atas panggung selama lebih dari sembilan belas minggu. Tidak ada yang pernah benar-benar menjelaskan bagaimana dia melakukan ini, karena di auditorium tempat dia melakukan trik, tidak ada tempat bagi seekor gajah untuk bersembunyi.

Kemudahan pelarian Houdini membuat beberapa orang berpikir dia menggunakan power gaib, kemampuan psikis superiornya memberinya kontrol khusus atas tubuhnya. Tetapi seorang seniman pelarian Jerman bernama Kleppini mengaku mengetahui rahasia Houdini: Dia hanya menggunakan gadget yang rumit. Kleppini juga mengaku pernah mengalahkan Houdini dalam tantangan borgol di Belanda.

Houdini tidak keberatan dengan segala macam spekulasi yang beredar tentang metodenya, tetapi dia tidak akan mentolerir kebohongan langsung, dan pada tahun 1902 dia menantang Kleppini untuk duel borgol. Kleppini diterima. Melalui seorang mata-mata, dia menemukan kata rahasia untuk membuka sepasang manset kunci kombinasi Prancis yang suka digunakan Houdini. Rencananya adalah memilih borgol ini untuk melarikan diri dari panggung. Ini pasti akan menyanggah Houdini — "kejeniusannya" hanya terletak pada penggunaan gadget mekanisnya.

Pada malam tantangan, seperti yang direncanakan Kleppini, Houdini menawarinya pilihan borgol dan dia memilih borgol dengan kunci kombinasi. Dia bahkan bisa menghilang bersama mereka di belakang layar untuk melakukan tes cepat, dan muncul kembali beberapa detik kemudian, yakin akan kemenangan.

Bertindak seolah-olah dia merasakan penipuan, Houdini menolak untuk mengunci borgol Kleppini. Kedua pria itu berdebat dan mulai berkelahi, bahkan saling bergulat di atas panggung. Setelah beberapa menit, Houdini yang tampak marah dan frustrasi menyerah dan mengunci borgol Kleppini. Selama beberapa menit berikutnya Kleppini berusaha melepaskan diri. Ada yang tidak beres— beberapa menit sebelumnya dia telah membuka borgol di belakang layar; sekarang kode yang sama tidak lagi berfungsi. Dia berkeringat, memeras otaknya. Berjam-

jam berlalu, penonton pergi, dan akhirnya Kleppini yang kelelahan dan terhina menyerah dan meminta untuk dilepaskan.

Borgol yang Kleppini sendiri telah buka di belakang layar dengan kata "CLEFS" (bahasa Prancis untuk "kunci") sekarang diklik terbuka hanya dengan kata "FRAUD." Kleppini tidak pernah tahu bagaimana Houdini mencapai prestasi luar biasa ini.

Jauhkan sejauh mana kemampuan Anda tidak diketahui. Orang bijak tidak akan membiarkan pengetahuan dan kemampuannya ditelanjangi, jika dia ingin dihormati oleh semua orang.
Dia memungkinkan Anda untuk mengenal mereka tetapi tidak untuk memahami mereka.
Tidak seorang pun harus tahu sejauh mana kemampuannya, jangan sampai dia kecewa. Tidak ada yang pernah memiliki kesempatan untuk memahami dia sepenuhnya. Karena tebakan dan keraguan tentang sejauh mana bakatnya membangkitkan lebih banyak penghormatan daripada pengetahuan yang akurat tentang mereka, baik itu hebat. BALTASAR GRACIÁN. 1601-1658

Penafsiran

Meskipun kita tidak tahu pasti bagaimana Houdini mencapai banyak pelariannya yang paling cerdik, satu hal yang jelas: Bukan okultisme, atau sihir apa pun, yang memberinya power, tetapi kerja keras dan latihan tanpa akhir, yang semuanya dia dengan hati-hati menyembunyikannya dari dunia. Houdini tidak pernah membiarkan apa pun secara kebetulan—siang dan malam dia mempelajari cara kerja kunci, meneliti trik sulap berusia berabad-abad, mempelajari buku-buku tentang mekanika, apa pun yang bisa dia gunakan. Setiap saat yang tidak dihabiskan untuk meneliti, ia habiskan untuk melatih tubuhnya, menjaga dirinya tetap sangat lentur, dan belajar bagaimana mengontrol otot dan pernapasannya.

Pada awal karir Houdini, seorang pemain Jepang tua yang dia ajak tur mengajarinya trik kuno: cara menelan bola gading, lalu membawanya kembali. Dia berlatih ini tanpa henti dengan kentang kupas kecil yang diikat ke tali—naik dan turun dia akan memanipulasi kentang dengan otot tenggorokannya, sampai mereka cukup kuat untuk menggerakkannya tanpa tali. Penyelenggara tantangan borgol London telah menggeledah tubuh Houdini secara menyeluruh sebelumnya, tetapi tidak ada yang bisa memeriksa bagian dalam tenggorokannya, di mana dia bisa menyembunyikan alat-alat kecil untuk membantunya melarikan diri. Meski begitu, Kleppini pada dasarnya salah: Bukan alat Houdini tetapi latihan, pekerjaan, dan penelitiannya yang memungkinkan pelariannya.

Kleppini, pada kenyataannya, benar-benar dikalahkan oleh Houdini, yang mengatur semuanya. Dia membiarkan lawannya mempelajari kode borgol Prancis, lalu memancingnya untuk memilih borgol itu di atas panggung. Kemudian, selama pertarungan kedua pria itu, Houdini yang cekatan mampu mengubah kode menjadi "FRAUD." Dia telah menghabiskan waktu berminggu-minggu untuk mempraktikkan trik ini, tetapi penonton tidak melihat keringat dan kerja keras di balik layar. Houdini juga tidak pernah gugup; dia menimbulkan kegugupan pada orang lain. (Dia sengaja membuang waktu yang diperlukan untuk melarikan diri, sebagai cara untuk mempertinggi drama, dan membuat penonton menggeliat.) Pelariannya dari kematian, selalu anggun dan mudah, membuatnya tampak seperti seorang superman.

Sebagai orang yang berkuasa, Anda harus meneliti dan berlatih tanpa henti sebelum tampil di depan umum, di atas panggung, atau di mana pun. Jangan pernah mengekspos keringat dan kerja keras di balik ketenangan Anda. Beberapa orang berpikir bahwa paparan seperti itu akan menunjukkan ketekunan dan kejujuran mereka, tetapi itu sebenarnya hanya membuat mereka terlihat lebih lemah—seolah-olah siapa pun yang berlatih dan bekerja di sana dapat melakukan apa yang telah mereka lakukan, atau seolah-olah mereka tidak benar-benar siap dengan pekerjaan itu. Simpan usaha dan trik Anda untuk diri sendiri dan Anda tampaknya memiliki rahmat dan kemudahan dari dewa. Seseorang tidak pernah melihat sumber power dewa terungkap; orang hanya melihat efeknya.

Sebaris [puisi] akan memakan waktu berjam-jam
mungkin; Namun jika itu tampaknya tidak
*dipikirkan sesaat,*Jahitan dan unstitching Kita
telah sia-sia.
Kutukan Adam, William Buller Yeats, 1865-1939

KUNCI POWER

Gagasan pertama umat manusia tentang power datang dari pertemuan primitif dengan alam — kilatan petir di langit, banjir tiba-tiba, kecepatan dan keganasan hewan liar. Power-power ini tidak memerlukan pemikiran, tanpa perencanaan—mereka membuat kita terpesona dengan kemunculannya yang tiba-tiba, keanggunannya, dan powernya atas hidup dan mati. Dan ini tetap menjadi power yang selalu ingin kita tiru. Melalui sains dan teknologi, Kita telah menciptakan kembali kecepatan dan power alam yang agung, tetapi ada sesuatu yang hilang:

Mesin Kita berisik dan tersentak-sentak, mereka mengungkapkan upaya mereka. Bahkan kreasi teknologi terbaik pun tidak dapat menghilangkan kekaguman kita terhadap hal-hal yang bergerak dengan mudah dan tanpa usaha. Power anak-anak untuk membuat kita menuruti keinginan mereka berasal dari semacam pesona menggoda yang kita rasakan di hadapan makhluk yang kurang reflektif dan lebih anggun dari kita.

Salah satu penulis Eropa pertama yang menguraikan prinsip ini berasal dari lingkungan yang paling tidak alami, istana Renaisans. Dalam The Book of the Courtier, yang diterbitkan pada tahun 1528, Baldassare Castiglione menggambarkan tata krama yang sangat rumit dan terkodifikasi dari warga istana yang sempurna. Namun, Castiglione menjelaskan, punggawa harus melakukan gerakan ini dengan apa yang dia sebut sprezzatura, kemampuan untuk membuat yang sulit tampak mudah. Dia mendesak abdi dalem untuk "berlatih dalam segala hal suatu ketidakpedulian tertentu yang menyembunyikan semua seni dan membuat apa pun yang dikatakan atau dilakukan orang tampak tidak dibuat-buat dan tanpa usaha." Kita semua mengagumi pencapaian beberapa prestasi yang tidak biasa, tetapi jika itu dicapai secara alami dan anggun, kekaguman kita meningkat sepuluh kali lipat—“sedangkan ... untuk bekerja pada apa yang sedang dilakukan dan ... untuk membuat tulang di atasnya,

Sebagian besar ide sprezzatura berasal dari dunia seni. Semua seniman Renaisans yang hebat dengan hati-hati menyembunyikan karya mereka. Hanya mahakarya yang sudah jadi yang bisa ditampilkan ke publik. Michelangelo bahkan melarang paus untuk melihat karyanya dalam proses. Seorang seniman Renaisans selalu berhati-hati untuk menjaga studionya tetap tertutup bagi pelanggan dan publik, bukan karena takut akan peniruan, tetapi karena melihat pembuatan karya akan merusak keajaiban efeknya, dan suasana belajar yang nyaman dan keindahan alam.
.

Pelukis Renaisans Vasari, juga kritikus seni besar pertama, mengolok-olok karya Paolo Uccello, yang terobsesi dengan hukum perspektif. Upaya Uccello untuk meningkatkan tampilan perspektif terlalu jelas dalam karyanya—itu membuat lukisannya jelek dan sulit, kewalahan oleh upaya efeknya. Kita memiliki respons yang sama ketika Kita melihat pemain yang terlalu banyak berusaha dalam tindakan mereka: Melihat mereka berusaha keras mematahkan ilusi. Itu juga membuat kita tidak nyaman. Pemain yang tenang dan anggun, di sisi lain, membuat kita nyaman, menciptakan ilusi bahwa mereka tidak bertindak tetapi menjadi alami dan diri mereka sendiri, bahkan ketika semua yang mereka lakukan melibatkan kerja keras dan latihan.

Gagasan sprezzatura relevan dengan semua bentuk power, karena power sangat bergantung pada penampilan dan ilusi yang Anda ciptakan. Tindakan publik Anda seperti karya seni: Mereka harus memiliki daya tarik visual, harus menciptakan

antisipasi, bahkan menghibur. Ketika Anda mengungkapkan cara kerja bagian dalam ciptaan Anda, Anda hanya menjadi satu makhluk fana di antara yang lainnya. Apa yang bisa dimengerti bukanlah hal yang menakjubkan—kita berkata pada diri sendiri bahwa kita bisa melakukannya dengan baik jika kita punya uang dan waktu. Hindari godaan untuk menunjukkan seberapa pintar Anda—jauh lebih pintar untuk menyembunyikan mekanisme kepintaran Anda.

Penerapan konsep ini Talleyrand dalam kehidupan sehari-harinya sangat meningkatkan aura power yang mengelilinginya. Dia tidak pernah suka bekerja terlalu keras, jadi dia membuat orang lain melakukan pekerjaan untuknya—mata-mata, penelitian, analisis mendetail. Dengan semua kerja keras ini, dia sendiri sepertinya tidak pernah tegang. Ketika mata-matanya mengungkapkan bahwa suatu peristiwa tertentu akan terjadi, dia akan berbicara dalam percakapan sosial seolah-olah dia merasakan hal itu akan segera terjadi. Hasilnya adalah orangorang mengira dia waskita. Pernyataan singkat dan jenakanya sepertinya selalu merangkum situasi dengan sempurna, tetapi itu didasarkan pada banyak penelitian dan pemikiran. Bagi mereka yang berada di pemerintahan, termasuk Napoleon sendiri, Talleyrand memberi kesan power yang luar biasa—efek yang sepenuhnya bergantung pada kemudahan yang tampak dengannya ia mencapai prestasinya.

Ada alasan lain untuk menyembunyikan jalan pintas dan trik Anda: Ketika Anda membiarkan informasi ini keluar, Anda memberi orang ide yang dapat mereka gunakan untuk melawan Anda. Anda kehilangan keuntungan dari diam. Kita cenderung ingin dunia tahu apa yang telah kita lakukan—kita ingin kesombongan kita terpuaskan dengan kerja keras dan kepintaran kita yang bertepuk tangan, dan kita bahkan mungkin menginginkan simpati atas waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik seni kita. Belajarlah untuk mengendalikan kecenderungan mengoceh ini, karena efeknya seringkali berlawanan dengan apa yang Anda harapkan. Ingat: Semakin banyak misteri yang mengelilingi tindakan Anda, semakin besar power Anda. Anda tampaknya satu-satunya yang dapat melakukan apa yang Anda lakukan— dan penampilan memiliki hadiah eksklusif sangat kuat. Akhirnya, karena Anda mencapai prestasi Anda dengan anggun dan mudah, orang-orang percaya bahwa Anda selalu bisa berbuat lebih banyak jika Anda berusaha lebih keras. Ini tidak hanya menimbulkan kekaguman tetapi juga sentuhan ketakutan. Power Anda belum dimanfaatkan—tidak ada yang bisa memahami batasnya.

Gambar: Kuda Balap. Dari dekat kita akan melihat ketegangan, upaya untuk mengendalikan kuda, kerja keras, menyakitkan pernafasan. Tapi dari jarak tempat kita duduk dan menonton, semuanya anggun, terbang di udara.

Jauhkan orang lain dan mereka hanya akan melihat
kemudahan Anda bergerak.

Wewenang: Untuk tindakan apa pun [ketidakpedulian] yang menyertai, betapapun sepelenya, tindakan itu tidak hanya mengungkapkan keterampilan orang yang melakukannya, tetapi juga sangat sering menyebabkannya dianggap jauh lebih besar daripada yang sebenarnya. Hal ini karena membuat penonton percaya bahwa seseorang yang berkinerja baik dengan begitu banyak fasilitas harus memiliki keterampilan yang lebih besar daripada dia. (Baldassare Castiglione, 1478-1529)

KEMUNDURAN

Kerahasiaan yang mengelilingi tindakan Anda harus tampak ringan dalam semangat. Semangat untuk menyembunyikan pekerjaan Anda menciptakan kesan yang tidak menyenangkan, hampir paranoid: Anda terlalu serius dalam bermain. Houdini berhati-hati untuk membuat penyembunyian triknya tampak seperti permainan, semua bagian dari pertunjukan. Jangan pernah menunjukkan pekerjaan Anda sampai selesai, tetapi jika Anda berusaha terlalu keras untuk menyembunyikannya, Anda akan menjadi seperti pelukis Pontormo, yang menghabiskan tahun-tahun terakhir hidupnya menyembunyikan lukisan dindingnya dari mata publik dan hanya berhasil menyetir sendiri gila. Selalu jaga selera humor Anda tentang diri sendiri.

Ada juga saat-saat ketika mengungkapkan cara kerja proyek Anda dapat terbukti bermanfaat. Itu semua tergantung pada selera audiens Anda, dan pada waktu di mana Anda beroperasi. PT Barnum menyadari bahwa publiknya ingin merasa terlibat dalam pertunjukannya, dan bahwa memahami triknya menyenangkan mereka, sebagian, mungkin, karena secara implisit menyanggah orang-orang yang menyembunyikan sumber power mereka dari massa menarik semangat demokrasi Amerika. Publik juga mengapresiasi humor dan kejujuran pemain sandiwara tersebut. Barnum mengambil ini secara ekstrem dengan mempublikasikan kecerobohannya sendiri dalam otobiografinya yang populer, yang ditulis ketika karirnya sedang mencapai puncaknya.

Selama pengungkapan sebagian trik dan teknik direncanakan dengan hati-hati, daripada hasil dari kebutuhan yang tidak terkendali untuk mengoceh, itu adalah yang paling dalam kepintaran. Ini memberi penonton ilusi menjadi superior dan

terlibat, bahkan ketika banyak dari apa yang Anda lakukan tetap tersembunyi dari mereka.

HUKUM 31

KENDALIKAN PILIHAN-PILIHAN ANDA: SURUHLAH ORANG LAIN BERMAIN DENGAN KARTU YANG ANDA BAGIKAN

PERTIMBANGAN

Tipuan terbaik adalah tipuan yang sepertinya memberi pilihan kepada orang lain: para korban Anda merasa bahwa mereka memegang kendali, tetapi sesungguhnya mereka adalah boneka Anda. Beri pilihan kepada orang lain yang akan menguntungkan Anda apa pun yang mereka pilih. Paksa mereka menetapkan pilihan yang lebih baik dari dua pilihan yang Kurang baik, padahal kedua pilihan itu menguntungkan Anda. Mereka akan rugi apa pun pilihan yang mereka ambil.

PENATAAN HUKUM I

Sejak awal pemerintahannya, Ivan IV, yang kemudian dikenal sebagai Ivan the Terrible, harus menghadapi kenyataan yang tidak menyenangkan: Negara ini sangat membutuhkan reformasi, tetapi ia tidak memiliki power untuk mendorongnya.

Batas terbesar otoritasnya datang dari para bangsawan, kelas pangeran Rusia yang mendominasi negara dan meneror kaum tani.

Pada 1553, pada usia dua puluh tiga, Ivan jatuh sakit. Berbaring di tempat tidur, hampir mati, dia meminta para bangsawan untuk bersumpah setia kepada putranya sebagai tsar baru. Ada yang ragu, bahkan ada yang menolak. Saat itu juga Ivan melihat dia tidak memiliki power atas para bangsawan. Dia sembuh dari penyakitnya, tetapi dia tidak pernah melupakan pelajarannya: Para bangsawan keluar untuk menghancurkannya. Dan memang di tahun-tahun mendatang, banyak dari mereka yang paling kuat membelot ke musuh utama Rusia, Polandia dan Lituania, di mana mereka merencanakan kembalinya mereka dan menggulingkan tsar. Bahkan salah satu teman terdekat Ivan, Pangeran Andrey Kurbski, tiba-tiba berbalik melawannya, membelot ke Lituania pada tahun 1564, dan menjadi musuh Ivan yang terkuat.

Ketika Kurbski mulai mengumpulkan pasukan untuk invasi, dinasti kerajaan tiba-tiba tampak lebih genting dari sebelumnya. Dengan para bangsawan emigran yang mengobarkan invasi dari barat, Tartar turun dari timur, dan para bangsawan menimbulkan masalah di dalam negeri, ukuran Rusia yang luas membuatnya menjadi mimpi buruk untuk dipertahankan. Ke arah mana pun Ivan menyerang, dia akan membiarkan dirinya rentan di sisi lain. Hanya jika dia memiliki power absolut, dia dapat menangani Hydra berkepala banyak ini. Dan dia tidak memiliki power seperti itu.

Ivan merenung sampai pagi hari tanggal 3 Desember 1564, ketika warga Moskow terbangun dengan pemandangan yang aneh. Ratusan kereta luncur memenuhi alun-alun di depan Kremlin, sarat dengan harta tsar dan dengan perbekalan untuk seluruh istana. Mereka menyaksikan dengan tak percaya ketika tsar dan istananya naik kereta luncur dan
meninggalkan kota. Tanpa menjelaskan alasannya, ia memantapkan dirinya di sebuah desa di selatan Moskow. Selama sebulan penuh semacam teror mencengkeram ibu kota, karena orang-orang Moskow takut bahwa Ivan telah meninggalkan mereka kepada para bangsawan yang haus darah. Toko-toko tutup dan massa yang rusuh berkumpul setiap hari. Akhirnya, pada 3 Januari 1565, sepucuk surat datang dari tsar, menjelaskan bahwa dia tidak dapat lagi menanggung pengkhianatan para bangsawan dan telah memutuskan untuk turun takhta untuk selamanya.

Kanselir Jerman Bismarck, marah pada kritik terus-menerus dari Rudolf Virchow (the Ahli patologi Jerman dan politikus liberal), meminta ilmuwan itu untuk menantangnya berduel. "Sebagai pihak yang tertantang, saya memiliki pilihan senjata," kata Virchow, "dan saya memilih ini." Dia mengangkat tinggi-tinggi dua sosis besar dan tampaknya identik. "Salah satunya," lanjutnya, "terinfeksi kuman

mematikan; orher sempurna suara. Biarkan Yang Mulia memutuskan yang mana yang ingin dia makan, dan saya akan memakan yang lain." Hampir segera pesan kembali bahwa kanselir telah memutuskan untuk membatalkan duel.
THE LITTLE. BROWN BOOK OF ANECDOTES. CLIFTON FADIMAN, FD., 1985

Dibacakan di depan umum, surat itu memiliki efek yang mengejutkan: Pedagang dan rakyat jelata menyalahkan para bangsawan atas keputusan Ivan, dan turun ke jalan, menakuti kaum bangsawan dengan kemarahan mereka. Segera sekelompok delegasi yang mewakili gereja, para pangeran, dan orang-orang melakukan perjalanan ke desa Ivan, dan memohon kepada tsar, atas nama tanah suci Rusia, untuk kembali ke takhta. Ivan mendengarkan tetapi tidak berubah pikiran. Namun, setelah berhari-hari mendengar permohonan mereka, dia menawarkan rakyatnya pilihan: Apakah mereka memberinya power mutlak untuk memerintah sesukanya, tanpa campur tangan para bangsawan, atau mereka menemukan pemimpin baru. Dihadapkan dengan pilihan antara perang saudara dan penerimaan power despotik, hampir setiap sektor masyarakat Rusia "memilih" tsar yang kuat, menyerukan kembalinya Ivan ke Moskow dan pemulihan hukum dan ketertiban. Pada bulan Februari, dengan banyak perayaan, Ivan kembali ke Moskow. Rusia tidak bisa lagi mengeluh jika dia berperilaku diktator—mereka sendiri yang memberinya power ini. Penafsiran

Ivan the Terrible menghadapi dilema yang mengerikan: Menyerah kepada para bangsawan akan menyebabkan kehancuran tertentu, tetapi perang saudara akan membawa kehancuran yang berbeda. Bahkan jika Ivan keluar dari perang seperti itu, negara akan hancur dan perpecahannya akan lebih kuat dari sebelumnya. Senjata pilihannya di masa lalu adalah membuat langkah yang berani dan ofensif. Namun, sekarang, gerakan semacam itu akan berbalik melawannya—semakin berani dia menghadapi musuh-musuhnya, semakin buruk reaksi yang akan dia timbulkan.

Kelemahan utama dari unjuk power adalah bahwa hal itu menimbulkan kebencian dan akhirnya mengarah pada respons yang memakan otoritas Anda. Ivan, yang sangat kreatif dalam menggunakan power, melihat dengan jelas bahwa satu-satunya jalan menuju kemenangan yang diinginkannya adalah penarikan diri yang salah. Dia tidak akan memaksa negara ke posisinya, dia akan memberikannya "pilihan": baik turun tahta, dan anarki tertentu, atau aksesi ke power absolut. Untuk mendukung langkahnya, dia menjelaskan bahwa dia lebih suka turun tahta: "Telepon gertakan saya," katanya, "dan perhatikan apa yang terjadi." Tidak ada yang menyebut gertakannya. Dengan mundur hanya sebulan, dia menunjukkan

kepada negara itu sekilas tentang mimpi buruk yang akan terjadi setelah pengunduran dirinya—invasi Tartar, perang saudara, kehancuran. (Semua ini akhirnya terjadi setelah kematian Ivan, dalam "Time of the Troubles" yang terkenal.)

Penarikan dan penghilangan adalah cara klasik untuk mengontrol opsi. Anda memberi orang perasaan tentang bagaimana segala sesuatunya akan berantakan tanpa Anda, dan Anda menawarkan mereka "pilihan": Saya menjauh dan Anda menderita konsekuensinya, atau saya kembali dalam keadaan yang saya tentukan. Dalam metode mengendalikan pilihan orang ini, mereka memilih opsi yang memberi Anda power karena alternatifnya terlalu tidak menyenangkan. Anda memaksa tangan mereka, tetapi secara tidak langsung: Mereka tampaknya punya pilihan. Setiap kali orang merasa mereka punya pilihan, mereka masuk ke perangkap Anda dengan lebih mudah.

II

Dahulu kala ada seorang raja Armenia, yang karena penasaran dan membutuhkan pengalihan baru, mengirim utusannya ke seluruh negeri untuk membuat proklamasi berikut: “Dengar ini! Siapa pun di antara kamu yang dapat membuktikan dirinya sebagai pembohong yang paling keterlaluan di Armenia akan menerima apel yang terbuat dari emas murni dari tanganYang Mulia Raja!” Orang-orang mulai berkerumun ke istana dari setiap kota dan dusun di negara ini, orang-orang dari semua tingkatan dan kondisi, pangeran, pedagang, petani, pendeta, kaya dan miskin, tinggi dan pendek, gemuk dan kurus. Tidak ada kekurangan pembohong di negeri itu, dan masing-masing menceritakan kisahnya kepada raja. Seorang penguasa, bagaimanapun, telah mendengar hampir semua jenis kebohongan, dan tidak satu pun dari mereka yang sekarang mengatakan kepadanya untuk meyakinkan raja bahwa dia telah mendengarkan yang terbaik dari mereka. Raja mulai bosan dengan olahraga barunya dan berpikir untuk membatalkan seluruh kontes tanpa mengumumkan pemenangnya, ketika muncul di hadapannya seorang pria miskin, compang-camping, membawa kendi besar dari gerabah di bawah lengannya. "Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda?" tanya Yang Mulia. "Bapak!" kata lelaki malang itu, sedikit bingung, “Tentunya kamu ingat? Anda berhutang satu pot emas kepada saya, dan saya datang untuk mengambilnya. ” “Anda pembohong hewan peliharaan, Pak!' seru raja, "Saya tidak berutang uang kepada Anda'" "Pembohong yang sempurna, bukan?" kata pria malang itu. "Kalau begitu beri aku apel emas!" Raja, menyadari bahwa pria itu adalah Irving untuk menipunya. mulai melakukan lindung nilai. "Tidak. Tidak! Kamu bukan pembohong!” “Kalau begitu berikan aku pot emas yang kau pinjam padaku. bapak." kata pria itu. Raja melihat dilema, Dia menyerahkan apel emas.

ARMENIAN FOLK-IALES DAN FABLES. REIOLD OLEH CAHARLES TURUN. 1993

PENATAAN HUKUM II

Sebagai pelacur Prancis abad ketujuh belas, Ninon de Lenclos menemukan bahwa hidupnya memiliki kesenangan tertentu. Kekasihnya berasal dari keluarga kerajaan dan aristokrasi, dan mereka membayarnya dengan baik, menghiburnya dengan kecerdasan dan kecerdasan mereka, memuaskan kebutuhan sensualnya yang agak menuntut, dan memperlakukannya hampir setara. Kehidupan seperti itu jauh lebih disukai daripada pernikahan. Namun, pada tahun 1643, ibu Ninon meninggal tiba-tiba, meninggalkannya, pada usia dua puluh tiga tahun, benar-benar sendirian di dunia—tidak ada keluarga, tidak ada mas kawin, tidak ada tempat untuk bersandar. Semacam kepanikan menguasainya dan dia memasuki sebuah biara, memunggungi kekasihnya yang termasyhur. Setahun kemudian dia meninggalkan biara dan pindah ke Lyons. Ketika dia akhirnya muncul kembali di Paris, pada tahun 1648, kekasih dan pelamar berbondong-bondong ke pintunya dalam jumlah yang lebih besar daripada sebelumnya.

Namun, pengikut Ninon dengan cepat mengetahui bahwa dia telah mengubah cara lamanya dalam melakukan sesuatu, dan telah menyiapkan sistem opsi baru. Duke, seigneur, dan pangeran yang ingin membayar jasanya dapat terus melakukannya, tetapi mereka tidak lagi memegang kendali—dia akan tidur dengan mereka kapan pun dia mau, sesuai keinginannya. Semua uang mereka membeli mereka adalah suatu kemungkinan. Jika dia senang tidur dengan mereka hanya sebulan sekali, biarlah.

Mereka yang tidak ingin menjadi apa yang disebut Ninon sebagai pembayar dapat bergabung dengan kelompok pria yang besar dan berkembang yang disebutnya sebagai martirnya—pria yang mengunjungi apartemennya terutama untuk persahabatannya, kecerdasannya, permainan kecapinya, dan teman-temannya. pikiran paling bersemangat pada masa itu, termasuk Molière, La Rochefoucauld, dan Saint-Évremond. Namun, para martir juga memiliki kemungkinan: Dia akan secara teratur memilih dari mereka seorang favorit, seorang pria yang akan menjadi kekasihnya tanpa harus membayar, dan kepada siapa dia akan meninggalkan dirinya sepenuhnya selama yang diinginkannya—seminggu. , beberapa bulan, jarang lebih lama. Seorang pembayar tidak bisa menjadi seorang yang disukai, tetapi seorang martir tidak memiliki jaminan untuk menjadi seorang

yang difavoritkan, dan memang bisa tetap kecewa seumur hidup. Penyair Charleval, misalnya, tidak pernah menikmati bantuan Ninon,

Ketika kabar tentang sistem ini mencapai masyarakat Prancis yang sopan, Ninon menjadi objek permusuhan yang intens. Pembalikannya dari posisi pelacur membuat skandal ibu suri dan istananya. Namun, yang membuat mereka ngeri, hal itu tidak menyurutkan para pelamar laki-lakinya—bahkan itu hanya meningkatkan jumlah mereka dan meningkatkan hasrat mereka. Merupakan suatu kehormatan untuk menjadi pembayar, membantu Ninon mempertahankan gaya hidupnya dan salonnya yang berkilauan, kadang-kadang menemaninya ke teater, dan tidur dengannya jika dia mau. Yang lebih terhormat lagi adalah para martir, menikmati kebersamaannya tanpa membayarnya dan mempertahankan harapan, betapapun jauhnya, suatu hari nanti menjadi favoritnya. Kemungkinan itu mendorong banyak bangsawan muda, ketika tersebar kabar bahwa tidak ada di antara pelacur yang bisa melampaui Ninon dalam seni cinta. Jadi yang sudah menikah dan yang lajang,

Penafsiran

Kehidupan pelacur mengandung kemungkinan power yang ditolak seorang wanita yang sudah menikah, tetapi juga memiliki bahaya yang jelas. Pria yang membayar jasa pelacur pada dasarnya memilikinya, menentukan kapan dia bisa memilikinya dan kapan, nanti, dia akan meninggalkannya. Seiring bertambahnya usia, pilihannya menyempit, karena lebih sedikit pria yang memilihnya. Untuk menghindari kehidupan miskin, dia harus mengumpulkan kekayaannya saat dia masih muda. Keserakahan legendaris pelacur, kemudian, mencerminkan kebutuhan praktis, namun juga mengurangi daya pikatnya, karena ilusi diinginkan adalah penting bagi laki-laki, yang sering terasing jika pasangan mereka terlalu tertarik pada uang mereka. Saat pelacur itu bertambah tua, dia menghadapi nasib yang paling sulit.

Ninon de Lenclos memiliki ketakutan akan ketergantungan dalam bentuk apapun. Dia sejak awal merasakan semacam kesetaraan dengan kekasihnya, dan dia tidak akan menerima sistem yang meninggalkannya pilihan yang tidak menyenangkan. Anehnya, sistem yang dia buat sebagai gantinya tampaknya memuaskan para pelamarnya seperti halnya dia. Pembayar mungkin harus membayar, tetapi fakta bahwa Ninon hanya akan tidur dengan mereka ketika dia ingin memberi mereka sensasi tidak tersedia dengan setiap pelacur lain: Dia mengalah karena keinginannya sendiri. Penghindaran para martir dari noda keharusan membayar memberi mereka rasa superioritas; sebagai anggota persaudaraan pengagum Ninon, suatu hari mereka juga mungkin mengalami kesenangan tertinggi menjadi favoritnya. Akhirnya, Ninon tidak memaksa pelamarnya masuk ke dalam kedua kategori tersebut.

Begitulah power memberi orang pilihan, atau lebih tepatnya ilusi, karena mereka bermain dengan kartu yang telah Anda berikan kepada mereka. Di mana alternatif yang dibuat oleh Ivan the Terrible melibatkan risiko tertentu — satu opsi akan menyebabkan dia kehilangan powernya — Ninon menciptakan situasi di mana setiap opsi menguntungkannya. Dari pembayar dia menerima uang yang dia butuhkan untuk menjalankan salonnya. Dan dari para martir dia memperoleh power tertinggi: Dia bisa mengelilingi dirinya dengan sekumpulan pengagum, harem untuk memilih kekasihnya.

Namun, sistem itu bergantung pada satu faktor penting: kemungkinan, betapapun kecilnya, bahwa seorang martir bisa menjadi favorit. Ilusi bahwa kekayaan, kemuliaan, atau kepuasan sensual suatu hari nanti mungkin jatuh ke pangkuan korban Anda adalah wortel yang tak tertahankan untuk dimasukkan ke dalam daftar pilihan Anda. Harapan itu, betapapun tipisnya, akan membuat pria menerima situasi yang paling konyol, karena itu membuat mereka menjadi pilihan mimpi yang sangat penting. Ilusi pilihan, menikah dengan kemungkinan nasib baik di masa depan, akan memikat pengisap yang paling keras kepala ke dalam jaring Anda yang berkilauan.

JP Morgan Sr. pernah memberi tahu seorang penjual perhiasan dari kenalannya bahwa dia tertarik untuk membeli jepitan syal mutiara. Hanya beberapa minggu kemudian, perhiasan itu menemukan mutiara yang luar biasa. Dia memasangnya dalam pengaturan yang sesuai dan mengirimkannya ke Morgan, bersama dengan tagihan sebesar $5.000. Keesokan harinya paket dikembalikan. Catatan terlampir Morgan berbunyi: "Saya suka pinnya, tapi saya tidak suka harganya. Jika Anda mau menerima cek terlampir sebesar $4.000, silakan kirim kembali kotak itu dengan segel yang tidak rusak." Tukang perhiasan yang marah menolak cek itu dan memecat utusan itu dengan jijik. Dia membuka kotak untuk mendapatkan kembali pin yang tidak diinginkan, hanya untuk menemukan bahwa itu telah dihapus. Sebagai gantinya ada cek sebesar $5.000.
KECIL, BUKU ANEKODOT COKLAT. CLIFTON FADIMAN, ED.. 1985

KUNCI POWER

Kata-kata seperti "kebebasan", "pilihan", dan "pilihan" membangkitkan power kemungkinan yang jauh melampaui realitas manfaat yang diperolehnya. Ketika diperiksa dengan cermat, pilihan yang kita miliki—di pasar, dalam pemilihan, dalam pekerjaan kita—cenderung memiliki keterbatasan yang nyata: Mereka sering kali merupakan masalah pilihan antara A dan B, dengan sisa alfabet di luar gambar. . Namun selama fatamorgana pilihan yang paling samar berkedip, kita jarang fokus

pada pilihan yang hilang. Kita "memilih" untuk percaya bahwa permainan itu adil, dan bahwa Kita memiliki kebebasan Kita. Kita memilih untuk tidak terlalu memikirkan kedalaman kebebasan Kita untuk memilih.

Keengganan untuk menyelidiki kecilnya pilihan kita berasal dari fakta bahwa terlalu banyak kebebasan menciptakan semacam kecemasan. Ungkapan "opsi tak terbatas" terdengar sangat menjanjikan, tetapi opsi tak terbatas sebenarnya akan melumpuhkan kita dan mengaburkan kemampuan kita untuk memilih. Pilihan terbatas Kita menghibur Kita.

Ini memberi orang pintar dan licik dengan peluang besar untuk penipuan. Bagi orang-orang yang memilih di antara alternatif-alternatif, sulit untuk percaya bahwa mereka sedang dimanipulasi atau ditipu; mereka tidak dapat melihat bahwa Anda memberi mereka sedikit kebebasan untuk ditukar dengan pemaksaan kehendak Anda sendiri yang jauh lebih kuat. Menyiapkan rentang pilihan yang sempit, kemudian, harus selalu menjadi bagian dari penipuan Anda. Ada pepatah: Jika Anda bisa membuat burung itu masuk ke dalam sangkar sendiri, ia akan bernyanyi lebih indah.

Berikut ini adalah salah satu bentuk paling umum dari "mengendalikan opsi":

Warnai Pilihan. Ini adalah teknik favorit Henry Kissinger. Sebagai sekretaris negara Presiden Richard Nixon, Kissinger menganggap dirinya lebih terinformasi daripada bosnya, dan percaya bahwa dalam kebanyakan situasi dia bisa membuat keputusan terbaik sendiri. Tetapi jika dia mencoba menentukan kebijakan, dia akan menyinggung atau mungkin membuat marah seorang pria yang terkenal tidak aman. Jadi Kissinger akan mengusulkan tiga atau empat pilihan tindakan untuk setiap situasi, dan akan menyajikannya sedemikian rupa sehingga yang dia sukai selalu tampak sebagai solusi terbaik dibandingkan dengan yang lain. Dari waktu ke waktu, Nixon jatuh untuk umpan, tidak pernah curiga bahwa dia bergerak di mana Kissinger mendorongnya. Ini adalah perangkat yang sangat baik untuk digunakan pada master yang tidak aman.

Paksa Penghalang. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Dr. Milton H. Erickson, pelopor terapi hipnosis pada 1950-an, adalah kekambuhan. Pasiennya mungkin tampak pulih dengan cepat, tetapi kerentanan mereka yang nyata terhadap terapi menutupi penolakan yang mendalam: Mereka akan segera kembali ke kebiasaan lama, menyalahkan dokter, dan berhenti mengunjunginya. Untuk menghindari hal ini, Erickson mulai memerintahkan beberapa pasien untuk kambuh, untuk membuat diri mereka merasa seburuk ketika mereka pertama kali datang—untuk kembali ke titik awal. Dihadapkan dengan pilihan ini, pasien biasanya akan "memilih" untuk menghindari kekambuhan—yang, tentu saja, adalah apa yang sebenarnya diinginkan Erickson.

Ini adalah teknik yang baik untuk digunakan pada anak-anak dan orang-orang yang suka melakukan kebalikan dari apa yang Anda minta: Dorong mereka untuk "memilih" apa yang Anda ingin mereka lakukan dengan tampak menganjurkan yang sebaliknya.

Ubah Lapangan Bermain. Pada tahun 1860-an, John D. Rockefeller mulai menciptakan monopoli minyak. Jika dia mencoba membeli perusahaan minyak yang lebih kecil, mereka akan mengetahui apa yang dia lakukan dan melawan. Sebaliknya, ia mulai diam-diam membeli perusahaan kereta api yang mengangkut minyak. Ketika dia kemudian mencoba untuk mengambil alih perusahaan tertentu, dan menghadapi perlawanan, dia mengingatkan mereka akan ketergantungan mereka pada rel. Menolak pengiriman mereka, atau hanya menaikkan biaya mereka, dapat merusak bisnis mereka. Rockefeller mengubah lapangan permainan sehingga satu-satunya pilihan yang dimiliki produsen minyak kecil adalah yang dia berikan kepada mereka.

Dalam taktik ini, lawan Anda tahu bahwa tangan mereka dipaksa, tetapi itu tidak masalah. Teknik ini efektif melawan mereka yang menolak dengan segala cara.

Opsi Menyusut. Pedagang seni akhir abad kesembilan belas Ambroise Vollard menyempurnakan teknik ini.

Pelanggan akan datang ke toko Vollard untuk melihat beberapa Cézannes. Dia akan menunjukkan tiga lukisan, tidak menyebutkan harga, dan berpura-pura tertidur. Para pengunjung harus pergi tanpa memutuskan. Mereka biasanya akan kembali keesokan harinya untuk melihat lukisan-lukisan itu lagi, tetapi kali ini Vollard akan mengeluarkan karya-karya yang kurang menarik, berpura-pura mengira lukisan-lukisan itu adalah lukisan yang sama. Pelanggan yang bingung akan melihat penawaran baru, pergi untuk memikirkannya, dan kembali lagi. Sekali lagi hal yang sama akan terjadi: Vollard akan tetap menunjukkan lukisan-lukisan dengan kualitas lebih rendah. Akhirnya pembeli akan menyadari bahwa mereka sebaiknya mengambil apa yang dia tunjukkan kepada mereka, karena besok mereka harus menerima sesuatu yang lebih buruk, mungkin dengan harga yang lebih tinggi.

Variasi dari teknik ini adalah menaikkan harga setiap kali pembeli ragu-ragu dan hari lain berlalu. Ini adalah taktik negosiasi yang sangat baik untuk digunakan pada orang yang sangat ragu-ragu, yang akan jatuh cinta pada gagasan bahwa mereka mendapatkan kesepakatan yang lebih baik hari ini daripada jika mereka menunggu sampai besok.

Orang Lemah di Tebing. Yang lemah adalah yang paling mudah untuk bermanuver dengan mengendalikan pilihan mereka. Kardinal de Retz, provokator

besar abad ketujuh belas, menjabat sebagai asisten tidak resmi Duke of Orléans, yang terkenal bimbang. Itu adalah perjuangan terus-menerus untuk meyakinkan sang duke untuk mengambil tindakan — dia akan mencoba-coba, mempertimbangkan pilihan, dan menunggu sampai saat terakhir, membuat semua orang di sekitarnya sakit maag. Tetapi Retz menemukan cara untuk menanganinya: Dia akan menggambarkan segala macam bahaya, melebih-lebihkannya sebanyak mungkin, sampai sang duke melihat jurang yang menganga ke segala arah kecuali satu: yang didorong oleh Retz untuk diambilnya.

Taktik ini mirip dengan "Mewarnai Pilihan", tetapi dengan yang lemah Anda harus lebih agresif. Kerjakan emosi mereka—gunakan rasa takut dan teror untuk mendorong mereka bertindak. Cobalah alasan dan mereka akan selalu menemukan cara untuk menunda-nunda.

Saudara dalam Kejahatan. Ini adalah teknik penipu klasik: Anda menarik korban Anda ke beberapa skema kriminal, menciptakan ikatan darah dan rasa bersalah di antara Anda. Mereka berpartisipasi dalam penipuan Anda, melakukan kejahatan (atau mengira mereka melakukannya—lihat kisah Sam Geezil dalam Hukum 3), dan mudah dimanipulasi. Serge Stavisky, penipu besar Prancis tahun 1920-an, begitu menjerat pemerintah dalam penipuan dan penipuannya sehingga negara tidak berani menuntutnya, dan "memilih" untuk membiarkannya sendiri. Seringkali bijaksana untuk melibatkan dalam penipuan Anda orang yang paling dapat merugikan Anda jika Anda gagal. Keterlibatan mereka bisa jadi tidak kentara—bahkan sedikit keterlibatan mereka akan mempersempit pilihan mereka dan membuat mereka diam.

Tanduk Dilema. Ide ini ditunjukkan oleh pawai terkenal Jenderal William Sherman melalui Georgia selama Perang Saudara Amerika. Meskipun Konfederasi tahu ke arah mana Sherman menuju, mereka tidak pernah tahu apakah dia akan menyerang dari kiri atau kanan, karena dia membagi pasukannya menjadi dua sayap—dan jika para pemberontak mundur dari satu sayap, mereka akan berhadapan dengan sayap lainnya. Ini adalah teknik pengacara pengadilan klasik: Pengacara memimpin para saksi untuk memutuskan antara dua kemungkinan penjelasan dari suatu peristiwa, yang keduanya menyodok cerita mereka. Mereka harus menjawab pertanyaan pengacara, tetapi apa pun yang mereka katakan, mereka menyakiti diri sendiri. Kunci dari gerakan ini adalah menyerang dengan cepat: Jangan berikan waktu pada korban untuk memikirkan pelarian. Saat mereka menggeliat di antara tanduk dilema, mereka menggali kuburan mereka sendiri.

Pahami: Dalam pergumulan Anda dengan saingan Anda, seringkali Anda perlu menyakiti mereka. Dan jika Anda jelas-jelas pelaku hukuman mereka, harapkan serangan balik— harapkan balas dendam. Namun, jika mereka tampaknya menjadi agen kemalangan mereka sendiri, mereka akan tunduk dengan tenang. Ketika Ivan meninggalkan Moskow ke desa pedesaannya, warga yang memintanya untuk kembali menyetujui permintaannya akan power absolut. Selama bertahun-tahun yang akan datang, mereka tidak terlalu membencinya karena teror yang dia keluarkan di negara itu, karena, bagaimanapun juga, mereka sendiri telah memberinya power. Inilah sebabnya mengapa selalu baik untuk membiarkan korban Anda memilih racun, dan untuk menutupi keterlibatan Anda dalam memberikannya kepada mereka sejauh mungkin.

Gambar: Tanduk Banteng. Banteng itu mendukung Anda ke sudut dengan tanduknya—bukan satu tanduk pun, yang mungkin bisa Anda hindari, tetapi sepasang tanduk yang menjebak Anda dalam genggaman mereka. Lari ke kanan atau lari ke kiri— dengan cara apa pun Anda bergerak ke ujung yang menusuk dan ditanduk.

Otoritas: Karena luka dan setiap kejahatan lain yang ditimbulkan manusia pada diri mereka sendiri secara spontan, dan atas pilihan mereka sendiri, dalam jangka panjang tidak terlalu menyakitkan daripada yang ditimbulkan oleh orang lain. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

KEMUNDURAN

Mengontrol pilihan memiliki satu tujuan utama: menyamarkan diri Anda sebagai agen power dan hukuman. Taktik ini bekerja paling baik, kemudian, bagi mereka yang powernya rapuh, dan yang tidak dapat beroperasi terlalu terbuka tanpa menimbulkan kecurigaan, kebencian, dan kemarahan. Bahkan sebagai aturan umum, bagaimanapun, jarang terlihat bijaksana untuk terlihat mengerahkan power secara langsung dan paksa, tidak peduli seberapa aman atau kuatnya Anda. Biasanya lebih elegan dan lebih efektif untuk memberi orang ilusi pilihan.

Di sisi lain, dengan membatasi pilihan orang lain, Anda terkadang membatasi pilihan Anda sendiri. Ada situasi di mana menguntungkan Anda untuk memberi saingan Anda tingkat kebebasan yang besar: Saat Anda melihat mereka beroperasi, Anda memberi diri Anda banyak kesempatan untuk memata-matai, mengumpulkan informasi, dan merencanakan penipuan Anda. Bankir abad kesembilan belas James

Rothschild menyukai metode ini: Dia merasa bahwa jika dia mencoba mengendalikan gerakan lawannya, dia kehilangan kesempatan untuk mengamati strategi mereka dan merencanakan arah yang lebih efektif. Semakin banyak kebebasan yang dia berikan kepada mereka dalam jangka pendek, semakin kuat dia bisa bertindak melawan mereka dalam jangka panjang.

HUKUM 32

BERMAINLAH SESUAI DENGAN FANTASI ORANG LAIN

PERTIMBANGAN

Kebenaran sering dihindari karena jelek dan tidak menyenangkan. Jangan pernah menarik kebenaran dan kenyataan kecuali Anda siap untuk kemarahan yang datang dari kekecewaan. Hidup ini begitu keras dan menyedihkan sehingga orang-orang yang dapat membuat romansa atau membayangkan fantasi seperti oasis di padang pasir: Semua orang berduyunduyun ke sana. Ada power besar dalam memanfaatkan fantasi massa.

PEMAKARAN SINGA SINGA

Singa yang tiba-tiba kehilangan ratunya, setiap orang bergegas untuk menunjukkan kesetiaan kepada raja, dengan menawarkan penghiburan. Pujian-pujian ini, sayangnya, hanya untuk menambah penderitaan sang duda. Pemberitahuan yang semestinya diberikan di seluruh kerajaan bahwa pemakaman akan dilakukan pada waktu dan tempat tertentu; Perwira singa diperintahkan untuk hadir, mengatur upacara, dan menempatkan rombongan sesuai dengan pangkatnya masing-masing. Seseorang mungkin menilai tidak ada orang yang tidak hadir. Sang raja menyerah pada kesedihannya, dan seluruh gua, singa yang tidak memiliki kuil lain, bergema dengan tangisannya. Setelah teladannya, semua abdi dalem meraung dengan nada yang berbeda. Pengadilan adalah jenis tempat di mana setiap orang sedih, gay, atau acuh tak acuh terhadap segalanya, seperti yang mungkin dianggap cocok oleh pangeran yang berkuasa; atau jika ada yang tidak benar-benar, dia setidaknya mencoba untuk tampil begitu; masing-masing berusaha untuk meniru tuannya. Benar-benar dikatakan bahwa satu pikiran menjiwai seribu tubuh, dengan jelas menunjukkan bahwa manusia hanyalah mesin. Tapi mari kita kembali ke topik kita. Rusa itu sendiri tidak meneteskan air mata. Bagaimana dia bisa, forsooth? Kematian ratu membalaskan dendamnya; dia punyasebelumnya mencekik istri dan anaknya. Seorang punggawa berpikir pantas untuk memberi tahu raja yang berduka itu, dan bahkan menegaskan bahwa dia telah melihat rusa jantan itu tertawa. Kemarahan seorang raja, kata Salomo, mengerikan, dan terutama raja singa. "Hutan yang menyedihkan!" dia berseru, "beranikah kamu tertawa ketika semua di sekitar larut dalam air mata? Kita tidak akan mengotori cakar kerajaan Kita dengan darah kotormu! Apakah engkau, serigala pemberani, balas dendam ratu Kita, dengan mengorbankan pengkhianat ini ke surainya yang agung. "

Kemudian rusa jantan itu menjawab: "Baginda, waktu untuk menangis telah berlalu; kesedihan di sini berlebihan. Pasangan terhormat Anda muncul kepada saya tetapi sekarang, berbaring di tempat tidur mawar; Aku langsung mengenalinya. 'Teman,' katanya kepadaku, 'sudah selesai dengan kemegahan pemakaman ini, hentikan air mata yang tidak berguna ini. Saya telah mencicipi seribu kenikmatan di ladang Elysian, berbicara dengan orang-orang suci seperti saya. Biarkan keputusasaan raja tetap untuk beberapa waktu tidak terkendali, itu memuaskan saya.'" Baru saja dia berbicara, ketika setiap orang berteriak: "Sebuah keajaiban! sebuah keajaiban!" Rusa jantan, bukannya dihukum, menerima hadiah yang bagus. Lakukan tetapi hibur raja dengan mimpi, puji dia, dan katakan padanya beberapa kebohongan fantastis yang menyenangkan: apa pun kemarahannya terhadap Anda, dia akan menelan umpannya, dan menjadikan Anda teman tersayangnya. FABLES, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

PENATAAN HUKUM

Negara-kota Venesia telah makmur begitu lama sehingga warganya merasa republik kecil mereka memiliki takdir di pihaknya. Pada Abad Pertengahan dan Renaisans Tinggi, monopoli virtualnya atas perdagangan ke timur menjadikannya kota terkaya di Eropa. Di bawah pemerintahan republik yang dermawan, orang-orang Venesia menikmati kebebasan yang belum pernah diketahui oleh beberapa orang Italia lainnya. Namun pada abad keenam belas nasib mereka tiba-tiba berubah. Pembukaan Dunia Baru mengalihkan power ke sisi Atlantik Eropa—ke Spanyol dan Portugis, dan kemudian Belanda dan Inggris. Venesia tidak dapat bersaing secara ekonomi dan kerajaannya secara bertahap menyusut. Pukulan terakhir adalah hilangnya kepemilikan Mediterania yang berharga, pulau Siprus, yang direbut dari Venesia oleh Turki pada tahun 1570.

Sekarang keluarga bangsawan bangkrut di Venesia, dan bank mulai bangkrut. Semacam kesuraman dan depresi menyelimuti warga. Mereka telah mengetahui masa lalu yang cemerlang—baik menjalaninya atau mendengar cerita tentangnya dari para tetua mereka. Kedekatan tahun-tahun kejayaan itu memalukan. Separuh orang Venesia percaya bahwa dewi Keberuntungan hanya mempermainkan mereka, dan bahwa masa lalu akan segera kembali. Namun, untuk saat ini, apa yang bisa mereka lakukan?

Pada tahun 1589 desas-desus mulai beredar di sekitar Venesia tentang kedatangan tidak jauh dari seorang pria misterius bernama "Il Bragadino," seorang ahli alkimia, seorang pria yang telah memenangkan kekayaan luar biasa melalui kemampuannya, konon, untuk melipatgandakan emas melalui penggunaan dari zat rahasia. Desas-desus menyebar dengan cepat karena beberapa tahun sebelumnya, seorang bangsawan Venesia yang melewati Polandia telah mendengar seorang pria terpelajar bernubuat bahwa Venesia akan memulihkan kejayaan dan powernya di masa lalu jika dia dapat menemukan seorang pria yang memahami seni alkimia pembuatan emas. Maka, ketika tersiar kabar tentang emas yang dimiliki Bragadino ini di Venesia—dia mendentingkan koin emas terus-menerus di tangannya, dan benda-benda emas memenuhi istananya—beberapa orang mulai bermimpi: Melalui dia, kota mereka akan makmur kembali.

Oleh karena itu, anggota keluarga bangsawan terpenting Venesia pergi bersama ke Brescia, tempat Bragadino tinggal. Mereka mengunjungi istananya dan menyaksikan dengan takjub saat dia mendemonstrasikan kemampuannya membuat emas, mengambil sejumput mineral yang tampaknya tidak berharga dan mengubahnya menjadi beberapa ons debu emas. Senat Venesia bersiap untuk memperdebatkan gagasan untuk memperpanjang undangan resmi ke Bragadino untuk tinggal di Venesia dengan biaya kota, ketika tiba-tiba tersiar kabar bahwa mereka bersaing dengan Adipati Mantua untuk mendapatkan jasanya. Mereka mendengar tentang pesta megah di istana Bragadino untuk sang adipati, yang menampilkan pakaian

dengan kancing emas, jam tangan emas, piring emas, dan lain-lain. Khawatir mereka akan kehilangan Bragadino karena Mantua, senat memilih hampir dengan suara bulat untuk mengundangnya ke Venesia,

Akhir tahun itu Bragadino yang misterius tiba di Venesia. Dengan mata hitamnya yang tajam di bawah alisnya yang tebal, dan dua mastiff hitam besar yang menemaninya ke manamana, dia melarang dan mengesankan. Dia tinggal di sebuah istana mewah di pulau Giudecca, dengan republik mendanai jamuan makannya, pakaiannya yang mahal, dan semua keinginannya yang lain. Semacam demam alkimia menyebar melalui Venesia. Di sudut-sudut jalan, pedagang asongan akan menjual batu bara, alat penyulingan, bellow, buku petunjuk tentang hal itu. Semua orang mulai berlatih alkimia—semua orang kecuali Bragadino.

Sang alkemis tampaknya tidak terburu-buru untuk mulai membuat emas yang akan menyelamatkan Venesia dari kehancuran. Anehnya ini hanya meningkatkan popularitas dan pengikutnya; orang-orang berduyun-duyun dari seluruh Eropa, bahkan Asia, untuk bertemu dengan pria luar biasa ini. Bulan-bulan berlalu, dengan hadiah mengalir ke Bragadino dari semua sisi. Tetap saja dia tidak memberikan tanda-tanda keajaiban yang diharapkan oleh orang-orang Venesia dengan yakin akan dia hasilkan. Akhirnya warga mulai tidak sabar, bertanya-tanya apakah dia akan menunggu selamanya. Mula-mula para senator memperingatkan mereka untuk tidak terburu-buru—dia adalah iblis yang berubah-ubah, yang perlu dibujuk. Akhirnya, kaum bangsawan mulai bertanya-tanya juga, dan senat mendapat tekanan untuk menunjukkan pengembalian investasi kota yang menggelembung.

Bragadino hanya mencemooh orang-orang yang ragu, tetapi dia menanggapi mereka. Dia, katanya, telah menyimpan di kota itu bahan misterius yang dia gunakan untuk melipatgandakan emas. Dia bisa menggunakan zat ini sekaligus, dan menghasilkan dua kali lipat emas, tetapi semakin lambat prosesnya, semakin banyak hasilnya. Jika dibiarkan sendiri selama tujuh tahun, disegel dalam peti mati, zat itu akan melipatgandakan emas di dalam mint tiga puluh kali lipat. Sebagian besar senator setuju untuk menunggu untuk menuai tambang emas yang dijanjikan Bragadino. Namun, yang lain marah: tujuh tahun lagi pria ini hidup mewah di tempat umum! Dan banyak dari warga biasa Venesia menggemakan sentimen ini. Akhirnya musuh sang alkemis menuntut dia menunjukkan bukti keahliannya: sejumlah besar emas, dan segera.

Lofty, tampaknya mengabdikan diri pada seninya, Bragadino menjawab bahwa Venesia, dalam ketidaksabarannya, telah mengkhianatinya, dan karena itu akan kehilangan jasanya. Dia meninggalkan kota, pertama-tama pergi ke dekat Padua, kemudian, pada tahun 1590, ke Munich, atas undangan Duke of Bavaria, yang, seperti seluruh kota Venesia, telah mengetahui kekayaan besar tetapi jatuh ke dalam kebangkrutan karena pemborosan sendiri, dan berharap untuk mendapatkan kembali kekayaannya melalui jasa alkemis terkenal itu. Maka Bragadino

melanjutkan pengaturan nyaman yang telah dikenalnya di Venesia, dan pola yang sama terulang kembali.

Penafsiran

Mamugna Siprus muda telah tinggal di Venesia selama beberapa tahun sebelum bereinkarnasi sebagai alkemis Bragadino. Dia melihat betapa suramnya kota itu, bagaimana semua orang mengharapkan penebusan dari sumber yang tidak pasti. Sementara penipu lain menguasai kontra sehari-hari berdasarkan sulap, Mamugn menguasai sifat manusia. Dengan Venesia sebagai targetnya sejak awal, ia bepergian ke luar negeri, menghasilkan uang melalui penipuan alkimia, dan kemudian kembali ke Italia, mendirikan toko di Brescia. Di sana dia menciptakan reputasi yang dia tahu akan menyebar ke Venesia. Dari kejauhan, sebenarnya, aura powernya akan semakin mengesankan.

Pada awalnya Mamugna tidak menggunakan demonstrasi vulgar untuk meyakinkan orang akan kemampuan alkimianya. Istananya yang mewah, pakaiannya yang mewah, dentingan emas di tangannya, semua ini memberikan argumen yang lebih unggul dari apa pun yang rasional. Dan ini membentuk siklus yang membuatnya terus berjalan: Kekayaannya yang nyata menegaskan reputasinya sebagai seorang alkemis, sehingga pelindung seperti Duke of Mantua memberinya uang, yang memungkinkan dia untuk hidup dalam kekayaan, yang memperkuat reputasinya sebagai seorang alkemis, dan seterusnya. pada. Hanya setelah reputasi ini terbentuk, dan para adipati dan senator memperebutkannya, dia menggunakan demonstrasi yang tidak penting. Namun, pada saat itu, orang mudah ditipu: Mereka ingin percaya. Para senator Venesia yang menyaksikannya melipatgandakan emas sangat ingin percaya sehingga mereka gagal memperhatikan pipa kaca di lengan bajunya, dari mana dia menyelipkan debu emas ke dalam sejumput mineralnya. Cemerlang dan berubah-ubah, dia adalah alkemis dari fantasi mereka — dan begitu dia menciptakan aura seperti ini, tidak ada yang memperhatikan tipuannya yang sederhana.

Begitulah power fantasi yang mengakar dalam diri kita, terutama di saat kelangkaan dan kemunduran. Orang jarang percaya bahwa masalah mereka muncul dari kesalahan dan kebodohan mereka sendiri. Seseorang atau sesuatu di luar sana yang harus disalahkan—yang lain, dunia, para dewa—dan keselamatan juga datang dari luar. Seandainya Bragadino tiba di Venesia dengan membawa analisis terperinci tentang alasan di balik kemerosotan ekonomi kota, dan langkah-langkah keras yang dapat diambil untuk membalikkan keadaan, dia akan dicemooh. Kenyataannya terlalu buruk dan solusinya terlalu menyakitkan—sebagian besar adalah jenis kerja keras yang telah dikerahkan nenek moyang warga untuk

menciptakan sebuah kerajaan. Fantasi, di sisi lain—dalam hal ini romansa alkimia—mudah dipahami dan jauh lebih enak.

Untuk mendapatkan power, Anda harus menjadi sumber kesenangan bagi orang-orang di sekitar Anda—dan kesenangan datang dari bermain untuk fantasi orang. Jangan pernah menjanjikan peningkatan bertahap melalui kerja keras; lebih tepatnya, janjikan bulan, transformasi besar dan tiba-tiba, pot emas.

Tidak ada orang yang perlu putus asa untuk
*mendapatkan petobat ke yang paling boros*hipotesis
yang memiliki seni yang cukup untuk mewakili dalam
warna yang menguntungkan. *David Hume, 1711-1776*

Jika Anda ingin mengatakan kebohongan yang akan dipercaya, jangan katakan kebenaran yang tidak akan dipercaya.
EMPEROR TOKUGAWA IEYASU DARI JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

KUNCI POWER

Fantasi tidak pernah bisa beroperasi sendiri. Ini membutuhkan latar belakang yang membosankan dan duniawi. Ini adalah penindasan realitas yang memungkinkan fantasi untuk berakar dan berkembang. Di Venesia abad keenam belas, kenyataannya adalah salah satu penurunan dan hilangnya prestise. Fantasi yang sesuai menggambarkan pemulihan tiba-tiba dari kejayaan masa lalu melalui keajaiban alkimia. Sementara kenyataan semakin buruk, orang-orang Venesia mendiami dunia mimpi bahagia di mana kota mereka memulihkan kekayaan dan powernya yang luar biasa dalam semalam, mengubah debu menjadi emas.

Orang yang dapat memutar fantasi dari realitas yang menindas memiliki akses ke power yang tak terhitung. Saat Anda mencari fantasi yang akan menguasai massa, maka, perhatikan kebenaran dangkal yang membebani kita semua. Jangan pernah terganggu oleh potret glamor orang tentang diri mereka sendiri dan kehidupan mereka; mencari dan menggali apa yang sebenarnya memenjarakan mereka. Setelah Anda menemukannya, Anda memiliki kunci ajaib yang akan memberikan power besar di tangan Anda.

Meskipun waktu dan orang berubah, mari kita periksa beberapa realitas yang menindas yang bertahan, dan peluang untuk power yang mereka berikan:

Kenyataan: Perubahan itu lambat dan bertahap. Ini membutuhkan kerja keras, sedikit keberuntungan, pengorbanan diri yang cukup, dan banyak kesabaran.
Fantasi: Sebuah transformasi mendadak akan membawa perubahan total dalam kekayaan seseorang, melewati pekerjaan, keberuntungan, pengorbanan diri, dan waktu dalam satu pukulan yang fantastis.

Ini tentu saja fantasi par excellence dari para penipu yang berkeliaran di antara kita sampai hari ini, dan merupakan kunci keberhasilan Bragadino. Janjikan perubahan besar dan total— dari miskin menjadi kaya, sakit menjadi sehat, menderita menjadi ekstasi—dan Anda akan memiliki pengikut.

Bagaimana dukun besar Jerman abad keenam belas Leonhard Thurneisser menjadi dokter istana untuk Pemilih Brandenburg tanpa pernah belajar kedokteran? Alih-alih menawarkan amputasi, lintah, dan pencahar yang rasanya tidak enak (obat-obatan saat itu), Thurneisser menawarkan ramuan yang rasanya manis dan menjanjikan pemulihan instan. Para abdi dalem yang modis terutama menginginkan solusi "emas yang dapat diminum," yang harganya mahal. Jika beberapa penyakit yang tidak dapat dijelaskan menyerang Anda, Thurneisser akan berkonsultasi dengan horoskop dan meresepkan jimat. Siapa yang bisa menolak fantasi seperti itu—kesehatan dan kesejahteraan tanpa pengorbanan dan rasa sakit!

Realitas: Dunia sosial memiliki kode dan batasan yang sulit diatur. Kita memahami batasan ini dan tahu bahwa kita harus bergerak dalam lingkaran yang sama, hari demi hari.
Fantasi: Kita bisa memasuki dunia yang sama sekali baru dengan kode berbeda dan janji petualangan.

Pada awal 1700-an, seluruh London dihebohkan dengan pembicaraan tentang orang asing yang misterius, seorang pemuda bernama George Mazmurnazar. Dia telah tiba dari tempat yang bagi kebanyakan orang Inggris adalah tanah yang fantastis: pulau Formosa (sekarang Taiwan), di lepas pantai Cina. Universitas Oxford melibatkan Psalmanazar untuk mengajar bahasa pulau itu; beberapa tahun kemudian dia menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Formosa, kemudian menulis sebuah buku—yang langsung laris—tentang sejarah dan geografi Formosa. Bangsawan Inggris minum anggur dan makan malam untuk pemuda itu, dan ke mana pun dia pergi, dia menghibur tuan rumah dengan kisah-kisah menakjubkan tentang tanah airnya, dan kebiasaannya yang aneh.

Namun, setelah Psalmanazar meninggal, wasiatnya mengungkapkan bahwa dia sebenarnya hanyalah orang Prancis dengan imajinasi yang kaya. Semua yang dia katakan tentang Formosa—abjadnya, bahasanya, sastranya, seluruh budayanya—

telah dia ciptakan. Dia telah membangun ketidaktahuan publik Inggris tentang tempat untuk mengarang cerita yang rumit yang memenuhi keinginan mereka untuk eksotis dan aneh. Kontrol kaku budaya Inggris terhadap mimpi berbahaya orang memberinya kesempatan sempurna untuk mengeksploitasi fantasi mereka.

Fantasi yang eksotik, tentu saja, juga bisa mengitari seksual. Namun, itu tidak boleh terlalu dekat, karena fisik menghalangi power fantasi; itu bisa dilihat, digenggam, dan kemudian dibosankan—nasib kebanyakan pelacur. Pesona tubuh nyonya hanya membangkitkan selera tuannya untuk kesenangan yang lebih banyak dan berbeda, keindahan baru untuk dipuja. Untuk membawa power, fantasi harus tetap pada tingkat tertentu tidak terwujud, benar-benar tidak nyata. Penari Mata Hari, misalnya, yang menjadi sorotan publik di Paris sebelum Perang Dunia I, memiliki penampilan yang biasa saja. Powernya berasal dari fantasi yang dia ciptakan menjadi aneh dan eksotis, tidak dapat diketahui dan tidak dapat dipahami. Tabu yang dia tangani bukanlah seks itu sendiri daripada melanggar kode sosial.

Bentuk lain dari fantasi eksotis hanyalah harapan untuk menghilangkan kebosanan. Penipu suka bermain di atas penindasan dunia kerja, kurangnya petualangan. Kontra mereka mungkin melibatkan, katakanlah, pemulihan harta Spanyol yang hilang, dengan kemungkinan partisipasi señorita Meksiko yang memikat dan koneksi ke presiden negara Amerika Selatan — apa pun yang menawarkan pembebasan dari kebosanan.

Kenyataan: Masyarakat terfragmentasi dan penuh konflik.
Fantasi: Orang-orang dapat berkumpul dalam persatuan jiwa yang mistis.

Pada tahun 1920-an, penipu Oscar Hartzell mendapat untung besar dari penipuan lama Sir Francis Drake—pada dasarnya menjanjikan setiap pengisap yang kebetulan bermarga "Drake" bagian besar dari "harta karun Drake" yang telah lama hilang. Hartzell memiliki akses. Ribuan orang di seluruh Midwest jatuh untuk penipuan, yang Hartzell dengan cerdik berubah menjadi perang salib melawan pemerintah dan semua orang yang mencoba untuk menjaga kekayaan Drake dari tangan yang sah dari ahli warisnya. Di sana berkembang persatuan mistik Drakes yang tertindas, dengan demonstrasi dan pertemuan emosional. Janjikan persatuan seperti itu dan Anda bisa mendapatkan banyak power, tetapi itu adalah power berbahaya yang dapat dengan mudah berbalik melawan Anda. Ini adalah fantasi untuk dimainkan oleh para demagog.

Kenyataan: Kematian. Orang mati tidak bisa dihidupkan kembali, masa lalu tidak bisa diubah. Fantasi: Pembalikan tiba-tiba dari fakta yang tak tertahankan ini.

Penipu ini memiliki banyak variasi, tetapi membutuhkan keterampilan dan kehalusan yang hebat.

Keindahan dan pentingnya seni Vermeer telah lama dikenal, tetapi lukisannya jumlahnya sedikit, dan sangat langka. Namun, pada 1930-an, Vermeers mulai muncul di pasar seni. Para ahli dipanggil untuk memverifikasinya, dan menyatakannya nyata. Kepemilikan Vermeer baru ini akan memahkotai karier kolektor. Itu seperti kebangkitan Lazarus: Dengan cara yang aneh, Vermeer dihidupkan kembali. Masa lalu telah diubah.

Belakangan terungkap bahwa Vermeer baru itu adalah karya pemalsu Belanda setengah baya bernama Han van Meegeren. Dan dia telah memilih Vermeer untuk penipuannya karena dia mengerti fantasi: Lukisan-lukisan itu akan tampak nyata justru karena publik, dan juga para ahli, sangat ingin mempercayainya.

Ingat: Kunci fantasi adalah jarak. Yang jauh memiliki daya pikat dan janji, tampak sederhana dan bebas masalah. Maka, apa yang Anda tawarkan seharusnya tidak dapat dipahami. Jangan pernah biarkan itu menjadi akrab secara menindas; itu adalah fatamorgana di kejauhan, menarik diri saat pengisap mendekat. Jangan pernah terlalu langsung dalam menggambarkan fantasi—tetap samar-samar. Sebagai pemalsu fantasi, biarkan korban Anda datang cukup dekat untuk melihat dan tergoda, tetapi jauhkan dia cukup jauh sehingga dia tetap bermimpi dan berhasrat.

Gambar:
Bulan. Tak
terjangkau, selalu
berubah bentuk,
menghilang dan muncul kembali
ing. Kita melihatnya, bayangkan,
heran, dan pinus—tidak pernah fa
miliar,
provokator
mimpi yang
terus menerus.
Jangan
menawarkan
yang sudah
jelas. Janji
bulan.

Otoritas: Kebohongan adalah daya pikat, rekayasa, yang dapat dibumbui menjadi fantasi. Itu dapat dikenakan dalam pakaian konsepsi mistik. Kebenaran itu dingin, fakta yang tenang, tidak begitu nyaman untuk diserap. Kebohongan lebih enak. Orang yang paling dibenci di dunia adalah orang yang selalu mengatakan yang sebenarnya, yang tidak pernah menjalin asmara.... Menurutku asmara jauh lebih menarik dan menguntungkan daripada mengatakan yang sebenarnya. (Joseph Weil, alias "Anak Kuning," 1875-1976)

KEMUNDURAN

Jika ada power dalam memanfaatkan fantasi massa, ada juga bahaya. Fantasi biasanya mengandung unsur permainan—setengah publik menyadari bahwa ia sedang ditipu, tetapi tetap membuat mimpi itu tetap hidup, menikmati hiburan dan pengalihan sementara dari keseharian yang Anda sediakan. Jadi, jaga agar tetap ringan—jangan pernah terlalu dekat dengan tempat di mana Anda benar-benar diharapkan untuk menghasilkan hasil. Tempat itu mungkin terbukti sangat berbahaya.

Setelah Bragadino memantapkan dirinya di Munich, ia menemukan bahwa orang-orang Bavaria yang berpikiran tenang memiliki kepercayaan yang jauh lebih sedikit pada alkimia daripada orang-orang Venesia yang temperamental. Hanya sang duke yang benar-benar mempercayainya, karena dia sangat membutuhkannya untuk menyelamatkannya dari kekacauan tanpa harapan yang dia alami. Saat Bragadino memainkan permainan menunggu yang sudah dikenalnya, menerima hadiah dan mengharapkan kesabaran, publik menjadi marah. Uang dibelanjakan dan tidak membuahkan hasil. Pada tahun 1592 orang Bavaria menuntut keadilan, dan akhirnya Bragadino mendapati dirinya berayun dari tiang gantungan. Seperti sebelumnya, dia telah berjanji dan tidak memberikan, tetapi kali ini dia salah menilai kesabaran tuan rumahnya, dan ketidakmampuannya untuk memenuhi fantasi mereka terbukti fatal.

Satu hal terakhir: Jangan pernah membuat kesalahan dengan membayangkan bahwa fantasi selalu fantastis. Ini tentu kontras dengan kenyataan, tetapi kenyataan itu sendiri terkadang begitu teatrikal dan bergaya sehingga fantasi menjadi keinginan untuk hal-hal sederhana. Citra yang diciptakan Abraham Lincoln tentang dirinya, misalnya, sebagai pengacara pedesaan yang sederhana dengan janggut, membuatnya menjadi presiden orang biasa.

PT Barnum menciptakan aksi sukses dengan Tom Thumb, seorang kurcaci yang berpakaian seperti pemimpin terkenal di masa lalu, seperti Napoleon, dan mencerca mereka dengan jahat. Pertunjukan itu menyenangkan semua orang, hingga Ratu Victoria, dengan menarik fantasi waktu itu: Cukup banyak penguasa sejarah yang sombong, orang biasa tahu yang terbaik. Tom Thumb membalikkan pola fantasi yang sudah dikenal di mana yang aneh dan tidak dikenal menjadi ideal. Tetapi perbuatan itu tetap mematuhi Hukum, karena yang mendasarinya adalah fantasi bahwa orang yang sederhana tidak memiliki masalah, dan lebih bahagia daripada orang yang berkuasa dan kaya.

Baik Lincoln dan Tom Thumb memainkan peran biasa tetapi dengan hati-hati menjaga jarak. Jika Anda bermain dengan fantasi seperti itu, Anda juga harus hati-hati menjaga jarak dan tidak membiarkan persona "umum" Anda menjadi terlalu akrab atau tidak akan diproyeksikan sebagai fantasi.

HUKUM 33

TEMUKAN KELEMAHAN SETIAP MANUSIA

PERTIMBANGAN

Semua orang memiliki kelemahan, sebuah celah di dinding puri.kelemahan itu biasanya perasaan tidak aman, emosi atau kebutuhan yang tak terkendali; kebutuhan itu juga bisa berupa suatu kesenangan rahasia yang kecil. Bagaimana juga, setelah ditemukan kelemahan itu adalah sesuatu yang bisa Anda manfaatkan demi keuntungan Anda.

MENEMUKAN THUMSCREW: Rencana Aksi Strategis

Kita semua memiliki resistensi. Kita hidup dengan baju besi abadi di sekitar diri kita untuk bertahan melawan perubahan dan tindakan mengganggu teman dan saingan. Kita tidak ingin apa-apa selain dibiarkan melakukan hal-hal dengan cara Kita sendiri. Terus-menerus melawan resistensi ini akan menghabiskan banyak energi. Namun, salah satu hal terpenting untuk disadari tentang orang adalah bahwa mereka semua memiliki kelemahan, beberapa bagian dari pelindung psikologis mereka yang tidak akan menolak, yang akan tunduk pada keinginan Anda jika Anda menemukannya dan mendorongnya. Beberapa orang memakai kelemahan mereka secara terbuka, yang lain menyamarkannya. Mereka yang menyamarkan mereka sering kali adalah orang yang paling efektif dikalahkan melalui celah di baju besi mereka.

SINGA. CHAMOIS. DAN RUBAH

Seekor singa mengejar chamois di sepanjang lembah. Dia memiliki segalanya kecuali menangkapnya, dan dengan mata rindu sedang mengantisipasi jamuan yang pasti dan memuaskan. Sepertinya tidak mungkin bagi korban untuk melarikan diri; karena jurang yang dalam tampak menghalangi jalan bagi pemburu dan yang diburu. Tapi chamois yang gesit, mengumpulkan seluruh powernya, melesat seperti anak panah dari busur melintasi jurang, dan berdiri diam di tebing berbatu di sisi lain. Singa Kita berhenti. Tetapi pada saat itu seorang temannya kebetulan berada di dekatnya. Teman itu adalah rubah. "Apa!" katanya, "dengan power dan kelincahanmu, mungkinkah kamu akan menyerah pada chamois yang lemah? Anda hanya memiliki kemauan, dan Anda akan dapat melakukan keajaiban. Meskipun jurangnya dalam, namun, jika Anda hanya bersungguh-sungguh, saya yakin Anda akan membersihkannya. Tentunya Anda bisa menceritakan persahabatan saya yang tidak tertarik. Saya tidak akan mengekspos hidup Anda pada bahaya jika saya tidak begitu menyadari power dan ketangkasan Anda. Darah singa menjadi panas, dan mulai mendidih di nadinya. Dia melemparkan dirinya dengan sekuat tenaga ke luar angkasa. Tapi dia tidak bisa melewati jurang itu; jadi jatuh dia jatuh tertelungkup, dan terbunuh oleh kejatuhan. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dengan hati-hati dia turun ke dasar jurang. dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan pujian atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada temannya yang sudah meninggal, dan dalam sebulan membersihkan tulang-tulangnya. dan terbunuh oleh kejatuhan. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dengan hati-hati dia turun ke dasar jurang. dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan pujian atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada temannya yang sudah meninggal, dan dalam sebulan membersihkan tulang-tulangnya. dan tewas karena jatuh. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dengan hati-hati dia turun ke dasar jurang. dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan pujian atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada temannya yang sudah meninggal, dan dalam sebulan membersihkan tulang-tulangnya.

FABLES, IVAN KRILOFF, 1768-1844 Dalam

merencanakan serangan Anda, ingatlah prinsip-prinsip

ini:

Perhatikan Gestur dan Sinyal Tidak Sadar. Seperti yang dikatakan Sigmund Freud, " Tidak ada manusia yang bisa menyimpan rahasia. Jika bibirnya diam, dia mengoceh dengan ujung jarinya; pengkhianatan merembes keluar darinya di setiap pori." Ini adalah konsep penting dalam mencari kelemahan seseorang—hal ini terungkap melalui gerak tubuh dan kata-kata yang tampak tidak penting.

Kuncinya bukan hanya apa yang Anda cari tetapi di mana dan bagaimana Anda melihat. Percakapan sehari-hari memasok tambang kelemahan terkaya, jadi latih diri Anda untuk mendengarkan. Mulailah dengan selalu terlihat tertarik—penampilan telinga yang simpatik akan mendorong siapa pun untuk berbicara. Trik cerdas, yang sering digunakan oleh negarawan Prancis Talleyrand pada abad ke-19, adalah dengan tampil terbuka kepada orang lain, untuk berbagi rahasia dengan mereka. Itu dapat sepenuhnya dibuat-buat, atau dapat menjadi nyata tetapi tidak terlalu penting bagi Anda—yang penting adalah bahwa itu tampaknya datang dari hati. Ini biasanya akan menimbulkan respons yang tidak hanya jujur seperti Anda, tetapi juga lebih tulus—tanggapan yang mengungkapkan kelemahan.

Jika Anda mencurigai seseorang memiliki kelemahan tertentu, selidiki secara tidak langsung. Jika, misalnya, Anda merasa bahwa seorang pria memiliki kebutuhan untuk dicintai, pujilah dia secara terbuka. Jika dia memuji Anda, tidak peduli seberapa jelas, Anda berada di jalur yang benar. Latih mata Anda untuk detail—bagaimana seseorang memberi tip kepada pelayan, apa yang membuat seseorang senang, pesan tersembunyi dalam pakaian. Temukan idola orang, hal-hal yang mereka sembah dan akan lakukan apa saja untuk mendapatkannya—mungkin Anda bisa menjadi pemasok fantasi mereka. Ingat: Karena kita semua berusaha menyembunyikan kelemahan kita, hanya sedikit yang bisa dipelajari dari perilaku sadar kita. Apa yang keluar dari hal-hal kecil di luar kendali kesadaran kita adalah apa yang ingin Anda ketahui.

Temukan Anak yang Tak Berdaya. Kebanyakan kelemahan dimulai pada masa kanakkanak, sebelum diri membangun pertahanan kompensasi. Mungkin anak itu dimanjakan atau dimanjakan dalam bidang tertentu, atau mungkin kebutuhan emosional tertentu tidak terpenuhi; seiring bertambahnya usia, pemanjaan atau kekurangan mungkin terkubur tetapi tidak pernah hilang. Mengetahui tentang kebutuhan masa kanak-kanak memberi Anda kunci yang kuat untuk kelemahan seseorang.

Salah satu tanda kelemahan ini adalah ketika Anda menyentuhnya orang tersebut akan sering bertingkah seperti anak kecil. Maka, waspadalah terhadap perilaku apa pun yang seharusnya sudah terlalu besar. Jika korban atau saingan Anda pergi tanpa sesuatu yang penting, seperti dukungan orang tua, ketika mereka masih anak-anak, berikan, atau faksimilinya. Jika mereka mengungkapkan rasa rahasia, kesenangan

tersembunyi, manjakan itu. Dalam kedua kasus mereka tidak akan mampu melawan Anda.

Cari Kontras. Sifat yang terbuka sering kali menyembunyikan kebalikannya. Orang yang memukul dada mereka sering kali adalah pengecut besar; eksterior yang sopan mungkin menyembunyikan jiwa yang bernafsu; tegang sering berteriak untuk petualangan; pemalu sedang sekarat untuk perhatian. Dengan menyelidiki di luar penampilan, Anda akan sering menemukan kelemahan orang yang berlawanan dengan kualitas yang mereka ungkapkan kepada Anda.

Temukan Tautan Lemah. Terkadang dalam mencari kelemahan bukanlah apa tetapi siapa yang penting. Dalam versi pengadilan hari ini, seringkali ada seseorang di belakang layar yang memiliki banyak power, pengaruh yang luar biasa atas orang yang berada di atas. Para pialang power di balik layar ini adalah mata rantai yang lemah dari kelompok tersebut: Menangkan dukungan mereka dan Anda secara tidak langsung memengaruhi raja. Sebagai alternatif, bahkan dalam sekelompok orang yang bertindak dengan keinginan yang sama— seperti ketika kelompok yang diserang menutup barisan untuk melawan orang luar—selalu ada mata rantai yang lemah. Temukan satu orang yang akan membungkuk di bawah tekanan.

Isi Kekosongan. Dua kekosongan emosional utama yang harus diisi adalah ketidakamanan dan ketidakbahagiaan. Yang tidak aman adalah pengisap untuk segala jenis validasi sosial; Sedangkan bagi mereka yang tidak bahagia secara kronis, carilah akar dari ketidakbahagiaan mereka. Mereka yang tidak aman dan tidak bahagia adalah orang-orang yang paling tidak mampu menyembunyikan kelemahan mereka. Kemampuan untuk mengisi kekosongan emosional mereka adalah sumber power yang besar, dan power yang tak terbatas.

Pakan pada Emosi yang Tidak Terkendali. Emosi yang tidak terkendali dapat berupa ketakutan paranoid—takut yang tidak proporsional dengan situasinya—atau motif dasar apa pun seperti nafsu, keserakahan, kesombongan, atau kebencian. Orang-orang yang berada dalam cengkeraman emosi ini seringkali tidak dapat mengendalikan diri mereka sendiri, dan Anda dapat melakukan pengendalian untuk mereka.

IRING IZAR

[Agen super Hollywood] Irving Paul Lazar pernah ingin sekali menjual sebuah drama kepada [mogul studio] Jack L. Warner. “Saya mengadakan pertemuan panjang dengannya hari ini,” Lazar menjelaskan [kepada penulis skenario Garson Kanin], “tetapi saya tidak menyebutkannya, saya bahkan tidak mengungkitnya.” "Kenapa tidak?" Saya bertanya. “Karena saya akan menunggu sampai akhir pekan setelah berikutnya, ketika saya pergi ke Palm Springs." "Saya tidak paham." “Kamu tidak? Saya pergi ke Palm Springs setiap akhir pekan, tetapi Warner tidak pergi akhir pekan ini. Dia punya preview atau sesuatu. Jadi dia tidak akan turun sampai akhir pekan depan, jadi saat itulah saya akan membicarakannya. “Irving, aku semakin bingung.” "Lihat," kata Irving tidak sabar, "aku tahu apa yang aku lakukan. Saya tahu cara menjual Warner. Ini adalah jenis bahan yang membuatnya tidak nyaman, jadi saya harus memukulnya dengan keras dan tiba-tiba untuk mendapatkan persetujuan.” “Tapi kenapa Palm Springs?” ”Karena di Palm Springs, setiap hari dia mandi di The Spa. Dan di situlah saya akan berada ketika dia ada di sana. Sekarang ada satu hal tentang Jack: Dia berusia delapan puluh tahun dan dia sangat sombong, dan dia tidak suka orang melihatnya telanjang. Jadi saat aku berjalan ke arahnya telanjang di The Spa—maksudku dia telanjang—yah, aku juga telanjang, tapi aku tidak peduli siapa yang melihatku. Dia melakukannya. Dan saya berjalan ke arahnya telanjang, dan saya mulai berbicara dengannya tentang hal ini, dia akan sangat malu. Dan dia ingin menjauh dari saya, dan cara termudah adalah mengatakan 'Ya,' karena dia tahu jika dia mengatakan 'Tidak,' maka saya akan tetap bersamanya, dan tetap melakukannya, dan tidak menyerah. Jadi untuk menyingkirkan saya, dia mungkin akan berkata, 'Ya.'” Dua minggu kemudian, saya membaca tentang akuisisi properti khusus ini oleh Warner Brothers. Saya menelepon Lazar dan bertanya bagaimana hal itu dapat dicapai. "Bagaimana menurut Anda?" Dia bertanya. "Dalam buff, begitulah ... seperti yang saya katakan kepada Anda bahwa itu akan berhasil." dia mungkin akan berkata, 'Ya.'” Dua minggu kemudian, saya membaca tentang akuisisi properti khusus ini oleh Warner Brothers. Saya menelepon Lazar dan bertanya bagaimana hal itu dapat dicapai. "Bagaimana menurut Anda?" Dia bertanya. "Dalam buff, begitulah ... seperti yang saya katakan kepada Anda bahwa itu akan berhasil." dia mungkin akan berkata, 'Ya.'” Dua minggu kemudian, saya membaca tentang akuisisi properti khusus ini oleh Warner Brothers. Saya menelepon Lazar dan bertanya bagaimana hal itu dapat dicapai. "Bagaimana menurut Anda?" Dia bertanya. "Dalam buff, begitulah ... seperti yang saya katakan kepada Anda bahwa itu akan berhasil."

HOLLYWOOD, GARSON KANIN, 1974

PERHATIAN HUKUM

Ketaatan I

Pada tahun 1615, uskup Luçon yang berusia tiga puluh tahun, yang kemudian dikenal sebagai Kardinal Richelieu, memberikan pidato di hadapan perwakilan dari tiga wilayah Prancis— pendeta, bangsawan, dan rakyat jelata. Richelieu telah dipilih untuk menjadi juru bicara bagi para pendeta—sebuah tanggung jawab besar bagi seorang pria yang masih muda dan tidak terlalu terkenal. Pada semua isu penting hari itu, pidato mengikuti garis Gereja. Tapi menjelang akhir itu Richelieu melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan Gereja dan segala sesuatu yang berkaitan dengan karirnya. Dia beralih ke tahta Raja Louis XIII yang berusia lima belas tahun, dan kepada Ibu Suri Marie de' Médicis, yang duduk di samping Louis, sebagai wali yang memerintah Prancis sampai putranya mencapai usia dewasa. Semua orang berharap Richelieu mengucapkan kata-kata baik yang biasa kepada raja muda itu. Sebaliknya, bagaimanapun, dia menatap langsung dan hanya pada ibu suri. Memang pidatonya berakhir dengan pujian yang panjang dan penuh pujian untuknya, pujian yang begitu bersinar sehingga benar-benar menyinggung beberapa orang di Gereja. Tapi senyum di wajah ratu saat dia memuji Richelieu tak terlupakan.

Setahun kemudian ibu suri menunjuk Richelieu sebagai menteri luar negeri untuk urusan luar negeri, sebuah kudeta yang luar biasa bagi uskup muda itu. Dia sekarang telah memasuki lingkaran dalam power, dan dia mempelajari cara kerja pengadilan seolah-olah itu adalah mesin arloji. Seorang Italia, Concino Concini, adalah favorit ibu suri, atau lebih tepatnya kekasihnya, peran yang mungkin membuatnya menjadi pria paling berkuasa di Prancis. Concini sombong dan pelit, dan Richelieu memainkannya dengan sempurna— memperhatikannya seolah-olah dia adalah raja. Dalam beberapa bulan Richelieu telah menjadi salah satu favorit Concini. Tetapi sesuatu terjadi pada tahun 1617 yang mengubah segalanya menjadi terbalik: raja muda, yang sampai saat itu menunjukkan tanda-tanda idiot, telah membunuh Concini dan rekan-rekannya yang paling penting dipenjarakan. Dengan melakukan itu Louis mengambil alih komando negara dengan satu pukulan,

Apakah Richelieu salah memainkannya? Dia dekat dengan Concini dan Marie de Médicis, yang penasihat dan menterinya sekarang tidak disukai, beberapa bahkan ditangkap. Ibu suri sendiri dikurung di Louvre, seorang tahanan virtual. Richelieu tidak membuang waktu. Jika semua orang meninggalkan Marie de Médicis, dia akan mendukungnya. Dia tahu Louis tidak bisa menyingkirkannya, karena raja masih sangat muda, dan bagaimanapun juga, dia selalu sangat dekat dengannya. Sebagai satu-satunya teman kuat Marie yang tersisa, Richelieu mengisi fungsi penghubung yang berharga antara raja dan ibunya. Sebagai imbalannya dia

menerima perlindungannya, dan mampu bertahan dari kudeta istana, bahkan untuk berkembang. Selama beberapa tahun berikutnya, ibu suri semakin bergantung padanya, dan pada tahun 1622 dia membalas kesetiaannya: Melalui perantaraan sekutunya di Roma,

Pada 1623 Raja Louis berada dalam kesulitan. Dia tidak memiliki seorang pun yang bisa dia percaya untuk menasihatinya, dan meskipun dia sekarang adalah seorang pemuda, bukan seorang anak laki-laki, dia tetap kekanak-kanakan dalam semangat, dan urusan negara menjadi sulit baginya. Sekarang setelah dia naik takhta, Marie bukan lagi bupati dan secara teoritis tidak memiliki power, tetapi dia masih memiliki telinga putranya, dan dia terus mengatakan kepadanya bahwa Richelieu adalah satu-satunya penyelamat yang mungkin. Awalnya Louis tidak akan memilikinya—dia membenci kardinal itu dengan penuh semangat, hanya menoleransi dia karena cintanya pada Marie. Namun, pada akhirnya, diasingkan di pengadilan dan dilumpuhkan oleh keraguannya sendiri, dia menyerah pada ibunya dan menjadikan Richelieu sebagai ketua dewan dan kemudian perdana menteri.

Sekarang Richelieu tidak lagi membutuhkan Marie de Médicis. Dia berhenti mengunjungi dan merayunya, berhenti mendengarkan pendapatnya, bahkan berdebat dengannya dan menentang keinginannya. Sebaliknya ia berkonsentrasi pada raja, membuat dirinya sangat diperlukan untuk tuan barunya. Semua perdana menteri sebelumnya, memahami kekanakkanakan raja, telah mencoba menjauhkannya dari masalah; Richelieu yang cerdik memainkannya secara berbeda, sengaja mendorongnya ke dalam satu proyek ambisius demi satu, seperti perang salib melawan Huguenot dan akhirnya perang diperpanjang dengan Spanyol. Besarnya proyek-proyek ini hanya membuat raja lebih bergantung pada perdana menterinya yang kuat, satu-satunya orang yang mampu menjaga ketertiban di kerajaan. Maka, selama delapan belas tahun berikutnya, Richelieu, memanfaatkan kelemahan raja, memerintah dan membentuk Prancis menurut visinya sendiri, menyatukan negara dan menjadikannya power Eropa yang kuat selama berabad-abad yang akan datang.

Penafsiran

Richelieu melihat segalanya sebagai kampanye militer, dan tidak ada langkah strategis yang lebih penting baginya daripada menemukan kelemahan musuhnya dan memberikan tekanan kepada mereka. Pada awal pidatonya pada tahun 1615, dia mencari mata rantai yang lemah dalam rantai power, dan dia melihat bahwa itu adalah ibu suri. Bukan karena Marie jelas-jelas lemah—dia memerintah Prancis dan putranya; tetapi Richelieu melihat bahwa dia benarbenar wanita yang tidak percaya diri yang membutuhkan perhatian maskulin terus-menerus.

Dia menghujaninya dengan kasih sayang dan rasa hormat, bahkan menggoda kesukaannya, Concini. Dia tahu harinya akan tiba ketika raja akan mengambil alih, tetapi dia juga menyadari bahwa Louis sangat mencintai ibunya dan akan selalu menjadi anak kecil dalam hubungannya dengan ibunya. Cara untuk mengendalikan Louis, kemudian, bukanlah dengan mendapatkan bantuannya, yang bisa berubah dalam semalam, tetapi dengan menguasai ibunya,

Begitu Richelieu mendapatkan posisi yang diinginkannya—perdana menteri—dia membuang ibu suri, beralih ke mata rantai lemah berikutnya: karakter raja sendiri. Ada bagian dari dirinya yang akan selalu menjadi anak tak berdaya yang membutuhkan otoritas yang lebih tinggi. Di atas dasar kelemahan raja itulah Richelieu membangun power dan ketenarannya sendiri.

Ingat: Saat memasuki pengadilan, temukan tautan yang lemah. Orang yang memegang kendali seringkali bukan raja atau ratu; itu adalah seseorang di belakang layar—favorit, suami atau istri, bahkan orang bodoh. Orang ini mungkin memiliki lebih banyak kelemahan daripada raja itu sendiri, karena powernya tergantung pada segala macam faktor yang berubah-ubah di luar kendalinya.

Akhirnya, ketika berhadapan dengan anak-anak tak berdaya yang tidak dapat membuat keputusan, mainkan kelemahan mereka dan dorong mereka ke dalam usaha yang berani. Mereka harus lebih bergantung pada Anda, karena Anda akan menjadi sosok dewasa yang mereka andalkan untuk mengeluarkan mereka dari goresan dan keselamatan.

HAL-HALNYA

Seiring berjalannya waktu saya datang untuk mencari kelemahan-kelemahan kecil.... Hal-hal kecillah yang diperhitungkan. Pada suatu kesempatan, saya bekerja sebagai presiden sebuah bank besar di Omaha. Kesepakatan [palsu] melibatkan pembelian sistem kereta api jalanan di Omaha, termasuk sebuah jembatan di seberang Sungai Mississippi. Kepala sekolah saya seharusnya orang Jerman dan saya harus bernegosiasi dengan Berlin. Sambil menunggu kabar dari mereka, saya memperkenalkan proposisi saham pertambangan palsu saya. Karena orang ini kaya, saya memutuskan untuk bermain dengan taruhan tinggi.... Sementara itu, saya bermain golf dengan bankir, mengunjungi rumahnya, dan pergi ke teater bersama dia dan istrinya. Meskipun dia menunjukkan minat pada kesepakatan saham saya, dia masih tidak yakin. Saya telah membangunnya hingga membutuhkan investasi sebesar $1,250.000. Dari jumlah ini saya harus memberikan $900.000, bankir $350.000. Tapi tetap saja dia ragu.
Suatu malam ketika saya berada di rumahnya untuk makan malam, saya memakai parfum

"April Violets" milik Coty. Saat itu tidak dianggap banci bagi seorang pria untuk menggunakan sedikit parfum. Istri bankir itu menganggapnya sangat indah. "Di mana kamu mendapatkannya?" "Ini adalah campuran yang langka," kataku padanya, "khusus dibuat untukku oleh aparfum Prancis. Apakah kamu menyukainya?" "Aku menyukainya," jawabnya. Hari berikutnya saya memeriksa efek saya dan menemukan dua botol kosong. Keduanya datang dari Prancis, tetapi kosong. Saya pergi ke department store di pusat kota dan membeli sepuluh ons "April Violets" Coty. Saya menuangkan ini ke dalam dua botol Prancis, dengan hati-hati menyegelnya, membungkusnya dengan kertas tisu. Malam itu saya mampir ke rumah bankir dan menyerahkan dua botol itu kepada istrinya. "Mereka khusus disiapkan untukku di Cologne," kataku padanya. Hari berikutnya bankir menelepon di hotel saya. Istrinya terpesona oleh parfum. Dia menganggapnya sebagai wewangian yang paling indah, paling eksotis yang pernah dia gunakan. Saya tidak memberi tahu bankir bahwa dia bisa mendapatkan semua yang dia inginkan di Omaha. "Dia berkata," tambah bankir, "bahwa saya beruntung berhubungan dengan pria seperti Anda. Sejak saat itu sikapnya berubah, karena dia memiliki keyakinan penuh pada penilaian istrinya .... Dia berpisah dengan $350.000. Ini, kebetulan adalah skor [con] terbesar saya.
WEIL "KID KUNING", 1875-1976

Ketaatan II

Pada bulan Desember 1925, para tamu di hotel paling mewah di Palm Beach, Florida, menyaksikan dengan penuh minat ketika seorang pria misterius tiba dengan Rolls-Royce yang dikemudikan oleh seorang sopir Jepang. Selama beberapa hari berikutnya mereka mempelajari pria tampan ini, yang berjalan dengan tongkat yang anggun, menerima telegram setiap saat, dan hanya terlibat dalam percakapan singkat. Dia seorang bangsawan, mereka dengar, Pangeran Victor Lustig, dan dia berasal dari salah satu keluarga terkaya di Eropa— tapi hanya ini yang bisa mereka ketahui.

Bayangkan keheranan mereka, ketika Lustig suatu hari berjalan ke salah satu tamu paling tidak terhormat di hotel, Tuan Herman Loller, kepala perusahaan teknik, dan terlibat dalam percakapan dengannya. Loller baru saja mendapatkan kekayaannya baru-baru ini, dan menjalin hubungan sosial sangat penting baginya. Dia merasa terhormat dan agak terintimidasi oleh pria canggih ini, yang berbicara bahasa Inggris sempurna dengan sedikit aksen asing. Selama beberapa hari yang akan datang, keduanya menjadi teman.

Loller tentu saja yang paling banyak bicara, dan suatu malam dia mengakui bahwa bisnisnya berjalan buruk, dengan lebih banyak masalah di depan. Sebagai imbalannya, Lustig menceritakan kepada teman barunya bahwa dia juga memiliki masalah uang yang serius— Komunis telah menyita harta keluarganya dan semua

asetnya. Dia terlalu tua untuk belajar berdagang dan pergi bekerja. Untungnya dia telah menemukan jawaban—“mesin penghasil uang.” "Kamu palsu?" Loller berbisik setengah kaget. Tidak, jawab Lustig, menjelaskan bahwa melalui proses kimia rahasia, mesinnya dapat menduplikasi mata uang kertas apa pun dengan akurasi yang lengkap. Masukkan uang dolar dan enam jam kemudian Anda memiliki dua, keduanya sempurna. Dia melanjutkan untuk menjelaskan bagaimana mesin itu diselundupkan ke luar Eropa, bagaimana Jerman mengembangkannya untuk melemahkan Inggris, bagaimana mesin itu mendukung penghitungan selama beberapa tahun, dan seterusnya. Ketika Loller bersikeras untuk melakukan demonstrasi, kedua pria itu pergi ke kamar Lustig, di mana Count menghasilkan sebuah kotak mahoni megah yang dilengkapi dengan slot, engkol, dan dial. Loller menyaksikan Lustig memasukkan uang dolar ke dalam kotak. Benar saja, keesokan paginya Lustig mengeluarkan dua lembar uang kertas yang masih basah karena bahan kimia.

Lustig memberikan uang kertas itu kepada Loller, yang segera membawa uang itu ke bank lokal—yang menerimanya sebagai uang asli. Sekarang pengusaha itu dengan tergesa-gesa memohon kepada Lustig untuk menjual mesin kepadanya. Hitungan menjelaskan bahwa hanya ada satu yang ada, jadi Loller memberinya tawaran tinggi: $25.000, lalu jumlah yang cukup besar (lebih dari $400.000 dalam istilah saat ini). Meski begitu, Lustig tampak enggan: Dia merasa tidak enak membuat temannya membayar begitu banyak. Namun akhirnya dia setuju dengan penjualan itu. Lagi pula, dia berkata, “Saya kira tidak masalah apa yang Anda bayarkan kepada saya. Bagaimanapun, Anda akan memulihkan jumlahnya dalam beberapa hari dengan menduplikasi tagihan Anda sendiri. ” Membuat Loller bersumpah untuk tidak pernah mengungkapkan keberadaan mesin itu kepada orang lain, Lustig menerima uang itu. Kemudian pada hari yang sama dia check out dari hotel. Setahun kemudian, setelah banyak upaya yang sia-sia dalam menduplikasi tagihan, Loller akhirnya melapor ke polisi dengan cerita tentang bagaimana Count Lustig menipunya dengan sepasang uang dolar, beberapa bahan kimia, dan kotak mahoni yang tidak berharga. Interpretasi Count Lustig memiliki mata elang untuk kelemahan orang lain. Dia melihat mereka dalam gerakan terkecil. Loller, misalnya, pelayan yang terlalu banyak memberi tip, tampak gugup dalam percakapan dengan petugas, berbicara keras tentang bisnisnya. Kelemahannya, Lustig tahu, adalah kebutuhannya akan pengakuan sosial dan rasa hormat yang dia pikir kekayaannya telah membuatnya mendapatkannya. Dia juga merasa tidak aman secara kronis. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna—seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya. Interpretasi Count Lustig memiliki mata elang untuk kelemahan orang lain. Dia melihat mereka dalam gerakan terkecil. Loller, misalnya, pelayan yang terlalu banyak memberi tip, tampak gugup dalam percakapan dengan

petugas, berbicara keras tentang bisnisnya. Kelemahannya, Lustig tahu, adalah kebutuhannya akan pengakuan sosial dan rasa hormat yang dia pikir kekayaannya telah membuatnya mendapatkannya. Dia juga merasa tidak aman secara kronis. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna—seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya. Interpretasi Count Lustig memiliki mata elang untuk kelemahan orang lain. Dia melihat mereka dalam gerakan terkecil. Loller, misalnya, pelayan yang terlalu banyak memberi tip, tampak gugup dalam percakapan dengan petugas, berbicara keras tentang bisnisnya. Kelemahannya, Lustig tahu, adalah kebutuhannya akan pengakuan sosial dan rasa hormat yang dia pikir kekayaannya telah membuatnya mendapatkannya. Dia juga merasa tidak aman secara kronis. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna—seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya. adalah
kebutuhannya akan validasi sosial dan rasa hormat yang dia pikir karena kekayaannya telah membuatnya mendapatkannya. Dia juga merasa tidak aman secara kronis. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna—seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya. adalah
kebutuhannya akan validasi sosial dan rasa hormat yang dia pikir karena kekayaannya telah membuatnya mendapatkannya. Dia juga merasa tidak aman secara kronis. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna—seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya.

Saat menawarkan Loller persahabatannya, Lustig tahu bahwa dia menawarkan rasa hormat langsung dari tamu-tamu lain. Sebagai hitungan, Lustig juga menawarkan akses pengusaha kaya baru ke dunia gemerlap kekayaan lama. Dan untuk coup de grace, dia rupanya memiliki mesin yang akan menyelamatkan Loller dari kekhawatirannya. Itu bahkan akan membuatnya setara dengan Lustig sendiri, yang juga menggunakan mesin itu untuk mempertahankan statusnya. Tidak heran Loller mengambil umpan.

Ingat: Saat mencari pengisap, selalu cari yang tidak puas, yang tidak bahagia, yang tidak aman. Orang-orang seperti itu penuh dengan kelemahan dan memiliki kebutuhan yang dapat Anda penuhi. Kebutuhan mereka adalah alur di mana Anda menempatkan thumbnail Anda dan mengubahnya sesuka hati.

Ketaatan III

Pada tahun 1559, raja Prancis Henri II meninggal dalam sebuah pameran jousting. Putranya naik takhta, menjadi Francis II, tetapi di latar belakang berdiri istri dan

ratu Henri, Catherine de' Médicis, seorang wanita yang telah lama membuktikan keahliannya dalam urusan negara. Ketika Francis meninggal pada tahun berikutnya, Catherine mengambil alih negara itu sebagai wali untuk putra berikutnya dalam garis suksesi, calon Charles IX, yang baru berusia sepuluh tahun pada saat itu.

Ancaman utama terhadap power ratu adalah Antoine de Bourbon, raja Navarre, dan saudaranya, Louis, pangeran Condé yang berkuasa, keduanya dapat mengklaim hak untuk menjabat sebagai wali alih-alih Catherine, yang, bagaimanapun, adalah orang Italia—orang asing. Catherine dengan cepat menunjuk Antoine letnan jenderal kerajaan, sebuah gelar yang tampaknya memuaskan ambisinya. Itu juga berarti bahwa dia harus tetap berada di pengadilan, di mana Catherine bisa mengawasinya. Langkah selanjutnya terbukti lebih cerdas: Antoine memiliki kelemahan yang terkenal pada wanita muda, jadi dia menugaskan salah satu pelayan kehormatannya yang paling menarik, Louise de Rouet, untuk merayunya. Sekarang intim Antoine, Louise melaporkan semua tindakannya ke Catherine. Langkah itu berhasil dengan sangat cemerlang sehingga Catherine menugaskan pelayannya yang lain ke Pangeran Condé, dan dengan demikian dibentuklah escadron volant—“skadron terbang”— dari gadis-gadis muda yang dia gunakan untuk menjaga para pria yang tidak curiga di istana di bawah kendalinya.

Pada tahun 1572 Catherine menikahkan putrinya, Marguerite de Valois, dengan Henri, putra Antoine dan raja baru Navarre. Menempatkan keluarga yang selalu berjuang melawannya begitu dekat dengan power adalah langkah yang berbahaya, jadi untuk memastikan kesetiaan Henri, dia melepaskan anggota paling cantik dari "skuadron terbang" miliknya, Charlotte de Beaune Semblançay, baroness Sauves. Catherine melakukan ini meskipun Henri menikah dengan putrinya. Dalam beberapa minggu, Marguerite de Valois menulis dalam memoarnya, “Mme. de Sauves benar-benar menjerat suamiku sehingga Kita tidak lagi tidur bersama, atau bahkan mengobrol.”

Dan sementara saya membahas masalah ini, ada fakta lain yang layak disebutkan. Ini adalah ini. Seorang pria menunjukkan karakternya hanya dalam cara dia berurusan dengan hal-hal sepele - karena kemudian dia lengah. Ini akan sering memberikan kesempatan yang baik untuk mengamati egoisme tak terbatas dari sifat manusia, dan kurangnya pertimbangan untuk orang lain; dan jika cacat ini muncul dalam hal-hal kecil, atau hanya dalam sikap umumnya, Anda akan menemukan bahwa mereka juga mendasari tindakannya dalam hal-hal penting, meskipun ia mungkin menyamarkan fakta. Ini adalah kesempatan yang tidak boleh dilewatkan. Jika dalam urusan kecil setiap hari—hal-hal sepele dalam hidup...—seorang pria tidak pengertian dan hanya mencari apa yang menguntungkan atau nyaman bagi dirinya sendiri, dengan merugikan hak orang lain; jika dia mengambil untuk dirinya sendiri apa yang menjadi milik semua orang,

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Baroness adalah mata-mata yang sangat baik dan membantu untuk menjaga Henri di bawah ibu jari Catherine. Ketika putra bungsu ratu, Adipati Alençon, tumbuh begitu dekat dengan Henri sehingga dia takut keduanya akan berkomplot melawannya, dia menugaskan baroness kepadanya juga. Anggota skuadron terbang yang paling terkenal ini dengan cepat merayu Alençon, dan segera kedua pemuda itu memperebutkannya dan persahabatan mereka dengan cepat berakhir, bersama dengan bahaya konspirasi.

Penafsiran

Catherine telah melihat sejak dini bahwa seorang wanita simpanan memiliki power atas seorang pria yang berkuasa: Suaminya sendiri, Henri II, telah memelihara salah satu wanita simpanan paling terkenal di antara mereka semua, Diane de Poitiers. Apa yang Catherine pelajari dari pengalaman itu adalah bahwa pria seperti suaminya ingin merasa bahwa dia bisa memenangkan hati seorang wanita tanpa harus bergantung pada statusnya, yang dia warisi daripada yang dia peroleh. Dan kebutuhan seperti itu mengandung titik buta yang besar: Selama wanita itu memulai perselingkuhan dengan bertindak seolah-olah dia telah ditaklukkan, pria itu tidak akan menyadari bahwa seiring berjalannya waktu, nyonya itu datang untuk memegang power atas dirinya, seperti Diane de Poitiers melakukannya atas Henri. Itu adalah strategi Catherine untuk mengubah kelemahan ini menjadi keuntungannya, menggunakannya sebagai cara untuk menaklukkan dan mengendalikan pria. Yang harus dia lakukan hanyalah melepaskan wanita tercantik di pengadilan, "skuadron terbangnya,

Ingat: Selalu cari nafsu dan obsesi yang tidak bisa dikendalikan. Semakin kuat gairah, semakin rentan orang tersebut. Ini mungkin tampak mengejutkan, karena orang yang bersemangat terlihat kuat. Namun, pada kenyataannya, mereka hanya mengisi panggung dengan sandiwara mereka, mengalihkan perhatian orang dari betapa lemah dan tak berdayanya mereka sebenarnya. Kebutuhan seorang pria untuk menaklukkan wanita sebenarnya mengungkapkan ketidakberdayaan yang luar biasa yang telah membuat mereka menjadi pengisap selama ribuan tahun. Lihatlah bagian dari seseorang yang paling terlihat — keserakahan mereka, nafsu mereka, ketakutan mereka yang hebat. Ini adalah emosi yang tidak dapat mereka sembunyikan, dan yang paling tidak mereka kendalikan. Dan apa yang orang tidak bisa kendalikan, Anda bisa kendalikan untuk mereka.

PERTEMPURAN DI PHARSALIA

*Ketika dua pasukan [Julius Caesar dan Pompey] datang ke Pharsalia, dan keduanya berkemah di sana, pikiran Pompey berjalan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, melawan pertempuran.... .. seolah-olah mereka telah menaklukkan.... Kavaleri terutama keras kepala untuk berperang, dipersenjatai dengan baik dan dipasang dengan gagah berani, dan menghargai diri mereka sendiri pada kuda-kuda bagus yang mereka pelihara, dan pada orang-orang tampan mereka sendiri; seperti juga keuntungan dari jumlah mereka, karena mereka lima ribu melawan seribu Caesar. Jumlah infanteri juga tidak kurang proporsional, ada empat puluh lima ribu pasukan Pompey melawan dua puluh dua ribu musuh. [Keesokan harinya] sementara infanteri dengan demikian terlibat dalam pertempuran utama, di sayap kuda Pompey berkuda dengan percaya diri, dan membuka barisan [kavalerinya] sangat lebar, sehingga mereka dapat mengelilingi sayap kanan Caesar. Tapi sebelum mereka terlibat, kohort Caesar bergegas keluar dan menyerang mereka, dan tidak menancapkan lembing mereka dari jauh, atau menyerang paha dan kaki, seperti yang biasa mereka lakukan dalam pertempuran jarak dekat, tetapi membidik wajah mereka. Untuk demikian*Caesar telah menginstruksikan mereka, dengan harapan bahwa priapria muda, yang tidak tahu banyak tentang pertempuran dan luka, tetapi datang dengan rambut panjang, di usia dan tinggi kecantikan mereka, akan lebih waspada terhadap pukulan seperti itu, dan tidak peduli untuk membahayakan baik bahaya saat ini dan cacat untuk masa depan.

Dan terbukti, karena mereka begitu jauh dari pukulan lembing, sehingga mereka tidak tahan melihatnya, tetapi berbalik, dan menutupi wajah mereka untuk mengamankannya. Setelah dalam kekacauan, saat ini mereka berbalik untuk terbang; dan paling memalukan menghancurkan semuanya. Bagi mereka yang telah mengalahkan mereka kembali sekaligus mengepung infanteri, dan jatuh di belakang mereka, potong mereka berkeping-keping. Pompey, yang memimpin sayap tentara yang lain, ketika dia melihat kavalerinya hancur dan terbang, bukan lagi dirinya sendiri, dia juga tidak ingat bahwa dia adalah Pompey yang Agung, tetapi, seperti seseorang yang telah kehilangan akal sehatnya oleh beberapa dewa. , pensiun ke tendanya tanpa berbicara sepatah kata pun, dan duduk di sana untuk mengantisipasi peristiwa itu, sampai seluruh pasukan dikalahkan. HIDUP JULIUS CAESAR. PLUIARCH, c. AD 46-120

Ketaatan IV

Arabella Huntington, istri raja kereta api abad ke-19 yang hebat Collis P. Huntington, berasal dari keluarga yang sederhana dan selalu berjuang untuk mendapatkan pengakuan sosial di antara teman-temannya yang kaya. Ketika dia mengadakan pesta di rumahnya di San Francisco, beberapa elit sosial akan muncul; kebanyakan dari mereka menganggapnya sebagai penggali emas, bukan jenis mereka. Karena kekayaan suaminya yang luar biasa, para pedagang seni merayunya, tetapi dengan sikap merendahkan seperti itu, mereka jelas melihatnya sebagai seorang pemula. Hanya satu orang konsekuen yang memperlakukannya secara berbeda: dealer Joseph Duveen.

Selama beberapa tahun pertama hubungan Duveen dengan Arabella, dia tidak berusaha menjual karya seni mahal kepadanya. Sebaliknya, dia menemaninya ke toko-toko bagus, mengobrol tanpa henti tentang ratu dan putri yang dia kenal, terus dan terus. Akhirnya, pikirnya, seorang pria yang memperlakukannya setara, bahkan superior, di masyarakat kelas

atas. Sementara itu, jika Duveen tidak menjual seni kepadanya, dia secara halus mendidiknya dalam ide-ide estetisnya—yaitu, bahwa seni terbaik adalah seni yang paling mahal. Dan setelah Arabella menyerap segala sesuatu, Duveen akan bertindak seolah-olah dia selalu memiliki selera yang luar biasa, meskipun sebelum bertemu dengannya, estetikanya sangat buruk.

Ketika Collis Huntington meninggal, pada tahun 1900, Arabella menjadi kaya raya. Dia tibatiba mulai membeli lukisan mahal, oleh Rembrandt dan Velázquez, misalnya—dan hanya dari Duveen. Bertahun-tahun kemudian Duveen menjual Gainsborough's Blue Boy milik dengan harga tertinggi yang pernah diciptakan untuk sebuah karya seni pada saat itu, pembelian yang mencengangkan untuk sebuah keluarga yang menunjukkan sedikit minat untuk mengoleksi.

Penaafsiran

Joseph Duveen langsung memahami Arabella Huntington dan apa yang membuatnya tergerak: Dia ingin merasa penting, di rumah dalam masyarakat. Sangat tidak aman tentang latar belakang kelas bawahnya, dia membutuhkan konfirmasi status sosial barunya. Duven menunggu. Alih-alih terburu-buru mencoba membujuknya untuk mengumpulkan seni, dia secara halus pergi untuk mengatasi kelemahannya. Dia membuatnya merasa bahwa dia pantas mendapatkan perhatiannya bukan karena dia adalah istri dari salah satu pria terkaya di dunia, tetapi karena karakternya yang istimewa—dan ini benar-benar melelehkannya. Duveen tidak pernah merendahkan Arabella; alih-alih menceramahinya, dia menanamkan ide-idenya dalam dirinya secara tidak langsung. Hasilnya adalah salah satu kliennya yang terbaik dan paling setia, dan juga penjualan The Blue Boy.

Kebutuhan orang akan validasi dan pengakuan, kebutuhan mereka untuk merasa penting, adalah jenis kelemahan terbaik untuk dimanfaatkan. Pertama, hampir universal; kedua, mengeksploitasinya sangat mudah. Yang harus Anda lakukan adalah menemukan cara untuk membuat orang merasa lebih baik tentang selera mereka, status sosial mereka, kecerdasan mereka. Begitu ikannya terpikat, Anda dapat menariknya lagi dan lagi, selama bertahun-tahun—Anda mengisi peran positif, memberi mereka apa yang tidak bisa mereka dapatkan sendiri. Mereka mungkin tidak pernah curiga bahwa Anda mengubah mereka seperti sekrup, dan jika mereka melakukannya, mereka mungkin tidak peduli, karena Anda membuat mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, dan itu sepadan dengan harga berapa pun.

Ketaatan V

Pada tahun 1862 Raja William dari Prusia mengangkat Otto von Bismarck sebagai perdana menteri dan menteri luar negeri.

Bismarck dikenal karena keberaniannya, ambisinya—dan minatnya dalam memperkuat militer. Karena William dikelilingi oleh kaum liberal dalam pemerintahan dan kabinetnya, para politisi yang sudah ingin membatasi powernya, cukup berbahaya baginya untuk menempatkan Bismarck pada posisi sensitif ini. Istrinya, Ratu Augusta, telah mencoba untuk mencegahnya, tetapi meskipun dia biasanya berhasil, kali ini William tetap pada pendiriannya.

Hanya seminggu setelah menjadi perdana menteri, Bismarck membuat pidato dadakan kepada beberapa lusin menteri untuk meyakinkan mereka tentang perlunya memperbesar tentara. Dia mengakhiri dengan mengatakan, “Pertanyaan-pertanyaan besar saat ini akan diputuskan, bukan oleh pidato dan resolusi mayoritas, tetapi oleh besi dan darah.” Pidatonya segera disebarluaskan ke seluruh Jerman. Ratu berteriak pada suaminya bahwa Bismarck adalah seorang militeris barbar yang ingin merebut kendali Prusia, dan bahwa William harus memecatnya. Kaum liberal di pemerintahan setuju dengannya. Teriakan itu begitu keras sehingga William mulai takut dia akan berakhir di perancah, seperti Louis XVI dari Prancis, jika dia mempertahankan Bismarck sebagai perdana menteri.

Bismarck tahu dia harus menemui raja sebelum terlambat. Dia juga tahu dia telah melakukan kesalahan, dan seharusnya meredam kata-katanya yang berapi-api. Namun ketika dia merenungkan strateginya, dia memutuskan untuk tidak meminta maaf tetapi melakukan yang sebaliknya. Bismarck mengenal raja dengan baik.

Ketika kedua pria itu bertemu, William, dapat diduga, telah dibuat pusing oleh sang ratu. Dia mengulangi ketakutannya akan dipenggal. Tapi Bismarck hanya menjawab, “Ya, kalau begitu kita akan mati! Kita harus mati cepat atau lambat, dan mungkinkah ada cara kematian yang lebih terhormat? Aku harus mati berjuang demi raja dan tuanku. Yang Mulia akan mati menyegel dengan darah Anda sendiri hak kerajaan Anda diberikan oleh kasih karunia Tuhan. Apakah di atas perancah atau di medan perang tidak ada bedanya dengan mempertaruhkan tubuh dan hidup yang mulia atas nama hak yang diberikan oleh kasih karunia Tuhan!” Dia melanjutkan, menarik rasa hormat William dan keagungan posisinya sebagai kepala tentara. Bagaimana mungkin raja mengizinkan orang untuk mendorongnya? Bukankah kehormatan Jerman lebih penting daripada memperdebatkan kata-kata? Perdana menteri tidak hanya meyakinkan raja untuk membela istri dan parlemennya, dia juga membujuknya untuk membangun tentara—tujuan Bismarck selama ini.

Penafsiran

Bismarck tahu raja merasa diganggu oleh orang-orang di sekitarnya. Dia tahu bahwa William memiliki latar belakang militer dan rasa kehormatan yang dalam, dan bahwa dia merasa malu dengan keinginannya di hadapan istri dan pemerintahannya. William diam-diam mendambakan menjadi raja yang hebat dan perkasa, tetapi dia tidak berani mengungkapkan ambisi ini karena dia takut berakhir seperti Louis XVI. Di mana pertunjukan keberanian sering kali menyembunyikan sifat takut-takut seorang pria, sifat takut-takut William menyembunyikan kebutuhannya untuk menunjukkan keberanian dan membusungkan dadanya.

Bismarck merasakan kerinduan akan kemuliaan di bawah front pasifis William, jadi dia memainkan ketidakamanan raja tentang kedewasaannya, akhirnya mendorongnya ke dalam tiga perang dan pembentukan kekaisaran Jerman. Sifat takut-takut adalah kelemahan yang kuat untuk dieksploitasi. Jiwa pemalu sering mendambakan lawannya—menjadi Napoleon. Namun mereka kekurangan power batin. Anda, pada dasarnya, dapat menjadi Napoleon mereka, mendorong mereka ke dalam tindakan berani yang melayani kebutuhan Anda sementara juga membuat mereka bergantung pada Anda. Ingat: Pandanglah hal-hal yang berlawanan dan jangan pernah menganggap penampilan begitu saja.

Gambar: Thumbscrew.
Musuh Anda memiliki
rahasia yang dia jaga, pikiran
yang tidak akan dia
ungkapkan. Tapi mereka
keluar dengan cara yang
tidak bisa dia bantu. Di
sanalah di suatu tempat,
lekukan kelemahan di
kepalanya, di jantungnya, di
atas perutnya. Setelah Anda
menemukan alurnya,
masukkan ibu jari Anda ke
dalamnya dan putar dia
sesuka hati.

Otoritas: Cari tahu sekrup jempol masing-masing pria. Ini adalah seni mengatur keinginan mereka dalam tindakan. Dibutuhkan lebih banyak keterampilan daripada resolusi. Anda harus tahu ke mana harus menghubungi siapa pun. Setiap kemauan memiliki motif khusus yang bervariasi sesuai selera. Semua manusia adalah penyembah berhala, sebagian terkenal, sebagian lagi mementingkan diri sendiri, sebagian besar kesenangan. Keterampilan terdiri dari mengetahui idola-idola ini untuk membawa mereka ke dalam permainan. Mengetahui motif utama pria mana pun yang Anda miliki karena itu adalah kunci kehendaknya. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Memainkan kelemahan orang memiliki satu bahaya yang signifikan: Anda dapat memicu tindakan yang tidak dapat Anda kendalikan.

Dalam permainan power Anda, Anda selalu melihat beberapa langkah ke depan dan merencanakannya dengan tepat. Dan Anda mengeksploitasi fakta bahwa orang lain lebih emosional dan tidak mampu melihat ke depan seperti itu. Tetapi ketika Anda memainkan kerentanan mereka, area yang paling tidak mereka kendalikan, Anda dapat melepaskan emosi yang akan mengacaukan rencana Anda. Dorong orang yang pemalu ke dalam tindakan berani dan mereka mungkin bertindak terlalu jauh; menjawab kebutuhan mereka akan perhatian atau pengakuan dan mereka mungkin membutuhkan lebih dari yang ingin Anda berikan kepada mereka. Elemen kekanak-kanakan yang tidak berdaya yang Anda mainkan dapat berbalik melawan Anda.

Semakin emosional kelemahannya, semakin besar potensi bahayanya. Ketahui batasan permainan ini, dan jangan pernah terbawa oleh kendali Anda atas korban Anda. Anda mengejar power, bukan sensasi kontrol.

HUKUM 34

JADILAH SEORANG BANGSAWAN DENGAN CARA ANDA SENDIRI BERSIKAPLAH BAK SEORANG RAJA AGAR DIPERLAKUKAN SEPERTI SEORANG RAJA

PERTIMBANGAN

Cara Anda membawa diri akan sering menentukan bagaimana Anda diperlakukan: Dalam jangka panjang, tampil vulgar atau biasa-biasa saja akan membuat orang tidak menghormati Anda. Karena seorang raja menghormati dirinya sendiri dan mengilhami perasaan yang sama pada orang lain. Dengan bertindak agung dan percaya diri dengan power Anda, Anda membuat diri Anda tampak ditakdirkan untuk mengenakan mahkota.

PELANGGARAN HUKUM

Pada bulan Juli 1830, sebuah revolusi pecah di Paris yang memaksa raja, Charles X, untuk turun takhta. Sebuah komisi dari otoritas tertinggi di negeri itu berkumpul untuk memilih seorang penerus, dan orang yang mereka pilih adalah LouisPhilippe, Duke of Orléans.

Sejak awal sudah jelas bahwa Louis-Philippe akan menjadi raja yang berbeda, dan bukan hanya karena dia berasal dari cabang keluarga kerajaan yang berbeda, atau karena dia tidak mewarisi mahkota tetapi telah diberikan, oleh sebuah komisi. , menempatkan legitimasinya dipertanyakan. Melainkan karena dia tidak menyukai upacara dan hiasan kerajaan; dia memiliki lebih banyak teman di antara para bankir daripada di antara kaum bangsawan; dan gayanya bukanlah untuk menciptakan jenis pemerintahan kerajaan yang baru, seperti yang telah dilakukan Napoleon, tetapi untuk mengecilkan statusnya, lebih baik bergaul dengan para pengusaha dan orang-orang kelas menengah yang telah memanggilnya untuk memimpin. Dengan demikian, simbol-simbol yang kemudian dikaitkan dengan Louis-Philippe bukanlah tongkat kerajaan atau mahkota, tetapi topi abu-abu dan payung yang dengannya dia akan dengan bangga berjalan di jalan-jalan Paris, seolah-olah dia adalah seorang borjuis yang sedang berjalan-jalan. Ketika Louis-Philippe mengundang James Rothschild, bankir paling penting di Prancis, ke istananya, dia memperlakukannya

dengan setara. Dan tidak seperti raja sebelumnya, dia tidak hanya membicarakan bisnis dengan Monsieur Rothschild tetapi hanya itu yang dia bicarakan, karena dia mencintai uang dan telah mengumpulkan banyak uang.

Saat pemerintahan "raja borjuis" berjalan dengan lamban, orang-orang mulai membencinya. Aristokrasi tidak tahan melihat raja yang tidak patuh, dan dalam beberapa tahun mereka menyerangnya. Sementara itu kelas orang miskin yang berkembang, termasuk kaum radikal yang telah mengusir Charles X, tidak menemukan kepuasan pada seorang penguasa yang tidak bertindak sebagai raja atau memerintah sebagai seorang rakyat. Para bankir yang paling disayangi LouisPhilippe segera menyadari bahwa merekalah yang mengendalikan negara, bukan dia, dan mereka memperlakukannya dengan penghinaan yang semakin besar. Suatu hari, di awal perjalanan kereta api yang diselenggarakan untuk keluarga kerajaan, James Rothschild benar-benar mencaci makinya—dan di depan umum—karena terlambat. Suatu ketika raja membuat berita dengan memperlakukan bankir itu sama; sekarang bankir memperlakukan raja sebagai orang yang lebih rendah.

Akhirnya pemberontakan buruh yang telah menjatuhkan pendahulu Louis-Philippe mulai muncul kembali, dan raja menumpas mereka dengan paksa. Tapi apa yang dia bela dengan begitu brutal? Bukan institusi monarki, yang dia hina, atau republik demokratis, yang dicegah oleh pemerintahannya. Apa yang sebenarnya dia pertahankan, tampaknya, adalah kekayaannya sendiri, dan kekayaan para bankir—bukan cara untuk menginspirasi kesetiaan di antara warga.

Jangan pernah kehilangan harga diri Anda, atau terlalu akrab dengan diri Anda sendiri saat Anda sendirian. Biarkan integritas Anda sendiri menjadi standar kejujuran Anda sendiri, dan lebih berhutang budi pada kerasnya penilaian Anda sendiri terhadap diri sendiri daripada semua sila eksternal. Berhentilah dari perilaku yang tidak pantas, bukan karena menghormati kebajikan Anda sendiri daripada karena pembatasan otoritas eksternal. Datang untuk menahan diri dalam kekaguman, dan Anda tidak akan membutuhkan tittor imajiner Seneca.

BALIASAR GRACIAN. 1601-1658

Pada awal 1848, orang Prancis dari semua kelas mulai berdemonstrasi untuk reformasi pemilu yang akan membuat negara itu benar-benar demokratis. Pada bulan Februari demonstrasi telah berubah menjadi kekerasan. Untuk menenangkan rakyat, Louis-Philippe memecat perdana menterinya dan menunjuk seorang liberal sebagai penggantinya. Tapi ini menciptakan kebalikan dari efek yang diinginkan: Orang-orang merasa mereka bisa mendorong raja. Demonstrasi berubah menjadi revolusi penuh, dengan tembakan dan barikade di jalan-jalan.

Pada malam 23 Februari, kerumunan warga Paris mengepung istana. Dengan tiba-tiba yang mengejutkan semua orang, Louis-Philippe turun tahta malam itu juga

dan melarikan diri ke Inggris. Dia tidak meninggalkan penerus, atau bahkan saran dari seseorang—seluruh pemerintahannya bubar dan bubar seperti sirkus keliling yang meninggalkan kota.

Penafsiran

Louis-Philippe secara sadar membubarkan aura yang secara alami berkaitan dengan raja dan pemimpin. Mencemooh simbolisme keagungan, dia percaya bahwa dunia baru sedang menyingsing, di mana para penguasa harus bertindak dan menjadi seperti warga negara biasa. Dia benar: Sebuah dunia baru, tanpa raja dan ratu, pasti sedang dalam perjalanan. Namun, dia sangat salah dalam memprediksi perubahan dalam dinamika power. Topi dan payung raja borjuis awalnya membuat orang Prancis geli, tetapi segera menjadi menjengkelkan. Orang-orang tahu bahwa Louis-Philippe sama sekali tidak seperti mereka—bahwa topi dan payung pada dasarnya adalah semacam tipuan untuk mendorong mereka dalam fantasi bahwa negara itu tiba-tiba menjadi lebih setara. Namun, sebenarnya, pembagian kekayaan tidak pernah lebih besar. Prancis mengharapkan penguasa mereka menjadi pemain sandiwara, memiliki kehadiran. Bahkan seorang radikal seperti Robespierre, yang secara singkat berkuasa selama Revolusi Prancis lima puluh tahun sebelumnya, telah memahami hal ini, dan tentu saja Napoleon, yang telah mengubah republik revolusioner menjadi sebuah rezim kekaisaran, telah mengetahuinya sampai ke tulang-tulangnya. Memang begitu LouisPhilippe melarikan diri dari panggung, Prancis mengungkapkan keinginan mereka yang sebenarnya: Mereka memilih presiden cucu keponakan Napoleon. Dia tidak dikenal secara virtual, tetapi mereka berharap dia akan menciptakan kembali aura kuat sang jenderal besar, menghapus ingatan canggung tentang "raja borjuis."

Orang kuat mungkin tergoda untuk mempengaruhi aura orang biasa, mencoba menciptakan ilusi bahwa mereka dan bawahan atau bawahannya pada dasarnya sama. Tetapi orang-orang yang dimaksudkan untuk memberi kesan palsu ini akan segera melihatnya. Mereka memahami bahwa mereka tidak diberi lebih banyak power—bahwa itu hanya tampak seolah-olah mereka berbagi nasib dengan orang yang berkuasa. Satu-satunya jenis sentuhan umum yang berhasil adalah jenis yang dipengaruhi oleh Franklin Roosevelt, sebuah gaya yang mengatakan bahwa presiden berbagi nilai dan tujuan dengan rakyat jelata bahkan ketika ia tetap berjiwa bangsawan. Dia tidak pernah berpura-pura menghapus jarak dari kerumunan.

Para pemimpin yang mencoba menghilangkan jarak itu melalui keakraban palsu secara bertahap kehilangan kemampuan untuk menginspirasi kesetiaan, ketakutan, atau cinta. Sebaliknya mereka menimbulkan penghinaan. Seperti Louis-Philippe, mereka terlalu membosankan bahkan untuk

dipenggal—hal terbaik yang bisa mereka lakukan adalah menghilang begitu saja di malam hari, seolah-olah mereka tidak pernah ada di sana.

PENATAAN HUKUM

Ketika Christopher Columbus berusaha mencari dana untuk perjalanan legendarisnya, banyak orang di sekitarnya percaya bahwa dia berasal dari bangsawan Italia. Pandangan ini diteruskan ke dalam sejarah melalui biografi yang ditulis setelah kematian penjelajah oleh putranya, yang menggambarkannya sebagai keturunan Pangeran Kolombo dari Kastil Cuccaro di Montferrat. Kolombo pada gilirannya dikatakan sebagai keturunan dari jenderal Romawi yang legendaris, Colonius, dan dua sepupu pertamanya diduga merupakan keturunan langsung dari seorang kaisar Konstantinopel. Benar-benar latar belakang yang termasyhur. Tapi itu tidak lebih dari fantasi termasyhur, karena Columbus sebenarnya adalah putra Domenico Colombo, seorang penenun sederhana yang telah membuka toko anggur ketika Christopher masih muda, dan yang kemudian mencari nafkah dengan menjual keju.

Columbus sendiri telah menciptakan mitos tentang latar belakang bangsawannya, karena sejak awal ia merasa bahwa takdir telah memilihnya untuk hal-hal besar, dan bahwa ia memiliki semacam bangsawan dalam darahnya. Karena itu, dia bertindak seolah-olah dia memang keturunan bangsawan. Setelah karier yang lancar sebagai pedagang di kapal komersial, Columbus, yang berasal dari Genoa, menetap di Lisbon. Dengan menggunakan cerita palsu tentang latar belakang bangsawannya, ia menikah dengan keluarga Lisbon yang mapan yang memiliki hubungan baik dengan bangsawan Portugis.

Melalui mertuanya, Columbus menyelesaikan pertemuan dengan raja Portugal, Joao II, yang ia petisi untuk membiayai perjalanan ke barat yang bertujuan menemukan rute yang lebih pendek ke Asia. Sebagai imbalan untuk mengumumkan bahwa setiap penemuan yang dia capai akan dibuat atas nama raja, Columbus menginginkan serangkaian hak: gelar Laksamana Agung Laut Oseanik; kantor raja muda atas tanah yang ditemukannya; dan 10 persen perdagangan masa depan dengan tanah seperti itu. Semua hak ini harus turun temurun dan untuk selamanya. Columbus mengajukan tuntutan ini meskipun sebelumnya dia hanya seorang pedagang, dia hampir tidak tahu apa-apa tentang navigasi, dia tidak bisa bekerja di kuadran, dan dia tidak pernah memimpin sekelompok orang. Singkatnya, dia sama sekali tidak memiliki kualifikasi untuk perjalanan yang dia usulkan. Lebih-lebih lagi,

Ketika Columbus menyelesaikan lemparannya, João II tersenyum: Dia dengan sopan menolak tawaran itu, tetapi membiarkan pintu terbuka untuk masa depan. Di

sini Columbus pasti memperhatikan sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan: Bahkan ketika raja menolak permintaan pelaut, dia memperlakukannya sebagai hal yang sah. Dia tidak menertawakan Columbus atau mempertanyakan latar belakang dan kredensialnya. Bahkan raja terkesan dengan keberanian permintaan Columbus, dan jelas merasa nyaman ditemani oleh seorang pria yang bertindak begitu percaya diri. Pertemuan itu pasti telah meyakinkan Columbus bahwa instingnya benar: Dengan meminta bulan, dia langsung menaikkan statusnya sendiri, karena raja berasumsi bahwa kecuali orang yang mematok harga setinggi itu pada dirinya sendiri gila, Columbus tidak akan muncul. untuk menjadi, dia entah bagaimana harus berharga.

HIPPOFIDES IT SI

Pada generasi berikutnya keluarga menjadi jauh lebih terkenal daripada sebelumnya melalui perbedaan yang diberikan kepadanya oleh Cleisthenes penguasa Sicyon. Cleisthenes... memiliki seorang putri, Agarista, yang ingin dia nikahi dengan pria terbaik di seluruh Yunani. Jadi selama pertandingan Olimpiade, di mana dia sendiri memenangkan perlombaan kereta, dia membuat pengumuman publik, yang menyatakan bahwa setiap orang Yunani yang menganggap dirinya cukup baik untuk menjadi menantu Cleisthenes harus hadir di Sicyon dalam waktu enam puluh hari—atau lebih cepat jika dia mau—karena dia bermaksud, dalam tahun setelah hari keenam puluh, untuk menjodohkan putrinya dengan calon suaminya. Cleisthenes telah memiliki trek balap dan gulat yang dibuat khusus untuk tujuannya, dan saat ini para pelamar mulai berdatangan—setiap pria berkebangsaan Yunani yang memiliki sesuatu untuk dibanggakan baik di negaranya maupun di dalam dirinya sendiri.... Cleisthenes mulai dengan meminta masing-masing [dari banyak pelamar] secara bergantian menyebutkan negara dan asal usulnya; kemudian dia menyimpan mereka di rumahnya selama satu tahun, untuk mengenal mereka dengan baik, mengadakan percakapan dengan mereka kadang-kadang sendirian, kadang-kadang bersama-sama, dan menguji masing-masing dari mereka untuk kualitas dan temperamen jantan, pendidikan dan sopan santun .... Tapi ujian terpenting dari semuanya adalah perilaku mereka di meja makan. Semua ini berlangsung selama mereka tinggal di Sicyon, dan sepanjang waktu dia menghibur mereka dengan baik. Untuk satu atau lain alasan, dua orang Athena yang paling membuat Cleisthenes terkesan, dan dari kedua putra Tisander, Hippocleides, menjadi yang lebih disukai.... Akhirnya tibalah hari yang telah ditentukan untuk pertunangan, dan Cleisthenes harus mengumumkan pertunangannya. pilihan. Dia menandai hari itu dengan mengorbankan seratus lembu, dan kemudian mengadakan perjamuan besar, yang tidak hanya

mengundang para pelamar tetapi semua orang penting di Sicyon. Ketika makan malam selesai, para pelamar mulai bersaing satu sama lain dalam musik dan berbicara di perusahaan. Dalam kedua pencapaian ini, Hippocleides-lah yang sejauh ini terbukti sebagai juara paling tangguh, sampai akhirnya, karena semakin banyak anggur yang diminum, dia meminta pemain seruling untuk memainkan lagu untuknya dan mulai menari mengikutinya. Sekarang mungkin dia menari untuk kepuasannya sendiri; Cleisthenes, bagaimanapun, yang sedang menonton pertunjukan, mulai memiliki keraguan serius tentang seluruh bisnis. Saat ini, setelah jeda singkat, Hippocleides meminta meja; meja dibawa, dan Hippocleides, memanjat ke atasnya, pertama-tama menari beberapa tarian Laconian, berikutnya beberapa tarian Attic, dan diakhiri dengan berdiri di atas kepalanya dan memukul waktu dengan kaki di udara. Tarian Laconian dan Attic sudah cukup buruk; tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu laki-laki seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides mengalahkan waktu dengan kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," teriaknya, "kamu telah menari jauh dari pernikahanmu. " Hippocleides meminta meja; meja dibawa, dan Hippocleides, memanjat ke atasnya, pertama-tama menari beberapa tarian Laconian, berikutnya beberapa tarian Attic, dan diakhiri dengan berdiri di atas kepalanya dan memukul waktu dengan kaki di udara. Tarian Laconian dan Attic sudah cukup buruk; tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu laki-laki seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides mengalahkan waktu dengan kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," teriaknya, "kamu telah menari jauh dari pernikahanmu. " Hippocleides meminta meja; meja dibawa, dan Hippocleides, memanjat ke atasnya, pertama-tama menari beberapa tarian Laconian, berikutnya beberapa tarian Attic, dan diakhiri dengan berdiri di atas kepalanya dan memukul waktu dengan kaki di udara. Tarian Laconian dan Attic sudah cukup buruk; tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu laki-laki seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides mengalahkan waktu dengan kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," teriaknya, "kamu telah menari jauh dari pernikahanmu. " tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu laki-laki seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides mengalahkan waktu dengan kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," teriaknya, "kamu telah menari jauh dari pernikahanmu. " tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu laki-laki seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides mengalahkan waktu dengan kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," teriaknya, "kamu telah menari jauh dari pernikahanmu. "

Beberapa tahun kemudian Columbus pindah ke Spanyol. Dengan menggunakan koneksi Portugisnya, ia bergerak dalam lingkaran tinggi di istana Spanyol, menerima subsidi dari pemodal terkenal dan berbagi meja dengan adipati dan pangeran. Kepada semua orang ini dia mengulangi permintaannya untuk membiayai perjalanan ke barat—dan juga untuk hak-hak yang dia minta dari João II. Beberapa, seperti adipati Medina yang berkuasa, ingin membantu, tetapi tidak bisa, karena mereka tidak memiliki power untuk memberinya gelar dan hak yang dia inginkan. Tapi Columbus tidak akan mundur. Dia segera menyadari bahwa hanya satu orang yang dapat memenuhi tuntutannya: Ratu Isabella. Pada 1487 dia akhirnya berhasil bertemu dengan ratu, dan meskipun dia tidak bisa meyakinkannya untuk membiayai perjalanan, dia benar-benar memikatnya, dan sering menjadi tamu di istana.

Pada 1492 Spanyol akhirnya mengusir penjajah Moor yang berabad-abad sebelumnya telah merebut bagian negara. Dengan beban masa perang pada perbendaharaannya terangkat, Isabella merasa dia akhirnya bisa menanggapi tuntutan teman penjelajahnya, dan dia memutuskan untuk membayar tiga kapal, peralatan, gaji kru, dan tunjangan sederhana untuk Columbus. Lebih penting lagi, dia memiliki kontrak yang dibuat yang memberikan Columbus gelar dan hak yang dia tekankan. Satu-satunya yang dia tolak—dan hanya dalam cetakan kecil kontrak—adalah 10 persen dari semua pendapatan dari tanah mana pun yang ditemukan: permintaan yang tidak masuk akal, karena dia tidak menginginkan batasan waktu untuk itu. (Seandainya klausul itu dibiarkan, pada akhirnya akan menjadikan Columbus dan ahli warisnya sebagai keluarga terkaya di planet ini. Columbus tidak pernah membaca cetakan kecilnya.) Puas bahwa tuntutannya telah dipenuhi, Columbus berlayar pada tahun yang sama untuk mencari jalan ke Asia. (Sebelum dia pergi, dia berhati-hati untuk menyewa navigator terbaik yang bisa dia temukan untuk membantunya sampai di sana.) Misi gagal menemukan jalan seperti itu, namun ketika Columbus mengajukan petisi kepada ratu untuk membiayai perjalanan yang lebih ambisius pada tahun berikutnya, dia setuju. Pada saat itu dia datang untuk melihat Columbus ditakdirkan untuk hal-hal besar.

Penafsiran

Sebagai seorang penjelajah, Columbus sangat biasa-biasa saja. Dia tahu lebih sedikit tentang laut daripada rata-rata pelaut di kapalnya, tidak pernah bisa menentukan garis lintang dan bujur nya penemuan, mengira pulau untuk benua yang luas, dan memperlakukan krunya dengan buruk. Tapi di satu bidang dia jenius: Dia tahu bagaimana menjual dirinya sendiri. Bagaimana lagi menjelaskan

bagaimana putra seorang penjual keju, seorang pedagang laut tingkat rendah, berhasil mengambil hati dirinya dengan keluarga kerajaan dan bangsawan tertinggi?

Columbus memiliki power luar biasa untuk memikat kaum bangsawan, dan itu semua berasal dari cara dia membawa dirinya sendiri. Dia memproyeksikan rasa percaya diri yang benar-benar di luar proporsi kemampuannya. Kepercayaan dirinya juga bukan promosi diri yang agresif dan jelek dari seorang pemula—itu adalah keyakinan diri yang tenang dan tenang. Bahkan kepercayaan diri yang sama biasanya ditunjukkan oleh para bangsawan itu sendiri. Yang berkuasa di aristokrasi gaya lama merasa tidak perlu membuktikan atau menegaskan diri mereka sendiri; menjadi mulia, mereka tahu bahwa mereka selalu pantas mendapatkan lebih, dan memintanya. Dengan Columbus, kemudian, mereka merasakan kedekatan instan, karena dia membawa dirinya seperti yang mereka lakukan— diangkat di atas kerumunan, ditakdirkan untuk kebesaran.

Pahami: Anda berhak menentukan harga sendiri. Bagaimana Anda membawa diri mencerminkan apa yang Anda pikirkan tentang diri Anda sendiri. Jika Anda meminta sedikit, goyangkan kaki Anda dan turunkan kepala Anda, orang akan menganggap ini mencerminkan karakter Anda. Tetapi perilaku ini bukan Anda—ini hanya bagaimana Anda memilih untuk menampilkan diri Anda kepada orang lain. Anda dapat dengan mudah menampilkan bagian depan Columbus: daya apung, kepercayaan diri, dan perasaan bahwa Anda dilahirkan untuk mengenakan mahkota.

Dengan semua penipu besar ada kejadian penting yang mereka berutang power mereka. Dalam tindakan penipuan yang sebenarnya mereka diliputi oleh kepercayaan pada diri mereka sendiri: inilah yang kemudian berbicara secara ajaib dan meyakinkan kepada orang-orang di sekitar mereka.

Friedrich Nietzsche, 1844-1900

KUNCI POWER

Sebagai anak-anak, kita memulai hidup kita dengan penuh semangat, mengharapkan dan menuntut segala sesuatu dari dunia. Ini umumnya terbawa ke dalam upaya pertama kami ke masyarakat, saat kami memulai karir kami. Namun seiring bertambahnya usia, penolakan dan kegagalan yang kita alami menetapkan batasan yang semakin kuat seiring waktu. Karena mengharapkan lebih sedikit dari dunia, kami menerima batasan yang benar-benar dipaksakan sendiri. Kami mulai membungkuk dan mengikis dan meminta maaf bahkan untuk permintaan yang paling sederhana. Solusi untuk penciutan cakrawala seperti itu adalah dengan

sengaja memaksa diri kita ke arah yang berlawanan—mengecilkan kegagalan dan mengabaikan keterbatasan, membuat diri kita menuntut dan berharap sebanyak anak. Untuk mencapai ini, kita harus menggunakan strategi tertentu pada diri kita sendiri. Sebut saja Strategi Mahkota.

Strategi Mahkota didasarkan pada rantai sebab dan akibat yang sederhana: Jika kita percaya bahwa kita ditakdirkan untuk hal-hal besar, kepercayaan kita akan terpancar ke luar, sama seperti mahkota menciptakan aura di sekitar seorang raja. Pancaran sinar lahiriah ini akan menulari orang-orang di sekitar kita, yang akan mengira kita pasti punya alasan untuk merasa begitu percaya diri. Orang-orang yang mengenakan mahkota tampaknya tidak merasakan batasan batin atas apa yang dapat mereka minta atau apa yang dapat mereka capai. Ini juga memancar ke luar. Batas dan batas menghilang. Gunakan Strategi Mahkota dan Anda akan terkejut betapa seringnya ia berbuah. Ambil contoh anak-anak bahagia yang meminta apa pun yang mereka inginkan, dan mendapatkannya. Harapan mereka yang tinggi adalah pesona mereka. Orang dewasa senang mengabulkan keinginan mereka—sama seperti Isabella senang mengabulkan permintaan Columbus.

Sepanjang sejarah, orang-orang dengan kelahiran yang tidak istimewa—Theodoras of Byzantium, Colombus, Beethovens, Disraelis—telah berhasil menjalankan Strategi
Mahkota, percaya begitu kuat pada kebesaran mereka sendiri sehingga menjadi ramalan yang terpenuhi dengan sendirinya. Triknya sederhana: Atasi kepercayaan diri Anda. Bahkan saat Anda tahu Anda sedang mempraktekkan semacam penipuan pada diri sendiri, bertindaklah seperti seorang raja. Anda cenderung diperlakukan sebagai satu.

Mahkota mungkin memisahkan Anda dari orang lain, tetapi terserah Anda untuk membuat pemisahan itu nyata: Anda harus bertindak secara berbeda, menunjukkan jarak Anda dari orang-orang di sekitar Anda. Salah satu cara untuk menekankan perbedaan Anda adalah untuk selalu bertindak dengan bermartabat, apa pun situasinya. Louis-Philippe tidak merasa berbeda dari orang lain—dia adalah raja bankir. Dan saat rakyatnya mengancamnya, dia menyerah. Semua orang merasakan ini dan menerkam. Kurangnya martabat agung dan ketegasan tujuan, LouisPhilippe tampak seperti penipu, dan mahkota dengan mudah digulingkan dari kepalanya.

Bantalan agung tidak boleh disamakan dengan kesombongan. Kesombongan mungkin tampak seperti hak raja, tetapi sebenarnya itu menunjukkan rasa tidak aman. Ini adalah kebalikan dari sikap kerajaan.

Haile Selassie, penguasa Ethiopia selama empat puluh tahun atau lebih mulai tahun 1930, pernah menjadi seorang pemuda bernama Lij Tafari. Dia berasal dari keluarga bangsawan, tetapi tidak ada peluang nyata baginya untuk berkuasa, karena dia jauh di bawah garis suksesi dari raja saat itu di atas takhta, Menelik II. Namun demikian,

sejak usia dini ia menunjukkan kepercayaan diri dan sikap kerajaan yang mengejutkan semua orang di sekitarnya.

Pada usia empat belas tahun, Tafari pergi untuk tinggal di istana, di mana dia langsung membuat Menelik terkesan dan menjadi favoritnya. Anugerah Tafari di bawah api, kesabarannya, dan ketenangannya membuat sang raja terpesona. Para bangsawan muda lainnya, arogan, berangin, dan iri, akan mendorong remaja kutu buku yang kecil ini. Tapi dia tidak pernah marah—itu akan menjadi tanda ketidakamanan, yang tidak akan dia bungkam. Sudah ada orang-orang di sekitarnya yang merasa suatu hari dia akan naik ke puncak, karena dia bertindak seolah-olah dia sudah ada di sana.

Bertahun-tahun kemudian, pada tahun 1936, ketika Fasis Italia telah mengambil alih Ethiopia dan Tafari, sekarang disebut Haile Selassie, berada di pengasingan, dia berbicara kepada Liga Bangsa-Bangsa untuk membela kasus negaranya. Orang-orang Italia di antara hadirin mencelanya dengan pelecehan vulgar, tetapi dia mempertahankan posenya yang bermartabat, seolah-olah sama sekali tidak terpengaruh. Ini mengangkatnya sambil membuat lawan-lawannya terlihat lebih buruk. Martabat, pada kenyataannya, selalu merupakan topeng untuk diasumsikan dalam keadaan sulit: Seolah-olah tidak ada yang dapat memengaruhi Anda, dan Anda memiliki semua waktu di dunia untuk merespons. Ini adalah pose yang sangat kuat.

Sikap kerajaan memiliki kegunaan lain. Penipu telah lama mengetahui nilai dari front aristokrat; itu bisa melucuti senjata orang dan membuat mereka tidak terlalu curiga, atau malah mengintimidasi mereka dan membuat mereka bertahan—dan seperti yang diketahui Count Victor Lustig, begitu Anda melakukan tindakan defensif, dia akan hancur. Si penipu Yellow Kid Weil juga sering menganggap jebakan orang kaya, bersama dengan sikap acuh tak acuh yang menyertainya. Menyinggung beberapa metode ajaib untuk menghasilkan uang, dia akan berdiri menyendiri, seperti seorang raja, memancarkan kepercayaan seolah-olah dia benar-benar sangat kaya. Para pengisap akan memohon untuk menjadi penipu, untuk memiliki kesempatan pada kekayaan yang dia tunjukkan dengan sangat jelas.

Akhirnya, untuk memperkuat trik psikologis batin yang terlibat dalam memproyeksikan sikap kerajaan, ada strategi luar untuk membantu Anda menciptakan efeknya. Pertama, Strategi Columbus: Selalu buat permintaan yang berani. Tetapkan harga Anda tinggi dan jangan goyah. Kedua, dengan cara yang bermartabat, kejar orang tertinggi di gedung itu. Ini segera menempatkan Anda pada bidang yang sama dengan kepala eksekutif yang Anda serang. Ini adalah Strategi David dan Goliat: Dengan memilih lawan yang hebat, Anda menciptakan penampilan yang hebat.

Ketiga, berikan semacam hadiah kepada orang-orang di atas Anda. Ini adalah strategi mereka yang memiliki pelindung: Dengan memberi pelindung Anda hadiah,

Anda pada dasarnya mengatakan bahwa Anda berdua adalah sama. Ini adalah permainan penipu lama memberi sehingga Anda bisa menerima. Ketika penulis Renaisans Pietro Aretino menginginkan Duke of Mantua sebagai pelindung berikutnya, dia tahu bahwa jika dia budak dan penjilat, sang duke akan menganggapnya tidak layak; jadi dia mendekati sang duke dengan hadiah, dalam hal ini lukisan oleh teman baik penulis Titian. Menerima hadiah menciptakan semacam kesetaraan antara duke dan penulis: Duke merasa nyaman dengan perasaan bahwa dia berurusan dengan seorang pria dengan cap aristokratnya sendiri. Dia mendanai Aretino dengan murah hati. Strategi hadiahnya halus dan brilian karena Anda tidak memohon: Anda meminta bantuan dengan cara yang bermartabat yang menyiratkan kesetaraan antara dua orang,

Ingat: Terserah Anda untuk menetapkan harga Anda sendiri. Mintalah lebih sedikit dan itulah yang akan Anda dapatkan. Namun, mintalah lebih banyak, dan Anda mengirim sinyal bahwa Anda layak mendapatkan tebusan raja. Bahkan mereka yang menolak Anda menghormati Anda karena kepercayaan diri Anda, dan rasa hormat itu pada akhirnya akan terbayar dengan cara yang tidak dapat Anda bayangkan.

Gambar: Mahkota. Letakkan di atas kepala Anda dan Anda mengambil pose yang berbeda—ketenangan namun memancarkan keyakinan. Jangan pernah menunjukkan keraguan, jangan pernah kehilangan martabat Anda di bawah mahkota, atau itu tidak akan muat. Tampaknya akan ditakdirkan untuk satu lagi yang layak. Jangan menunggu penobatan; kaisar terbesar memahkotai diri mereka sendiri.

Otoritas: Setiap orang harus menjadi raja menurut gayanya sendiri. Biarkan semua tindakan Anda, meskipun itu bukan tindakan seorang raja, menjadi, di lingkungan mereka sendiri, layak untuk itu. Jadilah luhur dalam perbuatan Anda, tinggi dalam pikiran Anda; dan dalam semua perbuatan Anda menunjukkan bahwa Anda layak menjadi raja meskipun Anda tidak satu dalam kenyataan. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Gagasan di balik asumsi kepercayaan agung adalah untuk membedakan diri Anda dari orang lain, tetapi jika Anda mengambil ini terlalu jauh, itu akan menjadi kehancuran Anda. Jangan pernah membuat kesalahan dengan berpikir bahwa Anda mengangkat diri sendiri dengan mempermalukan orang. Juga, bukanlah ide yang baik untuk menjadi terlalu tinggi di atas kerumunan—Anda menjadi sasaran empuk. Dan ada kalanya pose aristokrat sangat berbahaya.

Charles I, raja Inggris selama tahun 1640-an, menghadapi kekecewaan publik yang mendalam terhadap institusi monarki. Pemberontakan meletus di seluruh negeri, dipimpin oleh Oliver Cromwell. Seandainya Charles bereaksi terhadap waktu dengan wawasan, mendukung reformasi dan menunjukkan pengorbanan sebagian dari powernya, sejarah mungkin akan berbeda. Sebaliknya ia kembali ke pose yang lebih agung, tampak marah dengan serangan terhadap powernya dan institusi ilahi monarki. Keagungan rajanya yang kaku membuat orang tersinggung dan memicu pemberontakan mereka. Dan akhirnya Charles kehilangan akal, secara harfiah. Pahami: Anda memancarkan kepercayaan diri, bukan kesombongan atau penghinaan.

Akhirnya, memang benar bahwa Anda kadang-kadang dapat menemukan beberapa power dengan mempengaruhi semacam vulgar yang bersahaja, yang akan terbukti lucu dengan keekstremannya. Tetapi sejauh Anda memenangkan permainan ini dengan melampaui batas, memisahkan diri dari orang lain dengan tampil lebih vulgar dari mereka, permainan itu berbahaya: Akan selalu ada orang yang lebih vulgar dari Anda, dan Anda akan dengan mudah digantikan musim berikutnya oleh seseorang yang lebih muda dan lebih buruk.

HUKUM 35

KUASAILAH SENI MEMILIH WAKTU YANG TEPAT

PERTIMBANGAN

Jangan pernah terlihat seolah Anda sedang terburu-buru ketergesaan mengungkapkan kurangnya kendali terhadap diri Anda sendiri dan terhadap waktu senantiasalah tampak sabar, seolah Anda tahu bahwa pada akhirnya segalanya akan Anda miliki.Jadilah seorang detektif pada saat yang tepat; ketahuilah jiwa zaman itu, trend-trend yang membawa Anda menuju tampuk kekuasaan. Belajarlah mundur jika saatnya belum tepat dan belajarlah menyerang dengan ganas jika saatnya sudah tepat.

PELAJARAN SETORUS

Power Sertorius sekarang meningkat pesat, karena semua suku antara Ebro dan Pyrenees datang ke sisinya, dan pasukan datang berbondong-bondong setiap hari untuk bergabung dengannya dari setiap penjuru. Pada saat yang sama dia terganggu oleh kurangnya disiplin dan terlalu percaya diri dari orang-orang barbar yang baru tiba ini, yang akan meneriakinya untuk menyerang musuh dan tidak sabar dengan taktik penundaannya, dan karena itu dia mencoba untuk memenangkan mereka dengan argumen. mereka atas dengan argumen. Tetapi ketika dia melihat bahwa mereka tidak puas dan terus mendesak tuntutan mereka terlepas dari situasinya, dia membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan dan membiarkan mereka menyerang musuh; dia berharap bahwa mereka akan menderita kekalahan telak tanpa benar-benar hancur, dan ini akan membuat mereka lebih siap untuk mematuhi perintahnya di masa depan. Peristiwa itu terjadi seperti yang dia harapkan dan Sertorius datang untuk menyelamatkan mereka, memberikan titik temu bagi para buronan, dan membawa mereka kembali dengan selamat ke kampnya. Langkah berikutnya adalah untuk menghidupkan kembali semangat sedih mereka, dan beberapa hari kemudian dia memanggil majelis umum. Sebelum itu ia menghasilkan dua kuda, salah satunya tua dan lemah, yang lain besar dan sehat danmemiliki ekor yang mengalir, yang luar biasa karena ketebalan dan keindahan rambutnya. Di samping kuda yang lemah berdiri seorang pria tinggi yang kuat, dan di samping kuda yang kuat itu seorang pria pendek dengan fisik yang buruk. Dengan isyarat, orang kuat itu menangkap ekor kudanya dan mencoba dengan sekuat tenaga untuk menariknya ke arahnya, seolah-olah akan merobeknya, sementara orang yang lemah itu mulai menarik satu per satu bulu dari ekor kuda yang kuat itu. .

Pria yang kuat, setelah menarik dengan sekuat tenaga tanpa tujuan dan menyebabkan penonton sangat terhibur dalam prosesnya, akhirnya menyerah, sementara pria yang lemah dengan cepat dan dengan sedikit kesulitan menelanjangi ekor kudanya. Kemudian Sertorius bangkit dan berkata, "Sekarang Anda dapat melihat, teman-teman dan sekutu saya, bahwa ketekunan itu lebihefektif daripada power kasar dan bahwa ada banyak kesulitan yang tidak dapat diatasi jika Anda mencoba melakukan semuanya sekaligus, tetapi akan membuahkan hasil jika Anda menguasainya sedikit demi sedikit. Yang benar adalah bahwa upaya terus menerus yang mantap tidak dapat ditolak, karena ini adalah cara di mana Waktu menangkap dan menaklukkan power terbesar di bumi. Sekarang Waktu, Anda harus ingat, adalah teman baik dan sekutu bagi mereka yang menggunakan kecerdasan mereka untuk memilih saat yang tepat, tetapi musuh paling berbahaya bagi mereka yang terburu-buru bertindak pada saat yang salah."

KEHIDUPAN SERTORIUS, PLUTARCH, CAD 46-120

PENATAAN HUKUM

Memulai hidupnya sebagai guru sekolah seminari Prancis yang tidak mencolok, Joseph Fouché mengembara dari kota ke kota selama sebagian besar dekade 1780-an, mengajar matematika kepada anak laki-laki. Namun dia tidak pernah sepenuhnya berkomitmen pada gereja, tidak pernah mengambil sumpahnya sebagai seorang imam—dia memiliki rencana yang lebih besar. Dengan sabar menunggu kesempatannya, dia membiarkan pilihannya tetap terbuka. Dan ketika Revolusi Perancis pecah, pada tahun 1789, Fouché tidak menunggu lagi: Dia menyingkirkan jubahnya, memanjangkan rambutnya, dan menjadi seorang revolusioner. Karena inilah semangat zaman itu. Ketinggalan kapal pada saat kritis ini bisa dibilang bencana. Fouché tidak ketinggalan perahu: Berteman dengan pemimpin revolusioner Robespierre, dia dengan cepat naik di barisan pemberontak.

Ketika Fouché tiba di Paris untuk mengambil tempat di konvensi, keretakan kekerasan pecah antara moderat dan Jacobin radikal. Fouché merasakan bahwa dalam jangka panjang tidak ada pihak yang akan muncul sebagai pemenang. Power jarang berakhir di tangan mereka yang memulai revolusi, atau bahkan mereka yang memajukannya; power menempel pada mereka yang membawanya ke kesimpulan. Itulah sisi yang Fouche inginkan.

Perasaannya tentang waktu sangat luar biasa. Dia mulai sebagai moderat, karena moderat adalah mayoritas. Namun, ketika tiba saatnya untuk memutuskan apakah akan mengeksekusi Louis XVI atau tidak, dia melihat bahwa orang-orang berteriak-teriak untuk mendapatkan kepala raja, jadi dia memberikan suara yang menentukan—untuk guillotine. Sekarang dia telah menjadi radikal. Namun ketika ketegangan memuncak di Paris, dia melihat bahaya terlalu dekat dengan salah satu faksi, jadi dia menerima posisi di provinsi, di mana dia bisa bersembunyi untuk sementara waktu. Beberapa bulan kemudian ia ditugaskan ke pos prokonsul di Lyons, di mana ia mengawasi eksekusi puluhan bangsawan. Namun, pada saat tertentu, dia menghentikan pembunuhan, merasakan bahwa suasana negara sedang berubah-dan meskipun darah sudah di tangannya,

Sejauh ini Fouché telah memainkan kartunya dengan cemerlang, tetapi pada tahun 1794 teman lamanya Robespierre memanggilnya ke Paris untuk mempertanggungjawabkan tindakannya di Lyons. Robespierre telah menjadi power pendorong di belakang Teror. Dia telah mengirim kepala ke kanan dan ke kiri, dan Fouché, yang tidak lagi dia percayai, sepertinya ditakdirkan untuk memberikan kepala berikutnya. Selama beberapa minggu berikutnya, perjuangan yang menegangkan terjadi: Sementara Robespierre secara terbuka mencerca Fouché,

menuduhnya ambisi berbahaya dan menyerukan penangkapannya, Fouché yang licik bekerja lebih tidak langsung, diam-diam mendapatkan dukungan di antara mereka yang mulai bosan dengan kontrol diktator Robespierre . Fouche sedang bermain-main dengan waktu. Dia tahu bahwa semakin lama dia bertahan, semakin banyak warga yang tidak puas yang bisa dia kumpulkan untuk melawan Robespierre. Dia harus memiliki dukungan luas sebelum dia bergerak melawan pemimpin yang kuat. Dia mengumpulkan dukungan di antara kaum moderat dan Jacobin, memainkan ketakutan yang meluas terhadap Robespierre—semua orang takut menjadi orang berikutnya yang akan dipenggal guillotine. Semuanya membuahkan hasil pada 27 Juli: Konvensi berbalik melawan Robespierre, meneriakkan pidato panjangnya yang biasa. Dia segera ditangkap, dan beberapa hari kemudian kepala Robespierre, bukan kepala Fouché, yang jatuh ke keranjang.

Ketika Fouché kembali ke konvensi setelah kematian Robespierre, dia memainkan langkahnya yang paling tidak terduga: Setelah memimpin konspirasi melawan Robespierre, dia diharapkan untuk duduk bersama kaum moderat, tetapi lihatlah, dia sekali lagi berpindah pihak, bergabung dengan Jacobin yang radikal. Mungkin untuk pertama kalinya dalam hidupnya dia bersekutu dengan minoritas. Jelas dia merasakan reaksi yang mengaduk: Dia tahu bahwa faksi moderat yang telah mengeksekusi Robespierre, dan sekarang akan mengambil alih power, akan memulai babak baru Teror, kali ini melawan kaum radikal. Karena itu, berpihak pada Jacobin, Fouché sedang duduk bersama para martir di masa depan—orang-orang yang akan dianggap tidak bersalah dalam masalah yang sedang mereka hadapi. Berpihak pada apa yang akan menjadi tim yang kalah adalah langkah yang berisiko, tentu saja, tapi Fouché pasti sudah memperhitungkan bahwa dia bisa menjaga kepalanya cukup lama untuk diam-diam menggerakkan rakyat melawan kaum moderat dan melihat mereka jatuh dari power. Dan memang, meskipun kaum moderat menyerukan penangkapannya pada bulan Desember 1795, dan akan mengirimnya ke guillotine, terlalu banyak waktu telah berlalu. Eksekusi menjadi tidak populer di masyarakat, dan Fouché selamat dari ayunan pendulum sekali lagi.

Pemerintah baru mengambil alih, Directoire. Namun, itu bukan pemerintahan Jacobin, tetapi pemerintahan moderat—lebih moderat daripada pemerintah yang telah menerapkan kembali Teror. Fouché, radikal, telah menjaga kepalanya, tapi sekarang dia harus tetap rendah hati. Dia menunggu dengan sabar di pinggir lapangan selama beberapa tahun, memberikan waktu untuk melunakkan perasaan pahit terhadapnya, lalu dia mendekati Direktur dan meyakinkan mereka bahwa dia memiliki gairah baru: pengumpulan-intelijen. Dia menjadi mata-mata yang dibayar untuk pemerintah, unggul dalam pekerjaan, dan pada tahun 1799 dihargai dengan diangkat menjadi menteri polisi. Sekarang dia tidak hanya diberdayakan tetapi diharuskan untuk memperluas mata-matanya ke setiap sudut Prancis — tanggung jawab yang akan sangat memperkuat kemampuan alaminya untuk mengendus ke

mana angin bertiup. Salah satu tren sosial pertama yang dia deteksi, pada kenyataannya, datang dalam pribadi Napoleon, seorang jenderal muda yang kurang ajar yang nasibnya segera dia lihat terkait dengan masa depan Prancis. Ketika Napoleon melancarkan kudeta, pada 9 November 1799, Fouche pura-pura tidur. Memang dia tidur sepanjang hari. Untuk bantuan tidak langsung ini—mungkin dianggap tugasnya, bagaimanapun juga, untuk mencegah kudeta militer—Napoleon mempertahankannya sebagai menteri polisi di rezim baru.

Selama beberapa tahun berikutnya, Napoleon semakin mengandalkan Fouché. Dia bahkan memberi mantan revolusioner ini gelar, adipati Otranto, dan menghadiahinya dengan kekayaan besar. Namun, pada tahun 1808, Fouché, yang selalu menyesuaikan diri dengan waktu, merasakan bahwa Napoleon sedang mengalami penurunan. Perangnya yang sia-sia dengan Spanyol, negara yang tidak menimbulkan ancaman bagi Prancis, adalah tanda bahwa ia kehilangan rasa proporsional. Tidak pernah ada yang tertangkap di kapal yang tenggelam, Fouché bersekongkol dengan Talleyrand untuk membawa kejatuhan Napoleon. Meskipun konspirasi itu gagal—Talleyrand dipecat; Fouché tetap tinggal, tetapi diikat dengan ketat—itu mempublikasikan ketidakpuasan yang semakin besar terhadap kaisar, yang tampaknya kehilangan kendali. Pada tahun 1814 power Napoleon telah runtuh dan pasukan sekutu akhirnya menaklukkannya.

Pemerintahan berikutnya adalah restorasi monarki, berupa Raja Louis XVIII, saudara Louis XVI. Fouché, hidungnya selalu mengendus-endus udara untuk perubahan sosial berikutnya, tahu Louis tidak akan bertahan lama—dia tidak memiliki bakat Napoleon. Fouché sekali lagi memainkan permainan menunggunya, berbaring rendah, menjauh dari sorotan. Benar saja, pada bulan Februari 1815, Napoleon melarikan diri dari pulau Elba, tempat dia dipenjara. Louis XVIII panik: Kebijakannya telah mengasingkan warga, yang menuntut kembalinya Napoleon. Jadi Louis beralih ke satu orang yang mungkin bisa menyelamatkan kulitnya, Fouché, mantan radikal yang telah mengirim saudaranya, Louis XVI, ke guillotine, tetapi sekarang menjadi salah satu politisi paling populer dan dikagumi secara luas di Prancis. Fouché, bagaimanapun, tidak akan berpihak pada pecundang: Dia menolak permintaan bantuan Louis dengan berpura-pura bahwa bantuannya tidak diperlukan—dengan bersumpah bahwa Napoleon tidak akan pernah kembali berkuasa (walaupun dia tahu sebaliknya). Tidak lama kemudian, tentu saja, Napoleon dan pasukan warganya yang baru mendekati Paris.

Melihat pemerintahannya akan runtuh, merasa bahwa Fouché telah mengkhianatinya, dan yakin bahwa dia tidak menginginkan orang yang kuat dan cakap ini dalam tim Napoleon, Raja Louis memerintahkan penangkapan dan eksekusi menteri. Pada 16 Maret 1815, polisi mengepung kereta Fouché di jalan raya Paris. Apakah ini akhirnya dia? Mungkin, tetapi tidak segera: Fouché mengatakan kepada polisi bahwa seorang mantan anggota pemerintah tidak dapat

ditangkap di jalan. Mereka jatuh cinta pada cerita itu dan mengizinkannya kembali ke rumah. Namun, kemudian pada hari itu, mereka datang ke rumahnya dan sekali lagi menyatakan dia ditahan. Fouché mengangguk—tetapi apakah para petugas akan berbaik hati mengizinkan seorang pria untuk mencuci dan mengganti pakaiannya sebelum meninggalkan rumahnya untuk terakhir kalinya? Mereka memberi izin, Fouché meninggalkan ruangan, dan menit demi menit berlalu. Fouché tidak kembali.

Hari itu dan hari berikutnya polisi menyisir Paris untuk mencari Fouche, tetapi saat itu meriam Napoleon terdengar di kejauhan dan raja serta semua anak buah raja harus meninggalkan kota. Segera setelah Napoleon memasuki Paris, Fouché keluar dari persembunyiannya. Dia telah menipu algojo sekali lagi. Napoleon menyapa mantan menteri kepolisiannya dan dengan senang hati mengembalikannya ke jabatan lamanya. Selama 100 hari Napoleon tetap berkuasa, sampai Waterloo, pada dasarnya Fouché yang memerintah Prancis. Setelah Napoleon jatuh, Louis XVIII kembali ke takhta, dan seperti kucing dengan sembilan nyawa, Fouche tetap melayani di pemerintahan lain—saat itu power dan pengaruhnya telah tumbuh begitu besar sehingga bahkan raja tidak berani menantangnya. Tuan Shih memiliki dua putra: satu suka belajar; perang lainnya. Yang pertama menjelaskan ajaran moralnya di istana yang mengagumi Ch'i dan diangkat menjadi guru, sedangkan yang kedua berbicara tentang strategi di istana Ch'u yang suka berperang dan diangkat menjadi jenderal. Tuan Meng yang miskin, mendengar keberhasilan ini, mengirim dua putranya sendiri untuk mengikuti contoh anak laki-laki Shih. Yang pertama menjelaskan ajaran moralnya di istana Ch'in, tetapi Raja Ch'in berkata: “Saat ini negara-negara bagian sedang bertengkar hebat dan setiap pangeran sibuk mempersenjatai pasukannya. Jika aku mengikuti omongan orang brengsek ini, kita akan segera dimusnahkan.” Jadi dia mengebiri sesamanya. Sementara itu, saudara kedua menunjukkan kejeniusan militernya di istana Wei. Tetapi Raja Wei berkata: “Saya adalah negara yang lemah. Jika saya mengandalkan power daripada diplomasi, kita harus segera dimusnahkan. Sebaliknya, jika saya membiarkan pemakan api ini pergi, dia akan menawarkan jasanya ke negara bagian lain dan kemudian kita akan berada dalam masalah.” Jadi dia memotong kedua kaki orang itu. Keluarga-keluarga melakukan hal yang persis sama, tetapi yang satu tepat waktu, yang lain salah. Keberhasilan itu tidak tergantung pada rasio, tetapi pada ritme.

LlEH TZU. DIKUTIHKAN DALAM KACA CINA. DENNIS DARAH, 1967

Penafsiran

Dalam periode kekacauan yang belum pernah terjadi sebelumnya, Joseph Fouché berkembang pesat melalui penguasaan seni pengaturan waktu. Dia mengajarkan kita sejumlah pelajaran penting.

Pertama, sangat penting untuk mengenali semangat zaman. Fouché selalu melihat dua langkah ke depan, menemukan ombak yang akan membawanya ke power, dan mengendarainya. Anda harus selalu bekerja dengan waktu, mengantisipasi tikungan dan belokan, dan tidak pernah ketinggalan perahu. Terkadang semangat zaman tidak jelas: Kenali bukan dengan apa yang paling keras dan paling jelas di dalamnya, tetapi dengan apa yang tersembunyi dan tidak aktif. Nantikan Napoleon masa depan daripada berpegang pada reruntuhan masa lalu.

Kedua, mengenali angin yang ada tidak selalu berarti berlari bersamanya. Setiap gerakan sosial yang kuat menciptakan reaksi yang kuat, dan adalah bijaksana untuk mengantisipasi reaksi apa yang akan terjadi, seperti yang dilakukan Fouché setelah eksekusi Robespierre. Alih-alih menaiki gelombang puncak saat itu, menunggu pasang surut membawa Anda kembali ke tampuk power. Sesekali bertaruhlah pada reaksi yang sedang terjadi, dan tempatkan diri Anda di barisan depan.

Akhirnya, Fouché memiliki kesabaran yang luar biasa. Tanpa kesabaran sebagai pedang dan perisai Anda, waktu Anda akan gagal dan Anda pasti akan menemukan diri Anda pecundang. Ketika waktunya melawan Fouché, dia tidak berjuang, menjadi emosional, atau menyerang dengan gegabah. Dia tetap tenang dan tidak menonjolkan diri, dengan sabar membangun dukungan di antara warga, benteng dalam kenaikan power berikutnya. Setiap kali dia menemukan dirinya dalam posisi yang lebih lemah, dia bermain untuk waktu, yang dia tahu akan selalu menjadi sekutunya jika dia sabar. Maka, kenali momen untuk bersembunyi di rerumputan atau merayap di bawah batu, serta momen untuk menunjukkan taring dan menyerang Anda.

Ruang yang bisa kita pulihkan, waktu tidak pernah.
Napoleon Bonaparte, 1769-1821

KUNCI POWER

Waktu adalah konsep buatan yang kita sendiri ciptakan untuk membuat ketidakterbatasan keabadian dan alam semesta lebih tertahankan, lebih manusiawi. Karena kita telah membangun konsep waktu, kita juga dapat membentuknya sampai

tingkat tertentu, untuk mempermainkannya. Waktu seorang anak panjang dan lambat, dengan bentangan yang luas; waktu orang dewasa mendesing dengan sangat cepat. Waktu, kemudian, tergantung pada persepsi, yang, kita tahu, dapat dengan sengaja diubah. Ini adalah hal pertama yang harus dipahami dalam menguasai seni pengaturan waktu. Jika gejolak batin yang disebabkan oleh emosi kita cenderung membuat waktu bergerak lebih cepat, maka begitu kita mengendalikan respons emosional kita terhadap suatu peristiwa, waktu akan bergerak jauh lebih lambat. Cara yang berubah dalam berurusan dengan hal-hal ini cenderung memperpanjang persepsi kita tentang waktu di masa depan, membuka kemungkinan bahwa ketakutan dan kemarahan menutup,

Sultan [Persia] telah menjatuhkan hukuman mati kepada dua orang. Salah satu dari mereka, mengetahui betapa sultan sangat mencintai kudanya, menawarkan untuk mengajari kuda itu terbang dalam waktu satu tahun sebagai imbalan atas nyawanya. Sultan, yang menganggap dirinya sebagai penunggang satu-satunya kuda terbang di dunia, setuju. Tahanan lainnya menatap temannya dengan tidak percaya, "Kamu tahu kuda tidak bisa terbang. Apa yang membuatmu punya ide gila seperti itu? Anda hanya menunda yang tak terhindarkan. " "Tidak begitu,kata (tahanan pertama). "Saya sebenarnya telah memberi diri saya empat kesempatan untuk kebebasan. Pertama, sultan mungkin mati sepanjang tahun. Kedua, saya mungkin mati. Ketiga, kuda mungkin mati. Dan keempat ... saya mungkin mengajar kuda untuk terbang!"
CRAFT OF POWER, RGH SIU, 1979

Ada tiga jenis waktu yang harus kita hadapi; masing-masing menyajikan masalah yang dapat diselesaikan dengan keterampilan dan latihan. Pertama ada waktu yang lama: waktu yang berlarut-larut, bertahun-tahun yang harus dikelola dengan kesabaran dan bimbingan yang lembut. Penanganan waktu lama kita harus sebagian besar bersifat defensif—ini adalah seni untuk tidak bereaksi secara impulsif, menunggu kesempatan. Selanjutnya ada waktu paksa: waktu jangka pendek yang bisa kita manipulasi sebagai senjata ofensif, mengganggu waktu lawan kita. Akhirnya ada akhir waktu, ketika sebuah rencana harus dijalankan dengan kecepatan dan power. Kami telah menunggu, menemukan momen, dan tidak boleh ragu.

Long Time. Pelukis Ming abad ketujuh belas yang terkenal, Chou Yung, menceritakan sebuah kisah yang mengubah perilakunya selamanya. Pada suatu sore di musim dingin, ia berangkat mengunjungi sebuah kota yang terletak di seberang sungai dari kotanya sendiri. Dia membawa beberapa buku dan kertas penting bersamanya dan telah menugaskan seorang anak laki-laki untuk membantunya membawanya. Saat feri mendekati sisi lain sungai, Chou Yung bertanya kepada

tukang perahu apakah mereka punya waktu untuk sampai ke kota sebelum gerbangnya ditutup, karena jaraknya satu mil dan malam semakin dekat. Si tukang perahu melirik anak itu, dan pada seikat kertas dan buku yang diikat longgar—"Ya," jawabnya, "jika Anda tidak berjalan terlalu cepat."

Namun, ketika mereka mulai keluar, matahari mulai terbenam. Takut dikurung di luar kota pada malam hari, menjadi mangsa bandit lokal, Chou dan bocah itu berjalan semakin cepat, akhirnya berlari. Tiba-tiba tali di sekitar kertas-kertas itu putus dan dokumen-dokumen itu berserakan di tanah. Butuh beberapa menit bagi mereka untuk mengumpulkan kembali bungkusan itu, dan pada saat mereka mencapai gerbang kota, semuanya sudah terlambat.

Ketika Anda memaksakan langkah karena ketakutan dan ketidaksabaran, Anda menciptakan sarang masalah yang perlu diperbaiki, dan Anda akhirnya membutuhkan waktu lebih lama daripada jika Anda meluangkan waktu. Orang-orang yang terburu-buru kadang-kadang sampai di sana lebih cepat, tetapi kertas terbang ke mana-mana, bahaya baru muncul, dan mereka menemukan diri mereka dalam mode krisis yang konstan, memperbaiki masalah yang mereka ciptakan sendiri. Terkadang tidak bertindak dalam menghadapi bahaya adalah langkah terbaik Anda—Anda menunggu, Anda sengaja memperlambat. Seiring berjalannya waktu akhirnya akan menghadirkan peluang yang tidak Anda bayangkan sebelumnya.

Menunggu melibatkan pengendalian tidak hanya emosi Anda sendiri tetapi juga emosi rekan kerja Anda, yang, salah mengira tindakan untuk power, mungkin mencoba mendorong Anda untuk melakukan tindakan gegabah. Di saingan Anda, di sisi lain, Anda dapat mendorong kesalahan yang sama: Jika Anda membiarkan mereka terburu-buru dalam masalah sementara Anda mundur dan menunggu, Anda akan segera menemukan saat-saat matang untuk campur tangan dan mengambil bagian. Kebijakan bijaksana ini adalah strategi utama kaisar besar awal abad ketujuh belas Tokugawa Ieyasu dari Jepang. Ketika pendahulunya, Hideyoshi yang keras kepala, yang dia layani sebagai jenderal, melancarkan invasi terburu-buru ke Korea, Ieyasu tidak melibatkan dirinya. Dia tahu invasi itu akan menjadi bencana dan akan menyebabkan kejatuhan Hideyoshi. Lebih baik berdiri dengan sabar di sela-sela, bahkan selama bertahun-tahun,

TROUT DAN GUDGEON

Seorang nelayan di bulan Mei berdiri memancing di tepi Sungai Thames dengan lalat buatan. Dia melemparkan umpannya dengan begitu banyak seni, sehingga seekor ikan trout muda bergegas ke arahnya, ketika dia dicegah oleh ibunya. "Jangan pernah," katanya, "anakku, terlalu cepat, di mana ada kemungkinan bahaya. Luangkan waktu untuk mempertimbangkan, sebelum kamu mengambil risiko tindakan yang mungkin berakibat fatal. Bagaimana kamu tahu apakah

penampilan kamu benar-benar lalat, atau jerat musuh? Biarkan orang lain melakukannya sebelum kamu. Jika itu lalat, kemungkinan besar dia akan lolos dari serangan pertama: dan serangan kedua dapat dilakukan, jika tidak berhasil, setidaknya dengan aman." Baru saja dia berbicara, seekor gudgeon menangkap lalat yang berpura-pura itu, dan menjadi contoh bagi putri yang pusing itu tentang pentingnya nasihat ibunya.

FABLES, ROBERT DODSLEY, 1703-1764

Anda tidak sengaja memperlambat waktu untuk hidup lebih lama, atau untuk menikmati lebih banyak momen, tetapi lebih baik memainkan permainan power. Pertama, ketika pikiran Anda tidak terganggu oleh keadaan darurat yang terus-menerus, Anda akan melihat lebih jauh ke masa depan. Kedua, Anda akan mampu menahan umpan yang digantungkan orang di depan Anda, dan akan menjaga diri Anda agar tidak menjadi sucker yang tidak sabaran. Ketiga, Anda akan memiliki lebih banyak ruang untuk menjadi fleksibel. Peluang pasti akan muncul yang tidak Anda duga dan akan terlewatkan jika Anda memaksakan langkah. Keempat, Anda tidak akan berpindah dari satu kesepakatan ke kesepakatan berikutnya tanpa menyelesaikan kesepakatan pertama. Untuk membangun fondasi power Anda bisa memakan waktu bertahun-tahun; pastikan fondasinya aman. Jangan terburu-buru—kesuksesan yang dibangun secara perlahan dan pasti adalah satu-satunya jenis yang bertahan lama.

Akhirnya, memperlambat waktu akan memberi Anda perspektif tentang waktu yang Anda jalani, membiarkan Anda mengambil jarak tertentu dan menempatkan Anda pada posisi yang tidak terlalu emosional untuk melihat bentuk hal-hal yang akan datang. Orang yang terburu-buru akan sering salah mengira fenomena permukaan sebagai tren nyata, hanya melihat apa yang ingin mereka lihat. Betapa jauh lebih baik untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi, bahkan jika itu tidak menyenangkan atau membuat tugas Anda lebih sulit.

Forced Tine. Trik dalam memaksakan waktu adalah dengan mengacaukan waktu orang lain—membuat mereka terburu-buru, membuat mereka menunggu, membuat mereka mengabaikan langkah mereka sendiri, mendistorsi persepsi mereka tentang waktu. Dengan mengacaukan waktu lawan Anda saat Anda tetap sabar, Anda membuka waktu untuk diri sendiri, yang merupakan setengah dari permainan.

Pada tahun 1473, sultan Turki Mehmed Sang Penakluk mengundang negosiasi dengan Hongaria untuk mengakhiri perang yang sudah berlangsung selama bertahun-tahun. Ketika utusan Hungaria tiba di Turki untuk memulai pembicaraan, para pejabat Turki dengan rendah hati meminta maaf—Mehmed baru saja meninggalkan Istanbul, ibu kota, untuk melawan musuh lamanya, Uzun Hasan. Tetapi dia sangat

menginginkan perdamaian dengan Hongaria, dan telah meminta agar utusan itu bergabung dengannya di garis depan.

Ketika utusan itu tiba di lokasi pertempuran, Mehmed sudah meninggalkannya, bergerak ke timur untuk mengejar musuhnya yang cepat. Ini terjadi beberapa kali. Di mana pun utusan itu berhenti, orang-orang Turki mencurahkan hadiah dan jamuan untuknya, dalam upacara yang menyenangkan tetapi memakan waktu. Akhirnya Mehmed mengalahkan Uzun dan bertemu dengan utusan tersebut. Namun persyaratannya untuk berdamai dengan Hongaria terlalu keras. Setelah beberapa hari, negosiasi berakhir, dan jalan buntu yang biasa tetap ada. Tapi ini baik-baik saja dengan Mehmed. Sebenarnya dia telah merencanakannya selama ini: Merencanakan kampanyenya melawan Uzun, dia telah melihat bahwa mengalihkan pasukannya ke timur akan membuat sayap baratnya rentan. Untuk mencegah Hongaria mengambil keuntungan dari kelemahannya dan keasyikannya di tempat lain, ia pertama-tama menggantungkan iming-iming perdamaian di hadapan musuhnya,

Membuat orang menunggu adalah cara ampuh untuk memaksa waktu, selama mereka tidak mengerti apa yang Anda lakukan. Anda mengendalikan jam, mereka tetap berada di limbo—dan dengan cepat terlepas, membuka peluang bagi Anda untuk menyerang. Efek sebaliknya sama kuatnya: Anda membuat lawan Anda terburu-buru. Mulailah berurusan dengan mereka secara perlahan, lalu tiba-tiba memberikan tekanan, membuat mereka merasa bahwa semuanya terjadi sekaligus. Orang yang tidak punya waktu untuk berpikir akan membuat kesalahan—jadi tetapkan tenggat waktu untuk mereka. Ini adalah teknik yang dikagumi Machiavelli dalam diri Cesare Borgia, yang, selama negosiasi, tiba-tiba mendesak keras untuk mengambil keputusan, mengganggu waktu dan kesabaran lawannya. Untuk siapa yang berani membuat Cesare menunggu? Joseph Duveen, pedagang seni terkenal, tahu bahwa jika dia memberi pembeli yang ragu-ragu seperti John D. Rockefeller tenggat waktu—lukisan itu harus meninggalkan negara itu, taipan lain tertarik padanya—klien akan membeli tepat pada waktunya. Freud memperhatikan bahwa pasien yang telah menghabiskan bertahun-tahun dalam psikoanalisis tanpa perbaikan secara ajaib akan pulih tepat pada waktunya jika ia menetapkan tanggal yang pasti untuk akhir terapi. Jacques Lacan, psikoanalis Prancis yang terkenal, menggunakan variasi taktik ini—dia kadang-kadang mengakhiri sesi terapi selama sepuluh menit, tanpa peringatan. Setelah hal ini terjadi beberapa kali, pasien akan menyadari bahwa dia lebih baik memanfaatkan waktu secara maksimal, daripada membuang banyak waktu dengan banyak bicara yang tidak berarti apa-apa. Tenggat waktu, kemudian, adalah alat yang ampuh. Tutup pandangan keragu-raguan dan paksa orang untuk mengambil keputusan atau langsung ke intinya jangan pernah membiarkan mereka membuat Anda bermain dengan persyaratan mereka yang menyiksa. Jangan pernah memberi mereka waktu.

Penyihir dan pemain sandiwara adalah ahli dalam memaksa waktu. Houdini sering kali dapat melepaskan borgolnya dalam hitungan menit, tetapi dia akan menarik pelariannya menjadi satu jam, membuat penonton berkeringat, saat waktu terhenti. Para pesulap selalu tahu bahwa cara terbaik untuk mengubah persepsi kita tentang waktu adalah dengan memperlambat kecepatan. Menciptakan ketegangan membawa waktu ke jeda yang menakutkan: Semakin lambat tangan pesulap bergerak, semakin mudah untuk menciptakan ilusi kecepatan, membuat orang berpikir kelinci telah muncul secara instan. Pesulap besar abad kesembilan belas Jean-Eugène Robert-Houdin secara eksplisit memperhatikan efek ini:

"Semakin lambat sebuah cerita diceritakan," katanya, "semakin pendek tampaknya."

Melambat juga membuat apa yang Anda lakukan lebih menarik—penonton mengikuti langkah Anda, menjadi terpesona. Ini adalah keadaan di mana waktu berlalu dengan menyenangkan. Anda harus mempraktikkan ilusi semacam itu, yang berbagi power penghipnotis untuk mengubah persepsi waktu.

Akhir waktu. Anda dapat memainkan permainan dengan sangat artistik—menunggu dengan sabar saat yang tepat untuk bertindak, membuat pesaing Anda keluar dari performa mereka dengan mengacaukan waktu mereka—tetapi itu tidak akan berarti apa-apa kecuali Anda tahu bagaimana menyelesaikannya. Jangan menjadi salah satu dari orang-orang yang terlihat seperti teladan kesabaran tetapi sebenarnya hanya takut untuk mengakhiri segalanya: Kesabaran tidak ada artinya kecuali dikombinasikan dengan kesediaan untuk menjatuhkan lawan dengan kejam pada saat yang tepat. Anda dapat menunggu selama yang diperlukan untuk kesimpulan itu datang, tetapi ketika itu datang, itu harus datang dengan cepat. Gunakan kecepatan untuk melumpuhkan lawan, menutupi kesalahan yang mungkin Anda buat, dan membuat orang terkesan dengan aura otoritas dan finalitas Anda.

Dengan kesabaran seorang pawang ular, Anda menarik ular keluar dengan ritme yang tenang dan mantap. Namun, begitu ular itu keluar, apakah Anda akan menjuntaikan kaki Anda di atas kepalanya yang mematikan?

Tidak pernah ada alasan bagus untuk membiarkan halangan sekecil apa pun dalam permainan akhir Anda. Penguasaan waktu Anda benar-benar hanya dapat dinilai dari cara Anda bekerja dengan waktu akhir—bagaimana Anda dengan cepat mengubah kecepatan dan membawa segala sesuatunya ke kesimpulan yang cepat dan pasti.

Gambar: Elang. Dengan sabar dan diam-diam ia mengelilingi langit, tinggi di atas, melihat segala sesuatu dengan matanya yang kuat. Mereka yang di bawah tidak menyadari bahwa mereka sedang dilacak. Tiba-tiba, ketika saatnya tiba, elang itu

menukik ke bawah dengan kecepatan yang tidak dapat dilawan; sebelum mangsanya tahu apa yang telah terjadi, cakar burung yang mirip cakar itu telah membawanya ke langit.

Otoritas: Ada pasang surut dalam urusan manusia, / Yang, diambil saat banjir, mengarah pada keberuntungan; / Dihilangkan, semua perjalanan hidup mereka / Terikat dalam kedangkalan dan kesengsaraan. (Julius Caesar, William Shakespeare, 1564-1616)

KEMUNDURAN

Tidak ada power yang bisa diperoleh dengan melepaskan kendali dan beradaptasi dengan apa pun yang dibawa waktu. Sampai taraf tertentu Anda harus memandu waktu atau Anda akan menjadi korbannya yang tanpa ampun. Oleh karena itu, tidak ada pembalikan terhadap undang-undang ini.

..

HUKUM 36

SEPELEKAN HAL-HAL TAK BISA ANDA MILIKI: MENGABAIKAN MEREKA ADALAH PEMBALASAN DENDAM TERBAIK

PERTIMBANGAN

Dengan mengakui masalah kecil, Anda memberinya eksistensi dan kredibilitas. Semakin banyak perhatian yang Anda berikan kepada musuh, semakin kuat Anda membuatnya; dan kesalahan kecil sering dibuat lebih buruk dan lebih terlihat ketika Anda mencoba untuk memperbaikinya. Terkadang yang terbaik adalah membiarkan semuanya sendiri. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi tidak dapat Anda miliki, tunjukkan penghinaan untuk itu. Semakin sedikit minat yang Anda ungkapkan, semakin terlihat superior Anda.

PELANGGARAN HUKUM

Pemimpin pemberontak Meksiko Pancho Villa memulai sebagai kepala geng bandit, tetapi setelah revolusi pecah di Meksiko pada tahun 1910, ia menjadi semacam pahlawan rakyat—merampok kereta api dan memberikan uang kepada orang miskin, memimpin penggerebekan yang berani, dan menawan para wanita dengan petualangan romantis. Eksploitasinya membuat orang Amerika terpesona—dia tampak seperti pria dari era lain, sebagian Robin Hood, sebagian Don Juan. Namun, setelah beberapa tahun pertempuran sengit, Jenderal Carranza muncul sebagai pemenang dalam Revolusi; Villa yang dikalahkan dan pasukannya kembali ke rumah, ke negara bagian utara Chihuahua. Pasukannya menyusut dan dia beralih ke bandit lagi, merusak popularitasnya. Akhirnya, mungkin karena putus asa, dia mulai mencerca Amerika Serikat, para gringo, yang dia salahkan atas masalahnya.

Pada bulan Maret 1916, Pancho Villa menyerbu Columbus, New Mexico. Mengamuk melalui kota, dia dan gengnya membunuh tujuh belas tentara Amerika dan warga sipil. Presiden Woodrow Wilson, seperti kebanyakan orang Amerika, mengagumi Villa; sekarang, bagaimanapun, bandit itu perlu dihukum. Penasihat Wilson mendesaknya untuk mengirim pasukan ke Meksiko untuk menangkap Villa.

Untuk power sebesar Amerika Serikat, menurut mereka, tidak menyerang balik pasukan yang telah menyerbu wilayahnya akan mengirimkan sinyal yang paling buruk.

Lebih jauh, lanjut mereka, banyak orang Amerika melihat Wilson sebagai seorang pasifis, sebuah prinsip yang diragukan publik sebagai respons terhadap kekerasan; dia perlu membuktikan keberanian dan kejantanannya dengan memerintahkan penggunaan power.

Tekanan terhadap Wilson kuat, dan sebelum bulan itu berakhir, dengan persetujuan pemerintah Carranza, dia mengirim sepuluh ribu tentara untuk menangkap Pancho Villa. Usaha itu disebut Ekspedisi Punitif, dan pemimpinnya adalah Jenderal John J. Pershing yang gagah, yang telah mengalahkan gerilyawan di Filipina dan penduduk asli Amerika di Barat Daya Amerika. Tentu Pershing bisa menemukan dan mengalahkan Pancho Villa.

Ekspedisi Punitif menjadi cerita yang sensasional, dan sejumlah besar reporter AS mengikuti Pershing untuk beraksi. Kampanye itu, tulis mereka, akan menjadi ujian power Amerika. Para prajurit membawa persenjataan terbaru, dikomunikasikan melalui radio, dan didukung oleh pengintaian dari udara.

Dalam beberapa bulan pertama, pasukan dipecah menjadi unit-unit kecil untuk menyisir belantara Meksiko utara. Orang Amerika menawarkan hadiah $50.000 untuk informasi yang mengarah pada penangkapan Villa. Tetapi orang-orang Meksiko, yang telah kecewa dengan Villa ketika dia kembali ke bandit, sekarang mengidolakannya karena menghadapi tentara Amerika yang perkasa ini. Mereka mulai memberikan petunjuk palsu kepada Pershing: Villa telah terlihat di desa ini, atau di tempat persembunyian gunung itu, pesawat terbang akan dikirim, pasukan akan mengejar mereka, dan tidak ada yang akan pernah melihatnya. Bandit yang cerdik itu tampaknya selalu selangkah lebih maju dari militer Amerika.

ON DAN CRAPE

Seekor rubah kelaparan ... melihat sekelompok anggur yang tampak lezat dengan kilau keunguan Menggantung di atasnya pada bingkai teralis. Dia akan sangat menyukai mereka untuk makan siangnya, Tetapi ketika dia mencoba dan gagal mencapai kelompok itu: "Ah, kemungkinan besar mereka tidak manis.—Bagus hanya untuk dimakan oleh orang bodoh hijau!"

Bukankah dia bijaksana untuk mengatakan mereka mentah Daripada merengek dan mengeluh?
FABLE. JEAN DE LA FONTAIN. 1621-1695

Suatu ketika ketika pandangan ekonomi GK Chesterton disalahgunakan di media cetak oleh George Bernard Shaw, teman-temannya dengan sia-sia menunggu dia untuk menjawab. Sejarawan Hilaire Belloc mencelanya. "Belloc sayangku," kata Chesterton, "aku telah menjawabnya. Bagi orang yang cerdas seperti Shaw, diam adalah jawaban yang tak tertahankan.
KECIL, BUKU ANEKODOT COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Pada musim panas tahun itu, ekspedisi telah membengkak menjadi 123.000 orang. Mereka menderita melalui panas yang menyesakkan, nyamuk, medan liar. Dengan susah payah melewati pedesaan di mana mereka sudah dibenci, mereka membuat marah penduduk setempat dan pemerintah Meksiko. Pada satu titik, Pancho Villa bersembunyi di gua gunung untuk memulihkan diri dari luka tembak yang dia terima dalam pertempuran kecil dengan tentara Meksiko; melihat ke bawah dari ketakutannya, dia bisa melihat Pershing memimpin pasukan Amerika yang kelelahan bolak-balik melintasi pegunungan, tidak pernah mendekati tujuan mereka.

Apa yang bisa dilakukan Wilson secara berbeda? Dia bisa saja menekan pemerintah Carranza untuk menangkap Villa untuknya. Atau, karena banyak orang Meksiko sudah bosan dengan Villa sebelum Ekspedisi Hukuman dimulai, dia bisa saja bekerja diam-diam dengan mereka dan memenangkan dukungan mereka untuk serangan yang jauh lebih kecil untuk menangkap bandit itu. Dia bisa saja mengatur jebakan di sisi perbatasan Amerika, mengantisipasi serangan berikutnya. Atau dia bisa saja mengabaikan masalah itu sama sekali untuk sementara waktu, menunggu orang-orang Meksiko itu sendiri untuk menyingkirkan Villa atas kemauan mereka sendiri.

Penafsiran

Woodrow Wilson mengorganisir Ekspedisi Punitif sebagai unjuk power: Dia akan memberi pelajaran kepada Pancho Villa dan dalam prosesnya menunjukkan kepada dunia bahwa tidak seorang pun, besar atau kecil, dapat menyerang Amerika Serikat yang perkasa dan lolos begitu saja. Ekspedisi akan berakhir dalam beberapa minggu, dan Villa akan dilupakan.

Itu bukan bagaimana itu dimainkan. Semakin lama ekspedisi berlangsung, semakin memusatkan perhatian pada ketidakmampuan Amerika dan kepintaran Villa. Segera yang dilupakan bukanlah Villa tetapi penyerbuan yang memulai

semuanya. Ketika gangguan kecil menjadi rasa malu internasional, dan orang Amerika yang marah mengirim lebih banyak pasukan, ketidakseimbangan antara ukuran pengejar dan ukuran yang dikejar—yang masih berhasil bebas—membuat perselingkuhan itu menjadi lelucon. Dan pada akhirnya pasukan gajah putih ini harus keluar dari Meksiko, dipermalukan. Ekspedisi Punitif melakukan kebalikan dari apa yang direncanakan: Ekspedisi ini tidak hanya membuat Villa bebas tetapi juga lebih populer dari sebelumnya.

Apa yang bisa dilakukan Wilson secara berbeda? Dia bisa saja menekan pemerintah Carranza untuk menangkap Vila untuknya. Atau, karena banyak orang Meksiko sudah bosan dengan Villa sebelum Ekspedisi Hukuman dimulai, dia bisa saja bekerja diam-diam dengan mereka dan memenangkan dukungan mereka untuk serangan yang jauh lebih kecil untuk menangkap bandit itu. Dia bisa saja mengatur jebakan di sisi perbatasan Amerika, mengantisipasi serangan berikutnya. Atau dia bisa saja mengabaikan masalah itu sama sekali untuk sementara waktu, menunggu orang-orang Meksiko itu sendiri untuk menyingkirkan Villa atas kemauan mereka sendiri.

PANTAT DAN TUKANG KEBUN

Seekor keledai pernah secara tidak sengaja kehilangan ekornya, yang merupakan penderitaan yang menyedihkan baginya; dan dia di mana-mana mencarinya, cukup bodoh untuk berpikir dia bisa menyalakannya lagi. Dia melewati padang rumput, dan setelah itu masuk ke taman. Tukang kebun melihatnya, dan tidak tahan dengan kerusakan yang dia lakukan dengan menginjak-injak tanamannya, menjadi sangat marah, berlari ke pantat, dan tidak pernah berdiri di atas tiang pancang, memotong kedua telinganya, dan memukulinya. dia keluar dari tanah. Demikianlah keledai, yang meratapi hilangnya ekornya, berada dalam penderitaan yang jauh lebih besar ketika dia melihat dirinya tanpa telinga.

FABLES, PILPAY, INDIA, ABAD KEEMPAT

LEMBU AJAIB

*Suatu ketika, ketika menteri kanan Tokudaiji menjadi kepala polisi kekaisaran, dia sedang mengadakan pertemuan stafnya di gerbang tengah ketika seekor lembu milik seorang pejabat bernama Akikane lepas dan berkeliaran di gedung kementerian. Itu naik di*mimbar tempat kepala suku duduk dan berbaring di sana, mengunyah makanannya. Semua orang yakin bahwa ini adalah pertanda buruk, dan mendesak agar lembu itu dikirim ke peramal yin-yang. Namun, perdana menteri, ayah dari menteri kanan, berkata, “Sapi tidak memiliki diskriminasi. Ia memiliki kaki—tidak ada tempat untuk pergi. Tidak masuk akal untuk mencabut seorang

pejabat yang dibayar rendah dari sapi malang yang dia butuhkan untuk menghadiri pengadilan." Ia mengembalikan lembu itu kepada pemiliknya dan mengganti anyaman tempat ia berbaring. Tidak ada kejadian yang tidak diinginkan terjadi setelahnya. Mereka mengatakan bahwa jika Anda melihat anak ajaib dan tidak memperlakukannya seperti itu, karakternya sebagai anak ajaib akan hancur.
ESAI DI KEMISKINAN, KENKO, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

Ingat: Anda memilih untuk membiarkan hal-hal mengganggu Anda. Anda dapat dengan mudah memilih untuk tidak memperhatikan pelaku yang menjengkelkan, untuk menganggap masalah ini sepele dan tidak layak untuk kepentingan Anda. Itu adalah langkah yang kuat. Apa yang tidak Anda tanggapi tidak dapat menyeret Anda ke dalam pertunangan yang sia-sia. Kebanggaan Anda tidak terlibat. Pelajaran terbaik yang dapat Anda ajarkan kepada seekor nyamuk yang menjengkelkan adalah dengan mengabaikannya dengan mengabaikannya. Jika tidak mungkin untuk diabaikan (Pancho Villa sebenarnya telah membunuh warga Amerika), maka bersekongkol secara rahasia untuk menyingkirkannya, tetapi jangan pernah secara tidak sengaja menarik perhatian pada serangga pengganggu yang akan pergi atau mati dengan sendirinya. Jika Anda membuang waktu dan energi dalam keterikatan seperti itu, itu adalah kesalahan Anda sendiri. Belajarlah untuk memainkan kartu penghinaan dan berpaling dari apa yang tidak dapat membahayakan Anda dalam jangka panjang.

Bayangkan saja—pemerintah Anda mengeluarkan biaya $130 juta untuk mencoba mendapatkan saya. Saya membawa mereka ke pedesaan yang kasar dan berbukit. Kadang-kadang untuk jarak lima puluh mil mereka tidak memiliki air.
Mereka tidak memiliki apa-apa selain matahari dan nyamuk....
Dan tidak ada yang diperoleh.
Vila Pancho, 1878-1923

PENATAAN HUKUM

Pada tahun 1527, Raja Henry VIII dari Inggris memutuskan dia harus menemukan cara untuk menyingkirkan istrinya, Catherine dari Aragon. Catherine telah gagal untuk menghasilkan seorang putra, pewaris laki-laki yang akan menjamin kelangsungan dinastinya, dan Henry berpikir dia tahu mengapa: Dia telah membaca dalam Alkitab bagian, "Dan jika seorang pria akan mengambil istri saudaranya, itu adalah hal yang najis: dia telah membuka aurat saudaranya; mereka tidak akan memiliki anak." Sebelum menikah dengan Henry, Catherine telah menikah dengan kakak laki-lakinya Arthur, tetapi Arthur telah meninggal lima bulan kemudian. Henry telah menunggu waktu yang tepat, lalu menikahi janda saudaranya.

Catherine adalah putri Raja Ferdinand dan Ratu Isabella dari Spanyol, dan dengan menikahinya Henry mempertahankan aliansi yang berharga. Sekarang, bagaimanapun, Catherine harus meyakinkannya bahwa pernikahan singkatnya dengan Arthur tidak pernah terwujud. Jika tidak, Henry akan melihat hubungan mereka sebagai inses dan pernikahan mereka batal demi hukum. Catherine bersikeras bahwa dia tetap perawan melalui pernikahannya dengan Arthur, dan Paus Klemens VII mendukungnya dengan memberikan restunya kepada persatuan itu, yang tidak dapat dia lakukan jika dia menganggapnya inses. Namun setelah bertahun-tahun menikah dengan Henry, Catherine gagal menghasilkan seorang putra, dan pada awal 1520-an dia memasuki masa menopause. Bagi raja ini hanya bisa berarti satu hal: Dia telah berbohong tentang keperawanannya, persatuan mereka adalah inses, dan Tuhan telah menghukum mereka.

Ada alasan lain mengapa Henry ingin menyingkirkan Catherine: Dia telah jatuh cinta dengan seorang wanita yang lebih muda, Anne Boleyn. Bukan saja dia jatuh cinta padanya, tetapi jika dia menikahinya, dia masih bisa berharap untuk menjadi ayah seorang putra yang sah. Pernikahan dengan Catherine harus dibatalkan. Untuk ini, bagaimanapun, Henry harus mengajukan permohonan ke Vatikan. Tetapi Paus Clement tidak akan pernah membatalkan pernikahan itu.

Pada musim panas 1527, desas-desus menyebar ke seluruh Eropa bahwa Henry akan mencoba hal yang mustahil—untuk membatalkan pernikahannya yang bertentangan dengan keinginan Clement. Catherine tidak akan pernah turun tahta, apalagi secara sukarela memasuki biara, seperti yang didesak Henry. Tetapi Henry

memiliki strateginya sendiri: Dia berhenti tidur di ranjang yang sama dengan Catherine, karena dia menganggapnya sebagai saudara iparnya, bukan istri sahnya. Dia bersikeras memanggilnya Janda Putri Wales,
gelarnya sebagai janda Arthur. Akhirnya, pada tahun 1531, dia mengusirnya dari istana dan mengirimnya ke sebuah kastil yang jauh. Paus memerintahkannya untuk mengembalikannya ke pengadilan, dengan rasa sakit akibat ekskomunikasi, hukuman paling berat yang bisa diderita seorang Katolik. Henry tidak hanya mengabaikan ancaman ini, dia bersikeras bahwa pernikahannya dengan Catherine telah dibubarkan, dan pada tahun 1533 dia menikahi Anne Boleyn.

Clement menolak untuk mengakui pernikahan itu, tetapi Henry tidak peduli. Dia tidak lagi mengakui otoritas paus, dan mulai memutuskan hubungan dengan Gereja Katolik Roma, mendirikan Gereja Inggris sebagai gantinya, dengan raja sebagai kepala gereja baru. Maka, tidak mengherankan, Gereja Inggris yang baru dibentuk memproklamirkan Anne Boleyn
Ratu Inggris yang sah.

Paus mencoba setiap ancaman dalam buku itu, tetapi tidak ada yang berhasil. Henry mengabaikannya begitu saja. Clement marah—tidak ada yang pernah memperlakukannya dengan begitu hina. Henry telah mempermalukannya dan dia tidak memiliki power untuk meminta bantuan. Bahkan pengucilan (yang terus-menerus dia ancam tetapi tidak pernah dilakukan) tidak lagi menjadi masalah.

Catherine juga merasakan sengatan kebencian Henry yang menghancurkan. Dia mencoba melawan, tetapi untuk memohon kepada Henry, kata-katanya jatuh di telinga yang tuli, dan segera mereka tidak jatuh pada siapa pun. Terisolasi dari istana, diabaikan oleh raja, marah karena marah dan frustrasi, Catherine perlahan-lahan memburuk, dan akhirnya meninggal pada Januari 1536, dari tumor kanker jantung.

Penafsiran

Ketika Anda memperhatikan seseorang, Anda berdua menjadi semacam mitra, masing-masing bergerak selangkah ke tindakan dan reaksi yang lain. Dalam prosesnya Anda kehilangan inisiatif. Ini adalah dinamika dari semua interaksi: Dengan mengakui orang lain, bahkan jika hanya untuk bertarung dengan mereka, Anda membuka diri terhadap pengaruh mereka. Seandainya Henry bersitegang dengan Catherine, dia akan mendapati dirinya terperosok dalam argumen tanpa akhir yang akan melemahkan tekadnya dan akhirnya membuatnya lelah. (Catherine adalah wanita yang kuat dan keras kepala.) Seandainya dia berusaha meyakinkan Clement untuk mengubah keputusannya tentang keabsahan pernikahan, atau mencoba berkompromi dan bernegosiasi dengannya, dia akan

terjebak dalam taktik favorit Clement: bermain-main dengan waktu, fleksibilitas yang menjanjikan, tetapi sebenarnya mendapatkan apa yang selalu didapatkan paus—dengan cara mereka.

Henry tidak akan memiliki semua ini. Dia memainkan permainan power yang menghancurkan—penghinaan total. Dengan mengabaikan orang, Anda membatalkannya. Ini meresahkan dan membuat mereka marah—tetapi karena mereka tidak berurusan dengan Anda, tidak ada yang bisa mereka lakukan.

Dan dalam pandangan ini, disarankan untuk membiarkan setiap orang dari kenalan Anda—baik pria maupun wanita—sekali-sekali merasa bahwa Anda dapat dengan baik meninggalkan perusahaan mereka. Ini akan mengkonsolidasikan persahabatan. Tidak, bagi kebanyakan orang, tidak ada salahnya sesekali mencampuradukkan sebutir penghinaan dengan perlakuan Anda terhadap mereka; yang akan membuat mereka lebih menghargai persahabatan Anda.Chi non stima vien stimato, seperti pepatah Italia yang halus—mengabaikan berarti memenangkan penghargaan. Tetapi jika kita benar-benar sangat memikirkan seseorang, kita harus menyembunyikannya darinya seperti kejahatan. Ini bukan hal yang sangat menyenangkan untuk dilakukan, tetapi itu benar. Ya, seekor anjing tidak akan tahan diperlakukan terlalu baik, apalagi seorang pria!
ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

MONYET DAN PEAS

Seekor monyet membawa dua genggam kacang polong. Satu kacang kecil jatuh. Dia mencoba mengambilnya, dan menumpahkan dua puluh. Dia mencoba mengambil dua puluh, dan menumpahkan semuanya. Kemudian dia kehilangan kesabaran, menyebarkan kacang polong ke segala arah, dan melarikan diri.
FABLES, LEO TOLSTOY, 1828-1910

Ini adalah aspek ofensif dari hukum. Memainkan kartu penghinaan sangat kuat, karena memungkinkan Anda menentukan kondisi konflik. Perang dilancarkan menurut persyaratan Anda. Ini adalah pose power tertinggi: Anda adalah raja, dan Anda mengabaikan apa yang menyinggung Anda. Perhahtikan bagaimana taktik ini membuat marah orang—setengah dari apa yang mereka lakukan adalah untuk mendapatkan perhatian Anda, dan ketika Anda menahannya dari mereka, mereka menggelepar karena frustrasi.

PRIA: Tendang dia—dia akan memaafkanmu. Pujilah dia—dia mungkin bisa melihatmu atau tidak. Tapi abaikan dia dan dia akan membencimu.
Idries Shah, Caravan of Dreams, 1968

Seperti beberapa orang membuat gosip dari segala sesuatu, sehingga yang lain membuat banyak omong kosong tentang segala sesuatu. Mereka selalu berbicara besar, [dan] menganggap semuanya serius, membuat pertengkaran dan misteri itu. Anda seharusnya tidak terlalu banyak mengeluh, karena melakukannya berarti membuat diri Anda sendiri khawatir tanpa dasar. Ini adalah cara berperilaku yang kacau balau untuk memperhatikan masalah hati yang harus Anda lemparkan ke atas bahu Anda. Banyak hal yang tampak penting [pada saat itu] menjadi tidak berarti ketika diabaikan; dan lain-lain, yang tampaknya sepele, tampak hebat ketika Anda memperhatikannya. Hal-hal dapat dengan mudah diselesaikan di awal, tetapi tidak demikian di kemudian hari. Dalam banyak kasus, obatnya sendiri adalah penyebab penyakit: membiarkan segala sesuatunya terjadi bukanlah hal yang paling memuaskan dari aturan hidup.
BALTASAR GRACIÁN, 1601-1658

KUNCI POWER

Keinginan sering menciptakan efek paradoks: Semakin Anda menginginkan sesuatu, semakin Anda mengejarnya, semakin ia menghindari Anda. Semakin banyak minat yang Anda tunjukkan, semakin Anda menolak objek keinginan Anda. Ini karena minat Anda terlalu kuat—itu membuat orang canggung, bahkan takut. Keinginan yang tidak terkendali membuat Anda tampak lemah, tidak layak, menyedihkan.

Anda harus memunggungi apa yang Anda inginkan, menunjukkan penghinaan dan penghinaan Anda. Ini adalah jenis respons kuat yang akan membuat target Anda gila. Mereka akan merespons dengan keinginan mereka sendiri, yang hanya untuk memengaruhi Anda—mungkin memiliki Anda, mungkin menyakiti Anda. Jika mereka ingin memiliki Anda, Anda telah berhasil menyelesaikan langkah pertama rayuan. Jika mereka ingin menyakiti Anda, Anda telah membuat mereka gelisah dan membuat mereka bermain sesuai aturan Anda (lihat Hukum 8 dan 39 tentang memancing orang untuk bertindak).

Penghinaan adalah hak prerogatif raja. Di mana matanya berpaling, apa yang dia putuskan untuk dilihat, adalah apa yang memiliki realitas; apa yang dia abaikan dan berbalik sama saja dengan mati. Itulah senjata Raja Louis XIV—jika dia tidak menyukaimu, dia bertindak seolah-olah kamu tidak ada, mempertahankan keunggulannya dengan memutus dinamika interaksi. Ini adalah power yang Anda miliki ketika Anda memainkan kartu penghinaan, secara berkala menunjukkan kepada orang-orang bahwa Anda dapat melakukannya tanpa mereka.

Jika memilih untuk mengabaikan meningkatkan power Anda, maka pendekatan yang berlawanan—komitmen dan keterlibatan—sering melemahkan Anda. Dengan memperhatikan musuh yang lemah, Anda terlihat lemah, dan semakin lama waktu yang Anda butuhkan untuk menghancurkan musuh seperti itu, semakin besar musuh yang terlihat. Ketika Athena berangkat untuk menaklukkan pulau Sisilia, pada tahun 415 SM, power raksasa menyerang yang kecil. Namun dengan melibatkan Athena dalam konflik yang berkepanjangan, Syracuse, negara-kota terpenting di Sisilia, mampu tumbuh tinggi dan percaya diri. Akhirnya mengalahkan Athena, itu membuat dirinya terkenal selama berabad-abad yang akan datang. Baru-baru ini, Presiden John F. Kennedy membuat kesalahan serupa dalam sikapnya terhadap Fidel Castro dari Kuba: Invasinya yang gagal di Teluk Babi, pada tahun 1961, menjadikan Castro sebagai pahlawan internasional.

Bahaya kedua: Jika Anda berhasil menghancurkan iritasi, atau bahkan jika Anda hanya melukainya, Anda menciptakan simpati untuk sisi yang lebih lemah. Kritik terhadap Franklin D. Roosevelt mengeluh dengan pahit tentang uang yang dihabiskan pemerintahannya untuk proyek-proyek pemerintah, tetapi serangan mereka tidak memiliki resonansi dengan publik, yang melihat presiden bekerja untuk mengakhiri Depresi Hebat. Lawannya mengira mereka memiliki contoh yang akan menunjukkan betapa borosnya dia: anjingnya, Fala, yang dia curahkan dengan bantuan dan perhatian. Kritikus mencerca ketidakpekaannya—menghabiskan uang pembayar pajak untuk seekor anjing sementara begitu banyak orang Amerika masih dalam kemiskinan. Tetapi Roosevelt memiliki tanggapan: Beraninya para pengkritiknya menyerang seekor anjing kecil yang tak berdaya? Pidatonya membela Fala adalah salah satu yang paling populer yang pernah dia berikan. Pada kasus ini,

Sangat menggoda untuk ingin memperbaiki kesalahan kita, tetapi semakin keras kita mencoba, semakin buruk yang sering kita buat. Terkadang lebih politis untuk membiarkan mereka sendirian. Pada tahun 1971, ketika New York Times menerbitkan Pentagon Papers, sekelompok dokumen pemerintah tentang sejarah keterlibatan AS di Indocina, Henry Kissinger meledak menjadi kemarahan vulkanik. Marah tentang kerentanan pemerintahan Nixon terhadap kebocoran yang merusak semacam ini, dia membuat
rekomendasi yang akhirnya mengarah pada pembentukan kelompok yang disebut Plumbers untuk menyumbat kebocoran. Ini adalah unit yang kemudian masuk ke kantor Partai Demokrat di Watergate Hotel, memulai rangkaian peristiwa yang menyebabkan kejatuhan Nixon. Kenyataannya, penerbitan Pentagon Papers bukanlah ancaman serius bagi pemerintah, tetapi reaksi Kissinger membuatnya menjadi masalah besar. Dalam upaya memperbaiki satu masalah, ia menciptakan masalah lain: paranoia terhadap keamanan yang pada akhirnya jauh lebih merusak pemerintah. Seandainya dia mengabaikan Pentagon Papers, skandal yang mereka

ciptakan pada akhirnya akan berakhir. Alih-alih secara tidak sengaja memusatkan perhatian pada suatu masalah, membuatnya tampak lebih buruk dengan mempublikasikan caranya banyak kekhawatiran dan kecemasan yang menyebabkan Anda, seringkali jauh lebih bijaksana untuk memainkan aristokrat yang menghina, tidak berkenan untuk mengakui keberadaan masalah. Ada beberapa cara untuk menjalankan strategi ini.

Pertama ada pendekatan asam-anggur. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi Anda menyadari bahwa Anda tidak dapat memilikinya, hal terburuk yang dapat Anda lakukan adalah menarik perhatian pada kekecewaan Anda dengan mengeluhkannya. Taktik yang jauh lebih kuat adalah bertindak seolah-olah itu tidak pernah benar-benar menarik minat Anda sejak awal. Ketika pendukung penulis George Sand menominasikannya menjadi anggota wanita pertama dari Académie Française, pada tahun 1861, Sand dengan cepat melihat bahwa akademi tidak akan pernah menerimanya. Alih-alih merengek, dia mengklaim bahwa dia tidak tertarik untuk menjadi bagian dari kelompok tas angin usang, berlebihan, dan tidak tersentuh ini. Penghinaannya adalah respons yang sempurna: Jika dia menunjukkan kemarahannya pada pengucilannya, dia akan mengungkapkan betapa berartinya itu baginya. Sebaliknya, dia mencap akademi sebagai klub pria tua—dan mengapa dia harus marah atau kecewa karena tidak harus menghabiskan waktunya bersama mereka? Menangis "anggur asam" kadang-kadang dilihat sebagai cerminan dari yang lemah; itu sebenarnya taktik yang kuat.

PRIA DAN BAYANGANNYA

Ada seorang pria asli tertentu yang ingin menangkap bayangannya sendiri. Dia membuat satu atau dua langkah ke arahnya, tetapi itu menjauh darinya. Dia mempercepat langkahnya; itu melakukan hal yang sama. Akhirnya dia mulai berlari; tapi semakin cepat dia pergi, semakin cepat dia berlaribayangan itu juga, sama sekali menolak untuk menyerahkan diri, seolah-olah itu adalah harta karun. Tapi lihat! teman eksentrik kami tiba-tiba berbalik, dan berjalan menjauh darinya. Dan saat ini dia melihat ke belakang; sekarang bayangan itu mengejarnya. Ladies fair, saya sering mengamati... bahwa Fortune memperlakukan kita dengan cara yang sama. Seorang pria mencoba dengan sekuat tenaga untuk menangkap sang dewi, dan hanya kehilangan waktu dan kesulitannya. Yang lain tampaknya, untuk semua penampilan, menghilang dari pandangannya; tapi, tidak: dia sendiri senang mengejarnya.

FABLES, IVAN KRILOFF, 1768-1844

Kedua, ketika Anda diserang oleh orang yang lebih rendah, alihkan perhatian orang dengan menjelaskan bahwa serangan itu bahkan tidak terdaftar. Berpaling, atau

menjawab dengan manis, menunjukkan betapa kecilnya serangan itu bagi Anda. Demikian pula, ketika Anda sendiri telah melakukan kesalahan, respons terbaik sering kali adalah mengurangi kesalahan Anda dengan memperlakukannya dengan ringan.

Kaisar Jepang Go-Saiin, murid besar upacara minum teh, memiliki semangkuk teh antik tak ternilai yang membuat iri semua orang istana. Suatu hari seorang tamu, Dainagon Tsunehiro, bertanya apakah dia bisa membawa mangkuk teh ke dalam cahaya, untuk memeriksanya lebih dekat. Mangkuk jarang meninggalkan meja, tetapi kaisar dalam semangat yang baik dan dia setuju. Namun, ketika Danagon membawa mangkuk itu ke pagar beranda, dan mengangkatnya ke arah cahaya, mangkuk itu terlepas dari tangannya dan jatuh di atas batu di taman di bawah, hancur berkeping-keping.

Kaisar tentu saja sangat marah. “Aku memang sangat kikuk membiarkannya jatuh dengan cara ini,” kata Dainagon, dengan membungkuk dalam-dalam, “tapi sebenarnya tidak banyak yang merugikan. Mangkuk teh Ido ini sudah sangat tua dan tidak mungkin untuk mengatakan berapa lama lagi itu akan bertahan, tapi bagaimanapun juga itu bukan sesuatu yang umum digunakan, jadi saya pikir agak beruntung bahwa itu telah rusak.” Respons yang mengejutkan ini memiliki efek langsung: Kaisar menjadi tenang. Dainagon tidak menangis atau meminta maaf secara berlebihan, tetapi menunjukkan nilai dan powernya sendiri dengan memperlakukan kesalahannya dengan sentuhan penghinaan. Kaisar harus menanggapi dengan ketidakpedulian aristokrat yang serupa; kemarahannya telah membuatnya tampak rendah dan picik—sebuah citra yang dapat dimanipulasi oleh Danagon.

Di antara yang sederajat, taktik ini mungkin menjadi bumerang: Ketidakpedulian Anda bisa membuat Anda tampak tidak berperasaan. Tetapi dengan seorang master, jika Anda bertindak cepat dan tanpa keributan besar, itu dapat bekerja dengan sangat baik: Anda mengabaikan respons kemarahannya, menghemat waktu dan energi yang akan dia buang dengan memikirkannya, dan memberinya kesempatan untuk menunjukkan miliknya sendiri. kurangnya kepicikan di depan umum.

Jika kita membuat alasan dan penolakan ketika kita terjebak dalam kesalahan atau penipuan, kita mengaduk-aduk dan memperburuk situasi. Seringkali lebih bijaksana untuk memainkan hal-hal dengan cara yang berlawanan. Penulis Renaisans Pietro Aretino sering menyombongkan garis keturunan aristokratnya, yang tentu saja fiksi, karena dia sebenarnya adalah putra seorang pembuat sepatu. Ketika musuhnya akhirnya mengungkapkan kebenaran yang memalukan, berita dengan cepat menyebar, dan segera seluruh Venesia (tempat dia tinggal saat itu) terperanjat dengan kebohongan Aretino. Jika dia mencoba membela diri, dia hanya akan menyeret dirinya sendiri ke bawah. Tanggapannya luar biasa: Dia mengumumkan bahwa dia

memang putra seorang pembuat sepatu, tetapi ini hanya membuktikan kehebatannya, karena dia telah naik dari lapisan masyarakat terendah ke puncaknya. Sejak saat itu dia tidak pernah menyebutkan kebohongannya sebelumnya,

Ingat: Respons yang kuat terhadap kejengkelan, gangguan kecil dan iritasi adalah penghinaan dan penghinaan. Jangan pernah menunjukkan bahwa sesuatu telah memengaruhi Anda, atau bahwa Anda tersinggung—itu hanya menunjukkan bahwa Anda telah mengakui suatu masalah. Contempt adalah hidangan yang paling baik disajikan dingin dan tanpa kepura-puraan.

Gambar:

Luka Kecil.

Ini kecil tapi menyakitkan dan menjengkelkan. Anda mencoba segala macam obat, Anda mengeluh, Anda menggaruk dan memencet keropeng.

Wewenang: Mengetahui cara memainkan kartu penghinaan. Ini adalah jenis balas dendam yang paling politis. Karena ada banyak dari mereka yang seharusnya kita tidak tahu apa-apa jika lawan mereka yang terhormat tidak memperhatikan mereka. Tidak ada balas dendam seperti pelupaan, karena itu adalah penguburan orang-orang yang tidak layak dalam debu kehampaan mereka sendiri. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Anda harus memainkan kartu penghinaan dengan hati-hati dan halus. Sebagian besar masalah kecil akan hilang dengan sendirinya jika Anda membiarkannya; tetapi beberapa akan tumbuh dan membusuk kecuali Anda merawatnya. Abaikan orang yang bertubuh rendah dan lain kali Anda melihat dia telah menjadi saingan yang serius, dan penghinaan Anda telah membuatnya pendendam juga. Para pangeran besar Renaisans Italia memilih untuk mengabaikan Cesare Borgia di awal karirnya sebagai jenderal muda di pasukan ayahnya, Paus Alexander VI. Pada saat mereka memperhatikan, sudah terlambat—anak singa itu sekarang menjadi singa, melahap bongkahan Italia. Maka, seringkali, saat Anda menunjukkan penghinaan di depan umum, Anda juga perlu mengawasi masalahnya secara pribadi, memantau statusnya, dan memastikannya hilang. Jangan sampai menjadi sel kanker.

Kembangkan keterampilan merasakan masalah ketika mereka masih kecil dan merawatnya sebelum menjadi sulit dipecahkan. Belajarlah untuk membedakan antara yang berpotensi menimbulkan bencana dan yang sedikit menjengkelkan, gangguan yang akan hilang dengan sendirinya. Namun, dalam kedua kasus tersebut, jangan pernah benar-benar mengalihkan pandangan Anda darinya. Selama masih hidup itu bisa membara dan memicu kehidupan.

HUKUM 37

CIPTAKAN TONTONAN YANG MEMIKAT

PERTIMBANGAN

Gambaran yang mencolok dan gerakan simbolis yang agung menciptakan aura power—semua orang menanggapinya. Panggung tontonan untuk orang-orang di sekitar Anda, kemudian, penuh dengan visual yang menawan dan simbol-simbol bercahaya yang meningkatkan kehadiran Anda. Terpesona oleh penampilan, tidak ada yang akan memperhatikan apa yang sebenarnya Anda lakukan.

ANTONY DAN CLEOPATHA

Dia terutama mengandalkan kehadiran fisiknya dan mantra serta pesona yang bisa diciptakannya.... Dia datang berlayar menyusuri sungai Cydnus dengan sebuah tongkang dengan kotoran emas, layar ungunya mengepul tertiup angin, sementara pendayungnya membelai air dengan dayung perak yang dicelupkan dalam waktu mengikuti musik seruling, disertai dengan pipa dan kecapi. Cleopatra sendiri berbaring di bawah kanopi kain emas, mengenakan karakter Aphrodite, seperti yang kita lihat dalam lukisan, sementara di kedua sisi untuk melengkapi gambar berdiri anak laki-laki berkostum Cupid yang mendinginkannya dengan penggemar mereka. Alih-alih kru, tongkang itu dilapisi dengan wanita-wanita penunggu yang paling cantik yang berpakaian seperti Nereids dan Graces, beberapa di kemudi, yang lain di pegangan layar, dan sementara itu parfum kaya yang tak terlukiskan, dihembuskan dari pedupaan yang tak terhitung banyaknya, terbawa dari kapal ke tepi sungai. Banyak orang mengiringi kemajuan kerajaan ini, beberapa dari mereka mengikuti ratu di kedua sisi sungai dari mulutnya, sementara yang lain bergegas turun dari kota Tarsus untuk melihat pemandangan itu. Lambat laun orang banyak itu menjauh dari pasar,di mana Antony menunggu ratu bertahta di pengadilannya, sampai akhirnya dia dibiarkan duduk sendirian. Dan tersiar kabar bahwa Aphrodite datang untuk bersenang-senang dengan Dionysus demi kebahagiaan Asia. Antony kemudian mengirim pesan mengundang Cleopatra untuk makan bersamanya. Tapi dia berpikir lebih tepat bahwa dia harus datang kepadanya, dan karena itu, karena dia ingin menunjukkan kesopanan dan niat baik, dia menerima dan pergi. Dia menemukan persiapan yang dibuat untuk menerimanya dengan kata-kata yang luar biasa, tetapi yang paling

mengejutkannya adalah jumlah cahaya yang luar biasa. Begitu banyak dari ini, dikatakan, diturunkan dari atap dan ditampilkan di semua sisi sekaligus, dan mereka diatur dan dikelompokkan dalam pola yang sedemikian cerdik dalam hubungannya satu sama lain, beberapa dalam kotak dan beberapa dalam lingkaran,

KEHIDUPAN ANTONI. PLI [ARCH. CAD 46-120

PENATAAN HUKUM I

Pada awal 1780-an, tersiar kabar di Berlin tentang praktik medis yang aneh dan spektakuler dari seorang Dr. Weisleder. Dia melakukan mukjizatnya di aula bir besar yang telah diubah, di luarnya orang Berlin mulai memperhatikan barisan orang yang semakin panjang—orang buta, lumpuh, siapa saja dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan obat biasa. Ketika bocor bahwa dokter bekerja dengan mengekspos pasien ke sinar bulan, ia segera dijuluki The Moon Doctor of Berlin.

Suatu saat pada tahun 1783, dilaporkan bahwa Dr. Weisleder telah menyembuhkan seorang wanita kaya dari penyakit yang mengerikan. Dia tiba-tiba menjadi selebriti. Sebelumnya hanya warga Berlin termiskin yang terlihat menunggu di luar aula bir dengan pakaian compang-camping; sekarang gerbong-gerbong megah diparkir di luar, dan pria-pria bermantel rok, dan wanita-wanita dengan gaya rambut besar, berbaris di jalan saat matahari terbenam semakin dekat. Bahkan orang-orang dengan penyakit paling ringan pun datang, karena rasa ingin tahu belaka. Saat mereka menunggu dalam antrean, klien yang lebih miskin akan menjelaskan kepada tuan-tuan dan nyonya-nyonya bahwa dokter hanya berlatih ketika bulan dalam fase bulan sabit. Banyak yang akan menambahkan bahwa mereka sendiri telah terkena power penyembuhan yang dia panggil dari sinar bulan. Bahkan mereka yang merasa sembuh terus datang kembali, tertarik oleh pengalaman yang luar biasa ini.

Di dalam aula bir, sebuah tontonan aneh dan menggetarkan menyambut pengunjung: Di dalam aula masuk ada kerumunan dari semua kelas dan latar belakang etnis, Menara Babel yang sesungguhnya. Melalui jendela-jendela tinggi di sisi utara aula, cahaya bulan keperakan masuk dengan sudut yang aneh. Dokter dan istrinya, yang tampaknya juga mampu melakukan penyembuhan, berlatih di lantai dua, yang dicapai melalui tangga, di ujung lorong. Saat antrean semakin dekat ke tangga, orang sakit akan mendengar teriakan dan tangisan dari atas, dan kabar akan menyebar, mungkin, seorang pria buta yang tiba-tiba bisa melihat.

Begitu naik, antrean akan bercabang dua arah, menuju ruang utara untuk dokter, kamar selatan untuk istrinya, yang hanya menangani wanita. Akhirnya, setelah berjam-jam mengantisipasi dan mengantri, para pasien pria akan dibawa ke hadapan dokter yang luar biasa itu sendiri, seorang pria tua dengan beberapa batang rambut abu-abu liar dan suasana energi gugup. Dia akan membawa pasien (misalkan seorang anak laki-laki, dibawa oleh ayahnya), membuka bagian tubuh yang sakit, dan mengangkat anak itu ke jendela, yang menghadap cahaya bulan. Dia akan menggosok tempat cedera atau penyakit, menggumamkan sesuatu yang tidak dapat dipahami, melihat bulan dengan sadar, dan kemudian, setelah mengumpulkan bayarannya, mengirim bocah itu dan ayahnya dalam perjalanan.
Sementara itu, di kamar yang menghadap ke selatan, istrinya akan melakukan hal yang sama dengan para wanita—yang aneh, sungguh, karena bulan tidak bisa muncul di dua tempat sekaligus; itu tidak mungkin terlihat, dengan kata lain, dari kedua jendela. Rupanya pemikiran, ide, dan simbol bulan saja sudah cukup, karena para wanita tidak mengeluh, dan kemudian akan berkomentar dengan yakin bahwa istri Tabib Bulan memiliki power penyembuhan yang sama dengan dia.

Penafsiran

Dr Weisleder mungkin tidak tahu apa-apa tentang obat-obatan, tapi dia mengerti sifat manusia. Dia menyadari bahwa orang tidak selalu menginginkan kata-kata, atau penjelasan rasional, atau demonstrasi power sains; mereka ingin segera menarik emosi mereka. Beri mereka itu dan mereka akan melakukan sisanya—seperti membayangkan mereka dapat disembuhkan oleh cahaya yang dipantulkan dari batu yang jaraknya seperempat juta mil. Dr Weisleder tidak membutuhkan pil, atau ceramah panjang lebar tentang power bulan, atau peralatan konyol apa pun untuk memperkuat sinarnya. Dia mengerti bahwa semakin sederhana tontonan semakin baik — hanya cahaya bulan yang masuk dari samping, tangga menuju langit, dan sinar bulan, baik yang terlihat langsung atau tidak. Efek tambahan apa pun mungkin membuatnya tampak bahwa bulan tidak cukup kuat dengan sendirinya. Hanya dengan mengasosiasikan dirinya dengan citra bulan, sang dokter memperoleh power.

Ingat: Pencarian Anda akan power bergantung pada jalan pintas. Anda harus selalu menghindari kecurigaan orang, keinginan jahat mereka untuk menolak keinginan Anda. Gambar adalah jalan pintas yang sangat efektif: Melewati kepala, tempat keraguan dan perlawanan, mereka mengarah langsung ke hati. Mempesona mata, mereka menciptakan asosiasi yang kuat, menyatukan orang dan menggerakkan emosi mereka. Dengan cahaya putih bulan di mata mereka, target Anda dibutakan oleh penipuan yang Anda praktikkan.

PENATAAN HUKUM II

Pada tahun 1536 calon raja Henri II dari Prancis mengambil gundik pertamanya, Diane de Poitiers. Diane berusia tiga puluh tujuh tahun saat itu, dan merupakan janda dari grand seneschal Normandia. Henri, sementara itu, adalah seorang anak berusia tujuh belas tahun yang lincah, yang baru saja mulai menabur gandum liarnya. Pada awalnya persatuan mereka tampak hanya platonis, dengan Henri menunjukkan pengabdian spiritual yang intens kepada Diane. Tetapi segera menjadi jelas bahwa dia mencintainya dalam segala hal, lebih memilih tempat tidurnya daripada istri mudanya, Catherine de' Médicis.

Pada tahun 1547 Raja Francis meninggal dan Henri naik takhta. Situasi baru ini menimbulkan bahaya bagi Diane de Poitiers. Dia baru saja berusia empat puluh delapan tahun, dan meskipun mandi air dinginnya terkenal buruk dan ramuan awet muda yang diisukan, dia mulai menunjukkan usianya; sekarang setelah Henri menjadi raja, mungkin dia akan kembali ke tempat tidur ratu, dan melakukan seperti yang telah dilakukan raja-raja lain—memilih wanita simpanan dari kumpulan wanita cantik yang membuat istana Prancis membuat iri Eropa. Bagaimanapun, dia baru berusia dua puluh delapan tahun, dan merupakan sosok yang gagah. Tapi Diane tidak menyerah begitu saja. Dia akan terus memikat kekasihnya, seperti yang telah dia lakukan selama sebelas tahun terakhir.

Pada Abad Pertengahan, sikap simbolis lebih terlihat. ... Simbolisme muncul sebagai semacam jalan pintas pemikiran. Alih-alih mencari relasiantara dua hal dengan mengikuti jalan memutar tersembunyi dari hubungan sebab akibat mereka, pikiran membuat lompatan dan menemukan hubungan mereka tidak dalam hubungan sebab dan akibat, tetapi dalam hubungan penandaan.... Pemikiran simbolis memungkinkan hubungan yang tak terbatas antara hal-hal. Setiap hal dapat menunjukkan sejumlah ide yang berbeda dengan kualitas khusus yang berbeda, dan kualitas mungkin memiliki beberapa makna simbolis. Konsepsi tertinggi memiliki simbol dengan seribu. Tidak ada yang terlalu rendah hati untuk mewakili dan memuliakan yang agung. Kenari menandakan Kristus: inti yang manis adalah sifat ilahi-Nya, kulit luar yang hijau dan lembek adalah kemanusiaan-Nya, kulit kayu di antaranya adalah salib. Demikianlah segala sesuatu mengangkat pikirannya menuju keabadian.... Setiap batu mulia, selain kemegahan alamnya berkilau dengan kecemerlangan nilai-nilai simbolisnya. Asimilasi mawar dan keperawanan lebih dari sekadar perbandingan puitis, karena itu mengungkapkan esensi umum mereka. Ketika setiap gagasan muncul dalam pikiran, logika simbolisme menciptakan harmoni ide.
MENURUTNYA ABAD TENGAH, JOHAN HUZINGA, 1928

Senjata rahasia Diane adalah simbol dan gambar, yang selalu dia perhatikan. Pada awal hubungannya dengan Henri, dia telah menciptakan motif dengan mengaitkan inisial namanya dengan inisialnya, untuk melambangkan persatuan mereka. Idenya bekerja seperti pesona: Henri meletakkan lencana ini di mana-mana—di jubah kerajaannya, di monumen, di gereja, di fasad Louvre, lalu di istana kerajaan di Paris. Warna favorit Diane adalah hitam dan putih, yang dia kenakan secara eksklusif, dan jika memungkinkan, lencananya muncul dalam warna-warna ini. Semua orang mengenali simbol dan artinya. Namun, segera setelah Henri naik takhta, Diane melangkah lebih jauh: Dia memutuskan untuk mengidentifikasi dirinya dengan dewi Romawi, Diana, yang senama dengannya. Diana adalah dewi perburuan, hobi tradisional kerajaan, dan hasrat khusus Henri. Sama pentingnya, dalam seni Renaisans dia melambangkan kesucian dan kemurnian. Bagi seorang wanita seperti Diane untuk mengidentifikasi dirinya dengan dewi ini akan langsung memanggil gambar-gambar itu di pengadilan, memberinya suasana terhormat. Melambangkan hubungan "suci"-nya dengan Henri, itu juga akan membedakannya dari hubungan perzinahan simpanan kerajaan di masa lalu.

Untuk melakukan asosiasi ini, Diane memulai dengan mengubah kastilnya di Anet sepenuhnya. Dia meruntuhkan struktur bangunan dan sebagai gantinya mendirikan bangunan megah bertiang Doric yang meniru model kuil Romawi. Itu dibuat dengan batu Normandia putih yang berbintik-bintik dengan silex hitam, mereproduksi warna merek dagang Diane hitam dan putih. Lambang dia dan inisial Henri muncul di tiang, pintu, jendela, karpet. Sementara itu, simbol Diana—bulan sabit, rusa jantan, dan anjing pemburu—menghiasi gerbang dan fasad. Di dalam, permadani besar yang menggambarkan episode kehidupan sang dewi tergeletak di lantai dan digantung di dinding. Di taman berdiri patung Goujon yang terkenal Diane Chasseresse, yang sekarang berada di Louvre, dan yang memiliki kemiripan yang luar biasa dengan Diane de Poitiers.

Anet membuat Henri kewalahan, yang segera meneriakkan citra Diane de Poitiers sebagai dewi Romawi. Pada tahun 1548, ketika pasangan itu muncul bersama di Lyons untuk perayaan kerajaan, penduduk kota menyambut mereka dengan tablo vivant yang menggambarkan adegan dengan Diana sang pemburu. Penyair terbesar Prancis pada masa itu, Pierre de Ronsard, mulai menulis syair untuk menghormati Diana—sebenarnya semacam kultus Diana bermunculan, semuanya terinspirasi oleh nyonya raja. Bagi Henri, Diane tampaknya telah memberikan dirinya semacam aura ilahi, dan seolah-olah dia ditakdirkan untuk memujanya selama sisa hidupnya. Dan sampai kematiannya, pada tahun 1559, dia tetap setia kepadanya—menjadikannya seorang bangsawan, memberinya kekayaan yang tak terhitung, dan menunjukkan pengabdian yang hampir religius kepada gundiknya yang pertama dan satu-satunya.

Penafsiran

Diane de Poitiers, seorang wanita dari latar belakang borjuis sederhana, berhasil memikat Henri selama lebih dari dua puluh tahun. Pada saat dia meninggal, dia berusia enam puluhan, namun hasratnya untuknya hanya meningkat seiring berjalannya waktu. Dia mengenal raja dengan baik. Dia bukan seorang intelektual, tetapi pecinta alam terbuka—dia sangat menyukai turnamen adu jotos, dengan panji-panjinya yang cerah, kuda-kuda yang ditata dengan indah, dan wanita berpakaian indah. Kecintaan Henri pada keindahan visual tampak seperti anak kecil bagi Diane, dan dia memainkan kelemahannya ini di setiap kesempatan. Yang paling cerdik dari semuanya adalah perampasan Dewi Diana oleh Diane. Di sini dia membawa permainan di luar citra fisik ke ranah simbol psikis. Sungguh suatu prestasi untuk mengubah nyonya raja menjadi lambang power dan kemurnian, tetapi dia berhasil melakukannya. Tanpa resonansi sang dewi, Diane hanyalah seorang pelacur tua. Dengan citra dan simbolisme Diana di pundaknya, dia tampak seperti power mistis, ditakdirkan untuk kebesaran.

Anda juga dapat bermain dengan gambar seperti ini, menenun petunjuk visual menjadi gestalt yang mencakup, seperti yang Diane lakukan dengan warna dan lencananya. Tetapkan merek dagang seperti ini untuk membedakan diri Anda. Kemudian ambil permainan lebih jauh: Temukan gambar atau simbol dari masa lalu yang sesuai dengan situasi Anda, dan letakkan di bahu Anda seperti jubah. Itu akan membuat Anda tampak lebih besar dari kehidupan.

Ada seorang pria bernama Sakamotoya Hechigwan yang tinggal di Kyoto atas.... Ketika [Kaisar]
Hideyoshi mengadakan pertemuan besar Cha-no-yu [upacara minum teh] di Kitano pada bulan kesepuluh tahun 1588, Hechigwan memasang payung merah besar setinggi sembilan kaki yang dipasang pada tongkat setinggi tujuh kaki. Lingkar pegangannya dia kelilingi sekitar dua kaki oleh pagar alang-alang sedemikian rupa sehingga sinar matahari dipantulkan darinya dan menyebarkan warna payung ke sekeliling. Perangkat ini sangat menyenangkan Hideyoshi sehingga dia membayar pajak Hechigwan sebagai hadiah.

CHA-NO-YU: UPACARA TEH JEPANG, AL SADLER, 1962

Karena cahaya itu menyinari bintang-bintang lain yang membentuk semacam pengadilan di sekitarnya, karena distribusi sinarnya yang adil dan merata kepada semua orang, karena kebaikan yang dibawanya ke semua tempat, menghasilkan kehidupan, kegembiraan

dan tindakan, karena keteguhannya yang tidak pernah berubah, saya memilih matahari sebagai gambar paling megah untuk mewakili seorang pemimpin besar.
Louis XIV, Raja Matahari, 1638-1715

KUNCI POWER

Menggunakan kata-kata untuk membela kasus Anda adalah bisnis yang berisiko: Kata-kata adalah instrumen berbahaya, dan sering tersesat. Kata-kata yang digunakan orang untuk membujuk kita sebenarnya mengundang kita untuk merenungkannya dengan kata-kata kita sendiri; kita merenungkannya, dan sering kali akhirnya memercayai kebalikan dari apa yang mereka katakan. (Itu adalah bagian dari sifat jahat kita.) Juga terjadi bahwa kata-kata menyinggung kita, membangkitkan asosiasi yang tidak diinginkan oleh pembicara.

Visual, di sisi lain, memperpendek labirin kata-kata. Itu menyerang dengan power emosional dan kedekatan yang tidak meninggalkan celah untuk refleksi dan keraguan. Seperti musik, ia melompati pemikiran yang rasional dan masuk akal. Bayangkan Dokter Bulan mencoba membuat kasus untuk praktik medisnya, mencoba meyakinkan orang yang belum bertobat dengan memberi tahu mereka tentang power penyembuhan bulan, dan tentang hubungannya sendiri dengan objek yang jauh di langit. Untungnya baginya, dia mampu menciptakan tontonan menarik yang membuat kata-kata tidak perlu.

Saat pasiennya memasuki aula bir, gambar bulan berbicara dengan cukup fasih.

Pahami: Kata-kata membuat Anda bersikap defensif. Jika Anda harus menjelaskan diri sendiri, power Anda sudah dipertanyakan. Gambar, di sisi lain, memaksakan dirinya sebagai yang diberikan. Ini mencegah pertanyaan, menciptakan asosiasi yang kuat, menolak interpretasi yang tidak diinginkan, berkomunikasi secara instan, dan menjalin ikatan yang melampaui perbedaan sosial. Kata-kata menimbulkan argumen dan perpecahan; gambar menyatukan orang. Mereka adalah instrumen power yang paling penting.

Simbol itu memiliki power yang sama, baik itu visual (patung Diana) atau deskripsi verbal dari sesuatu yang visual (kata-kata "Raja Matahari"). Objek simbolis berarti sesuatu yang lain, sesuatu yang abstrak (seperti gambar “Diana” berarti kesucian). Konsep abstrak—kemurnian, patriotisme, keberanian, cinta—penuh dengan asosiasi emosional dan kuat. Simbol merupakan jalan pintas ekspresi,

mengandung puluhan makna dalam satu frase atau objek sederhana. Simbol Raja Matahari, seperti yang dijelaskan oleh Louis XIV, dapat dibaca di banyak lapisan, tetapi keindahannya adalah bahwa asosiasinya tidak memerlukan penjelasan, segera berbicara kepada rakyatnya, membedakannya dari semua raja lainnya, dan memunculkan sebuah jenis keagungan yang jauh melampaui kata-kata itu sendiri. Simbol itu mengandung power yang tak terhitung.

Langkah pertama dalam menggunakan simbol dan gambar adalah memahami keunggulan penglihatan di antara indera. Sebelum Renaisans, telah diperdebatkan, penglihatan dan indra lainnya — rasa, sentuhan, dan sebagainya — beroperasi pada bidang yang relatif sama. Namun, sejak itu, visual mendominasi yang lain, dan merupakan indra yang paling kita andalkan dan percayai. Seperti yang dikatakan Gracián, "Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar." Ketika pelukis Renaisans Fra Filippo Lippi adalah seorang budak yang ditangkap di antara bangsa Moor, ia memenangkan kebebasannya dengan membuat sketsa gambar tuannya di dinding putih dengan sepotong arang; ketika pemiliknya melihat gambar itu, dia langsung mengerti power seorang pria yang bisa membuat gambar seperti itu, dan melepaskan Fra Lippi. Satu gambar itu jauh lebih kuat daripada argumen apa pun yang bisa dibuat seniman dengan kata-kata.

Jangan pernah mengabaikan cara Anda mengatur sesuatu secara visual. Faktor-faktor seperti warna, misalnya, memiliki resonansi simbolis yang sangat besar. Ketika penipu Yellow Kid Weil membuat buletin yang menggembar-gemborkan saham palsu yang dia jual, dia menyebutnya "Nawala Surat Merah" dan mencetaknya, dengan biaya yang cukup besar, dengan tinta merah. Warna tersebut menciptakan rasa urgensi, power, dan keberuntungan. Weil mengenali detail seperti ini sebagai kunci penipuan—seperti halnya pengiklan modern dan pemasar massal. Jika Anda menggunakan "emas" dalam judul apa pun yang Anda coba jual, misalnya, cetaklah dengan emas. Karena mata mendominasi, orang akan lebih merespons warna daripada kata.

Visual mengandung power emosional yang besar. Kaisar Romawi Constantine menyembah matahari sebagai dewa untuk sebagian besar hidupnya; suatu hari, dia melihat ke matahari, dan melihat salib di atasnya. Visi salib di atas matahari membuktikan kepadanya power agama baru, dan dia mengubah tidak hanya dirinya sendiri tetapi seluruh Kekaisaran Romawi menjadi Kristen segera sesudahnya. Semua khotbah dan dakwah di dunia tidak mungkin sekuat itu. Temukan dan kaitkan diri Anda dengan gambar dan simbol yang akan berkomunikasi dengan cara langsung hari ini, dan Anda akan memiliki power yang tak terhitung.

Yang paling efektif dari semuanya adalah kombinasi baru—gabungan gambar dan simbol yang belum pernah terlihat bersama sebelumnya, tetapi melalui asosiasi mereka dengan jelas menunjukkan ide, pesan, agama baru Anda. Penciptaan

gambar dan simbol baru dari yang lama dengan cara ini memiliki efek puitis — asosiasi pemirsa merajalela, memberi mereka rasa partisipasi.

Gambar visual sering muncul dalam urutan, dan urutan kemunculannya menciptakan simbol. Yang pertama muncul, misalnya, melambangkan power; gambar di tengah tampaknya memiliki kepentingan sentral.

Menjelang akhir Perang Dunia II, perintah turun dari Jenderal Eisenhower bahwa pasukan Amerika harus memimpin jalan ke Paris setelah pembebasannya dari Nazi. Jenderal Prancis Charles de Gaulle, bagaimanapun, menyadari bahwa urutan ini akan menyiratkan bahwa Amerika sekarang memerintahkan nasib Prancis. Melalui banyak manipulasi, de Gaulle memastikan bahwa dia dan Divisi Lapis Baja Kedua Prancis akan muncul sebagai kepala pasukan pembebasan. Strateginya berhasil: Setelah dia berhasil melakukan aksi ini, Sekutu mulai memperlakukannya sebagai pemimpin baru Prancis yang merdeka. De Gaulle tahu bahwa seorang pemimpin harus menempatkan dirinya secara harfiah di kepala pasukannya. Asosiasi visual ini sangat penting untuk respons emosional yang perlu dia dapatkan.

Hal-hal berubah dalam permainan simbol: Mungkin tidak mungkin lagi untuk berpose sebagai "raja matahari," atau untuk membungkus mantel Diana di sekitar Anda. Namun Anda dapat mengasosiasikan diri Anda dengan simbol-simbol seperti itu secara lebih tidak langsung. Dan, tentu saja, Anda dapat membuat mitologi Anda sendiri dari tokoh-tokoh dari sejarah yang lebih baru, orang-orang yang mati dengan nyaman tetapi masih sangat asosiatif di mata publik. Idenya adalah untuk memberikan aura pada diri Anda sendiri, suatu perawakan yang tidak akan diciptakan oleh penampilan biasa Anda. Diane de Poitiers sendiri tidak memiliki power bercahaya seperti itu; dia sebagai manusia dan biasa seperti kebanyakan dari kita. Tapi simbol itu mengangkatnya di atas manusia, dan membuatnya tampak ilahi.

Menggunakan simbol juga memiliki efek seperti punggawa, karena seringkali lebih lembut daripada kata-kata kasar. Psikoterapis Dr. Milton H. Erickson selalu berusaha menemukan simbol dan gambar yang dapat berkomunikasi dengan pasien dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh kata-kata. Ketika berhadapan dengan pasien yang sangat bermasalah, dia tidak akan menanyainya secara langsung tetapi akan berbicara tentang sesuatu yang tidak relevan, seperti mengemudi melalui padang pasir di Arizona, tempat dia berlatih pada 1950-an. Dalam menggambarkan ini, dia akhirnya akan menemukan simbol yang sesuai untuk apa yang dia curigai sebagai masalah pria itu. Jika dia merasa pasien terisolasi, katakanlah, Dr. Erickson akan berbicara tentang sebatang pohon kayu besi, dan bagaimana keterasingannya membuat pohon itu hancur diterpa angin. Membuat hubungan emosional dengan pohon sebagai simbol, pasien akan lebih terbuka terhadap pemeriksaan dokter.

Gunakan power simbol sebagai cara untuk mengumpulkan, menghidupkan, dan menyatukan pasukan atau tim Anda. Selama pemberontakan melawan mahkota Prancis pada tahun 1648, mereka yang setia kepada raja meremehkan para

pemberontak dengan membandingkan mereka dengan ketapel (dalam bahasa Prancis, frondes) yang digunakan anak laki-laki kecil untuk menakuti anak laki-laki besar. Kardinal de Retz memutuskan untuk mengubah istilah yang meremehkan ini menjadi simbol pemberontak: Pemberontakan itu sekarang dikenal sebagai Fronde, dan para pemberontak sebagai frondeurs. Mereka mulai memakai ikat pinggang di topi mereka yang melambangkan katapel, dan kata itu menjadi seruan mereka. Tanpa itu pemberontakan mungkin akan mereda. Selalu temukan simbol untuk mewakili tujuan Anda—semakin banyak asosiasi emosional, semakin baik.

Cara terbaik untuk menggunakan gambar dan simbol adalah dengan mengaturnya menjadi tontonan besar yang membuat orang kagum dan mengalihkan perhatian mereka dari kenyataan yang tidak menyenangkan. Ini mudah dilakukan: Orang menyukai apa yang agung, spektakuler, dan lebih besar dari kehidupan. Tarik emosi mereka dan mereka akan berbondong-bondong ke tontonan Anda dalam gerombolan. Visual adalah rute termudah menuju hati mereka.

Gambar:
Salib dan
Matahari.
Penyaliban
dan pancaran
total. Dengan
satu
dipaksakan atas
yang lain, sebuah
realitas baru
mengambil
bentuk— power baru
ada di
ascendant.
Simbol—
tidak perlu
penjelasan.

Otoritas: Orang-orang selalu terkesan dengan penampilan yang dangkal.... [Pangeran] harus, pada waktu yang tepat dalam setahun, membuat orang sibuk dan terganggu dengan perayaan dan tontonan. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

KEMUNDURAN

Tidak ada power yang tersedia dengan mengabaikan gambar dan simbol. Tidak ada kemungkinan pembalikan terhadap hukum ini.

HUKUM 38

BERPIKIR SEPERTI YANG ANDA SUKA TAPI BERPERILAKU SEPERTI ORANG LAIN

PERTIMBANGAN

Jika Anda membuat pertunjukan melawan waktu, memamerkan ide-ide Anda yang tidak konvensional dan cara-cara yang tidak ortodoks, orang akan berpikir bahwa Anda hanya menginginkan perhatian dan bahwa Anda memandang rendah mereka. Mereka akan menemukan cara untuk menghukum Anda karena membuat mereka merasa rendah diri. Jauh lebih aman untuk berbaur dan memelihara sentuhan umum. Bagikan orisinalitas Anda hanya dengan teman-teman yang toleran dan mereka yang pasti akan menghargai keunikan Anda.

BERPIKIR DENGAN BEBERAPA DAN BERBICARA DENGAN BANYAK

Sangat mudah untuk mengalami bahaya dengan mencoba berenang melawan arus. Hanya seorang Socrates yang bisa mencoba melakukan itu. Ketidaksepakatan dianggap sebagai ofensif karena merupakan kutukan terhadap pandangan orang lain; jumlah orang yang tidak puas bertambah, karena beberapa hal yang telah menjadi objek kecaman atau beberapa orang yang memujinya: Kebenaran adalah untuk segelintir orang,kesalahan adalah seperti biasa seperti itu vulgar. Orang bijak juga tidak dikenali dari apa yang dia katakan di pasar, karena dia berbicara di sana bukan dengan suaranya sendiri, tetapi dengan kebodohan universal, betapapun pikiran terdalamnya mungkin tidak mengatakannya: Orang bijak menghindari dikontradiksi dengan cara yang menggoda. saat ia menghindari

kontradiksi; publisitas kecaman ditahan dari apa yang dengan mudah memprovokasi itu. Pikiran itu bebas; itu tidak bisa dan tidak boleh dipaksakan; mundur ke dalam kesunyian Anda dan jika Anda kadang-kadang membiarkan diri Anda memecahkannya, lakukanlah di bawah perlindungan segelintir orang yang bijaksana.
BALTASAR GRACIÁN, 1601-1658

PELANGGARAN HUKUM

Sekitar tahun 478 SM, kota Sparta mengirim ekspedisi ke Persia yang dipimpin oleh bangsawan muda Sparta Pausanias. Negara-kota Yunani baru-baru ini melawan invasi besar-besaran dari Persia, dan sekarang Pausanias, bersama dengan kapal-kapal sekutu dari Athena, mendapat perintah untuk menghukum para penyerbu dan merebut kembali pulau-pulau dan kota-kota pesisir yang telah diduduki Persia. Baik orang Athena maupun Sparta sangat menghormati Pausanias—ia telah membuktikan dirinya sebagai pejuang yang tak kenal takut, dengan bakat dramatis.

Dengan kecepatan luar biasa, Pausanias dan pasukannya merebut Siprus, lalu bergerak ke daratan kecil Asia yang dikenal sebagai Hellespont dan merebut Byzantium (Istanbul modern). Sekarang penguasa bagian dari kerajaan Persia, Pausanias mulai menunjukkan tanda-tanda perilaku yang melampaui flamboyan normalnya. Dia muncul di depan umum mengenakan pomade di rambutnya dan jubah Persia yang mengalir, dan ditemani oleh pengawal orang Mesir. Dia mengadakan perjamuan mewah di mana dia duduk dengan cara Persia dan menuntut untuk dihibur. Dia berhenti melihat teman-teman lamanya, menjalin komunikasi dengan Raja Persia Xerxes, dan semuanya mempengaruhi gaya dan cara seorang diktator Persia.

Jelas power dan kesuksesan telah ada di kepala Pausanias. Pasukannya—baik orang Athena maupun Sparta—pada awalnya menganggap ini hanya khayalan: Dia selalu sedikit berlebihan dalam gerak-geriknya. Tetapi ketika dia memamerkan penghinaannya terhadap cara hidup sederhana orang-orang Yunani, dan menghina prajurit Yunani pada umumnya, mereka mulai merasa bahwa dia telah bertindak terlalu jauh. Meskipun tidak ada bukti nyata untuk ini, desas-desus menyebar bahwa dia telah pergi ke sisi lain, dan bahwa dia bermimpi menjadi semacam Xerx Yunani. Untuk memadamkan kemungkinan pemberontakan, Spartan membebaskan Pausanias dari komandonya dan memanggilnya pulang.

Pausanias, bagaimanapun, terus berpakaian dalam gaya Persia, bahkan di Sparta. Setelah beberapa bulan, dia secara mandiri menyewa trireme dan kembali ke Hellespont, memberi tahu rekan-rekannya bahwa dia akan melanjutkan perang melawan Persia. Sebenarnya, bagaimanapun, dia memiliki rencana yang berbeda—untuk menjadikan dirinya penguasa seluruh Yunani, dengan bantuan Xerxes sendiri. Spartan menyatakan dia musuh publik dan mengirim kapal untuk menangkapnya. Pausanias menyerah, yakin bahwa dia bisa membersihkan dirinya dari tuduhan makar. Memang terungkap selama persidangan bahwa selama pemerintahannya sebagai komandan dia telah berulang kali menyinggung sesama orang Yunani, mendirikan monumen, misalnya, atas namanya sendiri, daripada di kota-kota yang pasukannya telah berperang bersamanya, seperti yang kebiasaan. Namun Pausanias terbukti benar:

Sekarang menganggap dirinya tak tersentuh, Pausanias menyewa seorang utusan untuk membawa surat kepada Xerxes, tetapi utusan itu malah membawa surat itu ke pihak berwenang Spartan. Orang-orang ini ingin mengetahui lebih banyak, jadi mereka menyuruh utusan itu mengatur untuk bertemu Pausanias di sebuah kuil di mana mereka bisa bersembunyi dan mendengarkan di balik sekat. Apa yang dikatakan Pausanias mengejutkan mereka—mereka belum pernah mendengar penghinaan seperti itu karena cara mereka diucapkan dengan begitu berani oleh salah satu dari mereka sendiri—dan mereka membuat pengaturan untuk penangkapannya segera.

Dalam perjalanan pulang dari kuil, Pausanias mendapat kabar tentang apa yang telah terjadi. Dia berlari ke kuil lain untuk bersembunyi, tetapi pihak berwenang mengikutinya ke sana dan menempatkan penjaga di sekelilingnya. Pausanias menolak untuk menyerah. Tidak mau secara paksa memindahkannya dari kuil suci, pihak berwenang menahannya tetap di dalam, sampai dia akhirnya meninggal karena kelaparan.

Bene vixit, qui bene latuit—"*Dia hidup dengan baik yang menyembunyikan dirinya dengan baik.*"

OVID, c. 43 SM-AD 18

Penafsiran

Sepintas mungkin tampak bahwa Pausanias hanya jatuh cinta dengan budaya lain, sebuah fenomena setua waktu. Tidak pernah nyaman dengan asketisme Spartan, ia mendapati dirinya terpesona oleh cinta Persia akan kemewahan dan kesenangan sensual. Dia mengenakan jubah dan wewangian Persia dengan perasaan terbebas dari disiplin dan kesederhanaan Yunani.

Inilah yang tampak ketika orang mengadopsi budaya di mana mereka tidak dibesarkan. Akan tetapi, sering kali ada hal lain yang berperan: Orang-orang yang memamerkan kegemaran mereka pada budaya yang berbeda mengekspresikan penghinaan dan penghinaan terhadap budaya mereka sendiri. Mereka menggunakan penampilan luar yang eksotik untuk memisahkan diri dari rakyat biasa yang tanpa ragu mengikuti adat dan hukum setempat, dan untuk mengekspresikan rasa superioritas mereka. Jika tidak, mereka akan bertindak dengan lebih bermartabat, menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang tidak memiliki keinginan yang sama. Memang, kebutuhan mereka untuk menunjukkan perbedaan mereka secara dramatis sering membuat mereka tidak disukai oleh orang-orang yang keyakinannya mereka tantang, secara tidak langsung dan halus, mungkin, tetapi tetap ofensif. Seperti yang ditulis Thucydides tentang Pausanias, "Dengan penghinaannya terhadap hukum dan peniruannya terhadap cara-cara asing, dia telah membuat dirinya dicurigai secara luas karena tidak mau mematuhi standar normal." Budaya memiliki norma yang mencerminkan kepercayaan dan cita-cita bersama selama berabad-abad. Jangan berharap untuk mencemooh hal-hal seperti itu dengan bebas. Anda akan dihukum entah bagaimana, bahkan jika hanya melalui isolasi—posisi ketidakberdayaan yang nyata.

Banyak dari kita, seperti Pausanias, merasakan panggilan sirene dari yang eksotis, yang asing. Ukur dan moderat keinginan ini. Memamerkan kesenangan Anda dengan cara berpikir dan bertindak yang asing akan mengungkapkan motif yang berbeda—untuk menunjukkan superioritas Anda atas rekan-rekan Anda.

*Orang bijak [seharusnya] seperti pundi-pundi dengan dasar ganda: Yang ketika orang lain melihat ke dalam, dibuka, mereka tidak melihat semua*yang mereka pegang.
SIR WALTER RALEIGH, 1554-1618

KETIKA AIR BERUBAH

Sekali waktu Khidir, guru Musa, memanggil umat manusia dengan peringatan. Pada tanggal tertentu, katanya, semua air di dunia yang tidak ditimbun secara khusus, akan hilang. Kemudian akan diperbarui, dengan air yang berbeda, yang akan membuat orang gila. Hanya satu orang yang mendengarkan arti nasihat ini. Dia mengumpulkan air dan pergi ke tempat yang aman di mana dia menyimpannya, dan menunggu air berubah sifatnya. Pada tanggal yang ditentukan, sungai berhenti mengalir, sumur menjadi kering, dan orang yang mendengarkan, melihat initerjadi, pergi ke retretnya dan minum airnya yang diawetkan. Ketika dia melihat, dari

keamanannya, air terjun mulai mengalir lagi, pria ini turun di antara putra-putra manusia lainnya. Dia menemukan bahwa mereka berpikir dan berbicara dengan cara yang sama sekali berbeda dari sebelumnya; namun mereka tidak memiliki ingatan tentang apa yang telah terjadi, atau telah diperingatkan. Ketika dia mencoba berbicara dengan mereka, dia menyadari bahwa mereka mengira dia gila, dan mereka menunjukkan permusuhan atau—
belas kasihan, bukan pengertian. Pada awalnya dia tidak meminum air baru, tetapi kembali ke persembunyiannya, untuk mengambil persediaannya, setiap hari. Akhirnya, bagaimanapun, dia mengambil keputusan untuk minum air baru karena dia tidak tahan kesepian hidup, berperilaku dan berpikir dengan cara yang berbeda dari orang lain. Dia minum air baru, dan menjadi seperti yang lainnya. Kemudian dia melupakan semua tentang simpanan airnya sendiri, dan rekan-rekannya mulai memandangnya sebagai orang gila yang secara ajaib telah pulih kewarasannya.
TALES OF THE DERVISHES, IDRIES SHAH, 1967

PENATAAN HUKUM

Selama akhir abad keenam belas, reaksi kekerasan terhadap Reformasi Protestan meletus di Italia. Kontra-Reformasi, demikian sebutannya, memasukkan versi Inkuisisinya sendiri untuk membasmi semua penyimpangan dari Gereja Katolik. Di antara korbannya adalah ilmuwan Galileo, tetapi seorang pemikir penting yang menderita penganiayaan lebih besar adalah biarawan dan filsuf Dominika Tommaso Campanella.

Seorang pengikut doktrin materialis dari filsuf Romawi Epicurus, Campanella tidak percaya pada keajaiban, atau di surga dan neraka. Gereja telah mempromosikan takhayul semacam itu, tulisnya, untuk mengendalikan rakyat jelata dengan membuat mereka takut. Ide-ide seperti itu hampir mengarah pada ateisme, dan Campanella mengungkapkannya dengan tidak hati-hati. Pada tahun 1593, Inkuisisi menjebloskannya ke penjara karena keyakinan sesatnya. Enam tahun kemudian, sebagai bentuk pembebasan sebagian, ia dikurung di sebuah biara di Naples.

Italia Selatan dikendalikan oleh Spanyol pada saat itu, dan di Napoli Campanella terlibat dalam merencanakan untuk melawan dan mengusir penjajah ini. Harapannya adalah mendirikan republik merdeka berdasarkan ide utopianya sendiri. Para pemimpin Inkuisisi Italia, bekerja dengan rekan-rekan Spanyol mereka, memenjarakannya lagi. Kali ini mereka juga menyiksanya, untuk menemukan sifat sejati dari kepercayaannya yang tidak benar: Dia menjadi sasaran la veglia yang

terkenal, sebuah penyiksaan di mana dia digantung dengan lengannya dalam posisi jongkok beberapa inci di atas kursi yang dipenuhi paku. Postur itu tidak mungkin dipertahankan, dan pada waktunya korban akan duduk di paku, yang akan merobek dagingnya pada kontak sekecil apa pun.

Namun, selama tahun-tahun ini, Campanella belajar sesuatu tentang power. Menghadapi kemungkinan eksekusi karena bid'ah, dia mengubah strateginya: Dia tidak akan melepaskan keyakinannya, namun dia tahu dia harus menyamarkan penampilan luar mereka.

Untuk menyelamatkan hidupnya, Campanella berpura-pura gila. Dia membiarkan para inkuisitornya membayangkan bahwa keyakinannya berasal dari pikiran yang tidak sehat dan tidak terkendali. Untuk sementara siksaan berlanjut, untuk melihat apakah kegilaannya dipalsukan, tetapi pada tahun 1603 hukumannya diringankan menjadi penjara seumur hidup. Empat tahun pertama ini ia habiskan dirantai ke dinding di penjara bawah tanah. Meski dalam kondisi seperti itu, dia terus menulis—walaupun dia tidak lagi sebodoh itu untuk mengungkapkan ide-idenya secara langsung. Salah satu buku Campanella, The Hispanic Monarchy, mempromosikan gagasan bahwa Spanyol memiliki misi ilahi untuk memperluas powernya di seluruh dunia, dan menawarkan saran praktis, tipe Machiavelli kepada raja Spanyol untuk mencapai hal ini. Terlepas dari minatnya sendiri pada Machiavelli, buku itu secara umum menyajikan ide-ide yang sepenuhnya berlawanan dengan miliknya. Monarki Hispanik sebenarnya adalah tipuan, upaya untuk menunjukkan pertobatannya ke ortodoksi dengan cara yang paling berani. Itu berhasil: Pada 1626, enam tahun setelah penerbitannya, paus akhirnya membebaskan Campanella dari penjara.

Tak lama setelah mendapatkan kebebasannya, Campanella menulis Atheism Conquered, sebuah buku yang menyerang pemikir bebas, Machiavellian, Calvinis, dan bidat dari semua garis. Buku ini ditulis dalam bentuk debat di mana bidat mengekspresikan keyakinan mereka dan dilawan dengan argumen untuk superioritas Katolik. Campanella jelas telah direformasi—bukunya memperjelas hal itu. Atau melakukannya?

Argumentasi di mulut para bidat belum pernah diungkapkan dengan semangat dan kesegaran seperti itu. Berpura-pura menunjukkan sisi mereka hanya untuk menjatuhkannya, Campanella sebenarnya merangkum kasus melawan Katolik dengan semangat yang mencolok. Ketika dia memperdebatkan sisi lain, yang seharusnya menjadi sisinya, di sisi lain, dia menggunakan klise basi dan alasan yang berbelit-belit. Singkat dan fasih, argumen para bidat tampak berani dan tulus. Argumen panjang untuk Katolik tampak melelahkan dan tidak meyakinkan.

Umat Katolik yang membaca buku itu merasa itu mengganggu dan ambigu, tetapi mereka tidak dapat mengklaim bahwa itu sesat, atau bahwa Campanella harus dikembalikan ke penjara. Pembelaannya terhadap Katolik, bagaimanapun juga,

menggunakan argumen yang mereka gunakan sendiri. Namun di tahun-tahun mendatang, Atheism Conquered menjadi kitab suci bagi para ateis, Machiavellian, dan libertine yang menggunakan argumen-argumen yang diajukan Campanella untuk mempertahankan ide-ide berbahaya mereka. Menggabungkan tampilan luar konformitas dengan ekspresi keyakinan sejatinya dengan cara yang akan dipahami oleh para simpatisan, Campanella menunjukkan bahwa dia telah belajar dari pelajarannya.

Penafsiran

Dalam menghadapi penganiayaan yang luar biasa, Campanella merancang tiga langkah strategis yang menyelamatkan persembunyiannya, membebaskannya dari penjara, dan memungkinkannya untuk terus mengekspresikan keyakinannya. Pertama, dia berpura-pura gila—setara abad pertengahan dengan mengingkari tanggung jawab atas tindakan seseorang, seperti menyalahkan orang tua saat ini.

Selanjutnya dia menulis sebuah buku yang mengungkapkan kebalikan dari keyakinannya sendiri. Akhirnya, dan yang paling cemerlang dari semuanya, dia menyamarkan ide-idenya sambil menyindirnya pada saat yang bersamaan. Ini adalah trik lama tapi ampuh: Anda berpura-pura tidak setuju dengan ide-ide berbahaya, tetapi dalam perjalanan ketidaksetujuan Anda, Anda memberikan ide-ide itu ekspresi dan eksposur. Anda tampaknya menyesuaikan diri dengan ortodoksi yang berlaku, tetapi mereka yang tahu akan memahami ironi yang terlibat. Anda terlindungi.

Tidak dapat dihindari dalam masyarakat bahwa nilai-nilai dan adat-istiadat tertentu kehilangan kontak dengan motif aslinya dan menjadi opresif. Dan akan selalu ada orang-orang yang memberontak melawan penindasan semacam itu, menyimpan ide-ide jauh di depan waktu mereka. Namun, seperti yang dipaksa Campanella untuk disadari, tidak ada gunanya memamerkan ide-ide berbahaya Anda jika itu hanya membawa Anda penderitaan dan penganiayaan. Kemartiran tidak ada gunanya—lebih baik hidup di dunia yang menindas, bahkan untuk berkembang di dalamnya. Sementara itu temukan cara untuk mengekspresikan ide-ide Anda secara halus bagi mereka yang memahami Anda. Meletakkan mutiara Anda di depan babi hanya akan membawa masalah bagi Anda. Jangan pernah melawan pendapat siapa pun; karena meskipun Anda mencapai usia Metusalah, Anda tidak akan pernah membuat dia benar atas semua hal absurd yang dia yakini.

Juga baik untuk menghindari mengoreksi kesalahan orang dalam percakapan, betapapun baiknya niat Anda; karena mudah menyinggung perasaan orang, dan sulit, jika bukan tidak mungkin, memperbaiki mereka. Jika Anda merasa jengkel dengan ucapan tidak masuk akal dari dua orang yang percakapannya kebetulan Anda dengar, Anda harus membayangkan bahwa Anda sedang mendengarkan dialog dua orang bodoh dalam sebuah komedi. Probatum est Pria yang datang ke dunia dengan gagasan bahwa dia benar-benar akan mengajarinya dalam hal-hal yang paling penting, dapat berterima kasih kepada bintang-bintangnya jika dia lolos dengan kulit utuh.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Untuk waktu yang lama saya tidak mengatakan apa yang saya yakini, saya juga tidak pernah percaya pada apa yang saya katakan, dan jika memang terkadang saya mengatakan yang sebenarnya, saya menyembunyikannya di antara begitu banyak kebohongan sehingga sulit ditemukan.

Niccolò Machiavelli, dalam sebuah surat kepada Francesco Gnicciardini, 17 Mei 1521

KUNCI POWER

Kita semua berbohong dan menyembunyikan perasaan kita yang sebenarnya, karena kebebasan berekspresi sepenuhnya adalah kemustahilan sosial. Sejak usia dini, kita belajar menyembunyikan pikiran kita, memberi tahu orang yang berduri dan tidak aman apa yang kita tahu ingin mereka dengar, mengawasi dengan cermat agar kita tidak menyinggung mereka. Bagi kebanyakan dari kita, ini wajar—ada ide dan nilai yang diterima kebanyakan orang, dan tidak ada gunanya berdebat. Kita percaya apa yang kita inginkan, tetapi di luar kita memakai topeng.

Namun, ada orang-orang yang melihat pembatasan seperti itu sebagai pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi atas kebebasan mereka, dan yang memiliki kebutuhan untuk membuktikan keunggulan nilai dan keyakinan mereka. Namun, pada akhirnya, argumen mereka hanya meyakinkan sedikit dan lebih banyak menyinggung perasaan. Alasan argumen tidak berhasil adalah karena kebanyakan orang memegang ide dan nilai mereka tanpa memikirkannya. Ada kandungan emosional yang kuat dalam keyakinan mereka: Mereka benar-benar tidak ingin mengubah kebiasaan berpikir mereka, dan ketika Anda menantang mereka, baik secara langsung melalui argumen Anda atau secara tidak langsung melalui perilaku Anda, mereka bermusuhan.

Orang bijak dan pandai belajar sejak dini bahwa mereka dapat menampilkan perilaku konvensional dan mulut ide-ide konvensional tanpa harus percaya pada mereka. Power yang diperoleh orang-orang ini dari berbaur adalah bahwa dibiarkan sendiri untuk memiliki pikiran yang mereka inginkan, dan untuk mengekspresikannya kepada orang-orang yang ingin mereka ekspresikan, tanpa menderita isolasi atau pengucilan. Begitu mereka memantapkan diri dalam posisi berkuasa, mereka dapat mencoba meyakinkan lingkaran yang lebih luas tentang kebenaran ide-ide mereka—mungkin bekerja secara tidak langsung, menggunakan strategi ironi dan sindiran Campanella.

Pada akhir abad keempat belas, Spanyol memulai penganiayaan besar-besaran terhadap orang-orang Yahudi, membunuh ribuan orang dan mengusir orang lain ke luar negeri. Mereka yang tetap tinggal di Spanyol dipaksa untuk pindah agama. Namun selama tiga ratus tahun berikutnya, orang Spanyol melihat sebuah fenomena yang mengganggu mereka: Banyak dari para mualaf menjalani kehidupan lahiriah mereka sebagai Katolik, namun entah bagaimana berhasil mempertahankan kepercayaan Yahudi mereka, mempraktikkan agama secara pribadi. Banyak dari mereka yang disebut Marranos (awalnya istilah menghina, menjadi bahasa Spanyol untuk "babi") mencapai tingkat tinggi kantor pemerintah, menikah dengan bangsawan, dan memberikan setiap penampilan kesalehan Kristen, hanya untuk

ditemukan di akhir kehidupan sebagai berlatih Yahudi. (Inkuisisi Spanyol secara khusus ditugaskan untuk menemukan mereka.) Selama bertahun-tahun mereka menguasai seni disimulasi,

Dalam masyarakat, Marranos tahu, penampilan luar adalah yang terpenting. Ini tetap benar hari ini. Strateginya sederhana: Seperti yang dilakukan Campanella dalam menulis Atheism Conquered, tunjukkan perpaduan, bahkan menjadi pendukung paling bersemangat dari ortodoksi yang berlaku. Jika Anda tetap berpegang pada penampilan konvensional di depan umum, sedikit yang akan percaya bahwa Anda berpikir secara berbeda secara pribadi.

THE CITIZEN AND THE TRAVELLER

“Lihatlah sekelilingmu,” kata warga. "Ini adalah pasar terbesar di dunia." “Oh, tentu saja tidak,” kata si pengelana. "Yah, mungkin bukan yang terbesar," kata warga, "tapi banyak yang terbaik." “Anda pasti salah di sana,” kata si pengelana. "Aku bisa memberitahumu...." Mereka mengubur orang asing itu di senja hari.
FABLES, ROBERT Louis STEVENSON, 1850-1894

Jika Machiavelli memiliki seorang pangeran untuk muridnya, hal pertama yang dia sarankan untuk dia lakukan adalah menulis sebuah buku melawan Machiavellisme.
VOLTAIR, 1694-1778

Jangan terlalu bodoh untuk membayangkan bahwa di zaman kita sekarang ortodoksi lama telah hilang. Jonas Salk, misalnya, menganggap sains telah melewati politik dan protokol. Jadi, dalam pencariannya untuk vaksin polio, dia melanggar semua aturan—mempublikasikan sebuah penemuan sebelum menunjukkannya kepada komunitas ilmiah, mengambil pujian untuk vaksin tersebut tanpa mengakui para ilmuwan yang telah membuka jalan, menjadikan dirinya seorang bintang. Publik mungkin mencintainya tetapi para ilmuwan menghindarinya. Ketidakhormatannya terhadap ortodoksi komunitasnya membuatnya terisolasi, dan dia menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mencoba menyembuhkan pelanggaran itu, dan berjuang untuk pendanaan dan kerja sama.

Bertolt Brecht menjalani bentuk modern Inkuisisi—Komite Kegiatan House Un-Amerika—dan mendekatinya dengan sangat cerdik. Setelah bekerja terus-menerus di industri film Amerika selama Perang Dunia II, pada tahun 1947 Brecht dipanggil untuk menghadap komite untuk menjawab pertanyaan tentang simpati komunisnya yang dicurigai. Penulis-penulis lain yang dipanggil ke hadapan komite bermaksud menyerang para anggotanya, dan bertindak sekuat mungkin untuk mendapatkan simpati bagi diri mereka sendiri. Brecht, di sisi lain, yang sebenarnya telah bekerja dengan gigih untuk tujuan Komunis, memainkan permainan yang berlawanan: Dia

menjawab pertanyaan dengan generalisasi ambigu yang menentang interpretasi yang mudah. Sebut saja strategi Campanella. Brecht bahkan mengenakan setelan jas—peristiwa langka baginya—dan sengaja merokok cerutu selama persidangan, mengetahui bahwa anggota komite kunci memiliki hasrat untuk cerutu. Pada akhirnya dia memesona anggota komite, yang membiarkan dia pergi tanpa hukuman.

Brecht kemudian pindah ke Jerman Timur, di mana ia menemukan jenis Inkuisisi yang berbeda. Di sini Komunis berkuasa, dan mereka mengkritik dramanya sebagai dekaden dan pesimistis. Dia tidak berdebat dengan mereka, tetapi membuat perubahan kecil pada skrip pertunjukan untuk membungkam mereka. Sementara itu ia berhasil melestarikan teks-teks yang diterbitkan sebagai tertulis. Konformitas lahiriahnya dalam kedua kasus memberinya kebebasan untuk bekerja tanpa hambatan, tanpa harus mengubah pemikirannya. Pada akhirnya, dia berhasil melewati masa-masa berbahaya dengan aman di berbagai negara melalui penggunaan tarian ortodoksi kecil, dan membuktikan bahwa dia lebih kuat daripada power represi.

Orang-orang yang berkuasa tidak hanya menghindari pelanggaran Pausanias dan Salk, mereka juga belajar memainkan rubah yang cerdik dan berpura-pura menjadi orang biasa. Ini telah menjadi taktik penipu dan politisi selama berabad-abad. Para pemimpin seperti Julius Caesar dan Franklin D. Roosevelt telah mengatasi sikap aristokrat alami mereka untuk menumbuhkan keakraban dengan orang biasa. Mereka telah mengungkapkan keakraban ini dalam gerakan kecil, seringkali simbolis, untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa para pemimpin mereka berbagi nilai-nilai populer, terlepas dari status mereka yang berbeda.

Perpanjangan logis dari praktik ini adalah kemampuan yang tak ternilai untuk menjadi segalanya bagi semua orang. Ketika Anda masuk ke masyarakat, tinggalkan ide dan nilai Anda sendiri, dan kenakan topeng yang paling sesuai untuk kelompok di mana Anda berada. Bismarck memainkan permainan ini dengan sukses selama bertahun-tahun—ada orang yang samar-samar mengerti apa yang dia lakukan, tetapi tidak cukup jelas bahwa itu penting. Orang akan menelan umpan karena menyanjung mereka untuk percaya bahwa Anda berbagi ide-ide mereka. Mereka tidak akan menganggap Anda munafik jika Anda berhati-hati—karena bagaimana mereka bisa menuduh Anda munafik jika Anda tidak memberi tahu mereka secara pasti apa yang Anda perjuangkan? Mereka juga tidak akan melihat Anda kekurangan nilai. Tentu saja Anda memiliki nilai—nilai yang Anda bagikan dengan mereka, saat berada di perusahaan mereka.

Wewenang: Jangan beri anjing apa yang kudus; dan janganlah kamu membuang mutiaramu di depan babi, supaya mereka tidak menginjak-injaknya dan berbalik menyerang kamu. (Yesus Kristus, Matius 7:6)

Gambar: The Black Kawanan menghindari Domba. kambing hitam, tidak pasti apakah itu milik mereka atau tidak. Jadi ia tertatih-tatih di belakang, atau

mengembara menjauh dari kawanan, di mana ia terpojok oleh serigala dan segera dimangsa. Tetap bersama kawanan—ada keamanan dalam jumlah. Simpan perbedaan Anda dalam pikiran Anda dan bukan di bulu domba Anda.

KEMUNDURAN

Satu-satunya waktu yang layak untuk menonjol adalah ketika Anda sudah menonjol—ketika Anda telah mencapai posisi kekuasaan yang tak tergoyahkan, dan dapat menunjukkan perbedaan Anda dari orang lain sebagai tanda jarak di antara Anda. Sebagai presiden Amerika Serikat, Lyndon Johnson terkadang mengadakan pertemuan sambil duduk di toilet. Karena tidak ada orang lain yang dapat atau akan mengklaim "hak istimewa" seperti itu, Johnson menunjukkan kepada orang-orang bahwa dia tidak harus mematuhi protokol dan sopan santun orang lain. Kaisar Romawi Caligula memainkan permainan yang sama: Dia akan mengenakan daster wanita, atau jubah mandi, untuk menerima tamu penting. Dia bahkan melangkah lebih jauh dengan memilih kudanya sebagai konsul. Tapi itu menjadi bumerang, karena orang-orang membenci Caligula, dan gerakannya akhirnya membawa penggulingannya.

Akhirnya, selalu ada tempat bagi si pengganggu, orang yang berhasil menentang adat dan mengolok-olok apa yang telah mati dalam suatu budaya. Oscar Wilde, misalnya, mencapai power sosial yang cukup besar di atas fondasi ini: Dia menjelaskan bahwa dia meremehkan cara-cara biasa dalam melakukan sesuatu, dan ketika dia memberikan pembacaan publik, audiensnya tidak hanya mengharapkan dia untuk menghina mereka tetapi juga menyambutnya. Namun, kita perhatikan bahwa perannya yang eksentrik akhirnya menghancurkannya. Bahkan seandainya dia mencapai akhir yang lebih baik, ingatlah bahwa dia memiliki kejeniusan yang tidak biasa: Tanpa bakatnya untuk menghibur dan menyenangkan, durinya hanya akan menyinggung orang.

HUKUM 39

ADUK-ADUK AIR UNTUK MENANGKAP IKAN

PERTIMBANGAN

Kemarahan dan emosi secara strategis kontraproduktif. Anda harus selalu tetap tenang dan objektif. Tetapi jika Anda dapat membuat musuh Anda marah sambil tetap tenang, Anda mendapatkan keuntungan yang pasti. Buat musuh Anda tidak seimbang: Temukan celah dalam kesombongan mereka di mana Anda dapat menggetarkan mereka dan Anda memegang kendali.

ITAKURA SHICEMUNE GRINDS HIS OWN TEA

Kyoto Shoshidai ltakura Suwo-no-kita Shigemune sangat menyukai Cha-no-yu (upacara minum teh), dan biasa menggiling tehnya sendiri sambil duduk di pengadilan sebagai hakim. Dan alasannya adalah ini. Dia pernah bertanya kepada seorang temannya yang merupakan temannya di Cha-no-yu, seorang pedagang teh bernama Eiki, untuk memberitahunya dengan jujur apa pendapat publik tentang dia. "Yah," kata Eiki, "mereka mengatakan bahwa Anda merasa kesal dengan mereka yang tidak memberikan bukti mereka dengan sangat jelas dan memarahi mereka, sehingga orang-orang takut untuk mengajukan tuntutan hukum kepada Anda dan jika mereka melakukannya, kebenaran tidak terungkap. .” “Ah, saya senang Anda telah mengatakan itu kepada saya,” jawab Shigemune, “untuk saat ini saya mempertimbangkannya, saya telah jatuh ke dalam kebiasaan berbicara tajam kepada orang-orang dengan cara ini, dan tidak diragukan lagi orang-orang yang rendah hati dan mereka yang tidak siap. dalam pidato menjadi bingung dan tidak dapat menempatkan kasus mereka dalam cahaya terbaik. Saya akan memastikan bahwa ini tidak terjadi di masa depan.” Jadi setelahini dia memiliki pabrik teh yang ditempatkan di hadapannya di pengadilan dan di depannya shoji yang dilapisi kertas ditarik, dan Shigemune duduk di belakang mereka dan menggiling teh dan dengan demikian menjaga pikirannya tetap tenang saat dia mendengar kasusnya. Dan dia dapat dengan mudah melihat apakah ketenangannya kacau atau tidak dengan melihat tehnya, yang tidak akan jatuh merata ke

konsistensi yang tepat jika dia bersemangat. Dan keadilan ditegakkan dengan tidak memihak dan orang-orang pergi dari istananya dengan puas.
CHA-NO-YU: UPACARA TFA JEPANG AL SADLER, 1962

PELANGGARAN HUKUM

Pada bulan Januari 1809, Napoleon yang gelisah dan cemas bergegas kembali ke Paris dari perang Spanyolnya. Mata-mata dan orang kepercayaannya telah mengkonfirmasi desas-desus bahwa menteri luar negerinya Talleyrand telah bersekongkol melawannya dengan Fouché, menteri polisi. Segera setelah tiba di ibu kota, kaisar yang terkejut memanggil menteri-menterinya ke istana. Mengikuti mereka ke dalam pertemuan tepat setelah kedatangan mereka, dia mulai mondar-mandir, dan mulai mengoceh samar-samar tentang komplotan yang bekerja melawannya, spekulan menjatuhkan pasar saham, legislator menunda kebijakannya—dan menterinya sendiri yang melemahkannya.

Saat Napoleon berbicara, Talleyrand bersandar di rak perapian, tampak sama sekali tidak peduli. Menghadapi Talleyrand secara langsung, Napoleon mengumumkan, "Untuk para menteri ini, pengkhianatan telah dimulai ketika mereka membiarkan diri mereka ragu." Mendengar kata "pengkhianatan", penguasa berharap menterinya takut. Tapi Talleyrand hanya tersenyum, tenang dan bosan.

Pemandangan seorang bawahan yang tampaknya tenang dalam menghadapi tuduhan yang bisa membuatnya digantung didorong Napoleon ke tepi. Ada menteri, katanya, yang menginginkan dia mati, dan dia melangkah lebih dekat ke Talleyrand—yang balas menatapnya tanpa terpengaruh. Akhirnya Napoleon meledak. "Kamu pengecut," teriaknya di wajah Talleyrand, "seorang pria yang tidak beriman. Tidak ada yang suci bagimu. Anda akan menjual ayah Anda sendiri. Saya telah menghujani Anda dengan kekayaan, namun tidak ada yang tidak akan Anda lakukan untuk menyakiti saya.” Para menteri lainnya saling memandang dengan tidak percaya—mereka belum pernah melihat jenderal yang tak kenal takut ini, penakluk sebagian besar Eropa, begitu tegar.

"Kamu pantas dipecah seperti kaca," lanjut Napoleon, menghentak. “Saya memiliki power untuk melakukannya, tetapi saya memiliki terlalu banyak penghinaan untuk Anda ganggu. Mengapa aku tidak menggantungmu di gerbang Tuileries? Tapi masih ada waktu untuk itu.” Berteriak, hampir kehabisan napas, wajahnya merah, matanya melotot, dia melanjutkan,

“Ngomong-ngomong, kamu tidak lebih dari kotoran dalam stoking sutra.... Bagaimana dengan istrimu? Anda tidak pernah memberi tahu saya bahwa San Carlos adalah kekasih istri Anda?” "Memang, Baginda, tidak terpikir oleh saya bahwa informasi ini ada hubungannya dengan kemuliaan Yang Mulia atau saya sendiri," kata Talleyrand dengan tenang, sama sekali tidak bingung. Setelah beberapa penghinaan lagi, Napoleon pergi. Talleyrand perlahan melintasi ruangan, bergerak dengan ciri khasnya yang pincang. Saat seorang pelayan membantunya dengan jubahnya, dia menoleh ke sesama menteri (semua takut mereka tidak akan pernah melihatnya lagi), dan berkata, "Sayang sekali, Tuan-tuan, bahwa seorang pria yang begitu hebat harus memiliki perilaku yang buruk."

Terlepas dari kemarahannya, Napoleon tidak menangkap menteri luar negerinya. Dia hanya membebaskannya dari tugasnya dan mengusirnya dari pengadilan, percaya bahwa penghinaan bagi orang ini akan menjadi hukuman yang cukup. Dia tidak menyadari bahwa omelannya telah menyebar dengan cepat—tentang bagaimana kaisar benar-benar kehilangan kendali atas dirinya sendiri, dan bagaimana Talleyrand pada dasarnya telah mempermalukannya dengan mempertahankan ketenangan dan martabatnya. Sebuah halaman telah dibuka: Untuk pertama kalinya orang melihat kaisar agung kehilangan ketenangannya di bawah api. Perasaan menyebar bahwa dia sedang dalam perjalanan turun. Seperti yang kemudian dikatakan Talleyrand, “Ini adalah awal dari akhir.”

Penafsiran

Ini memang awal dari akhir. Waterloo masih enam tahun ke depan, tetapi Napoleon perlahan-lahan mulai kalah, mengkristal pada tahun 1812 dengan invasi bencananya ke Rusia. Talleyrand adalah orang pertama yang melihat tanda-tanda kemundurannya, terutama dalam perang irasional dengan Spanyol. Suatu saat pada tahun 1808, menteri memutuskan bahwa untuk masa depan perdamaian Eropa, Napoleon harus pergi. Jadi dia bersekongkol dengan Fouché.

Ada kemungkinan bahwa persekongkolan itu tidak pernah lebih dari sebuah taktik—alat untuk mendorong Napoleon ke tepi jurang. Karena sulit dipercaya bahwa dua orang paling praktis dalam sejarah hanya akan setengah jalan dalam rencana mereka. Mereka mungkin hanya mengaduk-aduk air, mencoba membuat Napoleon salah langkah. Dan memang, apa yang mereka dapatkan adalah amukan yang membuat dia kehilangan kendali untuk dilihat semua orang. Faktanya, ledakan Napoleon yang segera terkenal sore itu memiliki efek negatif yang mendalam pada citra publiknya.

Ini adalah masalah dengan respon marah. Pada awalnya mungkin menimbulkan rasa takut dan teror, tetapi hanya di beberapa, dan saat hari-hari berlalu dan badai mereda, tanggapan lain muncul — rasa malu dan gelisah tentang kapasitas peneriak untuk lepas kendali, dan kebencian terhadap apa yang telah dikatakan. Kehilangan

kesabaran, Anda selalu membuat tuduhan yang tidak adil dan berlebihan. Beberapa omelan dan orang-orang seperti itu menghitung hari sampai Anda pergi.

Dalam menghadapi persekongkolan melawannya, persekongkolan antara dua menteri terpentingnya,

Napoleon tentu punya hak untuk merasa marah dan cemas. Tetapi dengan menanggapi dengan sangat marah, dan secara terbuka, dia hanya menunjukkan rasa frustrasinya. Menunjukkan rasa frustrasi Anda berarti menunjukkan bahwa Anda telah kehilangan power untuk membentuk peristiwa; itu adalah tindakan tak berdaya dari anak yang melakukan histeris untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Yang kuat tidak pernah mengungkapkan kelemahan semacam ini.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan Napoleon dalam situasi ini. Dia bisa saja berpikir tentang fakta bahwa dua orang yang sangat bijaksana punya alasan untuk melawan dia, dan bisa mendengarkan dan belajar dari mereka. Dia bisa saja mencoba memenangkan mereka kembali padanya. Dia bahkan bisa menyingkirkan mereka, membuat pemenjaraan atau kematian mereka menjadi tampilan yang tidak menyenangkan dari powernya. Tidak ada omelan, tidak ada kekanak-kanakan, tidak ada efek samping yang memalukan — hanya pemutusan ikatan yang tenang dan pasti.

Ingat: Tantrum tidak mengintimidasi atau menginspirasi kesetiaan. Mereka hanya menciptakan keraguan dan kegelisahan tentang power Anda. Mengungkap kelemahan Anda, letusan badai ini sering kali menandakan kejatuhan.

Jika memungkinkan, tidak ada permusuhan yang harus dirasakan bagi siapa pun.... Berbicara dengan marah kepada seseorang, menunjukkan kebencian Anda dengan apa yang Anda katakan atau dari penampilan Anda, adalah tindakan yang tidak perlu—berbahaya, bodoh, konyol, dan vulgar.
Kemarahan atau kebencian tidak boleh ditunjukkan selain dalam apa yang Anda lakukan; dan perasaan akan menjadi lebih efektif dalam tindakan. sejauh Anda menghindari pameran mereka dengan cara lain. Hanya hewan berdarah dingin yang gigitannya beracun.
ARTHUR SCHOPENHAUER. 1788-1860

PENATAAN HUKUM

Pada akhir 1920-an, Haile Selassie hampir mencapai tujuannya untuk mengambil kendali penuh atas Ethiopia, sebuah negara yang dia rasa membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan terpadu. Sebagai wali dari permaisuri Zauditu (putri tiri mendiang ratu) dan pewaris takhta, Selassie telah menghabiskan beberapa tahun melemahkan power berbagai panglima perang Ethiopia. Sekarang hanya satu rintangan nyata yang menghalangi jalannya: permaisuri dan suaminya, Ras Gugsa.

Selassie tahu pasangan kerajaan membencinya dan ingin menyingkirkannya, jadi untuk mempersingkat rencana mereka, dia mengangkat Gugsa menjadi gubernur provinsi utara Begemeder, memaksanya meninggalkan ibu kota, tempat tinggal permaisuri.

Selama beberapa tahun Gugsa berperan sebagai administrator yang setia. Tetapi Selassie tidak mempercayainya: Dia tahu bahwa Gugsa dan permaisuri sedang merencanakan balas dendam. Seiring waktu berlalu dan Gugsa tidak bergerak, kemungkinan plot hanya meningkat. Selassie tahu apa yang harus dia lakukan: menarik Gugsa keluar, menguasai dirinya, dan mendorongnya untuk beraksi sebelum dia siap.

Selama beberapa tahun, suku utara, Azebu Gallas, telah melakukan pemberontakan nyata melawan takhta, merampok dan menjarah desa-desa setempat dan menolak membayar pajak. Selassie tidak melakukan apa pun untuk menghentikan mereka, membiarkan mereka tumbuh lebih kuat. Akhirnya, pada tahun 1929, ia memerintahkan Ras Gugsa untuk memimpin pasukan melawan suku-suku yang tidak patuh ini. Gugsa setuju, tapi dalam hati dia marah—dia tidak punya dendam terhadap Azebu Galla, dan tuntutan agar dia melawan mereka melukai harga dirinya. Dia tidak dapat melanggar perintah, tetapi ketika dia bekerja untuk mengumpulkan pasukan, dia mulai menyebarkan desas-desus yang buruk — bahwa Selassie bersekongkol dengan paus, dan berencana untuk mengubah negara itu menjadi Katolik Roma dan menjadikannya koloni Italia. . Tentara Gugsa membengkak, dan beberapa suku dari mana tentaranya datang diam-diam setuju untuk melawan Selassie. Pada bulan Maret 1930 sebuah power yang sangat besar dari 35, 000 orang mulai berbaris, bukan di Azebu Gallas tetapi ke selatan, menuju ibu kota Addis Ababa. Diyakinkan oleh powernya yang semakin besar, Gugsa sekarang secara terbuka memimpin perang suci untuk menggulingkan Selassie dan mengembalikan negara itu ke tangan orang-orang Kristen sejati.

Dia tidak melihat jebakan yang telah dipasang untuknya. Sebelum Selassie memerintahkan Gugsa untuk melawan Azebu Gallas, dia telah mendapatkan dukungan dari gereja Ethiopia. Dan sebelum pemberontakan berlangsung, dia telah menyuap beberapa sekutu kunci Gugsa agar tidak muncul untuk berperang. Saat tentara pemberontak bergerak ke selatan, pesawat terbang di atas menjatuhkan selebaran yang mengumumkan bahwa pejabat tertinggi gereja telah mengakui Selassie sebagai pemimpin Kristen sejati di Etiopia, dan bahwa mereka telah mengucilkan Gugsa karena mengobarkan perang saudara. Selebaran ini sangat menumpulkan emosi di balik perang suci. Dan saat pertempuran semakin dekat dan dukungan yang dijanjikan sekutu Gugsa kepadanya gagal muncul, tentara mulai melarikan diri atau membelot.

Ketika pertempuran datang, pasukan pemberontak dengan cepat runtuh. Menolak untuk menyerah, Ras Gugsa tewas dalam pertempuran itu. Permaisuri, yang putus asa atas kematian suaminya, meninggal beberapa hari kemudian. Pada tanggal 30

April, Selassie mengeluarkan proklamasi resmi yang mengumumkan gelar barunya: Kaisar Ethiopia.

MONYET DAN TAWON

Seekor kera, ketika sedang mengunyah buah pir yang sudah matang, diganggu oleh tawon yang *berwajah polos, yang, nolens volens, akan mendapat bagian. Setelah mengancam monyet dengan kemarahannya jika dia ragu-ragu lagi untuk memenuhi permintaannya, dia memilih buah; tapi segera terlempar oleh monyet. Tawon yang mudah tersinggung sekarang meminta bantuan—dan, setelah menggunakan bahasa yang paling menghina, yang didengarkan dengan tenang oleh yang lain, dia begitu memaksakan dirinya menjadi hasrat yang hebat sehingga, kehilangan semua pertimbangan hukuman, dia terbang ke wajah monyet, dan menyengatnya dengan amarah yang begitu besar. dia tidak dapat melepaskan senjatanya, dan terpaksa merobek dirinya sendiri, meninggalkannya di luka—sehingga mengakibatkan kematian yang berkepanjangan, disertai dengan rasa sakit yang jauh lebih besar daripada yang dia timbulkan.* FABLES, JONATHAN BIRCH, 1783-1847

Penafsiran

Haile Selassie selalu melihat beberapa langkah ke depan. Dia tahu bahwa jika dia membiarkan Ras Gugsa memutuskan waktu dan tempat pemberontakan, bahayanya akan jauh lebih besar daripada jika dia memaksa Gugsa untuk bertindak sesuai dengan persyaratan Selassie. Jadi dia mendorongnya untuk memberontak dengan menyinggung harga dirinya yang jantan, memintanya untuk melawan orang-orang yang tidak berselisih dengannya atas nama orang yang dia benci. Memikirkan segalanya di depan, Selassie memastikan bahwa pemberontakan Gugsa akan sia-sia, dan bahwa dia dapat menggunakannya untuk menyingkirkan dua musuh terakhirnya.

Ini adalah inti dari Hukum: Ketika air tenang, lawan Anda memiliki waktu dan ruang untuk merencanakan tindakan yang akan mereka mulai dan kendalikan. Jadi aduk airnya, paksa ikannya ke permukaan, buat mereka bertindak sebelum mereka siap, curi inisiatifnya. Cara terbaik untuk melakukan ini adalah dengan memainkan emosi yang tidak terkendali—bangga, kesombongan, cinta, benci. Begitu airnya diaduk, ikan kecil itu mau tidak mau naik ke umpan. Semakin marah mereka, semakin sedikit kendali yang mereka miliki, dan akhirnya mereka terperangkap dalam pusaran air yang Anda buat, dan mereka tenggelam.

DITCH HIGH PRIEST

Kin 'yo, seorang perwira dari peringkat kedua, memiliki saudara laki-laki bernama High Priest Ryogaku, seorang yang sangat jahat.pria pemarah. Di sebelah biaranya tumbuh pohon jelatang besar yang membuat orang-orang mendapat julukan itu, Imam Besar Pohon Jelatang. "Nama itu keterlaluan," kata imam besar, dan menebang pohon itu. Tunggulnya masih tertinggal, orang-orang menyebutnya sekarang sebagai Imam Besar Tunggul. Lebih marah dari sebelumnya, tunggul Ryogaku digali dan dibuang, tapi ini meninggalkan parit besar. Orang-orang sekarang memanggilnya Imam Besar Parit.

ESAI DALAM KEMISKINAN. KENKO, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

*Seorang penguasa seharusnya tidak pernah meluncurkan pasukan karena marah,*seorang pemimpin tidak boleh memulai perang karena murka.

Sun-tzu, abad keempat SM

KUNCI POWER

Orang yang marah biasanya terlihat konyol, karena tanggapan mereka tampaknya tidak proporsional dengan apa yang menyebabkannya. Mereka telah mengambil hal-hal terlalu serius, melebih-lebihkan sakit hati atau penghinaan yang telah dilakukan kepada mereka. Mereka sangat sensitif terhadap hal-hal kecil sehingga menjadi lucu betapa mereka menganggapnya pribadi. Lebih lucu lagi adalah keyakinan mereka bahwa ledakan mereka menandakan power. Yang benar adalah sebaliknya: Kekesalan bukanlah power, itu adalah tanda ketidakberdayaan. Orang mungkin untuk sementara takut dengan amukan Anda, tetapi pada akhirnya mereka kehilangan rasa hormat kepada Anda. Mereka juga menyadari bahwa mereka dapat dengan mudah melemahkan seseorang dengan begitu sedikit pengendalian diri.

Namun, jawabannya bukanlah untuk menekan respons kemarahan atau emosi kita. Karena represi menguras energi kita dan mendorong kita ke dalam perilaku

yang aneh. Alih-alih, kita harus mengubah perspektif kita: Kita harus menyadari bahwa tidak ada apa pun di ranah sosial, dan dalam permainan kekuasaan, yang bersifat pribadi.

Setiap orang terjebak dalam rantai peristiwa yang jauh sebelum saat ini. Kemarahan kita sering kali berasal dari masalah di masa kecil kita, dari masalah orang tua kita yang berasal dari masa kanak-kanak mereka sendiri, dan seterusnya. Kemarahan kita juga berakar pada banyak interaksi dengan orang lain, akumulasi kekecewaan dan sakit hati yang kita derita. Seorang individu akan sering muncul sebagai penghasut kemarahan kita tetapi jauh lebih rumit, jauh melampaui apa yang dilakukan individu itu kepada kita. Jika seseorang meledak dengan kemarahan pada Anda (dan tampaknya tidak sebanding dengan apa yang Anda lakukan pada mereka), Anda harus mengingatkan diri sendiri bahwa itu tidak secara eksklusif ditujukan pada Anda — jangan terlalu sia-sia. Penyebabnya jauh lebih besar, kembali ke masa lalu, melibatkan lusinan rasa sakit sebelumnya, dan sebenarnya tidak perlu bersusah payah untuk memahaminya. Alih-alih melihatnya sebagai dendam pribadi, lihatlah ledakan emosi sebagai gerakan kekuatan terselubung, upaya untuk mengendalikan atau menghukum Anda yang terselubung dalam bentuk perasaan sakit hati dan kemarahan.

Pergeseran perspektif ini akan memungkinkan Anda memainkan permainan power dengan lebih jelas dan energik. Alih-alih bereaksi berlebihan, dan terjerat dalam emosi orang lain, Anda akan mengubah hilangnya kendali mereka menjadi keuntungan Anda: Anda menjaga kepala Anda saat mereka kehilangan kendali mereka.

Selama pertempuran penting dalam Perang Tiga Kerajaan, pada abad ketiga M, penasihat komandan Ts'ao Ts'ao menemukan dokumen yang menunjukkan bahwa beberapa jenderalnya telah bersekongkol dengan musuh, dan mendesaknya untuk menangkap dan mengeksekusi mereka. . Sebaliknya dia memerintahkan agar dokumen-dokumen itu dibakar dan masalah itu dilupakan. Pada saat kritis dalam pertempuran ini, untuk marah atau menuntut keadilan akan bergema terhadapnya: Tindakan marah akan meminta perhatian pada ketidaksetiaan para jenderal, yang akan merusak moral pasukan. Keadilan bisa menunggu—dia akan berurusan dengan para jenderal tepat waktu. Ts'ao Ts'ao tetap tenang dan membuat keputusan yang tepat.

Bandingkan ini dengan tanggapan Napoleon terhadap Talleyrand: Alih-alih mengambil konspirasi secara pribadi, kaisar seharusnya memainkan permainan seperti Ts'ao Ts'ao, dengan hati-hati menimbang konsekuensi dari setiap tindakan yang diambilnya. Respons yang lebih kuat pada akhirnya adalah mengabaikan Talleyrand, atau membawa menteri secara bertahap kembali ke sisinya dan menghukumnya nanti.

Kemarahan hanya memotong pilihan kita, dan yang kuat tidak bisa berkembang tanpa pilihan. Setelah Anda melatih diri Anda untuk tidak mengambil masalah

secara pribadi, dan untuk mengendalikan respons emosional Anda, Anda akan menempatkan diri Anda pada posisi power yang luar biasa: Sekarang Anda dapat bermain dengan respons emosional orang lain. Menggerakkan yang tidak aman ke dalam tindakan dengan meragukan kejantanan mereka, dan dengan menggantungkan prospek kemenangan mudah di depan wajah mereka. Lakukan seperti yang dilakukan Houdini ketika ditantang oleh seniman pelarian yang kurang berhasil Kleppini: Ungkapkan kelemahan yang nyata (Houdini membiarkan Kleppini mencuri kombinasi untuk sepasang borgol) untuk memikat lawan Anda agar beraksi. Kemudian Anda bisa mengalahkannya dengan mudah. Dengan arogan juga Anda bisa terlihat lebih lemah dari Anda, mengejek mereka menjadi tindakan gegabah.

Sun Pin, komandan pasukan Ch'i dan murid setia Sun-tzu, pernah memimpin pasukannya melawan pasukan Wei, yang jumlahnya lebih banyak dua banding satu. “Mari kita nyalakan seratus ribu api ketika pasukan kita memasuki Wei,” saran Sun Pin, “lima puluh ribu pada hari berikutnya, dan hanya tiga puluh ribu pada hari ketiga.” Pada hari ketiga jenderal Wei berseru, "Saya tahu orang-orang Ch'i pengecut, dan hanya setelah tiga hari lebih dari setengah dari mereka telah pergi!" Jadi, meninggalkan infanteri beratnya yang bergerak lambat, sang jenderal memutuskan untuk memanfaatkan momen itu dan bergerak cepat di kamp Ch'I dengan power bersenjata ringan. Pasukan Sun Pin mundur, memikat pasukan Wei ke celah sempit, di mana mereka menyergap dan menghancurkan mereka. Dengan kematian jenderal Wei dan pasukannya hancur, Sun Pin sekarang dengan mudah mengalahkan sisa pasukannya.

Dalam menghadapi musuh yang keras kepala, akhirnya, respons yang sangat baik bukanlah respons. Ikuti taktik Talleyrand: Tidak ada yang lebih menyebalkan daripada pria yang tetap tenang sementara orang lain kehilangan miliknya. Jika itu akan menguntungkan Anda untuk meresahkan orang, pengaruhi pose aristokrat, bosan, tidak mengejek atau menang tetapi hanya acuh tak acuh. Ini akan menyalakan sekering mereka. Ketika mereka mempermalukan diri mereka sendiri dengan amarah, Anda akan memperoleh beberapa kemenangan, salah satunya adalah bahwa dalam menghadapi kekanak-kanakan mereka, Anda telah mempertahankan martabat dan ketenangan Anda.

Gambar: Kolam Ikan. Perairan
jernih dan tenang, dan ikan berada jauh di bawah permukaan.
Aduk air dan mereka muncul. Aduk lagi dan ia
marah, naik ke permukaan, menggigit apa pun
yang mendekat—termasuk kail yang baru diberi
umpan.

Otoritas: Jika lawan Anda pemarah, cobalah untuk membuatnya kesal. Jika dia arogan, coba dorong egoismenya.... Orang yang ahli membuat musuh bergerak melakukannya dengan menciptakan situasi di mana musuh akan bertindak; dia memikat musuh dengan sesuatu yang pasti akan dia ambil. Dia membuat musuh terus bergerak dengan mengeluarkan umpan dan kemudian menyerangnya dengan pasukan yang dipilih. (Sun-tzu, abad keempat SM)

KEMUNDURAN

Saat bermain dengan emosi orang, Anda harus berhati-hati. Pelajari musuh sebelumnya: Beberapa ikan sebaiknya dibiarkan di dasar kolam.

Para pemimpin kota Tirus, ibu kota Fenisia kuno, merasa yakin bahwa mereka dapat menahan Alexander Agung, yang telah menaklukkan Timur tetapi tidak menyerang kota mereka, yang berdiri terlindung dengan baik di atas air. Mereka mengirim duta besar ke Alexander dengan mengatakan bahwa meskipun mereka akan mengenalinya sebagai kaisar, mereka tidak akan mengizinkan dia atau pasukannya untuk memasuki Tirus. Ini tentu saja membuatnya marah, dan dia segera melakukan pengepungan. Selama empat bulan kota itu menahannya, dan akhirnya dia memutuskan bahwa perjuangan itu tidak sepadan, dan bahwa dia akan berdamai dengan Tirus. Tetapi mereka, merasa bahwa mereka telah memancing Alexander dan lolos begitu saja, dan yakin bahwa mereka dapat menahannya, menolak untuk bernegosiasi—bahkan mereka membunuh utusannya.

Ini mendorong Alexander ke tepi. Sekarang tidak masalah baginya berapa lama pengepungan berlangsung atau seberapa besar pasukan yang dibutuhkan; dia memiliki sumber daya, dan akan melakukan apa pun yang diperlukan. Dia mengulangi serangannya dengan sangat keras sehingga dia merebut Tirus dalam beberapa hari, membakarnya sampai rata dengan tanah, dan menjual penduduknya sebagai budak.

Anda bisa memancing yang kuat dan membuat mereka berkomitmen dan membagi power mereka seperti yang dilakukan Sun Pin, tetapi uji airnya terlebih dahulu. Temukan celah dalam power mereka. Jika tidak ada celah—jika mereka sangat kuat—Anda tidak akan mendapatkan apa-apa dan kehilangan segalanya dengan memprovokasi mereka. Pilih dengan hati-hati siapa yang Anda umpan, dan jangan pernah mengaduk hiu.

Akhirnya ada saat-saat ketika ledakan kemarahan yang tepat waktu dapat bermanfaat bagi Anda, tetapi kemarahan Anda harus dibuat dan di bawah kendali Anda. Kemudian Anda dapat menentukan dengan tepat bagaimana dan kepada siapa itu akan jatuh. Jangan pernah membangkitkan reaksi yang akan merugikan

Anda dalam jangka panjang. Dan jarang menggunakan petir Anda, untuk membuatnya lebih menakutkan dan bermakna. Apakah sengaja dipentaskan atau tidak, jika ledakan Anda datang terlalu sering, mereka akan kehilangan powernya.

HUKUM 40

BENCILAH SEGALA HAL YANG DIPEROLEH DENGAN CUMA-CUMA

PERTIMBANGAN

Apa yang ditawarkan secara gratis berbahaya-biasanya melibatkan tipuan atau kewajiban tersembunyi. Apa yang berharga layak untuk dibayar. Dengan membayar dengan cara Anda sendiri, Anda terhindar dari rasa syukur, rasa bersalah, dan penipuan. Juga sering bijaksana untuk membayar harga penuh—tidak ada jalan pintas dengan keunggulan. Berlimpahlah dengan uang Anda dan jaga agar tetap beredar, karena kemurahan hati adalah tanda dan magnet bagi kekuasaan.

HARTA KARUN YANG TERPENDAM

Banyak orang yang berpikiran lemah di kota berharap untuk menemukan properti di bawah permukaan bumi dan mendapatkan keuntungan darinya. Di Maghrib banyak "mahasiswa" Berber yang tidak mampu mencari nafkah dengan cara dan cara alami. Mereka mendekati orang-orang kaya dengan kertas-kertas yang tepinya robek dan berisi tulisan non-Arab atau apa yang mereka klaim sebagai terjemahan dari dokumen yang ditulis oleh pemilik harta karun, memberikanpetunjuk ke tempat persembunyian. Dengan cara ini, mereka berusaha mendapatkan rezeki dengan [membujuk orang kaya] untuk mengirim mereka menggali dan berburu harta karun.
Kadang-kadang, salah satu pemburu harta karun ini menampilkan informasi aneh atau trik sulap yang luar biasa yang dengannya dia membodohi orang-orang untuk mempercayai klaimnya yang lain, meskipun, pada kenyataannya, dia tidak tahu apa-apa tentang sihir dan prosedurnya.... Hal-hal yang telah dikatakan tentang [perburuan harta karun] tidak memiliki dasar ilmiah, juga tidak berdasarkan informasi [faktual]. Harus disadari bahwa meskipun harta karun ditemukan, hal ini jarang terjadi dan secara kebetulan, bukan dengan pencarian yang sistematis....

Mereka yang tertipu atau tertindas oleh hal-hal ini harus berlindung kepada Tuhandari ketidakmampuan mereka untuk mencari nafkah dan kemalasan mereka dalam hal ini. Mereka seharusnya tidak menyibukkan diri dengan absurditas dan cerita yang tidak benar.

MUQADDIMAH, IBN KHALDUN, 1332-1406

UANG DAN POWER

Di ranah kekuasaan, segala sesuatu harus dinilai dari harganya, dan segala sesuatu ada harganya. Apa yang ditawarkan secara gratis atau dengan harga murah sering kali disertai dengan label harga psikologis—perasaan kewajiban yang rumit, kompromi dengan kualitas, ketidakamanan yang ditimbulkan oleh kompromi tersebut, dan seterusnya. Yang kuat belajar lebih awal untuk melindungi sumber daya mereka yang paling berharga: kemandirian dan ruang untuk bermanuver. Dengan membayar harga penuh, mereka menjaga diri mereka bebas dari keterikatan dan kekhawatiran yang berbahaya.

Bersikap terbuka dan fleksibel dengan uang juga mengajarkan nilai kedermawanan strategis, variasi dari trik lama "memberi saat Anda akan menerima". Dengan memberikan hadiah yang sesuai, Anda menempatkan penerima di bawah kewajiban. Kedermawanan melembutkan orang—untuk ditipu. Dengan mendapatkan reputasi kedermawanan, Anda memenangkan kekaguman orang sambil mengalihkan perhatian mereka dari permainan kekuasaan Anda. Dengan menyebarkan kekayaan Anda secara strategis, Anda memikat para abdi dalem lainnya, menciptakan kesenangan dan membuat sekutu yang berharga.

Lihatlah penguasa kekuasaan—para Caesar, Ratu Elizabeth, Michelangelos, Medici: Tidak ada yang kikir di antara mereka. Bahkan para penipu hebat menghabiskan uang dengan bebas untuk menipu. Tali dompet yang ketat tidak menarik—ketika terlibat dalam rayuan, Casanova tidak hanya akan memberikan dirinya sepenuhnya tetapi juga dompetnya. Yang berkuasa memahami bahwa uang secara psikologis dibebankan, dan itu juga merupakan wadah kesopanan dan keramahan. Mereka menjadikan sisi manusia uang sebagai senjata di gudang senjata mereka.

Untuk semua orang yang dapat bermain dengan uang, ribuan lainnya terkunci dalam penolakan yang merusak diri sendiri untuk menggunakan uang secara kreatif dan strategis. Tipe-tipe ini mewakili kutub yang berlawanan dengan yang kuat, dan

Anda harus belajar mengenali mereka—baik untuk menghindari sifat beracun mereka atau mengubah ketidakfleksibelan mereka menjadi keuntungan Anda:

Ikan yang Serakah. Ikan serakah mengambil sisi manusia dari uang. Dingin dan kejam, mereka hanya melihat neraca yang tak bernyawa; memandang orang lain semata-mata sebagai pion atau penghalang dalam mengejar kekayaan, mereka menginjak-injak perasaan orang dan mengasingkan sekutu yang berharga. Tidak ada yang mau bekerja dengan ikan serakah, dan selama bertahun-tahun mereka akhirnya terisolasi, yang sering membuktikan kehancuran mereka.

Ikan serakah adalah penipu roti dan mentega: Terpikat oleh umpan uang mudah, mereka menelan kail tipu muslihat, tali, dan pemberat. Mereka mudah ditipu, karena mereka menghabiskan begitu banyak waktu berurusan dengan angka (bukan dengan orang) sehingga mereka menjadi buta terhadap psikologi, termasuk mereka sendiri. Hindari mereka sebelum mereka mengeksploitasi Anda atau mainkan keserakahan mereka untuk keuntungan Anda.

Setan Tawar-menawar. Orang-orang yang berkuasa menilai segala sesuatu berdasarkan biayanya, tidak hanya dengan uang tetapi juga waktu, martabat, dan ketenangan pikiran. Dan inilah yang tidak bisa dilakukan oleh Bargain Demons. Membuang-buang waktu yang berharga menggali untuk tawar-menawar, mereka khawatir tanpa henti tentang apa yang bisa mereka dapatkan di tempat lain dengan sedikit lebih murah. Selain itu, barang murah yang mereka beli seringkali lusuh; mungkin perlu perbaikan yang mahal, atau harus diganti dua kali lebih cepat dari barang berkualitas tinggi. Biaya dari pengejaran ini—tidak selalu dalam bentuk uang (walaupun harga dari suatu tawar-menawar sering kali menipu) tetapi dalam waktu dan ketenangan pikiran—menghalangi orang-orang normal untuk melakukannya, tetapi bagi Bargain Demon, tawar-menawar itu adalah tujuan itu sendiri.

Jenis-jenis ini mungkin tampak hanya merugikan diri mereka sendiri, tetapi sikap mereka menular: Kecuali Anda melawan mereka, mereka akan menginfeksi Anda dengan perasaan tidak aman bahwa Anda seharusnya mencari lebih keras untuk menemukan harga yang lebih murah. Jangan berdebat dengan mereka atau mencoba mengubahnya. Tambahkan saja secara mental biaya, dalam waktu dan kedamaian batin jika tidak dalam biaya keuangan tersembunyi, dari pengejaran tawar-menawar yang irasional.

Sang Sadis. Sadis keuangan memainkan permainan power yang kejam dengan uang sebagai cara untuk menegaskan power mereka. Mereka mungkin, misalnya, membuat Anda menunggu uang yang terutang kepada Anda, menjanjikan Anda bahwa ceknya ada di pos. Atau jika mereka mempekerjakan Anda untuk bekerja untuk mereka,

mereka ikut campur dalam setiap aspek pekerjaan, tawar-menawar dan memberi Anda borok. Sadis tampaknya berpikir bahwa membayar sesuatu memberi mereka hak untuk menyiksa dan melecehkan penjual. Mereka tidak memiliki rasa unsur punggawa dalam uang. Jika Anda kurang beruntung untuk terlibat dengan tipe ini, menerima kerugian finansial mungkin lebih baik dalam jangka panjang daripada terjerat dalam permainan power destruktif mereka.

Pemberi yang tidak pandang bulu. Kedermawanan memiliki fungsi yang pasti dalam kekuasaan: Ia menarik orang, melembutkan mereka, membuat sekutu dari mereka. Tapi itu harus digunakan secara strategis, dengan tujuan yang pasti. Pemberi yang tidak pandang bulu, di sisi lain, murah hati karena mereka ingin dicintai dan dikagumi oleh semua orang. Dan kemurahan hati mereka begitu tidak pandang bulu dan membutuhkan sehingga mungkin tidak memiliki efek yang diinginkan: Jika mereka memberi kepada satu dan semua, mengapa penerima harus merasa istimewa? Menarik karena tampaknya membuat Pemberi yang Tidak Membeda-bedakan tanda Anda, dalam keterlibatan apa pun dengan tipe ini Anda akan sering merasa terbebani oleh kebutuhan emosional mereka yang tak terpuaskan.

THE

Seorang yang kikir, untuk memastikan hartanya, menjual semua yang dia miliki dan mengubahnya menjadi sebongkah emas besar, yang dia simpan di sebuah lubang di tanah, dan terus-menerus mengunjungi dan memeriksanya. Hal ini membangkitkan rasa ingin tahu salah satu pekerjanya, yang karena curiga ada harta karun, ketika tuannya berbalik, pergi ke tempat itu, dan mencurinya. Ketika si kikir kembali dan menemukan tempat itu kosong, dia menangis dan merobek rambutnya. Tetapi seorang tetangga yang melihatnya dalam kesedihan yang luar biasa ini, dan mengetahui penyebabnya, berkata: "Jangan khawatir lagi, tetapi ambillah sebuah batu dan letakkan di tempat yang sama, dan pikirkan bahwa itu adalah gumpalan emasmu; karena, karena Anda tidak pernah bermaksud menggunakannya. yang satu akan membuatmu lebih baik daripada yang lain." Nilai uang bukanlah pada kepemilikannya, tetapi pada penggunaannya.

FABLES, AFSOP, ABAD KEENAM SM

PELANGGARAN HUKUM

Pelanggaran I

Setelah Francisco Pizarro menaklukkan Peru, pada tahun 1532, emas dari Kekaisaran Inca mulai mengalir ke Spanyol, dan orang-orang Spanyol dari semua kelas mulai memimpikan kekayaan instan yang bisa didapat di Dunia Baru. Cerita segera menyebar tentang seorang kepala suku Indian di timur Peru yang setiap tahun secara ritual menutupi dirinya dengan debu emas dan menyelam ke dalam danau. Segera dari mulut ke mulut mengubah El Dorado, "Manusia Emas", menjadi sebuah kerajaan yang disebut El Dorado, lebih kaya dari Inca, di mana jalan-jalan beraspal dan bangunan bertatahkan emas. Elaborasi cerita ini tampaknya tidak masuk akal, karena tentunya seorang kepala suku yang mampu membuang debu emas di danau harus memerintah kerajaan emas. Segera orang-orang Spanyol mencari El Dorado di seluruh Amerika Selatan bagian utara.

Pada bulan Februari 1541, ekspedisi terbesar dalam usaha ini, yang dipimpin oleh saudara Pizarro, Gonzalo, pergi ke Quito, di Ekuador. Gemerlap dalam baju besi dan sutra warna-warni, 340 orang Spanyol menuju ke timur, bersama dengan 4.000 orang India untuk membawa perbekalan dan melayani sebagai pengintai, 4.000 babi, lusinan llama, dan hampir 1.000 anjing. Namun ekspedisi itu segera dilanda hujan deras, yang membuat peralatannya membusuk dan merusak makanannya. Sementara itu, ketika Gonzalo Pizarro menanyai orang-orang Indian yang mereka temui di sepanjang jalan, mereka yang tampaknya menyembunyikan informasi, atau yang bahkan belum pernah mendengar tentang kerajaan yang menakjubkan, dia akan menyiksa dan memberi makan anjing-anjing. Berita tentang kemarahan orang-orang Spanyol menyebar dengan cepat di antara orang-orang India, yang menyadari bahwa satu-satunya cara untuk menghindari kemarahan Gonzalo adalah dengan mengarang cerita tentang El Dorado dan mengirimnya sejauh mungkin. Saat Gonzalo dan anak buahnya mengikuti petunjuk yang diberikan orang-orang Indian itu, mereka hanya dibawa lebih jauh ke dalam hutan yang dalam.

Semangat para penjelajah merosot. Seragam mereka sudah lama tercabik-cabik; baju besi mereka berkarat dan mereka membuangnya; sepatu mereka robek berkeping-keping, memaksa mereka berjalan tanpa alas kaki; budak-budak India yang mereka ajak berangkat telah meninggal atau meninggalkan mereka; mereka tidak hanya memakan babi, tetapi juga anjing pemburu dan llama. Mereka hidup dari akar dan buah. Menyadari bahwa mereka tidak dapat melanjutkan dengan cara ini, Pizarro memutuskan untuk mengambil risiko perjalanan sungai, dan sebuah tongkang dibangun dari kayu yang membusuk. Namun perjalanan menyusuri Sungai Napo yang berbahaya ternyata tidak mudah. Mendirikan kemah di tepi sungai, Gonzalo mengirim pengintai ke depan dengan tongkang untuk menemukan

pemukiman India dengan makanan. Dia menunggu dan menunggu para pengintai kembali, hanya untuk mengetahui bahwa mereka telah memutuskan untuk meninggalkan ekspedisi dan melanjutkan menyusuri sungai sendiri.
Hujan terus berlanjut tanpa akhir. Anak buah Gonzalo melupakan El Dorado; mereka hanya ingin kembali ke Quito. Akhirnya, pada bulan Agustus 1542, sedikit lebih dari seratus orang, dari ekspedisi yang awalnya berjumlah ribuan, berhasil menemukan jalan kembali. Bagi penduduk Quito, mereka tampaknya telah muncul dari neraka itu sendiri, terbungkus compang-camping dan kulit, tubuh mereka dipenuhi luka, dan sangat kurus hingga tidak bisa dikenali. Selama lebih dari satu setengah tahun mereka berbaris dalam lingkaran besar, dua ribu mil dengan berjalan kaki. Sejumlah besar uang yang diinvestasikan dalam ekspedisi tidak menghasilkan apa-apa—tidak ada tanda-tanda El Dorado dan tidak ada tanda-tanda emas.
Penafsiran Bahkan setelah bencana Gonzalo Pizarro, orang-orang Spanyol melancarkan ekspedisi demi ekspedisi untuk mencari El Dorado. Dan seperti Pizarro, para penakluk akan membakar dan menjarah desa, menyiksa orang India, menanggung kesulitan yang tak terbayangkan, dan tidak mendekati emas. Uang yang mereka keluarkan untuk ekspedisi semacam itu tidak dapat dihitung; namun meskipun pencarian itu sia-sia, iming-iming fantasi bertahan.

Ada pepatah populer di Jepang yang berbunyi "Tada yori takai mono wa nai," yang berarti: "Tidak ada yang lebih mahal daripada sesuatu yang diberikan secara cuma-cuma."
CARA YANG TAK TERTULIS, MICHIHIRO MATSUMOTO, 1988

UANG

Yusuf Ibn Jafar el-Amudi biasa mengambil sejumlah uang, terkadang sangat besar, dari mereka yang datang untuk belajar bersamanya. Seorang ahli hukum terkemuka yang mengunjunginya pernah berkata: "Saya terpesona dan terkesan dengan ajaran Anda, dan saya yakin bahwa Anda mengarahkan murid-murid Anda dengan cara yang benar. Tetapi tidak sesuai dengan tradisi mengambil uang untuk ilmu. Selain itu, tindakan itu terbuka untuk salah tafsir." El-Amudi berkata: "Saya tidak pernah menjual ilmu apapun. Tidak ada uang di bumi yang cukup untuk membayarnya. Adapun salah tafsir,pantang mengambil uang tidak akan menghalanginya, karena akan menemukan objek lain. Sebaiknya Anda tahu bahwa orang yang mengambil uang mungkin serakah akan uang, atau mungkin tidak. Tetapi seorang pria yang tidak mengambil apa-apa berada di bawah kecurigaan yang paling parah untuk merampok jiwa muridnya. Orang-orang yang mengatakan, 'Saya tidak mengambil apa-apa,' dapat ditemukan untuk mengambil kehendak korbannya."

Pencarian El Dorado tidak hanya memakan jutaan nyawa—baik orang India maupun Spanyol—tetapi juga membantu menghancurkan kekaisaran Spanyol. Emas menjadi obsesi Spanyol. Emas yang menemukan jalannya kembali ke Spanyol—dan banyak yang berhasil—diinvestasikan kembali dalam lebih banyak ekspedisi, atau dalam pembelian barang mewah, daripada di pertanian atau usaha produktif lainnya. Seluruh kota Spanyol dikosongkan karena orang-orang mereka pergi berburu emas. Pertanian jatuh ke dalam kehancuran, dan tentara tidak memiliki rekrutan untuk perang Eropa. Pada akhir abad ketujuh belas, seluruh negeri telah menyusut lebih dari setengah penduduknya; kota Madrid telah berubah dari populasi 400.000 menjadi 150.000. Dengan hasil yang semakin berkurang dari usahanya selama bertahun-tahun, Spanyol jatuh ke dalam penurunan yang tidak pernah pulih.

Kekuasaan membutuhkan disiplin diri. Prospek kekayaan, terutama kekayaan yang mudah dan tiba-tiba, mengacaukan emosi. Orang kaya yang tiba-tiba percaya bahwa lebih banyak selalu mungkin. Makan siang gratis, uang yang akan jatuh ke pangkuan Anda, sudah dekat.

Dalam delusi ini, keserakahan mengabaikan segala sesuatu yang sangat bergantung pada power: pengendalian diri, niat baik orang lain, dan seterusnya. Pahami: Dengan satu pengecualian—kematian—tidak ada perubahan abadi dalam keberuntungan yang datang dengan cepat. Kekayaan yang tiba-tiba jarang bertahan lama, karena tidak dibangun di atas sesuatu yang kokoh. Jangan pernah biarkan nafsu akan uang memikat Anda keluar dari benteng power sejati yang protektif dan bertahan lama. Jadikan kekuasaan sebagai tujuan Anda dan uang akan menemukan jalannya kepada Anda. Tinggalkan El Dorado untuk pengisap dan orang bodoh.

Pelanggaran II

Pada awal abad kedelapan belas, tidak ada yang berdiri lebih tinggi dalam masyarakat Inggris daripada Duke dan Duchess of Marlborough. Duke, setelah memimpin kampanye yang sukses melawan Prancis, dianggap sebagai jenderal dan ahli strategi utama Eropa. Dan istrinya, sang duchess, setelah melakukan banyak manuver, telah membuktikan dirinya sebagai favorit Ratu Anne, yang menjadi penguasa Inggris pada 1702. Pada 1704, kemenangan sang duke di Pertempuran Blenheim membuatnya bersulang di Inggris, dan untuk menghormatinya. ratu memberinya sebidang tanah besar di kota Woodstock, dan dana untuk membuat istana besar di sana. Menyebut rumahnya yang direncanakan sebagai Istana Blenheim, sang duke memilih John Vanbrugh muda sebagai arsiteknya, sejenis pria Renaisans yang menulis drama serta merancang bangunan. Maka konstruksi dimulai, pada musim panas 1705, dengan banyak keriuhan dan harapan besar.

Vanbrugh memiliki selera arsitektur seorang dramawan. Istananya akan menjadi monumen kecemerlangan dan power Marlborough, dan akan mencakup danau buatan, jembatan besar, taman yang rumit, dan sentuhan fantastis lainnya. Namun, sejak hari pertama, sang bangsawan tidak senang: Dia pikir Vanbrugh membuang-buang uang untuk membeli pohon lain; dia ingin istana selesai secepat mungkin. Sang bangsawan menyiksa Vanbrugh dan para pekerjanya pada setiap detailnya. Dia disibukkan dengan hal-hal kecil; meskipun pemerintah membayar Blenheim, dia menghitung setiap sen. Akhirnya keluhannya, tentang Blenheim dan hal-hal lain juga, menciptakan keretakan yang tidak dapat diperbaiki antara dia dan Ratu Anne, yang, pada tahun 1711, memecatnya dari istana, memerintahkannya untuk mengosongkan apartemennya di istana kerajaan.

MANUSIA YANG MENCINTAI UANG LEBIH BAIK DARIPADA HIDUP

Pada zaman dahulu ada seorang penebang kayu tua yang pergi ke gunung hampir setiap hari untuk memotong kayu. Dikatakan bahwa nenek tua ini adalah seorang kikir yang menimbun peraknya sampai berubah menjadi emas, dan bahwa dia lebih peduli pada emas daripada apa pun di seluruh dunia.
*Suatu hari seekor harimau hutan belantara melompat ke arahnya dan meskipun dia berlari dia bisa*tidak melarikan diri, dan harimau membawanya pergi dengan mulutnya.
Putra penebang kayu melihat bahaya ayahnya, dan berlari menyelamatkannya jika memungkinkan. Dia membawa pisau panjang, dan karena dia bisa berlari lebih cepat dari harimau, yang membawa seorang pria, dia segera menyusul mereka. Ayahnya tidak terlalu terluka, karena harimau itu memegangi pakaiannya. Ketika penebang kayu tua melihat putranya hendak menikam harimau, dia berseru dengan sangat waspada: "Jangan merusak kulit harimau! Jangan merusak kulit harimau! Jika kamu bisa membunuhnya tanpa membuat lubang di tubuhnyakulit kita bisa mendapatkan banyak keping perak untuk itu. Bunuh dia, tapi jangan potong tubuhnya." Sementara anak laki-laki itu mendengarkan instruksi ayahnya, harimau itu tiba-tiba berlari ke hutan, membawa lelaki tua itu ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh putranya, dan dia segera dibunuh.

"CINA FABLE," BERBAGAI FABLE DARI BERBAGAI TEMPAT, DIANE DI PRIMA, ED., 1960

Selama sepuluh tahun berikutnya, pekerjaan di Blenheim akan berhenti dan dimulai, karena dana semakin sulit diperoleh dari pemerintah. Duchess mengira Vanbrugh ingin menghancurkannya. Dia berdalih atas setiap gerbong batu dan gantang kapur, menghitung setiap halaman tambahan pagar besi atau kaki wainscot,

melemparkan caci maki pada pekerja, kontraktor, dan surveyor yang boros. Marlborough, tua dan lelah, tidak ingin apa-apa selain menetap di istana di tahun-tahun terakhirnya, tetapi proyek itu menjadi macet di rawa-rawa litigasi, para pekerja menuntut duchess untuk upah, duchess menuntut arsitek segera. Di tengah pertengkaran yang tak berkesudahan ini, sang duke meninggal. Dia belum pernah menghabiskan malam di Blenheim kesayangannya.

Setelah kematian Marlborough, menjadi jelas bahwa dia memiliki tanah yang luas, senilai lebih dari £2 juta—lebih dari cukup untuk membayar penyelesaian istana. Tetapi sang bangsawan tidak mau mengalah: Dia menahan gaji Vanbrugh serta para pekerja, dan akhirnya membuat sang arsitek dipecat. Pria yang menggantikannya menyelesaikan Blenheim dalam beberapa tahun, mengikuti desain Vanbrugh hingga surat itu. Vanbrugh meninggal pada tahun 1726, dikunci dari istana oleh bangsawan, tidak dapat menginjakkan kaki dalam ciptaan terbesarnya. Membayangkan gerakan romantis, Blenheim telah memulai tren baru dalam arsitektur, tetapi telah memberikan mimpi buruk dua puluh tahun kepada penciptanya.

Penafsiran

Bagi Duchess of Marlborough, uang adalah cara untuk memainkan permainan kekuasaan yang sadis. Dia melihat hilangnya uang sebagai hilangnya kekuasaan secara simbolis. Dengan Vanbrugh liuk-liuknya semakin dalam: Dia adalah seniman yang hebat, dan dia iri dengan powernya untuk menciptakan, untuk mencapai ketenaran di luar jangkauannya. Dia mungkin tidak memiliki hadiahnya, tetapi dia memang punya uang untuk menyiksa dan melecehkannya atas detail terkecil—untuk menghancurkan hidupnya.

Namun, sadisme semacam ini memiliki harga yang mengerikan. Itu membuat konstruksi yang seharusnya berlangsung sepuluh tahun menjadi dua puluh. Itu meracuni banyak hubungan, mengasingkan bangsawan dari pengadilan, sangat menyakiti sang duke (yang hanya ingin hidup damai di Blenheim), menciptakan tuntutan hukum tanpa akhir, dan merenggut nyawa Vanbrugh selama bertahun-tahun. Akhirnya, juga, anak cucu memiliki kata terakhir: Vanbrugh diakui sebagai seorang jenius sementara duchess selamanya dikenang karena murahnya yang sempurna.

Yang kuat harus memiliki keagungan roh—mereka tidak pernah bisa mengungkapkan kepicikan apa pun. Dan uang adalah arena yang paling terlihat untuk menunjukkan keagungan atau kepicikan. Sebaiknya belanjakan dengan bebas, kemudian, dan ciptakan reputasi untuk kemurahan hati, yang pada akhirnya akan memberikan hasil yang besar. Jangan biarkan detail keuangan membutakan Anda pada gambaran yang lebih besar tentang bagaimana orang memandang Anda. Kebencian mereka akan merugikan Anda dalam jangka panjang. Dan jika Anda

ingin ikut campur dalam pekerjaan orang-orang kreatif yang Anda pekerjakan, setidaknya bayar mereka dengan baik. Uang Anda akan membeli penyerahan mereka lebih baik daripada tampilan kekuasaan Anda.

KISAH MUSA DAN FIR`AUN

Tertulis dalam sejarah para nabi bahwa Musa diutus kepada Firaun dengan banyak mukjizat, keajaiban, dan kehormatan. Sekarang jatah harian untuk meja Firaun adalah 4.000 domba, 400 sapi, 200 unta, dan sejumlah ayam, ikan, minuman, daging goreng, permen, dan lain-lain dalam jumlah yang sesuai. Semua orang Mesir dan semua tentaranya biasa makan di mejanya setiap hari. Selama 400 tahun dia telah mengklaim keilahian dan tidak pernah berhenti menyediakan makanan ini. Ketika Musa berdoa, berkata, "Ya Tuhan, hancurkan Firaun," Tuhan menjawab doanya dan berkata, "Aku akan menghancurkannya dalam air, dan aku akan melimpahkan semua kekayaannya dan tentaranya kepadamu dan bangsamu." Beberapavears berlalu bv setelah janji ini, dan Firaun, ditakdirkan untuk rum, terus hidup dalam semua kemegahannya. Musa tidak sabar untuk Tuhan menghancurkan Firaun dengan cepat, dan dia tidak tahan lagi untuk meratap. Jadi dia berpuasa selama empat puluh hari dan pergi ke Gunung Sinai, dan dalam komunikasinya dengan tuhan dia berkata, "Ya Tuhan. Engkau telah berjanji bahwa Engkau akan menghancurkan Firaun, dan tetap saja dia tidak meninggalkan satupun hujatan dan kepura-puraannya. Jadi kapan Engkau akan menghancurkannya?"

Sebuah suara datang dari Kebenaran yang berkata, "Wahai Muses, kamu ingin Aku menghancurkan Firaun secepat mungkin, tetapi seribu kali seribu hamba-Ku tidak menginginkan Aku melakukannya, karena mereka mengambil bagian dari karunianya dan menikmati ketenangan di bawah kekuasaannya. aturan. Demi kekuasaan-Ku, Aku bersumpah bahwa selama dia menyediakan makanan dan kenyamanan yang berlimpah bagi makhluk-makhluk-Ku, Aku tidak akan membinasakan dia."

Musa berkata, "Kalau begitu, kapan janji-Mu akan digenapi?Allah berfirman, "Janji-Ku akan terpenuhi ketika dia menahan rezekinya dari makhluk-Ku. Jika dia mulai mengurangi karunianya, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat."

Kebetulan suatu hari Firaun berkata kepada Haman, "Musa telah mengumpulkan Anak-anak Israel tentang dia dan membuat kita gelisah. Kita tidak tahu apa yang akan terjadimasalah perselingkuhannya dengan kita. Kita harus menjaga toko kita penuh agar setiap saat kita tidak memiliki sumber daya. Jadi kita harus mengurangi separuh jatah harian kita dan menyimpan tabungan sebagai cadangan." Dia mengurangi 2.000 domba, 200 sapi, dan 100 unta, dan demikian pula setiap dua atau tiga hari mengurangi jatahnya. Musa kemudian mengetahui

bahwa janji Kebenaran sudah dekat untuk digenapi, karena ekonomi yang berlebihan adalah tanda kemunduran dan pertanda buruk. Para ahli tradisi mengatakan bahwa pada hari ketika Firaun tenggelam, hanya dua ekor domba betina yang dibunuh di dapurnya. Tidak ada yang lebih baik daripada kemurahan hati.... Jika seorang pria kaya dan menginginkan, tanpa piagam kerajaan, untuk bertindak seperti tuan; jika dia ingin orang-orang merendahkan diri di hadapannya, untuk menghormatinya dan memanggilnya Tuhan dan pangeran, maka katakan padanya setiap hari untuk menyebarkan meja dengan makanan. Semua orang yang telah memperoleh ketenaran di dunia,

KITAB PEMERINTAH ATAU PERATURAN RAJA, NIZAM AL-MULK, ABAD KESEBELAS

PERHATIAN HUKUM

Ketaatan I

Pietro Aretino, putra seorang pembuat sepatu rendahan, telah melambungkan dirinya menjadi terkenal sebagai penulis sindiran menggigit. Tetapi seperti setiap seniman Renaisans, dia perlu menemukan pelindung yang akan memberinya gaya hidup yang nyaman tanpa mengganggu pekerjaannya. Pada tahun 1528 Aretino memutuskan untuk mencoba strategi baru dalam permainan patronase. Meninggalkan Roma, ia memantapkan dirinya di Venesia, di mana hanya sedikit yang pernah mendengar tentangnya. Dia memiliki cukup banyak uang yang berhasil dia hemat, tetapi hanya sedikit. Namun, segera setelah dia pindah ke rumah barunya, dia membuka pintunya bagi orang kaya dan miskin, memanjakan mereka dengan jamuan makan dan hiburan. Dia berteman dengan setiap pendayung gondola, memberi mereka tip secara meriah. Di jalanan, ia menyebarkan uangnya dengan bebas, memberikannya kepada pengemis, anak yatim, tukang cuci. Di antara rakyat jelata kota, tersiar kabar dengan cepat bahwa Aretino lebih dari sekadar penulis hebat,

Seniman dan orang-orang berpengaruh segera mulai sering mengunjungi rumah Aretino. Dalam beberapa tahun dia membuat dirinya menjadi selebriti; tidak ada pejabat tamu yang akan berpikir untuk meninggalkan Venesia tanpa meneleponnya. Kedermawanannya telah menghabiskan sebagian besar tabungannya, tetapi telah memberinya pengaruh dan nama baik—sebuah landasan dalam fondasi kekuasaan. Karena di Renaisans Italia seperti di tempat lain, kemampuan untuk membelanjakan uang secara bebas adalah hak istimewa orang kaya, aristokrasi mengira Aretino harus

menjadi orang yang berpengaruh, karena ia menghabiskan uang seperti itu. Dan karena pengaruh seorang pria berpengaruh layak dibeli, Aretino menjadi penerima segala macam hadiah dan uang. Duke dan duchess, pedagang kaya, dan paus dan pangeran bersaing untuk mendapatkan bantuannya, dan menghujani dia dengan segala macam hadiah.

Kebiasaan belanja Aretino, tentu saja, sangat strategis, dan strateginya bekerja dengan sangat baik. Tapi demi uang dan kenyamanan nyata, dia membutuhkan kantong tak berdasar pelindung yang hebat. Setelah mensurvei kemungkinan, dia akhirnya mengarahkan pandangannya pada Marquis of Mantua yang sangat kaya, dan menulis sebuah puisi epik yang dia dedikasikan untuk sang marquis. Ini adalah praktik umum para penulis yang mencari perlindungan: Sebagai imbalan atas dedikasi, mereka akan mendapatkan gaji kecil, cukup untuk menulis puisi lagi, sehingga mereka menghabiskan hidup mereka dalam semacam perbudakan yang konstan. Aretino, bagaimanapun, menginginkan kekuasaan, bukan upah yang sedikit. Dia mungkin mendedikasikan sebuah puisi untuk si marquis, tapi dia akan menawarkannya sebagai hadiah, menyiratkan dengan melakukan hal itu dia bukan orang bayaran yang mencari gaji tetapi dia dan marquis itu setara.

Pemberian hadiah Aretino tidak berhenti di situ: Sebagai teman dekat dua seniman terbesar Venesia, pematung Jacopo Sansovino dan pelukis Titian, dia meyakinkan orang-orang ini untuk berpartisipasi dalam skema pemberian hadiahnya. Aretino telah mempelajari si marquis sebelum bekerja padanya, dan tahu seleranya luar dalam; dia bisa memberi tahu Sansovino dan Titian materi pelajaran apa yang paling menyenangkan si marquis. Ketika dia kemudian mengirim patung Sansovino dan lukisan Titian ke marquis sebagai hadiah dari mereka bertiga, pria itu berada di samping dirinya sendiri dengan gembira.

Selama beberapa bulan berikutnya, Aretino mengirim hadiah lain—pedang, pelana, gelas yang merupakan spesialisasi Venesia, barang-barang yang dia tahu sangat berharga bagi sang marquis. Segera dia, Titian, dan Sansovino mulai menerima hadiah dari sang marquis sebagai balasannya. Dan strateginya lebih jauh: Ketika menantu seorang teman Aretino menemukan dirinya di penjara di Mantua, Aretino bisa mendapatkan marquis untuk mengatur pembebasannya. Teman Aretino, seorang saudagar kaya, adalah orang yang berpengaruh besar di Venesia; dengan mengubah niat baik yang telah dia bangun dengan sang marquis untuk digunakan, Aretino sekarang telah membeli hutang orang ini juga, dan dia pada gilirannya akan membantu Aretino ketika dia bisa. Lingkaran pengaruh tumbuh lebih luas. Berkali-kali, Aretino mampu memanfaatkan power politik sang marquis yang sangat besar, yang juga membantunya dalam banyak roman istananya.

Namun, akhirnya hubungan itu menjadi tegang, karena Aretino merasa bahwa sang marquis seharusnya membalas kemurahan hatinya dengan lebih baik. Tetapi

dia tidak akan merendahkan dirinya untuk mengemis atau merengek: Karena pertukaran hadiah antara kedua pria itu membuat mereka setara, tampaknya tidak tepat untuk membawa uang. Dia hanya menarik diri dari lingkaran marquis dan berburu mangsa kaya lainnya, menetap pertama pada raja Prancis Francis, kemudian Medicis, Duke of Urbino, Kaisar Charles V, dan banyak lagi. Pada akhirnya, memiliki banyak pelindung berarti dia tidak harus tunduk pada salah satu dari mereka, dan powernya tampak sebanding dengan tuan besar. Penafsiran Aretino memahami dua sifat dasar uang: Pertama, ia harus beredar untuk membawa kekuasaan. Apa yang harus dibeli dengan uang bukanlah benda mati tetapi kekuasaan atas manusia. Dengan menjaga agar uang tetap beredar, Aretino membeli lingkaran pengaruh yang terus berkembang yang pada akhirnya lebih dari sekadar mengkompensasi pengeluarannya.

Kedua, Aretino memahami properti kunci dari hadiah itu. Memberi hadiah berarti menyiratkan bahwa Anda dan penerima setidaknya setara, atau bahwa Anda adalah atasan penerima. Hadiah juga melibatkan hutang atau kewajiban; ketika teman, misalnya, menawarkan sesuatu secara gratis, Anda dapat yakin bahwa mereka mengharapkan imbalan, dan untuk mendapatkannya mereka membuat Anda merasa berhutang. (Mekanismenya mungkin atau mungkin tidak sepenuhnya disadari oleh mereka, tetapi beginilah cara kerjanya.)

Aretino menghindari hambatan seperti itu atas kebebasannya. Alih-alih bertindak seperti orang kasar yang mengharapkan yang berkuasa untuk membayar hidupnya, dia membalikkan seluruh dinamika; bukannya berhutang pada yang kuat, dia membuat yang kuat berhutang padanya. Ini adalah titik pemberian hadiahnya, tangga yang membawanya ke tingkat sosial tertinggi. Pada akhir hidupnya ia telah menjadi penulis paling terkenal di Eropa.

Pahami: Uang dapat menentukan hubungan kekuasaan, tetapi hubungan itu tidak perlu bergantung pada jumlah uang yang Anda miliki; mereka juga bergantung pada cara Anda menggunakannya. Orang kuat memberi dengan bebas, membeli pengaruh daripada barang. Jika Anda menerima posisi inferior karena Anda belum memiliki keberuntungan, Anda mungkin menemukan diri Anda di dalamnya selamanya. Mainkan trik yang dimainkan Aretino di aristokrasi Italia: Bayangkan diri Anda setara. Mainkan tuan, berikan dengan bebas, buka pintu Anda, edarkan uang Anda, dan ciptakan fasad power melalui alkimia yang mengubah uang menjadi pengaruh.

Ketaatan II

Segera setelah Baron James Rothschild memperoleh kekayaannya di Paris pada awal tahun 1820-an, ia menghadapi masalah yang paling sulit dipecahkan: Bagaimana mungkin seorang Yahudi dan seorang Jerman, yang benar-benar asing bagi masyarakat Prancis, mendapatkan rasa hormat dari kelas atas Prancis yang

xenofobia? Rothschild adalah orang yang memahami kekuasaan—dia tahu bahwa kekayaannya akan memberinya status, tetapi jika dia tetap terasing secara sosial, status maupun kekayaannya tidak akan bertahan lama. Jadi dia melihat masyarakat saat itu dan bertanya apa yang akan memenangkan hati mereka.

Amal? Orang Prancis tidak peduli. Pengaruh politik? Dia sudah memilikinya, dan jika ada, itu hanya membuat orang semakin curiga padanya. Satu-satunya titik lemah, dia memutuskan, adalah kebosanan. Pada periode pemulihan monarki, kelas atas Prancis bosan. Jadi Rothschild mulai menghabiskan banyak uang untuk menghibur mereka. Dia menyewa arsitek terbaik di Prancis untuk mendesain taman dan ruang dansanya; dia menyewa Marie-Antoine Carême, koki Prancis paling terkenal, untuk menyiapkan pesta paling mewah yang pernah disaksikan Paris; tidak ada orang Prancis yang bisa menolak, bahkan jika pesta itu diberikan oleh seorang Yahudi Jerman. Acara mingguan Rothschild mulai menarik jumlah yang semakin besar. Selama beberapa tahun berikutnya dia memenangkan satu-satunya hal yang akan mengamankan power orang luar: penerimaan sosial.

Penafsiran

Kedermawanan strategis selalu menjadi senjata ampuh dalam membangun basis dukungan, terutama bagi pihak luar. Tapi Baron de Rothschild masih lebih pintar: Dia tahu uangnyalah yang telah menciptakan penghalang antara dia dan orang Prancis, membuatnya terlihat jelek dan tidak bisa dipercaya. Cara terbaik untuk mengatasi ini adalah benar-benar membuang uang dalam jumlah besar, sebuah isyarat untuk menunjukkan bahwa dia menghargai budaya dan masyarakat Prancis daripada uang. Apa yang dilakukan Rothschild mirip dengan pesta potlatch yang terkenal di Amerika Barat Laut: Dengan secara berkala menghancurkan kekayaannya dalam pesta besar festival dan api unggun, suku Indian akan melambangkan powernya atas suku-suku lain. Basis powernya bukanlah uang, tetapi kemampuannya untuk membelanjakan uang, dan keyakinannya pada keunggulan yang akan memulihkan semua yang telah dihancurkan potlatch.

Pada akhirnya, pertemuan baron mencerminkan keinginannya untuk berbaur tidak hanya di dunia bisnis Prancis tetapi juga dalam masyarakatnya. Dengan membuang-buang uang untuk kait pancinya, dia berharap untuk menunjukkan bahwa powernya melampaui uang ke ranah budaya yang lebih berharga. Rothschild mungkin telah memenangkan penerimaan sosial dengan membelanjakan uang, tetapi basis dukungan yang diperolehnya adalah sesuatu yang tidak dapat dibeli dengan uang saja. Untuk mengamankan kekayaannya, dia harus "membuangnya". Singkatnya, itu adalah kemurahan hati yang strategis—kemampuan untuk fleksibel dengan kekayaan Anda, memanfaatkannya, bukan untuk membeli barang, tetapi untuk memenangkan hati orang.

Ketaatan III

Keluarga Medicis dari Renaisans Florence telah membangun power besar mereka di atas kekayaan yang mereka hasilkan di bidang perbankan. Tapi di Florence, republik yang berusia berabad-abad, gagasan bahwa uang membeli kekuasaan bertentangan dengan semua nilai demokrasi kota yang membanggakan. Cosimo de' Medici, keluarga pertama yang mendapatkan ketenaran besar, menyiasatinya dengan tidak menonjolkan diri. Dia tidak pernah memamerkan kekayaannya. Tetapi pada saat cucunya Lorenzo beranjak dewasa, pada tahun 1470-an, kekayaan keluarga itu terlalu besar, dan pengaruh mereka terlalu mencolok, untuk disamarkan lagi.

JAM BERWARNA FLAME

Selama kampanye Carnbyses di Mesir, banyak sekali orang Yunani mengunjungi negara itu karena satu dan lain alasan: beberapa, seperti yang diharapkan, untuk perdagangan, beberapa untuk bertugas di tentara, yang lain, tidak diragukan lagi, hanya karena penasaran, untuk melihat apa yang bisa mereka lihat. Di antara para pelancong adalah putra Aeaces, Syloson, saudara Polycrates dari Samos yang diasingkan. Saat berada di Mesir, Syloson memiliki keberuntungan yang luar biasa:dia berkeliaran di jalan-jalan Memphis mengenakan jubah berwarna api, ketika Darius, yang pada waktu itu adalah anggota penjaga Cambyses dan belum memiliki kepentingan khusus, kebetulan melihatnya dan, tiba-tiba diliputi kerinduan. untuk memiliki jubah itu, mendatangi Syloson dan mengajukan tawaran untuk itu.

Kecemasannya yang luar biasa untuk mendapatkannya cukup jelas bagi Syloson, yang terinspirasi untuk mengatakan: "Saya tidak menjual ini untuk uang, tetapi jika Anda harus memilikinya, saya akan memberikannya kepada Anda secara gratis.Darius kemudian mengucapkan terima kasih dengan hangat dan mengambilnya. Syloson saat ini hanya mengira dia telah kehilangannya karena sifat baiknya yang bodoh; kemudian datang kematian Cambyses dan pemberontakan tujuh melawan Magus, dan Darius naik takhta. Syloson sekarang mendapat kabar bahwa pria yang permintaannya untuk jubah berwarna api yang sebelumnya dia penuhi di Mesir telah menjadi raja Persia. Dia bergegas ke Susa, duduk di pintu masuk istana kerajaan, dan mengaku termasuk dalam daftar resmi dermawan raja. Penjaga yang berjaga melaporkan klaimnya kepada Darius, yang bertanya dengan heran siapa pria itu. "Tentu saja," katanya, "karena saya baru saja naik takhta, tidak mungkin ada orang Yunani yang kepadanya saya berhutang jasa. Hampir tidak ada dari mereka yang pernah ke sini, dan saya tentu tidak ingat berutang apa pun kepada orang Yunani.

Penjaga itu mengantar Syloson ke hadapan kerajaan, dan ketika para penafsir bertanya siapa dia dan apa yang telah dia lakukan untuk membenarkan pernyataan

bahwa dia adalah dermawan raja, dia mengingatkan Darius tentang kisah jubah, dan mengatakan bahwa dia adalah raja. pria yang telah memberinya. "Tuan," seru Darius, "Anda adalah orang yang paling dermawan; untuk sementara saya masih orang yang tidak memiliki power atau konsekuensi Anda memberi saya hadiah—kecil memang, tapi pantas menerima banyak terima kasih dariku seperti halnya hadiah paling indah hari ini. Saya akan memberi Anda lebih banyak perak dan emas daripada yang dapat Anda hitung, agar Anda tidak pernah menyesal bahwa Anda pernah melakukan kebaikan kepada Darius putra Hystaspes. "
"Tuanku," jawab Syloson, "jangan beri saya emas atau perak, tetapi pulihkan Samos untuk saya, pulau asal saya, yang sekarang sejak Oroetes membunuh saudara saya Polycrates ada di tangan salah satu pelayan kita. Biarkan Samos menjadi hadiahmu untukku—tetapi jangan biarkan seorang pun di pulau itu terbunuh atau diperbudak."
Darius menyetujui permintaan Syloson, dan mengirim pasukan di bawah komando Otanes, salah satu dari tujuh, dengan perintah untuk melakukan semua yang diminta Syloson.
SEJARAH. HERODOTUS. ABAD KELIMA SM

Lorenzo memecahkan masalah dengan caranya sendiri dengan mengembangkan strategi pengalihan perhatian yang telah melayani orang-orang kaya sejak saat itu: Dia menjadi pelindung seni paling terkenal yang pernah dikenal sejarah.
Dia tidak hanya menghabiskan banyak uang untuk lukisan, dia menciptakan sekolah magang terbaik Italia untuk seniman muda. Di salah satu sekolah inilah Michelangelo muda pertama kali menarik perhatian Lorenzo, yang mengundang seniman itu untuk datang dan tinggal di rumahnya. Dia melakukan hal yang sama dengan Leonardo da Vinci. Setelah di bawah sayapnya, Michelangelo dan Leonardo membalas kemurahan hatinya dengan menjadi seniman setia di kandangnya.

Setiap kali Lorenzo menghadapi musuh, dia akan menggunakan senjata patronase. Ketika Pisa, musuh tradisional Florence, mengancam akan memberontak melawannya pada tahun 1472, Lorenzo menenangkan rakyatnya dengan menuangkan uang ke universitasnya, yang pernah menjadi kebanggaan dan kegembiraannya tetapi telah lama kehilangan kilaunya. Orang Pisa tidak memiliki pertahanan terhadap manuver berbahaya ini, yang secara bersamaan menyuburkan kecintaan mereka pada budaya dan menumpulkan keinginan mereka untuk berperang. Penafsiran Lorenzo tidak diragukan lagi menyukai seni, tetapi perlindungan senimannya juga memiliki fungsi praktis, yang sangat disadarinya. Di Florence pada saat itu, perbankan mungkin merupakan cara menghasilkan uang yang paling tidak dikagumi, dan tentu saja bukan sumber kekuasaan yang dihormati. Seni berada di kutub lain, kutub transendensi semu-religius. Dengan membelanjakan uang untuk seni, Lorenzo melemahkan pendapat orang tentang sumber kekayaannya yang buruk, menyamarkan dirinya sebagai bangsawan. Tidak

ada penggunaan yang lebih baik dari kemurahan hati strategis daripada mengalihkan perhatian dari kenyataan yang tidak menyenangkan dan membungkus diri sendiri dalam mantel seni atau agama.

Ketaatan IV

Louis XIV memiliki mata elang untuk power strategis uang. Ketika dia naik takhta, bangsawan yang kuat baru-baru ini terbukti menjadi duri di pihak monarki, dan mendidih dengan pemberontakan. Jadi dia memiskinkan bangsawan ini dengan membuat mereka menghabiskan banyak uang untuk mempertahankan posisi mereka di pengadilan. Membuat mereka bergantung pada pemberian kerajaan untuk mata pencaharian mereka, dia memiliki mereka di cakarnya.

Selanjutnya Louis membuat para bangsawan bertekuk lutut dengan kemurahan hati yang strategis. Ini akan bekerja seperti ini: Setiap kali dia melihat seorang punggawa yang keras kepala yang pengaruhnya perlu dia dapatkan, atau yang pembuat onarnya perlu dia padamkan, dia akan menggunakan kekayaannya yang besar untuk melunakkan tanah. Pertama dia akan mengabaikan korbannya, membuat pria itu cemas. Kemudian pria itu tiba-tiba menemukan bahwa putranya telah diberi jabatan yang dibayar dengan baik, atau bahwa dana telah dibelanjakan secara bebas di daerah asalnya, atau bahwa dia telah diberi lukisan yang telah lama didambakannya. Hadiah akan mengalir dari tangan Louis. Akhirnya, berminggu-minggu atau berbulan-bulan kemudian, Louis akan meminta bantuan yang dia butuhkan selama ini. Seorang pria yang pernah bersumpah untuk melakukan apa saja untuk menghentikan raja akan menemukan dia telah kehilangan keinginan untuk melawan. Suap langsung akan membuatnya memberontak; ini jauh lebih berbahaya. Menghadapi tanah yang mengeras di mana tidak ada yang bisa berakar, Louis melonggarkan tanah sebelum dia menanam benihnya. Penafsiran Louis memahami bahwa ada elemen emosional yang mengakar dalam sikap kita terhadap uang, elemen yang kembali ke masa kanak-kanak. Ketika kita masih anak-anak, semua jenis perasaan rumit tentang orang tua kita berpusat di sekitar hadiah; kita melihat pemberian hadiah sebagai tanda cinta dan persetujuan. Dan elemen emosional itu tidak pernah hilang. Penerima hadiah, keuangan atau lainnya, tiba-tiba menjadi rentan seperti anak-anak, terutama ketika hadiah itu berasal dari seseorang yang berwenang. Mereka tidak bisa tidak membuka diri; kehendak mereka dilonggarkan, seperti Louis mengendurkan tanah.

Untuk berhasil dengan baik, hadiah harus datang tiba-tiba. Seharusnya luar biasa untuk fakta bahwa hadiah seperti itu belum pernah diberikan sebelumnya, atau karena didahului oleh sikap dingin dari si pemberi. Semakin sering Anda berikan kepada orang tertentu, semakin tumpul senjata ini. Jika mereka tidak menerima hadiah Anda begitu saja, menjadi monster yang tidak tahu berterima kasih, mereka

akan membenci apa yang tampak seperti amal. Hadiah satu kali yang tiba-tiba, tak terduga, tidak akan memanjakan anak-anak Anda; itu akan menjaga mereka di bawah ibu jari Anda.

Ketaatan V

Pedagang barang antik Fushimiya, yang tinggal di kota Edo (sebelumnya nama Tokyo) pada abad ketujuh belas, pernah singgah di kedai teh desa. Setelah menikmati secangkir teh, dia menghabiskan beberapa menit untuk mengamati cangkir itu, yang akhirnya dia bayar dan bawa. Seorang pengrajin lokal, melihat ini, menunggu sampai Fushimiya meninggalkan toko, kemudian mendekati wanita tua pemilik kedai teh dan bertanya siapa pria ini. Dia mengatakan kepadanya bahwa itu adalah penikmat barang antik paling terkenal di Jepang, pedagang barang antik untuk penguasa Izumo. Pengrajin lari keluar dari toko, mengejar Fushimiya, dan memohon padanya untuk menjual cangkir itu, yang pasti sangat berharga jika Fushimiya menilainya demikian. Fushimiya tertawa terbahak-bahak: “Ini hanya secangkir peralatan Bizen biasa,” dia menjelaskan, “dan itu tidak berharga sama sekali. Alasan saya melihatnya adalah karena uapnya sepertinya menggantung dengan aneh dan saya bertanya-tanya apakah tidak ada kebocoran di suatu tempat. ” (Para penyembah Upacara Minum Teh tertarik pada keindahan alam yang aneh atau tidak disengaja.) Karena sang pengrajin masih tampak sangat bersemangat tentang hal itu, Fushimiya memberinya cangkir secara gratis.

Pengrajin mengambil cangkir itu, mencoba mencari seorang ahli yang akan menilainya dengan harga tinggi, tetapi karena mereka semua mengenalinya sebagai cangkir teh biasa, dia tidak mendapatkan apa-apa. Segera dia mengabaikan bisnisnya sendiri, hanya memikirkan piala dan kekayaan yang bisa dihasilkannya. Akhirnya dia pergi ke Edo untuk berbicara dengan Fushimiya di tokonya. Di sana pedagang, menyadari bahwa dia secara tidak sengaja telah menyebabkan orang ini kesakitan dengan membuatnya percaya bahwa piala itu sangat berharga, membayarnya 100 ryo (kepingan emas) untuk piala itu sebagai kebaikan. Cangkir itu memang biasa-biasa saja, tetapi dia ingin menyingkirkan obsesinya, sekaligus membiarkannya merasa bahwa usahanya tidak sia-sia. Tukang itu mengucapkan terima kasih dan melanjutkan perjalanannya.

Uang tidak pernah dibelanjakan untuk keuntungan seperti ketika Anda telah ditipu; karena pada satu pukulan Anda telah membeli kehati-hatian.
ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Segera tersebar kabar tentang pembelian cangkir teh oleh Fushimiya. Setiap dealer di Jepang memintanya untuk menjualnya, karena cangkir yang dia beli seharga 100 ryo pasti lebih berharga. Dia mencoba menjelaskan keadaan di mana

dia membeli cangkir itu, tetapi para pedagang tidak dapat dibujuk. Fushimiya akhirnya mengalah dan menjual cangkir itu.

Selama pelelangan, dua pembeli secara bersamaan menawar 200 ryo untuk cangkir teh, dan kemudian mulai berebut siapa yang menawar lebih dulu. Pertarungan mereka terbalik di atas meja dan cangkir teh jatuh ke tanah dan pecah menjadi beberapa bagian. Lelang jelas sudah berakhir. Fushimiya menempelkan dan memperbaiki cangkir itu, lalu menyimpannya, mengira perselingkuhannya sudah selesai. Namun, bertahun-tahun kemudian, master teh hebat Matsudaira Fumai mengunjungi toko tersebut, dan meminta untuk melihat cangkirnya, yang saat itu telah menjadi legenda. Fumai memeriksanya. “Sebagai bagian,” katanya, “tidak terlalu banyak, tetapi Master Teh menghargai sentimen dan asosiasi lebih dari nilai intrinsik.” Dia membeli cangkir itu dengan harga tinggi. Sebuah karya yang direkatkan dengan keahlian yang kurang dari biasa telah menjadi salah satu objek paling terkenal di Jepang.

Penafsiran

Cerita tersebut menunjukkan, pertama, aspek penting dari uang: bahwa manusialah yang menciptakannya dan manusia yang menanamkannya dengan makna dan nilai. Kedua, dengan benda-benda seperti halnya uang, apa yang paling dihargai oleh para punggawa adalah sentimen dan emosi yang tertanam di dalamnya—inilah yang membuatnya berharga. Pelajarannya sederhana: Semakin banyak hadiah dan tindakan kemurahan hati Anda bermain dengan sentimen, semakin kuat mereka. Objek atau konsep yang bermain dengan emosi yang dibebankan atau menyentuh nada sentimen memiliki power lebih dari uang yang Anda buang untuk hadiah mahal namun tak bernyawa.

Ketaatan VI

Akimoto Suzutomo, seorang pengikut upacara minum teh yang kaya, pernah memberikan halamannya 100 ryo (kepingan emas) dan memerintahkannya untuk membeli semangkuk teh yang ditawarkan oleh dealer tertentu. Ketika halaman melihat mangkuk itu, dia meragukan nilainya sebanyak itu, dan setelah banyak tawar-menawar, harganya dikurangi menjadi 95 ryo. Beberapa hari kemudian, setelah Suzutomo menggunakan mangkuk itu, halaman itu dengan bangga memberitahunya apa yang telah dia lakukan.

"Betapa bodohnya kamu!" jawab Suzutomo. “Secangkir teh yang setiap orang meminta 100 keping emas hanya bisa menjadi pusaka keluarga, dan barang seperti itu hanya dijual ketika keluarga sedang terdesak uang. Dan dalam hal ini mereka akan berharap untuk menemukan seseorang yang akan memberikan bahkan 150

buah untuk itu. Jadi orang macam apa yang tidak mempertimbangkan perasaan mereka? Terlepas dari itu, barang antik yang Anda berikan 100 ryo adalah sesuatu yang berharga, tetapi yang hanya berharga 95 memberikan kesan yang berarti. Jadi jangan biarkan aku melihat mangkuk teh itu lagi!" Dan dia mengunci mangkuknya, dan tidak pernah mengeluarkannya.

Penafsiran

Ketika Anda bersikeras untuk membayar lebih sedikit, Anda dapat menghemat lima ryo Anda, tetapi penghinaan yang Anda timbulkan dan kesan murahan yang Anda buat akan merugikan reputasi Anda, yang merupakan hadiah yang paling kuat di atas segalanya. Belajarlah untuk membayar harga penuh—pada akhirnya akan menghemat banyak.

HADIAH IKAN

Kung-yi Hsiu, perdana menteri Lu, sangat menyukai ikan. Karena itu, orang-orang di seluruh negeri dengan hati-hati membeli ikan, yang mereka berikan kepadanya. Namun, Kung-yi tidak mau menerima hadiah itu. Terhadap langkah seperti itu, adik laki-lakinya memprotesnya dan berkata: "Kamu memang suka ikan. Mengapa Anda tidak menerima hadiah ikan?" Sebagai jawaban, dia berkata: "Hanya karena saya suka ikan, saya tidak akan menerima ikan yang mereka berikan kepada saya. Sesungguhnya jika aku menerima ikan itu, aku akan dibebani kewajiban kepada mereka. Setelah ditempatkan di bawah kewajiban kepada mereka, saya akan beberapa waktu harus membengkokkan hukum. Jika saya melanggar hukum, saya akan diberhentikan dari jabatan perdana menteri. Setelah diberhentikan dari jabatan perdana menteri, saya mungkin tidak dapat menyediakan ikan untuk diri saya sendiri. Sebaliknya, jika saya tidak menerima ikan dari mereka dan tidak diberhentikan dari jabatan perdana menteri, betapapun menyukai ikan, HAN-FEI-TZU, FILSUF CINA, ABAD KETIGA SM

Ketaatan VII

Sekitar awal abad ketujuh belas di Jepang, sekelompok jenderal menghabiskan waktu sebelum pertempuran besar dengan mengadakan kompetisi berbau dupa. Setiap peserta menyiapkan hadiah untuk pemenang kontes—busur, anak panah, pelana, dan barang-barang lain yang akan didambakan oleh seorang pejuang.

Lord Date Masamune yang agung kebetulan lewat dan dibujuk untuk berpartisipasi. Sebagai hadiah, dia menawarkan labu yang tergantung di ikat pinggangnya. Semua orang tertawa, karena tidak ada yang ingin memenangkan barang murah ini. Seorang punggawa tuan rumah akhirnya menerima labu itu.

Namun, ketika pesta bubar, dan para jenderal mengobrol di luar tenda, Masamune membawa kudanya yang luar biasa dan memberikannya kepada punggawa. "Di sana," katanya, "seekor kuda telah keluar dari labu." Para jenderal yang tercengang tiba-tiba menyesali cemoohan mereka pada hadiah Masamune. Penafsiran Masamune memahami hal berikut: Uang memberi pemiliknya kemampuan untuk memberikan kesenangan kepada orang lain. Semakin Anda bisa melakukan ini, semakin Anda menarik kekaguman. Ketika Anda membuat seekor kuda keluar dari labu, Anda memberikan demonstrasi tertinggi dari power Anda.

Gambar: Sungai.
Untuk melindungi
diri sendiri atau
untuk menghemat
sumber daya, Anda
membendungnya.
Namun, segera, air
menjadi lembap
dan sampar.
Hanya bentuk
kehidupan yang
paling kotor yang
dapat hidup di
perairan yang
tergenang seperti
itu; tidak ada
perjalanan pada
mereka, semua
perdagangan
berhenti.
Hancurkan
bendungan. Ketika
air mengalir dan
bersirkulasi, ia

menghasilkan
kelimpahan,
kekayaan, dan
kekuatan dalam
lingkaran yang
semakin besar.
Sungai harus banjir
secara berkala agar
hal-hal baik
berkembang.

Saya mengambil uang hanya dari mereka yang mampu membelinya dan bersedia ikut dengan saya dalam skema yang mereka pikir akan menipu orang lain. Mereka menginginkan uang untuk kepentingannya sendiri. Saya menginginkannya karena kemewahan dan kesenangan yang bisa saya dapatkan. Mereka jarang peduli dengan sifat manusia. Mereka hanya tahu sedikit—dan kurang peduli—tentang sesama mereka. Jika mereka adalah siswa yang lebih tajam dari sifat manusia, jika mereka telah memberikan lebih banyak waktu untuk berteman dengan sesama mereka dan lebih sedikit untuk mengejar dolar yang maha kuasa, mereka tidak akan menjadi nilai yang mudah. WEIL "ANAK KUNING". 1875-1976

Otoritas: Orang besar yang kikir adalah orang yang sangat bodoh, dan orang yang berada di tempat tinggi tidak dapat memiliki sifat buruk yang begitu berbahaya seperti ketamakan. Orang yang kikir tidak dapat menaklukkan baik negeri maupun kerajaan, karena ia tidak memiliki banyak teman yang dapat diajak bekerja sama sesuai keinginannya. Siapa pun yang ingin memiliki teman tidak boleh mencintai hartanya tetapi harus mendapatkan teman melalui pemberian yang adil; karena dengan cara yang sama seperti batu permata secara halus menarik besi ke dirinya sendiri, demikian pula emas dan perak yang diberikan seseorang menarik hati manusia. (The Romance of the Rose, Guillaume de Lorris, c.1200-1238)

KEMUNDURAN

Yang kuat tidak pernah lupa bahwa apa yang ditawarkan secara gratis pasti merupakan tipuan. Teman yang menawarkan bantuan tanpa meminta bayaran nantinya akan menginginkan sesuatu yang jauh lebih berharga daripada uang yang seharusnya Anda bayarkan kepada mereka. Tawar-menawar memiliki masalah

tersembunyi, baik material maupun psikologis. Belajarlah untuk membayar, kemudian, dan membayar dengan baik.

Di sisi lain, Undang-undang ini menawarkan peluang besar untuk penipuan dan penipuan jika Anda menerapkannya dari sisi lain. Menggantung iming-iming makan siang gratis adalah saham penipu dalam perdagangan.

Tidak ada orang yang lebih baik dalam hal ini daripada penipu paling sukses di zaman kita, Joseph Weil, alias "The Yellow Kid." Anak Kuning belajar sejak dini bahwa apa yang memungkinkan penipuannya adalah keserakahan sesama manusia. “Keinginan untuk mendapatkan sesuatu secara cuma-cuma,” ia pernah menulis, “sangat merugikan banyak orang yang telah berurusan dengan saya dan penipu lainnya.... Ketika orang belajar—seperti yang saya ragu mereka akan lakukan—bahwa mereka bisa' t mendapatkan sesuatu untuk apa-apa, kejahatan akan berkurang dan kita semua akan hidup dalam harmoni yang lebih besar.” Selama bertahun-tahun Weil menemukan banyak cara untuk merayu orang dengan prospek uang mudah. Dia akan membagikan real estat "gratis"—siapa yang bisa menolak tawaran seperti itu?—dan kemudian para pengisap akan mengetahui bahwa mereka harus membayar $25 untuk mendaftarkan penjualan. Karena tanah itu gratis, sepertinya sepadan dengan biaya tinggi, dan Anak Kuning akan menghasilkan ribuan dolar dari pendaftaran palsu. Sebagai gantinya, dia akan memberikan perbuatan palsu kepada pengisapnya. Di lain waktu, dia akan memberi tahu pengisap tentang pacuan kuda tetap, atau saham yang akan menghasilkan 200 persen dalam beberapa minggu. Saat dia memutar cerita, dia akan melihat mata si pengisap terbuka lebar memikirkan makan siang gratis.

Pelajarannya sederhana: Umpan penipuan Anda dengan kemungkinan uang mudah. Orang pada dasarnya malas, dan ingin kekayaan jatuh ke pangkuan mereka daripada bekerja untuk itu. Untuk sejumlah kecil, jual mereka nasihat tentang cara menghasilkan jutaan (PT Barnum melakukan ini di kemudian hari), dan jumlah kecil itu akan menjadi kekayaan bila dikalikan dengan ribuan pengisap. Pikat orang dengan prospek uang mudah dan Anda memiliki ruang untuk melakukan lebih banyak penipuan pada mereka, karena keserakahan cukup kuat untuk membutakan korban Anda terhadap apa pun. Dan seperti yang dikatakan Anak Kuning, separuh kesenangannya adalah mengajarkan pelajaran moral: Keserakahan tidak membayar.

HUKUM 41

HINDARILAH MENGAMBIL ALIH POSISI SESEORANG YANG HEBAT

PERTIMBANGAN

Apa yang terjadi pertama selalu tampak lebih baik dan lebih orisinal daripada apa yang terjadi setelahnya. Jika Anda berhasil menjadi pria hebat atau memiliki orang tua yang terkenal, Anda harus mencapai dua kali lipat pencapaian mereka untuk mengungguli mereka. Jangan tersesat dalam bayang-bayang mereka, atau terjebak dalam masa lalu yang bukan buatan Anda sendiri: Tetapkan nama dan identitas Anda sendiri dengan mengubah haluan. Bunuh ayah yang sombong, hina warisannya, dan dapatkan kekuasaan nya dengan bersinar dengan cara Anda sendiri.

KEUNGGULAN MENJADI YANG PERTAMA

Banyak yang akan bersinar seperti burung phoenix dalam pekerjaan mereka jika orang lain tidak mendahului mereka. Menjadi yang pertama adalah keuntungan besar; dengan keunggulan, dua kali lebih baik. Tangan pertama dan Anda akan memenangkan tempat teratas.... Mereka yang pergi pertama memenangkan ketenaran dengan hak lahir, dan mereka yang mengikuti seperti anak kedua, memuaskan diri dengan porsi yang sedikit.... Solomon memilih dengan bijak untuk pasifisme, menghasilkanhal-hal yang suka berperang kepada ayahnya. Dengan mengubah arah, dia merasa lebih mudah untuk menjadi pahlawan.... Dan Philip II kita yang agung memerintah seluruh dunia dari tahta kehati-hatiannya, yang menakjubkan selama berabad-abad. Jika ayahnya yang tak terkalahkan adalah model energi, Philip adalah paradigma kehati-hatian.... Kebaruan semacam ini telah membantu orang yang bijaksana memenangkan tempat dalam daftar orang besar. Tanpa meninggalkan seni mereka sendiri, yang cerdik meninggalkan jalan umum dan mengambil, bahkan dalam profesi yang kelabu seiring bertambahnya usia, langkah-langkah baru menuju keunggulan. Horace memberikan puisi epik

untuk Virgil, dan Martial lirik untuk Horace. Terence memilih komedi, Persius untuk sindiran, masing-masing berharap menjadi yang pertama dalam genrenya. Mewah yang berani tidak pernah menyerah pada peniruan yang mudah.

CERMIN SAKU UNTUK PAHLAWAN, BALTASAR GRACIÁN, TERJEMAHAN CHRISTOPHER MAURER, 1996

PELANGGARAN HUKUM

Ketika Louis XIV meninggal, pada tahun 1715, setelah pemerintahan lima puluh lima tahun yang gemilang, semua mata tertuju pada cicitnya dan penerus terpilihnya, masa depan Louis XV. Akankah anak laki-laki itu, yang baru berusia lima tahun pada saat itu, terbukti sebagai pemimpin yang hebat seperti Raja Matahari? Louis XIV telah mengubah negara di ambang perang saudara menjadi power utama di Eropa. Tahun-tahun terakhir pemerintahannya memang sulit—ia sudah tua dan lelah—tetapi diharapkan anak itu akan berkembang menjadi jenis penguasa yang kuat yang akan menghidupkan kembali negeri itu dan menambah fondasi kokoh yang telah diletakkan Louis XIV.

Untuk tujuan ini, anak itu diberikan pikiran terbaik Prancis sebagai tutornya, orang-orang yang akan mengajarinya seni tata negara, dalam metode yang telah disempurnakan oleh Raja Matahari. Tidak ada yang diabaikan dalam pendidikannya. Tetapi ketika Louis XV naik takhta, pada tahun 1726, perubahan tiba-tiba menimpanya: Dia tidak lagi harus belajar atau menyenangkan orang lain atau membuktikan dirinya. Dia berdiri sendirian di puncak sebuah negara besar, dengan kekayaan dan kekuasaan di bawah komandonya. Dia bisa melakukan apa yang dia inginkan.

Pada tahun-tahun pertama pemerintahannya, Louis menyerahkan dirinya pada kesenangan, menyerahkan pemerintahan di tangan seorang menteri terpercaya, André-Hercule de Fleury. Ini menimbulkan sedikit kekhawatiran, karena dia adalah seorang pemuda yang perlu menabur gandum liarnya, dan de Fleury adalah seorang pendeta yang baik. Tetapi perlahan-lahan menjadi jelas bahwa ini lebih dari sekadar fase yang berlalu. Louis tidak tertarik untuk memerintah. Kekhawatiran utamanya bukanlah keuangan Prancis, atau kemungkinan perang dengan Spanyol, tetapi kebosanan. Dia tidak tahan bosan, dan ketika dia tidak berburu rusa, atau mengejar gadis-gadis muda, dia menghabiskan waktunya di meja judi, kehilangan banyak uang dalam satu malam.

Pengadilan, seperti biasa, mencerminkan selera penguasa. Perjudian dan pesta mewah menjadi obsesi. Para abdi dalem tidak peduli dengan masa depan Prancis—

mereka mencurahkan energi mereka untuk memikat raja, mencari gelar yang akan memberi mereka pensiun seumur hidup, dan untuk posisi kabinet yang menuntut sedikit pekerjaan tetapi membayar gaji yang besar. Parasit berbondong-bondong ke pengadilan, dan utang negara membengkak.

Pada tahun 1745 Louis jatuh cinta pada Madame de Pompadour, seorang wanita kelas menengah yang berhasil bangkit melalui pesonanya, kecerdasannya, dan pernikahannya yang baik. Madame de Pompadour menjadi nyonya kerajaan resmi; dia juga menjadi wasit selera dan mode Prancis. Tapi Nyonya memiliki ambisi politik juga, dan dia akhirnya muncul sebagai perdana menteri tidak resmi negara itu—dialah, bukan Louis, yang memegang kekuasaan perekrutan dan pemecatan atas menteri terpenting Prancis.

Seiring bertambahnya usia, Louis hanya membutuhkan lebih banyak pengalihan. Di tanah Versailles ia membangun sebuah rumah bordil, Parc aux Cerfs, yang menampung beberapa gadis muda tercantik di Prancis. Lorong bawah tanah dan tangga tersembunyi memberi Louis akses setiap saat. Setelah Madame de Pompadour meninggal, pada tahun 1764, ia digantikan sebagai nyonya kerajaan oleh Madame du Barry, yang segera mendominasi istana, dan yang, seperti de Pompadour sebelumnya, mulai mencampuri urusan negara. Jika seorang menteri tidak menyenangkannya, dia akan dipecat. Seluruh Eropa terperanjat ketika du Barry, putri seorang pembuat roti, berhasil mengatur pemecatan tienne de Choiseul, menteri luar negeri dan diplomat paling cakap Prancis. Dia telah menunjukkan rasa hormat yang terlalu sedikit padanya. Seiring berjalannya waktu, penipu dan penipu membuat sarang mereka di Versailles, dan menarik minat Louis pada astrologi, ilmu gaib, dan kesepakatan bisnis palsu. Remaja muda dan manja yang telah mengambil alih Prancis bertahun-tahun sebelumnya hanya bertambah buruk seiring bertambahnya usia.

Moto yang melekat pada pemerintahan Louis adalah “Après moi, le déluge”—“Setelah aku banjir,” atau, Biarkan Prancis membusuk setelah aku pergi. Dan memang ketika Louis benar-benar pergi, pada tahun 1774, lelah karena pesta pora, negaranya dan keuangannya sendiri berada dalam kekacauan yang mengerikan. Cucunya Louis XVI mewarisi kerajaan yang sangat membutuhkan reformasi dan pemimpin yang kuat. Tetapi Louis XVI bahkan lebih lemah dari kakeknya, dan hanya bisa menyaksikan negara itu mengalami revolusi. Pada tahun 1792 republik yang diperkenalkan oleh Revolusi Prancis mendeklarasikan berakhirnya monarki, dan memberi raja nama baru, "Louis yang Terakhir." Beberapa bulan kemudian dia berlutut di guillotine, kepalanya yang akan dipenggal dilucuti dari semua cahaya dan power yang telah ditanamkan Raja Matahari di mahkota.

Penafsiran

Dari sebuah negara yang telah mengalami perang saudara pada akhir 1640-an, Louis XIV menempa wilayah terkuat di Eropa. Jenderal besar akan gemetar di hadapannya. Seorang juru masak pernah membuat kesalahan dalam menyiapkan hidangan dan bunuh diri daripada menghadapi murka raja. Louis XIV memiliki banyak wanita simpanan, tetapi kekuasaan mereka berakhir di kamar tidur. Dia memenuhi istananya dengan pikiran paling cemerlang pada zamannya. Simbol kekuasaannya adalah Versailles: Menolak untuk menerima istana nenek moyangnya, Louvre, dia membangun istananya sendiri di tempat yang saat itu antah berantah, melambangkan bahwa ini adalah tatanan baru yang dia dirikan, yang belum pernah ada sebelumnya. Dia menjadikan Versailles sebagai pusat pemerintahannya, tempat yang membuat iri dan kagum semua penguasa Eropa. Intinya,

Louis XV, di sisi lain, melambangkan nasib semua orang yang mewarisi sesuatu yang besar atau yang mengikuti jejak orang besar. Tampaknya mudah bagi seorang putra atau penerus untuk membangun di atas fondasi besar yang ditinggalkan bagi mereka, tetapi di ranah kekuasaan, yang terjadi adalah sebaliknya. Anak laki-laki yang dimanjakan dan dimanjakan hampir selalu menyia-nyiakan warisan, karena dia tidak memulai dengan kebutuhan ayah untuk mengisi kekosongan. Seperti yang dinyatakan Machiavelli, kebutuhan adalah apa yang mendorong manusia untuk mengambil tindakan, dan begitu kebutuhan itu hilang, hanya kebusukan dan pembusukan yang tersisa. Karena tidak perlu meningkatkan penyimpanan powernya, Louis XV mau tidak mau menyerah pada inersia. Di bawahnya, Versailles, simbol otoritas Raja Matahari, menjadi istana kesenangan dengan banalitas yang tak tertandingi, semacam Las Vegas dari monarki Bourbon.

CUT OF PERICLES

Sebagai seorang pemuda, Pericles cenderung mengecilkan diri dari menghadapi orang-orang. Salah satu alasan untuk ini adalah bahwa ia dianggap memiliki kemiripan yang nyata dengan Pisistratus yang tiran, dan ketika orang-orang yang sudah berumur bertahun-tahun berkomentar tentang pesona suara Pericles dan kehalusan serta kelancaran bicaranya, mereka tercengang pada kemiripan antara keduanya. Fakta bahwa dia kaya dan dia berasalkeluarga terhormat dan memiliki teman-teman yang sangat kuat membuat ketakutan akan pengucilan sangat nyata baginya, dan pada awal karirnya dia tidak mengambil bagian dalam politik tetapi mengabdikan dirinya untuk keprajuritan, di mana dia menunjukkan keberanian dan usaha yang besar. Namun, saatnya tiba ketika Aristides meninggal. Themistocles di pengasingan, dan Cimon sering absen dalam kampanye jarak jauh. Kemudian

pada akhirnya Pericles memutuskan untuk bergabung dengan partai rakyat dan berpihak pada yang miskin dan yang banyak daripada yang kaya dan yang sedikit, meskipun faktanya ini sangat bertentangan dengan temperamennya sendiri, yang benar-benar aristokrat. Dia takut, rupanya, dicurigai membidik kediktatoran: sehingga ketika dia melihat simpati Cimon kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai bangsawan, Pericles mulai mengambil hati dirinya dengan rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan terhadap saingannya. Dia sekarang memasuki gaya hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan.

KEHIDUPAN PERIKEL, PLUTARCH, c. AD 46-120

Louis XV hanya memiliki satu jalan keluar dari jebakan yang menunggu putra atau penerus seorang pria seperti Raja Matahari: secara psikologis memulai dari nol, merendahkan masa lalu dan warisannya, dan bergerak ke arah yang sama sekali baru, menciptakan dunianya sendiri. . Dengan asumsi Anda memiliki pilihan, akan lebih baik untuk menghindari situasi sama sekali, menempatkan diri Anda di mana ada kekosongan kekuasaan, di mana Anda bisa menjadi orang yang membawa ketertiban keluar dari kekacauan tanpa harus bersaing dengan bintang lain di langit. Kekuasaan bergantung pada penampilan yang lebih besar dari orang lain, dan ketika Anda tersesat dalam bayang-bayang ayah, raja, pendahulu yang agung, Anda tidak mungkin memproyeksikan kehadiran seperti itu.

Tapi ketika mereka mulai membuat kedaulatan turun
*temurun, anak-anak dengan cepat*merosot dari ayah mereka;
dan, jauh dari mencoba menyamai kebajikan ayah mereka,
mereka menganggap bahwa seorang pangeran tidak punya
hal lain untuk dilakukan selain unggul.
sisanya dalam kemalasan, pemanjaan, dan berbagai
kesenangan lainnya. Niccolò Machiavelli, 1469-1527

KEHIDUPAN PIETRO PERUGINO, PAINTER, c.1450-1523

Betapa menguntungkannya kemiskinan kadang-kadang bagi mereka yang memiliki bakat, dan bagaimana kemiskinan dapat menjadi pendorong yang kuat untuk membuat mereka sempurna atau unggul dalam pekerjaan apa pun yang mungkin mereka pilih, dapat dilihat dengan sangat jelas dalam tindakan Pietro Perugino. Berharap melalui kemampuannya untuk mencapai beberapa peringkat terhormat, setelah meninggalkan bencana bencana di Perugia dan datang ke Florence, dia

tinggal di sana berbulan-bulan dalam kemiskinan, tidur di peti, karena dia tidak punya tempat tidur lain; dia mengubah malam menjadi siang, dan dengan semangat terbesar terus-menerus mengerahkan dirinya untuk—studi tentang profesinya. Setelah melukis menjadi kebiasaan baginya, satu-satunya kesenangan Pietro adalah selalu bekerja dalam keahliannya dan terus-menerus melukis. Dan karena dia selalu memiliki ketakutan akan kemiskinan di depan matanya, dia melakukan hal-hal untuk menghasilkan uang yang mungkin tidak akan dia lakukan jika dia tidak dipaksa untuk menghidupi dirinya sendiri. Mungkin kekayaan akan menutup baginya dan bakatnya jalan menuju keunggulan seperti halnya kemiskinan telah membukanya baginya, tetapi kebutuhan mendorongnya karena dia ingin bangkit dari posisi yang menyedihkan dan rendah - jika tidak mungkin ke puncak dan tertinggi. tinggi keunggulan, maka setidaknya ke titik di mana dia bisa memiliki cukup untuk hidup. Untuk alasan ini, dia tidak memperhatikan kedinginan, kelaparan, ketidaknyamanan, ketidaknyamanan, kerja keras atau rasa malu jika dia hanya bisa hidup satu hari dengan tenang dan tenang;
KEHIDUPAN ARTIS, GIORGIO VASARI, 1511-1574

PENATAAN HUKUM

Alexander Agung memiliki hasrat yang dominan sebagai seorang pemuda—sangat tidak menyukai ayahnya, Raja Philip dari Makedonia. Dia membenci gaya Philip yang licik dan berhati-hati dalam memerintah, pidatonya yang bombastis, minuman keras dan pelacurannya, dan kecintaannya pada gulat dan pemborosan waktu lainnya. Alexander tahu bahwa dia harus menjadikan dirinya kebalikan dari ayahnya yang dominan: Dia akan memaksa dirinya untuk berani dan sembrono, dia akan mengendalikan lidahnya dan menjadi orang yang tidak banyak bicara, dan dia tidak akan kehilangan waktu berharga dalam mengejar kesenangan yang tidak membawa kemuliaan. Alexander juga membenci fakta bahwa Philip telah menaklukkan sebagian besar Yunani: "Ayah saya akan terus menaklukkan sampai tidak ada yang luar biasa yang tersisa untuk saya lakukan," dia pernah mengeluh. Sementara putra-putra orang kuat lainnya puas dengan mewarisi kekayaan dan menjalani kehidupan yang santai,

Alexander gatal untuk menunjukkan kepada orang lain betapa superiornya dia dari ayahnya. Seorang pedagang kuda Thessalia pernah membawa seekor kuda hadiah bernama Bucephalus untuk dijual kepada Philip. Tak satu pun dari pengantin pria raja bisa mendekati kuda itu—itu terlalu buas—dan Philip memarahi saudagar itu karena membawakannya binatang yang tidak berguna itu. Menyaksikan seluruh perselingkuhan, Alexander merengut dan berkomentar, "Sungguh kuda yang mereka kalahkan karena kekurangan keterampilan dan semangat untuk

mengelolanya!" Ketika dia mengatakan ini beberapa kali, Philip akhirnya merasa cukup, dan menantangnya untuk naik kuda. Dia menelepon pedagang itu kembali, diam-diam berharap putranya akan jatuh dan mendapat pelajaran pahit. Tapi Alexander adalah orang yang mengajarkan pelajaran: Dia tidak hanya mendaki Bucephalus, dia berhasil menungganginya dengan kecepatan penuh, menjinakkan kuda yang nantinya akan membawanya sampai ke India.

Penentangan Alexander terhadap ayahnya semakin berani. Suatu hari kedua pria itu berdebat sengit di depan seluruh pengadilan, dan Philip menghunus pedangnya seolah-olah akan menyerang putranya; setelah minum terlalu banyak anggur, bagaimanapun, raja tersandung. Alexander menunjuk ayahnya dan mencemooh, “Hai orang Makedonia, lihat di sana orang yang sedang bersiap untuk pergi dari Eropa ke Asia. Dia tidak bisa berpindah dari satu meja ke meja lain tanpa jatuh.”

Ketika Alexander berusia delapan belas tahun, seorang punggawa yang tidak puas membunuh Philip. Saat berita tentang pembunuhan itu menyebar ke seluruh Yunani, kota demi kota bangkit memberontak melawan penguasa Makedonia mereka. Penasihat Philip menasihati Alexander, sekarang raja, untuk melanjutkan dengan hati-hati, untuk melakukan apa yang telah dilakukan Philip dan menaklukkannya dengan licik. Tetapi Alexander akan melakukan hal-hal dengan caranya sendiri: Dia berbaris ke bagian terjauh kerajaan, menekan kota-kota pemberontak, dan menyatukan kembali kekaisaran dengan efisiensi yang brutal.

Ketika seorang pemberontak muda tumbuh dewasa, perjuangannya melawan ayahnya sering berkurang, dan dia secara bertahap menjadi mirip dengan pria yang ingin dia lawan. Tetapi kebencian Alexander terhadap ayahnya tidak berakhir dengan kematian Philip. Begitu dia berhasil mengkonsolidasikan Yunani, dia mengarahkan pandangannya ke Persia, hadiah yang tidak pernah diperoleh ayahnya, yang bermimpi menaklukkan Asia. Jika dia mengalahkan Persia, Alexander akhirnya akan melampaui Philip dalam kemuliaan dan ketenaran.

Alexander menyeberang ke Asia dengan pasukan 35.000 untuk menghadapi pasukan Persia yang berjumlah lebih dari satu juta. Sebelum melibatkan Persia dalam pertempuran, dia melewati kota Gordium. Di sini, di kuil utama kota, berdiri sebuah kereta kuno yang diikat dengan tali yang terbuat dari kulit pohon jagung. Legenda mengatakan bahwa siapa pun yang dapat melepaskan tali ini—simpul Gordian—akan menguasai dunia. Banyak yang mencoba melepaskan ikatan yang besar dan rumit itu, tetapi tidak ada yang berhasil. Alexander, melihat dia tidak mungkin melepaskan ikatannya dengan tangan kosong, mengeluarkan pedangnya dan dengan satu tebasan memotongnya menjadi dua. Gerakan simbolis ini menunjukkan kepada dunia bahwa dia tidak akan melakukan seperti orang lain, tetapi akan merintis jalannya sendiri.

Melawan rintangan yang mencengangkan, Alexander menaklukkan Persia. Sebagian besar berharap dia berhenti di situ—itu adalah kemenangan besar, cukup untuk mengamankan ketenarannya untuk selamanya. Tetapi Alexander memiliki

hubungan yang sama dengan perbuatannya sendiri seperti yang dia lakukan kepada ayahnya: Penaklukannya atas Persia mewakili masa lalu, dan dia tidak ingin bersandar pada kemenangan masa lalu, atau membiarkan masa lalu lebih cemerlang dari masa kini. Dia pindah ke India, memperluas kerajaannya melampaui semua batas yang diketahui. Hanya tentaranya yang tidak puas dan lelah yang mencegahnya pergi lebih jauh.

Penafsiran

Alexander mewakili tipe yang sangat tidak biasa dalam sejarah: putra seorang pria terkenal dan sukses yang berhasil melampaui ayah dalam kemuliaan dan kekuasaan. Alasan tipe ini tidak umum adalah sederhana: Ayah paling sering berhasil mengumpulkan kekayaannya, kerajaannya, karena dia memulai dengan sedikit atau tidak sama sekali. Dorongan putus asa mendorongnya untuk berhasil—dia tidak akan rugi dengan kelicikan dan kecerobohan, dan tidak memiliki ayah terkenalnya sendiri untuk disaingi. Orang seperti ini punya alasan untuk percaya pada dirinya sendiri—untuk percaya bahwa caranya melakukan sesuatu adalah yang terbaik, karena, bagaimanapun, itu berhasil baginya.

Ketika orang seperti ini memiliki seorang anak laki-laki, ia menjadi dominan dan menindas, memaksakan pelajarannya pada anak laki-lakinya, yang memulai kehidupan dalam keadaan yang sama sekali berbeda dari keadaan di mana sang ayah sendiri memulainya. Alih-alih membiarkan putranya pergi ke arah yang baru, sang ayah akan mencoba menempatkannya pada posisinya sendiri, mungkin diam-diam berharap bocah itu gagal, karena Philip setengah ingin melihat Alexander terlempar dari Bucephalus. Bagaimanapun, para ayah iri pada kemudaan dan power putra mereka, dan keinginan mereka adalah untuk mengendalikan dan mendominasi. Anak laki-laki seperti itu cenderung menjadi takut dan berhati-hati, takut kehilangan apa yang telah diperoleh ayah mereka.

Putranya tidak akan pernah keluar dari bayang-bayang ayahnya kecuali dia mengadopsi strategi kejam Alexander: meremehkan masa lalu, menciptakan kerajaan Anda sendiri, menempatkan ayah dalam bayang-bayang alih-alih membiarkan dia melakukan hal yang sama kepada Anda. Jika Anda tidak dapat memulai secara material dari titik nol—adalah bodoh untuk meninggalkan warisan—Anda setidaknya dapat memulai dari titik nol secara psikologis, dengan membuang beban masa lalu dan memetakan arah baru. Alexander secara naluriah mengakui bahwa hak-hak istimewa kelahiran adalah hambatan bagi kekuasaan. Maka, jadilah tanpa ampun dengan masa lalu—tidak hanya dengan ayahmu dan ayahnya, tetapi juga dengan pencapaianmu sendiri sebelumnya. Hanya yang lemah

yang berpuas diri dan menyukai kemenangan masa lalu; dalam permainan kekuasaan tidak pernah ada waktu untuk beristirahat.

MASALAH PAUL MORFI

Sedikit pengenalan dengan catur menunjukkan bahwa catur adalah permainan pengganti seni perang dan memang telah menjadi rekreasi favorit dari beberapa pemimpin militer terbesar, dari William Sang Penakluk hingga Napoleon. Dalam kontes antara pasukan lawan prinsip yang sama dari strategi dan taktikditampilkan seperti dalam perang yang sebenarnya, pandangan ke depan dan power perhitungan yang sama diperlukan, kapasitas yang sama untuk meramalkan rencana lawan, dan ketelitian keputusan yang diikuti oleh konsekuensinya, jika ada, bahkan lebih kejam. Lebih dari itu, jelas bahwa motif bawah sadar yang menggerakkan para pemainnya bukanlah semata-mata sifat suka angkuh dari semua permainan kompetitif, tetapi yang lebih suram dari pembunuhan ayah. Memang benar bahwa tujuan awal menangkap raja telah dihentikan, tetapi dari sudut pandang motif, kecuali dalam hal kekasaran, tidak ada perubahan yang berarti dalam tujuan sekarang untuk mensterilkannya dalam keadaan tidak bergerak.... " Skakmat" secara harfiah berarti "raja sudah mati." ...
Sesuatu sekarang harus dikatakan tentang penerimaan keberhasilan Morphy bertemu dengan, karena mereka sedemikian rupa untuk menimbulkan pertanyaan apakah keruntuhan berikutnya mungkin tidak dipengaruhi melalui mungkin miliknya tipe yang digambarkan Freud dengan namaDie am Erfolge scheitern ("Mereka yang dirusak oleh kesuksesan").... Dalam bahasa yang lebih psikologis, apakah Morphy takut pada keangkuhannya sendiri ketika cahaya publisitas dilemparkan ke [kesuksesannya yang besar?] Freud telah menunjukkan bahwa orang-orang yang hancur di bawah tekanan kesuksesan yang terlalu besar melakukannya karena mereka dapat menanggungnya hanya dalam imajinasi, bukan dalam kenyataan. Mengebiri ayah dalam mimpi adalah masalah yang sangat berbeda dari melakukannya dalam kenyataan. Situasi nyata memprovokasi rasa bersalah yang tidak disadari dengan power penuhnya, dan hukumannya mungkin berupa keruntuhan mental.
MASALAH PAUL MORFI, ERNEST JONES, 1951

KUNCI POWER

Di banyak kerajaan kuno, misalnya Bengal dan Sumatra, setelah raja memerintah selama beberapa tahun, rakyatnya akan mengeksekusinya. Ini dilakukan sebagian

sebagai ritual pembaruan, tetapi juga untuk mencegahnya menjadi terlalu kuat—karena raja pada umumnya akan mencoba mendirikan suatu tatanan permanen, dengan mengorbankan keluarga lain dan putra-putranya sendiri. Alih-alih melindungi suku dan memimpinnya di masa perang, dia akan berusaha mendominasinya. Jadi dia akan dipukuli sampai mati, atau dieksekusi dalam ritual yang rumit. Sekarang dia tidak lagi ada untuk kehormatannya pergi ke kepalanya, dia bisa disembah sebagai dewa. Sementara itu lapangan telah dibersihkan untuk sebuah tatanan baru dan muda untuk membangun dirinya sendiri.

Sikap ambivalen dan bermusuhan terhadap raja atau figur ayah juga ditemukan dalam legenda pahlawan yang tidak mengenal ayah mereka. Musa, orang yang berkuasa, ditemukan ditinggalkan di antara semak-semak dan tidak pernah mengenal orang tuanya; tanpa seorang ayah untuk bersaing dengannya atau membatasinya, dia bisa mencapai puncak kekuasaan. Hercules tidak memiliki ayah duniawi - dia adalah putra dewa Zeus. Kemudian dalam hidupnya Alexander Agung menyebarkan cerita bahwa dewa Jupiter Amon telah menjadi bapak baginya, bukan Philip dari Makedonia. Legenda dan ritual seperti ini menghilangkan ayah manusia karena dia melambangkan power penghancur masa lalu.

Masa lalu mencegah pahlawan muda menciptakan dunianya sendiri—ia harus melakukan seperti yang dilakukan ayahnya, bahkan setelah ayahnya meninggal atau tidak berdaya. Pahlawan harus membungkuk dan mengikis di depan pendahulunya dan menyerah pada tradisi dan preseden. Apa yang sukses di masa lalu harus dibawa ke masa sekarang, meskipun keadaan telah sangat berubah. Masa lalu juga membebani sang pahlawan dengan warisan yang dia takuti akan hilang, membuatnya malu-malu dan berhati-hati.

Kekuasaan tergantung pada kemampuan untuk mengisi kekosongan, untuk menempati bidang yang telah dibersihkan dari beban mati masa lalu. Hanya setelah figur ayah disingkirkan dengan benar, Anda akan memiliki ruang yang diperlukan untuk menciptakan dan membangun tatanan baru. Ada beberapa strategi yang dapat Anda terapkan untuk mencapai hal ini—variasi eksekusi raja yang menyamarkan kekerasan impuls dengan menyalurkannya ke dalam bentuk yang dapat diterima secara sosial.

Mungkin cara paling sederhana untuk melarikan diri dari bayang-bayang masa lalu adalah dengan meremehkannya, memainkan antagonisme abadi antara generasi, mengaduk yang muda melawan yang tua. Untuk ini, Anda membutuhkan sosok yang lebih tua yang nyaman. Mao Tse-tung, menghadapi budaya yang menolak perubahan dengan keras, memainkan kebencian yang ditekan terhadap kehadiran Konfusius yang sombong dalam budaya Cina. John F. Kennedy tahu bahaya tersesat di masa lalu; dia secara radikal membedakan kepresidenannya dari pendahulunya, Dwight D. Eisenhower, dan juga dari dekade sebelumnya, 1950-an, yang dipersonifikasikan oleh Eisenhower. Kennedy, misalnya, tidak akan memainkan permainan golf yang membosankan dan kebapakan—simbol pensiun

dan hak istimewa, dan gairah Eisenhower. Sebaliknya ia bermain sepak bola di halaman Gedung Putih. Dalam setiap aspek pemerintahannya mewakili semangat dan pemuda, berbeda dengan Eisenhower yang kolot. Kennedy telah menemukan kebenaran lama: Kaum muda dengan mudah menentang yang tua, karena mereka mendambakan tempat mereka sendiri di dunia dan membenci bayang-bayang ayah mereka.

Jarak yang Anda buat dari pendahulu Anda sering menuntut beberapa simbolisme, cara mengiklankan dirinya sendiri secara publik. Louis XIV, misalnya, menciptakan simbolisme seperti itu ketika dia menolak istana tradisional raja-raja Prancis dan membangun istananya sendiri di Versailles. Raja Philip II dari Spanyol melakukan hal yang sama ketika ia menciptakan pusat kekuasaannya, istana El Escorial, di tempat yang saat itu antah berantah. Tapi Louis membawa permainan lebih jauh: Dia tidak akan menjadi raja seperti ayahnya atau nenek moyang sebelumnya, dia tidak akan memakai mahkota atau membawa tongkat kerajaan atau duduk di atas takhta, dia akan membangun otoritas baru dengan simbol dan ritual. miliknya. Louis membuat ritual leluhurnya menjadi peninggalan masa lalu yang menggelikan. Ikuti teladannya: Jangan pernah biarkan diri Anda terlihat mengikuti jalan pendahulu Anda. Jika Anda melakukannya, Anda tidak akan pernah melampaui dia.

Kaisar Romawi Augustus, penerus Julius Caesar, memahami hal ini secara menyeluruh. Caesar adalah seorang jenderal yang hebat, seorang tokoh teater yang kacamatanya membuat orang-orang Romawi terhibur, seorang utusan internasional yang tergoda oleh pesona Cleopatra—sosok yang lebih besar dari kehidupan. Jadi Augustus, terlepas dari kecenderungan teatrikalnya sendiri, bersaing dengan Caesar bukan dengan mencoba mengalahkannya tetapi dengan membedakan dirinya dari dia: Dia mendasarkan powernya pada kembalinya ke kesederhanaan Romawi, penghematan gaya dan substansi. Melawan ingatan akan kehadiran Caesar yang menyapu, Augustus menampilkan martabat yang tenang dan jantan.

Masalah dengan pendahulu yang sombong adalah dia mengisi pemandangan di hadapan Anda dengan simbol-simbol masa lalu. Anda tidak memiliki ruang untuk membuat nama Anda sendiri. Untuk menghadapi situasi ini, Anda perlu mencari ruang hampa—area-area dalam budaya yang dibiarkan kosong dan di mana Anda bisa menjadi figur pertama dan utama yang bersinar.

Ketika Pericles of Athens hendak memulai karir sebagai negarawan, dia mencari satu hal yang hilang dalam politik Athena. Sebagian besar politisi besar pada masanya telah bersekutu dengan aristokrasi; memang Pericles sendiri memiliki kecenderungan aristokrat. Namun dia memutuskan untuk menyerah dengan unsur-unsur demokrasi kota. Pilihan itu tidak ada hubungannya dengan keyakinan pribadinya, tetapi itu meluncurkannya pada karier yang cemerlang. Karena kebutuhan, dia menjadi orang banyak. Alih-alih bersaing di arena yang penuh dengan

pemimpin besar baik dulu maupun sekarang, dia akan membuat nama untuk dirinya sendiri di mana tidak ada bayangan yang bisa mengaburkan kehadirannya.

Ketika pelukis Diego de Velázquez memulai karirnya, dia tahu bahwa dia tidak dapat bersaing dalam kehalusan dan teknik dengan para pelukis Renaisans besar yang telah datang sebelum dia. Sebaliknya, dia memilih untuk bekerja dengan gaya yang menurut standar waktu itu tampak kasar dan kasar, dengan cara yang belum pernah terlihat sebelumnya. Dan dalam gaya ini dia unggul. Ada anggota pengadilan Spanyol yang ingin menunjukkan pemutusan mereka sendiri dengan masa lalu; kebaruan gaya Velázquez menggetarkan mereka. Kebanyakan orang takut untuk melanggar tradisi dengan berani, tetapi mereka diam-diam mengagumi mereka yang dapat mematahkan bentuk lama dan menghidupkan kembali budaya. Inilah sebabnya mengapa ada begitu banyak power yang bisa diperoleh dari memasuki ruang hampa dan kekosongan.

Ada semacam kebodohan keras kepala yang berulang sepanjang sejarah, dan merupakan penghalang kuat bagi kekuasaan: Keyakinan takhayul bahwa jika orang sebelum Anda berhasil dengan melakukan A, B, dan C, Anda dapat menciptakan kembali kesuksesan mereka dengan melakukan hal yang sama. Pendekatan pemotong kue ini akan merayu mereka yang tidak kreatif, karena mudah, dan menarik bagi mereka yang takut-takut dan malas. Tetapi keadaan tidak pernah berulang dengan tepat.

Ketika Jenderal Douglas MacArthur mengambil alih komando pasukan Amerika di Filipina selama Perang Dunia II, seorang asisten memberinya sebuah buku yang berisi berbagai preseden yang ditetapkan oleh para komandan sebelumnya, metode yang telah berhasil bagi mereka. MacArthur bertanya kepada asistennya berapa banyak salinan buku ini. Enam, asisten itu menjawab. “Baiklah,” jawab sang jenderal, “Anda mengumpulkan keenam salinan itu dan membakarnya—masing-masing. Saya tidak akan terikat oleh preseden. Setiap kali ada masalah, saya akan segera mengambil keputusan—segera.” Terapkan strategi kejam ini terhadap masa lalu: Bakar semua buku, dan latih diri Anda untuk bereaksi terhadap keadaan saat itu terjadi.

Anda mungkin percaya bahwa Anda telah memisahkan diri dari pendahulu atau figur ayah, tetapi seiring bertambahnya usia Anda harus selalu waspada agar Anda tidak menjadi ayah yang telah Anda memberontak. Sebagai seorang pemuda, Mao Tse-tung tidak menyukai ayahnya dan dalam perjuangan melawannya menemukan identitasnya sendiri dan seperangkat nilai baru. Tapi seiring bertambahnya usia, cara ayahnya merayap kembali. Ayah Mao lebih menghargai pekerjaan manual daripada kecerdasan; Mao telah mencemooh hal ini sebagai seorang pemuda, tetapi seiring bertambahnya usia, dia secara tidak sadar kembali ke pandangan ayahnya dan menggemakan ide-ide usang seperti itu dengan memaksa seluruh generasi intelektual Tiongkok menjadi pekerja kasar, kesalahan mimpi buruk yang merugikan rezimnya. Ingat: Anda adalah ayah Anda sendiri. Jangan biarkan diri Anda menghabiskan

waktu bertahun-tahun menciptakan diri Anda hanya untuk lengah dan membiarkan hantu masa lalu —ayah, kebiasaan, Akhirnya, seperti dicatat dalam kisah Louis XV, kelimpahan dan kemakmuran cenderung membuat kita malas dan tidak aktif: Ketika power kita aman, kita tidak perlu bertindak. Ini adalah bahaya yang serius, terutama bagi mereka yang mencapai kesuksesan dan kekuasaan di usia dini. Penulis drama Tennessee Williams, misalnya, menemukan dirinya melejit dari ketidakjelasan menjadi ketenaran dengan keberhasilan The Glass Menagerie. “Jenis kehidupan yang saya miliki sebelum kesuksesan populer ini,” tulisnya kemudian, “adalah kehidupan yang membutuhkan ketahanan, kehidupan mencakar dan mencakar, tetapi itu adalah kehidupan yang baik karena itu adalah jenis kehidupan yang organisme manusia diciptakan. Saya tidak menyadari berapa banyak energi vital yang telah dicurahkan ke dalam perjuangan ini sampai perjuangan itu disingkirkan. Ini adalah keamanan pada akhirnya. Saya duduk dan melihat sekeliling saya dan tiba-tiba menjadi sangat tertekan.” Williams mengalami gangguan saraf, yang mungkin sebenarnya diperlukan baginya: Didorong ke tepi psikologis, dia bisa mulai menulis dengan vitalitas lama lagi, dan dia menghasilkan A Streetcar Named Desire. Fyodor Dostoyevsky, demikian pula, setiap kali dia menulis novel yang sukses, akan merasa bahwa keamanan finansial yang dia peroleh membuat tindakan penciptaan tidak diperlukan. Dia akan membawa seluruh tabungannya ke kasino dan tidak akan pergi sampai dia mempertaruhkan sen terakhirnya. Setelah dikurangi menjadi kemiskinan dia bisa menulis lagi.

Tidak perlu sampai ekstrem seperti itu, tetapi Anda harus siap untuk kembali ke titik awal secara psikologis daripada menjadi gemuk dan malas dengan kemakmuran. Pablo Picasso bisa menghadapi kesuksesan, tetapi hanya dengan terus-menerus mengubah gaya lukisannya, sering kali benar-benar melanggar apa yang telah membuatnya sukses sebelumnya. Seberapa sering kemenangan awal kita mengubah kita menjadi semacam karikatur diri kita sendiri. Orang-orang kuat mengenali jebakan ini; seperti Alexander Agung, mereka berjuang terus-menerus untuk menciptakan kembali diri mereka sendiri. Ayah tidak boleh diizinkan kembali; dia harus dibunuh di setiap langkah.

Gambar: Ayah. Dia membuat bayangan raksasa di atas anak-anaknya, menjaga mereka dalam perbudakan lama setelah dia pergi dengan mengikat mereka ke masa lalu, meremas semangat muda mereka, dan memaksa mereka menyusuri jalan lelah yang sama yang dia ikuti sendiri. Trik nya banyak. Di setiap persimpangan jalan Anda harus membunuh ayah dan keluar dari bayangannya.

Wewenang: Berhati-hatilah saat melangkah ke posisi pria hebat—Anda harus mencapai dua kali lebih banyak untuk mengunggulinya. Mereka yang mengikuti diambil untuk peniru. Tidak peduli berapa banyak mereka berkeringat, mereka tidak akan pernah melepaskan beban itu. Ini adalah keterampilan yang tidak biasa untuk menemukan jalan baru menuju keunggulan, rute modern menuju selebritas. Ada

banyak jalan menuju singularitas, tidak semuanya dilalui dengan baik. Yang terbaru bisa jadi sulit, tetapi sering kali merupakan jalan pintas menuju kehebatan. (Baltasar Gracián, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Bayangan seorang pendahulu yang hebat dapat digunakan untuk keuntungan jika dipilih sebagai trik, taktik yang dapat dibuang setelah memberi Anda power. Napoleon III menggunakan nama dan legenda pamannya yang terkenal, Napoleon Bonaparte untuk membantunya menjadi presiden pertama dan kemudian kaisar Prancis. Namun, begitu di atas takhta, dia tidak terikat dengan masa lalu; dia dengan cepat menunjukkan betapa berbedanya pemerintahannya, dan berhati-hati agar publik tidak mengharapkan dia mencapai ketinggian yang telah dicapai Bonaparte.

Masa lalu sering memiliki unsur-unsur yang layak untuk diambil, kualitas-kualitas yang bodoh untuk ditolak karena kebutuhan untuk membedakan diri Anda sendiri. Bahkan Alexander Agung mengakui dan terpengaruh oleh kepiawaian ayahnya dalam mengorganisir pasukan. Membuat tampilan melakukan sesuatu secara berbeda dari pendahulu Anda dapat membuat Anda tampak kekanak-kanakan dan bahkan di luar kendali, kecuali tindakan Anda memiliki logikanya sendiri.

Joseph II, putra permaisuri Austria Maria Theresa, membuat pertunjukan melakukan kebalikan dari ibunya — berpakaian seperti warga negara biasa, tinggal di penginapan alih-alih istana, tampil sebagai "kaisar rakyat." Maria Theresa, di sisi lain, telah agung dan aristokrat. Masalahnya adalah dia juga dicintai, seorang permaisuri yang memerintah dengan bijak setelah bertahun-tahun belajar dengan cara yang sulit. Jika Anda memiliki kecerdasan dan naluri yang akan mengarahkan Anda ke arah yang benar, bermain pemberontak tidak akan berbahaya. Tetapi jika Anda biasa-biasa saja, seperti Joseph II dibandingkan dengan ibunya, lebih baik Anda belajar dari pengetahuan dan pengalaman pendahulu Anda, yang didasarkan pada sesuatu yang nyata.

Akhirnya, seringkali bijaksana untuk mengawasi kaum muda, saingan masa depan Anda yang berkuasa. Sama seperti Anda mencoba untuk melepaskan diri dari ayah Anda, mereka akan segera memainkan trik yang sama pada Anda, merendahkan semua yang telah Anda capai. Sama seperti Anda bangkit dengan memberontak melawan masa lalu, awasi mereka yang bangkit dari bawah, dan jangan pernah memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal yang sama kepada Anda.

Seniman dan arsitek Barok yang hebat Pietro Bernini adalah ahli dalam mengendus pesaing potensial yang lebih muda dan menjaga mereka dalam

bayangannya. Suatu hari seorang tukang batu muda bernama Francesco Borromini menunjukkan Bernini sketsa arsitekturnya. Menyadari bakatnya segera, Bernini langsung mempekerjakan Borromini sebagai asistennya, yang menyenangkan pemuda itu tetapi sebenarnya hanya taktik untuk membuatnya tetap dekat, sehingga dia bisa memainkan permainan psikologis padanya dan menciptakan semacam rasa rendah diri dalam dirinya. Dan memang, terlepas dari kecemerlangan Borromini, Bernini memiliki ketenaran yang lebih besar. Strateginya dengan Borromini ia membuat latihan seumur hidup: Khawatir bahwa pematung besar Alessandro Algardi, misalnya, akan melampaui ketenarannya, ia mengaturnya sehingga Algardi hanya dapat menemukan pekerjaan sebagai asistennya.

HUKUM 42

SERANG SI GEMBALA, MAKA DOMBA-DOMBANYA PASTI BERHAMBURAN

PERTIMBANGAN

Masalah sering dapat dilacak ke satu individu yang kuat—pengaduk, bawahan yang sombong, peracun niat baik. Jika Anda membiarkan ruang orang seperti itu untuk beroperasi, orang lain akan menyerah pada pengaruh mereka. Jangan menunggu masalah yang mereka timbulkan berlipat ganda, jangan mencoba bernegosiasi dengan mereka—mereka tidak dapat ditebus. Netralkan pengaruh mereka dengan mengisolasi atau mengusir mereka. Pukul sumber masalah dan domba-domba akan berhamburan.

PENATAAN HUKUM I

Menjelang akhir abad keenam SM, negara-kota Athena menggulingkan serangkaian tiran kecil yang telah mendominasi politiknya selama beberapa dekade. Ia malah mendirikan demokrasi yang bertahan lebih dari satu abad, demokrasi yang menjadi sumber powernya dan pencapaiannya yang paling membanggakan. Tetapi ketika demokrasi berkembang, begitu pula masalah yang tidak pernah dihadapi orang Athena: Bagaimana menghadapi mereka yang tidak peduli dengan kohesi kota kecil yang dikelilingi oleh musuh, yang tidak bekerja untuk kemuliaan yang lebih besar, tetapi hanya memikirkan diri mereka sendiri dan ambisi mereka sendiri dan intrik kecil? Orang Athena mengerti bahwa orang-orang ini, jika dibiarkan sendiri, akan menabur perselisihan, membagi kota menjadi faksi-faksi, dan menimbulkan kecemasan, yang semuanya dapat menyebabkan kehancuran demokrasi mereka.

Hukuman dengan kekerasan tidak lagi sesuai dengan tatanan baru dan beradab yang telah diciptakan Athena. Alih-alih, warga menemukan cara lain yang lebih memuaskan, dan tidak terlalu brutal untuk menghadapi keegoisan kronis: Setiap tahun mereka berkumpul di pasar dan menulis di atas gerabah, ostrakon, nama

individu yang ingin mereka buang. kota selama sepuluh tahun. Jika nama tertentu muncul di enam ribu surat suara, orang itu akan langsung diasingkan. Jika tidak ada yang menerima enam ribu suara, orang dengan ostraka paling banyak mencatat namanya akan menderita “pengucilan” sepuluh tahun. Pengusiran ritual ini menjadi semacam festival—betapa senangnya bisa mengusir individu-individu yang menjengkelkan dan memicu kecemasan yang ingin naik di atas kelompok yang seharusnya mereka layani.

Pada 490 SM, Aristides, salah satu jenderal besar dalam sejarah Athena, membantu mengalahkan Persia dalam pertempuran Marathon. Sementara itu, di luar medan perang, kejujurannya sebagai hakim membuatnya mendapat julukan “Yang Adil.” Tetapi seiring berjalannya waktu, orang-orang Athena mulai tidak menyukainya. Dia menunjukkan kebenarannya, dan ini, menurut mereka, menyamarkan perasaan superioritas dan cemoohannya terhadap rakyat jelata. Kemahahadirannya dalam politik Athena menjadi menjengkelkan; warga menjadi bosan mendengarnya disebut "Yang Adil." Mereka takut bahwa ini hanyalah tipe pria—yang suka menghakimi, angkuh—yang pada akhirnya akan menimbulkan perpecahan sengit di antara mereka. Pada tahun 482 SM, terlepas dari keahlian Aristides yang tak ternilai dalam melanjutkan perang dengan Persia, mereka mengumpulkan ostraka dan membuangnya.

Setelah pengucilan Aristides, Jenderal besar Themistocles muncul sebagai pemimpin utama kota itu. Tetapi banyak kehormatan dan kemenangannya pergi ke kepalanya, dan dia juga menjadi sombong dan sombong, terus-menerus mengingatkan orang-orang Athena tentang kemenangannya dalam pertempuran, kuil yang telah dia bangun, bahaya yang telah dia lawan. Dia sepertinya mengatakan bahwa tanpa dia kota akan hancur. Maka, pada tahun 472 SM, nama Themistokles dicantumkan pada ostraka dan kota itu terbebas dari kehadirannya yang beracun.

THE, CONQUEST OF PER

Perjuangan sekarang menjadi lebih sengit dari sebelumnya di sekitar sampah kerajaan [A tahualpa, raja kerajaan Inca]. Itu semakin terhuyung-huyung, dan akhirnya, beberapa bangsawan yang mendukungnya terbunuh, itu terbalik, dan pangeran India akan datang dengan kekerasan ke tanah, seandainya kejatuhannya tidak dipatahkan oleh upaya Pizarro dan beberapa angkuh lainnya, yang menangkapnya dalam pelukan mereka. Borla kekaisaran langsung direnggut dari pelipisnya oleh seorang tentara. dan raja yang tidak bahagia, yang diamankan dengan kuat, dipindahkan ke gedung tetangga di mana dia dijaga dengan hati-hati. Semua upaya perlawanan sekarang berhenti. Nasib Inca [Atahualpa] segera menyebar ke kota dan desa. Pesona yang mungkin menyatukan orang-orang Peru

itu lenyap. Setiap orang hanya memikirkan keselamatannya sendiri. Bahkan tentara [Inca] yang berkemah di ladang yang berdekatan menjadi waspada, dan, mengetahui kabar kematian, terlihat terbang ke segala arah di depan para pengejar mereka, yang dalam panasnya kemenangan tidak menunjukkan sentuhan belas kasihan. Pada malam yang panjang, lebih menyedihkan daripada pria, melemparkan mantel ramahnya ke para buronan, dan—pasukan Pizarro yang tersebar berkumpul sekali lagi dengan suara terompet di alun-alun berdarah Cajamarca.... [Atahualpa] dihormati lebih dari seorang manusia. Dia bukan hanya kepala negara, tetapi titik di mana semua institusinya berkumpul menjadi pusat bersama—batu kunci tatanan politik yang harus hancur berkeping-keping karena bobotnya sendiri ketika ditarik. Begitulah nasib [eksekusi] Atahualpa. Kematiannya tidak hanya meninggalkan tahta kosong, tanpa penerus tertentu, tetapi cara itu mengumumkan kepada orang-orang Peru bahwa tangan yang lebih kuat dari tangan Inca mereka sekarang telah merebut tongkat kerajaan, dan bahwa dinasti Anak Matahari telah meninggal selamanya.
PENANGGULANGAN PERU, WILLIAM H. PRESCOTT, 1847

Tokoh politik terbesar di Athena abad kelima tidak diragukan lagi adalah Pericles. Meski beberapa kali diancam akan dikucilkan, ia menghindari nasib itu dengan tetap menjaga kedekatan dengan masyarakat. Mungkin dia telah belajar pelajaran sebagai seorang anak dari guru favoritnya, Damon yang tak tertandingi, yang unggul di atas semua orang Athena lainnya dalam kecerdasannya, keterampilan musiknya, dan kemampuan retorikanya. Damon-lah yang telah melatih Pericles dalam seni memerintah. Tapi dia juga mengalami pengucilan, karena sikapnya yang superior dan sikapnya yang menghina terhadap rakyat jelata menimbulkan terlalu banyak kebencian.

Menjelang akhir abad, hiduplah seorang pria bernama Hyperbolus. Sebagian besar penulis saat itu menggambarkannya sebagai warga kota yang paling tidak berharga: Dia tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang dia, dan memfitnah siapa pun yang tidak disukainya. Dia geli beberapa, tapi jengkel lebih banyak. Pada 417 SM, Hyperbolus melihat kesempatan untuk membangkitkan kemarahan terhadap dua politisi terkemuka saat itu, Alcibiades dan Nicias. Dia berharap salah satu dari keduanya akan dikucilkan dan dia akan bangkit menggantikan pria itu. Kampanyenya tampaknya akan berhasil: Orang Athena tidak menyukai gaya hidup Alcibiades yang flamboyan dan riang, dan waspada terhadap kekayaan dan sikap acuh tak acuh Nicias. Mereka tampaknya pasti akan mengucilkan satu atau yang lain. Tapi Alcibiades dan Nicias, meskipun mereka adalah musuh, mengumpulkan sumber daya mereka dan malah berhasil membuat Hyperbolus dikucilkan. Kekejamannya,

Penderita pengucilan sebelumnya adalah orang-orang yang tangguh dan kuat. Hyperbolus, bagaimanapun, adalah badut rendah, dan dengan pembuangannya orang Athena merasa bahwa pengucilan telah direndahkan. Maka mereka mengakhiri praktik yang selama hampir seratus tahun telah menjadi salah satu kunci untuk menjaga perdamaian di Athena.

Penafsiran

Orang Athena kuno memiliki naluri sosial yang tidak dikenal saat ini—perjalanan berabad-abad telah menumpulkan mereka. Warga negara dalam arti kata yang sebenarnya, orang Athena merasakan bahaya yang ditimbulkan oleh perilaku asosial, dan melihat bagaimana perilaku seperti itu sering kali menyamar dalam bentuk lain: sikap lebih suci daripada kamu yang secara diam-diam berusaha memaksakan standarnya pada orang lain; ambisi yang berlebihan dengan mengorbankan kebaikan bersama; memamerkan keunggulan; rencana yang tenang; kejengkelan terminal. Beberapa dari perilaku ini akan menggerogoti kohesi kota dengan menciptakan faksi dan menabur perselisihan, yang lain akan merusak semangat demokrasi dengan membuat warga biasa merasa rendah diri dan iri. Orang Athena tidak mencoba untuk mendidik kembali orang-orang yang bertindak dengan cara ini, atau untuk menyerap mereka entah bagaimana ke dalam kelompok, atau menjatuhkan hukuman kekerasan yang hanya akan menimbulkan masalah lain. Solusinya cepat dan efektif: Singkirkan mereka.

Dalam kelompok mana pun, masalah paling sering dapat dilacak ke satu sumber, yaitu orang yang tidak bahagia, tidak puas secara kronis, yang akan selalu menimbulkan perselisihan dan menginfeksi kelompok dengan kemudahannya. Sebelum Anda tahu apa yang menimpa Anda, ketidakpuasan menyebar. Bertindaklah sebelum menjadi tidak mungkin untuk memisahkan satu untaian kesengsaraan dari yang lain, atau untuk melihat bagaimana semuanya dimulai. Pertama, kenali pembuat onar dengan kehadiran mereka yang sombong, atau dengan sifat mengeluh mereka. Begitu Anda melihat mereka, jangan mencoba untuk mereformasi atau menenangkan mereka—itu hanya akan memperburuk keadaan. Jangan menyerang mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena mereka beracun di alam dan akan bekerja di bawah tanah untuk menghancurkan Anda. Lakukan seperti yang dilakukan orang Athena: Usir mereka sebelum terlambat. Pisahkan mereka dari kelompok sebelum mereka menjadi mata pusaran air. Jangan beri mereka waktu untuk membangkitkan kecemasan dan menabur ketidakpuasan; jangan beri mereka ruang untuk bergerak. Biarkan satu orang menderita agar yang lain bisa hidup damai.

Saat pohon tumbang, monyet-monyet berhamburan.
pepatah cina

PENATAAN HUKUM II

Pada tahun 1296 para kardinal Gereja Katolik bertemu di Roma untuk memilih seorang paus baru. Mereka memilih Kardinal Gaetani, karena dia sangat cerdik; orang seperti itu akan membuat Vatikan menjadi power besar. Mengambil nama Bonifasius VIII, Gaetani segera membuktikan bahwa dia pantas mendapatkan pendapat tinggi para kardinal tentang dia: Dia merencanakan gerakannya dengan hati-hati sebelumnya, dan tidak berhenti untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Setelah berkuasa, Bonifasius dengan cepat menghancurkan saingannya dan menyatukan Negara Kepausan. Power Eropa mulai takut padanya, dan mengirim delegasi untuk bernegosiasi dengannya. Raja Jerman Albrecht dari Austria bahkan menyerahkan beberapa wilayah kepada Bonifasius. Semua berjalan sesuai dengan rencana paus.

Namun, satu bagian tidak jatuh pada tempatnya, dan itu adalah Tuscany, bagian terkaya Italia. Jika Boniface bisa menaklukkan Florence, kota paling kuat di Tuscany, wilayah itu akan menjadi miliknya. Tapi Florence adalah republik yang bangga, dan akan sulit dikalahkan. Paus harus memainkan kartunya dengan terampil.

Florence dibagi oleh dua faksi saingan, kulit hitam dan kulit putih. Orang Kulit Putih adalah keluarga pedagang yang baru-baru ini dan dengan cepat naik ke kekuasaan dan kekayaan; orang kulit hitam adalah uang yang lebih tua. Karena popularitas mereka di mata orang-orang, orang kulit putih mempertahankan kendali atas kota, sehingga kebencian orang kulit hitam meningkat. Perseteruan antara keduanya tumbuh semakin pahit.

SERIGALA DAN DOMBA

Sekali waktu, serigala mengirim utusan ke domba, menginginkan perdamaian di antara mereka untuk waktu yang akan datang. "Mengapa," kata mereka, "harus selama-lamanya kita mengobarkan perselisihan mematikan ini? Anjing-anjing jahat itu adalah penyebab semuanya; mereka tak henti-hentinya menggonggong pada kita, dan memprovokasi kita. Usir mereka, dan tidak akan ada lagi penghalang bagi persahabatan dan perdamaian abadi kita." Domba-domba bodoh mendengarkan, anjing-anjing diusir, dan kawanan domba, yang kehilangan pelindung terbaik mereka, menjadi mangsa empuk musuh mereka yang berbahaya.
FABLES, AESOP, ABAD KEENAM SM

Di sini Boniface melihat kesempatannya: Dia akan merencanakan untuk membantu orang kulit hitam mengambil alih kota, dan Florence akan berada di

sakunya. Dan ketika dia mempelajari situasinya dia mulai fokus pada satu orang, Dante Alighieri, penulis terkenal, penyair, dan pendukung setia orang kulit putih. Dante selalu tertarik pada politik. Dia sangat percaya pada republik, dan sering menghukum sesama warganya karena kurangnya tulang punggung mereka. Dia juga menjadi pembicara publik paling fasih di kota itu. Pada tahun 1300, tahun Boniface mulai merencanakan untuk mengambil alih Tuscany, sesama warga Dante telah memilih dia untuk posisi terpilih tertinggi di Florence, menjadikannya salah satu dari enam kota sebelumnya. Selama enam bulan masa jabatannya, dia telah berdiri teguh melawan orang kulit hitam dan melawan semua upaya paus untuk menabur kekacauan.

Namun, pada tahun 1301, Bonifasius memiliki rencana baru: Dia memanggil Charles de Valois, saudara raja Prancis yang berkuasa, untuk membantu menertibkan Tuscany. Ketika Charles berbaris melalui Italia utara, dan Florence bergolak dengan kecemasan dan ketakutan, Dante dengan cepat muncul sebagai orang yang dapat menggalang rakyat, berdebat keras menentang peredaan dan bekerja mati-matian untuk mempersenjatai warga dan mengorganisir perlawanan terhadap paus dan boneka pangeran Prancis. . Dengan cara apa pun, Boniface harus menetralisir Dante. Jadi, bahkan ketika di satu sisi dia mengancam Florence dengan Charles de Valois, di sisi lain dia mengulurkan cabang zaitun, kemungkinan negosiasi, berharap Dante akan mengambil umpan. Dan memang Florentines memutuskan untuk mengirim delegasi ke Roma dan mencoba untuk merundingkan perdamaian. Untuk mengepalai misi, bisa ditebak, mereka memilih Dante.

Beberapa memperingatkan penyair bahwa paus yang cerdik sedang membuat jebakan untuk memancingnya pergi, tetapi Dante tetap pergi ke Roma, tiba ketika tentara Prancis berdiri di depan gerbang Florence. Dia merasa yakin bahwa kefasihan dan alasannya akan memenangkan paus dan menyelamatkan kota. Namun ketika paus bertemu dengan penyair dan delegasi Florentine, dia langsung mengintimidasi mereka, seperti yang dia lakukan pada banyak orang. "Berlututlah di depanku!" teriaknya pada pertemuan pertama mereka. “Serahkan padaku! Saya memberi tahu Anda bahwa dalam semua kebenaran saya tidak memiliki apa pun di hati saya kecuali untuk mempromosikan kedamaian Anda. ” Mengalah pada kehadirannya yang kuat, orang-orang Florentine mendengarkan ketika paus berjanji untuk menjaga kepentingan mereka. Dia kemudian menyarankan mereka untuk kembali ke rumah, meninggalkan salah satu anggota mereka untuk melanjutkan pembicaraan. Boniface memberi isyarat bahwa orang yang akan tinggal adalah Dante. Dia berbicara dengan sangat sopan,

Maka Dante tetap tinggal di Roma. Dan sementara dia dan paus melanjutkan dialog mereka, Florence berantakan. Dengan tidak adanya seorang pun untuk mengumpulkan orang kulit putih, dan dengan Charles de Valois menggunakan uang paus untuk menyuap dan menabur perselisihan, orang kulit putih bubar, beberapa berdebat untuk negosiasi, yang lain beralih pihak. Menghadapi musuh yang

sekarang terpecah dan tidak yakin akan dirinya sendiri, orang Hitam dengan mudah menghancurkan mereka dalam beberapa minggu, menuntut balas dendam yang kejam pada mereka. Dan begitu Blacks berdiri kokoh dalam kekuasaan, paus akhirnya memecat Dante dari Roma.

The Black memerintahkan Dante untuk kembali ke rumah untuk menghadapi tuduhan dan diadili. Ketika penyair menolak, orang kulit hitam mengutuknya untuk dibakar sampai mati jika dia menginjakkan kaki di Florence lagi. Maka Dante memulai kehidupan pengasingan yang menyedihkan, berkeliaran di Italia, dipermalukan di kota yang dicintainya, tidak pernah kembali ke Florence, bahkan setelah kematiannya.

KEHIDUPAN THEMISTOCLES

Sesama warga [Themistokles] mencapai titik di mana kecemburuan mereka membuat mereka mendengarkan fitnah apa pun atas biayanya, dan karena itu [dia] terpaksa mengingatkan majelis tentang pencapaiannya sampai mereka tidak tahan lagi. Dia pernah berkata kepada orang-orang yang mengeluh tentang dia: "Mengapa Anda lelah menerima begitu sering manfaat dari orang yang sama?" Selain itu, dia menyinggung orang-orang ketika dia membangun kuil Artemis, karena dia tidak hanya menyebut dewi Artemis Aristoboule, atau Artemis yang paling bijaksana dalam nasihat.—dengan petunjuk bahwa dialah yang telah memberikan nasihat terbaik kepada orang Athena dan Yunani—tetapi dia memilih tempat untuk itu di dekat rumahnya sendiri di Melite... Jadi akhirnya orang Athena membuangnya. Mereka memanfaatkan pengucilan untuk merendahkan reputasinya yang besar dan otoritasnya, sebagaimana kebiasaan mereka dengan siapa pun yang powernya mereka anggap menindas, atau yang telah naik ke kedudukan yang mereka anggap tidak sesuai dengan kesetaraan demokrasi. KEHIDUPAN THEMISTOCLES, PLUTARCH, CAD 46-120

Penafsiran

Boniface tahu bahwa jika dia hanya memiliki dalih untuk memikat Dante pergi, Florence akan hancur. Dia memainkan kartu tertua di buku itu—mengancam dengan satu tangan sambil mengulurkan cabang zaitun dengan tangan lainnya—dan Dante jatuh cinta padanya. Begitu penyair itu berada di Roma, paus menahannya di sana selama yang diperlukan. Karena Bonifasius memahami salah satu prinsip utama dalam permainan kekuasaan: Satu orang yang teguh, satu roh yang tidak patuh, dapat mengubah sekawanan domba menjadi sarang singa. Jadi dia mengisolasi pembuat onar. Tanpa tulang punggung kota untuk menyatukan mereka, domba-domba itu dengan cepat tercerai-berai.

Pelajari pelajarannya: Jangan buang waktu Anda menyerang ke segala arah pada apa yang tampaknya menjadi musuh berkepala banyak. Temukan satu kepala yang penting—orang dengan kemauan keras, atau kecerdasan, atau, yang paling penting, karisma. Berapa pun biayanya, bujuk orang ini, karena sekali dia tidak ada, powernya akan kehilangan efeknya. Isolasinya dapat berupa fisik (pengusiran atau ketidakhadiran dari pengadilan), politik (menyempitkan basis dukungannya), atau psikologis (menjauhkannya dari kelompok melalui fitnah dan sindiran). Kanker dimulai dengan satu sel; cukai sebelum menyebar di luar penyembuhan.

KUNCI POWER

Di masa lalu, seluruh bangsa akan diperintah oleh seorang raja dan beberapa menterinya. Hanya elit yang memiliki power untuk bermain. Selama berabad-abad, kekuasaan secara bertahap menjadi semakin tersebar dan terdemokratisasi. Namun, ini telah menciptakan persepsi yang salah bahwa kelompok tidak lagi memiliki pusat kekuasaan—bahwa kekuasaan itu tersebar dan tersebar di antara banyak orang. Sebenarnya, bagaimanapun, kekuasaan telah berubah dalam jumlah tetapi tidak dalam esensinya. Mungkin ada lebih sedikit tiran perkasa yang memerintah kekuasaan hidup dan mati atas jutaan orang, tetapi masih ada ribuan tiran kecil yang memerintah alam yang lebih kecil, dan memaksakan kehendak mereka melalui permainan power tidak langsung, karisma, dan sebagainya. Di setiap kelompok, kekuasaan terkonsentrasi di tangan satu atau dua orang, karena ini adalah satu bidang di mana sifat manusia tidak akan pernah berubah:

Bekerja di bawah ilusi bahwa pusat power semacam ini tidak ada lagi adalah membuat kesalahan tanpa akhir, membuang-buang energi dan waktu, dan tidak pernah mencapai target. Orang yang kuat tidak pernah membuang waktu. Secara lahiriah mereka mungkin bermain bersama dengan permainan—berpura-pura bahwa power dibagi di antara banyak orang—tetapi di dalam hati mereka mengawasi beberapa orang yang tak terhindarkan dalam kelompok yang memegang kartu. Ini adalah yang mereka kerjakan. Ketika masalah muncul, mereka mencari penyebab yang mendasarinya, karakter kuat tunggal yang mulai mengaduk dan yang isolasi atau pembuangannya akan menyelesaikan air lagi.

Dalam praktik terapi keluarga, Dr. Milton H. Erickson menemukan bahwa jika dinamika keluarga tidak stabil dan tidak berfungsi, pasti ada satu orang yang menjadi pemicu, pembuat onar. Dalam sesinya, dia secara simbolis akan mengisolasi apel busuk ini dengan mendudukkannya terpisah dari yang lain, meski hanya beberapa kaki. Perlahan-lahan anggota keluarga lainnya akan melihat orang yang terpisah

secara fisik sebagai sumber kesulitan mereka. Setelah Anda mengenali siapa penggeraknya, menunjukkannya kepada orang lain akan menghasilkan banyak hal. Memahami siapa yang mengendalikan dinamika kelompok adalah realisasi penting. Ingat: Pengaduk berkembang dengan bersembunyi dalam kelompok, menyamarkan tindakan mereka di antara reaksi orang lain. Membuat tindakan mereka terlihat dan mereka kehilangan power untuk marah.

Elemen kunci dalam permainan strategi adalah mengisolasi power musuh. Dalam catur Anda mencoba untuk menyudutkan raja. Dalam permainan go Cina, Anda mencoba mengisolasi pasukan musuh di kantong kecil, membuat mereka tidak bergerak dan tidak efektif. Seringkali lebih baik mengisolasi musuh Anda daripada menghancurkan mereka—Anda tampaknya tidak terlalu brutal. Hasilnya, bagaimanapun, adalah sama, karena dalam permainan kekuasaan, isolasi berarti kematian.

Bentuk isolasi yang paling efektif adalah dengan cara memisahkan korban Anda dari basis power mereka. Ketika Mao Tse-tung ingin melenyapkan seorang musuh di kalangan elit penguasa, dia tidak menghadapi orang tersebut secara langsung; dia diam-diam dan diam-diam bekerja untuk mengisolasi pria itu, membagi sekutunya dan menjauhkan mereka darinya, mengecilkan dukungannya. Segera pria itu akan menghilang dengan sendirinya.

Kehadiran dan penampilan memiliki arti penting dalam permainan kekuasaan. Untuk merayu, terutama pada tahap awal, Anda harus selalu hadir, atau menciptakan perasaan bahwa Anda ada; jika Anda sering tidak terlihat, pesonanya akan luntur. Perdana Menteri Ratu Elizabeth, Robert Cecil, memiliki dua saingan utama: favorit ratu, Earl of Essex, dan mantan favoritnya, Sir Walter Raleigh. Dia merencanakan untuk mengirim mereka berdua dalam misi melawan Spanyol; dengan mereka jauh dari istana dia berhasil membungkus tentakelnya di sekitar ratu, mengamankan posisinya sebagai penasihat utamanya dan melemahkan kasih sayangnya untuk Raleigh dan sang earl. Pelajaran di sini ada dua: Pertama, ketidakhadiran Anda dari pengadilan berarti bahaya bagi Anda, dan Anda tidak boleh meninggalkan tempat kejadian pada saat kekacauan, karena ketidakhadiran Anda dapat melambangkan dan menyebabkan hilangnya kekuasaan; kedua,

Isolasi memiliki kegunaan strategis lainnya. Saat mencoba merayu orang, seringkali bijaksana untuk mengisolasi mereka dari konteks sosial mereka yang biasa. Setelah terisolasi, mereka rentan terhadap Anda, dan kehadiran Anda menjadi lebih besar. Demikian pula, penipu sering mencari cara untuk mengisolasi tanda mereka dari lingkungan sosial normal mereka, mengarahkan mereka ke lingkungan baru di mana mereka tidak lagi nyaman. Di sini mereka merasa lemah, dan lebih mudah menyerah pada penipuan. Isolasi, kemudian, dapat membuktikan cara yang ampuh untuk membawa orang di bawah mantra Anda untuk merayu atau menipu mereka.

Anda akan sering menemukan orang-orang kuat yang telah mengasingkan diri dari kelompok. Mungkin power mereka telah pergi ke kepala mereka, dan mereka menganggap diri mereka lebih tinggi; mungkin mereka telah kehilangan kemampuan berkomunikasi dengan orang biasa. Ingat: Ini membuat mereka rentan. Meskipun kuat, orang-orang seperti ini dapat diubah untuk digunakan.

Biksu Rasputin memperoleh kekuasaannya atas Tsar Nicholas dan Czarina Alexandra dari Rusia melalui isolasi luar biasa mereka dari orang-orang. Alexandra khususnya adalah orang asing, dan khususnya terasing dari orang Rusia sehari-hari; Rasputin menggunakan asal usul petaninya untuk menyindir dirinya sendiri ke dalam rahmat baiknya, karena dia sangat ingin berkomunikasi dengan rakyatnya. Begitu berada di lingkaran dalam istana, Rasputin menjadikan dirinya tak tergantikan dan mencapai power besar. Langsung menuju ke tengah, dia mengincar satu-satunya sosok di Rusia yang memimpin kekuasaan (tsar mendominasi suaminya), dan mendapati dia tidak perlu mengisolasinya karena pekerjaan sudah selesai. Strategi Rasputin dapat memberi Anda power besar: Selalu cari orang-orang yang memegang posisi tinggi namun tetap terisolasi di papan.
Mereka seperti apel yang jatuh ke pangkuan Anda, mudah tergoda, dan mampu melontarkan Anda sendiri ke dalam kekuasaan.

Akhirnya, alasan Anda menyerang gembala adalah karena tindakan seperti itu akan membuat domba berkecil hati melebihi ukuran rasional apa pun. Ketika Hernando Cortés dan Francisco Pizarro memimpin pasukan kecil mereka melawan kekaisaran Aztec dan Inca, mereka tidak membuat kesalahan dengan bertempur di beberapa front, mereka juga tidak terintimidasi oleh jumlah yang berbaris melawan mereka; mereka menangkap raja, Moctezuma dan Atahualpa. Kerajaan besar jatuh ke tangan mereka. Dengan hilangnya pemimpin, pusat gravitasi hilang; tidak ada yang berputar dan semuanya berantakan. Bidik para pemimpin, jatuhkan mereka, dan cari peluang tanpa akhir dalam kebingungan yang akan terjadi.

Gambar: Kawanan Domba yang Digemukkan. Jangan buang waktu berharga mencoba mencuri satu atau dua domba; jangan mempertaruhkan nyawa dan anggota tubuh dengan menyerang anjing yang menjaga kawanan. Arahkan ke gembala. Pancing dia pergi dan anjing-anjing akan mengikuti. Hancurkan dia dan kawanan itu akan berhamburan—Anda dapat mengambilnya satu per satu.

Otoritas: Jika Anda menggambar busur, gambarlah yang terkuat. Jika Anda menggunakan panah, gunakan yang terpanjang. Untuk menembak seorang pengendara, pertama tembak kudanya. Untuk menangkap sekelompok bandit, pertama-tama tangkap pemimpinnya. Sama seperti sebuah negara memiliki

perbatasannya, demikian juga pembunuhan manusia memiliki batasnya. Jika serangan musuh dapat dihentikan [dengan pukulan di kepala], mengapa lebih banyak yang mati dan terluka daripada yang diperlukan? (Penyair Cina Tu Fu, Dinasti Tang, abad kedelapan)

KEMUNDURAN

"Setiap kerusakan yang Anda lakukan pada seorang pria harus dilakukan sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu takut akan balas dendamnya," tulis Machiavelli. Jika Anda bertindak untuk mengisolasi musuh Anda, pastikan dia tidak memiliki sarana untuk membalas budi. Jika Anda menerapkan Hukum ini, dengan kata lain, menerapkannya dari posisi superior, sehingga Anda tidak perlu takut dengan kebenciannya.

Andrew Johnson, penerus Abraham Lincoln sebagai presiden AS, melihat Ulysses S. Grant sebagai anggota pemerintahannya yang merepotkan. Jadi dia mengisolasi Grant, sebagai awal untuk memaksanya keluar. Namun, ini hanya membuat marah jenderal besar, yang merespons dengan membentuk basis dukungan di partai Republik dan kemudian menjadi presiden berikutnya. Jauh lebih bijaksana untuk menahan orang seperti Grant, di mana dia bisa melakukan lebih sedikit bahaya, daripada membuatnya balas dendam. Jadi, Anda mungkin sering merasa lebih baik menjaga orang-orang di pihak Anda, di mana Anda dapat mengawasi mereka, daripada mengambil risiko menciptakan musuh yang marah. Menjaga mereka tetap dekat, Anda dapat secara diam-diam mengurangi basis dukungan mereka, sehingga ketika saatnya tiba untuk melepaskan mereka, mereka akan jatuh dengan cepat dan keras tanpa mengetahui apa yang menimpa mereka.

HUKUM 43

KENALILAH HATI DAN PIKIRAN ORANG LAIN

PERTIMBANGAN

Pemaksaan menciptakan reaksi yang pada akhirnya akan merugikan Anda. Anda harus merayu orang lain agar ingin bergerak ke arah Anda. Seseorang yang telah Anda bujuk menjadi pion setia Anda. Dan cara untuk merayu orang lain adalah dengan mengoperasikan psikologi dan kelemahan masing-masing. Melembutkan penentang dengan bekerja pada emosi mereka, bermain pada apa yang mereka sayangi dan apa yang mereka takuti. Abaikan hati dan pikiran orang lain dan mereka akan tumbuh membenci Anda.

TIPUAN CYRUS

Memikirkan cara yang paling efektif untuk membujuk Persia untuk memberontak, pertimbangan [Cyrus] membawanya untuk mengadopsi rencana berikut, yang menurutnya paling sesuai dengan tujuannya. Dia menulis pada gulungan perkamen bahwa Astyages telah menunjuknya untuk memimpin pasukan Persia; kemudian dia memanggil kumpulan orang Persia, membuka gulungan itu di hadapan mereka dan membacakan apa yang telah dia tulis. "Dan sekarang, dia menambahkan, saya punya perintah untuk Anda: setiap orang harus tampil dalam parade dengan sebuah billhook...." Perintah itu dipatuhi. Semua pria berkumpul dengan mata uang mereka, dan perintah Cyrus berikutnya adalah bahwa sebelum hari itu tiba, mereka harus membersihkan sebidang tanah kasar yang penuh dengan semak berduri, sekitar delapan belas atau dua puluh meter persegi. Hal ini juga dilakukan, dimana Cyrus mengeluarkan perintah lebih lanjut bahwa mereka harus menampilkan diri lagi pada hari berikutnya, setelah selesai mandi. Sementara itu, Cyrus mengumpulkan dan menyembelih semua kambing, domba, dan lembu ayahnya sebagai persiapan untuk menjamu seluruh tentara Persia di sebuah perjamuan, bersama dengan anggur dan roti terbaik yang bisa diperolehnya. Keesokan harinya para tamu berkumpul, dandisuruh duduk di rumput dan bersenang-senang. Setelah makan, Cyrus bertanya kepada mereka mana yang

mereka sukai—pekerjaan kemarin atau hiburan hari ini; dan mereka menjawab bahwa itu memang jauh dari kesengsaraan hari sebelumnya dengan kesenangan mereka saat ini. Inilah jawaban yang diinginkan Cyrus; dia langsung mengambilnya dan mulai mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. "Orang-orang Persia," katanya, "dengarkan aku: patuhi perintahku, dan kamu akan dapat menikmati seribu kesenangan sebaik ini tanpa pernah mengalihkan tanganmu ke pekerjaan kasar; tetapi, jika Anda tidak patuh, tugas kemarin akan menjadi pola dari banyak orang lain yang akan terpaksa Anda lakukan. Ikuti saran saya dan menangkan kebebasan Anda. Saya adalah orang yang ditakdirkan untuk melakukan pembebasan Anda, dan itu adalah keyakinan saya bahwa Anda adalah tandingan Media dalam perang seperti dalam segala hal lainnya. Ini adalah kebenaran yang saya katakan kepada Anda.
Persia telah lama membenci penaklukan mereka kepada Media. Akhirnya mereka telah menemukan seorang pemimpin, dan menyambut dengan antusias prospek kebebasan.... Pada kesempatan ini Persia di bawah Cyrus bangkit melawan Media dan sejak saat itu menjadi penguasa Asia. SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM.

PELANGGARAN HUKUM

Menjelang akhir masa pemerintahan Louis XV, seluruh Prancis tampak sangat menginginkan perubahan. Ketika cucu raja dan penerus terpilih, masa depan Louis XVI, menikahi putri permaisuri Austria yang berusia lima belas tahun, Prancis melihat sekilas masa depan yang tampak penuh harapan. Pengantin muda, MarieAntoinette, cantik dan penuh kehidupan. Dia langsung mengubah suasana pengadilan, yang sejajar dengan baucheries Louis XV; bahkan orang-orang biasa, yang belum pernah melihatnya, berbicara dengan penuh semangat Marie Antoinette. Orang Prancis menjadi muak dengan serangkaian wanita simpanan yang telah mendominasi Louis XV, dan mereka menantikan untuk melayani ratu baru mereka. Pada tahun 1773, ketika Marie-Antoinette secara terbuka melintasi jalan-jalan Paris untuk pertama kalinya, orang banyak yang bertepuk tangan mengerumuni gerbongnya. "Betapa beruntungnya," tulisnya kepada ibunya, "berada dalam posisi di mana seseorang dapat memperoleh kasih sayang yang luas dengan biaya yang sangat kecil."

Pada 1774 Louis XV meninggal dan Louis XVI naik takhta. Segera setelah Marie-Antoinette menjadi ratu, dia meninggalkan dirinya untuk kesenangan yang paling dia sukai—memerintahkan dan mengenakan gaun dan perhiasan paling mahal di dunia; dengan rambut paling rumit dalam sejarah, gaya rambut pahatannya menjulang setinggi tiga kaki di atas kepalanya; dan melempar berturut-turut bola

bertopeng dan fêtes. Semua keinginan ini dia bayar secara kredit, tidak pernah memikirkan dirinya sendiri dengan biaya atau siapa yang membayar tagihan.

Kesenangan terbesar Marie-Antoinette adalah penciptaan dan perancangan Taman Eden pribadi di Petit Trianon, sebuah château di lahan Versailles dengan hutannya sendiri. Taman-taman di Petit Trianon dibuat se “alami” mungkin, termasuk lumut yang diaplikasikan dengan tangan ke pepohonan dan bebatuan. Untuk meningkatkan efek pastoral, ratu mempekerjakan pemerah susu petani untuk memerah susu sapi-sapi terbaik di dunia; pencuci dan pembuat keju dalam pakaian petani khusus yang dia bantu desainnya; gembala untuk menggembalakan domba dengan pita sutra di leher mereka. Ketika dia memeriksa lumbung, dia akan melihat pemerah susunya memeras susu ke dalam vas porselen yang dibuat di karya keramik kerajaan. Untuk menghabiskan waktu, Marie-Antoinette akan mengumpulkan bunga di hutan di sekitar Petit Trianon, atau menontonnya "petani yang baik" melakukan "tugasnya.

Dengan setiap keinginan baru, biaya pemeliharaan Petit Trianon melonjak. Sementara itu, Prancis sendiri memburuk: Ada kelaparan dan ketidakpuasan yang meluas. Bahkan para abdi dalem yang terisolasi secara sosial dipenuhi dengan kebencian—ratu memperlakukan mereka seperti anak-anak. Hanya favoritnya yang penting, dan ini menjadi semakin sedikit. Tetapi Marie-Antoinette tidak mempermasalahkan hal ini. Tidak sekali pun selama masa pemerintahannya dia membaca laporan menteri. Tidak sekali pun dia berkeliling provinsi dan mengumpulkan orang-orang ke sisinya. Tidak sekali pun dia berbaur di antara orang Paris, atau menerima delegasi dari mereka. Dia tidak melakukan hal-hal ini karena sebagai ratu dia merasa orang-orang berutang kasih sayang padanya, dan dia tidak diharuskan untuk mencintai mereka sebagai balasannya.

Pada tahun 1784 sang ratu terlibat dalam skandal. Sebagai bagian dari penipuan yang rumit, kalung berlian paling mahal di Eropa telah dibeli atas namanya, dan selama persidangan para penipu gaya hidupnya yang mewah menjadi umum: Orang-orang mendengar tentang uang yang dia habiskan untuk perhiasan dan gaun dan tarian topeng. Mereka memberinya julukan “Defisit Nyonya”, dan sejak saat itu dia menjadi fokus kebencian orang-orang yang semakin meningkat. Ketika dia muncul di kotaknya di opera, penonton menyambutnya dengan desisan. Bahkan pengadilan menentangnya. Karena sementara dia menghabiskan pengeluarannya yang besar, negara itu menuju kehancuran.

Lima tahun kemudian, pada 1789, sebuah peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya terjadi: awal Revolusi Prancis. Sang ratu tidak khawatir—biarkan rakyat sedikit memberontak, pikirnya; itu akan segera tenang dan dia akan dapat melanjutkan hidupnya yang menyenangkan. Tahun itu orang-orang berbaris di Versailles, memaksa keluarga kerajaan untuk keluar dari istana dan tinggal di Paris. Ini adalah kemenangan bagi para pemberontak, tetapi itu memberi ratu kesempatan untuk menyembuhkan luka yang telah dia buka dan menjalin kontak dengan orang-orang. Sang ratu, bagaimanapun, tidak mempelajari pelajarannya: Tidak sekali pun

dia akan meninggalkan istana selama dia tinggal di Paris. Subjeknya bisa membusuk di neraka untuk semua yang dia pedulikan.

Pada tahun 1792 pasangan kerajaan dipindahkan dari istana ke penjara, karena revolusi secara resmi menyatakan berakhirnya monarki. Tahun berikutnya Louis XVI diadili, dinyatakan bersalah, dan dipenggal. Saat MarieAntoinette menunggu nasib yang sama, hampir tidak ada satu jiwa pun yang membelanya—tidak satu pun dari mantan teman-temannya di istana, tidak satu pun dari raja-raja Eropa lainnya (yang, sebagai anggota keluarga kerajaan negara mereka sendiri, memiliki semua alasan dalam dunia untuk menunjukkan bahwa revolusi tidak membayar), bahkan keluarganya sendiri di Austria, termasuk saudara laki-lakinya, yang sekarang duduk di atas takhta. Dia telah menjadi paria dunia. Pada bulan Oktober 1793, dia akhirnya berlutut di guillotine, tidak menyesal dan menantang sampai akhir yang pahit.

Penafsiran

Sejak awal, Marie-Antoinette memiliki sikap yang paling berbahaya: Sebagai seorang putri muda di Austria, dia selalu disanjung dan dibujuk. Sebagai calon ratu istana Prancis, dia menjadi pusat perhatian semua orang. Dia tidak pernah belajar untuk memikat atau menyenangkan orang lain, untuk menjadi selaras dengan psikologi individu mereka. Dia tidak pernah harus bekerja untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, menggunakan perhitungan atau kelicikan atau seni persuasi. Dan seperti semua orang yang dimanjakan sejak usia dini, dia berevolusi menjadi monster yang tidak peka.

Marie-Antoinette menjadi fokus ketidakpuasan seluruh negara karena sangat menyebalkan bertemu dengan seseorang yang tidak berusaha merayu Anda atau berusaha membujuk Anda, meskipun hanya untuk tujuan penipuan. Dan jangan membayangkan bahwa dia mewakili masa lalu, atau dia bahkan langka. Tipenya saat ini lebih umum dari sebelumnya. Tipe-tipe seperti itu hidup dalam gelembungnya sendiri—mereka tampaknya merasa terlahir sebagai raja dan ratu, dan perhatian itu diberikan kepada mereka. Mereka tidak mempertimbangkan sifat orang lain, tetapi melibas orang-orang dengan kesombongan Marie-Antoinette yang merasa benar sendiri. Dimanjakan dan dimanjakan sebagai anak-anak, sebagai orang dewasa mereka masih percaya bahwa segala sesuatu harus datang kepada mereka; yakin akan pesona mereka sendiri, mereka tidak berusaha untuk memikat, merayu, atau membujuk dengan lembut.

Di ranah kekuasaan, sikap seperti itu adalah bencana. Setiap saat Anda harus memperhatikan orang-orang di sekitar Anda, mengukur psikologi khusus mereka, menyesuaikan kata-kata Anda dengan apa yang Anda tahu akan memikat dan merayu mereka. Ini membutuhkan energi dan seni. Semakin tinggi posisi Anda, semakin besar kebutuhan untuk tetap selaras dengan hati dan pikiran orang-orang di bawah Anda, menciptakan basis dukungan untuk mempertahankan Anda di puncak.

Tanpa dasar itu, power Anda akan goyah, dan dengan sedikit perubahan keberuntungan, mereka yang berada di bawah dengan senang hati akan membantu Anda jatuh dari kasih karunia.

PENATAAN HUKUM

Pada tahun 225 M, Chuko Liang, ahli strategi utama dan menteri utama penguasa Shu di Tiongkok kuno, menghadapi situasi berbahaya. Kerajaan Wei telah melancarkan serangan habis-habisan terhadap Shu dari utara. Lebih berbahaya lagi, Wei telah membentuk aliansi dengan negara-negara barbar di selatan Shu, yang dipimpin oleh Raja Menghuo. Chuko Liang harus menghadapi ancaman kedua ini dari selatan sebelum dia bisa berharap untuk menangkis Wei di utara.

Saat Chuko Liang bersiap untuk berbaris ke selatan melawan orang-orang barbar, seorang bijak di kampnya menawarinya nasihat. Mustahil, kata pria ini, untuk menenangkan wilayah itu dengan paksa. Liang mungkin akan mengalahkan Menghuo, tetapi begitu dia menuju utara lagi untuk menghadapi Wei, Menghuo akan menyerang kembali. “Lebih baik memenangkan hati,” kata orang bijak, “daripada kota; lebih baik berperang dengan hati daripada dengan senjata. Saya harap Anda akan berhasil memenangkan hati orang-orang ini.” “Kamu membaca pikiranku,” jawab Chuko Liang.

SENI BUJUKAN YANG LEMBUT

Angin utara dan matahari memperdebatkan mana yang lebih kuat, dan sepakat untuk mengakui sebagai pemenang, siapa pun di antara mereka yang dapat melucuti pakaian seorang musafir. Angin mencoba lebih dulu. Tapi hembusannya yang keras hanya membuat pria itu memegang erat pakaiannya di sekelilingnya, dan ketika angin bertiup lebih kencang, hawa dingin membuatnya sangat tidak nyaman sehingga dia mengenakan pembungkus ekstra. Akhirnya angin bosan dan menyerahkannya ke matahari. Matahari bersinar pertama dengan kehangatan sedang, yang membuat pria itu melepas mantelnya. Kemudian api itu berkobar dengan hebatnya, sampai, karena tidak tahan dengan panasnya, dia menelanjangi pakaiannya dan pergi mandi di sungai terdekat. Persuasi lebih efektif daripada paksaan. FABLES, AESOP, ABAD KEENAM SM

Seperti yang diharapkan Liang, Menghuo meluncurkan serangan yang kuat. Tapi Liang memasang jebakan dan berhasil menangkap sebagian besar pasukan Menghuo, termasuk raja sendiri. Namun, alih-alih menghukum atau mengeksekusi tahanannya, ia memisahkan para prajurit dari raja mereka, melepaskan belenggu mereka,

memanjakan mereka dengan makanan dan anggur, dan kemudian menyapa mereka. “Kalian semua adalah orang-orang yang jujur,” katanya. “Saya percaya Anda semua memiliki orang tua, istri, dan anak-anak yang menunggu Anda di rumah. Mereka pasti meneteskan air mata pahit pada nasib Anda. Saya akan melepaskan Anda, sehingga Anda dapat kembali ke rumah untuk orang yang Anda cintai dan menghibur mereka.” Orang-orang itu berterima kasih kepada Liang dengan air mata berlinang; lalu dia memanggil Menghuo. “Jika aku melepaskanmu,” tanya Liang, “apa yang akan kamu lakukan?” "Aku akan mengumpulkan pasukanku lagi," jawab raja, "dan memimpinnya melawanmu ke pertempuran yang menentukan. Tetapi jika Anda menangkap saya untuk kedua kalinya, saya akan tunduk pada keunggulan Anda. ” Liang tidak hanya memerintahkan pembebasan Menghuo, dia juga memberinya hadiah berupa kuda dan pelana. Ketika para letnan yang marah bertanya-tanya mengapa dia melakukan ini, Liang mengatakan kepada mereka, “Saya dapat menangkap orang itu semudah saya mengeluarkan sesuatu dari saku saya. Aku sedang berusaha untuk memenangkan hatinya. Ketika saya melakukannya, kedamaian akan datang dengan sendirinya di sini di selatan.”

Seperti yang dikatakan Menghuo, dia menyerang lagi. Tetapi para perwiranya sendiri, yang telah diperlakukan dengan sangat baik oleh Liang, memberontak melawannya, menangkapnya, dan menyerahkannya kepada Liang, yang menanyakan lagi pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Menghuo menjawab bahwa dia tidak dipukuli dengan adil, tetapi hanya dikhianati oleh petugasnya sendiri; dia akan bertarung lagi, tetapi jika ditangkap untuk ketiga kalinya dia akan tunduk pada keunggulan Liang.

Selama bulan-bulan berikutnya Liang mengecoh Menghuo lagi dan lagi, menangkapnya untuk ketiga, keempat, dan kelima kalinya. Pada setiap kesempatan, pasukan Menghuo semakin tidak puas. Liang memperlakukan mereka dengan hormat; mereka telah kehilangan hati mereka untuk berkelahi. Tapi setiap kali Chuko Liang meminta Menghuo untuk menyerah, raja besar akan datang dengan alasan lain: Anda menipu saya, saya kalah karena nasib buruk, terus dan terus. Jika Anda menangkap saya lagi, dia akan berjanji, saya bersumpah saya tidak akan mengkhianati Anda. Dan Liang akan membiarkan dia pergi.

Ketika dia menangkap Menghuo untuk keenam kalinya, dia menanyakan pertanyaan yang sama lagi kepada raja. "Jika Anda menangkap saya untuk ketujuh kalinya," jawab raja, "Saya akan memberi Anda kesetiaan saya dan tidak akan pernah memberontak lagi." "Baiklah," kata Liang. "Tapi jika aku menangkapmu lagi, aku tidak akan melepaskanmu."

Sekarang Menghuo dan tentaranya melarikan diri ke sudut jauh dari kerajaan mereka, wilayah Wuge. Dikalahkan berkali-kali, Menghuo hanya memiliki satu harapan tersisa: Dia akan meminta bantuan Raja Wutugu dari Wuge, yang memiliki pasukan besar dan ganas. Prajurit Wutugu mengenakan baju besi dari tanaman merambat yang ditenun rapat yang direndam dalam minyak, lalu dikeringkan hingga

kekerasan yang tidak bisa ditembus. Dengan Menghuo di sisinya, Wutugu menggiring pasukan yang perkasa ini melawan Liang, dan kali ini ahli strategi yang hebat itu tampak ketakutan, memimpin anak buahnya untuk mundur dengan tergesa-gesa. Tapi dia hanya memimpin Wutugu ke dalam jebakan: Dia memojokkan anak buah raja di lembah sempit, lalu menyalakan api di sekeliling mereka. Ketika api mencapai para prajurit, seluruh pasukan Wutugu terbakar—minyak di baju zirah mereka, tentu saja, sangat mudah terbakar. Semua dari mereka tewas.

Liang telah berhasil memisahkan Menghuo dan rombongannya dari pembantaian di lembah, dan raja mendapati dirinya sebagai tawanan untuk ketujuh kalinya. Setelah pembantaian ini, Liang tidak tahan menghadapi tawanannya lagi. Dia mengirim seorang utusan kepada raja yang ditangkap: “Dia telah menugaskan saya untuk membebaskan Anda. Kerahkan pasukan lain untuk melawannya, jika Anda bisa, dan coba sekali lagi untuk mengalahkannya.” Sambil menangis, raja jatuh ke tanah, merangkak ke Liang dengan tangan dan lututnya, dan bersujud di kakinya. “Oh menteri yang agung,” seru Menghuo, “milikmu adalah keagungan Surga. Kita orang-orang dari selatan tidak akan pernah lagi menawarkan perlawanan terhadap pemerintahan Anda.” "Apakah kamu sekarang menyerah?" tanya Liang. “Saya, putra-putra saya, dan cucu-cucu saya sangat tersentuh oleh
Kehormatan yang tak terbatas, rahmat yang memberi hidup. Bagaimana mungkin kita tidak menyerah?”

Liang menghormati Menghuo dengan perjamuan besar, mengangkatnya kembali ke atas takhta, mengembalikan tanah taklukannya ke pemerintahannya, lalu kembali ke utara dengan pasukannya, tanpa meninggalkan pasukan pendudukan. Liang tidak pernah kembali— dia tidak perlu: Menghuo telah menjadi sekutunya yang paling setia dan tak tergoyahkan.

Orang-orang yang telah mengubah alam semesta tidak pernah sampai di sana dengan bekerja pada para pemimpin, melainkan dengan menggerakkan massa. Bekerja pada pemimpin adalah metode intrik dan hanya mengarah pada hasil sekunder. Bekerja pada massa, bagaimanapun, adalah langkah jenius yang mengubah wajah dunia.
NAPOLEON BONAPARTE, 1769-1821

KEHIDUPAN ABBENDER YANG HEBAT

Pengejaran Darius yang panjang dan menyakitkan ini—karena dalam sebelas hari dia berbaris sejauh 33 ratus furlong—mengganggu tentaranya sehingga sebagian besar dari mereka siap untuk menyerah, terutama karena kekurangan air. Sementara mereka dalam kesusahan ini, terjadi bahwa beberapa orang Makedonia yang telah mengambil air dengan kulit keledai mereka dari sungai yang mereka temukan datang sekitar tengah hari ke tempat di mana Alexander berada, dan melihatnya hampir tersedak kehausan, segera mengisi helm. dan menawarinya....

Kemudian dia mengambil helm itu ke tangannya, dan melihat sekeliling, ketika dia melihat semua orang yang ada di dekatnya menjulurkan kepala dan melihat dengan sungguh-sungguh setelah minuman itu, dia mengembalikannya lagi dengan ucapan terima kasih tanpa mencicipi setetes itu. "Karena," katanya, "jika aku sendiri yang minum, sisanya akan keluar dari hati." Para prajurit segera memperhatikan kesederhanaan dan kemurahan hatinya pada kesempatan ini, tetapi mereka satu dan semua berteriak kepadanya untuk memimpin mereka maju dengan berani, dan mulai mencambuk kuda mereka. Karena sementara mereka memiliki raja seperti itu, mereka mengatakan bahwa mereka menentang keletihan dan kehausan, dan memandang diri mereka sendiri sebagai makhluk abadi.

KEHIDUPAN ALEXANDER YANG HEBAT, PLUTARCH, CAD 46-120

Penafsiran

Chuko Liang memiliki dua pilihan: Cobalah untuk mengalahkan orang barbar di selatan dengan satu pukulan telak, atau dengan sabar dan perlahan memenangkan mereka ke sisinya dari waktu ke waktu. Kebanyakan orang yang lebih kuat dari musuh mereka mengambil pilihan pertama dan tidak pernah mempertimbangkan yang kedua, tetapi orang yang benar-benar kuat berpikir jauh ke depan: Pilihan pertama mungkin cepat dan mudah, tetapi seiring waktu itu menimbulkan emosi buruk di hati orang-orang yang kalah. Kebencian mereka berubah menjadi kebencian; permusuhan seperti itu membuat Anda tetap gelisah—Anda menghabiskan energi Anda untuk melindungi apa yang telah Anda peroleh, menumbuhkan paranoid dan defensif. Opsi kedua, meskipun lebih sulit, tidak hanya memberi Anda ketenangan pikiran, tetapi juga mengubah musuh potensial menjadi pilar pendukung.

Dalam semua pertemuan Anda, mundurlah selangkah — luangkan waktu untuk menghitung dan menyesuaikan diri dengan susunan emosional dan kelemahan psikologis target Anda. Power hanya akan memperkuat perlawanan mereka. Bagi kebanyakan orang, hati adalah kuncinya: Mereka seperti anak-anak, diatur oleh emosi mereka. Untuk melembutkannya, gantilah kekerasan dengan belas kasihan. Mainkan ketakutan dasar mereka, dan juga cinta mereka—kebebasan, keluarga, dll. Begitu Anda menghancurkannya, Anda akan memiliki teman seumur hidup dan sekutu yang sangat setia.

Pemerintah hanya melihat laki-laki secara massal; tetapi orang-orang kami, yang tidak teratur, bukanlah formasi, tetapi individu .... Kerajaan kami terletak di pikiran masing-masing orang

Tujuh Pilar Kebijaksanaan, TE Lawrence, *1888-1935*

KUNCI POWER

Dalam permainan kekuasaan, Anda dikelilingi oleh orang-orang yang sama sekali tidak punya alasan untuk membantu Anda kecuali mereka berkepentingan untuk melakukannya. Dan jika Anda tidak menawarkan apa pun untuk kepentingan pribadi mereka, Anda cenderung membuat mereka bermusuhan, karena mereka akan melihat Anda hanya satu pesaing lagi, satu lagi pemborosan waktu mereka. Mereka yang mengatasi sikap dingin yang merajalela ini adalah mereka yang menemukan kunci yang membuka hati dan pikiran orang asing itu, merayunya ke sudut mereka, jika perlu melunakkannya untuk sebuah pukulan. Tetapi kebanyakan orang tidak pernah mempelajari sisi permainan ini. Ketika mereka bertemu seseorang yang baru, alih-alih melangkah mundur dan mencari tahu apa yang membuat orang ini unik, mereka berbicara tentang diri mereka sendiri, bersemangat untuk memaksakan kemauan dan prasangka mereka sendiri. Mereka berdebat, menyombongkan diri, dan menunjukkan power mereka. Mereka mungkin tidak mengetahuinya tetapi mereka diam-diam menciptakan musuh, penentang, karena tidak ada perasaan yang lebih menyebalkan daripada individualitas Anda diabaikan, psikologi Anda sendiri tidak diakui. Itu membuat Anda merasa tak bernyawa dan kesal.

Ingat: Kunci persuasi adalah melunakkan orang dan menghancurkan mereka, dengan lembut. Rayu mereka dengan pendekatan dua arah: Kerjakan emosi mereka dan mainkan kelemahan intelektual mereka. Waspadalah terhadap apa yang membedakan mereka dari orang lain (psikologi individu mereka) dan apa yang mereka bagikan dengan orang lain (respons emosional dasar mereka). Arahkan pada emosi utama—cinta, benci, cemburu. Begitu Anda menggerakkan emosi mereka, Anda telah mengurangi kendali mereka, membuat mereka lebih rentan terhadap bujukan.

Ketika Chuko Liang ingin menghalangi seorang jenderal penting dari kerajaan saingan untuk bersekutu dengan Ts'ao Ts'ao, musuh yang ditakuti Liang, dia tidak merinci kekejaman Ts'ao Ts'ao, atau menyerangnya atas dasar moral. Sebaliknya Liang menyarankan agar Ts'ao Ts'ao benar-benar mengincar istri muda yang cantik dari sang jenderal. Ini memukul jenderal di usus, dan memenangkannya. Mao Tse-tung juga selalu menarik emosi populer, dan berbicara dalam istilah yang paling sederhana. Terdidik dan banyak membaca dirinya, dalam pidatonya ia menggunakan metafora mendalam, menyuarakan kecemasan terdalam publik dan mendorong mereka untuk melampiaskan frustrasi mereka dalam pertemuan publik. Daripada memperdebatkan aspek-aspek praktis dari program tertentu, dia akan

menjelaskan bagaimana hal itu akan mempengaruhi mereka pada tingkat yang paling primitif dan membumi. Jangan percaya bahwa pendekatan ini hanya berhasil pada mereka yang buta huruf dan tidak bersekolah—ini berhasil pada satu dan semua orang. Kita semua fana dan menghadapi nasib mengerikan yang sama, dan kita semua berbagi keinginan untuk keterikatan dan kepemilikan. Bangkitkan emosi ini dan Anda memikat hati kita.

Cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan sentakan dramatis, seperti yang diciptakan Chuko Liang ketika dia memberi makan dan membebaskan tahanan yang hanya mengharapkan yang terburuk darinya. Mengguncang mereka sampai ke intinya, dia melembutkan hati mereka. Mainkan kontras seperti ini: Dorong orang untuk putus asa, lalu beri mereka kelegaan. Jika mereka mengharapkan rasa sakit dan Anda memberi mereka kesenangan, Anda memenangkan hati mereka. Menciptakan kesenangan dalam bentuk apa pun, pada kenyataannya, biasanya akan membawa Anda sukses, seperti halnya menghilangkan rasa takut dan memberikan atau menjanjikan keamanan.

Gerakan simbolis seringkali cukup untuk memenangkan simpati dan niat baik. Sikap pengorbanan diri, misalnya—pertunjukan bahwa Anda menderita seperti orang-orang di sekitar Anda—akan membuat orang mengidentifikasikan diri dengan Anda, bahkan jika penderitaan Anda simbolis atau kecil dan penderitaan mereka nyata. Saat Anda memasuki grup, buat isyarat niat baik; melunakkan kelompok untuk tindakan lebih keras yang akan mengikuti nanti.

Ketika TE Lawrence berperang melawan Turki di gurun Timur Tengah selama Perang Dunia I, dia mendapat pencerahan: Baginya, perang konvensional telah kehilangan nilainya. Prajurit kuno itu tersesat dalam pasukan besar pada waktu itu, di mana ia diperintahkan seperti pion tak bernyawa.
Lawrence ingin membalikkan keadaan. Baginya, pikiran setiap prajurit adalah kerajaan yang harus dia taklukkan. Seorang prajurit yang berkomitmen dan termotivasi secara psikologis akan berjuang lebih keras dan lebih kreatif daripada boneka.

Persepsi Lawrence masih lebih benar di dunia saat ini, di mana begitu banyak dari kita merasa terasing, anonim, dan curiga terhadap otoritas, yang semuanya membuat permainan kekuasaan terbuka dan power menjadi lebih kontraproduktif dan berbahaya. Alih-alih memanipulasi pion tak bernyawa, buat mereka yang berada di pihak Anda yakin dan bersemangat dengan tujuan Anda telah mendaftarkan mereka; ini tidak hanya akan membuat pekerjaan Anda lebih mudah tetapi juga akan memberi Anda lebih banyak kelonggaran untuk menipu mereka nanti. Dan untuk mencapai ini, Anda perlu berurusan dengan psikologi individu mereka. Jangan pernah dengan kikuk berasumsi bahwa taktik yang berhasil pada satu orang pasti akan berhasil pada orang lain. Untuk menemukan kunci yang akan memotivasi mereka, pertama-tama buat mereka terbuka. Semakin banyak mereka

berbicara, semakin mereka mengungkapkan kesukaan dan ketidaksukaan mereka—gagang dan tuas untuk menggerakkan mereka.

Cara tercepat untuk mengamankan pikiran orang adalah dengan menunjukkan, sesederhana mungkin, bagaimana suatu tindakan akan menguntungkan mereka. Kepentingan pribadi adalah motif terkuat dari semuanya: Sebuah tujuan besar mungkin menarik pikiran, tetapi begitu gelombang kegembiraan pertama berakhir, minat akan memudar—kecuali ada sesuatu yang bisa diperoleh. Kepentingan pribadi adalah fondasi yang lebih kuat. Penyebab yang paling berhasil menggunakan lapisan mulia untuk menutupi daya tarik terang-terangan untuk kepentingan pribadi; penyebabnya menggoda tetapi kepentingan pribadi mengamankan kesepakatan.

Orang-orang yang paling baik dalam menarik pikiran orang sering kali adalah seniman, intelektual, dan orang-orang yang lebih puitis. Ini karena ide paling mudah dikomunikasikan melalui metafora dan citra. Oleh karena itu, selalu merupakan kebijakan yang baik untuk memiliki setidaknya satu seniman atau intelektual yang dapat menarik secara konkret pikiran orang-orang di saku Anda. Raja selalu menjaga kandang penulis di gudang mereka: Frederick the Great memiliki Voltaire-nya (sampai mereka bertengkar dan berpisah), Napoleon menang atas Goethe. Sebaliknya, keterasingan Napoleon III dari penulis seperti Victor Hugo, yang diasingkan dari Prancis, berkontribusi pada ketidakpopulerannya yang semakin meningkat dan akhirnya kejatuhan. Maka, berbahaya untuk mengasingkan mereka yang memiliki power berekspresi, dan berguna untuk menenangkan dan mengeksploitasi mereka.

Terakhir, belajar memainkan permainan angka. Semakin luas basis dukungan Anda, semakin kuat power Anda. Memahami bahwa satu jiwa yang terasing dan tidak puas dapat memicu kobaran ketidakpuasan, Louis XIV memastikan untuk membuat dirinya disayangi oleh anggota stafnya yang paling rendah. Anda juga harus terus-menerus memenangkan lebih banyak sekutu di semua tingkatan—waktunya pasti akan tiba ketika Anda akan membutuhkan mereka.

Gambar:

Lubang Kunci.

Orang-orang membangun tembok untuk menjauhkan Anda; jangan pernah memaksa masuk—Anda hanya akan menemukan lebih banyak tembok di dalam tembok. Ada pintu di dinding ini, pintu ke hati dan pikiran, dan mereka memiliki lubang kunci kecil. Mengintip melalui lubang kunci, menemukan kunci yang membuka pintu, dan Anda memiliki akses ke kehendak mereka tanpa tanda-tanda buruk masuk paksa.

Otoritas: Kesulitan dalam cara persuasi terletak pada saya mengetahui hati orang yang dibujuk agar sesuai dengan kata-kata saya ke dalamnya .... Untuk alasan ini, siapa pun yang mencoba persuasi di depan takhta, harus hati-hati mengamati perasaan cinta penguasa dan kebencian, keinginan dan ketakutan rahasianya, sebelum dia bisa menaklukkan hatinya. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

KEMUNDURAN

Tidak ada kemungkinan pembalikan terhadap Undang-undang ini.

HUKUM 44

PERDAYA DAN PANCING AMARAH ORANG LAIN DENGAN EFEK CERMIN

PERTIMBANGAN

Cermin mencerminkan kenyataan, tetapi juga merupakan alat yang sempurna untuk penipuan: Ketika Anda mencerminkan musuh Anda, melakukan persis seperti yang mereka lakukan, mereka tidak dapat mengetahui strategi Anda. Efek Cermin mengolok-olok dan mempermalukan mereka, membuat mereka bereaksi berlebihan. Dengan mengangkat cermin ke jiwa mereka, Anda merayu mereka dengan ilusi bahwa Anda berbagi nilai-nilai mereka; dengan mengangkat cermin untuk tindakan mereka, Anda memberi mereka pelajaran. Hanya sedikit yang bisa menolak power Efek Cermin.

EFEK CERMIN: Tipologi Awal

Cermin memiliki power untuk mengganggu kita. Menatap bayangan kita di cermin, kita paling sering melihat apa yang ingin kita lihat—gambaran diri kita yang paling membuat kita nyaman. Kita cenderung tidak melihat terlalu dekat, mengabaikan kerutan dan noda. Tetapi jika kita benar-benar memperhatikan bayangan yang dipantulkan, terkadang kita merasa bahwa kita melihat diri kita sendiri sebagaimana orang lain melihat kita, sebagai pribadi di antara orang lain, sebuah objek daripada subjek. Perasaan itu membuat kita bergidik—kita melihat diri kita sendiri, tetapi dari luar, minus pikiran, semangat, dan jiwa yang memenuhi kesadaran kita. Kita adalah sesuatu.

Dalam menggunakan Efek Cermin, kita secara simbolis menciptakan kembali power yang mengganggu ini dengan meniru tindakan orang lain, meniru gerakan mereka untuk meresahkan dan membuat mereka marah. Dibuat merasa diejek, dikloning, seperti objek, gambar tanpa jiwa, mereka marah. Atau lakukan hal yang sama sedikit berbeda dan mereka mungkin merasa tidak berdaya—Anda telah

dengan sempurna mencerminkan keinginan dan keinginan mereka. Ini adalah power narsistik cermin. Dalam kedua kasus, Efek Cermin meresahkan target Anda, apakah membuat marah atau memikat mereka, dan pada saat itu Anda memiliki power untuk memanipulasi atau merayu mereka. Efeknya mengandung power besar karena bekerja pada emosi yang paling primitif.

Ada empat Efek Cermin utama di ranah kekuasaan:

Efek Penetral. Dalam mitologi Yunani kuno, Medusa Gorgon memiliki rambut ular, lidah yang menonjol, gigi besar, dan wajah yang sangat jelek sehingga siapa pun yang menatapnya berubah menjadi batu, karena ketakutan. Tapi pahlawan Perseus berhasil membunuh Medusa dengan memoles perisai perunggunya ke cermin, lalu menggunakan pantulan di cermin untuk membimbingnya saat dia merayap dan memotong kepalanya tanpa melihatnya secara langsung. Jika perisai dalam hal ini adalah cermin, cermin juga adalah sejenis perisai: Medusa tidak dapat melihat Perseus, dia hanya melihat tindakan pantulannya sendiri, dan di balik layar ini sang pahlawan mencuri dan menghancurkannya.

Inilah inti dari Efek Penetralisir: Lakukan apa yang musuh Anda lakukan, ikuti tindakan mereka sebaik mungkin, dan mereka tidak dapat melihat apa yang Anda lakukan—mereka dibutakan oleh cermin Anda. Strategi mereka untuk berurusan dengan Anda bergantung pada reaksi Anda terhadap mereka dengan cara yang khas dari Anda; menetralisirnya dengan memainkan permainan mimikri bersama mereka. Taktik itu memiliki efek mengejek, bahkan membuat marah. Sebagian besar dari kita mengingat pengalaman masa kecil seseorang yang menggoda kita dengan mengulangi kata-kata kita dengan tepat—setelah beberapa saat, biasanya tidak lama, kita ingin meninju wajahnya. Bekerja lebih halus sebagai orang dewasa, Anda masih bisa mengganggu ketenangan lawan Anda dengan cara ini; melindungi strategi Anda sendiri dengan cermin, Anda memasang perangkap tak terlihat, atau mendorong lawan Anda ke dalam perangkap yang mereka rencanakan untuk Anda.

Teknik yang kuat ini telah digunakan dalam strategi militer sejak zaman Sun-tzu; di zaman kita sendiri sering muncul dalam kampanye politik. Ini juga berguna untuk menyamarkan situasi di mana Anda sendiri tidak memiliki strategi khusus. Ini adalah Cermin Prajurit.

THE MERCHANT AND HIS

Seorang saudagar tertentu pernah memiliki keinginan yang besar untuk melakukan perjalanan jauh. Sekarang sehubungan dengan dia tidak terlalu kaya, "Ini diperlukan," katanya pada dirinya sendiri, "bahwa sebelum keberangkatan saya, saya harus meninggalkan beberapa bagian dari tanah saya di kota, sampai akhir jika saya bertemu dengan nasib buruk di rumah saya. bepergian, saya mungkin

memiliki sarana untuk menahan saya pada saat saya kembali. ”Untuk tujuan ini dia menyerahkan sejumlah besar batangan besi, yang merupakan bagian utama dari kekayaannya, dengan kepercayaan kepada salah satu temannya, yang menginginkannya untuk menyimpannya selama ketidakhadirannya; dan kemudian, mengambil cuti, pergi dia pergi. Beberapa waktu kemudian, setelah mengalami nasib buruk dalam perjalanannya, dia kembali ke rumah; dan hal pertama yang dia lakukan adalah pergi ke temannya, dan meminta besinya: tetapi temannya, yang berutang sejumlah uang, setelah menjual besi untuk membayar hutangnya sendiri, membuatnya menjawab: “Sungguh, teman,” katanya, “Saya memasukkan setrika Anda ke dalam ruangan yang terkunci rapat, membayangkan itu akan berada di sana seaman emas saya sendiri; tetapi sebuah kecelakaan telah terjadi yang tidak dapat diduga oleh siapa pun, karena ada seekor tikus di dalam ruangan yang memakan semuanya.” Pedagang itu, berpura-pura tidak tahu, menjawab, “Ini benar-benar kemalangan yang mengerikan bagiku; tapi aku tahutua bahwa tikus sangat menyukai besi; Saya telah menderita oleh mereka berkali-kali sebelumnya dengan cara yang sama, dan oleh karena itu dapat lebih baik menanggung penderitaan saya saat ini.” Jawaban ini sangat menyenangkan teman, yang senang mendengar saudagar itu cenderung percaya bahwa tikus telah memakan besinya; dan untuk menghilangkan semua kecurigaan, dia ingin dia makan malam bersamanya keesokan harinya. Pedagang itu berjanji akan melakukannya, tetapi sementara itu dia bertemu di tengah kota salah satu anak temannya; anak yang dibawanya pulang, dan dikurung di sebuah kamar. Keesokan harinya dia pergi ke temannya, yang tampaknya sangat menderita, yang dia tanyakan penyebabnya, seolah-olah dia sama sekali tidak mengetahui apa yang telah terjadi. ”O, temanku tersayang,” jawab yang lain, ”aku mohon maafkan aku, jika kamu tidak melihatku begitu ceria seperti yang seharusnya aku lakukan; Saya telah kehilangan salah satu anak saya; Saya telah membuatnya menangis dengan suara terompet, tetapi saya tidak tahu apa yang terjadi padanya.” "HAI!" jawab saudagar itu, ”Saya sedih mendengarnya; karena kemarin sore, saat saya berpisah dari sana, saya melihat seekor burung hantu di udara dengan seorang anak di cakarnya; tapi apakah itu milikmu, aku tidak tahu.” "Wah, kamu makhluk paling bodoh dan tidak masuk akal!" jawab teman itu, ”apakah kamu tidak malu untuk mengatakan kebohongan yang begitu mengerikan? Seekor burung hantu, yang beratnya tidak lebih dari dua atau tiga pon, dapatkah dia membawa anak laki-laki yang beratnya di atas lima puluh?” ”Mengapa,” jawab saudagar itu, ”apakah Anda begitu heran? Seolah-olah di negara di mana seekor tikus dapat memakan besi seberat seratus ton, sungguh menakjubkan seekor burung hantu membawa seorang anak yang beratnya tidak lebih dari lima puluh pon!” Temannya, setelah ini, menemukan bahwa pedagang itu tidak bodoh seperti yang dia kira,
FABLE, PILPAY. INDIA. ABAD KEEMPAT

Versi kebalikan dari Efek Penetralisir adalah Bayangan: Anda membayangi setiap gerakan lawan Anda tanpa mereka melihat Anda. Gunakan Shadow untuk mengumpulkan informasi yang akan menetralisir strategi mereka di kemudian hari, ketika Anda akan dapat menggagalkan setiap gerakan mereka. Bayangan itu efektif karena mengikuti gerakan orang lain berarti memperoleh wawasan berharga tentang kebiasaan dan rutinitas mereka. The Shadow adalah perangkat unggulan untuk detektif dan mata-mata.

Efek Narcissus. Menatap gambar di perairan kolam, pemuda Yunani Narcissus jatuh cinta padanya. Dan ketika dia mengetahui bahwa gambar itu adalah bayangannya sendiri, dan karena itu dia tidak dapat mewujudkan cintanya, dia putus asa dan menenggelamkan dirinya. Kita semua memiliki masalah yang sama: Kita sangat mencintai diri kita sendiri, tetapi karena cinta ini mengecualikan objek cinta di luar diri kita, cinta itu tetap tidak terpuaskan dan tidak terpenuhi. Efek Narcissus memainkan narsisme universal ini: Anda melihat jauh ke dalam jiwa orang lain; memahami keinginan terdalam mereka, nilai-nilai mereka, selera mereka, semangat mereka; dan Anda memantulkannya kembali kepada mereka, membuat diri Anda menjadi semacam bayangan cermin. Kemampuan Anda untuk mencerminkan jiwa mereka memberi Anda power besar atas mereka; mereka bahkan mungkin merasakan semburat cinta.

Ini hanyalah kemampuan untuk meniru orang lain tidak secara fisik, tetapi secara psikologis, dan itu sangat kuat karena memainkan rasa cinta diri seorang anak yang tidak terpuaskan. Biasanya, orang membombardir kita dengan pengalaman mereka, selera mereka. Mereka hampir tidak pernah berusaha untuk melihat sesuatu melalui mata kita. Ini menjengkelkan, tetapi juga menciptakan peluang besar: Jika Anda dapat menunjukkan bahwa Anda memahami orang lain dengan mencerminkan perasaan terdalam mereka, mereka akan terpesona dan dilucuti, terlebih lagi karena itu jarang terjadi. Tidak ada yang bisa menolak perasaan harmonis tercermin di dunia luar, meskipun Anda mungkin membuatnya untuk keuntungan mereka, dan untuk tujuan menipu Anda sendiri.

Efek Narcissus bekerja dengan sangat baik dalam kehidupan sosial dan bisnis; itu memberi kita Cermin Penggoda dan Pengadilan.

Efek Moral Power argumen verbal sangat terbatas, dan sering kali menghasilkan kebalikan dari apa yang dimaksudkan. Seperti yang dikatakan Gracián, “Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar.” Efek Moral adalah cara sempurna untuk menunjukkan ide-ide Anda melalui tindakan. Sederhananya, Anda memberi pelajaran kepada orang lain dengan memberi mereka rasa obat mereka sendiri.

Dalam Efek Moral, Anda mencerminkan apa yang telah dilakukan orang lain kepada Anda, dan melakukannya dengan cara yang membuat mereka sadar bahwa Anda melakukan kepada mereka persis seperti yang mereka lakukan kepada Anda. Anda membuat mereka merasa bahwa perilaku mereka tidak menyenangkan,

bukannya mendengar Anda mengeluh dan merengek tentang hal itu, yang hanya akan meningkatkan pertahanan mereka. Dan ketika mereka merasakan hasil tindakan mereka tercermin kembali pada mereka, mereka menyadari dalam arti yang paling dalam bagaimana mereka menyakiti atau menghukum orang lain dengan perilaku tidak sosial mereka. Anda mengobjektifikasi kualitas yang Anda inginkan agar mereka merasa malu dan menciptakan cermin di mana mereka dapat menatap kebodohan mereka dan belajar pelajaran tentang diri mereka sendiri. Teknik ini sering digunakan oleh para pendidik, psikolog, dan siapa saja yang harus menghadapi perilaku yang tidak menyenangkan dan tidak disadari. Ini adalah Cermin Guru.

Efek Halusinasi. Cermin sangat menipu, karena mereka menciptakan perasaan bahwa Anda sedang melihat dunia nyata. Sebenarnya, meskipun, Anda hanya menatap sepotong kaca, yang, seperti semua orang tahu, tidak dapat menunjukkan dunia persis seperti itu: Segala sesuatu di cermin terbalik. Ketika Alice melewati kaca yang tampak dalam buku Lewis Carroll, dia memasuki dunia yang saling berhadapan, dan lebih dari sekadar visual.

Efek Halusinasi berasal dari menciptakan salinan sempurna dari suatu objek, tempat, seseorang. Salinan ini bertindak sebagai semacam dummy—orang-orang menganggapnya sebagai hal yang nyata, karena memiliki penampilan fisik dari hal yang nyata. Ini adalah teknik penipu yang unggul, yang secara strategis meniru dunia nyata untuk menipu Anda. Ini juga memiliki aplikasi di arena apa pun yang membutuhkan kamuflase. Ini adalah Cermin Penipu.

PERHATIAN EFEK CERMIN

Ketaatan I

Pada bulan Februari 1815, kaisar Napoleon melarikan diri dari pulau Elba, di mana ia telah dipenjarakan oleh pasukan sekutu Eropa, dan kembali ke Paris dalam pawai yang menggerakkan bangsa Prancis, mengumpulkan pasukan dan warga dari semua kelas ke sisinya. dan mengejar penggantinya, Raja Louis XVIII, dari takhta. Namun, pada bulan Maret, setelah mendapatkan kembali kekuasaannya, dia harus menghadapi kenyataan bahwa situasi Prancis telah berubah secara drastis. Negara itu hancur, dia tidak memiliki sekutu di antara negara-negara Eropa lainnya, dan menteri-menterinya yang paling setia dan penting telah meninggalkannya atau meninggalkan negara itu. Hanya satu orang yang tersisa dari rezim lama—Joseph Fouche, mantan menteri kepolisiannya.

Napoleon mengandalkan Fouché untuk melakukan pekerjaan kotornya selama masa pemerintahannya sebelumnya, tetapi dia tidak pernah bisa menemukan

menterinya. Dia menyimpan korps agen untuk memata-matai semua menterinya, sehingga dia akan selalu memiliki keunggulan pada mereka, tetapi tidak ada yang mendapatkan apa pun dari Fouché. Jika dicurigai melakukan kesalahan, menteri tidak akan marah atau menanggapi tuduhan itu secara pribadi—ia akan tunduk, mengangguk, tersenyum, dan berganti warna seperti bunglon, menyesuaikan dengan kebutuhan saat itu. Pada awalnya ini tampak agak menyenangkan dan menawan, tetapi setelah beberapa saat itu membuat Napoleon frustrasi, yang merasa kalah dengan pria licin ini. Pada suatu waktu dia memecat semua menteri terpentingnya, termasuk Talleyrand, tetapi dia tidak pernah menyentuh Fouché. Jadi, pada tahun 1815, kembali berkuasa dan membutuhkan bantuan, dia merasa tidak punya pilihan selain mengangkat kembali Fouché sebagai menteri kepolisiannya.

Ketika Anda telah menguasai dan berjuang bersama-sama dengan musuh, dan Anda menyadari bahwa Anda tidak dapat maju, Anda "merendam" dan menjadi satu dengan musuh. Anda bisa menang dengan menerapkan teknik yang cocok saat Anda saling terjerat. ... Anda sering dapat menang secara meyakinkan dengan keuntungan mengetahui cara "merendam" ke dalam musuh, sedangkan, jika Anda menarik diri, Anda akan kehilangan kesempatan untuk menang.

BUKU LIMA CINCIN, MIYAMOTO MUSASHI, JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

Beberapa minggu memasuki masa pemerintahan barunya, mata-mata Napoleon mengatakan kepadanya bahwa mereka percaya Fouché melakukan kontak rahasia dengan menteri luar negeri, termasuk Metternich dari Austria. Takut menterinya yang paling berharga mengkhianatinya kepada musuh-musuhnya, Napoleon harus mencari tahu kebenarannya sebelum terlambat. Dia tidak bisa menghadapi Fouché secara langsung—secara pribadi pria itu licin seperti belut. Dia membutuhkan bukti yang kuat.

Ini tampaknya terjadi pada bulan April, ketika polisi swasta kaisar menangkap seorang pria Wina yang datang ke Paris untuk menyampaikan informasi kepada Fouché. Memerintahkan pria yang dibawa ke hadapannya, Napoleon mengancam akan menembaknya saat itu juga kecuali dia mengaku; pria itu menangis dan mengakui bahwa dia telah memberikan Fouché surat dari Metternich, ditulis dengan tinta tak terlihat, mengatur pertemuan rahasia agen khusus di Basel. Oleh karena itu, Napoleon memerintahkan salah satu agennya sendiri untuk menyusup ke pertemuan ini. Jika Fouché memang berencana untuk mengkhianatinya, dia akhirnya akan tertangkap basah dan akan digantung.

Napoleon menunggu dengan tidak sabar untuk kembalinya agen itu, tetapi yang membuatnya bingung, agen itu muncul beberapa hari kemudian melaporkan bahwa dia tidak mendengar apa pun yang akan melibatkan Fouché dalam konspirasi.

Bahkan tampaknya agen-agen lain yang hadir mencurigai Fouché menggandakan mereka, seolah-olah dia bekerja untuk Napoleon selama ini. Napoleon tidak memercayai hal ini untuk sesaat—Fouché entah bagaimana telah mengecohnya lagi.

Keesokan paginya, Fouché mengunjungi Napoleon, dan berkata, “Ngomong-ngomong, Baginda, saya tidak pernah mengatakan itu kepada Anda

Saya menerima surat dari Metternich beberapa hari yang lalu; pikiran saya begitu penuh dengan hal-hal yang lebih penting. Selain itu, utusannya tidak memberi saya bubuk yang dibutuhkan untuk membuat tulisan itu dapat dibaca.... Berikut ini adalah suratnya.” Yakin bahwa Fouché sedang mempermainkannya, Napoleon meledak, “Kamu pengkhianat, Fouché! Aku seharusnya membuatmu digantung.” Dia terus berbicara dengan Fouché, tetapi tidak bisa memecatnya tanpa bukti. Fouché hanya mengungkapkan keheranan pada kata-kata kaisar, tetapi dalam hati dia tersenyum, karena selama ini dia telah memainkan permainan cermin. Penafsiran Fouché telah mengetahui selama bertahun-tahun bahwa Napoleon menjaga orang-orang di sekitarnya dengan memata-matai mereka siang dan malam. Menteri telah selamat dari permainan ini dengan memiliki mata-matanya sendiri yang memata-matai mata-mata Napoleon, sehingga menetralkan tindakan apa pun yang mungkin diambil Napoleon terhadapnya. Dalam kasus pertemuan di Basel, dia bahkan membalikkan keadaan: Mengetahui tentang agen ganda Napoleon, dia mengaturnya sehingga seolah-olah Fouché adalah agen ganda yang setia juga.

Fouché memperoleh power dan berkembang dalam periode kekacauan besar dengan mencerminkan orang-orang di sekitarnya. Selama Revolusi Prancis dia adalah seorang Jacobin radikal; setelah Teror ia menjadi seorang republikan moderat; dan di bawah Napoleon ia menjadi seorang imperialis yang berkomitmen yang dimuliakan oleh Napoleon dan diangkat menjadi adipati Otranto. Jika Napoleon mengambil senjata untuk menggali kotoran pada orang, Fouché memastikan dia memiliki kotoran pada Napoleon, serta pada orang lain. Ini juga memungkinkan dia untuk memprediksi rencana dan keinginan kaisar, sehingga dia bisa menggemakan sentimen bosnya bahkan sebelum dia mengucapkannya. Melindungi tindakannya dengan strategi cermin, Fouché juga bisa merencanakan gerakan ofensif tanpa ketahuan.

RUBAH DAN BANGAU

Suatu hari Tuan Rubah memutuskan untuk membayar dan mengundang Nyonya Bangau tua keluar. Makan malamnya tidak rumit—Karena terbiasa jahat, Dia tidak masuk untuk masakan haute-Bahkan itu terdiri dari piring dangkal Dari bubur tipis. Dalam satu menit Joker kita telah membersihkan piringnya; Sementara itu tamunya, memancing dengan paruhnya, tidak mendapat secuil pun di dalamnya.

Untuk membalas lelucon Praktis yang kejam ini, bangau mengundang Rubah untuk makan malam minggu berikutnya. "Saya seharusnya senang," Dia menjawab; "Ketika berbicara tentang teman, saya tidak pernah berdiri di atas kesombongan." Tepat pada hari dia berlari Ke rumah nyonya rumah dan segera mulai Memuji segalanya: "Apa rasanya! Apa yang chic! Dan makanannya—dilakukan hanya untuk satu giliran!" Kemudian duduk dengan nafsu makan yang besar (Rubah selalu siap untuk makan) Dan menikmati aroma daging yang lezat. Itu adalah daging cincang dan disajikan—untuk melayaninya dengan benar!—Dalam guci berleher panjang dan bermulut sempit. Bangau, dengan mudah membungkuk, Menikmatinya dengan paruhnya yang panjang; moncongnya,
FABLE TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

Ini adalah power untuk mencerminkan orang-orang di sekitar Anda. Pertama, Anda memberi orang perasaan bahwa Anda berbagi pemikiran dan tujuan mereka. Kedua, jika mereka mencurigai Anda memiliki motif tersembunyi, cermin melindungi Anda dari mereka, mencegah mereka mengetahui strategi Anda. Pada akhirnya ini akan membuat marah dan meresahkan mereka. Dengan bermain ganda, Anda mencuri guntur mereka, menyedot inisiatif mereka, membuat mereka merasa tidak berdaya. Anda juga mendapatkan kemampuan untuk memilih kapan dan bagaimana membuat mereka gelisah—jalan lain menuju kekuasaan. Dan cermin menghemat energi mental Anda: hanya dengan menggemakan gerakan orang lain memberi Anda ruang yang Anda butuhkan untuk mengembangkan strategi Anda sendiri.

Ketaatan II

Pada awal karirnya, negarawan ambisius dan jenderal Alcibiades dari Athena (450-404 SM) membuat senjata tangguh yang menjadi sumber powernya. Dalam setiap pertemuan dengan orang lain, dia akan merasakan suasana hati dan selera mereka, lalu dengan hati-hati menyesuaikan kata-kata dan tindakannya untuk mencerminkan keinginan terdalam mereka. Dia akan merayu mereka dengan gagasan bahwa nilai-nilai mereka lebih tinggi daripada nilai orang lain, dan bahwa tujuannya adalah untuk menjadi teladan bagi mereka atau membantu mereka mewujudkan impian mereka. Hanya sedikit yang bisa menolak pesonanya.

Orang pertama yang jatuh di bawah mantranya adalah filsuf Socrates. Alcibiades mewakili kebalikan dari cita-cita Socrates tentang kesederhanaan dan kejujuran: Dia hidup mewah dan sama sekali tidak berprinsip. Setiap kali dia bertemu Socrates, bagaimanapun, dia mencerminkan ketenangan pria yang lebih tua, makan sederhana, menemani Socrates berjalan-jalan, dan hanya berbicara tentang filsafat dan kebajikan. Socrates tidak sepenuhnya tertipu— dia bukannya tidak menyadari kehidupan lain Alcibiades. Tapi itu hanya membuatnya rentan terhadap logika yang

menyanjungnya: Hanya di hadapanku, dia merasa, pria ini tunduk pada pengaruh yang baik; hanya aku yang memiliki power seperti itu atas dirinya. Perasaan ini memabukkan Socrates, yang menjadi pengagum dan pendukung Alcibiades, suatu hari bahkan mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk menyelamatkan pemuda itu dalam pertempuran.

Orang Athena menganggap Alcibiades orator terbesar mereka, karena dia memiliki kemampuan luar biasa untuk mendengarkan aspirasi audiensnya, dan mencerminkan keinginan mereka. Dia membuat pidato terbesarnya untuk mendukung invasi Sisilia, yang dia pikir akan membawa kekayaan besar ke Athena dan kemuliaan tak terbatas untuk dirinya sendiri. Pidato-pidato itu mengungkapkan rasa haus pemuda Athena untuk menaklukkan tanah bagi diri mereka sendiri, daripada hidup dari kemenangan leluhur mereka. Tapi dia juga menyesuaikan kata-katanya untuk mencerminkan nostalgia pria yang lebih tua untuk tahun-tahun kejayaan ketika Athena memimpin Yunani melawan Persia, dan kemudian menciptakan sebuah kerajaan. Seluruh Athena sekarang bermimpi menaklukkan Sisilia; Rencana Alcibiades disetujui, dan dia diangkat menjadi komandan ekspedisi.

PU RI.OINED LLTTER

Ketika saya ingin mengetahui seberapa bijak, atau betapa bodohnya, atau seberapa baik, atau seberapa jahat seseorang, atau apa yang dia pikirkan saat ini, saya membuat ekspresi wajah saya, seakurat mungkin, sesuai dengan ekspresinya, dan kemudian menunggu untuk melihat pikiran atau sentimen apa yang muncul di benak atau hati saya, seolah-olah cocok atau sesuai dengan ekspresi itu.
EDGAR ALLAN POE, 1809-1849

Sementara Alcibiades memimpin invasi Sisilia, bagaimanapun, beberapa orang Athena mengarang tuduhan terhadapnya dengan mencemarkan patung-patung suci. Dia tahu musuh-musuhnya akan mengeksekusinya jika dia kembali ke rumah, jadi pada menit terakhir dia meninggalkan armada Athena dan membelot ke musuh bebuyutan Athena, Sparta. Spartan menyambut pria hebat ini ke pihak mereka, tetapi mereka tahu reputasinya dan waspada terhadapnya. Alcibiades menyukai kemewahan; Spartan adalah orang-orang pejuang yang menyembah penghematan, dan mereka takut dia akan merusak masa muda mereka. Tapi yang membuat mereka lega, Alcibiades yang tiba di Sparta sama sekali tidak seperti yang mereka harapkan: Rambutnya tidak dipangkas (seperti yang mereka lakukan), mandi air dingin, makan roti kasar dan kaldu hitam, dan mengenakan pakaian sederhana. Bagi orang Sparta, ini menandakan bahwa dia datang untuk melihat cara hidup mereka

lebih tinggi daripada orang Athena; lebih besar dari mereka, dia telah memilih untuk menjadi Spartan daripada dilahirkan, dan dengan demikian harus dihormati di atas semua yang lain. Mereka jatuh di bawah mantranya dan memberinya power besar. Sayangnya Alcibiades jarang tahu bagaimana mengendalikan pesonanya—ia berhasil merayu istri raja Sparta dan membuatnya hamil. Ketika ini menjadi publik dia sekali lagi harus melarikan diri untuk hidupnya.

Kali ini Alcibiades membelot ke Persia, di mana ia tiba-tiba beralih dari kesederhanaan Sparta ke gaya hidup mewah Persia hingga ke detail terakhir. Tentu saja orang Persia sangat tersanjung melihat orang Yunani bertubuh Alcibiades lebih menyukai budaya mereka daripada budayanya sendiri, dan mereka menghujaninya dengan kehormatan, tanah, dan kekuasaan. Setelah tergoda oleh cermin, mereka gagal untuk menyadari bahwa di balik perisai ini Alcibiades memainkan permainan ganda, diam-diam membantu Athena dalam perang mereka dengan Sparta dan dengan demikian mengambil kembali dirinya dengan kota yang sangat ingin dia kembalikan, dan yang menyambutnya. kembali dengan tangan terbuka pada tahun 408 SM

Penafsiran

Di awal karir politiknya, Alcibiades membuat penemuan yang mengubah seluruh pendekatannya terhadap kekuasaan: Dia memiliki kepribadian yang penuh warna dan kuat, tetapi ketika dia memperdebatkan ide-idenya dengan kuat dengan orang lain, dia akan memenangkan beberapa sementara pada saat yang sama mengasingkan lebih banyak orang. . Rahasia untuk mendapatkan kekuasaan atas sejumlah besar, dia kemudian percaya, bukanlah untuk memaksakan warnanya tetapi untuk menyerap warna orang-orang di sekitarnya, seperti bunglon. Begitu orang tertipu, tipuan yang dia praktikkan tidak akan terlihat oleh mereka.

Pahami: Setiap orang terbungkus dalam cangkang narsistik mereka sendiri. Ketika Anda mencoba untuk memaksakan ego Anda sendiri pada mereka, tembok akan naik, resistensi meningkat. Namun, dengan meniru mereka, Anda merayu mereka menjadi semacam kegembiraan narsistik: Mereka menatap jiwa ganda mereka sendiri. Ganda ini sebenarnya diproduksi secara keseluruhan oleh Anda. Setelah Anda menggunakan cermin untuk merayu mereka, Anda memiliki power besar atas mereka.

Perlu dicatat, bagaimanapun, bahaya dalam penggunaan cermin secara sembarangan. Di hadapan Alcibiades, orang-orang merasa lebih besar, seolah-olah ego mereka telah berlipat ganda. Tetapi begitu dia pergi, mereka merasa kosong dan berkurang, dan ketika mereka melihatnya mencerminkan orang-orang yang sama sekali berbeda seperti dia telah mencerminkan mereka, mereka merasa tidak hanya berkurang tetapi juga dikhianati. Penggunaan Efek Cermin yang berlebihan dari Alcibiades membuat seluruh orang merasa dimanfaatkan, sehingga dia terus-

menerus harus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain. Memang Alcibiades sangat membuat marah Spartan sehingga mereka akhirnya membunuhnya. Dia telah pergi terlalu jauh. Cermin Penggoda harus digunakan dengan hati-hati dan diskriminatif.

LORENZO DE' MEDICI MERAYU PAUS

Lorenzo [de' Medici] tidak kehilangan kesempatan untuk meningkatkan rasa hormat yang sekarang dirasakan Paus Innocent kepadanya dan untuk mendapatkan persahabatannya, jika mungkin kasih sayangnya. Dia bersusah payah untuk menemukan selera Paus dan menurutinya. Dia mengiriminya ... tong-tong anggur favoritnya .... Dia mengiriminya surat yang sopan dan menyanjung di mana dia meyakinkannya, ketika Paus sakit, bahwa dia merasakan penderitaannya seolah-olah itu adalah penderitaannya sendiri, di mana dia mendorongnya. dia dengan pernyataan yang menguatkan seperti "seorang Paus adalah apa yang dia inginkan," dan di mana, seolah-olah secara kebetulan, dia memasukkan pandangannya tentang arah kebijakan kepausan yang tepat. Innocent merasa puas dengan perhatian Lorenzo dan diyakinkan oleh argumennya.... Sungguh, dia benar-benar datang untuk menyampaikan pendapatnya sehingga, seperti yang dikatakan oleh duta besar Ferrarese yang tidak puas,
RUMAH MEDISI: BANGKIT DAN KEJATUHANNYA, CHRISTOPHER HIBBERT, 1980

Ketaatan III

Pada tahun 1652 Baroness Mancini yang baru saja menjanda memindahkan keluarganya dari Roma ke Paris, di mana ia dapat mengandalkan pengaruh dan perlindungan saudaranya Kardinal Mazarin, perdana menteri Prancis. Dari lima putri baroness, empat memesona istana dengan kecantikan dan semangat tinggi mereka. Keponakan-keponakan Kardinal Mazarin yang terkenal menawan ini dikenal sebagai Mazarinettes, dan segera diundang ke semua acara pengadilan yang paling penting.

Seorang putri, Marie Mancini, tidak mendapatkan keberuntungan ini, karena dia tidak memiliki kecantikan dan keanggunan saudara perempuannya—yang, bersama ibunya dan bahkan Kardinal Mazarin, akhirnya tidak menyukainya, karena mereka merasa dia merusak citra keluarga. Mereka mencoba membujuknya untuk masuk biara, di mana dia tidak akan terlalu malu, tetapi dia menolak. Sebaliknya, dia menerapkan dirinya untuk studinya, belajar bahasa Latin dan Yunani, menyempurnakan bahasa Prancisnya, dan melatih keterampilan musiknya. Pada kesempatan langka ketika keluarga mengizinkannya menghadiri urusan pengadilan, dia melatih dirinya untuk menjadi pendengar yang cerdas, menilai orang dari

kelemahan dan keinginan tersembunyi mereka. Dan ketika dia akhirnya bertemu dengan calon Raja Louis XIV, pada tahun 1657 (Louis berusia tujuh belas tahun, Marie delapan belas tahun), dia memutuskan bahwa untuk melawan keluarga dan pamannya, dia akan menemukan cara untuk membuat pemuda ini jatuh cinta padanya.

Ini adalah tugas yang tampaknya mustahil untuk gadis yang tampak biasa saja, tetapi Marie mempelajari calon raja dengan cermat. Dia memperhatikan bahwa kesembronoan saudara perempuannya tidak menyenangkannya, dan dia merasakan bahwa dia membenci politik licik dan kecil yang terjadi di sekelilingnya. Dia melihat bahwa dia memiliki sifat romantis — dia membaca novel petualangan, bersikeras untuk memimpin pasukannya, dan memiliki cita-cita yang tinggi dan hasrat untuk kemuliaan. Pengadilan tidak memenuhi fantasinya ini; itu adalah dunia dangkal dan dangkal yang membuatnya bosan.

Kunci hati Louis, menurut Marie, adalah membuat cermin yang mencerminkan fantasinya dan kerinduan masa mudanya akan kejayaan dan romansa. Untuk mulai dengan dia membenamkan dirinya dalam novel romantis, puisi, dan drama yang dia tahu raja muda membaca dengan rakus. Ketika Louis mulai mengajaknya mengobrol, dengan senang hati dia akan membicarakan hal-hal yang menggerakkan jiwanya—bukan gaya ini atau gosip itu, melainkan cinta yang sopan, perbuatan ksatria besar, bangsawan raja dan pahlawan masa lalu. . Dia memuaskan dahaganya akan kemuliaan dengan menciptakan citra raja yang agung dan superior yang bisa dia cita-citakan. Dia menggerakkan imajinasinya.

Karena Sun King masa depan menghabiskan lebih banyak waktu di hadapan Marie, akhirnya menjadi jelas bahwa dia telah jatuh cinta dengan wanita muda yang paling tidak mungkin di istana. Dengan ngeri saudara perempuan dan ibunya, dia menghujani Marie Mancini dengan perhatian. Dia membawanya dalam kampanye militernya, dan menunjukkan penempatannya di mana dia bisa menyaksikan saat dia berbaris ke medan perang. Dia bahkan berjanji pada Marie bahwa dia akan menikahinya dan menjadikannya ratu.

Wittgenstein memiliki bakat luar biasa untuk meramalkan pikiran orang yang terlibat dalam diskusi dengannya. Sementara yang lain berjuang untuk menuangkan pikirannya ke dalam kata-kata, Wittgenstein akan memahami apa itu dan menyatakannya untuknya. Powernya ini, yang kadang-kadang tampak luar biasa, dimungkinkan, saya yakin, oleh penelitiannya sendiri yang berkepanjangan dan terus-menerus.

LUDWIG WITTGENSTEIN: MEMOIR. NORMAN MALCOLM, 1958

Dokter harus tidak tembus pandang kepada pasiennya, dan seperti cermin, tidak boleh menunjukkan apa pun kepada mereka kecuali apa yang ditunjukkan kepadanya.

SIGMUND FREUD, 1856-1939

Mazarin, bagaimanapun, tidak akan pernah mengizinkan raja untuk menikahi keponakannya, seorang wanita yang tidak bisa membawa Perancis aliansi diplomatik atau kerajaan. Louis harus menikahi seorang putri Spanyol atau Austria. Pada 1658 Louis menyerah pada tekanan dan setuju untuk memutuskan keterlibatan romantis pertama dalam hidupnya. Dia melakukannya dengan sangat menyesal, dan di akhir hidupnya dia mengakui bahwa dia tidak pernah mencintai siapa pun seperti Marie Mancini.

Penafsiran

Marie Mancini memainkan permainan si penggoda dengan sempurna. Pertama, dia mundur selangkah, untuk mempelajari mangsanya. Rayuan sering gagal melewati langkah pertama karena terlalu agresif; langkah pertama harus selalu mundur. Dengan mengamati raja dari kejauhan, Marie melihat apa yang membedakannya dari orang lain—ide-idenya yang tinggi, sifat romantis, dan sikap angkuhnya terhadap politik kecil. Langkah Marie selanjutnya adalah membuat cermin untuk kerinduan tersembunyi ini di pihak Louis, membiarkan dia melihat sekilas seperti apa dirinya—raja seperti dewa!

Cermin ini memiliki beberapa fungsi: Memuaskan ego Louis dengan memberinya pandangan ganda, cermin itu juga berfokus pada dirinya secara eksklusif sehingga memberinya perasaan bahwa Marie ada hanya untuknya. Dikelilingi oleh sekelompok abdi dalem licik yang hanya mementingkan diri sendiri, dia tidak bisa tidak tersentuh oleh fokus renungan ini. Akhirnya cermin Marie mengatur ideal baginya untuk hidup sampai: ksatria bangsawan dari pengadilan abad pertengahan. Bagi jiwa yang romantis dan ambisius, tidak ada yang lebih memabukkan daripada memiliki seseorang yang memiliki cerminan ideal dirinya. Sebenarnya Marie Mancini-lah yang menciptakan citra Raja Matahari—bahkan Louis kemudian mengakui peran besar yang dimainkannya dalam membentuk citra dirinya yang bersinar.

Inilah power Cermin Penggoda: Dengan menggandakan selera dan cita-cita target, itu menunjukkan perhatian Anda pada psikologinya, perhatian yang lebih menawan daripada pengejaran agresif apa pun. Cari tahu apa yang membedakan orang lain, lalu angkat cermin yang akan memantulkannya dan keluarkan dari mereka. Beri makan fantasi kekuasaan dan kebesaran mereka dengan mencerminkan cita-cita mereka, dan mereka akan menyerah.

Ketaatan IV

Pada 1538, dengan kematian ibunya, Helena, calon tsar Ivan IV (atau Ivan the Terrible) Rusia yang berusia delapan tahun menjadi yatim piatu. Selama lima tahun berikutnya dia menyaksikan kelas pangeran, para bangsawan, meneror negara. Sesekali, untuk mengejek Ivan muda, mereka akan membuatnya memakai mahkota dan tongkat kerajaan dan menempatkannya di atas takhta. Ketika kaki anak laki-laki itu menjuntai di tepi kursi, mereka akan tertawa dan mengangkatnya dari kursi itu, mengangkatnya dari satu orang ke orang lain di udara, membuatnya merasakan ketidakberdayaannya dibandingkan dengan mereka.

Ketika Ivan berusia tiga belas tahun, dia dengan berani membunuh pemimpin boyar dan naik takhta. Selama beberapa dekade berikutnya dia berjuang untuk menaklukkan power para bangsawan, tetapi mereka terus menentangnya. Pada tahun 1575 usahanya untuk mengubah Rusia dan mengalahkan musuh-musuhnya telah membuatnya lelah. Sementara itu, rakyatnya mengeluh pahit tentang perangnya yang tak ada habisnya, polisi rahasianya, para bangsawan yang tak terkalahkan dan menindas. Para menterinya sendiri mulai mempertanyakan tindakannya. Akhirnya dia merasa cukup. Pada tahun 1564 ia untuk sementara meninggalkan takhta, memaksa rakyatnya untuk memanggilnya kembali berkuasa. Sekarang dia mengambil strategi selangkah lebih maju, dan turun tahta.

Untuk menggantikannya, Ivan mengangkat seorang jenderalnya, Simeon Bekbulatovich, ke takhta. Tetapi meskipun Simeon baru-baru ini memeluk agama Kristen, ia sejak lahir adalah seorang Tartar, dan penobatannya merupakan penghinaan terhadap rakyat Ivan, karena orang Rusia memandang rendah orang Tartar sebagai orang yang lebih rendah dan kafir. Namun Ivan memerintahkan agar semua orang Rusia, termasuk para bangsawan, berjanji untuk mematuhi penguasa baru mereka. Dan sementara Simeon pindah ke Kremlin, Ivan tinggal di sebuah rumah sederhana di pinggiran Moskow, dari mana dia kadang-kadang mengunjungi istana, membungkuk di depan takhta, duduk di antara bangsawan lain, dan dengan rendah hati meminta bantuan Simeon.

Seiring waktu menjadi jelas bahwa Simeon adalah semacam raja ganda. Dia berpakaian seperti Ivan, dan bertindak seperti Ivan, tetapi dia tidak memiliki power nyata, karena tidak ada yang akan benar-benar mematuhinya. Para bangsawan di istana yang cukup tua untuk mengingat mengejek Ivan ketika dia masih kecil, dengan menempatkannya di atas takhta, melihat hubungannya: Mereka telah membuat Ivan merasa seperti orang yang berpura-pura lemah, jadi sekarang dia meniru mereka dengan menempatkan orang yang berpura-pura lemah. sendiri di atas takhta.

Selama dua tahun yang panjang Ivan mengangkat cermin Simeon kepada orang-orang Rusia. Cermin berkata: Rengekan dan ketidaktaatanmu telah membuatku menjadi tsar tanpa power nyata, jadi aku akan memantulkan kembali kepadamu

seorang tsar tanpa power nyata. Anda telah memperlakukan saya dengan tidak hormat, jadi saya akan melakukan hal yang sama kepada Anda, menjadikan Rusia bahan tertawaan dunia. Pada 1577, atas nama orang-orang Rusia, para bangsawan yang dihukum sekali lagi memohon kepada Ivan untuk kembali ke takhta, yang dia lakukan. Dia hidup sebagai tsar sampai kematiannya, pada tahun 1584, dan konspirasi, keluhan, dan tebak-tebakan menghilang bersama dengan Simeon.

Penafsiran

Pada 1564, setelah mengancam untuk turun tahta, Ivan telah diberikan kekuasaan absolut. Namun power-power ini perlahan-lahan terkikis karena setiap sektor masyarakat—para bangsawan, gereja, pemerintah—berlomba-lomba untuk mendapatkan kontrol yang lebih besar. Perang asing telah melelahkan negara, pertengkaran internal telah meningkat, dan upaya Ivan untuk merespons telah disambut dengan cemoohan. Rusia telah berubah menjadi semacam kelas yang riuh di mana para murid menertawakan guru secara terbuka. Jika dia meninggikan suaranya atau mengeluh, dia hanya akan menemui lebih banyak perlawanan. Dia harus memberi mereka pelajaran, memberi mereka rasa obat mereka sendiri. Simeon Bekbulatovich adalah cermin yang dia gunakan untuk melakukannya.

Setelah dua tahun di mana takhta telah menjadi objek ejekan dan jijik, orang-orang Rusia belajar pelajaran mereka. Mereka ingin tsar mereka kembali, memberikan kepadanya semua martabat dan rasa hormat yang seharusnya selalu dimiliki oleh posisi itu. Selama sisa masa pemerintahannya, Rusia dan Ivan baik-baik saja.

Pahami: Orang-orang terkunci dalam pengalaman mereka sendiri. Ketika Anda mengeluh tentang ketidakpekaan di pihak mereka, mereka mungkin tampak mengerti, tetapi di dalam hati mereka tidak tersentuh dan bahkan lebih tahan. Tujuan dari kekuasaan selalu untuk menurunkan perlawanan orang terhadap Anda. Untuk ini, Anda memerlukan trik, dan salah satu triknya adalah memberi mereka pelajaran.

Alih-alih mengolok-olok orang secara verbal, buatlah semacam cermin dari perilaku mereka. Dengan melakukan itu, Anda memberi mereka dua pilihan: Mereka dapat mengabaikan Anda, atau mereka dapat mulai memikirkan diri mereka sendiri. Dan bahkan jika mereka mengabaikan Anda, Anda akan menanam benih di alam bawah sadar mereka yang pada akhirnya akan berakar. Ketika Anda meniru perilaku mereka, kebetulan, jangan takut untuk menambahkan sentuhan karikatur dan berlebihan, seperti yang dilakukan Ivan dengan menobatkan Tartar — bumbu kecil dalam sup yang akan membuka mata mereka dan membuat mereka melihat kekonyolan dalam diri mereka. tindakan sendiri.

Ketaatan V

Dr. Milton H. Erickson, pelopor dalam psikoterapi strategis, sering mendidik pasiennya dengan kuat tetapi secara tidak langsung dengan menciptakan semacam efek cermin. Membangun analogi untuk membuat pasien melihat kebenaran sendiri, dia akan melewati penolakan mereka terhadap perubahan. Ketika Dr. Erickson merawat pasangan suami istri yang mengeluhkan masalah seksual, misalnya, dia sering menemukan bahwa tradisi psikoterapi konfrontasi langsung dan pengungkapan masalah hanya meningkatkan perlawanan pasangan dan mempertajam perbedaan mereka. Sebaliknya, dia akan menarik suami dan istri keluar pada topik lain, sering kali dangkal, mencoba menemukan analogi untuk konflik seksual.

Dalam sesi pertama salah satu pasangan, pasangan itu mendiskusikan kebiasaan makan mereka, terutama saat makan malam. Sang istri lebih menyukai pendekatan yang santai—minuman sebelum makan, beberapa makanan pembuka, dan kemudian hidangan utama kecil, semuanya dengan kecepatan yang lambat dan beradab. Hal ini membuat sang suami frustrasi—ia ingin cepat-cepat menyelesaikan makan malamnya dan langsung menyantap hidangan utama, semakin besar semakin baik. Saat percakapan berlanjut, pasangan itu mulai melihat sekilas analogi masalah mereka di tempat tidur. Namun, saat mereka membuat hubungan ini, Dr. Erickson akan mengubah topik pembicaraan, dengan hati-hati menghindari diskusi tentang masalah yang sebenarnya.

Pasangan itu mengira Erickson baru saja mengenal mereka dan akan menangani masalah secara langsung saat dia melihat mereka lagi. Tetapi di akhir sesi pertama ini, Dr. Erickson mengarahkan mereka untuk mengatur makan malam beberapa malam lagi yang akan menggabungkan keinginan setiap orang: Istri akan mendapatkan makanan yang lambat, termasuk waktu yang dihabiskan untuk ikatan, dan suami akan mendapatkan hidangan besar dia ingin makan. Tanpa menyadari bahwa mereka bertindak di bawah bimbingan lembut dokter, pasangan itu akan berjalan ke cermin masalah mereka, dan di cermin mereka akan memecahkan masalah mereka sendiri, mengakhiri malam seperti yang diharapkan dokter—dengan mencerminkan dinamika makan malam yang lebih baik di tempat tidur.

Dalam menghadapi masalah yang lebih parah, seperti dunia fantasi cermin penderita skizofrenia dari konstruksinya sendiri, Dr. Erickson akan selalu mencoba memasuki cermin dan bekerja di dalamnya. Dia pernah merawat seorang narapidana rumah sakit yang percaya bahwa dia adalah Yesus Kristus—menyelimuti tubuhnya dengan selimut, berbicara dalam perumpamaan yang tidak jelas, dan membombardir staf dan pasien dengan dakwah Kristen yang tak ada habisnya. Tampaknya tidak ada terapi atau obat-obatan yang berhasil, sampai suatu hari Dr. Erickson mendatangi

pemuda itu dan berkata, “Saya mengerti bahwa Anda memiliki pengalaman sebagai seorang tukang kayu.” Menjadi Kristus, pasien harus mengatakan bahwa dia memiliki pengalaman seperti itu, dan Erickson segera menempatkan dia untuk bekerja membangun rak buku dan barang-barang berguna lainnya, memungkinkan dia untuk memakai pakaian Yesus-nya. Selama minggu-minggu berikutnya, saat pasien mengerjakan proyek-proyek ini, pikirannya menjadi kurang sibuk dengan fantasi Yesus dan lebih fokus pada pekerjaannya. Ketika pekerjaan pertukangan didahulukan, pergeseran psikis mulai berlaku: Fantasi religius tetap ada, tetapi memudar dengan nyaman ke latar belakang, memungkinkan pria itu berfungsi dalam masyarakat.

Penafsiran

Komunikasi bergantung pada metafora dan simbol, yang merupakan dasar dari bahasa itu sendiri. Metafora adalah semacam cermin dari yang konkret dan nyata, yang sering diungkapkan lebih jelas dan mendalam daripada deskripsi literal. Ketika Anda berurusan dengan kemauan keras orang lain, komunikasi langsung seringkali hanya meningkatkan penolakan mereka.

Ini terjadi paling jelas ketika Anda mengeluh tentang perilaku orang, terutama di area sensitif seperti bercinta. Anda akan menghasilkan perubahan yang jauh lebih bertahan lama jika, seperti Dr. Erickson, Anda membangun analogi, cermin simbolis dari situasi, dan membimbing yang lain melewatinya. Seperti yang dipahami Kristus sendiri, berbicara dalam perumpamaan seringkali merupakan cara terbaik untuk mengajarkan pelajaran, karena memungkinkan orang untuk menyadari kebenaran sendiri.

Ketika berhadapan dengan orang-orang yang tersesat dalam refleksi dunia fantasi (termasuk sejumlah orang yang tidak tinggal di rumah sakit jiwa), jangan pernah mencoba mendorong mereka ke dunia nyata dengan memecahkan cermin mereka. Sebaliknya, masuki dunia mereka dan beroperasi di dalamnya, di bawah aturan mereka, dengan lembut membimbing mereka keluar dari aula cermin yang telah mereka masuki.

Ketaatan VI

Master teh Jepang abad keenam belas yang hebat, Takeno Sho-o, pernah melewati sebuah rumah dan melihat seorang pria muda menyiram bunga di dekat gerbang depan rumahnya. Dua hal menarik perhatian Sho-o—pertama, cara pria itu melakukan tugasnya dengan anggun; dan, kedua, bunga mawar Sharon yang mekar

indah di taman. Dia berhenti dan memperkenalkan dirinya kepada pria itu, yang bernama Sen no Rikyu. Sho-o ingin tinggal, tetapi dia memiliki pertunangan sebelumnya dan harus bergegas. Namun, sebelum dia pergi, Rikyu mengundangnya untuk minum teh bersamanya keesokan paginya. Sho-o dengan senang hati menerimanya.

Ketika Sho-o membuka gerbang taman keesokan harinya, dia ngeri melihat tidak ada satu bunga pun yang tersisa. Lebih dari segalanya, dia datang untuk melihat bunga mawar dari Sharon yang tidak sempat dia hargai sehari sebelumnya; sekarang, kecewa, dia mulai pergi, tetapi di gerbang dia menghentikan dirinya sendiri, dan memutuskan untuk memasuki kamar teh Sen no Rikyu. Segera di dalam, dia berhenti di jalurnya dan menatap dengan takjub: Di depannya sebuah vas tergantung dari langit-langit, dan di dalam vas itu berdiri satu mawar dari bunga Sharon, yang paling indah di taman. Entah bagaimana Sen no Rikyu telah membaca pikiran tamunya, dan, dengan satu gerakan yang fasih ini, telah menunjukkan bahwa hari ini tamu dan tuan rumah akan berada dalam harmoni yang sempurna.

Sen no Rikyu kemudian menjadi ahli teh paling terkenal, dan ciri khasnya adalah kemampuan luar biasa untuk menyelaraskan dirinya dengan pikiran tamunya dan berpikir selangkah lebih maju, memikat mereka dengan beradaptasi dengan selera mereka.

Suatu hari Rikyu diundang untuk minum teh oleh Yamashina Hechigwan, seorang pengagum upacara minum teh tetapi juga seorang pria dengan selera humor yang tinggi. Ketika Rikyu tiba di rumah Hechigwan, dia menemukan gerbang taman tertutup, jadi dia membukanya untuk mencari tuan rumah. Di sisi lain gerbang, dia melihat seseorang pertama kali menggali parit, lalu dengan hati-hati menutupinya dengan kanvas dan tanah. Menyadari bahwa Hechigwan telah merencanakan lelucon praktis, dia dengan patuh berjalan ke selokan, mengotori pakaiannya dalam prosesnya.

Tampaknya ngeri, Hechigwan berlari keluar, dan bergegas Rikyu ke kamar mandi yang untuk beberapa alasan yang tidak dapat dijelaskan sudah siap. Setelah mandi, Rikyu bergabung dengan Hechigwan dalam upacara minum teh, yang keduanya sangat menikmati, berbagi tawa tentang kecelakaan itu. Kemudian Sen no Rikyu menjelaskan kepada seorang teman bahwa dia telah mendengar tentang lelucon praktis Hechigwan sebelumnya, “Tetapi karena itu harus selalu menjadi tujuan seseorang untuk memenuhi keinginan tuan rumah, saya jatuh ke dalam lubang dengan sadar dan dengan demikian memastikan keberhasilan pertemuan. . Teh sama sekali bukan sekadar kepatuhan, tetapi tidak ada teh di mana tuan rumah dan tamu tidak selaras satu sama lain.” Visi Hechigwan tentang Sen no Rikyu yang bermartabat di dasar parit telah membuatnya senang tanpa henti,

Penafsiran

Sen no Rikyu bukanlah pesulap atau pelihat—dia mengamati orang-orang di sekitarnya dengan tajam, mengalirkan gerakan halus yang mengungkapkan keinginan tersembunyi, lalu menghasilkan citra keinginan itu. Meskipun Sho-o tidak pernah berbicara tentang terpesona oleh mawar dari bunga Sharon, Rikyu membacanya di matanya. Jika meniru keinginan seseorang berarti jatuh ke dalam parit, biarlah. Power Rikyu terletak pada keahliannya menggunakan Cermin Istana, yang memberinya penampilan kemampuan yang tidak biasa untuk melihat orang lain.

Belajarlah untuk memanipulasi Cermin Istana, karena itu akan memberi Anda power besar. Pelajari mata orang, ikuti gerakan mereka—barometer rasa sakit dan kesenangan yang lebih pasti daripada kata-kata yang diucapkan. Perhatikan dan ingat detailnya—pakaian, pilihan teman, kebiasaan sehari-hari, komentar yang dilontarkan—yang mengungkapkan keinginan yang tersembunyi dan jarang dimanjakan. Rendam semuanya, cari tahu apa yang ada di bawah permukaan, lalu jadikan diri Anda cermin dari diri mereka yang tak terucapkan. Itulah kunci power ini: Orang lain tidak meminta pertimbangan Anda, belum menyebutkan kesenangannya pada mawar Sharon, dan ketika Anda merefleksikannya kembali kepadanya, kesenangannya meningkat karena tidak diminta. Ingat: Komunikasi tanpa kata, pujian tidak langsung, mengandung power paling besar. Tidak ada yang bisa menolak pesona Courtier's Mirror.

Ketaatan VII

Yellow Kid Weil, penipu yang luar biasa, menggunakan Deceiver's Mirror dalam kontranya yang paling brilian. Yang paling berani dari semuanya adalah penciptaan kembali sebuah bank di Muncie, Indiana. Ketika Weil membaca suatu hari bahwa Merchants Bank di Muncie telah pindah, dia melihat kesempatan yang tidak bisa dia lewatkan.

Weil menyewakan gedung Merchants yang asli, yang masih berisi perabot bank, lengkap dengan jendela teller. Dia membeli kantong uang, menempelkan nama bank yang ditemukan di atasnya, mengisinya dengan mesin cuci baja, dan menyusunnya dengan mengesankan di belakang jendela kasir, bersama dengan bundelan boodle—uang kertas asli yang menyembunyikan potongan koran yang dipotong sesuai ukuran. Untuk staf dan pelanggan banknya, Weil menyewa penjudi, bandar judi, gadis-gadis dari rumah mesum lokal, dan berbagai macam konfederasi lainnya. Dia bahkan memiliki pose preman lokal sebagai kontol bank.

Mengaku sebagai pialang untuk sertifikat investasi yang ditawarkan bank, Weil akan memancing air dan mengait pengisap kaya yang tepat. Dia akan membawa orang ini ke bank dan meminta untuk bertemu dengan presiden. Seorang "petugas"

bank akan memberi tahu mereka bahwa mereka harus menunggu, yang hanya meningkatkan realisme penipu itu— seseorang harus selalu menunggu untuk bertemu dengan presiden bank. Dan saat mereka menunggu bank akan sibuk dengan aktivitas seperti bank, sebagai gadis panggilan dan bandar judi yang menyamar melayang masuk dan keluar, membuat setoran dan penarikan dan memberi tip pada kontol bank palsu. Terbuai oleh salinan realitas yang sempurna ini, si pengisap akan menyetor $50.000 ke bank palsu tanpa khawatir di dunia.

Selama bertahun-tahun Weil melakukan hal yang sama dengan klub kapal pesiar yang sepi, kantor pialang yang ditinggalkan, kantor real estat yang dipindahkan, dan klub judi yang benar-benar realistis.

Penafsiran

Pencerminan realitas menawarkan power menipu yang sangat besar. Seragam yang tepat, aksen yang sempurna, alat peraga yang tepat—penipuan tidak dapat diuraikan karena terjerat dalam simulasi realitas. Orang-orang memiliki hasrat dan kebutuhan yang kuat untuk percaya, dan insting pertama mereka adalah memercayai fasad yang dibangun dengan baik, untuk salah mengiranya sebagai kenyataan. Lagi pula, kita tidak bisa terus menerus meragukan kenyataan dari semua yang kita lihat — itu akan terlalu melelahkan. Kita biasanya menerima penampilan, dan ini adalah kepercayaan yang dapat Anda gunakan.

Dalam permainan khusus ini adalah momen pertama yang paling diperhitungkan. Jika kecurigaan pengisap Anda tidak terangkat oleh pandangan pertama mereka pada pantulan cermin, mereka akan tetap ditekan. Begitu mereka memasuki aula cermin Anda, mereka tidak akan dapat membedakan yang asli dari yang palsu, dan akan semakin mudah untuk menipu mereka. Ingat: Pelajari permukaan dunia dan belajarlah untuk mencerminkannya dalam kebiasaan Anda, cara Anda, pakaian Anda. Seperti tanaman karnivora, bagi serangga yang tidak curiga Anda akan terlihat seperti semua tanaman lain di lapangan.

Wewenang: Tugas operasi militer adalah untuk menipu niat musuh ... mendapatkan apa yang mereka inginkan terlebih dahulu, mengantisipasinya secara halus. Pertahankan disiplin dan beradaptasi dengan musuh.... Jadi, pada awalnya Anda seperti seorang gadis, jadi musuh membuka pintunya; maka kamu seperti kelinci yang berkeliaran, jadi musuh tidak bisa menahanmu. (Sun-tzu, abad keempat SM)

Gambar: Perisai
Perseus. Itu dipoles
menjadi cermin pantul.
Medusa tidak bisa
melihatmu, hanya

kengeriannya yang
terpantul kembali
padanya. Di balik
cermin seperti itu Anda
bisa menipu, mengejek,
dan membuat marah.
Dengan satu pukulan,
Anda memutuskan
kepala Medusa yang
tidak curiga.

PERINGATAN: HATI-HATI SITUASI CERMIN

Cermin mengandung power besar tetapi juga terumbu yang berbahaya, termasuk situasi cermin—situasi yang tampaknya mencerminkan atau sangat mirip dengan yang sebelumnya, sebagian besar dalam gaya dan tampilan permukaan. Anda sering dapat kembali ke situasi seperti itu tanpa sepenuhnya memahaminya, sementara orang-orang di sekitar Anda memahaminya dengan cukup baik, dan membandingkannya dan Anda dengan apa pun yang terjadi sebelumnya. Paling sering Anda menderita oleh perbandingan, tampak baik lebih lemah dari penghuni sebelumnya dari posisi Anda atau dinodai oleh asosiasi tidak menyenangkan yang ditinggalkan orang tersebut.

Pada tahun 1864 komposer Richard Wagner pindah ke Munich atas perintah Ludwig II, yang dikenal sebagai Raja Angsa atau Raja Gila dari Bavaria. Ludwig adalah penggemar terbesar Wagner dan pelindung paling dermawan. Power dukungannya membuat Wagner bingung—setelah didirikan di Munich di bawah perlindungan raja, dia akan dapat mengatakan dan melakukan apa pun yang dia inginkan.

Wagner pindah ke sebuah rumah mewah, yang akhirnya dibelikan raja untuknya. Rumah ini hanya sepelemparan batu dari bekas rumah Lola Montez, pelacur terkenal yang telah menjerumuskan kakek Ludwig II ke dalam krisis yang memaksanya untuk turun tahta. Diperingatkan bahwa dia bisa terinfeksi oleh asosiasi ini, Wagner hanya mengejek—“Saya bukan Lola Montez,” katanya. Namun, tak lama kemudian, warga Munich mulai membenci bantuan dan uang yang dicurahkan pada Wagner, dan menjulukinya "Lola kedua," atau "Lolotte." Dia secara tidak sadar mulai mengikuti jejak Lola—menghabiskan uang dengan boros, mencampuri urusan di luar musik, bahkan berkecimpung dalam politik dan menasihati raja tentang penunjukan kabinet. Sementara itu, kasih sayang Ludwig kepada Wagner tampak kuat dan tidak bermartabat bagi seorang raja—sama seperti kasih kakeknya kepada Lola Montez.

Akhirnya menteri Ludwig menulis surat kepadanya: "Yang Mulia sekarang berada di jalan yang menentukan: Anda harus memilih antara cinta dan rasa hormat dari orang-orang setia Anda dan 'persahabatan' Richard Wagner." Pada bulan Desember 1865, Ludwig dengan sopan meminta temannya untuk pergi dan tidak pernah kembali. Wagner secara tidak sengaja menempatkan dirinya dalam bayangan Lola Montez. Sesampai di sana, semua yang dia lakukan mengingatkan orang-orang Bavaria yang kaku tentang wanita yang menakutkan itu, dan tidak ada yang bisa dia lakukan untuk itu.

Hindari efek asosiasi seperti wabah. Dalam situasi cermin Anda memiliki sedikit atau tidak ada kendali atas refleksi dan ingatan yang akan terhubung dengan Anda, dan situasi apa pun di luar kendali Anda berbahaya. Bahkan jika orang atau peristiwa tersebut memiliki asosiasi positif, Anda akan menderita karena tidak dapat menghayatinya, karena masa lalu umumnya tampak lebih besar daripada saat ini. Jika Anda pernah melihat orang-orang mengasosiasikan Anda dengan beberapa peristiwa atau orang di masa lalu, lakukan semua yang Anda bisa untuk memisahkan diri dari ingatan itu dan untuk menghancurkan bayangan itu.

HUKUM 45

SAMPAIKAN CERAMAH TENTANG KEBUTUHAN UNTUK BERUBAH, TETAPI JANGAN PERNAH LAKUKAN

REFORMASI DALAM TERLALU BANYAK BIDANG KEHIDUPAN DALAM WAKTU SINGKAT

PERTIMBANGAN

Setiap orang memahami perlunya perubahan secara abstrak, tetapi pada tingkat sehari-hari orang adalah makhluk kebiasaan. Terlalu banyak inovasi traumatis, dan akan menyebabkan pemberontakan. Jika Anda baru dalam posisi berkuasa, atau orang luar yang mencoba membangun basis kekuasaan, tunjukkan penghormatan terhadap cara lama dalam melakukan sesuatu. Jika perubahan diperlukan, buatlah itu terasa seperti perbaikan yang lembut di masa lalu.

PELANGGARAN HUKUM

Suatu saat di awal tahun 1520-an, Raja Henry VIII dari Inggris memutuskan untuk menceraikan istrinya, Catherine dari Aragon, karena dia gagal melahirkan seorang putra untuknya, dan karena dia telah jatuh cinta pada Anne Boleyn yang muda dan cantik. Paus, Clement VII, menentang perceraian, dan mengancam raja dengan ekskomunikasi. Menteri raja yang paling berkuasa, Kardinal Wolsey, juga melihat tidak perlunya perceraian— dan dukungannya yang setengah hati kepada raja membuatnya kehilangan posisinya dan segera nyawanya.

Seorang pria di kabinet Henry, Thomas Cromwell, tidak hanya mendukung keinginannya untuk bercerai, tetapi juga memiliki ide untuk mewujudkannya: putus total dengan masa lalu. Dia meyakinkan raja bahwa dengan memutuskan hubungan dengan Roma dan menjadikan dirinya kepala gereja Inggris yang baru dibentuk, dia bisa menceraikan Catherine dan menikahi Anne. Pada 1531 Henry melihat ini sebagai satu-satunya solusi. Untuk menghargai Cromwell atas idenya yang sederhana namun brilian, dia mengangkat putra pandai besi ini ke jabatan anggota dewan kerajaan.

Pada tahun 1534 Cromwell diangkat menjadi sekretaris raja, dan sebagai penguasa di balik takhta, dia menjadi orang paling berkuasa di Inggris. Tetapi baginya, pemutusan hubungan dengan Roma melampaui kepuasan keinginan daging raja: Dia membayangkan sebuah tatanan Protestan baru di Inggris, dengan power Gereja Katolik dihancurkan dan kekayaannya yang besar berada di tangan raja dan pemerintah. Pada tahun yang sama ia memulai survei lengkap terhadap gereja-gereja dan biara-biara di Inggris. Dan ternyata, harta dan uang yang

dikumpulkan gereja selama berabad-abad jauh lebih banyak daripada yang dia bayangkan; mata-mata dan agennya kembali dengan sosok yang menakjubkan.

Untuk membenarkan rencananya, Cromwell menyebarkan cerita tentang korupsi di biara-biara Inggris, penyalahgunaan kekuasaan mereka, eksploitasi mereka terhadap orang-orang yang seharusnya mereka layani. Setelah memenangkan dukungan Parlemen untuk membubarkan biara-biara, ia mulai merebut kepemilikan mereka dan menyingkirkan mereka satu per satu. Pada saat yang sama, ia mulai memaksakan Protestan, memperkenalkan reformasi dalam ritual keagamaan dan menghukum mereka yang berpegang teguh pada Katolik, dan yang sekarang disebut bidat. Hampir dalam semalam, Inggris diubah menjadi agama resmi baru.

Sebuah teror jatuh di negara itu. Beberapa orang telah menderita di bawah Gereja Katolik, yang sebelum reformasi sangat berkuasa, tetapi kebanyakan orang Inggris memiliki ikatan kuat dengan Katolik dan dengan ritual-ritualnya yang menenangkan. Mereka menyaksikan dengan ngeri ketika gereja-gereja dihancurkan, gambar Madonna dan orang-orang kudus hancur berkeping-keping, jendela kaca patri dihancurkan, dan harta gereja disita. Dengan biara-biara yang telah membantu orang miskin tiba-tiba hilang, orang miskin sekarang membanjiri jalan-jalan. Jajaran kelas pengemis yang semakin meningkat semakin membengkak oleh mantan biksu. Di atas semua ini, Cromwell memungut pajak yang tinggi untuk membayar reformasi gerejawinya.

Merayakan pergantian tahun adalah kebiasaan kuno. Bangsa Romawi merayakan Saturnalia, festival Saturnus, dewa panen, antara 17 dan 23 Desember. Itu adalah festival paling ceria tahun ini. Semua pekerjaan dan perdagangan berhenti, dan jalan-jalan dipenuhi orang banyak dan suasana karnaval. Budak dibebaskan sementara, dan rumah-rumah didekorasi dengan cabang pohon salam. Orang-orang saling mengunjungi, membawa hadiah berupa lilin lilin dan patung-patung kecil dari tanah liat.

Jauh sebelum kelahiran Kristus, orang-orang Yahudi merayakan Festival Cahaya selama delapan hari [pada musim yang sama], dan diyakini bahwa orang-orang Jerman mengadakan festival besar tidak hanya pada pertengahan musim panas tetapi juga pada titik balik matahari musim dingin, ketika mereka merayakan kelahiran kembali matahari dan menghormati dewa kesuburan besar Wotan dan Freyja, Donar (Thor) dan Freyr. Bahkan setelah Kaisar Konstantinus (306-337) M mendeklarasikan agama Kristen sebagai agama resmi kekaisaran Roma, kebangkitan cahaya dan kesuburan sebagai komponen penting dari perayaan pertengahan musim dingin pra-Kristen juga tidak dapat sepenuhnya ditekan. Pada tahun 274 Kaisar Romawi Aurelian (214-275 M) telah mendirikan seorang pejabatkultus dewa matahari Mithras, menyatakan hari ulang tahunnya, 25 Desember, sebagai hari libur nasional. Kultus Mithras, dewa cahaya Arya, telah menyebar dari Persia melalui Asia Kecil ke Yunani, Roma, dan sejauh tanah Jerman dan Inggris. Banyak reruntuhan tempat pemujaannya masih menjadi saksi

bahwa dewa ini dijunjung tinggi, terutama oleh legiun Romawi, sebagai pembawa kesuburan, perdamaian, dan kemenangan. Jadi itu adalah langkah yang cerdas ketika, pada tahun 354 M, gereja Kristen di bawah Paus Liberius (352-366) mengkooptasi hari lahir Mithras dan menyatakan 25 Desember sebagai hari kelahiran Yesus Kristus.
NEUE ZÜRCHER ZEITUNG, ANNE-SUSANNE RISCKE, 25 DESEMBER 1983

Pada tahun 1535 pemberontakan kuat di Inggris Utara mengancam akan menggulingkan Henry dari tahtanya. Pada tahun berikutnya dia telah menekan pemberontakan, tetapi dia juga mulai melihat biaya reformasi Cromwell. Raja sendiri tidak pernah ingin sejauh ini—dia hanya ingin bercerai. Sekarang giliran Cromwell untuk menyaksikan dengan gelisah ketika raja mulai perlahan-lahan membatalkan reformasinya, mengembalikan sakramen Katolik dan ritual lain yang telah dilarang Cromwell.

Merasakan kejatuhannya dari kasih karunia, pada tahun 1540 Cromwell memutuskan untuk mendapatkan kembali hati Henry dengan satu lemparan dadu: Dia akan menemukan istri baru bagi raja. Istri ketiga Henry, Jane Seymour, telah meninggal beberapa tahun sebelumnya, dan dia merindukan seorang ratu muda yang baru. Cromwell-lah yang menemukannya: Anne of Cleves, seorang putri Jerman dan, yang paling penting bagi Cromwell, seorang Protestan. Atas perintah Cromwell, pelukis Holbein menghasilkan potret Anne yang menyanjung; ketika Henry melihatnya, dia jatuh cinta, dan setuju untuk menikahinya. Cromwell tampaknya kembali mendukung.

Sayangnya, lukisan Holbein sangat diidealkan, dan ketika raja akhirnya bertemu dengan sang putri, dia sama sekali tidak menyenangkannya. Kemarahannya terhadap Cromwell—pertama karena reformasi yang disalahpahami, sekarang karena membebani dia dengan istri yang tidak menarik dan Protestan—tidak bisa lagi ditahan. Pada bulan Juni tahun itu, Cromwell ditangkap, didakwa sebagai ekstremis Protestan dan bidat, dan dikirim ke Menara. Enam minggu kemudian, di hadapan massa yang besar dan antusias, algojo di depan umum memenggal kepalanya.

Penafsiran

Thomas Cromwell memiliki ide sederhana: Dia akan menghancurkan kekuasaan dan kekayaan Gereja dan meletakkan dasar bagi Protestantisme di Inggris. Dan dia akan melakukan ini dalam waktu singkat tanpa ampun. Dia tahu reformasinya yang cepat akan menyebabkan rasa sakit dan kebencian, tetapi dia pikir perasaan ini akan memudar dalam beberapa tahun. Lebih penting lagi, dengan mengidentifikasi dirinya dengan perubahan, dia akan menjadi pemimpin orde baru, membuat raja bergantung padanya. Tapi ada masalah dalam strateginya: Seperti bola bilyar yang

dipukul terlalu keras ke bantal, reformasinya memiliki reaksi dan karambol yang tidak dia bayangkan dan tidak bisa kendalikan.

Orang yang memprakarsai reformasi yang kuat sering menjadi kambing hitam atas segala bentuk ketidakpuasan. Dan pada akhirnya reaksi terhadap reformasinya mungkin memakannya, karena perubahan itu menjengkelkan bagi hewan manusia, bahkan ketika itu untuk kebaikan. Karena dunia selalu dan selalu penuh dengan ketidakamanan dan ancaman, kita melekat pada wajah-wajah yang kita kenal dan menciptakan kebiasaan serta ritual untuk membuat dunia lebih nyaman. Perubahan bisa menyenangkan dan bahkan kadang-kadang diinginkan secara abstrak, tetapi terlalu banyak menciptakan kecemasan yang akan mengaduk dan mendidih di bawah permukaan dan akhirnya meletus.

Jangan pernah meremehkan konservatisme tersembunyi dari orang-orang di sekitar Anda. Hal ini kuat dan tertanam. Jangan biarkan pesona ide yang menggoda menutupi alasan Anda: Sama seperti Anda tidak dapat membuat orang melihat dunia dengan cara Anda, Anda tidak dapat menarik mereka ke masa depan dengan perubahan yang menyakitkan. Mereka akan memberontak. Jika reformasi diperlukan, antisipasi reaksi terhadapnya dan temukan cara untuk menyamarkan perubahan dan mempermanis racunnya.

PENATAAN HUKUM

Sebagai seorang Komunis muda di tahun 1920-an, Mao Tse-tung memahami lebih baik daripada rekan-rekannya tentang peluang luar biasa melawan kemenangan Komunis di China. Dengan jumlah mereka yang kecil, dana yang terbatas, kurangnya pengalaman militer, dan persenjataan senjata yang kecil, Partai tidak memiliki harapan untuk sukses kecuali ia memenangkan populasi petani Cina yang sangat besar. Tetapi siapa di dunia ini yang lebih konservatif, lebih berakar pada tradisi, daripada kaum tani Cina? Peradaban tertua di planet ini memiliki sejarah yang tidak akan pernah mengendurkan powernya, tidak peduli seberapa keras revolusinya. Ide-ide Konfusius tetap hidup pada tahun 1920-an seperti pada abad keenam SM, ketika sang filsuf masih hidup. Terlepas dari penindasan sistem saat ini, apakah kaum tani akan pernah menyerahkan nilai-nilai masa lalu yang mengakar demi komunisme yang tidak diketahui?

Solusinya, seperti yang dilihat Mao, melibatkan penipuan sederhana: Menyelubungi revolusi dengan pakaian masa lalu, menjadikannya nyaman dan sah di mata orang-orang. Salah satu buku favorit Mao adalah novel Cina abad

pertengahan yang sangat populer The Water Margin, yang menceritakan eksploitasi Robin Hood Cina dan gerombolan perampoknya saat mereka berjuang melawan raja yang korup dan jahat. Di Cina pada masa Mao, ikatan keluarga mendominasi jenis lainnya, karena hierarki Konfusianisme dari ayah dan putra tertua tetap kokoh di tempatnya; tetapi The Water Margin mengkhotbahkan nilai yang lebih tinggi—ikatan persaudaraan dari gerombolan perampok, kemuliaan tujuan yang menyatukan orang-orang di luar darah. Novel ini memiliki resonansi emosional yang besar bagi orang-orang China, yang suka mengakar bagi yang tertindas. Berkali-kali, lalu, Mao akan menampilkan pasukan revolusionernya sebagai perpanjangan dari kelompok perampok di The Water Margin, menyamakan perjuangannya dengan konflik abadi antara kaum tani yang tertindas dan seorang kaisar yang jahat. Dia membuat masa lalu tampak menyelimuti dan melegitimasi perjuangan Komunis; kaum tani bisa merasa nyaman dengan dan bahkan mendukung kelompok dengan akar seperti itu di masa lalu.

Bahkan setelah Partai berkuasa, Mao terus mengaitkannya dengan masa lalu. Dia menampilkan dirinya kepada massa bukan sebagai seorang Lenin Cina tetapi sebagai seorang Chuko Liang modern, ahli strategi abad ketiga kehidupan nyata yang menonjol dalam novel sejarah populer The Romance of the Three Kingdoms. Liang lebih dari seorang jenderal yang hebat—dia adalah seorang penyair, filsuf, dan sosok yang bermoral tegas. Jadi Mao merepresentasikan dirinya sebagai seorang penyair-pejuang seperti Liang, seorang pria yang memadukan strategi dengan filsafat dan mengajarkan etika baru. Dia membuat dirinya tampak seperti pahlawan dari tradisi besar negarawan pejuang Tiongkok.

Segera, semua pidato dan tulisan Mao mengacu pada periode sebelumnya dalam sejarah Tiongkok. Dia ingat, misalnya, Kaisar Ch'in yang agung, yang telah menyatukan negara pada abad ketiga SM Ch'in telah membakar karya-karya Konfusius, mengkonsolidasikan dan menyelesaikan pembangunan Tembok Besar, dan memberikan namanya ke Cina. Seperti Ch'in, Mao juga telah menyatukan negara, dan telah mengupayakan reformasi yang berani melawan masa lalu yang menindas. Ch'in secara tradisional dipandang sebagai diktator kejam yang masa pemerintahannya singkat; kecemerlangan strategi Mao adalah membalikkan keadaan ini, secara bersamaan menafsirkan ulang Ch'in, membenarkan pemerintahannya di mata orang Cina masa kini, dan menggunakannya untuk membenarkan kekerasan tatanan baru yang diciptakan oleh Mao sendiri.

Setelah Revolusi Kebudayaan yang gagal pada akhir 1960-an, perebutan kekuasaan muncul di Partai Komunis di mana musuh utama Mao adalah Lin Piao, yang pernah menjadi teman dekatnya. Untuk memperjelas kepada massa perbedaan antara filosofinya dan filosofi Lin, Mao sekali lagi mengeksploitasi masa lalu: Dia menyebut lawannya mewakili Konfusius, seorang filsuf yang sebenarnya selalu dikutip Lin. Dan Konfusius menandakan konservatisme masa lalu. Mao menghubungkan dirinya, di sisi lain, dengan gerakan filosofis kuno yang dikenal

sebagai Legalisme, yang dicontohkan oleh tulisan-tulisan Han-fei-tzu. Kaum Legalis meremehkan etika Konfusianisme; mereka percaya akan perlunya kekerasan untuk menciptakan tatanan baru. Mereka menyembah kekuasaan. Untuk memberikan bobot dalam perjuangan, Mao melancarkan kampanye propaganda nasional melawan Konfusius, menggunakan isu Konfusianisme versus Legalisme untuk mencambuk kaum muda menjadi semacam pemberontakan hiruk pikuk terhadap generasi yang lebih tua. Konteks besar ini menyelimuti perebutan kekuasaan yang agak dangkal, dan Mao sekali lagi memenangkan massa dan menang atas musuh-musuhnya.

Penafsiran

Tidak ada orang yang memiliki keterikatan yang lebih mendalam dengan masa lalu selain orang Cina. Menghadapi rintangan besar untuk reformasi ini, strategi Mao sederhana: Alih-alih berjuang melawan masa lalu, ia memanfaatkannya, mengaitkan Komunis radikalnya dengan tokoh-tokoh romantis dalam sejarah Tiongkok. Merajut kisah Perang Tiga Kerajaan ke dalam perjuangan antara Amerika Serikat, Uni Soviet, dan Cina, ia memerankan dirinya sebagai Chuko Liang. Seperti yang dilakukan kaisar, dia menyambut pemujaan massa yang seperti pemujaan, memahami bahwa orang Cina tidak dapat berfungsi tanpa semacam figur ayah untuk dikagumi. Dan setelah dia membuat kesalahan besar dengan Lompatan Jauh ke Depan, mencoba memaksakan modernisasi di negara itu dan gagal total, dia tidak pernah mengulangi kesalahannya: Sejak saat itu,

Pelajarannya sederhana: Masa lalu itu kuat. Apa yang telah terjadi sebelumnya tampak lebih besar; kebiasaan dan sejarah memberikan bobot tindakan apa pun. Gunakan ini untuk keuntungan Anda. Saat Anda menghancurkan yang sudah dikenal, Anda menciptakan kekosongan atau kekosongan; orang takut akan kekacauan yang akan membanjiri untuk mengisinya. Anda harus menghindari membangkitkan ketakutan seperti itu dengan cara apa pun. Pinjam bobot dan legitimasi dari masa lalu, betapapun jauhnya, untuk menciptakan kehadiran yang nyaman dan akrab. Ini akan memberi tindakan Anda asosiasi romantis, menambah kehadiran Anda, dan menutupi sifat perubahan yang Anda coba.

Harus dipertimbangkan bahwa tidak ada yang lebih
sulit untuk dilakukan, juga tidak lebih meragukan
keberhasilan, atau lebih berbahaya untuk ditangani,
daripada memulai tatanan baru.
Niccolò Machiavelli, 1469-1527

KUNCI POWER

Psikologi manusia mengandung banyak dualitas, salah satunya adalah bahwa meskipun orang memahami perlunya perubahan, mengetahui betapa pentingnya bagi institusi dan individu untuk sesekali diperbarui, mereka juga kesal dengan perubahan yang mempengaruhi mereka secara pribadi. Mereka tahu bahwa perubahan itu perlu, dan kebaruan itu menghilangkan kebosanan, tetapi jauh di lubuk hati mereka berpegang teguh pada masa lalu. Perubahan dalam abstrak, atau perubahan dangkal, yang mereka inginkan, tetapi perubahan yang mengganggu kebiasaan dan rutinitas inti sangat mengganggu mereka.

Tidak ada revolusi yang berjalan tanpa reaksi kuat di kemudian hari untuk melawannya, karena dalam jangka panjang kekosongan yang diciptakannya terbukti terlalu meresahkan bagi hewan manusia, yang secara tidak sadar mengaitkan kekosongan tersebut dengan kematian dan kekacauan. Kesempatan untuk perubahan dan pembaruan menggoda orang ke sisi revolusi, tetapi begitu antusiasme mereka memudar, yang akan terjadi, mereka ditinggalkan dengan kekosongan tertentu. Mendambakan masa lalu, mereka menciptakan celah untuk merayap kembali.

Bagi Machiavelli, nabi yang berkhotbah dan membawa perubahan hanya bisa bertahan dengan mengangkat senjata: Ketika massa mau tidak mau merindukan masa lalu, dia harus siap menggunakan power. Tetapi nabi bersenjata itu tidak bisa bertahan lama kecuali dia dengan cepat menciptakan seperangkat nilai dan ritual baru untuk menggantikan yang lama, dan untuk menenangkan kecemasan mereka yang takut akan perubahan. Jauh lebih mudah, dan tidak berdarah-darah, untuk memainkan semacam permainan tipuan. Mengkhotbahkan perubahan sebanyak yang Anda suka, dan bahkan memberlakukan reformasi Anda, tetapi beri mereka penampilan yang menghibur dari peristiwa dan tradisi yang lebih tua.

Memerintah dari 8 M hingga 23 M, kaisar Cina Wang Mang muncul dari periode pergolakan sejarah besar di mana orang-orang mendambakan ketertiban, sebuah tatanan yang diwakili oleh Konfusius. Namun, sekitar dua ratus tahun sebelumnya, Kaisar Ch'in telah memerintahkan agar tulisan-tulisan Konfusius dibakar. Beberapa tahun kemudian, tersiar kabar bahwa teks-teks tertentu telah secara ajaib selamat, tersembunyi di bawah rumah sang cendekiawan. Teks-teks ini mungkin tidak asli, tetapi mereka memberi Wang kesempatan: Dia pertama-tama menyitanya, lalu meminta juru tulisnya memasukkan bagian-bagian yang tampaknya mendukung perubahan yang telah dia terapkan di negara itu. Ketika ia merilis teks, tampaknya Konfusius menyetujui reformasi Wang, dan orang-orang merasa terhibur dan menerimanya dengan lebih mudah.

Pahami: Fakta bahwa masa lalu telah mati dan terkubur memberi Anda kebebasan untuk menafsirkannya kembali. Untuk mendukung tujuan Anda, bermain-main dengan fakta. Masa lalu adalah teks di mana Anda dapat dengan aman menyisipkan baris Anda sendiri.

Gerakan sederhana seperti menggunakan judul lama, atau menyimpan nomor yang sama untuk sebuah grup, akan mengikat Anda ke masa lalu dan mendukung Anda dengan otoritas sejarah. Seperti yang diamati oleh Machiavelli sendiri, orang Romawi menggunakan perangkat ini ketika mereka mengubah monarki mereka menjadi republik. Mereka mungkin telah mengangkat dua konsul menggantikan raja, tetapi karena raja telah dilayani oleh dua belas liktor, mereka mempertahankan jumlah yang sama untuk melayani di bawah konsul. Raja secara pribadi telah melakukan pengorbanan tahunan, dalam tontonan besar yang menggerakkan publik; republik mempertahankan praktik ini, hanya mentransfernya ke "kepala upacara" khusus, yang mereka sebut Raja pengorbanan. Gerakan-gerakan ini dan yang serupa memuaskan orang-orang dan mencegah mereka menuntut kembalinya monarki.

Strategi lain untuk menyamarkan perubahan adalah dengan membuat tampilan dukungan yang keras dan terbuka untuk nilai-nilai masa lalu. Tampaknya fanatik terhadap tradisi dan hanya sedikit yang akan memperhatikan betapa tidak konvensionalnya Anda sebenarnya. Renaissance Florence memiliki republik berusia berabad-abad, dan curiga terhadap siapa pun yang mencemooh tradisinya. Cosimo de' Medici menunjukkan dukungan antusias untuk republik, sementara pada kenyataannya ia bekerja untuk membawa kota di bawah kendali keluarga kayanya. Dalam bentuk, Medici mempertahankan penampilan republik; pada dasarnya, mereka membuatnya tidak berdaya. Mereka diam-diam melakukan perubahan radikal, sambil tampil menjaga tradisi.

Sains mengklaim pencarian kebenaran yang tampaknya akan melindunginya dari konservatisme dan irasionalitas kebiasaan: Ini adalah budaya inovasi. Namun ketika Charles Darwin menerbitkan ide-idenya tentang evolusi, dia menghadapi tentangan yang lebih keras dari rekan-rekan ilmuwannya daripada dari otoritas agama. Teorinya menantang terlalu banyak ide tetap. Jonas Salk menemui tembok yang sama dengan inovasi radikalnya di bidang imunologi, begitu pula Max Planck dengan revolusi fisikanya. Planck kemudian menulis tentang oposisi ilmiah yang dia hadapi, "Sebuah kebenaran ilmiah baru tidak menang dengan meyakinkan lawan-lawannya dan membuat mereka melihat cahaya, melainkan karena lawan-lawannya akhirnya mati, dan generasi baru tumbuh yang akrab dengannya."

Jawaban atas konservatisme bawaan ini adalah memainkan permainan punggawa. Galileo melakukan ini pada awal karir ilmiahnya; dia kemudian menjadi lebih konfrontatif, dan membayarnya. Jadi membayar lip service pada tradisi. Identifikasi elemen-elemen dalam revolusi Anda yang dapat dibuat seolah-olah dibangun di atas masa lalu. Katakan hal yang benar, tunjukkan kesesuaian, dan sementara itu biarkan

teori Anda bekerja secara radikal. Bermainlah dengan penampilan dan hormati protokol masa lalu. Ini benar di setiap arena—tidak terkecuali sains.

Akhirnya, orang-orang kuat memperhatikan zeitgeist. Jika reformasi mereka terlalu jauh dari waktunya, hanya sedikit yang akan memahaminya, dan itu akan menimbulkan kecemasan dan disalahartikan tanpa harapan. Perubahan yang Anda buat harus tampak kurang inovatif daripada sebelumnya. Inggris akhirnya menjadi negara Protestan, seperti yang diinginkan Cromwell, tetapi butuh lebih dari satu abad evolusi bertahap.

Perhatikan zeitgeistnya. Jika Anda bekerja di masa yang penuh gejolak, ada power yang bisa diperoleh dengan berkhotbah tentang kembali ke masa lalu, pada kenyamanan, tradisi, dan ritual. Sebaliknya, selama periode stagnasi, mainkan kartu reformasi dan revolusi—tetapi waspadalah terhadap apa yang Anda timbulkan. Mereka yang menyelesaikan sebuah revolusi jarang yang memulainya. Anda tidak akan berhasil dalam permainan berbahaya ini kecuali jika Anda bersedia mencegah reaksi yang tak terhindarkan terhadapnya dengan bermain dengan penampilan dan membangun masa lalu.

Wewenang: Dia yang menginginkan atau mencoba untuk mereformasi pemerintahan suatu negara, dan ingin agar itu diterima, setidaknya harus mempertahankan kemiripan bentuk-bentuk lama; sehingga bagi masyarakat tampak bahwa tidak ada perubahan dalam lembaga-lembaga tersebut, meskipun sebenarnya sama sekali berbeda dengan yang lama. Karena sebagian besar umat manusia puas dengan penampilan, seolah-olah itu adalah kenyataan. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

Gambar: Kucing.

Makhluk kebiasaan, ia menyukai kehangatan yang akrab. Kesal nya rutinitas, mengganggu ruangnya, dan itu akan tumbuh tidak terkendali dan psikotik. Menenangkannya dengan mendukung ritualnya. Jika perubahan diperlukan, menipu kucing dengan

menjaga bau masa lalu
tetap hidup;
menempatkan benda-
benda yang dikenalnya
di lokasi-lokasi
strategis.

KEMUNDURAN

Masa lalu adalah mayat untuk digunakan sesuai keinginan Anda. Jika apa yang terjadi di masa lalu menyakitkan dan kejam, mengasosiasikan diri Anda dengannya merusak diri sendiri. Ketika Napoleon berkuasa, Revolusi Prancis masih segar di benak semua orang. Jika istana yang dia dirikan memiliki kemiripan dengan istana mewah Louis XVI dan Marie-Antoinette, para abdi dalemnya akan menghabiskan seluruh waktu mereka untuk mengkhawatirkan leher mereka sendiri. Sebaliknya, Napoleon mendirikan pengadilan yang luar biasa karena ketenangan dan kurangnya pamer. Itu adalah pengadilan seorang pria yang menghargai pekerjaan dan kebajikan militer. Bentuk baru ini tampaknya cocok dan meyakinkan.

Dengan kata lain, perhatikan waktu. Tapi pahamilah: Jika Anda membuat perubahan berani dari masa lalu, Anda harus menghindari munculnya kekosongan atau kekosongan, atau Anda akan menciptakan teror. Bahkan sejarah baru-baru ini yang jelek akan tampak lebih baik daripada ruang kosong. Isi ruang itu segera dengan ritual dan bentuk baru. Menenangkan dan semakin akrab, ini akan mengamankan posisi Anda di antara massa.

Akhirnya, seni, fesyen, dan teknologi tampaknya akan menjadi area di mana kekuatan akan datang dari menciptakan perpecahan radikal dengan masa lalu dan tampil mutakhir. Memang strategi seperti itu bisa mendatangkan kekuatan besar, tapi banyak bahayanya. Tidak dapat dihindari bahwa inovasi Anda akan dikalahkan oleh orang lain.

Anda memiliki sedikit kendali—seseorang yang lebih muda dan lebih segar bergerak ke arah baru yang tiba-tiba, membuat inovasi berani Anda kemarin tampak melelahkan dan jinak hari ini. Anda selamanya mengejar ketertinggalan; kekuatanmu lemah dan berumur pendek. Anda menginginkan kekuatan yang dibangun di atas sesuatu yang lebih solid. Menggunakan masa lalu, mengutak-atik tradisi, bermain dengan konvensi untuk menumbangkannya akan memberi kreasi Anda sesuatu yang lebih dari sekadar daya tarik sesaat. Periode perubahan yang memusingkan menyamarkan fakta bahwa kerinduan akan masa lalu pasti akan merayap kembali. Pada akhirnya, menggunakan masa lalu untuk tujuan Anda sendiri

akan memberi Anda lebih banyak kekuatan daripada mencoba menghentikannya sepenuhnya—usaha yang sia-sia dan merusak diri sendiri. .

HUKUM 46

JANGAN PERNAH TERLIHAT TERLALU SEMPURNA

PERTIMBANGAN

Terlihat lebih baik dari orang lain selalu berbahaya, tetapi yang paling berbahaya adalah tampak tidak memiliki kesalahan atau kelemahan. Iri hati menciptakan musuh-musuh bisu. Menunjukkan kelemahan sesekali dan mengakui berbagai kesalahan yang tidak berbahaya merupakan tindakan yang pintar agar Anda bisa menghindari iri hati dan tampak lebih manusiawi dan lebih mudah didekati. Hanya dewa dan orang mati yang bisa terlihat sempurna tanpa menanggung konsekuensi apa-pun.

PELANGGARAN HUKUM

Joe Orton bertemu Kenneth Halliwell di Royal Academy of Dramatic Arts, London, pada tahun 1953, di mana keduanya mendaftar sebagai mahasiswa akting. Mereka segera menjadi kekasih dan pindah bersama. Halliwell, dua puluh lima saat itu, tujuh tahun lebih tua dari Orton, dan tampak lebih percaya diri di antara keduanya; tetapi keduanya tidak memiliki banyak bakat sebagai aktor, dan setelah lulus, setelah menetap bersama di sebuah apartemen London yang lembap, mereka memutuskan untuk berhenti berakting dan berkolaborasi sebagai penulis. Warisan Halliwell cukup untuk membuat mereka tidak perlu mencari pekerjaan selama beberapa tahun, dan pada awalnya, dia juga merupakan power pendorong di balik cerita dan novel yang mereka tulis; dia akan mendiktekan Orton, yang akan mengetik manuskrip, kadang-kadang menyela kalimat dan gagasannya sendiri. Upaya pertama mereka menarik beberapa minat dari agen sastra, tetapi tergagap.

Akhirnya uang warisan habis, dan pasangan itu harus mencari pekerjaan. Kolaborasi mereka kurang antusias dan kurang sering. Masa depan tampak suram.

Pada tahun 1957 Orton mulai menulis sendiri, tetapi baru lima tahun kemudian, ketika sepasang kekasih itu dipenjara selama enam bulan karena merusak lusinan

buku perpustakaan, dia mulai menemukan suaranya (mungkin bukan secara kebetulan: Ini adalah pertama kali dia dan Halliwell berpisah dalam sembilan tahun). Dia keluar dari penjara bertekad untuk mengekspresikan penghinaannya terhadap masyarakat Inggris dalam bentuk sandiwara teater. Dia dan Halliwell pindah kembali bersama-sama, tapi sekarang peran dibalik: Orton menulis sementara Halliwell memberikan komentar dan ide.

Pada tahun 1964 Joe Orton menyelesaikan drama full-length pertamanya, Entertaining Mr. Sloane. Drama itu berhasil sampai ke West End London, di mana ia menerima ulasan yang brilian: Seorang penulis baru yang hebat telah muncul entah dari mana. Sekarang kesuksesan mengikuti kesuksesan, dengan kecepatan yang memusingkan. Pada tahun 1966 Orton mendapat hit dengan permainannya Loot, dan popularitasnya melonjak. Segera komisi datang dari semua pihak, termasuk dari The Beatles, yang membayar mahal Orton untuk menulis naskah film kepada mereka.

Semuanya mengarah ke atas, semuanya kecuali hubungan Orton dengan Kenneth Halliwell. Pasangan itu masih hidup bersama, tetapi ketika Orton semakin sukses, Halliwell mulai memburuk. Menyaksikan kekasihnya menjadi pusat perhatian, ia menderita penghinaan menjadi semacam asisten pribadi penulis naskah, perannya dalam apa yang dulunya merupakan kolaborasi semakin kecil. Pada 1950-an dia mendukung Orton dengan warisannya; sekarang Orton mendukungnya. Di sebuah pesta atau di antara teman-teman, orang-orang secara alami akan tertarik pada Orton—dia menawan, dan suasana hatinya hampir selalu ceria. Berbeda dengan Orton yang tampan, Halliwell botak dan canggung; sikap defensifnya membuat orang ingin menghindarinya.

Seorang pria serakah dan seorang pria iri bertemu seorang raja. Raja berkata kepada mereka, "Salah satu dari kalian boleh meminta sesuatu dariku dan aku akan memberikannya kepadanya, asalkan aku memberi dua kali lipat kepada yang lain. Orang yang iri tidak mau meminta terlebih dahulu karena ia iri dengan temannya yang akan menerima dua kali lipat, dan orang yang tamak tidak mau bertanya terlebih dahulu karena menginginkan segala sesuatu yang dimiliki. Akhirnya yang serakah menekan yang iri untuk menjadi yang pertama mengajukan permintaan. Maka orang yang iri itu meminta raja untuk mencabut salah satu matanya.

PERUMPAMAAN YAHUDI, TUJUH DOSA Mematikan, SOLOMON SCHIMMEL, 1992

Seorang pengagum yang merasa tidak bisa bahagia dengan menyerahkan diri memilih untuk iri dengan apa yang dikaguminya. Jadi dia berbicara bahasa lain—hal yang sangat dia kagumi disebut sebagai hal yang bodoh, hambar, dan aneh. Kekaguman adalah penyerahan diri yang bahagia; iri hati adalah penegasan diri yang tidak menyenangkan.

Dengan kesuksesan Orton, masalah pasangan itu semakin memburuk. Suasana hati Halliwell membuat hidup mereka tidak mungkin bersama. Orton mengaku ingin meninggalkannya, dan memiliki banyak urusan, tetapi akan selalu berakhir kembali ke teman lama dan kekasihnya. Dia mencoba membantu Halliwell memulai karir sebagai seniman, bahkan mengatur galeri untuk menunjukkan karyanya, tetapi pertunjukan itu gagal, dan ini hanya meningkatkan rasa rendah diri Halliwell. Pada bulan Mei 1967, pasangan ini pergi berlibur singkat bersama di Tangier, Maroko. Selama perjalanan, Orton menulis dalam buku hariannya, “Kita duduk membicarakan betapa bahagianya perasaan kita. Dan bagaimana itu tidak bisa, tentu saja, bertahan. Kita harus membayarnya. Atau kita akan dihantam dari jauh oleh bencana karena kita, mungkin, terlalu bahagia. Menjadi muda, tampan, sehat, terkenal, relatif kaya dan bahagia tentu bertentangan dengan alam.”

Halliwell secara lahiriah tampak sama bahagianya dengan Orton. Namun, di dalam hatinya, dia sedang bergolak. Dan dua bulan kemudian, pada pagi hari tanggal 10 Agustus 1967, hanya beberapa hari setelah membantu Orton memberikan sentuhan akhir pada lelucon jahat What the Butler Saw (tidak diragukan lagi mahakaryanya), Kenneth Halliwell memukuli Joe Orton sampai mati dengan pukulan berulang-ulang. palu ke kepala. Dia kemudian mengambil dua puluh satu pil tidur dan mati sendiri, meninggalkan catatan yang berbunyi, "Jika Anda membaca buku harian Orton semua akan dijelaskan."

Penafsiran

Kenneth Halliwell telah mencoba untuk menganggap kemundurannya sebagai penyakit mental, tetapi apa yang diungkapkan buku harian Joe Orton kepadanya adalah kebenaran: Kecemburuan, murni dan sederhana, yang terletak di jantung penyakitnya. Buku harian itu, yang dibaca Halliwell secara diam-diam, menceritakan hari-hari pasangan itu secara setara dan perjuangan mereka untuk mendapatkan pengakuan. Setelah Orton menemukan kesuksesan, buku harian itu mulai menggambarkan keresahan Halliwell, komentarnya yang kasar di pesta-pesta, rasa rendah diri yang semakin besar. Semua ini Orton diriwayatkan dengan jarak yang berbatasan dengan penghinaan.

Buku harian itu memperjelas kepahitan Halliwell atas kesuksesan Orton. Akhirnya satu-satunya hal yang akan memuaskannya adalah Orton mengalami kegagalannya sendiri, mungkin permainan yang gagal, sehingga mereka bisa berbelas kasih atas kegagalan mereka, seperti yang telah mereka lakukan bertahun-tahun sebelumnya. Ketika yang sebaliknya terjadi—karena Orton semakin sukses dan populer—Halliwell melakukan satu-satunya hal yang akan membuat mereka

setara lagi: Dia membuat mereka setara dalam kematian. Dengan pembunuhan Orton, dia menjadi hampir setenar temannya—secara anumerta.

Joe Orton hanya memahami sebagian kemerosotan kekasihnya. Usahanya untuk membantu Halliwell meluncurkan karir dalam seni terdaftar untuk apa itu: amal dan rasa bersalah. Orton pada dasarnya memiliki dua kemungkinan solusi untuk masalah tersebut. Dia bisa saja meremehkan kesuksesannya sendiri, menunjukkan beberapa kesalahan, menangkis kecemburuan Halliwell; atau, begitu dia menyadari sifat masalahnya, dia bisa saja melarikan diri seolah-olah Halliwell adalah seekor ular beludak, sebagaimana kenyataannya—seorang ular iri hati. Begitu kecemburuan menggerogoti seseorang, semua yang Anda lakukan hanya membuatnya tumbuh, dan hari demi hari itu bercokol di dalam dirinya. Akhirnya dia akan menyerang.

Dibutuhkan bakat dan keterampilan yang hebat untuk menyembunyikan bakat dan keterampilan seseorang
LA ROCHEFOUCAULD, 1613-1680

ENVY TORMENTS AGLAUROS

Dewi Minerva berjalan ke rumah Envy, sebuah rumah yang kotor dengan lendir gelap dan berisik. Itu tersembunyi di kedalaman lembah, di mana matahari tidak pernah menembus, di mana tidak ada angin yang bertiup; tempat tinggal yang suram, diselimuti oleh dingin yang mematikan, selalu tanpa api, selalu diselimuti kegelapan tebal. Ketika Minerva mencapai tempat ini dia berhenti di depan rumah ... dan memukul pintu dengan ujung tombaknya, dan pada pukulan itu mereka terbang terbuka dan mengungkapkan Kecemburuan di dalam, sibuk makan daging ular, makanan yang dia memelihara kejahatannya. Saat melihat itu, Minerva mengalihkan pandangannya. Tetapi yang lain bangkit dengan berat dari tanah, meninggalkan mayat yang setengah dimakan, dan keluar dengan langkah menyeret. Ketika dia melihat sang dewi dalam semua kecemerlangan kecantikannya, dalam baju besinya yang berkilauan, dia mengerang.... Wajah Envy pucat pasi,dia menyipitkan mata mengerikan; giginya berubah warna dan membusuk, dadanya yang beracun berwarna kehijauan, dan lidahnya mengeluarkan racun. Hanya pemandangan penderitaan yang bisa membuat bibirnya tersenyum. Dia tidak pernah tahu kenyamanan tidur, tetapi terus terjaga oleh perawatan dan kecemasan, memandang dengan cemas pada nasib baik pria, dan menjadi kurus saat melihatnya. Menggerogoti orang lain, dan digerogoti, dia sendiri adalah siksaannya sendiri. Minerva, terlepas dari kebenciannya, namun menyapanya dengan singkat: "Tanamkan racunmu ke salah satu putri Cecrop—namanya Aglauros. Inilah yang saya minta dari Anda. Tanpa sepatah kata pun dia

mendorong ke tanah dengan tombaknya, meninggalkan bumi, dan melayang ke atas.
Dari sudut matanya yang lain menyaksikan sang dewi menghilang dari pandangan, bergumam dan marah karena rencana Minerva harus berhasil. Kemudian dia mengambil tongkatnya, semua dikelilingi dengan duri berduri, membungkus dirinya dalam awan gelap, dan berangkat. Ke mana pun dia pergi dia menginjak-injak ladang bunga, membuat rumput layu, membakar pucuk pohon, dan dengan napasnya mencemari orang-orang, kota mereka dan rumah mereka, sampai akhirnya dia tiba di Athena, rumah kecerdasan dan kekayaan, damai dan makmur. Dia hampir tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis ketika dia tidak melihat alasan untuk menangis.Kemudian memasuki kamar putri Cecrop, dia menjalankan perintah Minerva. Dia menyentuh payudara gadis itu dengan tangan yang dicelupkan ke dalam kebencian, mengisi hatinya dengan duri runcing, dan menghirup racun hitam dan jahat menyebarkannya melalui tulang-tulangnya, menanamkan racun jauh di dalam hatinya. Bahwa alasan kesusahannya mungkin tidak terlalu jauh untuk dicari, dia menunjukkan di depan mata Aglaros visi tentang saudara perempuannya, tentang pernikahan yang beruntung dari saudara perempuan itu [dengan dewa Merkurius], dan tentang dewa dalam segala ketampanannya; dan dia melebih-lebihkan kemuliaan itu semua. Jadi Aglaros tersiksa oleh pikiran seperti itu, dan kemarahan cemburu yang dia sembunyikan menggerogoti hatinya. Siang dan malam dia menghela nafas, tak henti-hentinya celaka, dan dalam kesengsaraannya terbuang sia-sia dalam penurunan yang lambat, seperti ketika es dicairkan oleh matahari yang gelisah.
METAMORPHOSA, OVID, 43 SM-CAD 18

Hanya minoritas yang bisa berhasil dalam permainan kehidupan, dan minoritas itu pasti menimbulkan kecemburuan orang-orang di sekitar mereka. Namun, begitu kesuksesan terjadi dengan cara Anda, orang-orang yang paling ditakuti adalah mereka yang ada di lingkaran Anda sendiri, teman dan kenalan yang Anda tinggalkan. Perasaan rendah diri menggerogoti mereka; memikirkan kesuksesan Anda hanya meningkatkan perasaan stagnasi mereka. Kecemburuan, yang oleh filsuf Kierkegaard disebut sebagai "kekaguman yang tidak menyenangkan", terus terjadi. Anda mungkin tidak melihatnya tetapi Anda akan merasakannya suatu hari nanti—kecuali, yaitu, Anda mempelajari strategi pembelokan, sedikit pengorbanan kepada dewa-dewa kesuksesan. Entah mengurangi kecemerlangan Anda sesekali, dengan sengaja mengungkapkan kekurangan, kelemahan, atau kecemasan, atau menghubungkan kesuksesan Anda dengan keberuntungan; atau sekadar mencari teman baru. Jangan pernah meremehkan power iri hati.

PENATAAN HUKUM

Kelas pedagang dan gilda kerajinan yang menjadi sumber kemakmuran Florence abad pertengahan telah menciptakan republik yang melindungi mereka dari penindasan kaum bangsawan. Karena jabatan tinggi hanya dapat dipegang selama beberapa bulan, tidak ada yang bisa mendapatkan dominasi yang bertahan lama, dan meskipun ini berarti bahwa faksi-faksi politik berjuang terus-menerus untuk mendapatkan kendali, sistem tersebut mencegah para tiran dan diktator kecil. Keluarga Medici hidup selama beberapa abad di bawah sistem ini tanpa membuat banyak tanda. Mereka memiliki asal-usul yang sederhana sebagai apoteker, dan merupakan warga kelas menengah yang khas. Baru pada akhir abad keempat belas, ketika Giovanni de' Medici memperoleh untung kecil di bidang perbankan, mereka muncul sebagai power yang harus diperhitungkan.

Setelah kematian Giovanni, putranya Cosimo mengambil alih bisnis keluarga, dan dengan cepat menunjukkan bakatnya untuk itu. Bisnisnya berkembang pesat di bawah kendalinya dan keluarga Medicis muncul sebagai salah satu keluarga perbankan terkemuka di Eropa. Tetapi mereka memiliki saingan di Florence: Terlepas dari sistem republik kota, satu keluarga, Albizzis, telah berhasil selama bertahun-tahun untuk memonopoli kendali pemerintah, menjalin aliansi yang memungkinkan mereka untuk terus-menerus mengisi kantor-kantor penting dengan orang-orang mereka sendiri. Cosimo tidak melawan ini, dan bahkan memberikan dukungan diam-diam kepada Albizzi. Pada saat yang sama, ketika para Albizzi mulai memamerkan power mereka, Cosimo memutuskan untuk tetap berada di belakang.

Namun, akhirnya, kekayaan Medici tidak dapat diabaikan, dan pada 1433, karena merasa terancam oleh keluarga, keluarga Albizzi menggunakan power pemerintah mereka untuk menangkap Cosimo dengan tuduhan bersekongkol untuk menggulingkan republik. Beberapa di faksi Albizzi ingin Cosimo dieksekusi, yang lain khawatir ini akan memicu perang saudara. Pada akhirnya mereka mengasingkannya dari Florence. Cosimo tidak melawan hukuman itu; dia pergi dengan tenang. Kadang-kadang, dia tahu, lebih bijaksana untuk mengulur waktu dan tidak menonjolkan diri.

Selama tahun berikutnya, Albizzi mulai menimbulkan ketakutan bahwa mereka sedang membangun kediktatoran. Sementara itu, Cosimo, menggunakan kekayaannya untuk keuntungan, terus memberikan pengaruh pada urusan Florentine, bahkan dari pengasingan. Sebuah perang saudara pecah di kota, dan pada bulan September 1434 Albizzi digulingkan dari kekuasaan dan dikirim ke pengasingan. Cosimo segera kembali ke Florence, posisinya dipulihkan. Tetapi dia

melihat bahwa dia sekarang menghadapi situasi yang sulit: Jika dia tampak ambisius, seperti yang dimiliki keluarga Albizzi, dia akan menimbulkan pertentangan dan kecemburuan yang pada akhirnya akan mengancam bisnisnya. Jika dia tetap di pinggir lapangan, di sisi lain, dia akan meninggalkan celah bagi faksi lain untuk bangkit seperti yang dimiliki Albizzi, dan untuk menghukum keluarga Medici atas keberhasilan mereka.

Cosimo memecahkan masalah dengan dua cara: Dia diam-diam menggunakan kekayaannya untuk membeli pengaruh di antara warga negara kunci, dan dia menempatkan sekutunya sendiri, semua dengan cerdik terdaftar dari kelas menengah untuk menyamarkan kesetiaan mereka kepadanya, di posisi teratas pemerintah. Mereka yang mengeluhkan pengaruh politiknya yang meningkat dikenakan pajak untuk tunduk, atau properti mereka dibeli dari bawah mereka oleh sekutu bankir Cosimo. Republik bertahan dalam nama saja. Cosimo memegang senar.

Sementara dia bekerja di belakang layar untuk mendapatkan kendali, bagaimanapun, di depan umum Cosimo mempresentasikan gambar lain. Ketika dia berjalan di jalan-jalan Florence, dia berpakaian sopan, dihadiri oleh tidak lebih dari satu pelayan, dan membungkuk hormat kepada hakim dan warga yang lebih tua. Dia mengendarai keledai bukannya kuda. Dia tidak pernah berbicara tentang masalah impor publik, meskipun dia mengendalikan urusan luar negeri Florence selama lebih dari tiga puluh tahun. Dia memberikan uang untuk amal dan mempertahankan hubungannya dengan kelas pedagang Florence. Dia membiayai semua jenis bangunan umum yang memberi makan kebanggaan Florentine di kota mereka. Ketika dia membangun istana untuk dirinya dan keluarganya di dekat Fiesole, dia menolak desain hiasan yang dibuat Brunelleschi untuknya dan malah memilih struktur sederhana yang dirancang oleh Michelozzo, seorang pria asal Florentine yang sederhana.

Cosimo akhirnya meninggal pada tahun 1464, setelah memerintah selama tiga puluh tahun. Warga Florence ingin membangunkan makam yang besar untuknya, dan untuk merayakan ingatannya dengan upacara pemakaman yang rumit, tetapi di ranjang kematiannya dia meminta untuk dikuburkan tanpa "kemegahan atau demonstrasi apa pun." Sekitar enam puluh tahun kemudian, Machiavelli memuji Cosimo sebagai pangeran yang paling bijaksana, “karena dia tahu bagaimana hal-hal luar biasa yang terlihat dan muncul setiap jam membuat manusia jauh lebih iri daripada yang dilakukan dalam perbuatan dan ditutupi dengan kesopanan.”

Penafsiran

Seorang teman dekat Cosimo, penjual buku Vespasiano da Bisticci, pernah menulis tentang dia, “Dan setiap kali dia ingin mencapai sesuatu, dia memastikannya, untuk menghindari kecemburuan sebanyak mungkin, bahwa inisiatif tampaknya datang

dari orang lain, dan bukan dari dia.” Salah satu ungkapan favorit Cosimo adalah, "Iri adalah rumput liar yang tidak boleh disiram." Memahami kecemburuan kekuasaan dalam lingkungan yang demokratis, Cosimo menghindari penampilan kebesaran. Ini tidak berarti bahwa kebesaran harus dicekik, atau hanya yang biasa-biasa saja yang harus bertahan; hanya saja permainan penampilan harus dimainkan. Kecemburuan massa yang berbahaya sebenarnya dapat dibelokkan dengan mudah: Tampil sebagai salah satu dari mereka dalam gaya dan nilai. Buat aliansi dengan orang-orang di bawah Anda, dan angkat mereka ke posisi berkuasa untuk mengamankan dukungan mereka pada saat dibutuhkan. Jangan pernah memamerkan kekayaan Anda, dan dengan hati-hati menyembunyikan sejauh mana ia telah membeli pengaruh. Tunjukkan sikap tunduk kepada orang lain, seolah-olah mereka lebih berkuasa dari Anda. Cosimo de' Medici menyempurnakan permainan ini; dia adalah penipu penampilan yang sempurna. Tidak ada yang bisa mengukur sejauh mana powernya—eksteriornya yang sederhana menyembunyikan kebenaran.

Jangan pernah begitu bodoh untuk percaya bahwa Anda membangkitkan kekaguman dengan memamerkan kualitas yang mengangkat Anda di atas orang lain. Dengan membuat orang lain sadar akan posisi inferior mereka, Anda hanya membangkitkan “kekaguman yang tidak menyenangkan”, atau kecemburuan, yang akan menggerogoti mereka sampai mereka melemahkan Anda dengan cara yang tidak dapat Anda duga sebelumnya. Orang bodoh menantang para dewa iri dengan memamerkan kemenangannya. Penguasa kekuasaan memahami bahwa penampilan superioritas atas orang lain tidak penting di samping realitasnya.

Dari semua gangguan jiwa, kecemburuan adalah satu-satunya yang tidak diakui oleh siapa pun. Plutarch, c. AD 46-120

Orang yang iri bersembunyi dengan hati-hati seperti pendosa rahasia yang penuh nafsu dan menjadi penemu tak berujung trik dan siasat untuk menyembunyikan dan menutupi dirinya Dengan demikian ia mampu berpura-pura mengabaikan keunggulan orang lain yang memakan hatinya, seolah-olah dia tidak melihat mereka, tidak mendengar mereka, tidak menyadarinya, dan tidak pernah mendengar tentang mereka. Dia adalah master simulator. Di sisi lain ia mencoba dengan segenap powernya untuk berkomplot dan dengan demikian mencegah segala bentuk superioritas muncul dalam situasi apa pun. Dan jika mereka melakukannya, dia melemparkan pada mereka ketidakjelasan, hiperkritik, sarkasme dan fitnah seperti katak yang meludahkan racun dari lubangnya. Di sisi lain dia akan membesarkan orang-orang yang tidak penting, orang-orang biasa-biasa saja, dan bahkan orang-orang yang lebih rendah dalam jenis kegiatan yang sama.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788-1860

Karena tidak banyak pria, kata pepatah, bisa mencintai teman yang kaya raya tanpa merasa iri; dan tentang otak yang iri, racun dingin menempel dan menggandakan semua rasa sakit yang dibawa kehidupan padanya. Lukanya sendiri harus ia rawat, dan merasakan kegembiraan orang lain seperti kutukan.
AESKILUS, c. 525-456 SM

KUNCI POWER

Hewan manusia mengalami kesulitan menghadapi perasaan rendah diri. Dalam menghadapi keterampilan, bakat, atau power yang unggul, kita sering merasa terganggu dan tidak nyaman; ini karena sebagian besar dari kita memiliki perasaan yang berlebihan tentang diri kita sendiri, dan ketika kita bertemu orang-orang yang melampaui kita, mereka menjelaskan kepada kita bahwa kita sebenarnya biasa-biasa saja, atau setidaknya tidak secemerlang yang kita pikirkan. Gangguan pada citra diri kita ini tidak bisa bertahan lama tanpa membangkitkan emosi buruk. Pada awalnya kita merasa iri: Kalau saja kita memiliki kualitas atau keterampilan orang yang unggul, kita akan bahagia. Tapi kecemburuan tidak membawa kita kenyamanan atau lebih dekat dengan kesetaraan. Kita juga tidak bisa mengaku merasakannya, karena itu tidak disukai secara sosial—menunjukkan kecemburuan berarti mengakui perasaan rendah diri. Kepada teman dekat, kita mungkin mengakui keinginan rahasia kita yang belum terwujud, tetapi kita tidak akan pernah mengaku merasa iri. Jadi itu berjalan di belakang. Kita menyamarkannya dengan banyak cara, seperti mencari alasan untuk mengkritik orang yang membuat kita merasakannya: Dia mungkin lebih pintar dari saya, kata kita, tetapi dia tidak memiliki moral atau hati nurani. Atau dia mungkin memiliki power lebih, tapi itu karena dia curang. Jika kita tidak memfitnahnya, mungkin kita memujinya secara berlebihan—salah satu penyamaran iri.

Ada beberapa strategi untuk mengatasi emosi iri yang merusak dan merusak. Pertama, terima kenyataan bahwa akan ada orang yang akan melampaui Anda dalam beberapa hal, dan juga fakta bahwa Anda mungkin iri pada mereka. Tapi jadikan perasaan itu sebagai cara untuk mendorong diri Anda untuk menyamai atau melampaui mereka suatu hari nanti. Biarkan kecemburuan masuk ke dalam dan itu meracuni jiwa; mengusirnya ke luar dan itu dapat memindahkan Anda ke tingkat yang lebih tinggi.

Kedua, pahamilah bahwa saat Anda memperoleh kekuasaan, mereka yang berada di bawah Anda akan merasa iri pada Anda. Mereka mungkin tidak menunjukkannya tetapi itu tidak bisa dihindari. Jangan secara naif menerima fasad yang mereka tunjukkan kepada Anda—baca yang tersirat dari kritik mereka, komentar sarkastik kecil mereka, tanda-tanda pengkhianatan, pujian berlebihan yang mempersiapkan

Anda untuk jatuh, tatapan mata yang penuh kebencian. Separuh masalah dengan rasa iri datang ketika kita tidak menyadarinya sampai semuanya terlambat.

Akhirnya, berharaplah bahwa ketika orang-orang iri pada Anda, mereka akan melawan Anda secara diam-diam. Mereka akan menempatkan rintangan di jalan Anda yang tidak akan Anda duga sebelumnya, atau yang tidak dapat Anda lacak ke sumbernya. Sulit untuk mempertahankan diri dari serangan semacam ini. Dan pada saat Anda menyadari bahwa iri hati adalah akar dari perasaan seseorang tentang Anda, seringkali sudah terlambat: Alasan Anda, kerendahan hati palsu Anda, tindakan defensif Anda, hanya memperburuk masalah. Karena jauh lebih mudah untuk menghindari menciptakan kecemburuan di tempat pertama daripada menyingkirkannya begitu ada, Anda harus menyusun strategi untuk mencegahnya sebelum tumbuh. Seringkali tindakan Anda sendiri yang menimbulkan kecemburuan, ketidaksadaran Anda sendiri. Dengan menyadari tindakan dan kualitas yang menciptakan kecemburuan, Anda dapat mencabut gigi darinya sebelum menggigit Anda sampai mati.

Kierkegaard percaya bahwa ada tipe orang yang menciptakan kecemburuan, dan ketika rasa iri itu muncul, sama bersalahnya dengan mereka yang merasakannya. Jenis yang paling jelas yang kita semua tahu: Saat sesuatu yang baik terjadi pada mereka, baik karena keberuntungan atau desain, mereka berkoar tentang hal itu. Bahkan mereka mendapatkan kesenangan dari membuat orang merasa rendah diri. Tipe ini jelas dan melampaui harapan. Ada orang lain, bagaimanapun, yang membangkitkan rasa iri dengan cara yang lebih halus dan tidak disadari, dan sebagian harus disalahkan atas masalah mereka. Kecemburuan sering menjadi masalah, misalnya, bagi orang-orang dengan bakat alami yang hebat.

Sir Walter Raleigh adalah salah satu orang paling brilian di istana Ratu Elizabeth dari Inggris. Dia memiliki keterampilan sebagai ilmuwan, menulis puisi yang masih diakui sebagai salah satu tulisan paling indah pada masa itu, adalah seorang pemimpin yang terbukti, seorang pengusaha yang giat, seorang kapten laut yang hebat, dan di atas semua ini adalah seorang punggawa yang tampan dan gagah yang terpesona dengan cara menjadi salah satu favorit ratu. Ke mana pun dia pergi, bagaimanapun, orang-orang menghalangi jalannya. Akhirnya dia mengalami kejatuhan yang hebat dari kasih karunia, bahkan menyebabkan penjara dan akhirnya kapak algojo.

Raleigh tidak bisa memahami tentangan keras kepala yang dia hadapi dari para abdi dalem lainnya. Dia tidak melihat bahwa dia tidak hanya tidak berusaha untuk menyamarkan tingkat keterampilan dan kualitasnya, dia telah memaksakannya pada satu dan semua, menunjukkan keserbagunaannya, berpikir itu mengesankan orang dan memenangkannya teman. Bahkan itu membuatnya menjadi musuh yang diam, orang-orang yang merasa lebih rendah darinya dan melakukan semua yang mereka bisa untuk menghancurkannya saat dia tersandung atau membuat kesalahan sekecil apa pun. Pada akhirnya, alasan dia dieksekusi adalah pengkhianatan, tetapi

kecemburuan akan menggunakan penutup apa pun yang ditemukan untuk menutupi kehancurannya.

Kecemburuan yang ditimbulkan oleh Sir Walter Raleigh adalah jenis yang paling buruk: Itu diilhami oleh bakat dan keanggunan alaminya, yang menurutnya paling baik ditampilkan secara penuh. Uang yang dapat diperoleh orang lain; kekuasaan juga. Tetapi kecerdasan superior, ketampanan, pesona—ini adalah kualitas yang tidak dapat diperoleh siapa pun. Yang sempurna secara alami harus bekerja paling keras untuk menyamarkan kecemerlangan mereka, menunjukkan satu atau dua cacat untuk menangkis rasa iri sebelum berakar. Adalah kesalahan umum dan naif untuk berpikir bahwa Anda adalah orang-orang yang menawan dengan bakat alami Anda, padahal sebenarnya mereka akan membenci Anda.

JOSEPH DAN JASNYA

Sekarang Israel mengasihi Yusuf lebih dari semua anak-anaknya, karena dia adalah anak dari usia tuanya; dan dia membuatkan dia mantel dengan banyak warna.... Dan saudara-saudaranya iri padanya.... Dan ketika mereka melihatnya dari jauh, mereka bersekongkol melawan dia untuk membunuhnya. Dan sekarang mereka berkata satu sama lain, "Lihat, pemimpi ini datang. Karena itu, datanglah sekarang, dan mari kita bunuh dia, dan buang dia ke dalam lubang, dan kita akan berkata, beberapa binatang jahat telah melahapnya; dan kita akan melihat apa yang akan terjadi dengan mimpinya"
PERJANJIAN LAMA, KEJADIAN 37:3—20

TRAGEDI MAKAM

[Ketika Paus Julius pertama kali melihat rancangan Michelangelo untuk makamnya] dia sangat senang sehingga dia segera mengirimnya ke Carrara untuk menggali kelereng yang diperlukan, menginstruksikan Alamanno Salviati, dari Florence, untuk membayarnya seribu dukat untuk tujuan ini. Michelangelo tinggal di pegunungan ini lebih dari delapan bulan dengan dua pekerja dan kudanya, dan tanpa bekal lain kecuali makanan.... Cukup kelereng yang digali dan dipilih, dia membawanya ke pantai laut, dan pergisalah satu anak buahnya untuk menyuruh mereka berangkat. Dia sendiri kembali ke Roma.
... Jumlah kelereng sangat banyak, sehingga, tersebar di piazza, itu adalah kekaguman semua orang dan sukacita bagi paus, yang menimbun bantuan yang tak terukur pada Michelangelo: dan ketika dia mulai mengerjakannya lagi dan lagi pergi menemuinya di rumahnya, dan berbicara dengannya tentang makam dan hal-hal lain seperti dengan saudaranya sendiri. Dan agar dia bisa lebih mudah pergi kepadanya, paus memerintahkan agar jembatan gantung harus dilempar ke

seberang dari Koridor ke kamar-kamar Michelangelo, di mana dia bisa mengunjunginya secara pribadi.
Bantuan yang banyak dan sering ini menjadi penyebab (seperti yang sering terjadi di pengadilan) dari banyak kecemburuan, dan, setelah kecemburuan itu, penganiayaan tanpa akhir, karena Bramante, sang arsitek, yang dicintai oleh paus, membuatnya berubah pikiran sebagai ke monumen dengan mengatakan kepadanya, seperti yang dikatakan oleh orang vulgar, bahwa tidak beruntung untuk membangun makam seseorang dalam hidup seseorang, dan cerita lainnya. Ketakutan dan juga kecemburuan merangsang Bramante, karena penilaian Michelangelo telah mengungkap banyak kesalahannya.... Sekarang karena dia tidak ragu bahwa Michelangelo mengetahui kesalahannya, dia selalu berusaha untuk menyingkirkannya dari Roma, atau, setidaknya , untuk menghilangkan dia daribantuan paus, dan kemuliaan dan kegunaan yang mungkin diperolehnya dari industrinya. Dia berhasil dalam masalah makam. Tidak ada keraguan bahwa jika Michelangelo diizinkan untuk menyelesaikannya, menurut desain pertamanya, memiliki bidang yang begitu besar untuk menunjukkan nilainya, tidak ada artis lain, betapapun terkenalnya (bisa dikatakan tanpa rasa iri) yang dapat merebutnya darinya. tempat tinggi yang akan dia pegang.

VITA DI MICHELANGELO, ASCANIO CONDIVI, 1553

Bahaya besar di ranah kekuasaan adalah peningkatan mendadak dalam keberuntungan—promosi yang tidak terduga, kemenangan atau kesuksesan yang tampaknya muncul entah dari mana. Ini pasti akan menimbulkan kecemburuan di antara mantan rekan-rekan Anda.

Ketika Uskup Agung de Retz dipromosikan menjadi kardinal, pada tahun 1651, dia tahu betul bahwa banyak mantan rekannya yang iri padanya. Memahami kebodohan mengasingkan orang-orang di bawahnya, de Retz melakukan segala yang dia bisa untuk mengecilkan prestasinya dan menekankan peran keberuntungan dalam kesuksesannya. Untuk membuat orang merasa nyaman, dia bertindak dengan rendah hati dan hormat, seolah-olah tidak ada yang berubah. (Pada kenyataannya, tentu saja, dia sekarang memiliki lebih banyak power daripada sebelumnya.) Dia menulis bahwa kebijakan bijak ini "menghasilkan efek yang baik, dengan mengurangi kecemburuan yang dikandung terhadap saya, yang merupakan rahasia terbesar." Ikuti contoh de Retz. Tekankan secara halus betapa beruntungnya Anda, untuk membuat kebahagiaan Anda tampak lebih dapat dicapai oleh orang lain, dan rasa iri tidak terlalu mendesak. Tetapi berhati-hatilah untuk tidak mempengaruhi kerendahan hati palsu yang dapat dengan mudah dilihat orang. Ini hanya akan membuat mereka semakin iri. Perbuatannya harus baik; kerendahan hati Anda, dan keterbukaan Anda kepada orang-orang yang Anda tinggalkan, harus tampak tulus. Setiap petunjuk

ketidaktulusan hanya akan membuat status baru Anda lebih menindas. Ingat: Meskipun posisi Anda tinggi, tidak ada gunanya Anda mengasingkan mantan rekan-rekan Anda. Kekuasaan membutuhkan basis dukungan yang luas dan kokoh, yang dapat dihancurkan oleh kecemburuan secara diam-diam.

Kekuasaan politik dalam bentuk apa pun menciptakan kecemburuan, dan salah satu cara terbaik untuk menangkisnya sebelum berakar adalah dengan tampak tidak berambisi. Ketika Ivan the Terrible meninggal, Boris Godunov tahu bahwa dialah satu-satunya orang yang bisa memimpin Rusia. Tetapi jika dia mencari posisi dengan penuh semangat, dia akan menimbulkan kecemburuan dan kecurigaan di antara para bangsawan, jadi dia menolak mahkota, tidak hanya sekali tetapi beberapa kali. Dia membuat orang bersikeras bahwa dia naik takhta. George Washington menggunakan strategi yang sama untuk efek yang besar, pertama dalam menolak untuk mempertahankan posisi Panglima Angkatan Darat Amerika, kedua dalam menolak kepresidenan. Dalam kedua kasus itu, dia membuat dirinya lebih populer dari sebelumnya. Orang tidak bisa iri dengan power yang mereka sendiri berikan kepada seseorang yang tampaknya tidak menginginkannya.

Menurut negarawan Elizabeth dan penulis Sir Francis Bacon, kebijakan paling bijaksana dari yang berkuasa adalah menciptakan semacam rasa kasihan pada diri mereka sendiri, seolah-olah tanggung jawab mereka adalah beban dan pengorbanan. Bagaimana seseorang bisa iri pada seseorang yang telah mengambil beban berat untuk kepentingan umum? Menyamarkan power Anda sebagai semacam pengorbanan diri daripada sumber kebahagiaan dan Anda membuatnya tampak kurang membuat iri. Tekankan masalah Anda dan Anda mengubah potensi bahaya (iri hati) menjadi sumber dukungan moral (kasihan). Taktik serupa adalah untuk mengisyaratkan bahwa nasib baik Anda akan bermanfaat bagi orang-orang di sekitar Anda. Untuk melakukan ini, Anda mungkin perlu membuka dompet Anda, seperti Cimon, seorang jenderal kaya di Athena kuno yang memberi banyak cara untuk mencegah orang membenci pengaruh yang telah dia beli dalam politik Athena. Dia membayar harga tinggi untuk menangkis kecemburuan mereka,

Pelukis JMW Turner menemukan cara lain untuk memberi untuk menangkis kecemburuan sesama seniman, yang ia akui sebagai hambatan terbesarnya untuk kesuksesannya. Menyadari bahwa keterampilan warnanya yang tak tertandingi membuat mereka takut untuk menggantung lukisan mereka di samping lukisannya di pameran, dia menyadari bahwa ketakutan mereka akan berubah menjadi kecemburuan, dan pada akhirnya akan membuatnya lebih sulit untuk menemukan galeri untuk dipamerkan. Kadang-kadang, Turner diketahui untuk sementara meredam warna dalam lukisannya dengan jelaga untuk mendapatkan niat baik dari rekan-rekannya.

Untuk menangkis rasa iri, Gracian merekomendasikan agar yang berkuasa menunjukkan kelemahan, ketidakpedulian sosial yang kecil, sifat buruk yang tidak berbahaya. Beri mereka yang iri padamu sesuatu untuk dimakan, mengalihkan

mereka dari dosa-dosamu yang lebih penting. Ingat: Ini adalah kenyataan yang penting. Anda mungkin harus bermain game dengan penampilan, tetapi pada akhirnya Anda akan memiliki apa yang penting: power sejati. Di beberapa negara Arab, seorang pria akan menghindari kecemburuan dengan melakukan seperti yang dilakukan Cosimo de Medici dengan menunjukkan kekayaannya hanya di bagian dalam rumahnya. Terapkan kebijaksanaan ini pada karakter Anda sendiri.

Waspadalah terhadap beberapa penyamaran iri. Pujian yang berlebihan adalah tanda yang hampir pasti bahwa orang yang memuji Anda iri pada Anda; mereka menjebakmu untuk jatuh—tidak mungkin bagimu untuk memenuhi pujian mereka—atau mereka menajamkan pedang mereka di belakangmu. Pada saat yang sama, mereka yang terlalu kritis terhadap Anda, atau yang memfitnah Anda di depan umum, mungkin juga iri pada Anda. Kenali perilaku mereka sebagai kecemburuan yang terselubung dan Anda terhindar dari jebakan saling melempar lumpur, atau menerima kritik mereka.
Menangkan balas dendam Anda dengan mengabaikan kehadiran mereka yang sangat sedikit.

Jangan mencoba membantu atau membantu orang yang iri padamu; mereka akan berpikir Anda merendahkan mereka. Upaya Joe Orton untuk membantu Halliwell menemukan galeri untuk karyanya hanya meningkatkan perasaan rendah diri dan iri hati kekasihnya. Begitu kecemburuan mengungkapkan dirinya apa adanya, satu-satunya solusi sering kali adalah melarikan diri dari kehadiran para iri, membiarkan mereka mendidih dalam neraka ciptaan mereka sendiri.

Akhirnya, sadarilah bahwa beberapa lingkungan lebih kondusif untuk menimbulkan kecemburuan daripada yang lain. Efek kecemburuan lebih serius di antara rekan kerja dan rekan kerja, di mana ada lapisan kesetaraan. Kecemburuan juga merusak dalam lingkungan demokratis di mana tampilan kekuasaan yang terbuka dipandang rendah. Jadilah ekstrasensitif dalam lingkungan seperti itu. Pembuat film Ingmar Bergman diburu oleh otoritas pajak Swedia karena ia menonjol di negara di mana menonjol dari kerumunan tidak disukai. Hampir tidak mungkin untuk menghindari kecemburuan dalam kasus seperti itu, dan hanya sedikit yang dapat Anda lakukan selain menerimanya dengan ramah dan tidak menganggapnya pribadi. Seperti yang pernah dikatakan Thoreau, "Iri adalah pajak yang harus dibayar oleh semua perbedaan."

Apakah pernah ada orang yang secara serius mengaku iri? Sesuatu yang ada di dalamnya secara universal terasa lebih memalukan daripada kejahatan yang kejam. Dan tidak hanya semua orang menyangkalnya, tetapi jenis yang lebih baik cenderung tidak percaya ketika itu dengan sungguh-sungguh diperhitungkan kepada orang yang cerdas. Tetapi karena rasa ingin tahu ada di dalam hati bukan di otak, tidak ada tingkat kecerdasan yang memberikan jaminan terhadapnya.
BILLY BUDD, HERMAN MELVILLE, 1819-1891

Gambar: Taman Gulma. Anda mungkin tidak memberi mereka makan tetapi mereka menyebar saat Anda menyirami taman. Anda mungkin tidak melihat caranya, tetapi mereka mengambil alih, tinggi dan jelek, mencegah sesuatu yang indah untuk berkembang. Sebelum terlambat, jangan menyiram sembarangan. Hancurkan gulma kecemburuan dengan tidak memberi mereka apa-apa untuk dimakan

Otoritas: Sesekali, ungkapkan cacat yang tidak berbahaya dalam karakter Anda. Karena orang dengki menuduh orang yang paling sempurna berbuat dosa dengan tidak berbuat dosa. Mereka menjadi Argus, semua mata untuk mencari kesalahan dengan keunggulan — itu adalah satu-satunya penghiburan mereka. Jangan biarkan kecemburuan meledak dengan racunnya sendiri—mempengaruhi beberapa penyimpangan dalam keberanian atau kecerdasan, untuk melucutinya terlebih dahulu. Dengan demikian, Anda melambaikan jubah merah Anda di depan Tanduk Kecemburuan, untuk menyelamatkan keabadian Anda. (Baltasar Gracian, 1601-1658)

Tahu bagaimana menang atas kecemburuan dan kedengkian. Di sini penghinaan, meskipun bijaksana, tidak terlalu berarti; kemurahan hati lebih baik. Sebuah kata baik tentang orang yang berbicara jahat tentang Anda tidak dapat dipuji terlalu

tinggi: tidak ada balas dendam yang lebih heroik daripada yang ditimbulkan oleh jasa dan pencapaian yang membuat frustrasi dan menyiksa orang yang iri. Setiap pukulan nasib baik adalah lilitan lebih lanjut dari tali di leher orang yang bermusuhan dan surga bagi orang yang iri adalah neraka bagi orang yang iri. Mengubah nasib baik Anda menjadi racun bagi musuh Anda dianggap sebagai hukuman terberat yang dapat Anda berikan kepada mereka. Orang yang iri mati tidak hanya sekali tetapi sebanyak orang yang dia iri hidup untuk mendengar suara pujian; keabadian ketenaran yang terakhir adalah ukuran hukuman yang pertama: yang satu abadi dalam kemuliaannya, yang terakhir dalam kesengsaraannya.

BALTASAR GRACIÁN, 1601-1658

KEMUNDURAN

Alasan untuk berhati-hati dengan iri adalah karena mereka sangat tidak langsung, dan akan menemukan banyak cara untuk melemahkan Anda. Tetapi melangkah dengan hati-hati di sekitar mereka seringkali hanya akan memperburuk kecemburuan mereka. Mereka merasakan bahwa Anda sedang berhati-hati, dan itu menunjukkan tanda lain dari superioritas Anda. Itulah mengapa Anda harus bertindak sebelum kecemburuan berakar.

Namun, begitu kecemburuan muncul, entah karena kesalahan Anda atau tidak, kadang-kadang yang terbaik adalah memengaruhi pendekatan yang berlawanan: Perlihatkan penghinaan yang paling besar bagi mereka yang iri pada Anda. Alih-alih menyembunyikan kesempurnaan Anda, buatlah menjadi jelas. Jadikan setiap kemenangan baru sebagai kesempatan untuk membuat orang yang iri menggeliat. Nasib baik dan power Anda menjadi neraka hidup mereka. Jika Anda mencapai posisi power yang tak terbantahkan, kecemburuan mereka tidak akan berpengaruh pada Anda, dan Anda akan memiliki balas dendam terbaik dari semuanya: Mereka terjebak dalam kecemburuan saat Anda bebas dalam power Anda.

Beginilah cara Michelangelo menang atas arsitek berbisa Bramante, yang membuat Paus Julius menentang rancangan Michelangelo untuk makamnya. Bramante iri dengan keterampilan seperti dewa Michelangelo, dan untuk satu kemenangan ini — proyek makam yang dibatalkan — dia berpikir untuk menambahkan yang lain, dengan mendorong paus untuk menugaskan Michelangelo untuk melukis mural di Kapel Sistina. Proyek ini akan memakan waktu bertahun-tahun, di mana
Michelangelo tidak akan mencapai lebih dari patung-patungnya yang brilian. Lebih jauh lagi, Bramante menganggap Michelangelo tidak sehebat seni lukis seperti seni pahat. Kapel akan merusak citranya sebagai seniman yang sempurna.

Michelangelo melihat jebakan dan ingin menolak komisi, tetapi dia tidak bisa menolak paus, jadi dia menerimanya tanpa mengeluh. Namun, kemudian, dia menggunakan kecemburuan Bramante untuk memacunya ke tingkat yang lebih tinggi, menjadikan Kapel Sistina sebagai karyanya yang paling sempurna. Setiap kali Bramante mendengar atau melihatnya, dia merasa lebih tertekan oleh rasa irinya sendiri—balas dendam termanis dan paling tahan lama yang bisa Anda berikan pada yang iri.

HUKUM 47

JANGAN MELEBIHI SASARAN YANG TELAH ANDA TENTUKAN; DALAM HAL KEMENANGAN, BELAJARLAH UNTUK TAHU KAPAN ANDA HARUS BERHENTI

PERTIMBANGAN

Momen kemenangan sering kali merupakan momen bahaya terbesar. Dalam panasnya kemenangan, arogansi dan terlalu percaya diri dapat mendorong Anda melewati tujuan yang telah Anda tuju, dan dengan melangkah terlalu jauh, Anda membuat lebih banyak musuh daripada yang Anda kalahkan. Jangan biarkan kesuksesan pergi ke kepala Anda. Tidak ada pengganti untuk strategi dan perencanaan yang matang. Tetapkan tujuan, dan ketika Anda mencapainya, berhentilah.

PELANGGARAN HUKUM

Pada 559 SM, seorang pemuda bernama Cyrus mengumpulkan pasukan besar dari suku-suku Persia yang tersebar dan berbaris melawan kakeknya Astyages, raja Media. Dia mengalahkan Astyages dengan mudah, menobatkan dirinya sebagai raja Medea dan Persia, dan mulai membentuk Kekaisaran Persia. Kemenangan mengikuti kemenangan secara berurutan. Cyrus mengalahkan Croesus, penguasa Lydia, kemudian menaklukkan pulau-pulau Ionia dan kerajaan-kerajaan kecil lainnya; dia berjalan ke Babel dan menghancurkannya. Sekarang dia dikenal sebagai Cyrus Agung, Raja Dunia.

Setelah merebut kekayaan Babel, Cyrus mengarahkan pandangannya ke timur, pada suku-suku setengah barbar di Massagetai, alam luas di Laut Kaspia. Ras prajurit sengit yang dipimpin oleh Ratu Tomyris, Massagetai tidak memiliki kekayaan Babel, tetapi Cyrus memutuskan untuk menyerang mereka, percaya

dirinya manusia super dan tidak mampu mengalahkan. Massagetai akan jatuh dengan mudah ke pasukannya yang besar, membuat kerajaannya sangat besar.

Pada 529 SM, kemudian, Cyrus berbaris ke sungai Araxes yang luas, pintu gerbang ke kerajaan Massagetai. Saat dia mendirikan kemah di tepi barat, dia menerima pesan dari Ratu Tomyris: "Raja Media," katanya kepadanya, "Saya menyarankan Anda untuk meninggalkan perusahaan ini, karena Anda tidak dapat mengetahui apakah pada akhirnya itu akan membantu Anda. baik. Kuasai bangsamu sendiri, dan cobalah untuk melihatku memerintah milikku. Tapi tentu saja Anda akan menolak saran saya, karena hal terakhir yang Anda inginkan adalah hidup dalam damai." Tomyris, yakin akan power pasukannya dan tidak ingin menunda pertempuran yang tak terhindarkan, menawarkan untuk menarik pasukan di sisi sungainya, memungkinkan Cyrus menyeberangi perairannya dengan aman dan melawan pasukannya di sisi timur, jika itu keinginannya.

Cyrus setuju, tetapi alih-alih menyerang musuh secara langsung, dia memutuskan untuk bermain trik. The Massagetai tahu sedikit kemewahan. Setelah Cyrus menyeberangi sungai dan mendirikan kemahnya di sisi timur, dia mengatur meja untuk perjamuan yang rumit, penuh dengan daging, makanan lezat, dan anggur kental. Kemudian dia meninggalkan pasukannya yang paling lemah di kamp dan menarik sisa pasukannya ke sungai. Sebuah detasemen besar Massagetai segera menyerang kamp dan membunuh semua tentara Persia dalam pertempuran sengit. Kemudian, diliputi oleh pesta luar biasa yang telah ditinggalkan, mereka makan dan minum sepuasnya. Belakangan, mau tidak mau, mereka tertidur. Tentara Persia kembali ke kamp malam itu, membunuh banyak tentara yang tidur dan menangkap sisanya. Di antara para tahanan adalah jenderal mereka, seorang pemuda bernama Spargapises, putra Ratu Tomyris.

Ketika ratu mengetahui apa yang telah terjadi, dia mengirim pesan ke Cyrus, menegurnya karena menggunakan trik untuk mengalahkan pasukannya. "Sekarang dengarkan aku," tulisnya, "dan aku akan menasihatimu demi kebaikanmu sendiri: Kembalikan putraku dan tinggalkan negaraku dengan powermu yang utuh, dan puaslah dengan kemenanganmu atas sepertiga bagian Massagetai. Jika Anda menolak, saya bersumpah demi matahari tuan kita akan memberi Anda lebih banyak darah daripada yang bisa Anda minum, untuk semua kerakusan Anda. Cyrus mengejeknya: Dia tidak akan melepaskan putranya. Dia akan menghancurkan orang-orang barbar ini.

NERAKA CO

Dua ayam jantan berkelahi di tumpukan kotoran. Satu ayam jantan lebih kuat: dia mengalahkan yang lain dan mengusirnya dari tumpukan kotoran. Semua ayam

berkumpul di sekitar ayam jantan, dan mulai memujinya. Ayam jantan ingin power dan kemuliaannya dikenal di halaman berikutnya. Dia terbang di atas gudang, mengepakkan sayapnya, dan berkokok dengan suara berat: "Lihat aku, kalian semua. Saya adalah seekor ayam jago yang menang. Tidak ada ayam jantan lain di dunia yang memiliki power seperti saya. " Ayam jantan itu belum selesai, ketika seekor elang membunuhnya, menangkapnya dengan cakarnya, dan membawanya ke sarangnya.

FABLE. LEO TOLSIOY. 1828-1910

Putra ratu, melihat dia tidak akan dibebaskan, tidak tahan dengan penghinaan, jadi dia bunuh diri. Berita kematian putranya membuat Tomyris kewalahan. Dia mengumpulkan semua power yang dia bisa kumpulkan di kerajaannya, dan mencambuk mereka menjadi hiruk-pikuk dendam, melibatkan pasukan Cyrus dalam pertempuran yang kejam dan berdarah. Akhirnya, Massagetai menang. Dalam kemarahan mereka, mereka menghancurkan tentara Persia, membunuh Cyrus sendiri.

Setelah pertempuran, Tomyris dan tentaranya mencari mayat Cyrus di medan perang. Ketika dia menemukannya, dia memenggal kepalanya dan memasukkannya ke dalam kantong anggur yang penuh dengan darah manusia, sambil berteriak, "Meskipun aku telah menaklukkanmu dan hidup, namun kamu telah menghancurkanku dengan mengambil anakku secara berkhianat. Lihat sekarang—saya memenuhi ancaman saya: Anda sudah kenyang." Setelah kematian Cyrus, Kekaisaran Persia dengan cepat terurai. Satu tindakan arogansi merusak semua pekerjaan baik Cyrus.

Penafsiran

Tidak ada yang lebih memabukkan daripada kemenangan, dan tidak ada yang lebih berbahaya.

Cyrus telah membangun kerajaan besarnya di atas reruntuhan kerajaan sebelumnya. Seratus tahun sebelumnya, Kekaisaran Asyur yang kuat telah hancur total, yang dulunya merupakan ibu kota Niniwe yang indah namun hancur di pasir. Orang Asyur telah mengalami nasib ini karena mereka telah mendorong terlalu jauh, menghancurkan satu demi satu negara kota sampai mereka kehilangan tujuan dari kemenangan mereka, dan juga biayanya. Mereka memaksakan diri dan membuat banyak musuh yang akhirnya mampu bersatu dan menghancurkan mereka.

Cyrus mengabaikan pelajaran Asyur. Dia tidak mengindahkan peringatan dari oracle dan penasihat. Dia tidak khawatir menyinggung ratu. Banyak kemenangannya telah hilang di kepalanya, mengaburkan alasannya. Alih-alih

mengkonsolidasikan kerajaannya yang sudah luas, dia mendorong maju. Alih-alih mengakui setiap situasi berbeda, dia berpikir setiap perang baru akan membawa hasil yang sama seperti yang sebelumnya selama dia menggunakan metode yang dia tahu: power kejam dan kelicikan.

Pahami: Di alam kekuasaan, Anda harus dibimbing oleh akal. Membiarkan sensasi sesaat atau kemenangan emosional memengaruhi atau memandu gerakan Anda akan berakibat fatal. Ketika Anda mencapai kesuksesan, mundurlah. Berhati-hatilah. Ketika Anda memperoleh kemenangan, pahami peran yang dimainkan oleh keadaan tertentu dari suatu situasi, dan jangan pernah mengulangi tindakan yang sama lagi dan lagi. Sejarah dipenuhi dengan reruntuhan kerajaan yang menang dan mayat para pemimpin yang tidak bisa belajar untuk menghentikan dan mengkonsolidasikan keuntungan mereka.

URUTAN PEMERIKSAAN SILANG

Dalam semua ujian silangmu..., yang paling penting, izinkan saya mengulangi perintah untuk selalu waspada terhadap tempat yang baik untuk berhenti. Tidak ada yang lebih penting daripada menutup ujian Anda dengan kemenangan. Begitu banyak pengacara berhasil menangkap saksi dalam kontradiksi yang serius; tetapi, tidak puas dengan ini, teruslah mengajukan pertanyaan, dan hentikan pemeriksaan mereka sampai efek pada juri dari keuntungan mereka sebelumnya hilang sama sekali.
SENI PEMERIKSAAN SILANG, FRANCIS L. WELLMAN, 1913

UMUM YANG LUAR BIASA

Kita membaca banyak contoh semacam ini; untuk jenderal yang dengan keberaniannya telah menaklukkan negara untuk tuannya, dan memenangkan kemuliaan besar untuk dirinya sendiri dengan kemenangannya atas musuh, dan telah memuat tentaranya dengan barang rampasan yang kaya, memperoleh tentu dengan tentaranya sendiri, serta dengan orang-orang dari musuh dan dengan rakyat sang pangeran, reputasi yang begitu tinggi, sehingga kemenangannya bisa menjadi tidak menyenangkan, dan menjadi penyebab ketakutan bagi pangerannya. Untuk sebagaiSifat manusia yang ambisius sekaligus curiga, dan tidak membatasi nasib baik seseorang, bukan tidak mungkin kecurigaan yang tiba-tiba muncul di benak sang pangeran oleh kemenangan sang jenderal mungkin telah diperparah oleh beberapa orang yang angkuh. ekspresi atau tindakan kurang ajar di pihaknya; sehingga sang pangeran secara alami akan dibuat berpikir untuk mengamankan dirinya dari ambisi jenderalnya.
Dan untuk melakukan ini, cara yang menyarankan diri mereka kepadanya adalah dengan membunuh sang jenderal, atau menghilangkan reputasinya yang telah

diperolehnya dengan tentara pangeran dan rakyatnya, dengan menggunakan segala cara untuk membuktikan bahwa kemenangan sang jenderal telah tercapai. bukan karena keterampilan dan keberaniannya, tetapi karena kebetulan dan kepengecutan musuh, atau karena kebijaksanaan kapten lain yang bersamanya dalam aksi itu.

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469-1527

PENATAAN HUKUM

Tidak ada satu orang pun dalam sejarah yang menduduki posisi yang lebih rapuh dan berbahaya daripada nyonya raja. Dia tidak memiliki basis power yang nyata atau sah untuk bersandar pada saat-saat sulit; dia dikelilingi oleh sekawanan abdi dalem yang iri dengan penuh semangat mengantisipasi kejatuhannya dari kasih karunia; dan akhirnya, karena sumber powernya biasanya kecantikan fisiknya, bagi sebagian besar nyonya kerajaan, kejatuhan itu tak terhindarkan dan tidak menyenangkan.

Raja Louis XV dari Prancis mulai memiliki simpanan resmi di masa-masa awal pemerintahannya, keberuntungan setiap wanita jarang bertahan lebih dari beberapa tahun. Tapi kemudian datanglah Madame de Pompadour, yang, ketika dia masih menjadi anak kelas menengah dari sembilan bersaudara bernama Jeanne Poisson, telah diberitahu oleh seorang peramal bahwa dia suatu hari nanti akan menjadi favorit raja. Ini sepertinya mimpi yang tidak masuk akal, karena nyonya kerajaan hampir selalu berasal dari bangsawan. Jeanne tetap percaya dirinya ditakdirkan untuk merayu raja, dan hal itu menjadi obsesinya. Dia menerapkan dirinya pada bakat yang harus dimiliki raja favorit—musik, menari, akting, menunggang kuda—dan dia unggul dalam setiap bakat itu. Sebagai seorang wanita muda, dia menikah dengan seorang pria dari bangsawan yang lebih rendah, yang memberinya hidangan pembuka ke salon terbaik di Paris. Kata-kata dengan cepat menyebar tentang kecantikan, bakat, pesona,

Jeanne Poisson menjadi teman dekat Voltaire, Montesquieu, dan pemikir hebat lainnya saat itu, tetapi dia tidak pernah melupakan tujuan yang telah dia tetapkan sebagai seorang gadis: untuk merebut hati raja. Suaminya memiliki puri di hutan tempat raja sering berburu, dan dia mulai menghabiskan banyak waktu di sana. Mempelajari gerakannya seperti elang, dia akan memastikan bahwa dia akan "kebetulan" mendatanginya saat dia berjalan-jalan dengan gaunnya yang paling memikat, atau mengendarai pelatihnya yang indah. Raja mulai memperhatikannya, memberinya hadiah dari permainan yang dia tangkap dalam perburuan.

Pada 1744 nyonya Louis saat ini, Duchesse de Chateauroux, meninggal. Jeanne terus menyerang. Dia menempatkan dirinya di mana pun dia berada: di pesta dansa bertopeng di Versailles, di opera, di mana pun jalan mereka akan bertemu, dan di mana pun dia bisa menampilkan banyak bakatnya: menari, menyanyi, berkuda, genit. Raja akhirnya menyerah pada pesonanya, dan dalam sebuah upacara di Versailles pada bulan September 1745, putri seorang agen perbankan kelas menengah berusia dua puluh empat tahun ini secara resmi dilantik sebagai nyonya raja. Dia diberi kamarnya sendiri di istana, ruangan yang bisa dimasuki raja kapan saja melalui tangga tersembunyi dan pintu belakang. Dan karena beberapa abdi dalem marah karena dia telah memilih seorang wanita dari keturunan rendah, dia menjadikannya seorang marquise. Mulai sekarang dia akan dikenal sebagai Madame de Pompadour.

Raja adalah seorang pria yang akan ditindas oleh rasa bosan sedikit pun di luar proporsi. Madame de Pompadour tahu bahwa menahannya di bawah mantranya berarti membuatnya tetap geli. Untuk itu, ia terus-menerus melakukan produksi teater di Versailles, di mana ia membintanginya. Dia mengorganisir pesta berburu yang rumit, bola bertopeng, dan apa pun yang diperlukan untuk membuatnya dialihkan ke luar kamar tidur. Dia menjadi pelindung seni, dan penengah selera dan mode untuk seluruh Prancis. Musuh-musuhnya di istana hanya bertambah jumlahnya dengan setiap keberhasilan baru, tetapi Madame de Pompadour menggagalkan mereka dengan cara yang benar-benar baru untuk nyonya raja: dengan sangat sopan. Sok yang membencinya karena kelahirannya yang rendah, dia menang dengan pesona dan keanggunan. Yang paling tidak biasa, dia berteman dengan ratu, dan bersikeras agar Louis XV lebih memperhatikan istrinya, dan memperlakukannya dengan lebih baik. Bahkan keluarga kerajaan dengan enggan memberinya dukungan. Untuk memahkotai kemuliaannya, raja menjadikannya seorang bangsawan. Goyangannya terasa bahkan dalam politik:
Memang dia menjadi menteri luar negeri tanpa gelar.

Pada tahun 1751, ketika Madame de Pompadour berada di puncak kekuasaannya, dia mengalami krisis terburuknya. Dilemahkan secara fisik oleh tanggung jawab posisinya, dia merasa semakin sulit untuk memenuhi tuntutan raja di tempat tidur. Ini biasanya titik di mana nyonya akan menemui ajalnya, berjuang untuk mempertahankan posisinya saat kecantikannya memudar. Tapi Madame de Pompadour punya strategi: Dia mendorong raja untuk mendirikan semacam rumah bordil, Pare aux Cerfs, di tanah Versailles. Di sana raja setengah baya bisa berhubungan dengan gadis-gadis muda paling cantik di dunia.

Madame de Pompadour tahu bahwa pesona dan kecerdasan politiknya telah membuatnya sangat diperlukan bagi raja. Apa yang harus dia takuti dari seorang gadis enam belas tahun yang tidak memiliki power dan kehadirannya? Apa bedanya jika dia kehilangan posisinya di kamar tidur, selama dia tetap menjadi wanita paling

berkuasa di Prancis? Untuk mengamankan posisi itu, dia masih berteman lebih dekat dengan ratu, yang dengannya dia mulai menghadiri gereja. Meskipun musuh-musuhnya di istana bersekongkol untuk menjatuhkannya dari posisi resminya sebagai nyonya raja, raja mempertahankannya, karena dia membutuhkan efek menenangkannya. Hanya ketika perannya dalam Perang Tujuh Tahun yang membawa banyak kritik padanya, dia perlahan-lahan menarik diri dari urusan publik.

Kesehatan Madame de Pompadour selalu lemah, dan dia meninggal pada usia empat puluh tiga tahun, pada tahun 1764. Pemerintahannya sebagai nyonya telah berlangsung selama dua puluh tahun yang belum pernah terjadi sebelumnya. "Dia disesalkan oleh semua orang," tulis Duc de Croy, "karena dia baik hati dan membantu semua orang yang mendekatinya."

Penafsiran

Sadar akan powernya yang sementara, nyonya raja sering kali menjadi gila setelah menangkap raja: Dia akan mencoba mengumpulkan uang sebanyak mungkin untuk melindunginya setelah kejatuhannya yang tak terhindarkan. Dan untuk memperpanjang kekuasaannya selama mungkin, dia akan kejam dengan musuh-musuhnya di istana. Situasinya, dengan kata lain, tampaknya menuntut darinya keserakahan dan dendam yang sering kali menjadi kehancurannya. Madame de Pompadour berhasil di mana semua orang lain gagal karena dia tidak pernah menekan keberuntungannya. Alih-alih menggertak para abdi dalem dari posisinya yang kuat sebagai nyonya raja, dia mencoba memenangkan dukungan mereka. Dia tidak pernah mengungkapkan sedikit pun keserakahan atau kesombongan. Ketika dia tidak bisa lagi melakukan tugas fisiknya sebagai nyonya rumah, dia tidak khawatir memikirkan seseorang yang menggantikannya di tempat tidur.

Seorang pria yang terkenal sebagai pemanjat pohon sedang membimbing seseorang dalam memanjat pohon yang tinggi. Dia memerintahkan pria itu untuk memotong cabang-cabang atas, dan, selama waktu ini, ketika pria itu tampak dalam bahaya besar, ahli itu tidak mengatakan apa-apa. Hanya ketika pria itu turun dan telah mencapai ketinggian atap, ahli itu berseru, "Hati-hati! Perhatikan langkahmu turun!" Saya bertanya kepadanya, "Mengapa kamu mengatakan itu? Pada ketinggian itu dia bisa melompat sepanjang jalan jika dia mau." "Itulah intinya," kata sang ahli. "Selama pria itu bangun ditinggi pusing dan ranting-rantingnya mengancam akan patah, dia sendiri sangat takut sehingga saya tidak mengatakan apa-apa. Kesalahan selalu dibuat ketika orang sampai ke tempat yang mudah." Orang ini termasuk kelas terendah, tetapi kata-katanya sangat sesuai

dengan ajaran orang bijak. Dalam sepak bola juga, mereka mengatakan bahwa setelah Anda diusir dari tempat yang sulit dan Anda pikir tempat berikutnya akan lebih mudah, Anda pasti akan kehilangan bola.

ESAI DI KEMISKINAN, KENKO, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

Sukses memainkan trik aneh di pikiran. Itu membuat Anda merasa kebal, sementara juga membuat Anda lebih bermusuhan dan emosional ketika orang menantang power Anda. Itu membuat Anda kurang bisa beradaptasi dengan keadaan. Anda menjadi percaya bahwa karakter Anda lebih bertanggung jawab atas kesuksesan Anda daripada penyusunan strategi dan perencanaan Anda. Seperti Madame de Pompadour, Anda perlu menyadari bahwa momen kemenangan Anda juga merupakan momen di mana Anda harus lebih mengandalkan kelicikan dan strategi, mengkonsolidasikan basis power Anda, mengenali peran keberuntungan dan keadaan dalam kesuksesan Anda, dan tetap waspada. terhadap perubahan nasib baik Anda. Ini adalah momen kemenangan ketika Anda perlu memainkan permainan punggawa dan lebih memperhatikan hukum kekuasaan.

Bahaya terbesar terjadi pada saat kemenangan.
Napoleon Bonaparte, 1769-1821

KUNCI POWER

Power memiliki ritme dan polanya sendiri. Mereka yang berhasil dalam permainan adalah mereka yang mengontrol pola dan mengubahnya sesuka hati, membuat orang tidak seimbang saat mengatur tempo. Inti dari strategi adalah mengendalikan apa yang terjadi selanjutnya, dan kegembiraan atas kemenangan dapat mengganggu kemampuan Anda untuk mengendalikan apa yang akan terjadi selanjutnya dalam dua cara. Pertama, Anda berutang kesuksesan Anda pada pola yang cenderung Anda coba ulangi. Anda akan mencoba untuk terus bergerak ke arah yang sama tanpa berhenti untuk melihat apakah ini masih arah yang terbaik untuk Anda. Kedua, kesuksesan cenderung mengarah ke kepala Anda dan membuat Anda emosional. Merasa kebal, Anda melakukan gerakan agresif yang pada akhirnya membatalkan kemenangan yang telah Anda peroleh.

Pelajarannya sederhana: Yang kuat mengubah ritme dan pola mereka, mengubah arah, beradaptasi dengan keadaan, dan belajar berimprovisasi. Alih-alih membiarkan kaki menari mereka mendorong mereka maju, mereka mundur dan melihat ke mana mereka pergi. Seolah-olah aliran darah mereka mengandung semacam penangkal mabuk kemenangan, membiarkan mereka mengendalikan emosi mereka dan mengalami semacam penghentian mental ketika mereka telah

mencapai kesuksesan. Mereka memantapkan diri, memberi diri mereka ruang untuk merenungkan apa yang telah terjadi, memeriksa peran keadaan dan keberuntungan dalam kesuksesan mereka. Seperti yang mereka katakan di sekolah berkuda, Anda harus bisa mengendalikan diri sebelum bisa mengendalikan kuda.

Keberuntungan dan keadaan selalu berperan dalam kekuasaan. Ini tidak bisa dihindari, dan sebenarnya membuat permainan lebih menarik. Namun terlepas dari apa yang mungkin Anda pikirkan, nasib baik lebih berbahaya daripada nasib buruk. Nasib buruk mengajarkan pelajaran berharga tentang kesabaran, waktu, dan kebutuhan untuk bersiap menghadapi yang terburuk; semoga berhasil menipu Anda ke dalam pelajaran yang berlawanan, membuat Anda berpikir kecemerlangan Anda akan membawa Anda melewatinya. Keberuntungan Anda pasti akan berubah, dan ketika itu terjadi, Anda sama sekali tidak siap.

Menurut Machiavelli, inilah yang membuka kancing Cesare Borgia. Dia memiliki banyak kemenangan, sebenarnya adalah ahli strategi yang cerdas, tetapi memiliki nasib buruk untuk mendapatkan keberuntungan: Dia memiliki seorang paus untuk seorang ayah. Kemudian, ketika dia benar-benar bernasib buruk—kematian ayahnya—dia tidak siap untuk itu, dan banyak musuh yang dia buat melahapnya. Keberuntungan yang mengangkat Anda atau menyegel kesuksesan Anda membawa momen bagi Anda untuk membuka mata Anda: Roda keberuntungan akan menjatuhkan Anda semudah naik. Jika Anda bersiap untuk musim gugur, kemungkinan kecil Anda akan hancur ketika itu terjadi.

Orang-orang yang sukses dapat terkena semacam demam, dan bahkan ketika mereka sendiri mencoba untuk tetap tenang, orang-orang di bawah mereka sering menekan mereka untuk melewati sasaran dan masuk ke perairan yang berbahaya. Anda harus memiliki strategi untuk menghadapi orang-orang ini. Mengkhotbahkan moderasi saja akan membuat Anda terlihat lemah dan berpikiran sempit; tampaknya gagal untuk menindaklanjuti kemenangan dapat mengurangi power Anda.

Ketika jenderal dan negarawan Athena Pericles memimpin serangkaian kampanye angkatan laut di sekitar Laut Hitam pada 436 SM, kemenangannya yang mudah mengobarkan keinginan orang Athena untuk mendapatkan lebih. Mereka bermimpi menaklukkan Mesir, menaklukkan Persia, berlayar ke Sisilia. Di satu sisi, Pericles mengekang emosi berbahaya ini dengan memperingatkan bahaya keangkuhan. Di sisi lain, dia memberi makan mereka dengan bertarung dalam pertempuran kecil yang dia tahu bisa dia menangkan, menciptakan kesan bahwa dia menjaga momentum kesuksesan. Keahlian yang digunakan Pericles untuk memainkan permainan ini terungkap dari apa yang terjadi ketika dia meninggal: Para demagog mengambil alih, mendorong Athena untuk menyerang Sisilia, dan dalam satu gerakan gegabah menghancurkan sebuah kerajaan.

Irama power seringkali membutuhkan pergantian power dan kelicikan. Terlalu banyak power menciptakan reaksi balik; terlalu banyak kelicikan, tidak peduli seberapa licik itu, menjadi dapat diprediksi. Bekerja atas nama tuannya, shogun Oda

Nobunaga, jenderal besar Jepang abad keenam belas (dan calon kaisar) Hideyoshi pernah merancang kemenangan yang menakjubkan atas tentara Jenderal Yoshimoto yang tangguh. Shogun ingin melangkah lebih jauh, untuk menghadapi dan menghancurkan musuh kuat lainnya, tetapi Hideyoshi mengingatkannya pada pepatah Jepang kuno: "Ketika Anda telah memenangkan kemenangan, kencangkan tali helm Anda." Bagi Hideyoshi, inilah saatnya bagi shogun untuk beralih dari power ke kelicikan dan tipu muslihat, membuat musuh-musuhnya saling bermusuhan melalui serangkaian aliansi yang menipu. Dengan cara ini dia akan menghindari menimbulkan pertentangan yang tidak perlu dengan tampil terlalu agresif. Ketika Anda menang, kemudian, berbaring rendah, dan menidurkan musuh agar tidak bertindak. Perubahan ritme ini sangat kuat.

Orang-orang yang melewati sasaran sering kali dimotivasi oleh keinginan untuk menyenangkan seorang guru dengan membuktikan dedikasi mereka. Tetapi upaya yang berlebihan membuat Anda berisiko membuat tuannya curiga terhadap Anda. Pada beberapa kesempatan, para jenderal di bawah Philip dari Makedonia dipermalukan dan diturunkan jabatannya segera setelah memimpin pasukan mereka menuju kemenangan besar; satu lagi kemenangan seperti itu, pikir Philip, dan pria itu mungkin akan menjadi saingan, bukan bawahan. Ketika Anda melayani seorang tuan, seringkali bijaksana untuk mengukur kemenangan Anda dengan hati-hati, membiarkan dia mendapatkan kemuliaan dan tidak pernah membuatnya gelisah. Juga bijaksana untuk menetapkan pola kepatuhan yang ketat untuk mendapatkan kepercayaannya. Pada abad keempat SM, seorang kapten di bawah jenderal Cina yang terkenal kejam Wu Ch'i menyerbu ke depan sebelum pertempuran dimulai dan kembali dengan beberapa kepala musuh. Dia pikir dia telah menunjukkan antusiasme yang berapi-api, tetapi Wu Ch'i tidak terkesan. "Seorang perwira yang berbakat," kata sang jenderal sambil menghela nafas ketika dia memerintahkan pria itu dipenggal, "tetapi seorang yang tidak patuh."

Momen lain ketika kesuksesan kecil dapat merusak peluang untuk kesuksesan yang lebih besar mungkin datang jika seorang master atau atasan memberi Anda bantuan: Adalah kesalahan yang berbahaya untuk meminta lebih banyak. Anda akan tampak tidak percaya diri—mungkin Anda merasa tidak pantas menerima bantuan ini, dan harus meraih sebanyak mungkin ketika Anda memiliki kesempatan, yang mungkin tidak akan datang lagi. Tanggapan yang tepat adalah menerima bantuan dengan anggun dan menarik diri. Bantuan apa pun selanjutnya yang harus Anda peroleh tanpa harus memintanya.

Akhirnya, momen ketika Anda berhenti memiliki makna dramatis yang luar biasa. Apa yang datang terakhir menempel di pikiran sebagai semacam tanda seru. Tidak ada waktu yang lebih baik untuk berhenti dan pergi selain setelah sebuah kemenangan. Teruskan dan Anda berisiko mengurangi efeknya, bahkan berakhir kalah. Seperti yang dikatakan pengacara tentang pemeriksaan silang, "Selalu berhenti dengan kemenangan."

Gambar:
Icarus Jatuh
dari Langit.
Ayahnya
Daedalus
membuat
sayap lilin
yang
memungkink
an kedua pria
itu terbang
keluar dari
labirin dan
melarikan
diri dari
Minotaur.
Gembira oleh
tri umphant
melarikan
diri dan
perasaan
terbang,
Icarus
membubung
lebih tinggi
dan lebih
tinggi,
sampai
matahari
melelehkan
sayap dan dia
meluncur ke
kematiannya.

Otoritas: Pangeran dan republik harus puas dengan kemenangan, karena ketika mereka membidik lebih banyak, mereka umumnya kalah. Penggunaan bahasa yang menghina musuh muncul dari keangkuhan kemenangan, atau dari harapan palsu akan kemenangan, yang belakangan menyesatkan manusia sesering dalam tindakan mereka seperti dalam kata-kata mereka; karena ketika harapan palsu ini menguasai pikiran, itu membuat manusia melampaui sasaran, dan menyebabkan mereka mengorbankan kebaikan tertentu untuk kebaikan yang tidak pasti. (Niccolò Machiavelli, 1469-1527)

KEMUNDURAN

Seperti yang dikatakan Machiavelli, hancurkan seseorang atau tinggalkan dia sendiri sepenuhnya. Menjatuhkan hukuman setengah atau cedera ringan hanya akan menciptakan musuh yang kepahitannya akan tumbuh seiring waktu, dan yang akan membalas dendam. Ketika Anda mengalahkan musuh, maka, buat kemenangan Anda lengkap. Hancurkan dia menjadi tidak ada. Pada saat kemenangan, Anda tidak menahan diri untuk menghancurkan musuh yang telah Anda kalahkan, melainkan untuk maju melawan orang lain dengan sia-sia. Tanpa ampun dengan musuh Anda, tetapi jangan menciptakan musuh baru dengan melampaui batas.

Ada beberapa yang menjadi lebih berhati-hati dari sebelumnya setelah kemenangan, yang mereka lihat hanya memberi mereka lebih banyak harta untuk dikhawatirkan dan dilindungi. Kehati-hatian Anda setelah kemenangan seharusnya tidak pernah membuat Anda ragu-ragu, atau kehilangan momentum, melainkan bertindak sebagai perlindungan terhadap tindakan gegabah. Di sisi lain, momentum sebagai fenomena sangat dilebih-lebihkan. Anda menciptakan kesuksesan Anda sendiri, dan jika mereka mengikuti satu sama lain, itu adalah perbuatan Anda sendiri. Keyakinan pada momentum hanya akan membuat Anda emosional, kurang rentan untuk bertindak secara strategis, dan lebih cenderung mengulangi metode yang sama. Tinggalkan momentum bagi mereka yang tidak memiliki sesuatu yang lebih baik untuk diandalkan.

HUKUM 48

JADILAH SEPERTI UAP YANG BERBENTUK

PERTIMBANGAN

Dengan mengambil bentuk, dengan memiliki rencana yang terlihat, Anda membuka diri untuk menyerang. Alih-alih mengambil bentuk untuk dipahami musuh Anda, pertahankan diri Anda mudah beradaptasi dan bergerak. Terima kenyataan bahwa tidak ada yang pasti dan tidak ada hukum yang tetap. Cara terbaik untuk melindungi diri sendiri adalah menjadi cair dan tak berbentuk seperti air; tidak pernah bertaruh pada stabilitas atau ketertiban abadi. Semua berubah.

Dalam seni bela diri, penting agar strategi tidak dapat diduga, bentuknya harus disembunyikan, dan gerakannya tidak terduga, sehingga kesiapsiagaan melawannya menjadi tidak mungkin. Apa yang memungkinkan seorang jenderal yang baik untuk menang tanpa gagal selalu memiliki kebijaksanaan yang tak terduga dan modus operasi yang tidak meninggalkan jejak. Hanya yang tak berbentuk yang tidak bisa terpengaruh. Orang bijak bersembunyi dalam ketidakterdugaan, sehingga perasaan mereka tidak dapat diamati; mereka beroperasi tanpa bentuk, sehingga garis mereka tidak dapat dilintasi.

BUKU HUAINAN MASTERS, CHINA, ABAD KEDUA SM

PELANGGARAN HUKUM

Pada abad kedelapan SM, negara-kota Yunani telah tumbuh begitu besar dan makmur sehingga mereka kehabisan tanah untuk mendukung populasi mereka yang terus bertambah. Jadi mereka beralih ke laut, mendirikan koloni di Asia Kecil, Sisilia, semenanjung Italia, bahkan Afrika. Negara-kota Sparta, bagaimanapun, terkurung daratan dan dikelilingi oleh pegunungan. Karena tidak memiliki akses ke Mediterania, Spartan tidak pernah menjadi bangsa pelaut; alih-alih mereka menyerang kota-kota di sekitar mereka, dan, dalam serangkaian konflik brutal dan

kekerasan yang berlangsung lebih dari seratus tahun, berhasil menaklukkan wilayah yang sangat luas yang akan menyediakan lahan yang cukup bagi warganya. Solusi untuk masalah mereka, bagaimanapun, membawa yang baru, lebih tangguh: Bagaimana mereka bisa mempertahankan dan mengawasi wilayah taklukan mereka? Orang-orang bawahan yang mereka kuasai sekarang melebihi jumlah mereka sepuluh banding satu.

Solusi Sparta adalah menciptakan masyarakat yang didedikasikan untuk seni perang. Spartan akan lebih tangguh, lebih kuat, dan lebih ganas dari tetangga mereka. Ini adalah satu-satunya cara mereka dapat memastikan stabilitas dan kelangsungan hidup mereka.

Ketika seorang anak Spartan mencapai usia tujuh tahun, dia diambil dari ibunya dan ditempatkan di klub militer di mana dia dilatih untuk bertarung dan menjalani disiplin yang paling ketat. Anak laki-laki tidur di tempat tidur alang-alang; mereka hanya diberi satu pakaian luar untuk dipakai selama satu tahun penuh. Mereka tidak mempelajari seni apapun; memang, Spartan melarang musik, dan hanya mengizinkan budak untuk berlatih kerajinan yang diperlukan untuk menopang mereka. Satu-satunya keterampilan yang diajarkan Spartan adalah keterampilan berperang. Anak-anak yang dianggap lemah dibiarkan mati di sebuah gua di pegunungan. Tidak ada sistem uang atau perdagangan yang diizinkan di Sparta; memperoleh kekayaan, mereka percaya, akan menabur keegoisan dan perselisihan, melemahkan disiplin prajurit mereka. Satu-satunya cara Spartan bisa mencari nafkah adalah melalui pertanian, sebagian besar di tanah milik negara, yang budak, disebut helots,

Pikiran tunggal Spartan memungkinkan mereka untuk membentuk infanteri paling kuat di dunia. Mereka berbaris dalam urutan yang sempurna dan bertarung dengan keberanian yang tak tertandingi. Phalanx mereka yang terjalin erat bisa mengalahkan pasukan sepuluh kali lipat dari ukuran mereka, seperti yang mereka buktikan dalam mengalahkan Persia di Thermopylae. Sebuah kolom Spartan di pawai akan menyerang musuh; tampaknya tidak memiliki kelemahan. Namun meskipun Spartan membuktikan diri sebagai pejuang yang perkasa, mereka tidak tertarik untuk menciptakan sebuah kerajaan. Mereka hanya ingin mempertahankan apa yang telah mereka taklukkan dan mempertahankannya dari penjajah. Puluhan tahun akan berlalu tanpa satu perubahan pun dalam sistem yang telah berhasil dengan baik mempertahankan status quo Sparta.

THE DOC WITH THE CROPPED EARS

"Kejahatan apa yang telah saya lakukan sehingga saya harus dimutilasi oleh tuan saya sendiri?" seru Jowler, mastiff muda. “Ini adalah kondisi yang bagus untuk anjing kepura-puraanku! Bagaimana saya bisa menunjukkan wajah saya di antara

teman-teman saya? Oh! raja binatang buas, atau lebih tepatnya tiran mereka, siapa yang berani memperlakukanmu seperti itu?" Keluhannya tidak berdasar, karena pagi itu tuannya, meskipun ada jeritan tajam dari teman muda kita, telah dengan biadab memotong telinganya yang panjang dan tergantung. Jowler mengharapkan tidak kurang dari untuk melepaskan hantu itu. Seiring bertambahnya usia, dia merasa bahwa dia memperoleh lebih banyak daripada yang hilang dari mutilasinya; karena, karena secara alami cenderung berkelahi dengan orang lain, dia sering pulang ke rumah dengan bagian ini rusak di seratus tempat. Seekor anjing yang suka bertengkar selalu membuat telinganya terkoyak. Semakin sedikit kita meninggalkan orang lain untuk memegang semakin baik. Ketika seseorang hanya memiliki satu poin untuk dipertahankan, itu harus dilindungi karena takut akan kecelakaan. Ambil contoh Master Jowler, yang, dipersenjatai dengan kerah berduri, dan memiliki telinga sebanyak burung, serigala akan bingung untuk mengetahui di mana harus menanganinya.

FABLE. JEAN DE LA FOMTAINE, 1621-1695

Pada saat yang sama ketika Spartan mengembangkan budaya suka berperang mereka, negara-kota lain juga muncul dengan keunggulan yang sama: Athena. Tidak seperti Sparta, Athena telah pergi ke laut, bukan untuk menciptakan koloni melainkan untuk tujuan perdagangan. Orang Athena menjadi pedagang besar; mata uang mereka, "koin burung hantu" yang terkenal, tersebar di seluruh Mediterania. Tidak seperti Spartan kaku, Athena menanggapi setiap masalah dengan kreativitas yang sempurna, beradaptasi dengan kesempatan dan menciptakan bentuk sosial baru dan seni baru dengan kecepatan yang luar biasa. Masyarakat mereka selalu berubah-ubah. Dan ketika power mereka tumbuh, mereka menjadi ancaman bagi Spartan yang berpikiran pertahanan.

Pada 431 SM, perang yang telah berlangsung lama antara Athena dan Sparta akhirnya meletus. Itu berlangsung selama dua puluh tujuh tahun, tetapi setelah banyak putaran keberuntungan, mesin perang Spartan akhirnya muncul sebagai pemenang. Spartan sekarang memimpin sebuah kerajaan, dan kali ini mereka tidak bisa tinggal di cangkang mereka. Jika mereka menyerahkan apa yang telah mereka peroleh, orang-orang Athena yang dipukuli akan berkumpul kembali dan bangkit melawan mereka, dan perang panjang akan sia-sia.

Setelah perang, uang Athena mengalir ke Sparta. Spartan telah dilatih dalam peperangan, bukan politik atau ekonomi; karena mereka begitu tidak terbiasa dengannya, kekayaan dan cara hidup yang menyertainya menggoda dan menguasai mereka. Gubernur Spartan dikirim untuk memerintah wilayah yang dulunya adalah wilayah Athena; jauh dari rumah, mereka menyerah pada bentuk-bentuk korupsi terburuk. Sparta telah mengalahkan Athena, tetapi cara hidup Athena yang cair perlahan-lahan meruntuhkan disiplinnya dan melonggarkan tatanannya yang kaku.

Dan Athena, sementara itu, beradaptasi dengan kehilangan kerajaannya, berhasil berkembang sebagai pusat budaya dan ekonomi.

Bingung dengan perubahan status quo, Sparta tumbuh semakin lemah. Sekitar tiga puluh tahun setelah mengalahkan Athena, Athena kalah dalam pertempuran penting dengan negara-kota Thebes. Hampir dalam semalam, negara yang dulunya perkasa ini runtuh, tidak pernah pulih.

Penafsiran

Dalam evolusi spesies, baju besi pelindung hampir selalu berarti bencana. Meskipun ada beberapa pengecualian, cangkang paling sering menjadi jalan buntu bagi hewan yang terbungkus di dalamnya; itu memperlambat makhluk itu, membuatnya sulit untuk mencari makanan dan menjadikannya target pemangsa yang bergerak cepat. Hewan yang terbang ke laut atau langit, dan yang bergerak dengan cepat dan tidak terduga, jauh lebih kuat dan aman.

Dalam menghadapi masalah serius—mengendalikan jumlah unggul—Sparta bereaksi seperti binatang yang mengembangkan cangkang untuk melindungi dirinya dari lingkungan. Tapi seperti kura-kura, Spartan mengorbankan mobilitas demi keselamatan. Mereka berhasil mempertahankan stabilitas selama tiga ratus tahun, tetapi berapa biayanya? Mereka tidak memiliki budaya di luar peperangan, tidak ada seni untuk meredakan ketegangan, kecemasan terus-menerus tentang status quo. Sementara tetangga mereka turun ke laut, belajar beradaptasi dengan dunia yang terus bergerak, Spartan membenamkan diri dalam sistem mereka sendiri. Kemenangan berarti tanah baru untuk diperintah, yang tidak mereka inginkan; kekalahan berarti akhir dari mesin militer mereka, yang juga tidak mereka inginkan. Hanya stasis yang memungkinkan mereka untuk bertahan hidup. Tapi tidak ada di dunia ini yang bisa tetap stabil selamanya,

Dalam kasus Sparta, bukan tentara Athena yang mengalahkannya, tetapi uang Athena. Uang mengalir ke mana pun ia memiliki kesempatan untuk pergi; itu tidak dapat dikontrol, atau dibuat agar sesuai dengan pola yang ditentukan. Ini pada dasarnya kacau. Dan dalam jangka panjang, uang menjadikan Athena sang penakluk, dengan menyusup ke sistem Sparta dan merusak baju besi pelindungnya. Dalam pertempuran antara dua sistem, Athena cukup cair dan kreatif untuk mengambil bentuk baru, sementara Sparta hanya bisa tumbuh lebih kaku sampai retak.

Ini adalah cara dunia bekerja, baik untuk hewan, budaya, atau individu. Dalam menghadapi kekerasan dan bahaya dunia, organisme dalam bentuk apa pun mengembangkan perlindungan—lapisan pelindung, sistem yang kaku, ritual yang menenangkan. Untuk jangka pendek mungkin berhasil, tetapi untuk jangka panjang itu berarti bencana. Orang-orang yang terbebani oleh sistem dan cara-cara yang tidak fleksibel dalam melakukan sesuatu tidak dapat bergerak cepat, tidak dapat

merasakan atau beradaptasi dengan perubahan. Mereka berjalan semakin lambat sampai mereka mengikuti jalan brontosaurus. Belajarlah untuk bergerak cepat dan beradaptasi atau Anda akan dimakan.

Cara terbaik untuk menghindari nasib ini adalah dengan menganggap tanpa bentuk. Tidak ada pemangsa hidup yang dapat menyerang apa yang tidak dapat dilihatnya.

PENATAAN HUKUM

Ketika Perang Dunia II berakhir dan Jepang, yang telah menginvasi China pada tahun 1937, akhirnya diusir, kaum Nasionalis China, yang dipimpin oleh Chiang Kai-shek, memutuskan waktunya telah tiba untuk memusnahkan Komunis China, saingan mereka yang dibenci, sekali dan untuk semua. Mereka hampir berhasil pada tahun 1935, memaksa Komunis melakukan Long March, retret yang melelahkan yang telah sangat mengurangi jumlah mereka. Meskipun Komunis agak pulih selama perang melawan Jepang, tidak akan sulit untuk mengalahkan mereka sekarang. Mereka hanya menguasai daerah-daerah terpencil di pedesaan, memiliki persenjataan yang tidak canggih, tidak memiliki pengalaman atau pelatihan militer di luar pertempuran gunung, dan tidak menguasai bagian-bagian penting Cina, kecuali daerah-daerah Manchuria, yang berhasil mereka rebut setelah mundurnya Jepang. Chiang memutuskan untuk mengerahkan power terbaiknya di Manchuria. Dia akan mengambil alih kota-kota besar dan dari pangkalan-pangkalan itu akan menyebar melalui kawasan industri utara ini, menyapu habis kaum Komunis. Begitu Manchuria jatuh, Komunis akan runtuh.

Pada tahun 1945 dan '46 rencana itu berjalan dengan sempurna: Kaum Nasionalis dengan mudah merebut kota-kota besar Manchuria. Namun, yang membingungkan, dalam menghadapi kampanye kritis ini, strategi Komunis tidak masuk akal. Ketika kaum Nasionalis memulai dorongan mereka, kaum Komunis menyebar ke tempat-tempat yang paling terpencil di Manchuria. Unit-unit kecil mereka mengganggu tentara Nasionalis, menyergap mereka di sini, mundur secara tak terduga di sana, tetapi unit-unit yang tersebar ini tidak pernah terhubung, membuat mereka sulit untuk diserang. Mereka akan merebut sebuah kota hanya untuk menyerahkannya beberapa minggu kemudian. Tidak membentuk barisan belakang atau barisan depan, mereka bergerak seperti merkuri, tidak pernah tinggal di satu tempat, sulit dipahami dan tidak berbentuk.

Salah satu jalan yang menggoda dan pada akhirnya selalu fatal adalah pengembangan baju besi pelindung. Suatu organisme dapat melindungi dirinya sendiri dengan penyembunyian, dengan kecepatan dalam terbang, dengan

serangan balik yang efektif, dengan bersatu untuk menyerang dan bertahan dengan individu lain dari spesiesnya dan juga dengan membungkus dirinya di dalam lempeng dan duri bertulang.... Hampir selalu percobaan baju besi gagal . Makhluk yang mengadopsinya cenderung menjadi berat. Mereka harus bergerak relatif lambat. Oleh karena itu mereka terpaksa hidup terutama dari makanan nabati; dan dengan demikian secara umum mereka berada pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan musuh yang hidup dengan lebih cepat memakan makanan hewani yang "menguntungkan": Kegagalan berulang dari baju besi pelindung menunjukkan bahwa, bahkan pada tingkat evolusi yang agak rendah, pikiran menang atas materi belaka. Kemenangan semacam inilah yang telah dicontohkan secara luar biasa dalam diri Manusia.
TEORI ILMIAH DAN AGAMA, EW BARNES, 1933

Kaum Nasionalis menganggap ini dua hal: kepengecutan dalam menghadapi power yang lebih tinggi dan kurangnya pengalaman dalam strategi. Mao Tse-tung, pemimpin Komunis, lebih merupakan seorang penyair dan filsuf daripada seorang jenderal, sedangkan Chiang telah mempelajari peperangan di Barat dan merupakan pengikut penulis militer Jerman Carl von Clausewitz, antara lain.

Namun sebuah pola akhirnya muncul dalam serangan Mao. Setelah kaum Nasionalis merebut kota-kota, meninggalkan kaum Komunis untuk menduduki tempat yang umumnya dianggap sebagai ruang tak berguna Manchuria, kaum Komunis mulai menggunakan ruang besar itu untuk mengepung kota-kota. Jika Chiang mengirim pasukan dari satu kota untuk memperkuat kota lain, Komunis akan mengepung pasukan penyelamat. Pasukan Chiang perlahan-lahan dipecah menjadi unit-unit yang semakin kecil, terisolasi satu sama lain, jalur suplai dan komunikasi mereka terputus. Kaum Nasionalis masih memiliki daya tembak yang unggul, tetapi jika mereka tidak bisa bergerak, apa gunanya?

Semacam teror mengalahkan tentara Nasionalis. Para komandan yang jauh dari garis depan mungkin akan menertawakan Mao, tetapi para prajurit telah berperang melawan Komunis di pegunungan, dan menjadi takut akan kesulitan mereka. Sekarang para prajurit ini duduk di kota-kota mereka dan menyaksikan musuh-musuh mereka yang bergerak cepat, seperti cairan, mengalir ke arah mereka dari semua sisi. Tampaknya ada jutaan dari mereka. Komunis juga mengepung semangat para prajurit, membombardir mereka dengan propaganda untuk menurunkan moral mereka dan menekan mereka untuk pergi.

Kaum Nasionalis mulai menyerah dalam pikiran mereka. Kota-kota mereka yang terkepung dan terisolasi mulai runtuh bahkan sebelum diserang secara langsung; satu demi satu jatuh berturut-turut dengan cepat. Pada bulan November 1948, kaum Nasionalis menyerahkan Manchuria kepada Komunis—sebuah pukulan memalukan bagi tentara Nasionalis yang secara teknis lebih unggul, dan salah satu yang terbukti menentukan dalam perang. Pada tahun berikutnya Komunis menguasai seluruh China.

Penafsiran

Dua permainan papan yang paling mendekati strategi perang adalah catur dan Asian game of go. Dalam catur papannya kecil. Dibandingkan dengan pergi, serangan datang relatif cepat, memaksa pertempuran yang menentukan. Jarang membayar untuk menarik, atau mengorbankan bagian Anda, yang harus terkonsentrasi di area utama. Pergi jauh lebih formal. Ini dimainkan di kotak besar, dengan 361 persimpangan — hampir enam kali lebih banyak posisi seperti dalam catur. Batu hitam dan putih (satu warna untuk setiap sisi) ditempatkan di persimpangan papan, satu per satu, di mana pun Anda suka. Setelah semua batu Anda (52 untuk setiap sisi) berada di papan, tujuannya adalah untuk mengisolasi batu lawan Anda dengan melingkari mereka.

Orang bijak tidak berusaha mengikuti cara-cara orang dahulu atau menetapkan standar tetap apa pun untuk semua waktu, tetapi memeriksa hal-hal zamannya dan kemudian bersiap untuk menghadapinya. Di dalam Sung ada seorang laki-laki, yang menggarap ladang yang di dalamnya berdiri sebatang pohon. Suatu ketika seekor kelinci, saat berlari cepat, bergegas ke batang pohon, mematahkan lehernya, dan mati. Kemudian pria itu membuang bajaknya ke samping dan memperhatikan pohon itu, berharap dia akan mendapatkan kelinci lagi. Namun dia tidak pernah menangkap kelinci lain dan dia sendiri diejek oleh orang-orang Sung. Sekarang seandainya seseorang ingin memerintah orang-orang di zaman sekarang dengan kebijakan raja-raja awal, dia akan melakukan hal yang persis sama dengan orang yang menjaga pohon itu.
HAN-FEI-TZU, FILSAFAT CINA, ABAD KETIGA SM

Gim go—disebut wei-chi di Cina—bisa bertahan hingga tiga ratus gerakan. Strateginya lebih halus dan lancar daripada catur, berkembang perlahan; semakin kompleks pola yang awalnya dibuat oleh batu Anda di papan, semakin sulit bagi lawan untuk memahami strategi Anda. Berjuang untuk mengontrol area tertentu tidak sebanding dengan masalahnya: Anda harus berpikir dalam istilah yang lebih besar, bersiap untuk mengorbankan area agar akhirnya mendominasi papan. Apa yang Anda kejar bukanlah posisi yang mengakar tetapi mobilitas. Dengan mobilitas Anda dapat mengisolasi lawan di area kecil dan kemudian mengepung mereka. Tujuannya bukan untuk membunuh bidak lawan secara langsung, seperti dalam catur, tetapi untuk menyebabkan semacam kelumpuhan dan keruntuhan. Catur linier, berorientasi pada posisi, dan agresif; pergi adalah nonlinier dan cairan. Agresi tidak langsung sampai akhir permainan,

Ahli strategi militer China telah dipengaruhi oleh go selama berabad-abad. Amsalnya telah diterapkan pada perang berkali-kali; Mao Tse-tung adalah seorang pecandu wei-chi, dan ajarannya tertanam dalam strateginya. Konsep kunci wei-chi, misalnya, adalah menggunakan ukuran papan untuk keuntungan Anda, menyebar ke segala arah sehingga lawan Anda tidak dapat memahami gerakan Anda secara linier sederhana.

"Setiap orang Cina," Mao pernah menulis, "harus secara sadar menceburkan diri ke dalam perang pola teka-teki ini" melawan kaum Nasionalis. Tempatkan anak buah Anda dalam pola jigsaw, dan lawan Anda kehilangan dirinya sendiri saat mencoba mencari tahu apa yang Anda lakukan. Entah dia membuang waktu untuk mengejar Anda atau, seperti Chiang Kaishek, dia menganggap Anda tidak kompeten dan gagal melindungi dirinya sendiri. Dan jika dia berkonsentrasi pada satu area, seperti yang disarankan oleh strategi Barat, dia menjadi bebek duduk untuk pengepungan. Dalam cara perang wei-chi, Anda mengepung otak musuh, menggunakan permainan pikiran, propaganda, dan taktik iritasi untuk membingungkan dan mengecilkan hati. Ini adalah strategi kaum Komunis—ketidakberbentukan yang nyata yang membingungkan dan menakuti musuh mereka.

Di mana catur linier dan langsung, permainan go kuno lebih dekat dengan jenis strategi yang akan terbukti relevan di dunia di mana pertempuran dilakukan secara tidak langsung, di area yang luas dan terhubung secara longgar. Strategi-strateginya abstrak dan multidimensi, mendiami sebuah bidang di luar ruang dan waktu: pikiran ahli strategi. Dalam bentuk peperangan yang cair ini, Anda menghargai pergerakan daripada posisi. Kecepatan dan mobilitas Anda tidak memungkinkan untuk memprediksi gerakan Anda; tidak dapat memahami Anda, musuh Anda tidak dapat membentuk strategi untuk mengalahkan Anda. Alih-alih terpaku pada titik-titik tertentu, bentuk perang tidak langsung ini menyebar, sama seperti Anda dapat menggunakan sifat dunia nyata yang besar dan tidak terhubung untuk keuntungan Anda. Jadilah seperti uap. Jangan berikan lawan Anda sesuatu yang kuat untuk diserang; perhatikan saat mereka kelelahan mengejar Anda, mencoba mengatasi kesulitan Anda.

Ketika Anda ingin melawan kami, kami tidak membiarkan Anda dan Anda tidak dapat menemukan kami. Tapi ketika kami ingin melawanmu, kami pastikan kamu tidak bisa lolos dan kami memukulmu tepat ... dan memusnahkan Anda .... Musuh maju, kita mundur; musuhkamp, kita mengganggu; ban musuh, kita menyerang; musuh mundur, kita kejar.
Mao Tse-tung, 1893-1976

Jenderal Rommel melampaui Patton sebagai intelek kreatif.... Rommel menghindari formalisme militer. Dia tidak membuat rencana tetap di luar yang dimaksudkan untuk bentrokan awal; setelah itu, dia menyesuaikan taktiknya untuk menghadapi situasi tertentu yang muncul. Dia adalah pembuat keputusan yang sangat cepat, secara fisik mempertahankan kecepatan yang sesuai dengan mentalitasnya yang aktif. Di lautan pasir yang terlarang, ia beroperasi di lingkungan yang bebas. Begitu Rommel memecahkan garis Inggris di Afrika, dia membuka seluruh bagian utara benua untuknya. Relatif bebas dari otoritas hamstringing Berlin, mengabaikan perintah bahkan dari Hitler sendiri kadang-kadang, Rommel menerapkan satu operasi sukses demi satu sampai ia memiliki sebagian besar Afrika Utara di bawah kendalinya dan Kairo gemetar di kakinya.
SENI MEMENANGKAN PERANG, JAMES MRAZEK, 1968

KUNCI POWER

Hewan manusia dibedakan oleh penciptaan bentuknya yang konstan. Jarang mengungkapkan emosinya secara langsung, itu memberi mereka bentuk melalui bahasa, atau melalui ritual yang dapat diterima secara sosial. Kita tidak dapat mengomunikasikan emosi kita tanpa bentuk.

Bentuk-bentuk yang kita ciptakan, bagaimanapun, berubah terus-menerus—dalam mode, dalam gaya, dalam semua fenomena manusia yang mewakili suasana hati saat itu. Kita terus-menerus mengubah bentuk yang kita warisi dari generasi sebelumnya, dan perubahan ini adalah tanda kehidupan dan vitalitas. Memang, hal-hal yang tidak berubah, bentuk-bentuk yang kaku, datang kepada kita seperti kematian, dan kita menghancurkannya. Anak-anak muda menunjukkan ini dengan paling jelas: Tidak nyaman dengan bentuk-bentuk yang dipaksakan masyarakat kepada mereka, tidak memiliki identitas yang pasti, mereka bermain dengan karakter mereka sendiri, mencoba berbagai topeng dan pose untuk mengekspresikan diri. Ini adalah vitalitas yang menggerakkan motor bentuk, menciptakan perubahan gaya yang konstan.

Yang kuat seringkali adalah orang-orang yang di masa mudanya telah menunjukkan kreativitas yang luar biasa dalam mengekspresikan sesuatu yang baru melalui bentuk yang baru. Masyarakat memberi mereka kekuasaan karena mereka lapar dan menghargai hal-hal baru semacam ini. Masalahnya muncul kemudian, ketika mereka sering tumbuh konservatif dan posesif. Mereka tidak lagi bermimpi menciptakan bentuk-bentuk baru; identitas mereka ditetapkan, kebiasaan mereka

membeku, dan kekakuan mereka membuat mereka menjadi sasaran empuk. Semua orang tahu langkah mereka selanjutnya. Alih-alih menuntut rasa hormat, mereka malah menimbulkan kebosanan: Turun dari panggung! kita berkata, biarkan orang lain, seseorang yang lebih muda, menghibur kita. Ketika terkunci di masa lalu, yang kuat terlihat lucu—mereka adalah buah yang terlalu matang, menunggu untuk jatuh dari pohonnya.

Kekuasaan hanya dapat berkembang jika fleksibel dalam bentuknya. Tidak berbentuk bukan berarti tidak berbentuk; segala sesuatu memiliki bentuk—tidak mungkin untuk dihindari. Power yang tidak berbentuk lebih seperti air, atau air raksa, mengambil bentuk apapun yang ada di sekitarnya. Berubah terus-menerus, tidak pernah dapat diprediksi. Yang kuat terus-menerus menciptakan bentuk, dan power mereka berasal dari kecepatan yang dapat mereka ubah. Ketidakberwujudan mereka ada di mata musuh yang tidak bisa melihat apa yang mereka lakukan sehingga tidak ada yang kuat untuk diserang. Ini adalah pose power utama: tidak dapat ditangkap, sulit dipahami dan secepat dewa Merkurius, yang dapat mengambil bentuk apa pun yang diinginkannya dan menggunakan kemampuan ini untuk membuat kekacauan di Gunung Olympus.

Ciptaan manusia berevolusi ke arah abstraksi, ke arah yang lebih mental dan kurang material. Evolusi ini jelas dalam seni, yang, pada abad ini, membuat penemuan besar tentang abstraksi dan konseptualisme; itu juga dapat dilihat dalam politik, yang dari waktu ke waktu menjadi tidak terlalu keras, lebih rumit, tidak langsung dan otak. Peperangan dan strategi juga mengikuti pola ini. Strategi dimulai dengan manipulasi tentara di darat, menempatkan mereka dalam formasi yang teratur; di darat, strategi relatif dua dimensi, dan dikendalikan oleh topografi. Tapi semua power besar akhirnya dibawa ke laut, untuk perdagangan dan kolonisasi. Dan untuk melindungi jalur perdagangan mereka, mereka harus belajar bagaimana berperang di laut. Perang maritim membutuhkan kreativitas dan pemikiran abstrak yang luar biasa, karena garisnya terus berubah. Kapten angkatan laut membedakan diri mereka dengan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan fluiditas literal medan dan membingungkan musuh dengan bentuk abstrak yang sulit diantisipasi. Mereka beroperasi di dimensi ketiga: pikiran.

KARAKTER ARMOR

Untuk melaksanakan penghambatan instingtual yang dituntut oleh dunia modern dan untuk dapat mengatasi stasis energi yang diakibatkan oleh penghambatan ini, ego harus mengalami perubahan. Ego, yaitu bagian dari orang yang terkena bahaya, menjadi kaku, seperti yang kita katakan, ketika terus-menerus mengalami konflik yang sama atau serupa antara kebutuhan dan dunia luar yang menimbulkan rasa takut. Ia memperoleh dalam proses ini suatu cara reaksi yang kronis dan

berfungsi secara otomatis, yaitu, "karakter"-nya. Seolah-olah kepribadian afektif mempersenjatai dirinya sendiri, seolah-olah cangkang keras yang dikembangkannya dimaksudkan untuk menangkis dan melemahkan pukulan dunia luar serta tuntutan kebutuhan batin. Armoring ini membuat orang tersebut kurang sensitif terhadap ketidaksenangan, tetapi juga membatasi motilitas libidinal dan agresifnya dan dengan demikian mengurangi kapasitasnya untuk pencapaian dan kesenangan. Kita mengatakan ego telah menjadi kurang fleksibel dan lebih kaku, dan bahwa kemampuan untuk mengatur ekonomi energi tergantung pada sejauh mana pelindung.
WILHELM REICH, 1897-1957

Kembali ke darat, perang gerilya juga menunjukkan evolusi menuju abstraksi ini. TE Lawrence mungkin adalah ahli strategi modern pertama yang mengembangkan teori di balik jenis peperangan ini, dan mempraktikkannya. Ide-idenya memengaruhi Mao, yang dalam tulisannya menemukan persamaan Barat yang luar biasa dengan wei-chi. Lawrence bekerja dengan orang-orang Arab yang berjuang untuk wilayah mereka melawan Turki. Idenya adalah untuk membuat Orang-orang Arab berbaur di padang pasir yang luas, tidak pernah memberikan target, tidak pernah berkumpul bersama di satu tempat. Saat orang-orang Turki berjuang untuk melawan tentara yang menguap ini, mereka menyebar, membuang-buang energi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Mereka memiliki daya tembak yang unggul tetapi orang-orang Arab tetap berinisiatif dengan bermain kucing dan tikus, tidak memberi orang Turki apa pun untuk dipegang, menghancurkan moral mereka. “Kebanyakan perang adalah perang kontak.... Perang kita harus menjadi perang detasemen,” tulis Lawrence. “Kita harus menahan musuh dengan ancaman diam-diam dari gurun luas yang tidak diketahui, tidak mengungkapkan diri sampai kita menyerang.”

Ini adalah bentuk akhir dari strategi. Perang keterlibatan telah menjadi terlalu berbahaya dan mahal; tipuan dan elusiveness menghasilkan hasil yang jauh lebih baik dengan biaya yang jauh lebih rendah. Biaya utama sebenarnya adalah mental —pemikiran yang diperlukan untuk menyelaraskan power Anda dalam pola yang tersebar, dan untuk melemahkan pikiran dan psikologi lawan Anda. Dan tidak ada yang akan membuat mereka marah dan bingung selain ketidakberbentukan. Di dunia di mana perang detasemen adalah urutan hari ini, ketidakberbentukan sangat penting.

Persyaratan psikologis pertama dari ketidakberbentukan adalah melatih diri Anda untuk tidak mengambil apa pun secara pribadi. Jangan pernah menunjukkan sikap defensif. Ketika Anda bertindak defensif, Anda menunjukkan emosi Anda, mengungkapkan bentuk yang jelas. Lawan Anda akan menyadari bahwa mereka telah memukul saraf, tumit Achilles. Dan mereka akan memukulnya lagi dan lagi. Jadi latih diri Anda untuk tidak mengambil apa pun secara pribadi. Jangan pernah biarkan siapa pun mendukung Anda. Jadilah seperti bola licin yang tidak bisa

dipegang: Jangan biarkan siapa pun tahu apa yang menimpa Anda, atau di mana letak kelemahan Anda. Jadikan wajah Anda topeng tak berbentuk dan Anda akan membuat marah dan membingungkan rekan dan lawan licik Anda.

Salah satu orang yang menggunakan teknik ini adalah Baron James Rothschild. Seorang Yahudi Jerman di Paris, dalam budaya yang jelas tidak bersahabat dengan orang asing, Rothschild tidak pernah menyerangnya secara pribadi atau menunjukkan bahwa dia telah terluka dengan cara apa pun. Dia selanjutnya menyesuaikan dirinya dengan iklim politik, apa pun itu — monarki Restorasi formal yang kaku dari Louis XVIII, pemerintahan borjuis Louis-Philippe, revolusi demokrasi tahun 1848, Louis-Napoleon yang baru memulai dinobatkan sebagai kaisar pada tahun 1852. Rothschild menerima mereka satu dan semua, dan berbaur. Dia mampu tampil munafik atau oportunistik karena dia dihargai karena uangnya, bukan politiknya; uangnya adalah mata uang kekuasaan. Sementara dia beradaptasi dan berkembang, secara lahiriah tidak pernah menunjukkan bentuk, semua keluarga besar lainnya yang memulai abad ini sangat kaya raya hancur dalam pergantian dan pergantian keberuntungan yang rumit pada periode itu. Melampirkan diri mereka ke masa lalu, mereka mengungkapkan pelukan mereka dari suatu bentuk.

Sepanjang sejarah, gaya memerintah yang tak berbentuk telah paling mahir dipraktikkan oleh ratu yang memerintah sendirian. Seorang ratu berada dalam posisi yang sangat berbeda dari seorang raja; karena dia seorang wanita, rakyatnya dan abdi dalemnya cenderung meragukan kemampuannya untuk memerintah, power karakternya. Jika dia mendukung satu sisi dalam beberapa perjuangan ideologis, dia dikatakan bertindak karena keterikatan emosional. Namun jika dia menekan emosinya dan memainkan otoriter, dengan gaya pria, dia masih menimbulkan kritik yang lebih buruk. Baik secara alami atau karena pengalaman, ratu cenderung mengadopsi gaya pemerintahan yang fleksibel yang pada akhirnya sering terbukti lebih kuat daripada bentuk laki-laki yang lebih langsung.

Dua pemimpin wanita yang mencontohkan gaya pemerintahan tanpa bentuk adalah Ratu Elizabeth dari Inggris dan Permaisuri Catherine yang Agung dari Rusia. Dalam perang kekerasan antara Katolik dan Protestan, Elizabeth mengambil jalan tengah. Dia menghindari aliansi yang akan mengikatnya ke satu sisi, dan seiring waktu akan merugikan negara. Dia berhasil menjaga negaranya tetap damai sampai cukup kuat untuk berperang. Pemerintahannya adalah salah satu yang paling mulia dalam sejarah karena kemampuannya yang luar biasa untuk beradaptasi dan ideologinya yang fleksibel.

Catherine yang Agung juga mengembangkan gaya pemerintahan yang improvisasi. Setelah dia menggulingkan suaminya, Kaisar Peter II, mengambil kendali tunggal atas Rusia pada tahun 1762, tidak ada yang mengira dia akan selamat. Tapi dia tidak memiliki ide yang terbentuk sebelumnya, tidak ada filosofi atau teori untuk mendikte kebijakannya. Meskipun orang asing (dia berasal dari Jerman), dia memahami suasana hati Rusia, dan bagaimana hal itu berubah selama

bertahun-tahun. “Seseorang harus memerintah sedemikian rupa sehingga orang-orangnya berpikir bahwa mereka sendiri ingin melakukan apa yang diperintahkan seseorang,” katanya, dan untuk melakukan ini dia harus selalu selangkah lebih maju dari keinginan mereka dan beradaptasi dengan perlawanan mereka. Dengan tidak pernah memaksakan masalah ini, dia mereformasi Rusia dalam waktu yang sangat singkat.

Gaya pemerintahan yang feminin dan tidak berbentuk ini mungkin muncul sebagai cara untuk makmur dalam keadaan sulit, tetapi telah terbukti sangat menggoda bagi mereka yang telah mengabdi di bawahnya. Menjadi cair, relatif mudah bagi rakyatnya untuk mematuhi, karena mereka merasa kurang dipaksa, kurang tunduk pada ideologi penguasa mereka. Ini juga membuka pilihan di mana kepatuhan pada suatu doktrin menutupnya. Tanpa melakukan ke satu sisi, itu memungkinkan penguasa untuk memainkan satu musuh dari yang lain. Penguasa yang kaku mungkin tampak kuat, tetapi seiring waktu, ketidakfleksibelan mereka membuat gugup, dan rakyat mereka menemukan cara untuk mendorong mereka dari panggung. Penguasa yang fleksibel dan tidak berbentuk akan banyak dikritik, tetapi mereka akan bertahan, dan orang-orang pada akhirnya akan mengidentifikasikan diri dengan mereka, karena mereka adalah subjek mereka—berubah mengikuti angin, terbuka terhadap keadaan.

Meskipun ada gangguan dan penundaan, gaya kekuasaan yang dapat ditembus pada umumnya menang pada akhirnya, sama seperti Athena pada akhirnya memenangkan kemenangan atas Sparta melalui uang dan budayanya. Ketika Anda menemukan diri Anda dalam konflik dengan seseorang yang lebih kuat dan lebih kaku, beri mereka kemenangan sesaat. Tampaknya tunduk pada keunggulan mereka. Kemudian, dengan menjadi tidak berbentuk dan mudah beradaptasi, perlahan-lahan masukkan diri Anda ke dalam jiwa mereka. Dengan cara ini Anda akan membuat mereka lengah, karena orang yang kaku selalu siap untuk menangkis pukulan langsung tetapi tidak berdaya melawan yang halus dan menyindir. Untuk berhasil dalam strategi seperti itu, Anda harus memainkan bunglon—menyesuaikan diri di permukaan, sambil menghancurkan musuh Anda dari dalam.

Selama berabad-abad orang Jepang akan menerima orang asing dengan ramah, dan tampak rentan terhadap budaya dan pengaruh asing. Joao Rodriguez, seorang pendeta Portugis yang tiba di Jepang pada tahun 1577 dan tinggal di sana selama bertahun-tahun, menulis, “Saya terperangah oleh kesediaan Jepang untuk mencoba dan menerima segala sesuatu yang bersifat Portugis.” Dia melihat orang Jepang di jalan-jalan mengenakan pakaian Portugis, dengan manik-manik rosario di leher mereka dan salib di pinggul mereka. Ini mungkin tampak seperti budaya yang lemah dan dapat berubah, tetapi kemampuan beradaptasi Jepang sebenarnya melindungi negara tersebut dari budaya asing yang dipaksakan oleh invasi militer. Ini merayu Portugis dan orang Barat lainnya untuk percaya bahwa Jepang menyerah pada budaya superior padahal sebenarnya cara budaya asing hanyalah mode untuk dikenakan dan dilepas.

Di bawah permukaan, budaya Jepang berkembang pesat. Seandainya Jepang bersikap kaku terhadap pengaruh asing dan mencoba melawan mereka, mereka mungkin akan menderita luka-luka yang ditimbulkan oleh Barat terhadap Cina. Itulah power ketidakberbentukan—power itu tidak memberi penyerang apa pun untuk bereaksi, tidak ada yang bisa dipukul.

Dalam evolusi, kebesaran sering kali merupakan langkah pertama menuju kepunahan. Apa yang besar dan kembung tidak memiliki mobilitas, tetapi harus terus-menerus memberi makan dirinya sendiri. Orang yang tidak cerdas sering tergoda untuk percaya bahwa ukuran berkonotasi dengan power, semakin besar semakin baik.

Pada 483 SM, Raja Xerxes dari Persia menginvasi Yunani, percaya bahwa ia dapat menaklukkan negara itu dalam satu kampanye yang mudah. Lagi pula, dia memiliki pasukan terbesar yang pernah dikumpulkan untuk satu invasi—sejarawan Herodotus memperkirakan jumlahnya lebih dari lima juta. Persia berencana untuk membangun jembatan melintasi Hellespont untuk menyerbu Yunani dari daratan, sementara angkatan laut mereka yang sama besarnya akan menahan kapal-kapal Yunani di pelabuhan, mencegah pasukan mereka melarikan diri ke laut. Rencananya tampak pasti, namun saat Xerxes mempersiapkan invasi, penasihatnya Artabanus memperingatkan tuannya tentang keraguan besar: "Dua power terkuat di dunia melawan Anda," katanya. Xerxes tertawa—power apa yang bisa menandingi pasukan raksasanya? "Aku akan memberitahumu apa itu," jawab Artabanus. “Tanah dan laut.” Tidak ada pelabuhan aman yang cukup besar untuk menerima armada Xerxes.

Menganggap penasihatnya pengecut, Xerxes melanjutkan invasi. Namun seperti yang diperkirakan Artabanus, cuaca buruk di laut menghancurkan armada Persia, yang terlalu besar untuk berlindung di pelabuhan mana pun. Di darat, sementara itu, tentara Persia menghancurkan semua yang ada di jalurnya, yang hanya membuat tidak mungkin untuk memberi makan, karena kehancuran termasuk tanaman dan simpanan makanan. Itu juga merupakan target yang mudah dan bergerak lambat. Orang-orang Yunani mempraktekkan segala macam manuver yang menipu untuk membingungkan orang-orang Persia. Kekalahan akhirnya Xerxes di tangan sekutu Yunani adalah bencana besar. Kisah ini melambangkan semua orang yang mengorbankan mobilitas demi ukuran: Kaki yang fleksibel dan armada kaki hampir selalu menang, karena mereka memiliki pilihan yang lebih strategis. Semakin besar musuh, semakin mudah untuk menyebabkan kehancuran.

Kebutuhan akan ketidakberbentukan menjadi semakin besar seiring bertambahnya usia, karena kita cenderung menjadi terbiasa dengan cara kita dan menganggap bentuk yang terlalu kaku. Kita menjadi mudah ditebak, selalu menjadi tanda awal kebobrokan. Dan prediktabilitas membuat kita tampak lucu. Meskipun ejekan dan penghinaan mungkin tampak sebagai bentuk serangan yang ringan, mereka sebenarnya adalah senjata yang ampuh, dan pada akhirnya akan mengikis

fondasi kekuasaan. Musuh yang tidak menghormati Anda akan menjadi berani, dan keberanian bahkan membuat hewan terkecil menjadi berbahaya.

Pengadilan Prancis pada akhir abad kedelapan belas, seperti yang dicontohkan oleh Marie-Antoinette, telah menjadi begitu terikat dengan formalitas yang kaku sehingga rata-rata orang Prancis menganggapnya sebagai peninggalan yang konyol. Depresiasi institusi yang berusia berabad-abad ini adalah tanda pertama dari penyakit mematikan, karena mewakili pelonggaran simbolis ikatan rakyat dengan monarki. Ketika situasinya memburuk, Marie-Antoinette dan Raja Louis XVI menjadi semakin kaku dalam kepatuhan mereka pada masa lalu—dan mempercepat jalan mereka menuju guillotine. Raja Charles I dari Inggris bereaksi serupa terhadap gelombang perubahan demokratis yang terjadi di Inggris pada tahun 1630-an: Dia membubarkan Parlemen, dan ritual pengadilannya menjadi semakin formal dan menjauh. Dia ingin kembali ke gaya pemerintahan yang lebih tua, dengan mematuhi semua jenis protokol kecil. Kekakuannya hanya meningkatkan keinginan untuk berubah. Segera,

Seiring bertambahnya usia, Anda harus semakin tidak bergantung pada masa lalu. Berhati-hatilah agar bentuk yang diambil karakter Anda tidak membuat Anda tampak seperti peninggalan. Ini bukan soal meniru gaya anak muda—itu sama-sama layak untuk ditertawakan. Sebaliknya pikiran Anda harus terus-menerus beradaptasi dengan setiap keadaan, bahkan perubahan tak terelakkan bahwa waktunya telah tiba untuk bergerak dan membiarkan mereka yang lebih muda mempersiapkan diri untuk kekuasaan mereka. Kekakuan hanya akan membuat Anda terlihat luar biasa seperti mayat.

Namun, jangan pernah lupa bahwa ketidakberbentukan adalah pose yang strategis. Ini memberi Anda ruang untuk membuat kejutan taktis; saat musuh Anda berjuang untuk menebak langkah Anda selanjutnya, mereka mengungkapkan strategi mereka sendiri, menempatkan mereka pada posisi yang tidak menguntungkan. Itu membuat inisiatif di pihak Anda, menempatkan musuh Anda pada posisi tidak pernah bertindak, terus-menerus bereaksi. Ini menggagalkan mata-mata dan kecerdasan mereka. Ingat: Tak berbentuk adalah alat. Jangan pernah mengacaukannya dengan gaya mengikuti arus, atau dengan kepasrahan religius terhadap lika-liku keberuntungan. Anda menggunakan ketidakberbentukan, bukan karena itu menciptakan keharmonisan dan kedamaian batin, tetapi karena itu akan meningkatkan power Anda.

Akhirnya, belajar beradaptasi dengan setiap keadaan baru berarti melihat peristiwa melalui mata Anda sendiri, dan sering mengabaikan nasihat bahwa orang terus-menerus menjajakan Anda. Itu berarti bahwa pada akhirnya Anda harus membuang hukum yang diajarkan orang lain, dan buku-buku yang mereka tulis untuk memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan, dan nasihat bijak dari orang yang lebih tua. "Hukum yang mengatur keadaan dihapuskan oleh keadaan baru," tulis Napoleon, yang berarti terserah Anda untuk mengukur setiap situasi baru. Terlalu

mengandalkan ide orang lain dan Anda akhirnya mengambil bentuk yang bukan buatan Anda sendiri. Terlalu banyak menghormati kebijaksanaan orang lain akan membuat Anda mendepresiasi kebijaksanaan Anda sendiri. Bersikaplah brutal dengan masa lalu, terutama masa lalu Anda sendiri, dan jangan menghormati filosofi yang disematkan pada Anda dari luar.

Gambar: Merkurius. Utusan bersayap, dewa perdagangan, santo pelindung pencuri, penjudi, dan semua orang yang menipu dengan kecepatan. Pada hari Merkurius lahir, dia menemukan kecapi; pada malam itu dia telah mencuri ternak Apollo. Dia akan menjelajahi dunia, dengan asumsi bentuk apa pun yang dia inginkan. Seperti logam cair yang dinamai menurut namanya, ia mewujudkan yang sulit dipahami, tidak dapat dipahami—kekuatan tanpa bentuk.

Kewenangan: Oleh karena itu, penyempurnaan dari pembentukan tentara adalah untuk sampai pada keadaan tanpa bentuk. Kemenangan dalam perang tidak berulang, tetapi menyesuaikan bentuknya tanpa henti.... Power militer tidak memiliki formasi yang konstan, air tidak memiliki bentuk yang konstan: Kemampuan untuk mendapatkan kemenangan dengan mengubah dan beradaptasi sesuai dengan lawan disebut jenius. (Sun-tzu, abad keempat SM)

KEMUNDURAN

Menggunakan ruang untuk membubarkan dan menciptakan pola abstrak seharusnya tidak berarti mengabaikan konsentrasi power Anda ketika itu berharga bagi Anda. Ketiadaan bentuk membuat musuh Anda berburu ke mana-mana untuk Anda, menyebarkan power mereka sendiri, mental maupun fisik. Namun, ketika Anda akhirnya menyerang mereka, pukul mereka dengan pukulan yang kuat dan terkonsentrasi. Begitulah cara Mao berhasil melawan kaum Nasionalis: Dia memecah pasukan mereka menjadi unit-unit kecil yang terisolasi, yang kemudian dapat dengan mudah dia kalahkan dengan serangan yang kuat. Hukum konsentrasi berlaku.

Saat Anda bermain tanpa bentuk, tetap ikuti prosesnya, dan ingatlah strategi jangka panjang Anda. Saat Anda mengambil bentuk dan melakukan serangan, gunakan

konsentrasi, kecepatan, dan power. Seperti yang dikatakan Mao, “Saat kita melawanmu, kita memastikan bahwa kamu tidak akan bisa lolos.”